



LALU, KINI & ESOK
YANG LEBIH BAIK

THEN, NOW & A BETTER TOMORROW

20 Tahun Perjalanan Kami

20th Anniversary of Our Journey

1996



**PERUSAHAAN SWASTA
PERTAMA PENYEDIA TELEPON
SELULER DI INDONESIA**

THE FIRST PRIVATE CELLULAR PROVIDER
COMPANY IN INDONESIA

**TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA 29 SEPTEMBER
2005, TICK CODE EXCL**

LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE ON 29
SEPTEMBER 2005, TICK CODE EXCL

2005



2009



XL axiata

**MENGUBAH NAMA PERUSAHAAN
MENJADI PT XL AXIATA TBK**

CHANGED THE COMPANY NAME INTO
PT XL AXIATA TBK

**XL AXIATA MENJADI ANAK
PERUSAHAAN TM GROUP
TELEKOM MALAYSIA MENJADI
PEMEGANG SAHAM UTAMA XL
AXIATA.**

XL AXIATA BECOMES A SUBSIDIARY OF THE TM
GROUP TELEKOM MALAYSIA BECAME THE MAJOR
SHAREHOLDER OF XL.

2005



2006



**MENGHADIRKAN LAYANAN
3G YANG PERTAMA TERLUAS,
TERCEPAT DI INDONESIA**

LAUNCHED THE FIRST 3G SERVICE
WIDEST, FASTEST IN INDONESIA

20 Tahun Perjalanan Kami

20th Anniversary of Our Journey

2007



Rp.1

MENJADI PELOPOR
TARIF RP1 PER DETIK DI
INDONESIA

PIONEER IN RP1 TARIFF
PER SECOND INDONESIA

2011



HOT ROD
3G+

MENINGKATKAN LAYANAN
DATA MELALUI PELUNCURAN
MENINGKATKAN LAYANAN
DATA MELALUI PELUNCURAN
XLANGKAH LEBIH MAJU

ENHANCED DATA SERVICE THROUGH
THE LAUNCHED OF XLANGKAH LEBIH
MAJULEBIH MAJU

2012



XL FUTURE LEADERS

MELUNCURKAN XL
FUTURE LEADERS GUNA
MENDUKUNG PROSES
BELAJAR MENGAJAR
BAGI GENERASI MUDA
INDONESIA

TO SUPPORT LEARNING AND TEACHING
PROCESS FOR INDONESIA'S YOUNG
GENERATION, XL AXIATA LAUNCHED XL
FUTURE LEADERS

2014



PENYELENGGARA TELEKOMUNIKASI BERGERAK PERTAMA YANG MENYELENGGARAKAN PERCOBAAN 4G LTE DI BULAN OKTOBER 2014

DENGAN KECEPATAN KONEKSI SAMPAI DENGAN 100MBPS DI INDONESIA SEBAGAI PERSIAPAN PERKENALAN LAYANAN INI KEPADA PELANGGAN.

FIRST MOBILE SERVICE PROVIDER TO CONDUCT 4G LTE TRIALS IN OCTOBER 2014

WITH CONNECTION SPEEDS OF UP TO 100MBPS IN INDONESIA IN PREPARATION TO INTRODUCE THIS SERVICE TO ITS CUSTOMERS.

2014



AKSES BARU, KESEMPATAN BARU, MENGEMBANGKAN POTENSI TRANSFORMASI LOGO PEEL OFF REVITALIZED COMPANY LOGO PEEL OFF

NEW ACCESS, NEW OPPORTUNITIES, ENHANCING POTENTIALS

2015



3R STRATEGY

TRANSFORMASI BISNIS STRATEGI 3R, REVAMP, RISE, & REINVENT (2015)

BUSINESS TRANSFORMATION 3R STRATEGY, REVAMP, RISE, & REINVENT

2015



4G LTE 1,800MHZ

4G LTE TERCEPAT DI INDONESIA PADA 1,800MHZ (2015) DI TAHUN 2015- SEKARANG TERSEDIA DI HAMPIR 100 KOTA DI INDONESIA

COMMERCIAL LAUNCH OF 4G SERVICES ON 1,800 MHZ IN INDONESIA IS NOW AVAILABLE IN NEARLY 100 CITIES IN INDONESIA

2014



AXIS ACQUISITION

XL AXIATA MENYELESAIKAN PROSES AKUISISI AXIS SENILAI US\$865 JUTA.

XL AXIATA COMPLETES THE ACQUISITION OF AXIS WORTH US\$865 MILLION.

2016



XL AXIATA MELUNCURKAN MOBILE BROADBAND SERVICE (MBB) DENGAN MENGGUNAKAN JARINGAN DATA 3G & 4G TERDEPAN DI INDUSTRI.

XL AXIATA LAUNCHES MOBILE BROADBAND SERVICE (MBB) UTILIZING ITS INDUSTRY LEADING 3G & 4G DATA NETWORK.

20 Tahun Perjalanan Kami

20th Anniversary of Our Journey

2016



XL AXIATA MENJADI YANG PERTAMA MENGELOLA LEBIH DARI 8.200 4G E-NODE BS (BTS) DI INDONESIA

XL AXIATA IS THE FIRST TO MANAGE MORE THAN 8.200 4G E-NODE BS (BTS) IN INDONESIA

2016



XL AXIATA MENGGELAR LAYANAN U900 DI SELURUH INDONESIA

XL AXIATA ROLLS OUT U900 SERVICES ACROSS INDONESIA - SIGNIFICANTLY IMPROVES XL DATA SERVICES ON 3G

2016



COMBO XTRA

MELUNCURKAN DATA-LED COMBO PLAN YANG PERTAMA, COMBO XTRA (2016)

LAUNCHED THE FIRST DATA-LED COMBO PLAN COMBO XTRA

2016



FIRST TO LAUNCH 4,5G

XL AXIATA YANG PERTAMA MENGHADIRKAN 4,5G DI INDONESIA

XL AXIATA IS THE FIRST TO LAUNCH 4.5G IN INDONESIA

2016



PIONEERING DIGITAL LEADERSHIP TO IMPROVE COMMUNITY'S DIGITALIZATION IN INDONESIA



KATA PENGANTAR

Foreword

LALU, KINI & ESOK YANG LEBIH BAIK

THEN, NOW & A BETTER TOMORROW

20 tahun sudah sejak XL Axiata pertama kali melayani negeri. Berdiri sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan layanan multimedia ternama, perjalanan dua dekade telah membawa XL Axiata menggapai berbagai *milestones* bermakna yang terus bertambah sampai sekarang. Saat ini, XL Axiata tengah melakukan transformasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Dengan terus melanjutkan Agenda Transformasi secara konsisten, XL Axiata optimis dapat bertumbuh baik dari sisi bisnis maupun organisasi untuk dapat menjawab kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Dengan didukung oleh 4 (empat) pilar keberlanjutan yaitu **Process Excellence; Planet & Environment; Professionalism and Profits; dan People & Community Development** sebagai landasan filosofis dan operasional yang kokoh, XL Axiata terus berinovasi mengembangkan jaringan dan layanan serta menunjukkan komitmennya dalam mendukung program Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

20 tahun sudah terlewati dan kini XL Axiata menatap 20 tahun ke depan dengan mantap dan optimis.

Twenty years have passed and now XL Axiata turns confidently towards another 20 years with optimism.

It has been 20 years since XL Axiata first started serving the nation. Now, standing as a prominent telecommunications and multimedia services provider, the two decades journey has brought XL Axiata to achieve numerous meaningful milestones and counting. Today, XL Axiata is writing its story of transformation in response to an increasingly dynamic and ever-evolving business environment. Consistently implementing Transformation Agenda, with optimism to grow in both its business and organization, XL Axiata continues to meet customers and stakeholders needs.

Bolstered by the four sustainability pillars of **Process Excellence; Planet and Environment; Professionalism and Profits; as well as People and Community Development** as a robust philosophy and operational foundation, XL Axiata continues innovating in developing networks and services and upholds its commitment to supporting the Indonesian government program aimed at uplifting the welfare of many.



KATA PENGANTAR

Foreword



**IKHTISAR UTAMA**

Highlights

**LAPORAN MANAJEMEN**

Management Reports

**PROFIL PERUSAHAAN**

Company Profile

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion And Analysis

DAFTAR ISI

Table of Contents



IKHTISAR UTAMA

Highlights

- 02 Kata Pengantar
Foreword
- 04 Daftar Isi
Table Of Contents
- 06 Ringkasan Kinerja 2016
Performance Summary 2016
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Information
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension and/or Delisting of Shares
- 14 Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 34 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 47 Sekilas XL Axiata
XL Axiata in Brief
- 50 Kegiatan Usaha
Core Business
- 52 Jejak Langkah
Milestones
- 58 Peta Perwakilan Regional
Regional Representative Map
- 60 XL Center + XL Store (Xplor)
XL Center + XL Store (Xplor)
- 62 Tujuan & Visi XL Axiata
XL Axiata Purpose & Vision
- 64 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 66 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 74 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 90 Jumlah Karyawan
Total Employees
- 92 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

-
- 94 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
 - 95 Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
 - 96 Riwayat Kepemilikan
Ownership Milestone
 - 98 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
 - 100 Kronologis Pencatatan Efek Lain
Other Listing Chronology
 - 101 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
 - 102 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
 - 110 Peristiwa Penting
Event Highlights
-



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- 120 TINJAUAN UMUM
General Review
 - 120 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review
 - 125 TINJAUAN USAHA
Business Review
 - 130 STRUKTUR BISNIS XL AXIATA
XL Axiata Business Structure
 - 132 Tinjauan Segmen Bisnis
Business Segment Overview
 - 132. Data & Jasa Nilai Tambah (VAS)
Data & Value Added Services (Vas)
 - 136 Layanan Non-Data
Non-Data Services
 - 134. Pengembangan Infrastruktur
Infrastructure Development
 - 138. Layanan Digital
Digital Services
 - 142. Pemasaran & Distribusi
Marketing & Distribution
 - 144 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review
 - 146 EBITDA
EBITDA
 - 147 Ikhtisar Posisi Keuangan
Summary of Financial Position
 - 150 Ekuitas
Equity
 - 150 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
 - 152 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy
 - 152 Belanja Modal
Capital Expenditures
 - 153 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment to Investment Expenditures
 - 153 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After Date of Accounting Statements
 - 153 Prospek Usaha
Business Prospects
-



DAFTAR ISI

Table of Contents

154	Perbandingan Target Dan Hasil 2016 Serta Target 2017 Dividends And Dividend Policy
154	Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk Comparison of Targets and Results In 2016 and Targets For 2017
155	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share
156	Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy
156	Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk Results Of Initial Public Offering, Bonds & Sukuk
157	Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restructuring
158	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions With Conflict of Interest
158	Transaksi Dengan Pihak Berelasi Transactions With Related Parties
159	Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Impact of Changes to Regulations and Laws
159	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement of Changes to Accounting Policy



TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review

162	Human Capital Human Capital
176	Teknologi Informasi Information Technology



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

184	Checklist Pemenuhan Kewajiban Tata Kelola 2016 GCG Compliance Checklist 2016
200	Pendahuluan Introduction
201	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
202	Roadmap Tata Kelola XL Axiata XL Axiata Governance Roadmap
203	Pengungkapan Kebijakan Dan Prosedur Operasional Perusahaan Operational Procedure And Policy Exposure
207	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016 2016 Corporate Governance Implementation
210	Rencana dan Strategi Tata Kelola Perusahaan di 2017 2017 Corporate Governance Strategy and Plans
212	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
214	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
244	Direksi Board of Directors
258	Dewan Komisaris Board of Commissioners

271	Komite Audit Board of Audit Committee
272	Keanggotaan Komite Audit Membership of The Board of Audit Committee
282	Komite Nominasi & Remunerasi Nominating and Remuneration Committee
289	Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis Risk and Business Continuity Committee
292	Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee
296	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
301	Komunikasi Perusahaan Corporate Communication
302	Hubungan Investor Investor Relations
304	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
310	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
311	Manajemen Risiko Risk Management
318	Perkara Penting Significant Case
320	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Pemerintah Terkait Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market and Other Related Government Authorities
320	Kode Etik Codes of Conduct
321	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees And/Or Management Shares Option Programs
323	Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
324	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Manual



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

328	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
330	Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment
333	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Responsibility
335	Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Social and Community Development



470 LAPORAN KEUANGAN 2016 Financial Statements 2016

470	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2016 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Statement of Responsibility of 2016 Annual Report By Board of Directors and the Board of Commissioners
-----	--



RINGKASAN KINERJA 2016

Performance Summary 2016

SEGMENT BISNIS Business Segment

LAYANAN DATA

Data Services



Semakin pesatnya pertumbuhan layanan 4G-LTE dan pengguna *Smartphone* mendorong pertumbuhan total trafik sebesar 162% yoy

Increasing growth of 4G-LTE services and smartphone subscribers has enhanced the growth of total traffic to 162% yoy

MOBILE BROADBAND 4G

Launch of 4G Mobile Broadband

Sehubungan dengan masih rendahnya penetrasi *broadband* di Indonesia, XL Axiata meluncurkan solusi Mobile Broadband (MBB) yang disebut “XL Go”. Layanan ini memanfaatkan perangkat Mi-Fi atau *router* pada jaringan handal 4G-LTE dan 3G untuk terhubung dengan beberapa perangkat. “MBB” tersedia dalam beragam paket, yaitu untuk individu, keluarga (“XL Home”) dan Usaha Kecil dan Menengah (“XL Biz”).

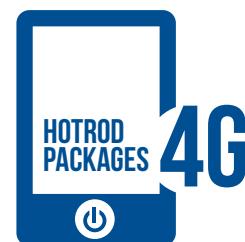
Given the low penetration of fixed broadband in Indonesia, XL Axiata launched a Mobile Broadband (MBB) solution known as “XL Go”. This service uses Mi-Fi equipment or routers on 4G-LTE and 3G networks to connect several devices. “MBB” is available in a range of packages, including for individuals, families (“XL Home”) and Small and Medium Enterprises (“XL Biz”).



29

JUTA/MILLION

Jumlah Pelanggan Smartphone
Total Smartphone Subscribers





RINGKASAN KINERJA 2016

Performance Summary 2016

**Rasakan Sensasi Internet
Super Cepat dan Stabil
dengan Hotrod 4G LTE**

Sekarang, bisa!

Powered by
HOTROD 4G LTE



63
%
Pelanggan Smartphone
Smartphone Subscribers

162 YOY
%
Pertumbuhan Total Trafik
Total Traffic Growth



**PENGGUNA
SMARTPHONE**
Smartphone Users

Penetrasi *smartphone* XL Axiata telah meningkat 21% menjadi 63% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Ini menandakan bahwa per akhir Desember 2016, XL Axiata memiliki 29 juta pelanggan *smartphone*, meningkat 64% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya.

XL Axiata smartphone penetration grew 21% to 63% compared with the same period the previous year. Hence by the end of December 2016, XL Axiata has recorded 29 million smartphone subscribers, increased by 64% YOY from the previous year.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

ANGKA-ANGKA PADA SELURUH TABEL & GRAFIK DALAM LAPORAN TAHUNAN INI MENGGUNAKAN NOTASI BAHASA INGGRIS

NUMERICAL NOTATIONS IN ALL TABLES & GRAPHS IN THIS ANNUAL REPORTS ARE IN ENGLISH

LAPORAN KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LABA RUGI (DALAM Miliar Rupiah)	2012	2013	2014	2015	2016	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)
Pendapatan usaha bruto	21,278	21,350	23,569	22,960	21,341	Gross revenue
Beban operasional ¹⁾	11,224	12,606	14,837	14,483	13,283	Operating expense ¹⁾
EBITDA ²⁾	9,769	8,659	8,623	8,393	8,058	EBITDA ²⁾
EBIT	4,703	2,901	1,782	1,258	12	EBIT
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	3,733	1,375	(1,003)	(630)	186	Income/(Loss) before income tax
Laba/(Rugi) tahun berjalan	2,765	1,033	(804)	(25)	376	Profit/(Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	(21)	23	(26)	33	21	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	2,744	1,056	(830)	8	396	Total Comprehensive income
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	324	121	(95)	(3)	38	Earning/(Loss) per share (in full Rp)
Jumlah Aset Lancar	3,659	5,844	13,310	10,151	6,807	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	29,643	30,928	35,207	33,427	33,183	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	35,456	40,278	63,631	58,844	54,896	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	8,740	7,931	15,398	15,748	14,477	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga (Interest bearing)	13,520	17,822	29,628	26,953	14,671	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	11,346	17,046	34,185	29,004	19,210	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20,086	24,977	49,583	44,752	33,687	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	15,370	15,300	14,048	14,092	21,209	Total Equity
RASIO %						RATIO %
Marjin EBITDA ³⁾ (%)	45.9	40.6	36.6	36.6	37.6	EBITDA Margin ³⁾ (%)
Marjin EBIT ⁴⁾ (%)	22.1	13.6	7.6	5.5	0.1	EBIT Margin ⁴⁾ (%)
Marjin Laba tahun berjalan ⁵⁾ (%)	13.0	4.8	(3.8)	(0.1)	1.8	Profit for the year Margin ⁵⁾ (%)
Rasio Laba terhadap Modal Investasi ⁶⁾ (%)	13.6	7.3	3.9	2.5	0.0	Return on Investment Capital ⁶⁾ (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset ⁷⁾ (%)	7.8	2.6	(1.3)	0.0	0.7	Return on Assets ⁷⁾ (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas ⁸⁾ (%)	18.0	6.8	(5.7)	(0.2)	1.8	Return on Equity ⁸⁾ (%)
Rasio Lancar (%)	41.9	73.7	86.4	64.5	47.0	Current Ratio (%)
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0.9	1.2	2.1	1.9	0.7	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	1.4	2.1	3.4	3.2	1.8	Debt to EBITDA Ratio (x)
DATA-DATA OPERASIONAL						OPERATIONAL HIGHLIGHTS
Jumlah Trafik (dalam Terabyte)	31,689	63,821	128,575	196,341	515,304	Total Traffic (TeraByte)
Jumlah BTS	39,452	44,946	52,012	58,879	84,484	Number of BTS
Jumlah Pelanggan (dalam ribuan)	45,750	60,549	59,643	42,100	46,474	Number of Subscribers (in thousand)
Prabayar	45,395	60,172	59,220	41,465	45,941	Prepaid
Pasca Bayar	355	377	423	437	533	Postpaid
Jumlah Karyawan	1,955	2,021	2,140	2,033	1,892	Number of Employees
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/Jumlah Karyawan)	23.4	30.0	27.9	20.7	24.6	Efficiency Ratio (Number of Subscribers/Number of Employees)



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

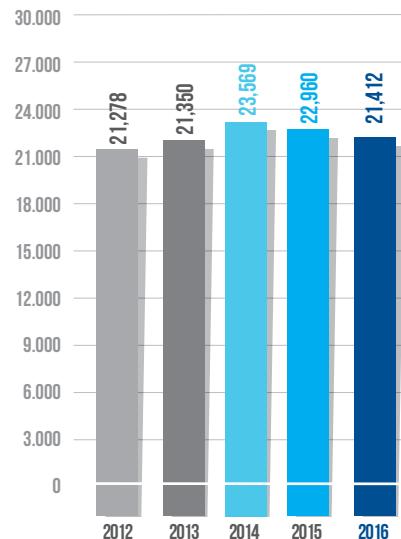
Notes:

1. Tidak termasuk depreciasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara, serta laba/rugi dari transaksi forex, lain-lain
Excluding Depreciation & Amortization, gain from tower sale and leaseback and gain /loss from forex transaction, others
2. EBITDA = Laba usaha + depreciasi dan amortisasi + keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara + laba/rugi transaksi forex + lain-lain
EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization + gain/loss from forex transaction + others
3. Marjin EBITDA = EBITDA/Pendapatan Kotor
EBITDA Margin = EBITDA/Gross revenue
4. Marjin EBIT = EBIT/Pendapatan Kotor
EBIT Margin = EBIT/Gross Revenue
5. Marjin Laba/(rugi) Bersih = Laba tahun berjalan/Pendapatan Kotor
Net Income/(loss) Margin = Profit for the year/Gross Revenue
6. RoIC = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata modal investasi
RoIC = Profit/(loss) for the year/Average invested capital
7. Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset
Return on Asset = Profit for the year/Average Total Asset
8. Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata jumlah Ekuitas
Return on Equity = Profit/(loss) for the year/Average Total Equity

PENDAPATAN USAHA BRUTO

GROSS REVENUE

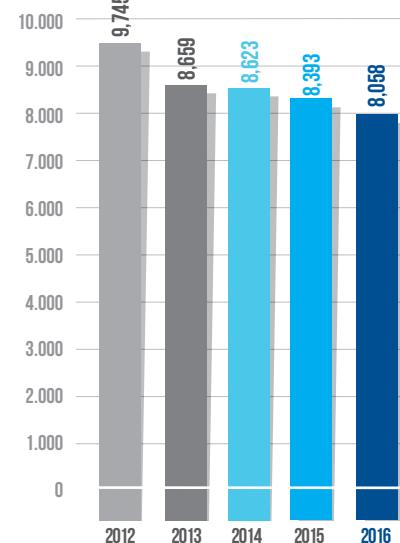
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA

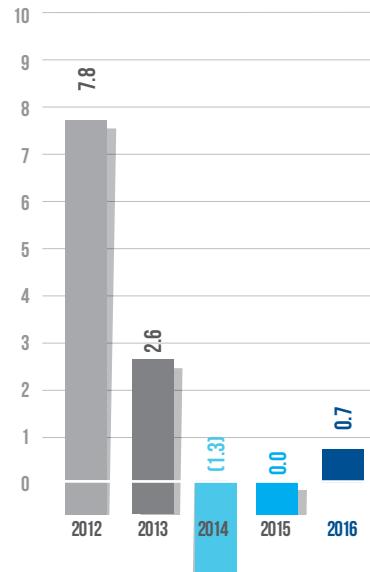
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



RASIO LABA TERHADAP JUMLAH ASET

RETURN ON ASSETS (ROA)

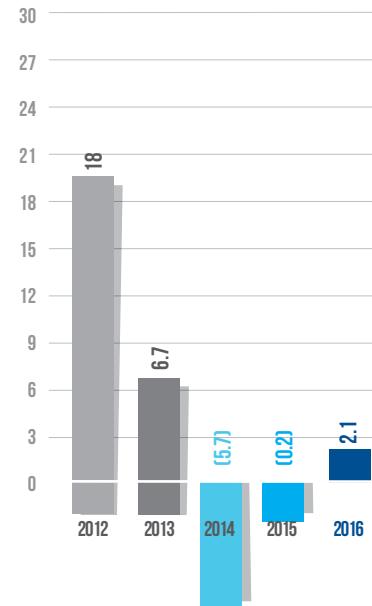
(Dalam Persentase | In Percentage (%))



RASIO LABA TERHADAP JUMLAH EKUITAS

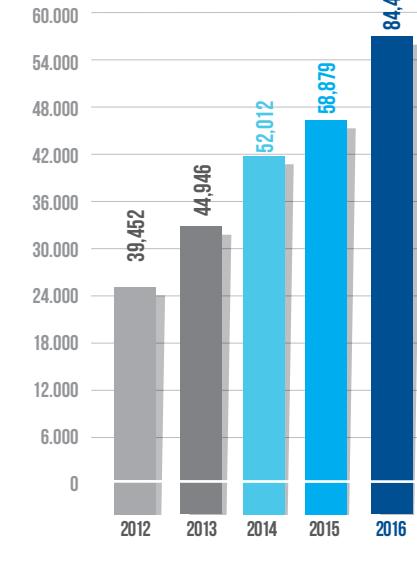
RETURN ON EQUITY (ROE)

(Dalam Persentase | In Percentage (%))



JUMLAH BTS

TOTAL BTS





INFORMASI SAHAM

Shares Information



Harga (Rp)	2015				2016				Price (Rp)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi	5.225	4.460	3.710	4.005	4.148	3.941	3.900	2.770	Highest
Terendah	4.175	3.650	2.240	2.460	3.339	3.160	2.500	2.040	Lowest
Penutupan	4.350	3.685	2.615	3.650	3.946	3.670	2.700	2.310	Closing
Jumlah Volume ('000)	293.830	203.070	189.310	200.044	322.246	520.626	1.041.706	705.645	Total Volume ('000)

	2013	2014	2015	2016	
Jumlah Lembar Saham	8.534.490.667	8.534.490.667	8.541.381.670	10.687.960.423	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember	5.200	4.865	3.650	2.310	Outstanding Shares (Rp) as of 31 December
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	44.379.351	41.520.297	31.176.043	24.689.189	Market Capitalization (Rp mn)

Kepemilikan Saham Per 31 Desember Shares-ownership as of 31 December	2013		2014		2015		2016	
	Amount of Shares	%						
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,4	7.092.656.612	66,4
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% of ownership)	2.860.365.377	33,5	2.860.365.377	33,5	2.867.256.380	33,6	3.595.303.811	33,6
Total	8.534.490.667	100,0	8.534.490.667	100,0	8.541.381.670	100,0	10.687.960.423	100,0



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Penjelasan Descriptions
11.04.2016	<p>Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Program Insentif Jangka Panjang 2010 – 2015 (“LTIP 2010 – 2015”) Grant Date VI.</p> <p>Capital Increase Without Pre-emptive Rights in Regards to the Implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 (“LTIP 2010 – 2015”) Grant Date VI.</p>	<p>Sehubungan dengan Program LTIP 2010 - 2015 Grant Date VI, maka pada tanggal 6 April 2016, XL Axiata telah menerbitkan sejumlah 8.986.668 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar saham atau setara dengan 0,1% dari modal disetor dan ditempatkan. Sesuai dengan Pengumuman Pencatatan Saham No.Peng-P-00064/BEI.PP3/04-2016 yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, maka saham incentif tersebut dicatatkan pada tanggal 4 April 2016.</p> <p>Jumlah lembar saham beredar sebelum aksi korporasi : 8.541.381.670 lembar saham</p> <p>Jumlah lembar saham beredar setelah aksi korporasi : 8.550.368.338 lembar saham</p> <p>In connection with the LTIP 2010 - 2015 Grant Date VI, on 6 April 2016, XL Axiata issued a total 8,986,668 shares with a nominal value of Rp. 100, - per share, equivalent to 0.1% of the issued and paid up capital. In accordance with the Share Listing Announcement No.Peng-P-00064 / BEI.PP3 / 04-2016 issued by the Indonesia Stock Exchange, the incentive shares were listed on 4 April 2016.</p> <p>Total shares before corporate action : 8,541,381,670 shares</p> <p>Total shares after corporate action : 8,550,368,338 shares</p>
10.03.2016	<p>Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2016 Kepada Para Pemegang Saham XL Axiata Dalam Rangka Penerbitan HMETD</p> <p>Rights Offering to the Shareholders of XL Axiata in relation to Capital Increases with Pre-emptive Rights Year 2016.</p>	<p>XL Axiata menawarkan sebanyak 2.137.592.085 lembar saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham XL Axiata. Seluruh saham hasil PUT II dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.</p> <p>Jumlah dana yang diterima XL Axiata dari PUT II ini adalah sebesar Rp6.733.415.067.750. Aksi korporasi ini diselesaikan pada bulan Juni 2016.</p> <p>Jumlah lembar saham beredar sebelum aksi korporasi : 8.550.368.338 lembar saham</p> <p>Jumlah lembar saham beredar setelah aksi korporasi : 10.687.960.423 lembar saham</p> <p>XL Axiata offers 2,137,592,085 new common shares with a par value of Rp.100 per share to Shareholders whose name are registered at the Shareholders Registry of XL Axiata. All shares proceeds was listed on the Bursa Efek Indonesia on 25 May 2016.</p> <p>The amount of funds received by XL Axiata from this Rights Offering exercise is Rp6,733,415,067,750. This Corporate Action was completed by June 2016.</p> <p>Total shares before corporate action : 8,550,368,338 shares</p> <p>Total shares after corporate action : 10,687,960,423 shares</p>



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Penjelasan Descriptions
28.03.2016	<p>Penjualan Menara Telekomunikasi Milik XL Axiata kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).</p> <p>The Sale of XL Axiata Tower to PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).</p>	<p>Pada tanggal 30 Juni 2016, XL Axiata telah menyelesaikan Transaksi Penjualan 2.500 Menara Telekomunikasi Milik XL Axiata kepada PT Protelindo.</p> <p>Proses penjualan ini dilakukan melalui Lelang Terbuka yang sebagaimana diumumkan pada tanggal 6 Januari 2016 pada Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web XL Axiata dengan hasil PT Protelindo diputuskan sebagai pemenang lelang.</p> <p>Selanjutnya XL Axiata telah menyewa kembali dari PT Protelindo sebanyak 2.433 menara dari Menara Yang Dijual, dimana XL Axiata merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun atas dasar Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara.</p> <p>On June 30, 2016, XL Axiata completed the sale of 2,500 Telecommunication Tower to PT Protelindo.</p> <p>The sale process was done through open tender as announced on 6 January 2016 on the Indonesia Stock Exchange as well as XL Axiata Website resulting PT Protelindo as the successful bidder.</p> <p>Further, XL Axiata agreed to leaseback from PT Protelindo the 2,433, in which XL Axiata is a major tenant for a period of 10 years based on the Master Lease Agreement Tower.</p>
01.04.2016	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Program Incentif Jangka Panjang 2016 – 2020 (“LTIP 2016 – 2020”).</p> <p>Capital Increase Without Pre-emptive Rights in Regards to the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 (“LTIP 2016 – 2020”)</p>	<p>LTIP 2016 -2020 merupakan kelanjutan dari Program Incentif Jangka Panjang tahun 2010 – 2015, dimana dalam Program baru ini, insentif diberikan dalam bentuk uang tunai atau saham XL Axiata kepada karyawan sebagai bagian dari implementasi program retensi untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang berkinerja tinggi serta menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham XL Axiata.</p> <p>Jumlah saham baru yang akan diterbitkan dalam LTIP 2016 - 2020 ini tidak akan melebihi 265.000.000 lembar saham, dan tidak melebihi batasan yang ditentukan oleh undang-undang yang berlaku. Jumlah saham yang dikeluarkan XL Axiata untuk Program LTI ini bergantung kepada kinerja XL Axiata, hasil kinerja individu manajemen dan karyawan serta harga pelaksanaan untuk masing-masing tahapan Program.</p> <p>Program ini dilaksanakan untuk periode 2016 – 2020 dalam 6 kali tahapan yang akan berakhir pada tahun 2020.</p> <p>Penerbitan saham baru XL Axiata untuk program ini baru akan dilakukan untuk pertama kali pada tahun 2018</p> <p>LTIP 2016 -2020 is a continuation from the previous Long Term Incentive Program 2010 – 2015, which in this new Program, the benefit will be given in the form of cash or XL Axiata new shares to employees as part of retention programs for management and high-performing employees and also to create added value for our Shareholders.</p> <p>Number of new shares which will be issued under this LTIP 2016 - 2020 will not exceed 265,000,000 shares, and shall not exceed the limits allowed by prevailing regulations. The number of shares which will be issued by XL Axiata under LTIP 2016 -2020 will be depending with the performance of XL Axiata, the results of individual performance of respective management and employees as well as the exercise price for each phase of this Program.</p> <p>This Program will be implemented for the period 2016 - 2020 in 6 stages and will end by 2020.</p> <p>Issuance of XL Axiata new shares for this program will be first implemented on 2018.</p>



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Penjelasan Descriptions
15.06.2016	Penutupan Entitas Anak XL Axiata Dissolution of XL Axiata Subsidiaries	<p>Pada tanggal 15 Juni 2016 XL Axiata memperoleh Sertifikat Penutupan ("Dissolution Certificate") dari Labuan Financial Services Authority untuk dua entitas anak XL Axiata yaitu GSM One dan GSM Two. Terhitung sejak sejak tanggal tersebut, GSM One dan GSM Two secara resmi ditutup.</p> <p>On June 15, 2016 XL Axiata obtained a Certificate Closure ("Dissolution Certificate") of the Labuan Financial Services Authority for XL Axiata two subsidiaries namely GSM One and GSM Two. Effective from the above date GSM One and GSM Two are officially dissolved.</p>

Seluruh Aksi Korporasi sepanjang tahun 2016 tidak berpengaruh terhadap harga per lembar XL Axiata

All Corporate Actions during 2016 did not impact the price per share of XL Axiata

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension and/or Delisting

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham selama tahun buku 2016.

No suspension nor delisting recorded during financial year 2016.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

PT XL AXIATA Tbk.

Jumat, 31 Maret 2017

Pukul 09.00 WIB.-10.00 WIB

PT XL AXIATA Tbk.

Friday, 31 March 2017

09.00 a.m. – 10.00 a.m.

PEMANGGILAN

Direksi Perseroan menyampaikan pemanggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PTXL Axiata Tbk. ("Rapat") akan diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 31 Maret 2017 pada pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB (Registrasi dibuka mulai pukul 08.30 WIB) di grhaXL Lantai 2, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 - Indonesia

Disclaimer:

Segala perubahan dan/atau penyesuaian materi Mata Acara RUPS Tahunan akan disampaikan Perseroan secepatnya kepada Pemegang Saham melalui Website Resmi Perseroan (www.xl.co.id)

MATA ACARA RAPAT

Direksi Perseroan mengajukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat dibahas dan memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan :

Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir a, b dan c dan Pasal 9 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyajikan Laporan Tahunan tahun 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan, serta Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 yang telah Diaudit Perseroan untuk mendapatkan pengesahan dari Rapat.

INVITATION

The Board of Directors of PT XL Axiata Tbk. (the "Company") hereby invites all shareholders of the Company (the "Meeting") to the Annual General Meeting of Shareholder of PT XL Axiata Tbk. (the "Meeting") which will be held on Friday, 31st of March 2017 at 09.00 a.m.- 10.00 a.m. (registration open at 08.30 a.m.) at 2nd Floor, grhaXL, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 - Indonesia

Disclaimer:

Any changes and/or adjustment to the deck for AGMS will be immediately informed to the Shareholders and can be accessed through Company's Official Website (www.xl.co.id)

AGENDA

The Board of Directors of the Company submits the following agenda to the General Meeting of Shareholders for discussion and decision:-

1. Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016, as well as granting a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2016, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

Explanation:

The Agenda is proposed by referring to (i) Article 69 of Law No.40 Year 2007 on Company Law ("Company Law") and (ii) Article 9 paragraph 4 point a, b and c of the Company's Article of Association.

The Company presents the 2016 Annual Report, including the report regarding Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for approval, as well as the Audited Consolidated Financial Statement for the Financial Year ended 31 December 2016 for ratification from the Meeting.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penjelasan :

Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 70 dan 71 UUPT dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir d dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan memohon persetujuan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk penggunaan laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2016 untuk cadangan umum sebagaimana disyaratkan dan sisanya dicatat dalam Saldo Laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan yang ditetapkan pada tahun 2011 dimana pembagian dividen dapat dilaksanakan apabila Perseroan membukukan keuntungan tahun berjalan setelah penyesuaian (normalized net income), dikarenakan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan setelah penyesuaian pada tahun buku 2016 (normalized net loss), maka sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan tersebut Perseroan tidak membagikan dividen.

3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan :

Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat (4) butir e Anggaran Dasar Perseroan, dimana Rapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ atau Direksi untuk mengangkat Akuntan Publik dengan persyaratan bahwa Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Profil kandidat Akuntan Publik diungkapkan dalam materi Mata Acara Ketiga yang dapat dilihat pada Situs Web Perseroan (www.xl.co.id).

4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.

Penjelasan :

Mata Acara ini diusulkan sehubungan dengan Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT terkait pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk penetapan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. Approval of the Utilization of Net Profits of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016.

Explanation:

The Agenda is proposed in compliance to (i) Article 70 and 71 Company Law and (ii) Article 9 (4) point d and Article 21 of the Company's Article of Association.

The Company proposes to the Meeting regarding the use of Company's net profit for the Financial Year ended by 2016 for reserve fund as required by Law No 40 year 2007 and the remaining will be booked as Retained Earning to support the Company's future business development.

In line with the Company's Dividend Policy which was ratified in 2011 whereby the dividend distribution may be implemented if the Company booked net profit after adjustment (normalized net income), The Company has booked normalized net loss after adjustment for financial year ended by 2016, hence no dividend will be distributed by the Company.

3. Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2017 and any other audit as required by the Company.

Explanation:

Based on Article 9 (4) Point e of Article of Association, the Company hereby proposes to the Meeting to grant the authority to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors to appoint a Public Accountant, with provision that the appointed Public Accounting is registered with the Indonesian Financial Services Authority. Profile of the proposed Public Accountant can be found in Meeting deck for Agenda 3 as published in Company's Official Website (www.xl.co.id).

4. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for Year 2017.

Explanation:

Referring to Article 96 and Article 113 of Company Law, the Company hereby proposes the Meeting to grant authority to the Board of Commissioners and/or the Company's Nominating and Remuneration Committee to determine payment, bonus and other benefit for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year ended 31 by December 2017.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

5. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Diinformasikan kepada Pemegang Saham bahwa keterangan mengenai penggantian susunan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan akan diungkapkan dalam materi Mata Acara Kelima yang dapat dilihat pada Situs Web Resmi Perseroan (www.xl.co.id).

6. Laporan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham atas penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Berkelanjutan dan Penawaran Umum Terbatas.

Penjelasan :

Mata acara ini adalah untuk memenuhi kewajiban Perseroan terkait dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PROSEDUR KEHADIRAN

Undangan Cetak

Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham karena Pemanggilan Rapat ini berlaku sebagai undangan resmi kepada para pemegang saham untuk Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam Rapat

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
 - a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Maret 2017, pukul 16:00 WIB; dan
 - b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 8 Maret 2017.
2. Para Pemegang Saham atau kuasa-kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya, baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum masuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa Salinan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya serta dokumen yang memuat susunan Direksi dan Dewan

5. Changes in the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners

Explanation :

Information to Shareholders regarding changes on composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners can be found in Meeting material for Agenda 5 which can be accessed in our Company's Official Website (www.xl.co.id).

6. Accountability Report to the Shareholders on the use of proceeds from the implementation of Sukuk and Limited Public Offering.

Explanation :

In compliance to Article 6 (1) of OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Realization Reports on Utilization of Proceeds of Public Offerings, the Company hereby informs the Shareholders on the utilization of proceeds.

ATTENDANCE PROCEDURES

Printed Invitation

The Company will not send any separate invitations to the Shareholders as this Meeting Invitation shall serve as an official invitation to the Meeting pursuant to Article 10 paragraph 3 of the Company's Articles of Association and Article 13 of the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Authorized Attendance

1. Shareholders who are entitled to attend/be represented by Proxy at the Meeting are:
 - a. whose names and scripted shares (warkat) are registered in Company's Shareholder Register on the 8 March 2017 at 4.00 p.m. (Western Indonesian Time); and
 - b. whose names and shares are deposited in the Collective Depository of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), registered in the Company's Shareholder Register issued by PT KSEI at the closing of trading on 8 March 2017.
2. Shareholders or their proxies attending the Meeting shall submit copy of their Resident Identity Card (KTP) or any other valid personal identification to the registration officer, before entering the Meeting venue. Shareholders being legal entities are requested to submit copy(ies) of their latest articles of associations and its amendment(s) as well as document evidencing their latest Board of Directors



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

Komisaris yang terakhir, keabsahan dan/atau keberlakuan dokumen mana menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari badan hukum tersebut. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya untuk disampaikan kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat.

Registrasi Kehadiran

Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para Pemegang Saham dan kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Kuasa Kehadiran

1. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan menandatangani Surat Kuasa. Direktur, Komisaris atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
2. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh melalui website Perseroan (www.xl.co.id) atau diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 selama jam kerja. Setelah formulir surat kuasa diisi lengkap oleh Pemegang Saham, selanjutnya dapat disampaikan ke kantor Perseroan atau melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 27 Maret 2017, pukul 16.00 WIB, yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.

Dokumentasi

Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat dapat diunduh melalui situs website Perseroan (www.xl.co.id) dan juga tersedia di Kantor Perseroan di Menara Prima, Lantai 7, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia, selama jam kerja sejak tanggal Pemanggilan ini sampai tanggal Rapat. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari pemegang saham dengan melampirkan salinan identitas pemegang saham dan bukti kepemilikan sahamnya yang dapat disampaikan kepada Divisi Corporate Secretarial selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat melalui nomor faksimili (021) 579 59928 atau email corpsec@xl.co.id

Jakarta, 9 Maret 2017
PT XL Axiata Tbk.
Direksi

and Board of Commissioners composition, and such legal entity shall be fully liable for the legality and/or validity of the submitted documents. Shareholders whose shares are deposited in the collective depository of KSEI are required to submit the Written Confirmation for the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)) which can be obtained from your respective securities company or custodian bank, to the registration officer before entering the Meeting venue.

Attendance Registration

To facilitate the arrangement and for the orderliness of the Meeting, Shareholders or their valid proxies are kindly requested to be present at the Meeting venue at least thirty (30) minutes prior to the commencement of the Meeting.

Proxies

1. Shareholders who are unable to attend the Meeting may be represented by their proxies. The Directors, Commissioners or employees of the Company can act as the shareholders proxies at the Meeting, however the vote given as the proxies shall not be counted in the voting.
2. Proxy form can be downloaded from the Company's website www.xl.co.id or obtained at the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), namely PT DATINDO ENTRYCOM, having its address at Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120, during office hours. After the Proxy form has been completed, subsequently it shall be submitted to the Company or via BAE at the latest by 27 March 2017, at 04.00 p.m. (Western Indonesian Time), being three (3) working days before the commencement of the Meeting.

Documentation

Materials that will be discussed at the Meeting can be downloaded from the Company's Official Website (www.xl.co.id) and also available at the Company's office at Menara Prima 7th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia during office hours from the date of this Invitation to the date of the Meeting. Such materials can be obtained upon the written request from the shareholders of the Company by submitting the copy of shareholders' identity and evidence of shares ownership which can be submitted to the Company's Corporate and Secretarial division at the latest 1 (one) business day prior to the Meeting through faximile number (021) 579 59928 or email corpsec@xl.co.id

Jakarta, 9 March 2017
PT XL Axiata Tbk.
The Board of Directors

“

XL Axiata terus berinovasi dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G secara komersial di spektrum 1.800 MHz

XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G on 1,800 MHz spectrum.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

34 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Menjawab tantangan masa depan, dimana arah XL Axiata dalam menyediakan layanan telekomunikasi bukan lagi hanya sebagai *digital enabler*, melainkan untuk menjadi *digital partner* sehingga memperkuat ikatan sosial antara konsumen, dunia bisnis, dan industri. Aspirasi XL Axiata menjadi *digital partner* mengandung arti bahwa perusahaan berorientasi memberikan solusi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan dunia usaha menjadi lebih baik.

Looking at the future challenges, the Company's direction in the digital and telecommunications industry will no longer as digital enabler but as a digital partner, with firm social ties between consumers, the business world and the industry. XL Axiata's aspirations to become a digital partner means the Company will provide even better solutions to improve business conditions for both the community and the corporate worlds.



Dian Siswarini

Presiden Direktur /Chief Executive Officer
President Director/Chief Executive Officer



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

XL Axiata memasuki usia ke-20 tahun di 2016. Masa dua dekade merupakan momentum tepat untuk merefleksikan apa yang sudah, sedang, dan akan kami lakukan pada masa depan. Tahun 2016 juga merupakan tahun kedua program Transformasi dilaksanakan. Kami berhasil melaluiinya dengan pencapaian kinerja positif berkat kekuatan tim dan penerapan strategi bisnis yang sesuai dengan dinamika. Hasil yang telah diraih menjadi modal penting untuk menapaki tahun-tahun mendatang.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Di tengah ketidakpastian arah perekonomian global, ekonomi domestik tumbuh positif. Pada tahun 2016, ekonomi tumbuh sebesar 5,02%, lebih rendah dari target 5,2% namun lebih baik dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Sumber pertumbuhan terutama berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi.

Seiring dengan ekonomi nasional yang stabil, Pemerintah terus meningkatkan pembangunan infrastruktur termasuk sektor telekomunikasi sebagai prasyarat menuju pembangunan yang menyeluruh dan merata. Perkembangan teknologi menjadikan akses atas informasi berbasis internet semakin mudah dan terjangkau sehingga menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya. Hal ini ditandai dengan semakin meluasnya penggunaan layanan digital di masyarakat dengan peningkatan penetrasi *smartphone* sebesar 40% atau 65 juta orang dari total pengguna ponsel di Indonesia. Penetrasi smartphone diiringi dengan bergesernya penggunaan layanan telekomunikasi dari SMS dan Voice ke layanan Data.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap layanan Data yang cepat dan handal, industri telekomunikasi dan digital terus meningkatkan kualitas layanan, termasuk dengan hadirnya teknologi jaringan 4G-LTE yang memungkinkan kecepatan akses internet dapat ditingkatkan hingga hampir dua kali lipat serta koneksi yang lebih stabil.

Dear Valued Shareholders,

XL Axiata entered its 20th year in 2016. This two-decade anniversary serves as a good reflection point on our journey, what we have done, what we are now doing and what we will do in the future. 2016 was also the second year of the Transformation program, in which we achieved a positive performance enhanced by the strength of our team and the application of a business strategy well-suited to current market dynamics. The results will serve as valuable capital in years to come.

Economic and Industry Conditions

With the global economy heading in an uncertain direction, the domestic economy nonetheless managed positive growth. In 2016, the economy grew 5.02% lower than the target of 5.2% however better than 4.88% in 2015. The growth was mainly driven by household consumption and investments.

Alongside the stable economy, the Government continued to step up development of infrastructure, including in the telecommunications sectors as a means of assuring comprehensive and prevalent development. The technology development creates an increasingly easy and affordable access to internet-based information, hence the public can gain added value, to meet their needs and lifestyles. The expansion of digital services usage indicated this trend with the improvement of smartphone penetration to 40% or 65 million people of the total cellular subscribers in Indonesia. The penetration of smartphones aligns with a shift from SMS and Voice services toward Data services.

To fulfill the customers' demand for fast and reliable data services, the digital and telecommunications industry continues to step up the quality of its services, including by providing 4G-LTE networks that allow internet access speeds almost to double, as well more stable connections.

XL Axiata mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pelanggan yang telah percaya dan tetap bersama kami seiring dengan 20 tahun bertumbuhnya XL Axiata kearah yang lebih baik lagi.

We thank our valuable customers for your continued trust and loyalty to have grown with us throughout our 20 years of journey towards a better future for XL Axiata.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

XL Axiata memasuki usia ke-20 tahun di 2016. Masa dua dekade merupakan momentum tepat untuk merefleksikan apa yang sudah, sedang, dan akan kami lakukan pada masa depan.

XL Axiata entered its 20th year in 2016. This two-decade anniversary serves as a good reflection point on our journey, what we have done, what we are now doing and what we will do in the future.

Laporan Akamai Technologies pada kuartal II-2016, menyebutkan kecepatan akses internet rata-rata di Indonesia meningkat dari 2,36 Mbps pada kuartal I-2015 menjadi 5,87 Mbps. Sedangkan kecepatan akses tertinggi meningkat signifikan dari 20,2 Mbps di kuartal II-2015 menjadi 91,8 Mbps. Proporsi jumlah pengguna internet yang mendapatkan akses lebih dari 4 Mbps meningkat dari 8,5% menjadi 65,6%. Peningkatan kecepatan akses dikarenakan pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang terus dilakukan.

Tantangan terbesar saat ini terkait dengan pemerataan teknologi 4,5G secara nasional sehingga teknologi ini dapat dinikmati di seluruh wilayah di Indonesia. Terhadap hal ini, kami memandang skema *network sharing* sebagai salah satu opsi potensial yang sedang dijajaki dan ditelaah lebih lanjut. Melihat pelaksanaan di negara lain, skema *network sharing* antar operator telekomunikasi diyakini dapat meningkatkan efisiensi frekuensi dalam pemerataan layanan broadband dengan nilai yang lebih ekonomis. XL Axiata meyakini bahwa keberhasilan skema *network sharing* pada nantinya dapat memberikan layanan yang lebih terjangkau tanpa mengurangi kualitas.

Strategi dan Inisiatif Tahun 2016

Dalam manajemen modern, perencanaan yang baik adalah setengah dari keberhasilan. Hal itu menyiratkan pentingnya perencanaan (strategi) untuk mencapai target. Sebagai perusahaan yang telah beroperasi selama 20 tahun, XL Axiata pada tahun 2016 melanjutkan Agenda Transformasi yang sudah diimplementasikan sejak kuartal pertama tahun 2015.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua Agenda Transformasi XL Axiata dimana **Revamp**, **Rise**, dan **Reinvent** ("3R") secara konsisten dijalankan sesuai yang direncanakan. Agenda Transformasi merupakan strategi jangka menengah yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis saat ini. Untuk mengingatkan, **Revamp** - mengubah model bisnis pencapaian pelanggan dari 'volume' menjadi 'value' disertai strategi distribusi serta perbaikan portofolio produk untuk meningkatkan pendapatan. **Rise** - meningkatkan nilai

A report from Akamai Technologies in the second quarter of 2016 showed that average internet access speeds in Indonesia rose from 2.36 Mbps in the first quarter of 2015 to reach 5.87 Mbps. Meanwhile, the fast access speeds grew significantly from 20.2 Mbps in the second quarter of 2015 to reach 91.8 Mbps. The proportion of internet users obtaining access speeds of more than 4 Mbps rose from 8.5% to 65.6%. This increase was the result of continued development of telecommunications infrastructure.

The balance provision of 4.5G technologies nation-wide currently becomes the biggest challenge for the usage of this technology by all regions in Indonesia. To this end, we see a network-sharing scheme as one of potential options that is being reviewed and further explored. Learning from other countries, network-sharing scheme between telecommunications operators can improve frequency efficiency and equalize broadband services, creating added value for the economy. XL Axiata believes that a successful network-sharing scheme will be able to provide affordable services and continue maintaining the quality.

Strategy and Initiatives in 2016

In modern management, good planning is half the battle. Strategy is thus very important to achieving success. As the Company embarked on its 20th year of operation, XL Axiata in 2016 continued its Transformation Agenda, which began to be implemented in the first quarter of 2015.

2016 is the second year of XL Axiata's Transformation Agenda, which we consistently implement the **Revamp**, **Rise** and **Reinvent** ("3R") as planned. The Transformation Agenda serves as an accurate mid-term strategy to face current business challenges. To recall, **Revamp** is changing the business model of obtaining customers from "volume" to "value" with an improved distribution strategy and product portfolio enhancement to grow income. **Rise** involves moving the XL brand up the brand value ladder and via a



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

merek XL dan menggunakan strategi *dual-brand* dengan merek AXIS untuk menysasar berbagai segmen pasar yang berbeda. **Reinvent** - menciptakan berbagai inovasi bisnis diluar model bisnis yang ada saat ini.

Aktivitas agenda transformasi pada fase *Rise* difokuskan pada peningkatan proposisi merek XL terhadap pelanggan *smartphone*. Hal ini dilaksanakan melalui penguatan dan perluasan jaringan data XL Axiata serta peluncuran paket inovatif XL Combo Xtra.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan internet berkecepatan tinggi serta adopsi *smartphone* 4G-LTE, XL Axiata telah meningkatkan pembangunan jaringan 4G-LTE. Sehingga, XL Axiata telah memiliki 8.204 4G BTS di seluruh negeri melayani hampir 100 kota dan wilayah.

XL Axiata juga terus meningkatkan cakupan jaringan dengan menggunakan frekuensi 900 MHz (U900) untuk layanan 3G. Hal ini akan diimplementasikan di seluruh Indonesia, namun akan memberikan keuntungan terbesar di daerah terpencil seperti Sumatera dan Kalimantan. Hal ini sejalan dengan program Indonesia Broadband Plan (IBP) yang dicanangkan pemerintah untuk memperluas akses digital ke pelosok daerah. Implementasi U900 juga menjadi fasilitas pendorong percepatan perpindahan pelanggan dari 2G ke 3G atau 4G. Dari sisi regulasi XL Axiata telah lolos dalam Uji Layak Operasi (ULO) dan mengantongi sertifikat kelayakan menggunakan U900 untuk tujuan komersil.

Tingginya penetrasi *smartphone* di Indonesia dan peningkatan kebutuhan atas tersedianya konektivitas infomasi berbasis internet merupakan momentum tepat bagi XL Axiata untuk berkompetisi secara sehat dalam memenuhi kebutuhan konsumen terhadap layanan Data yang cepat, handal dan berkualitas mumpuni. Komitmen ini ditandai secara tegas oleh XL Axiata dengan pengembangan infrastruktur BTS serta menghadirkan teknologi jaringan 4,5G yang memungkinkan peningkatan kecepatan akses internet hingga hampir dua kali lipat dengan koneksi yang lebih stabil.

XL Axiata terus berinovasi dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G secara komersial di spektrum 1.800 MHz. Untuk sementara, baru empat kota yang dilayani teknologi 4T4R 4x4 MIMO (4,5G) ini, yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Bandung, Surabaya, dan Denpasar. Upaya ini dilakukan agar konsumen dapat menikmati koneksi layanan Data yang lebih cepat dan stabil.

Sejalan dengan peningkatan jaringan, XL Axiata terus melakukan inovasi produk dengan meluncurkan paket combo yang pertama, Combo Xtra, menawarkan harga paket yang menarik, yang menggabungkan paket kuota dasar internet 2G/3G/4G dengan paket nelpon gratis Any-Net call minutes serta penambahan bonus kuota 4G. XL Axiata juga meluncurkan HotRod Xtra yang menawarkan kuota menit yang dapat digabung dengan produk internet *flagship* XL HotRod. Guna menysasar pelanggan kelas

dual-brand strategy with AXIS brand to target different market segments. **Reinvent** involves fostering business innovation through new and business models currently in use.

Transformation Agenda activities in the Rise phase are focused on improving XL's brand proposition to smartphone customers. This is done through the strengthening and expanding of XL Axiata's data network supported by the launch of innovative products such as XL Combo Xtra.

With the demand for high-speed internet continuing to increase as well as the adoption of 4G-LTE smartphones, thus XL Axiata has stepped up the building of its 4G-LTE network. As such, the Company has more than 8,204 4G BTS across the country serving almost 100 cities and regions.

XL Axiata has also stepped up in improving network coverage by utilizing the 900 MHz frequency (U900) for 3G services. This will be implemented across Indonesia, but will have the greatest benefits in remote areas such as Sumatra and Kalimantan, in line with the Indonesia Broadband Plan designed by the Government to expand digital access in remote parts of the country. U900 implementation also serves at the same time as a means of driving the acceleration of the switch from 2G and 3G to 4G. On the regulatory side, XL Axiata has already passed the Operation Feasibility Test (ULO) and earned a certificate to use U900 for commercial ends.

Rising penetration of smartphones in Indonesia and increasing demand for internet based connectivity supports XL Axiata's strategy to fulfill the customers demand for high speed, reliable and stable Data services. This commitment is anchored by XL Axiata through the development of 4G infrastructure and coverage as well as implementing new technologies such as 4.5G to remain innovative with even faster internet speeds.

XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G on a 1,800 MHz spectrum. For the moment, only four cities are service with 4T4R 4x4 MIMO (4,5G) technology, namely Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek), Bandung, Surabaya and Denpasar. These efforts aim to ensure even faster and stable data services for the customers.

Along with the improvements in network, XL Axiata has continued to carry out product innovation with the launch of the first Combo package, Combo Xtra, which offers attractively priced packages, that combine a basic 2G/3G/4G internet quota bundled with free Any-Net call minutes and an added 4G quota bonus. XL Axiata also launched HotRod Xtra which offers a minutes quota which can be combined with XL Axiata's flagship HotRod Internet product. In appealing to high-value customers,



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

atas, XL Axiata juga meluncurkan XL Pass, layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menggunakan paket internet HotRod mereka atau Combo Xtra saat melakukan perjalanan di luar negeri.

Sebagai upaya membangun dan mendorong konsumsi konten pada jaringan, XL Axiata tahun ini bermitra dengan Tribe, layanan berbasis *mobile streaming video* dengan konten seperti drama Korea dan siaran langsung olahraga, serta Yonder Music, yakni layanan aplikasi musik streaming secara mobile dengan berbagai pilihan jenis musik serta artis yang beragam.

Dalam upayanya untuk meningkatkan nilai merek XL dan proposisi di pasar selaras dengan fase inisiatif Rise, XL Axiata memperbarui layanan pasca bayar "XL PRIORITAS". Layanan yang diluncurkan kembali ini menawarkan beragam prioritas layanan Data dan *bundled Data* bagi pelanggan pasca bayar. Sementara itu untuk meningkatkan penetrasi *broadband* di Indonesia, XL Axiata meluncurkan solusi Mobile Broadband (MBB) yang disebut "XL Go". Layanan ini memanfaatkan perangkat Mi-Fi atau router pada jaringan terkemuka 4G LTE dengan kecepatan tinggi. Selain itu, memungkinkan pelanggan untuk terhubung dengan beberapa perangkat. "XL Go" ini tersedia beragam solusi, yaitu untuk individu, keluarga ("XL Home") dan Usaha Kecil dan Menengah ("XL Biz").

Keseluruhan layanan tersebut merupakan bentuk implementasi komitmen XL Axiata untuk memberikan layanan dengan kualitas maksimal kepada seluruh pelanggan.

Dari sisi korporasi, sejalan dengan Agenda Transformasi, XL Axiata melakukan berbagai inisiatif pengelolaan Neraca Keuangan yang bertujuan untuk memperkuat neraca dan mengurangi dampak fluktuasi valuta asing. Salah satunya melakukan *rights issue* pada semester pertama 2016 dengan menawarkan 2,14 miliar saham baru. Dengan dana hasil *rights issue* yang digunakan untuk membayar utang ke induk perusahaan. XL Axiata juga merampungkan transaksi penjualan dan sewa kembali menara kepada Protelindo, dengan menjual 2.500 menara dan menggalang Rp3,56 triliun yang telah dialokasikan untuk melunasi utang. Hal ini akan memperbaiki *rasio gearing* XL Axiata dan memperkuat posisi keuangan.

Berdasar pada pemaparan di atas, dapat disimpulkan transformasi 3R yang kini sedang dijalankan sudah berada pada jalur yang benar. Ke depan, seluruh aspek kehidupan baik di level individu maupun korporasi akan semakin terkoneksi dan berinteraksi secara digital "*beyond connectivity*". Untuk itu, XL Axiata perlu merespons perkembangan tersebut dengan terus menerus melakukan inovasi dan meningkatkan kapabilitas.

Seiring dengan perubahan perilaku konsumen dan bisnis akibat digitalisasi yang semakin masif, industri telekomunikasi perlu menggeser paradigma dari yang bersifat fungsional (*functional set up*) ke arah pemenuhan kebutuhan konsumen (*consumer facing organization*). Hal inilah yang akan mendasari tujuan XL Axiata menuju visi di tahun-tahun mendatang.

XL Axiata also launched XL Pass, a service that can be used by customers to utilize their HotRod Internet package or Combo Xtra package when travelling abroad.

As XL Axiata seeks to build and drive consumption of content on its network, and this year it partnered with both Tribe, a mobile-based video-streaming service with content such as Korean dramas and live sports as well as Yonder Music, a mobile-based music-streaming app offering various genres of music and artists.

In an effort to improve XL's brand value and proposition in the market in-line with the Rise phase initiatives, XL Axiata revamped its post-paid service as "XL PRIORITAS." This relaunched services, offers a range of priority Data and bundled Data services to postpaid customers. In the meantime, to enhance the penetration of fixed broadband in Indonesia, XL Axiata launched a Mobile Broadband (MBB) solution known as "XL Go". This service uses Mi-Fi equipment or routers on renowned 4G LTE networks to connect to several devices. "XL Go" is available in a range of solution, including for individuals, families ("XL Home") and Small and Medium Enterprises ("XL Biz").

These services are the manifestation of XL Axiata's commitment in providing optimum quality services to all of its customers.

On corporate side, in line with the Transformation Agenda, XL Axiata carried out range of Balance Sheet management initiatives with the aim of strengthening the Balance Sheet and reducing the effect of foreign currency fluctuations. One such initiative was a rights issue in the first half of 2016 offering 2.14 billion new shares. The proceeds from the rights issue were used to settle a loan from the parent company. XL Axiata also completed the sale and leaseback of towers transaction to Protelindo selling 2,500 towers and raising Rp 3.56 trillion, which was used to further paydown debt. This has improved XL Axiata's gearing ratio and strengthened its financial position.

In light of the efforts detailed above, it can be stated confidently that the 3R transformation agenda currently being carried out by the Company is very much on the right track. Going forward, all aspects of life will be increasingly interconnected and interact digitally – a concept referred to as "*beyond connectivity*". As such, XL Axiata needs to respond to these developments by continuing constantly to innovate and enhance capability.

In line with the changes to consumer and business behavior as a result of increasing digitalization, the telecommunications industry needs to shift its paradigms from functional set-ups and toward meeting consumer needs, or consumer-facing organizations. This will form the basis of XL Axiata's future goals.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Untuk memenuhi cita-cita tersebut serta tujuan menjadi organisasi yang memenuhi kebutuhan konsumen, XL Axiata perlu menjalankan empat tahap perubahan yaitu SDM, teknologi informasi, market, dan proses. Kompetensi SDM perlu terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan dalam hal teknologi perlu ditransformasi tidak hanya sebagai pendukung (*backbone*), tetapi juga menjadi alat pemasaran. XL Axiata perlu mendesain infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan segmentasi bisnis yang dituju (*customize*). Untuk melakukan penetrasi pasar perlu mengubah pendekatan dari yang berorientasi keuntungan jangka pendek menjadi memberi nilai (*value creation*). Dari sisi internal, proses kerja dilakukan secara lintas unit kerja atau terintegrasi.

Prospek Usaha dan Aspirasi Masa Depan

Seiring dengan perubahan perilaku konsumen dan bisnis akibat tren digitalisasi yang semakin pesat, industri telekomunikasi perlu menggeser paradigma dari yang bersifat fungsional (*functional set up*) ke arah pemenuhan kebutuhan konsumen (*consumer facing organization*). Hal ini mendasari XL Axiata dalam membentuk aspirasi bisnis di tahun - tahun mendatang.

Untuk mencapai visi menjadi *consumer facing organization*, XL Axiata perlu menjalankan empat tahap perubahan yaitu Sumber Daya Manusia ("SDM"), Teknologi Informasi, pemasaran, dan proses.

Kompetensi SDM XL Axiata perlu terus ditingkatkan baik dari segi kemampuan maupun pembentukan budaya kerja yang lebih proaktif, agresif dengan pola pikir "apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara end-to-end/*value creation*". Sedangkan dari sisi Teknologi Informasi, XL Axiata perlu menambah dan/atau menyesuaikan kapabilitas inti infrastruktur Informasi Teknologi yang dimilikinya agar dapat mendukung beragam segmestasi bisnis yang diluncurkan XL Axiata (*micro segmentation IT capability*).

XL Axiata juga menyadari sepenuhnya bahwa peranan pemasaran juga tidak kalah penting sehingga inisiatif *go to market* harus dikembangkan menjadi lebih efisien dan efektif menjadi *value creation*.

Dari sisi internal, proses kerja XL Axiata perlu diintegrasikan menjadi lintas unit yang singkat dan efektif (*agile mode*) dimana proses yang ada maupun yang akan ada dibuat sesuai kebutuhan bisnis untuk mendukung percepatan pemenuhan target tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku.

Menuju tahun 2020, arah XL Axiata dalam industri telekomunikasi dan digital bukan lagi sebagai digital enabler, tetapi untuk menjadi digital partner. Dengan demikian akan memunculkan ikatan sosial yang kuat antara konsumen, dunia bisnis, dan industri. Aspirasi XL Axiata menjadi *digital partner* mengandung arti bahwa XL Axiata memberikan solusi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan dunia usaha menjadi lebih baik.

To fulfill these ideals and the goal of becoming an organization that addresses consumers' needs, XL Axiata will have to implement four stages of change, namely in HR, IT, market and process. HR competency must be continually enhanced in line with the changing times, while technology has to be transformed not only as a backbone, but also as a marketing tool. XL Axiata needs to design IT infrastructure that suits the business segmentation being target through customization, and market penetration will require shifting approach from a short-term orientation to one of creating value (*value creation*). Internally, work processes must be integrated.

Business Prospect and Future Aspiration

In line with the changes to consumer and business behavior as a result of rapidly increasing digitalization trend, the telecommunications industry needs to shift its paradigms from functional set-ups and toward meeting consumer needs, or consumer-facing organization. This will form the basis of XL Axiata's future goals.

To fulfill the vision to become a consumer facing organization, XL Axiata implements four stages of change, namely in Human Resources ("HR"), Information Technology, market and process.

HR competency must be continually enhanced both in terms of capability and the creation of a work culture that is proactive, aggressive with the mindset of "what can be done to meet the needs of customers in end-to-end/*value creation*". While on technology, XL Axiata has to add and/or customize the core capabilities of its information technology infrastructure to support diverse business segmentation launched by XL Axiata (*micro segmentation IT capability*).

XL Axiata also fully realizes the significant of marketing roles hence XL Axiata sees the need to continuously develop a more efficient and effective go to market initiative, whereby market penetration will require shifting approach from a short-term orientation (*utility*) into *value creation*.

Internally, XL Axiata work processes must be integrated to become a practical and agile mode cross-unit, where the existing process is made as per business needs to support the acceleration of target fulfillment and in compliance with the laws and regulations.

Looking forward to 2020, XL Axiata's direction in the digital and telecommunications industry will not be just as a digital enabler but as a digital partner, with firm social ties between consumers, the business world and the industry. The aspiration to become a digital partner means XL Axiata's orientation is to provide solutions to improve better conditions for the public and the business world.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Marjin sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA Margin) meningkat 1,0% menjadi 37,6% dari 36,6% pada tahun 2015

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization Margin (EBITDA Margin) grew 1.0% to 37.6% from 36.6% in 2015.

Pencapaian dan Kinerja 2016

Pada 2016, pendapatan kotor XL Axiata turun sebesar 7% year on year (yoY) dari Rp22,96 triliun menjadi Rp21,41 triliun. Hal ini terutama disebabkan menurunnya pendapatan layanan akibat perubahan perilaku pelanggan dari layanan Voice dan SMS ke Data, namun juga dikarenakan turunnya pendapatan sewa tower. Secara positif, sejalan dengan efisiensi yang dilakukan sebagai bagian dari Transformasi.

XL Axiata berhasil menurunkan Beban operasional sebesar 8% yoy dari Rp14,48 triliun menjadi Rp13,28 triliun. Penurunan ini terutama karena karena berkang biaya infrastruktur sebesar 11% menjadi Rp8,27 triliun dan berkangnya biaya interkoneksi dan biaya langsung lainnya sebesar 17% menjadi Rp1,93 triliun.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) turun 4% yoy menjadi Rp8,06 triliun. Namun laba bersih tercatat meningkat signifikan menjadi Rp376 miliar setelah pada tahun 2015 merugi Rp25 miliar. Keuntungan tersebut diperoleh dari dampak positif atas penguatan Rupiah terhadap USD, serta hasil dari penjualan dan sewa kembali menara.

Selain itu, sebagai hasil dari inisiatif Neraca Keuangan XL Axiata berhasil menurunkan rasio utang terhadap ekuitas dari 1,9x menjadi 0,7x. Rasio utang bersih terhadap EBITDA juga turun dari 2,8x menjadi 1,6x. Sedangkan belanja modal sebesar Rp5,58 triliun, meningkat 35% dibanding realisasi tahun 2015 sebesar Rp4,15 triliun.

Strategi Transformasi 3R mampu menaikkan ARPU sebesar 3% dari Rp34.000 menjadi Rp35.000 dan meningkatkan basis pelanggan terutama untuk 4G. Semakin pesatnya pertumbuhan layanan 4G LTE dan pengguna smartphone mendorong pertumbuhan trafik data. Total trafik tumbuh sebesar 162% terutama didorong peningkatan trafik data.

Achievements and Performance 2016

In 2016, XL Axiata's gross revenues decreased by 7% year-on-year (yoY) from Rp22.96 trillion to Rp21.41 trillion. This was primarily due to the decrease of service revenues as a result of changing customer behavior switching from Legacy (Voice and SMS) services to Data but also due to lower tower leasing revenue. Positively, due to cost efficiencies achieved as part of the Transformation.

XL Axiata managed to decrease operating expense by 8% yoy to Rp13.28 trillion from Rp14.48 trillion. This was primarily due to reduction of infrastructure cost by 11% to Rp8.27 trillion as well as interconnection cost and other direct cost by 17% to Rp1.93 trillion.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) decreased by 4% yoy to Rp8.06 trillion. However, net profit significantly increased to Rp376 billion against a net loss of Rp25 billion in 2015. The profit was attributed by positive impact from strengthening of the Rupiah against USD, including the result of selling and leaseback transaction of tower.

In addition, as a result of the Balance Sheet initiative XL Axiata managed to decrease debt ratio to equity from 1,9x to 0,7x. The ratio of net debt/EBITDA also decreased from 2.8x to 1.6x, while capital expenditures stood at Rp5.58 trillion, increased by 35% yoy from Rp4.15 trillion in 2015.

The 3R Transformation Strategy able to increase ARPU by 3% from Rp34,000 to Rp35,000 and increase the customer base, especially for 4G. The increasingly fast growth of 4G LTE services and smartphone users drove data traffic growth. Total traffic grew 162% mainly due to the increase in data traffic.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sementara itu, berkat upaya penguatan jaringan dan penawaran berbagai layanan Data yang menarik, XL Axiata juga telah berhasil meraih pelanggan yang tepat. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan penetrasi smartphone sebesar 21% menjadi 63% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. XL Axiata memiliki 29 juta pelanggan yang telah menggunakan smartphone dan meningkat 64% dari periode yang sama tahun 2015.

Dari sisi infrastruktur, XL Axiata mampu membangun 8.204 BTS 4G, 38.731 BTS 3G, dan 37.549 BTS 2G dengan total kelurusan BTS sejumlah 84.484 BTS.

Sementara itu, saat ini XL Axiata telah membentuk dua ventura bersama, yaitu PT XL Planet (bermitra dengan SK Planet) dan PT One Indonesia Synergy yang menyediakan jasa konsultasi independen terkait jaringan (bermitra dengan PT Indosat Tbk). PT XL Planet dengan brand elevenia merupakan ventura bersama yang bergerak di bidang usaha berupa portal web. Kegiatan usahanya berupa pengembangan konsep *E-Commerce* dalam rangka menyediakan tempat perdagangan multi kategori secara online untuk penjualan barang-barang dan jasa-jasa di Indonesia.

Pencapaian dan Target

Pada akhir 2016, kinerja operasional dan finansial selaras dengan target yang ditetapkan pada awal tahun. Total Pendapatan yang turun sebesar 7% menjadi Rp21,4 triliun, sejalan dengan target pertumbuhan pendapatan dalam kondisi penuh "tantangan". Sedangkan belanja modal yang sebesar Rp5,58 triliun masih sesuai target akhir tahun 2016 yang tidak lebih dari Rp7 triliun. EBITDA margin sebesar 38% sesuai dengan target sampai tahun 2016 yaitu angka 30%.

Kendala Yang Dihadapi

Dunia bisnis penuh dengan dinamika dan risiko. Begitu pula dalam industri telekomunikasi dan digital. Namun demikian, secara umum tidak ada kendala signifikan yang dihadapi XL Axiata sepanjang tahun 2016. Beberapa tantangan yang dihadapi XL Axiata adalah belum meratanya cakupan layanan digital di seluruh negeri dan infrastruktur pendukungnya dan menstimulasi masyarakat untuk menggunakan data secara optimal dalam kehidupan sehari-hari untuk pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan kualitas hidup maupun untuk berproduksi.

Secara internal, tantangan yang dihadapi adalah mempercepat transformasi organisasi untuk menuju sales atau *market centric organization*.

Prospek Usaha

Perkembangan teknologi digital yang semakin meluas menyebabkan permintaan terhadap layanan Data meningkat. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan terdapat 133 juta pengguna internet dengan

Meanwhile on the back of a strengthened network, and attractive Data packages, XL Axiata has been successful in attracting the right kind of customers. This was indicated by the increase of smartphone penetration by 21% to 63% than in the same period of last year. XL Axiata smartphones users now reach 29 million and increased 64% compared with the same period in 2015.

In terms of infrastructure, XL Axiata has succeeded in developing 8,204 BTS of 4G, adding to 38,731 BTS of 3G and 37,549 BTS of 2G to reach total BTS of 84,484 BTS.

Meanwhile, XL Axiata now has established two joint-ventures: PT XL Planet (in partnership with SK Planet) and PT One Indonesia Synergy to provide independent network consultancy services (in partnership with Indosat). PT XL Planet, with brand elevenia, is a joint venture operating in the portal web field of business, with the development of an e-commerce concept offering multi category trading spaces for the sale of goods and services within Indonesia.

Achievements and Targets

At the end of 2016, financial and operational performance were in-line with targets set at the start of the year. Total Revenues, decreased by 7% to Rp21.4 trillion, which was in-line with the target of "Challenging" revenue growth. Capital expenditures, meanwhile, standing at Rp5.58 trillion, was in-line with target for the end of 2016 of not more than Rp7 trillion. The EBITDA margin of 38% was in-line with the target of high 30s EBITDA margin.

Challenges

The business world teems with challenge and risk, and that is true equally of the digital and telecommunications industry. Nonetheless, there were in general no significant obstacles encountered by XL Axiata in 2016. Challenges included the continued uneven spread of digital services across the country, as well as its supporting infrastructure and to stimulate the society in using optimum data in their daily lives so as to meet the life requirements, improving quality of life and production.

Internally, challenges included the need to accelerate organization transformation to target sales, also known as market-centric organization.

Business Prospects

The development and expansion of digital technology leads to increased demand for Data services. According to the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), there are 133 million internet users with penetration reaching 51%,



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

penetrasi sebesar 51%. Sebagian besar yakni 70% pengguna mengandalkan smartphone untuk mengakses layanan internet. Sedangkan sisanya menggunakan desktop atau komputer.

Jumlah pengguna diproyeksi akan meningkat seiring dengan semakin terjangkaunya harga *smartphone*. Melihat masih tingginya kebutuhan terhadap layanan Data, XL Axiata memandang bahwa prospek usaha masih terbuka lebar untuk dikembangkan. Pengembangan jaringan dan infrastruktur yang tengah dilakukan XL Axiata dimaksudkan untuk menangkap peluang pertumbuhan pada tahun mendatang.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan publik, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi XL Axiata bukan sekedar kewajiban yang harus dijalani melainkan kebutuhan yang melekat dalam kegiatan bisnis sehari-harinya. Pada praktiknya, implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan disiplin dapat membantu pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. XL Axiata berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha.

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh organ-organ Perusahaan berjalan dengan efektif secara struktural, XL Axiata memiliki panduan kerja dan kode etik khususnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris agar masing-masing dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, XL Axiata juga telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit yang sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04 Tahun 2014 dan No. 55/POJK.04 Tahun 2015.

Pada tahun 2016, XL Axiata melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui *self-assessment* oleh masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan titik fokus penilaian yaitu (i) Efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dan (ii) Kesadaran terhadap pemenuhan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. *Self-assessment* juga dilakukan secara *peer-to-peer* untuk anggota Dewan Komisaris atau Direksi dengan tujuan meningkatkan kualitas organ Perseroan. Selain itu, XL Axiata juga membuat checklist pemenuhan kewajiban (*compliance checklist*) terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang Pasar Modal dan Undang-undang Perseroan terbatas dengan tujuan untuk mengidentifikasi area tata kelola yang dapat dikembangkan kualitasnya di kemudian hari.

XL Axiata pada tahun 2016 juga memanfaatkan Situs Web resmi Perseroan sebagai salah satu media penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, masyarakat dan investor. Pemanfaatan ini dilakukan dengan revitalisasi/pembaruan Situs Web yang berakses mudah (easy access) dengan informasi lengkap, transparan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015.

of which a majority of 70% of users rely on smartphones to access internet services; the remainder use desktop or laptop computers.

Customers numbers are projected to grow in line with increasing affordability of smartphones. In view of the continuing need for Data services, XL Axiata believes in great potential to develop its business prospects. Network and infrastructure developments currently underway are intended to capture growth opportunities in coming years.

Good Corporate Governance

As a public company, good corporate governance is not merely an obligation to be implemented but a requirement inseparable from day-to-day business activities. In practice, implementation of good and disciplined corporate governance can enhance sustainable business growth. XL Axiata is committed to always complying with the prevailing regulations in carrying out its business activities.

To ensure an effective and structured good corporate governance implementation by all Company organs, XL Axiata has in place a charter and code of conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure each carries out its functions in line with prevailing regulations. Moreover, in support of the Board of Commissioners' supervisory role, XL Axiata has in place a Nomination and Remuneration Committee and an Audit Committee, as stipulated by Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04 2014 and No. 55/POJK.04 2015.

In 2016, XL Axiata evaluated good corporate governance implementation through self-assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners with points of focus: (i) Effectiveness of the Board of Directors and the Board of Commissioners duties implementation and (ii) Awareness on the fulfillment of Corporate Governance and Laws and Regulations. Self-assessment is also carried out on a peer-to-peer basis among members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the aim of enhancing the quality of the Company organs. The Company has also created a compliance checklist towards the regulations of Financial Services Authority, Capital Market Regulations and Limited Liabilities Company Law with the aim of identifying corporate governance areas that could be developed in the future.

In 2016, XL Axiata's official Website was used as one means of communicating with shareholders, stakeholders, the public and investors. This involved revitalizing and updating the easy-access website to include complete, transparent information in line with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, terdapat tiga kali perubahan dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal 10 Maret 2016, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), XL Axiata melakukan perubahan Direksi dengan mengangkat Ibu Yessie D. Yosetya sebagai Direktur Independen. Selanjutnya sehubungan dengan pengangkatan ini, Bapak Ongki Kurniawan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen dan berganti menjadi Direktur Perseroan, efektif masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi Perseroan pada penutupan RUPST tahun 2019.

Pada tanggal 26 Mei 2016, XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan permohonan pengunduran diri Bapak Ongki Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang kemudian disetujui oleh RUPSLB dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.

Selanjutnya, pada tanggal 29 September 2016, XL Axiata menyelenggarakan RUPSLB dengan mata acara tunggal yaitu perubahan susunan Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini, Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor yang sudah menjabat sejak tahun 2006 turun dari jabatannya selaku Presiden Komisaris dan digantikan oleh Bapak Dr. Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris. Perubahan susunan anggota Komisaris lainnya juga terjadi dari sisi *nominee* dari pemegang saham mayoritas, yaitu dengan digantinya Bapak Azran Osman-Rani dengan Bapak Mohd. Khairil Abdullah dan pengangkatan Bapak Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly, keduanya sebagai Komisaris baru. Perseroan juga menambah satu orang Komisaris Independen, yaitu Dr. David R. Dean. Seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun 2019. Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan kontribusi Tan Sri Radzi dan Bapak Azran selama menjabat dan semoga sukses dalam menapaki kegiatan dan karir selanjutnya.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Dian Siswarini
Direktur : - Willem Lucas Timmermans
 - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur Independen : Yessie D. Yosetya

Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2016, three changes were made to the composition of the XL Axiata Board of Directors and Board of Commissioners. On 10 March 2016, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company appointed Ms. Yessie D. Yosetya as Independent Director. In connection with this appointment, Mr. Ongki Kurniawan no longer serves as Independent Director and instead became Company Director; each appointment was official as of the close of the meeting and each will serve until the end of the current Board of Directors' term of service at the AGMS of 2019.

On 26 May 2016, XL Axiata held an Extraordinary GMS in connection with the tendered resignation of Mr. Ongki Kurniawan from his position as Director; and was accepted by the EGMS, effective as of the end of the meeting.

Subsequently, on 29 September 2016, XL Axiata held and EGMS with a single-point agenda, namely a change to the composition of the Board of Commissioners, with Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor, who had served since 2006, stepping down from his position as President Commissioner, replaced by Dr. Muhamad Chatib Basri. This change in the composition of the Board of Commissioners was accompanied by a change in the nominee from the majority shareholders, with Mr. Azran Osman-Rani replaced by Mr. Mohd. Khairil Abdullah and the appointment of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly, both as new Commissioners. The Company also added one new Independent Commissioner, namely Dr. David R. Dean. All members of the Board of Commissioners officially began their service at the close of the Meeting and will serve until the end of the AGMS in 2019. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank Tan Sri Radzi and Mr. Azran for their service and contribution throughout their time with the Company, and wish them success in their future activities and careers.

As such, as of 31 December 2016, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

President Director : Dian Siswarini
Directors : - Willem Lucas Timmermans
 - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Independent Director : Yessie D. Yosetya



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : - Dr. M. Chatib Basri
Komisaris : - Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Chari TVT
- Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
- Mohd. Khairil Abdullah

Independen Komisaris : - Peter J. Chambers
- Yasmin S. Wirjawan
- Dr. David Robert Dean

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan agenda transformasi, pada tahun 2016 manajemen sumber daya manusia difokuskan pada pengelolaan transformasi. Sejumlah upaya dilakukan untuk mengarah pada budaya organisasi berorientasi pasar. Di tengah perubahan industri telekomunikasi dan digital yang cepat, organisasi harus mampu memberi respons dengan tepat. Oleh karena itu, kapasitas dan kompetensi SDM perlu ditingkatkan secara berkala. Pengembangan organisasi dilakukan melalui penguatan lembaga dan peningkatan kompetensi karyawan.

Melanjutkan program tahun 2015, *Digital Accelerator* yang bertujuan mengubah organisasi XL Axiata agar selaras dengan arah bisnis baru tetap dijalankan. Selain itu, Kami juga mengadakan program sertifikasi LTE untuk mendukung kompetensi di bidang teknologi 4G. Terlebih, teknologi layanan Data berbasis 4G LTE menjadi andalan untuk bisa tetap eksis di industri digital. Kami meneruskan program pelatihan eksisting dengan keyakinan bahwa karyawan yang kompeten merupakan kekuatan perusahaan yang tidak dapat diabaikan. Tidak terbatas pada pelatihan di kelas, program tersebut juga termasuk pendidikan jarak jauh melalui e-LMS yang dapat diakses kapan pun dan di manapun, dengan beragam tema.

Selanjutnya, kami juga meneruskan implementasi dari tiga aspek utama manajemen sumber daya manusia. Dalam hal talent management, kami memiliki strategi "*Everyone Can Lead*", yang mengikutsertakan Lokakarya Inovasi Bisnis untuk pesertanya. Talent management merupakan hal yang penting dalam sebuah proses transformasi dan untuk para talent terbaik XL Axiata kami menyediakan kesempatan untuk mengikuti sesi *coaching* bersama General Manager, Vice President, bahkan anggota Direksi.

Dalam hal penilaian kinerja, kami meningkatkan indikator kinerja utama agar lebih sesuai dengan strategi dan perubahan yang sedang dijalani Perseroan. Kami juga menerapkan filosofi Jabatan, Individu, dan Kinerja dalam hal remunerasi; untuk memastikan bahwa remunerasi diberikan sesuai dengan tanggungjawab maupun kinerja individu. XL Axiata berkomitmen untuk memberikan imbalan yang pantas bagi karyawan dengan kinerja tinggi, dan memastikan kontribusi mereka diakui secara konsisten serta layak.

Board of Commissioners

President Commissioner : - Dr. M. Chatib Basri
Commissioners : - Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Chari TVT
- Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
- Mohd. Khairil Abdullah
Independent Commissioners : - Peter J. Chambers
- Yasmin S. Wirjawan
- Dr. David Robert Dean

Development of Human Resources

In line with the Transformation Agenda, in 2016 human resource management was focused on transformation management. A number of efforts were carried out to changing the organizational culture to become more market-oriented. Amid high-pace change in the digital and telecommunications industry, the organization has to respond correctly. As such, HR competence and capacity need to be periodically enhanced. Organizational development can take the form of strengthening institutions and enhancing employee competence.

Continuing from 2015, the Digital Accelerator program aims to change XL Axiata's organization in line with the new established business direction is still going on. We also held an LTE certification program to support competency in the area of 4G technologies. 4G LTE-based data service technology is vital for businesses in the digital industry. We took forward existing training programs and believe that competent employees are a source of strength for the Company. This was not limited to training in classrooms, but also included long-distance learning over e-LMS, which can be accessed wherever and whenever, with various themes.

We also continued with the implementation of three primary HR management aspects. In talent management, we have in place a strategy known as "*Everyone Can Lead*" with a Business Innovation Workshop for participants. Talent management is important to the transformation process and for XL Axiata's best talents we offer the opportunity to attend coaching sessions with General Managers, Vice Presidents and even members of the Board of Directors.

In work performance, we changed key performance indicators in line with the strategy and changes now being carried out by the Company. We also applied the philosophy of Service, Individual and Performance in remuneration so as to ensure remuneration is in line with individual performance and responsibilities. XL is committed to offering suitable rewards to high-performing employees, and ensuring their contribution is recognized properly and consistently.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dalam hal peningkatan sistem, kami menambah modul baru ke dalam Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HCIS). HCIS memberikan kemudahan dan kelancaran proses administrasi karyawan, yang akan ditingkatkan melalui modul baru.

Untuk menjamin kebersamaan di lingkup internal, XL Axiata senantiasa menjaga hubungan industrial yang baik. Serikat Pekerja XL Axiata berdiri tahun 2003, serta terdaftar resmi di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Hubungan kemitraan akan terus dijaga untuk mencapai tujuan dan target bersama.

Pembangunan yang Berkelaanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Kemitraan bersama masyarakat merupakan salah satu pilar agar bisnis tumbuh berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk membangun kemitraan yang positif untuk kehidupan yang lebih baik. Sebagai perusahaan telekomunikasi dan digital, Kami menggunakan pendekatan teknologi dalam program-program pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan harapan pemerintah agar teknologi dapat berperan dalam meningkatkan konektivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2016, kami merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki empat pilar keberlanjutan yang terdiri dari Profit, People, Planet, dan Process di bawah payung program XL Future Leaders dengan tagline "Persembahan XL Memajukan Indonesia". Program utama tanggung jawab sosial XL Future Leaders telah memasuki angkatan kelima tahun 2016.

XL Future Leaders merupakan bukti komitmen dan konsistensi kami dalam mendukung peningkatan dunia pendidikan di Indonesia dengan memfasilitasi talenta-talenta muda untuk diasah menjadi calon pemimpin masa depan yang mampu berkompetisi secara global. Program ini bertumpu pada tiga kompetensi utama yaitu Komunikasi Efektif sebagai kunci sukses para pemimpin dalam menyampaikan pendapat dan bernegosiasi; Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi termasuk kepekaan dalam melihat peluang yang akan mengantar pada keuntungan ekonomis; serta Kemampuan Mengelola Perubahan yang di antaranya mampu beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi.

Kami melanjutkan program XL Khazanah Asia Scholarship yang memberi kesempatan pada lulusan S1 untuk melanjutkan kuliah S2 di universitas terpilih di Malaysia.

Selain itu, kami melanjutkan aplikasi "Sisternet" yang dirilis pada April 2015 untuk perempuan Indonesia. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur penting, mulai dari tips kesehatan dan karir, hingga informasi ringan seperti informasi seputar belanja dan kecantikan. Melalui "Sisternet", kami berharap dapat menyediakan sebanyak mungkin informasi. Forum diskusi "Sisternet" akan memungkinkan mereka saling terhubung

In system improvement, we added new models to the Human Capital Information System (HCIS), which provides convenience to employee administration processes, and which will be improved through new models.

To ascertain internal cooperation, XL Axiata continually maintains good industrial relations. The XL Axiata Workers Union was founded in 2003 and officially registered with the Transmigration and Manpower Ministry. Partnerships relations will continue be maintained to achieve the same goals and targets

Sustainable Development and Corporate Social Responsibility

Partnership with the public is one of the main pillars of sustainable business growth. We are committed to developing positive partnerships for better lives. As a digital and telecommunications company, we use a technological approach in public empowerment programs as part of our social responsibility. This is in line with the government goals for technology takes a role in improving connectivity and prosperity for all members of society.

In 2016, we realized social responsibility programs with four pillars of sustainability: Profit, People, Planet and Process, under the XL Future Leaders umbrella program with the tagline "XL Dedicated to Taking Indonesia Forward". XL's main social responsibility programs saw their fifth iterations in 2016.

XL Future Leaders proves our commitment and consistency in supporting improvement in the field of education in Indonesia, facilitating young talent to be honed as future leaders, able to compete on a global level. This program is divided into three competencies: Effective Communication as a key to success for leaders, who need to communicate their opinions and negotiate; Entrepreneurial Spirit and Innovation, including keen recognition of profitable opportunities; and Change Management Capacity, which includes the ability to adapt to the fast rate of technological change.

We continued the XL Khazanah Asia Scholarship, which offers graduates the opportunity to go on to post-graduate education at selected universities in Malaysia.

In addition, we also continued the "Sisternet" application, which was released in April 2015 for Indonesian women. This application includes several important features, from health and career tips to lighter information regarding beauty and shopping. Through Sisternet, we hope to offer as much information as possible. The Sisternet discussion forum encourage Indonesian women to communicate, and, we hope,



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

sehingga, harapannya, perempuan Indonesia dapat saling menginspirasi dan memotivasi. Sampai pertengahan tahun 2016, aplikasi ini sudah digunakan oleh 8.300 user dimana 17% diantaranya teregister. Aplikasi Sisternet dapat diakses melalui IOS, Android, dan web browser.

Penghargaan 2016

Sepanjang tahun 2016, XL Axiata meraih beragam penghargaan yang membuktikan kiprahnya mendapat apresiasi positif dari masyarakat dan pemerintah. Dalam ajang Indonesia Cellular Show Awards 2016, XL Axiata mendapatkan penghargaan untuk kategori Best Data Plan. XL Axiata meraih penghargaan atas produk layanan berupa paket data internet cepat 4G LTE.

Selain itu, XL Axiata meraih Penghargaan untuk bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). XL Axiata berhasil meraih Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Bendera Emas, yang merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah Indonesia dalam bidang K3.

Dalam bidang Tata Kelola Perusahaan, XL Axiata untuk yang keempat kalinya menerima penghargaan membanggakan dalam the 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016, XL Axiata menerima dua penghargaan yaitu Top 50 Emiten Terbaik dimana XL masuk dalam peringkat 20 besar dan untuk kedua kalinya sejak tahun 2015 mendapat penghargaan sebagai The Best Non-Financial Sector.

XL Axiata juga meraih penghargaan untuk kategori "Indonesia Most Trusted Companies" dalam ajang Indonesia Good Corporate Governance Awards 2016 yang diinisiasi oleh SWA Group dan The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG), sebuah lembaga independen yang memasyarakatkan konsep dan praktik tata kelola perusahaan yang baik kepada dunia usaha dan masyarakat.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2016. Tak lupa, saya ucapan terima kasih kepada mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan. Saya juga menyampaikan apresiasi tinggi kepada manajemen dan semua karyawan PT XL Axiata Tbk atas komitmen dan kerja kerasnya selama ini. Bersama kita bisa untuk semakin memajukan XL Axiata.

Jakarta, Februari 2017
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Dian Siswarini

Presiden Direktur /Chief Executive Officer
President Director/Chief Executive Officer

inspire and motivate each other. As of mid-2016, 8,300 users had used the application, 17% of which were registered users. It can be used through IOS, Android and web browsers.

Awards 2016

In 2016, XL Axiata received a number of awards, proof of positive appreciation from the public and the government. At the Indonesia Cellular Show Awards 2016, XL Axiata received the Best Data Plan category. XL also received awards for its 4G LTE products.

In addition, XL Axiata received recognition in the field of occupational health and safety (OHS) in the form of an Occupational Health and Safety Management System Certification and a Gold Flag, the highest level of recognition from the Indonesian government in the field of OHS.

On Corporate Governance, For the fourth times, XL Axiata received a prestigious award in the 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016, the two awards were Top 50 Best Issuers where XL Axiata was in the top 20, and for the second time since 2015 XL Axiata received The Best Non-Financial Sector award.

XL Axiata also received the "Indonesia Most Trusted Companies" award in the Indonesia Good Corporate Governance Awards 2016 event by SWA Group and The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG), an independent institution that socializes the good corporate governance concept and practices to business world and the public.

Appreciation

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support throughout 2016. My appreciation is equally extended to XL's partners, the government and all stakeholders. I would like also to convey my utmost appreciation to the management and all employees of PT XL Axiata Tbk for their commitment and hard work. Together, we can continue to grow XL Axiata.



Direksi Board of Directors



Willem Lucas Timmermans

Direktur
Chief Strategic Transformation Officer

Dian Siswarini

Presiden Direktur
Chief Executive Officer

**Mohamed Adlan bin
Ahmad Tajudin**

Direktur
Chief Financial Officer

Yessie D. Yosetya

Direktur Independen
Chief Service Management Officer



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Agenda Transformasi 3R yang dilaksanakan secara kontinu telah berada di jalur yang tepat. Indikasi keberhasilannya terlihat melalui kinerja keuangan dan operasional yang semakin kokoh. Seiring dengan pencapaian tersebut, manajemen terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan untuk merespons kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Layanan Data akan tetap menjadi prioritas, seiring dengan pertumbuhan trafik Data dan pengguna *smartphone* yang meningkat.

The ongoing implementation of 3R Transformation Agenda continues to move in the right direction and this is evident from stronger financial and operational performance. In line with these achievements, the management continues to innovate and develop services to respond to increasingly dynamic consumer demands. Data services remains the priority, with Data traffic growing strongly and smartphone users rising.



Dr. Muhamad Chatib Basri

Presiden Komisaris | President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Sepanjang tahun 2016, XL Axiata terus menjalankan Agenda Transformasi yang berfokus pada peningkatan infrastruktur jaringan data yang lebih baik dan luas untuk memperkuat posisinya di industri telekomunikasi dan menyediakan layanan lebih baik serta proposisi nilai kepada pelanggannya.

Upaya ini didukung dengan penguatan struktur permodalan dan organisasi bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian, XL Axiata dapat melanjutkan kontribusinya dalam memajukan industri dan perekonomian bangsa.

XL Axiata mengakhiri tahun 2016 yang bertepatan dengan usia ke-20 tahun, dengan kinerja keuangan dan operasional yang semakin kokoh sebagai landasan untuk pertumbuhan masa depan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Seiring dengan pertumbuhan kelas menengah, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 menyebutkan, jumlah pengguna internet mencapai 132,7 juta pengguna, mencapai 52% dari total populasi. Sebagian besar atau 70% pengguna mengakses internet dari mobile gadget atau smartphone.

Hasil survei APJII tersebut sejalan dengan dengan bisnis XL Axiata yang mulai menggeser fokus layanan dari Voice dan SMS ke Data. Per akhir tahun 2016 XL Axiata memiliki 29 juta pelanggan yang telah menggunakan smartphone dan meningkat 64% dari periode yang sama tahun lalu. Total trafik tumbuh sebesar 162% dari 191,7 petabyte menjadi 503,2 petabyte yang dipicu trafik layanan Data.

Dear Valued Shareholders,

XL Axiata's continuously implemented the Transformation Agenda during 2016, which was focusing on stepping up its network infrastructure buildout to make it better and wider in order to enhance XL Axiata's position in the telecommunications industry and provide a better service and value proposition to its customers.

These efforts are supported by a strengthened capital structure and a more efficient business organization, allowing XL Axiata to continue its contribution to taking the industry forward and toward a stronger economy.

XL Axiata ended 2016, as it celebrated its 20th year in existence, with an increasingly strong financial and operational performance that will serve as a foundation for growth in the future.

Assessment on Board of Directors' Performance

In line with the growth of middle class, the number of internet users in Indonesia continues to increase. The Indonesia Internet Service Providers Association (APJII) 2016 Survey stated that internet users are now reaching 132.7 million, accounting for 52% of the total population. A majority or 70% of users access the internet via mobile gadgets or smartphones.

The results of the APJII survey align with XL Axiata's business strategy of shifting focus from Voice and SMS services to Data. As of the end of 2016, users of XL smartphones grew 64% compared with the same period in the previous year to 29 million users. Total traffic grew 162% from 191.7 petabyte to 503.2 petabyte, driven by data service traffic.

Melalui keberhasilan inisiatif XL Axiata terkait pengelolaan Neraca Keuangan, yaitu *Right Issue* dan penjualan tahap kedua termasuk penyewaan kembali menara telekomunikasi di semester pertama 2016, XL Axiata dapat memperbaiki *rasio gearing* dan mampu menguatkan neraca keuangan serta meminimalkan dampak dari fluktuasi mata uang asing.

Upon completion of XL Axiata's initiatives relevant with Balance Sheet Management namely Right Issue and the second tranche of sale and leaseback of towers in the first half of 2016, XL Axiata managed to improve its gearing ratios and strengthening of the balance sheet as well as minimizing the impact of foreign currency fluctuations.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

Kebijakan Transformasi yang berbasis pada tiga pilar yaitu Revamp, Rise, dan Reinvent (3R) berdampak positif pada kinerja keuangan. Pendapatan rata-rata per pengguna sebesar Rp35.000, naik 3% secara yoy yang sebesar Rp34.000. Namun pendapatan XL Axiata mengalami sedikit penurunan dikarenakan pergeseran penggunaan Voice dan SMS ke Data. Walaupun demikian secara positif, XL Axiata mampu membukukan margin EBITDA sebesar 38% sebagai hasil fokus XL Axiata pada efisiensi biaya. Laba bersih tercatat sebesar Rp376 miliar, meningkat signifikan dibanding tahun 2015 yang membukukan rugi bersih sebesar Rp25 miliar. Pencapaian laba ini karena penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD dan hasil penjualan menara ke Protelindo.

Sejalan dengan Transformasi, XL Axiata juga telah menyelesaikan berbagai inisiatif pengelolaan Neraca Keuangan (*Balance Sheet Management*) yang bertujuan untuk mengurangi dampak fluktuasi valuta asing. Dengan selesainya Right Issue dan penjualan tahap kedua serta penyewaan kembali menara di semester pertama 2016, maka XL Axiata telah berhasil mengembalikan posisi keuangannya pada kondisi yang sama seperti saat sebelum membeli AXIS. Sehingga memberikan cukup ruang yang kuat dalam neraca keuangan. Melalui keberhasilan semua transaksi ini, XL Axiata dapat memperbaiki *rasio gearing* dan mampu menguatkan neraca serta meminimalkan dampak dari fluktuasi mata uang asing.

Dari kinerja operasional, XL Axiata mengeluarkan belanja modal sebesar Rp5,58 triliun, meningkat 35% dibanding realisasi tahun 2015 sebesar Rp4,15 triliun. Seluruh dana belanja modal ini diambil dari kas internal. Sedangkan total liabilitas mengalami penurunan sebesar 25% dari Rp44,75 triliun menjadi Rp33,69 triliun.

Dari sisi teknologi, kami menilai teknologi 4G LTE menjadi andalan untuk merealisasikan harapan XL Axiata menjadi yang terdepan dalam layanan internet mobile berkecepatan tinggi. Sepanjang tahun 2016, XL Axiata memiliki 8.204 BTS 4G, 38.731 BTS 3G, dan 37.549 BTS 2G dengan jumlah total sebesar 84.484 BTS. Dengan peningkatan jaringan infrastruktur yang terus dilakukan maka kualitas layanan kepada pelanggan akan lebih luas dan lebih cepat.

Atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional selama tahun 2016, Dewan Komisaris memastikan bahwa jajaran Direksi telah melaksanakan tugas dengan sangat baik sesuai dengan arah dan strategi bisnis XL Axiata. Ke depan kami berharap Direksi tetap fokus pada agenda Transformasi untuk menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan dan memajukan perekonomian negeri.

The Transformation policy, based on the three pillars of Revamp, Rise and Reinvent (3R), had a positive effect on financial performance. Average income per user stood at Rp35,000, a 3% increase yoy from Rp34,000. However, XL Axiata's revenue decreased slightly due to the shift in usage from Voice and SMS to Data. Positively, XL Axiata was able to book EBITDA margin of 38% as a result of XL Axiata focus on cost efficiencies. Net profit was recorded at Rp376 billion, a significant improvement from the Rp25 billion loss recorded in 2015. This profit was supported by strengthening of the Rupiah against USD and sales and realized transaction of tower to Protelindo.

In line with the Transformation, XL Axiata completed several balance sheet management initiatives aiming to reduce the effect of exchange rate fluctuations. With the completion of a Rights Issue and the second tranche of sale and leaseback of towers in the first half of 2016, XL Axiata succeeded in restoring its leverage position to the same condition as prior to the purchase of AXIS, allowing a greater degree of flexibility and strength in the balance sheet. These successful transactions saw the improvement of XL Axiata's gearing ratios and strengthening of the balance sheet as well as minimizing the impact of foreign currency fluctuations.

In terms of operational performance, XL Axiata spent capital expenditures of Rp5.58 trillion up 35% from Rp4.15 trillion in 2015. All capital expenditures funds were sourced from internal cash. Total liabilities, meanwhile, decreased by 25% from Rp44.75 trillion to Rp 33.69 trillion.

On technology, we view that 4G LTE technology constitutes the platform of XL Axiata's intention to become the forerunner in high-speed mobile internet services. During 2016, XL Axiata had developed 8,204 BTS of 4G, alongside 38,731 BTS of 3G, and 37,549 BTS of 2G, totaling 84,484 BTS. With continuous improvements and modernisation to its network, customers will enjoy faster speeds and wider coverage.

On the operational and financial performance in 2016, we determine that the Board of Directors carried out its duties well, in line with XL Axiata's direction and business strategy. In the future, we hope the Board of Directors will continue to focus on the Transformation Agenda to create added value for all stakeholders and helping the national economy to progress.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi XL Axiata

Untuk memastikan terealisasinya Rencana Bisnis XL Axiata, Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan pengawasan dan pengarahan terhadap Direksi, sebelum maupun setelah mengeksekusi program strategis. Melalui pengawasan yang intensif tersebut kami ingin memastikan bahwa Direksi telah mempertimbangkan dengan matang semua risiko yang mungkin dihadapi dalam setiap langkah eksekusi program strategis tersebut, dan telah memastikan adanya mitigasi risiko potensial dimaksud. Kami juga ingin memastikan Rencana Bisnis XL Axiata, senantiasa dijadikan sebagai rujukan dalam menjalankan peran XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi.

Dari proses pengawasan berkelanjutan tersebut Dewan Komisaris memandang Direksi telah menerapkan butir-butir rencana strategis tercantum dalam Rencana Bisnis XL Axiata dengan baik sehingga arah Transformasi berada dalam jalur yang benar.

XL Axiata terus melakukan Transformasi sesuai dengan cetak biru yang telah disusun, sehingga siap menjadi perusahaan telekomunikasi yang memenuhi semua kebutuhan pelanggan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Agenda Transformasi 3R yang terus dilaksanakan telah menunjukkan hasil yang positif dalam kinerja keuangan dan operasional. Seiring dengan pencapaian tersebut, manajemen terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan untuk merespons kebutuhan konsumen yang semakin beragam.

Manajemen terus fokus untuk membangun kekuatan pada layanan Data baik di sisi jaringan, dengan jaringan data yang kuat dan luas, serta produk Data terdepan yang terjangkau dan inovatif.

Supervision of XL Axiata Strategy Implementation

To ensure that XL Axiata's business plan was implemented, the Board of Commissioners undertook continuous oversight and advisory roles to the Board of Directors in both prior and after the execution of a strategic program. Our goal of applying a rigorous oversight was to ensure that the Board of Directors has deeply considered all risks involved in a strategic program and that risk mitigation plan was in place. We also aimed to ensure that XL Axiata always adheres to its business plan in its endeavors as a telecommunication company.

Based on our oversight activities, the Board of Commissioners can confidently say that the Board of Directors has well applied all strategic agenda as detailed in XL Axiata's Business Plan, thereby ensuring that the journey of Transformation still head onto the right direction.

XL Axiata has continued to carry out its transformative agenda according to a transformation blueprint. As a telecommunication company, it is ready to serve all needs of the customers.

View on Business Prospects Outlined by the Board of Directors

The on-going implementation of 3R Transformation Agenda has shown positive results in financial and operational performance. In line with these achievements, the management continually innovates and develops services to respond to increasingly dynamic consumer demands.

Management continues to focus on building out strengths in Data services both on the network side, with a strong and wide Data network as well as affordable and innovative Data-led products

Teknologi 4G LTE menjadi andalan untuk merealisasikan harapan XL Axiata menjadi yang terdepan dalam layanan internet mobile berkecepatan tinggi. Sampai kuartal IV-2016, XL Axiata membangun 8.204 BTS 4G, memiliki 38.731 BTS 3G dan 37.549 BTS 2G dengan jumlah total sebesar 84.484 BTS.

4G LTE technologies constitute the platform of XL Axiata's intention to become the forerunner in high-speed mobile internet services. As of the fourth quarter of 2016, XL Axiata had developed 8,204 BTS of 4G, alongside 38,731 of 3G and 37,549 of 2G BTS, totaling 84,484 BTS.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

XL Axiata telah melakukan beberapa perubahan yaitu menyesuaikan Anggaran Dasar serta menerbitkan beberapa kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan *best practice* yang berlaku.

XL Axiata made a number of changes, namely adjustment to the Article of Association as well as issuing several new internal policies in line with new Financial Services Authority regulations and prevailing best practices.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya prospek usaha yang disusun Direksi untuk mencapai target XL Axiata demi memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan di XL Axiata berpedoman pada Anggaran Dasar yang kemudian diturunkan dalam dokumen perusahaan contohnya Manual dan Kode Etik Dewan bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris sebagai referensi berperilaku. Secara struktural, XL Axiata telah memiliki perangkat dan mekanisme pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris dengan didukung oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk terus meningkatkan praktik terbaik tata kelola melalui implementasi dan contoh nyata seluruh prinsip dasar tata kelola, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris juga mengamanatkan untuk ditegakkannya integritas pada setiap aspek pelaksanaan tugas operasional. Oleh karenanya Dewan Komisaris mendukung penuh upaya sosialisasi seluruh aturan yang tercakup dalam GCG Manual, Pedoman Kode Etik maupun penjelasan nilai-nilai XL Axiata kepada seluruh jajaran yang diikuti penerapan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran terhadap butir-butir kode etik.

Sepanjang kuartal IV-2016, pelaksanaan tata kelola perusahaan dijalankan dengan sangat baik. Hal ini untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, XL Axiata telah melakukan beberapa perubahan, yaitu mengubah Anggaran Dasar, menerbitkan beberapa kebijakan dengan mengacu kepada peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan best practice yang berlaku.

The Board of Commissioners fully supports the business prospects outlined by the Board of Directors to achieve XL Axiata targets and ensure the best value for all shareholders and stakeholders.

View on Corporate Governance

At XL Axiata, corporate governance refers to the Articles of Association that further translated into corporate documents, in example the a Board Manual and Code of Ethics for the Boards of Directors and Board of Commissioners as a conduct reference. Structurally, XL Axiata has placed the necessary tools and mechanisms for good corporate governance.

The Board of Commissioners and its committees ensures continuous implementation of best GCG practices by the Board of Directors, through the implementation and real examples of GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and equality in day-to-day operational activities. The Board of Commissioners also supervises to ensure integrity in all operational duties. As such, the Board of Commissioners fully supports all efforts to disseminate regulations, through the GCG Manual, the Code of Conduct and explanations of XL Axiata values to all levels of XL Axiata, including severe sanctions against breach of the Code of Conduct.

As of the fourth quarter of 2016, the GCG implementation was very well conducted, ensuring sustainable business growth. To ensure this continues, XL Axiata made a number of changes, namely adapting the Articles of Association in line with new Financial Services Authority regulations and prevailing best practices.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 29 September 2016 di Jakarta, menyetujui perubahan Dewan Komisaris. Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi Haji Mansor sebagai Presiden Komisaris dan mengangkat Dr. Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris yang baru. Atas dedikasinya selama menjalankan tugas, Kami mengucapkan terima kasih kepada YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi Haji Mansor.

Rapat juga menyetujui pengangkatan Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly sebagai Komisaris untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Dr. Muhamad Chatib Basri. Lebih lanjut Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Azran Osman Rani sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Mohd. Khairil Abdullah sebagai Komisaris. Atas pengabdianya selama bertugas XL Axiata mengucapkan terima kasih kepada Bapak Azran Osman Rani. Rapat menyetujui pengangkatan Dr. David R. Dean sebagai anggota Komisaris Independen.

Dengan memperhatikan keputusan RUPSLB tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: - Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	: - Tan Sri Jamaludin Ibrahim - Chari TVT - Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly - Mohd. Khairil Abdullah
Komisaris Independen	: - Peter J. Chambers - Yasmin Stamboel Wirjawan - Dr. David R. Dean

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sesuai dengan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris XL Axiata mempunyai tugas antara lain melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan XL Axiata.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 29 September 2016 approved the changes of the Board of Commissioners. The meeting approved the end of tenure of YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi Haji Mansor as President Commissioner and the appointment of Dr. Muhamad Chatib Basri as the new President Commissioner. We convey our great appreciation to YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi Haji Mansor for his dedication in conducting his duties.

The meeting also approved the appointment of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly as Commissioner, filling the position left open by the promotion of Dr. Muhamad Chatib Basri. The meeting further approved the end of tenure of Mr. Azran Osman Rani as Commissioner and the appointment of Mr. Mohd. Khairil Abdullah as Commissioner. We thank Mr. Azran Osman Rani for his dedication in carrying out his duties at XL Axiata. The meeting also approved the appointment of Dr. David R. Dean as Independent Commissioner.

Taking into account the EGMS resolutions, the following is the composition of the Board of Commissioners, effective as of the end of the meeting until the end of the current terms of service of the Boards of Directors and Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019:

Board of Commissioners

President Commissioner	: - Dr. Muhamad Chatib Basri
Commissioners	: - Tan Sri Jamaludin Ibrahim - Chari TVT - Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly - Mohd. Khairil Abdullah
Independent Commissioners	: - Peter J. Chambers - Yasmin Stamboel Wirjawan - Dr. David R. Dean

Frequency and Provision of Advisory to the Board of Directors

Pursuant to Company Law, Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, and XL Axiata Articles of Association, the responsibilities of XL Axiata's Board of Commissioners include applying oversight over the business management performance of the Board of Directors.



IKHTISAR UTAMA
Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Laporan Dewan Komisaris

Report from the President Commissioner

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi XL Axiata dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Fungsi pengawasan juga dibantu oleh beberapa Komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keseluruhan nasihat dilakukan secara tertulis sehingga dapat didokumentasikan. Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali.

Apresiasi

Pencapaian kinerja tahun 2016 sejatinya merupakan hasil kerja bersama yang dilandasi semangat untuk memajukan XL Axiata. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Ucapan terima kasih diberikan kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan XL Axiata yang telah menerapkan segenap kemampuan terbaiknya. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat, terutama pelanggan setia XL Axiata. Dengan semangat kebersamaan, ke depan Perusahaan akan semakin berkembang.

Such oversight, focusing on the implementation of corporate strategy, is performed through the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners' oversight function is also assisted by committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners' input and recommendations are made in written for the purpose of meeting documentation. In 2016, XL Axiata held six (6) meeting of the Board of Commissioners, and seven (7) joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Appreciation

The achievements of 2016 were the result of earnest cooperation, encouraged by the sincere spirit to ensure the advance progress of XL Axiata. In light of this, the Board of Commissioners would like to convey our appreciation to all shareholders and stakeholders. We thank the Board of Directors, management and all XL Axiata employees for contributing their very best efforts. We also wish our gratitude to the public, especially XL Axiata's loyal customers. With such spirit of cooperation, XL Axiata can, as we go forward, only continue to thrive.

Jakarta, Februari 2017
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Dr. Muhamad Chatib Basri

Presiden Komisaris | President Commissioner



“

XL MERAIH THE BEST
DATA PLAN DARI
INDONESIAN CELLULAR
AWARDS 2016
XL RECEIVED THE BEST
DATA PLAN FROM
INDONESIAN CELLULAR
AWARDS 2016



PENGHARGAAN ALTAHUN 2016





IKHTISAR UTAMA
Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tan Sri Jamaludin Ibrahim

Komisaris
Commissioner

Chari TTV

Komisaris
Commissioner

Yasmin Stamboel Wirjawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Muhamad Chatib Basri

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mohd Khairil Abdullah

Komisaris
Commissioner

Peter J. Chambers

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. David R. Dean

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Dato' Sri Mohammed
Shazalli Ramly**

Komisaris
Commissioner

“

Dalam ajang Indonesia Cellular Show Awards 2016, XL Axiata memperoleh penghargaan untuk kategori Best Data Plan. XL Axiata meraih penghargaan atas produk layanan berupa paket data internet cepat 4G LTE.

In the Indonesia Cellular Show Awards 2016 event, XL Axiata received an award in the category of Best Data Plan. The award was presented for XL Axiata 4G LTE services.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

46 Identitas Perusahaan Company Identity	98 Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
47 Sekilas XL Axiata XL Axiata in Brief	100 Kronologis Pencatatan Efek Lain Other Listing Chronology
50 Kegiatan Usaha Core Business	101 Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
52 Jejak Langkah Milestones	102 Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
58 Peta Perwakilan Regional Regional Representative Map	110 Peristiwa Penting Event Highlights
60 XL Center + XL Store (Xplor) XL Center + XL Store (Xplor)	
62 Tujuan & Visi XL Axiata XL Axiata Purpose & Vision	
64 Struktur Organisasi Organization Structure	
66 Profil Direksi Profile of the Board of Directors	
74 Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	
90 Jumlah Karyawan Total Employees	
92 Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	
94 Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	
95 Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Ventura Bersama Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures	
96 Riwayat Kepemilikan Ownership Milestone	



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company's Name:

PT XL Axiata Tbk



Modal Dasar

Authorized Capital:

Rp. 2.265.000.000.000, terbagi atas 22.650.000.000 saham masing-masing bernilai Rp.100,-

Rp. 2,265,000,000,000, consist of 22,650,000,000 shares with nominal value of Rp.100,- per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital:

10.687.960.423 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.068.796.042.300

10,687,960,423 shares or with nominal value amounting Rp.1,068,796,042,300



Alamat Perusahaan

Company's Address:

grhaXL, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Telepon/Phone: (62-21) 576 1881

Faksimili/Facsimile: (62-21) 579 59928

E-mail: corpsec@xl.co.id

www.xl.co.id

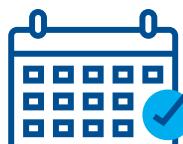


Bidang Usaha XL Axiata:

Corporate Business Activities:

Penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

Telecommunication services and/or telecommunications network and/or multimedia services provider



Tanggal Pendirian

Date of Establishment:
6 Oktober/October 1989

Pencatatan di Bursa

Listed on Stock Exchange:

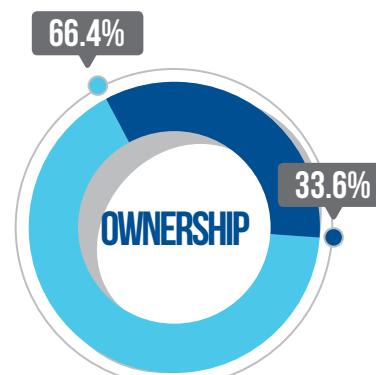
Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Indonesia pada tanggal 29 September 2005

XL Axiata was listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005

Kode Saham

Shares Code:

EXCL



Kepemilikan

Ownership:
■ Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.4%
■ Masyarakat/Public 33,6%

Dasar Hukum Pendirian

Establishment Legal Basis:

Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both of which were drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the MOLHR by virtue of his Decree No. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, and registered in Company Register maintained by the Registry Office of South Jakarta District Court under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, both dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070.



Sekilas XL Axiata

XL Axiata in Brief

Perjalanan Dimulai Pada Tahun 1989

Starting its journey in 1989

XL Axiata agresif dalam menjalankan bisnisnya sehingga menjadikan sebagai salah satu *penyelenggara telekomunikasi ternama*.

XL Axiata is aggressive in conducting its business to become one of prominent telecommunication provider.

Mengubah nama menjadi PT XL Axiata pada tanggal 16 November 2009 sebagai wujud sinergi dengan Axiata Group Berhad

Change of the name into PT XL Axiata on 16 November 2009 as a result of synergy with Axiata Group Berhad

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Terdaftar di BEI pada 29 September 2005 dengan kode perdagangan EXCL

Listed on IDX on 29 September 2005 with a trading code of EXCL

Jejak Kinerja yang Telah Terbukti Selama 20 Tahun

20 years of proven track-record

“From Digital Enabler
to Digital Partner”



Sekilas XL Axiata

XL Axiata in Brief



.1

Dalam 20 tahun beroperasi, XL Axiata terus berfokus pada pelaksanaan agenda transformasi 3R – Revamp, Rise & Reinvent, dengan fase “Rise” – meningkatkan nilai brand XL yang fokus pada infrastruktur data yang canggih guna mengakuisisi pelanggan smartphone yang Data-savvy.

In its 20th year of operation, XL continues to focus on executing its “3R – Revamp, Rise & Reinvent” transformation agenda, with the “Rise” phase - moving the XL brand up the value ladder anchored on a superior data infrastructure to attract Data-savvy smartphone customers.

.2

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata saat ini telah mencapai 84.000 BRS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 100 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 8.200 4G BTS.

XL continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continued roll-out and upgrades of its network. XL's total BTS count is now above 84,000 BTS with 4G-LTE service now available in close to 100 cities and areas across Indonesia and with over 8,200 4G BTS.

.3

Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata meluncurkan layanan U900 di seluruh negeri dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G. Layanan ini akan meningkatkan dan memperluas cakupan kualitas jaringan 3G terutama di luar Jawa.

In the 2H of the year, XL rolled-out U900 services across the country utilizing the 900MHz frequency for 3G Data services which means better and wider coverage for 3G improving its network quality especially outside of Java.

.4

Sehubungan dengan perayaan ulang tahun ke-20 di bulan Oktober, XL Axiata juga meluncurkan Mobile Broadband (MBB) dengan pilihan untuk perorangan, perumahan dan UKM, guna menjawab rendahnya penetrasi broadband tetap di Indonesia.

In conjunction with its 20th anniversary celebrations in October, XL also launched its Mobile Broadband (MBB) Product with options for individuals, homes and SMEs given the low fixed broadband penetration in Indonesia.

.5

XL Axiata terus berinovasi dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G Siap dengan spektrum 1.800 MHz.

XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum.

.6

XL Prioritas: XL Axiata meluncurkan layanan “XL Prioritas” untuk pelanggan pasca bayar. Pelanggan akan dapat menikmati tiga keuntungan dari XL Prioritas, yaitu: Terutama, Terkendali, dan Tidak Kuatir. Hal ini adalah pengalaman baru dalam komunikasi, yang pada umumnya tidak dapat dinikmati oleh pelanggan pra bayar. Pengalaman baru ini menawarkan layanan dan kualitas jaringan yang lebih baik.

XL Prioritas : XL Axiata launched “XL Prioritas” services for the postpaid subscribers. Subscribers can enjoy three advantages from XL Prioritas, namely: Prioritised, In Control, and Worry-Free. These are new experience in communication, which in general cannot be enjoyed by prepaid subscribers. The new experience is delivered in both better services and network quality



Sekilas XL Axiata

XL Axiata in Brief

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahamedopolitan Lestari. Pada tahun 1996, Perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama XL Axiata diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, XL Axiata melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL Axiata merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata Group ("Group") yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia. Adapun beberapa anak perusahaan maupun asosiasi lainnya yang tergabung dalam Group adalah Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Idea (India), dan M1 (Singapore).

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G.

XL Axiata juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Initially starting business as a trading and general services company established on 6 October 1989 under the name of PT Grahamedopolitan Lestari. In 1996, the Company entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services.

Later on, following a cooperation agreement with the Rajawali Group and three foreign investors (NYNEX, AIF and Mitsui), XL Axiata name was changed to PT Excelcomindo Pratama.

In September 2005, XL Axiata launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, XL Axiata was a subsidiary of Indocel Holding Sdn. Bhd., which is now known as Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., which all shares owned by TM International Sdn.Bhd., ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009, TMI changed its name to Axiata Group Berhad ("Axiata") which later in the same year PT Excelcomindo Pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk. for synergy purpose.

Currently, the majority of XL Axiata's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.4%) and the remaining is held by the public (33.6%). Therefore, XL Axiata is part of the Axiata Group ("Group"), one of Asia's largest telecommunications groups. The Group's mobile subsidiaries and associates operate under the brand name 'Celcom' in Malaysia, 'Dialog' in Sri Lanka, 'Robi' in Bangladesh, 'Smart' in Cambodia, 'Ncell' in Nepal, 'Idea' in India and 'M1' in Singapore.

As a leading market player in Indonesia, XL Axiata provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers with wide network and service coverage throughout Indonesia. The services include Data, Voice, SMS and other value added digital services. XL Axiata operates its network on GSM 900/DCS 1800 and IMT-2000/3G technologies.

XL Axiata also holds a Content Provider License, Internet Services Provider (ISP), Internet Interconnection Services License, Voice Over Internet Protocol License, Leased Line License, Money Remittance as well as E-Money Issuer License from the Central Bank of Indonesia, which enables XL Axiata to provide remittance service to its subscribers.



Kegiatan Usaha

Core Business

Kegiatan Usaha Perusahaan

Corporate Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar XL Axiata, maksud dan tujuan XL Axiata adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
- c. XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - 1). Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/ fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha XL Axiata dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
 - 2). Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
 - 3). Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan XL Axiata), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
 - 4). Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi

Pursuant to of XL Axiata Articles of Association, the purpose and objective of XL Axiata is to carry out the business as telecommunications and/or telecommunications network and/or multimedia services provider. To attain the purpose and objective above, XL Axiata may carry out main activities as follows:

- a. To carry on and perform the business of a telecommunications equipment provider and telecommunications services and/or network operator, including but not limited to, providing basic telephone and multimedia services and providing cellular mobile and closed fixed networks;
- b. To provide payment transactions and money transfer services through telecommunications and informatics networks.
- c. XL Axiata may carry out supporting business activities, as follows:
 - 1). To plan, engineer, build, provide, develop and operate, lease out, maintain and supply telecommunications equipment / facilities, including providing resources to support the business of XL Axiata in providing telecommunications services and/or networks;
 - 2). To improve to the maximum extent of the efforts to provide such telecommunications services and networks, in order to achieve the capacity desired and required by the communities within the framework of improving services to the general public;
 - 3). To carry out operating businesses and activities (including the marketing and sale of the telecommunications networks and/or services provided by XL Axiata), perform maintenance, research and development to the telecommunications equipment and/or facilities, and provide informal education and training in telecommunications whether locally or in a foreign country; and
 - 4). To provide other telecommunications services and networks, including information technology services and/or networks.



Kegiatan Usaha

Core Business

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Product and Services



1. Jasa Layanan Seluler

(meliputi 2G,IMT-2000/3G)
Cellular Mobile Network
(including 2G,IMT-2000/3G)



5. Jasa Pengiriman Uang

bagi badan usaha selain bank
Money Remitter Service
for Non-Bank



2. Jasa Akses Internet

Internet Service Provider



6. Jasa Penerbitan Uang Elektronik

E-Money Issuance Services



3. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik

Voice Over Internet Protocol



7. Jasa Interkoneksi Internet

Internet Interconnection Services



4. Jasa Penyedia Konten

Content Provider



8. Jaringan Tetap Tertutup

Closed Fixed Network



Jejak Langkah

Milestones

1996

Memperoleh izin selular sistem GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

1997

Membangun jaringan *microcell* terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

1998

Meluncurkan merek proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

2000

Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

2001

Mendapatkan alokasi spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.

Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone. Launched m-banking and m-fun services.

2002

- Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.
- Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol).
- Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi.
- Launched leased-line and IP (Internet Protocol) services.

2004

Melakukan *re-branding* logo XL Axiata dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Re-branding XL Axiata logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and executed Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX-previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.

2007

- Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik.
- ETISALAT menjadi pemegang saham XL Axiata. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.
- Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".
- Introduced Rp1/second tariff.
- ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder of XL Axiata.
- XL Axiata started to consolidate brands under "XL prepaid" and "XL postpaid".



Jejak Langkah Milestones

2008

- TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.
- Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.
- TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn. Bhd. is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.
- Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

2009

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.
Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant to Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

2010

- Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL Axiata melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.
Majority shareholder of XL Axiata namely Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) through private placement in order to increase the public float.

2011

- XL Axiata melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.
- XL Axiata mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL Axiata sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.
- XL Axiata embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future Data business and to ensure long-term sustainability.
- XL Axiata moved marketing focus from affordability by launching new tagline, XLangkah Lebih Maju, which positions XL Axiata as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.



Jejak Langkah

Milestones

2012

- Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.
- XL Axiata terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.
- One of XL Axiata's major Shareholders, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL Axiata through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in public floating share from 20.2% to 33.5%.
- XL Axiata continued its focus in Data business and invested further in end-to-end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

2013

- XL Axiata menjadi salah satu dari dua operator seluler yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.
- XL Axiata membuktikan bahwa secara teknis XL Axiata siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL Axiata untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.
- XL Axiata and Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).
- XL Axiata is one of two cellular operators who won the tender selection for the third generation (3G) cellular frequency canal at the 2.1 GHz Radio Frequency.
- XL Axiata has proven that it is technically ready to adopt the 4G LTE (Long Term Evolution) technology. This Conference of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC summit) momentum in October 2013 provided XL Axiata an opportunity to test the extent to which the network is able to deliver 4G LTE.
- XL Axiata and Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V (Teleglobal), a subsidiary of STC signed Conditional Sales and Purchase Agreement to acquire PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

2014

- Setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, XL Axiata menyelesaikan pengambilalihan AXIS pada bulan Maret dilanjutkan dengan penyelesaian penggabungan usaha pada bulan April.
- XL Axiata menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), selaku pemenang tender penjualan 3.500 menara yang diselenggarakan XL Axiata, dengan nilai transaksi sebesar Rp5,6 Triliun. Bersamaan dengan itu, XL Axiata dan STP juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL Axiata telah setuju untuk menyewa kembali menara yang telah dijual kepada STP untuk jangka waktu 10 tahun.
- Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet berkecepatan tinggi, XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution). Layanan internet kecepatan tinggi XL Axiata hingga 100 Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.
- XL Axiata melakukan penggantian logo dengan konsep logo peel off yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL Axiata untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal.



Jejak Langkah Milestones

2015

- Following the approval from respective institutions, XL Axiata completed AXIS acquisition in March and further completed merger with AXIS in April.
- XL Axiata signed an Asset Purchase Agreement ("APA") with PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), the winner of tender of 3,500 towers held by XL Axiata, with a transaction value of Rp5.6 trillion. At the same time, XL Axiata and STP also signed a Master Tower Lease Agreement whereby XL Axiata agreed to lease back the towers, which had been sold to STP for a period of 10 years.
- Answering the public's needs for high-speed internet service, XL Axiata launched real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution) test. This XL Axiata high speed internet service up to 100 Mbps is supported by Huawei and Ericsson.
- XL Axiata introduced a new logo that features a "peel-off" concept. The new logo is meant to represent XL Axiata's commitment to eliminate barriers or open wider access to new opportunities to develop customers' maximum potential.
- XL Axiata melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the value ladder & Reinvent". Revamp, mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari 'volume' ke 'value') dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk. Rise-up the value ladder, meningkatkan nilai merek XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS guna menyasar segmen pasar yang berbeda. Reinvent, akan membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.
- Merek produk layanan seluler AXIS kembali hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL Axiata. Kini AXIS menawarkan gaya hidup baru dalam menggunakan layanan telekomunikasi melalui penyediaan layanan yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.
- XL Axiata meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL Axiata mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.
- XL Axiata berhasil menyelesaikan penawaran tahap pertama Sukuk Ijarah sebesar Rp1,5 triliun, sebagai bagian dari program Sukuk Ijarah sebesar Rp5 triliun, dan merupakan penawaran korporasi terbesar. Transaksi ini memberikan pencapaian yang signifikan dari investor, sehingga oversubscribed 1,56 kali dari besarnya penawaran.
- XL Axiata embarked on Business Transformation Agenda that began in early 2015, termed as the 3R Strategy; "Revamp, Rise up the value ladder & Reinvent". Revamp, to shift subscriber acquisition (from 'volume to 'value' subs) and business strategies to improve product profitability. Rise-up the value ladder, moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market. Reinvent, building on and growing XL Axiata's adjacency businesses.
- The re-launch of AXIS cellular brand post merger with XL Axiata, offering new lifestyle of simple telecommunication services, in particular for telephone call, SMS, and Data/Internet services with economical tariff.
- XL Axiata launched commercial LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth. XL Axiata's current LTE footprint has extended to 35 cities across Indonesia
- XL Axiata completed the successful offering of the first tranche of Rp1.5 trillion as part of the total Sukuk Ijarah Programme of Rp5 trillion, which is the largest ever, Sukuk Ijarah Programme offered by a corporate. The transaction successfully attracted investor orders in which the issuance was oversubscribed by 1.56 times its issuance size.



Jejak Langkah

Milestones

2016

1. Dalam 20 tahun beroperasi, XL Axiata terus fokus menerapkan "Agenda Transformasi 3R- Revamp, Rise & Reinvent" dengan fase "Rise"- meningkatkan nilai brand XL yang berpijakan pada penggunaan infrastruktur data unggul untuk menarik pelanggan Data Savvy smartphone.
2. XL Axiata terus memastikan kualitas layanan data bagi para pelanggannya melalui pembangunan (roll out) dan peningkatan jaringan. Total BTS XL Axiata saat ini adalah 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G dan layanan di hampir 100 kota dan area diseluruh Indonesia.
3. Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata menggelar layanan U900 di seluruh negara dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G sehingga menciptakan cakupan 3G yang lebih luas, lebih baik dengan peningkatan kualitas jaringan khususnya diluar Jawa.
4. Dalam kaitannya dengan peringatan ulang tahun ke 20 di bulan Oktober, dengan mengingat rendahnya penetrasi Broadband di Indonesia, XL Axiata meluncurkan Mobile Broadband (MBB) dengan pilihan opsi bagi perorangan maupun perumahan dan UKM.
5. XL Axiata tetap inovatif dan merupakan operator telekomunikasi pertama yang secara komersial meluncurkan 4,5G Ready di spektrum 1.800 MHZ.
6. XL Prioritas : XL Axiata meluncurkan "XL Prioritas" bagi pelanggan pasca bayar. Pelanggan dapat menikmati tiga keuntungan dari XL Prioritas berupa Prioritised, Control, dan Worry-Free. Ketiga keuntungan ini merupakan hal baru dalam berkomunikasi yang dikemas dalam bentuk kualitas layanan dan jaringan yang lebih baik dan tidak dapat dirasakan oleh pelanggan pra-bayar.
7. Implementasi strategi Dual Brand: XL dan AXIS.
8. Tahap akhir Transformasi Logo Brand XL untuk produk layanan.

1. In its 20th year of operation, XL Axiata continues to focus on executing its "3R – Revamp, Rise & Reinvent" transformation agenda, with the "Rise" phase - moving the XL brand up the value ladder anchored on a superior data infrastructure to attract Data-savvy smartphone customers.
2. XL Axiata continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continuance of roll-out and upgrades of its network. XL Axiata's total BTS count is now above 84,000 BTS with 4G-LTE service now available in close to 100 cities and areas across Indonesia and with over 8,200 4G BTS.
3. In the 2H of 2016, XL Axiata rolled-out U900 services across the country utilizing the 900MHz frequency for 3G Data services which means better and wider coverage for 3G improving its network quality especially outside of Java.
4. In conjunction with its 20th anniversary celebrations in October, XL Axiata also launched its Mobile Broadband (MBB) Product with options for individuals, homes and SMEs given the low fixed broadband penetration in Indonesia.
5. XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum.
6. XL Prioritas : XL Axiata launched "XL Prioritas" services for the postpaid subscribers. Subscribers can enjoy three advantages from XL Prioritas, namely: Prioritised, In Control, and Worry-Free. These are new experience in communication, which in general cannot be enjoyed by prepaid subscribers. The new experience is delivered in both better services and network quality.
7. Dual Brand Strategy Implementation: XL and AXIS.
8. Final Stage of XL Logo transformation for Brand products.



“

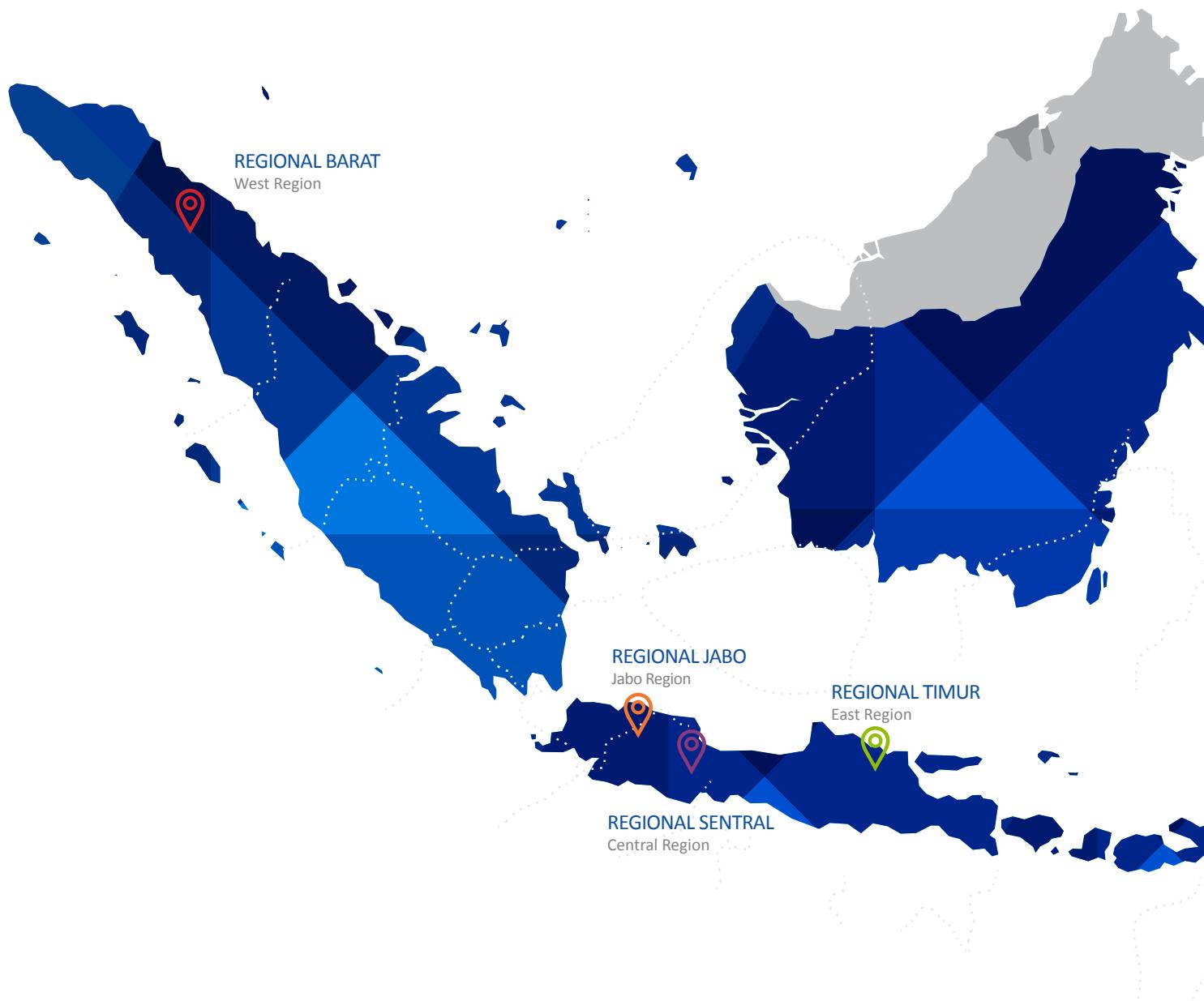
UNTUK MENINGKATKAN
KONEKSI DIGITAL
BAGI MASYARAKAT
INDONESIA (2016)
TO IMPROVE COMMUNITY'S
DIGITAL CONNECTIVITY IN
INDONESIA





Peta Perwakilan Regional

Regional Representative Map





Peta Perwakilan Regional

Regional Representative Map



WILAYAH REGION	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
BARAT/WEST	DIPONEGORO MEDAN	Jl Diponegoro No.5 Medan Sumatera Utara
JABO	MENARA FIF LT.16	Jl Tb Simatupang Kav 15 Jakarta Selatan
SENTRAL/CENTRAL	MARTADINATA	Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung, Jawa Barat
TIMUR/EAST	RO PEMUDA	Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya Jawa Timur
UTARA/NORTH	RO MAKASAR	Jl. Ap Pettrani No 68a, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan



XL Center + XL Store (Xplor)

NO	STORE	REGION	ADDRESS
1	XLC Cianjur (LO)	Central	Jl. Ir. H. Juanda No.53 SELAKOPI , Cianjur
2	XLC Garut (LO)	Central	Jl. Cimanuk No. 347, Garut
3	XLC Martadinata	Central	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
4	XLC Tasikmalaya (LO)	Central	Jl.HZ. Mustofa No.372 C Tasikmalaya
5	XLC Veteran-PWK (LO)	Central	Jl. Ibrahim Singadilaga No 91 Purwakarta
6	XLC Adi Sucipto	Central	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No 163 (Lt. 2) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta
7	XLC Bunyamin Purwokerto	Central	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
8	XLC Kebumen (LO)	Central	Jl. Pahlawan No.51 Kebumen
9	XLC Wonogiri	Central	Jl. Ahmad Yani No.39 , Wonogiri
10	XLC Slamet Ryd Solo (LO)	Central	Jl. Slamet Riyadi No. 540, Solo
11	XLC AYani Kudus (LO)	Central	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kudus
12	XLC AYani Tegal (LO)	Central	Jl. Gajah Mada no.28 Tegal
13	Xplor Cirebon	Central	Cirebon Superblock Mall Lantai Ground Floor No. 9, Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No 26
14	XLC Hasanuddin Pekalongan (LO)	Central	Jl. Hasanuddin no 39 Pekalongan
15	XLC Indramayu (LO)	Central	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
16	XLC Simp Lima Semarang	Central	Jl A. Yani no. 130 B Semarang
17	XLC Denpasar City Square	East	Jl. Teuku Umar No 6 Samsung Galaxy Square Lt2 (ex ICE Mall) _Bali
18	Xplor Eppicentrum Mataram	East	Jl. Sriwijaya No.333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127
19	XLC Selong	East	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No.35 Lombok Timur
20	XLC Singaraja (LO)	East	Jl. Ahmad Yani No. 93A, Singaraja, Bali
21	XLC Sunset Road (RSO)	East	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar
22	XLC Sumbawa (LO)	East	Jl. Diponegoro No. 16, Sumbawa
23	XLC Madiun (LO)	East	Jl. Jendral Sudirman No. 189, Kelurahan Kejuron, Madiun
24	XLC S Parman Malang	East	Jl. S. Parman 111, Malang
25	XLC HR Muhammad	East	Jl. HR Muhammad 75D, Surabaya
26	XLC Pemuda (LO)	East	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
27	XLC Bangkalan	East	Jl. Jendral A Yani no 12 Bangkalan - Madura
28	XLC Margorejo Surabaya	East	Jl. Margorejo Indah No. D206 - 207, Surabaya
29	XLC Sumenep	East	Jl. Trunojoyo No 215, Sumenep Madura
30	XLC Pamekasan Madura LO	East	Jl. Stadion No. 25, Pamekasan Madura
31	XLC Bintaro (LO)	Jabo	Lotte Mall Bintaro Jl. M.H. Thamrin Cbd Area Kav. Blok B7 / 01 - 06 Lot L3 - 3A Bintaro Jaya Sektor 7
32	XLC Depok Margonda (LO)	Jabo	Ruko Margonda Residence, Jl Margonda Raya No 2-3, Depok, Bogor
33	Xplor Supermall Karawaci	Jabo	Super Mall Karawaci, Area West Wing Lower Ground, Lippo Karawaci
34	XLC Sukabumi (LO)	Jabo	Jl. Re Martadinata No.46 Kel. Kebonjati Kec. Cikole Sukabumi (Samping Toserba Selamat)
35	XLC Sudirman Bogor (LO)	Jabo	Jl. Jendral Sudirman No.58B, Bogor
36	XLC Cilegon (LO)	Jabo	Jl. Raya Cilegon No. 49B (Di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten
37	Xplor Puri Indah Mall	Jabo	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
38	XLC Rangkas Bitung (LO)	Jabo	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung
39	XLC Serang	Jabo	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinaggung Serang - Banten
40	XLC Tangerang 2 (RO) BSD	Jabo	Jl Pahlawan Seribu ,Ruko Tol Boulevard Blok D 29-30 ,Bsd Tangerang 15321
41	Xplor Central Park	Jabo	Central Park Mal, LG Floor unit 232-233. Jl. Let.Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat 11470
42	XLC Ciputra World	Jabo	XI Center Ciputra World Lantai 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Satrio Kuningan - Jakarta Selatan
43	XLC FX Plaza	Jabo	Jl. Jendral Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta F2 No. 08-09-10



XL Center + XL Store (Xplor)

NO	STORE	REGION	ADDRESS
44	Xplor Pondok Indah Mall	Jabo	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
45	XLC Sunter (LO)	Jabo	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
46	XLC Karawang (LO)	Jabo	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
47	XLC Cikarang (LO)	Jabo	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
48	Xplor Kelapa Gading	Jabo	Mal Kelapa Gading 1,2 Lt. Dasar No. 182B, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai
49	XLC Bekasi (LO)	Jabo	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok B No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
	XL Prioritas Grand Indonesia	Jabo	Grand Indonesia
50	XLC Kendari (LO)	North	Jl. Ahmad Yani 55/ a-3 kendari (Sulteng)
51	XLC Palu (LO)	North	Jl. Emry Saelan No. 55 (DEPAN GALAXI SWALAYAN), Palu, Sulawesi Tengah
52	XLC Pare-pare (LO)	North	Jl. Andi Makasau No. 34B (samping BCA) Parepare Sulawesi Selatan
53	XLC Pettarani (RSO)	North	Jl. A.P. Pettarani No. 68, Makassar
54	XLC Piere Tendean Manado	North	Jl. Piere Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas Blok 1B No. 11, Manado
55	XLC Gorontalo (LO)	North	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 143B, Gorontalo
56	XLC AYani Banjarmasin	North	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1,5 No. 30A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
57	XLC Klandasan (RSO)	North	Komp. Bandar Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman Blok B1-B2, Klandasan Ulu, Balikpapan
58	XLC Lembuswana (LO)	North	Jl Pangeran Antasari kel teluk lerong ulu kec samarinda ulu, Samarinda 75127 kalimantan timur
59	XLC Pontianak Mall (LO)	North	Pontianak Mall Blok C30, Jl. Teuku Umar, Pontianak, Kalimantan Barat
60	XLC Palangkaraya	North	
61	XLC Bangka (LO)	West	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka - Pangkal Pinang
62	XLC Belitung (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 5-6 Belitung, Tanjung Padan
63	XLC Kironggo Palembang	West	Grha XL Palembang JL .Angkatan 45 No.818 Palembang
64	XLC Manggar	West	Jl. Jend. Sudirman No.416, Belitung Timur
65	XLC GrhaXL Lampung	West	JL. Sudirman No. 46 Enggal Tanjung Karang Pusat
66	XLC Lubuk Linggau	West	Jl. Yos Sudarso 1-2 Taba Koji Lubuk Linggau
67	XLC Sumantri Brojonegoro Jambi	West	Jl. MH.Thamrin No.41 komplek Mall Kapuk jambi
68	XLC Banda Aceh (LO)	West	Jl. Daud Beureuh no 174 C & 174 D Banda Aceh
69	XLC Bulian Mas Sellular	West	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi
70	XLC Diponogoro Medan	West	Jl. Diponegoro No. 5, Medan
71	XLC Millenium	West	Jl. Kapten Muslim No. 111, Medan
72	XLC Padang Sidempuan	West	Jl.Merdeka - Komplek City Walk Blok C No..9 Padang Sidempuan
73	XLC Pematang Siantar	West	Jl. Sutomo No.5i Kelurahan Proklamasi-Pematang Siantar Telp. 0622-432161 (Hunting) Fax. 0622-432161
74	XLC Rantau Prapat (LO)	West	Jl. A. Yani no. 102 B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Lab. Batu
75	XLC Bukittinggi (LO)	West	Jl. Jambu Air No. 118, Bukittinggi
76	XLC Dumai (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 312 B Dumai 28812
77	XLC GrhaXL Pekanbaru	West	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
78	XLC Proklamasi Padang	West	Jl. Ahmad Yani No. 31, Padang
79	XLC Bintan (LO)	West	Jl. Raja Ali Haji No. 53 Tanjung Pinang, Bintan
80	XLC Panbil Mall Batam	West	Jl. Ahmad Yani, Muka Kuning, Lt. Dasar, Batam
81	XLC Tj Balai Karimun	West	JL. A.Yani No 92 RT06/03 Kolong, Tanjung Balai Karimun
82	XLC Villa Rafflesia-BTM	West	JL. Engku Putri Ruko Permata Hijau No. 12A-12B Batam Center



Tujuan & Visi XL Axiata

XL Axiata Purpose & Vision

TUJUAN Purpose

Definisi Tujuan Purpose Definition

We

- This promise can't be done alone by ourselves.
- Only through internal & external collaboration/ togetherness, we can make this happen.

Bring the world closer

- We enable and empower people to stay in touch or connect with their environment and create new possibilities.
- We are always close by to fulfill daily needs in people's life.

In a simple way

- Life is getting more and more complex for people, and we are here to simplify it by providing seamless experiences for all our stakeholders (The world at your finger tips).
- Simplifying adds value to people's life by saving their time, energy and money which allow them to get more out of their life.

For a brighter life.

- We are committed to help people to continuously improve their lives in terms of welfare (economically) and well-being (fun, excitement, energy, inspiration and unleashing people's potential).

We bring the world
closer in a simple way
for a brighter life.

OUR CULTURE



- Uncompromising Integrity**
- Team Synergy**
- Simplicity**
- eXceptional Performance**

OUR STRATEGY



- Revamp the Core**
- Rise Up Value Leader**
- Reinvent Way to Play**

Pembaruan Tujuan dan Visi XL Axiata telah disetujui
oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 10 Januari 2017.



Tujuan & Visi XL Axiata

XL Axiata Purpose & Vision

To be the most preferred data connectivity provider in Indonesia by 2020

OUR BRAND



SIMPLICITY



IRIT

VISI KAMI

Our Vision

Penjelasan Visi Visision Definition

To be the most preferred

- We are the No. 1 choice for our targeted stakeholders (customers, partners, employees and shareholders).
- The most preferred means not only wish or desire for, but it drives stakeholders' decisions to choose for XL Axiata.
- The most preferred signifies that we make our products, services and experiences compellingly simple.

Data connectivity provider

- We commit to focus on Data Connectivity as a core competency of XL Axiata.
- We provide easy accessibility to our connections.

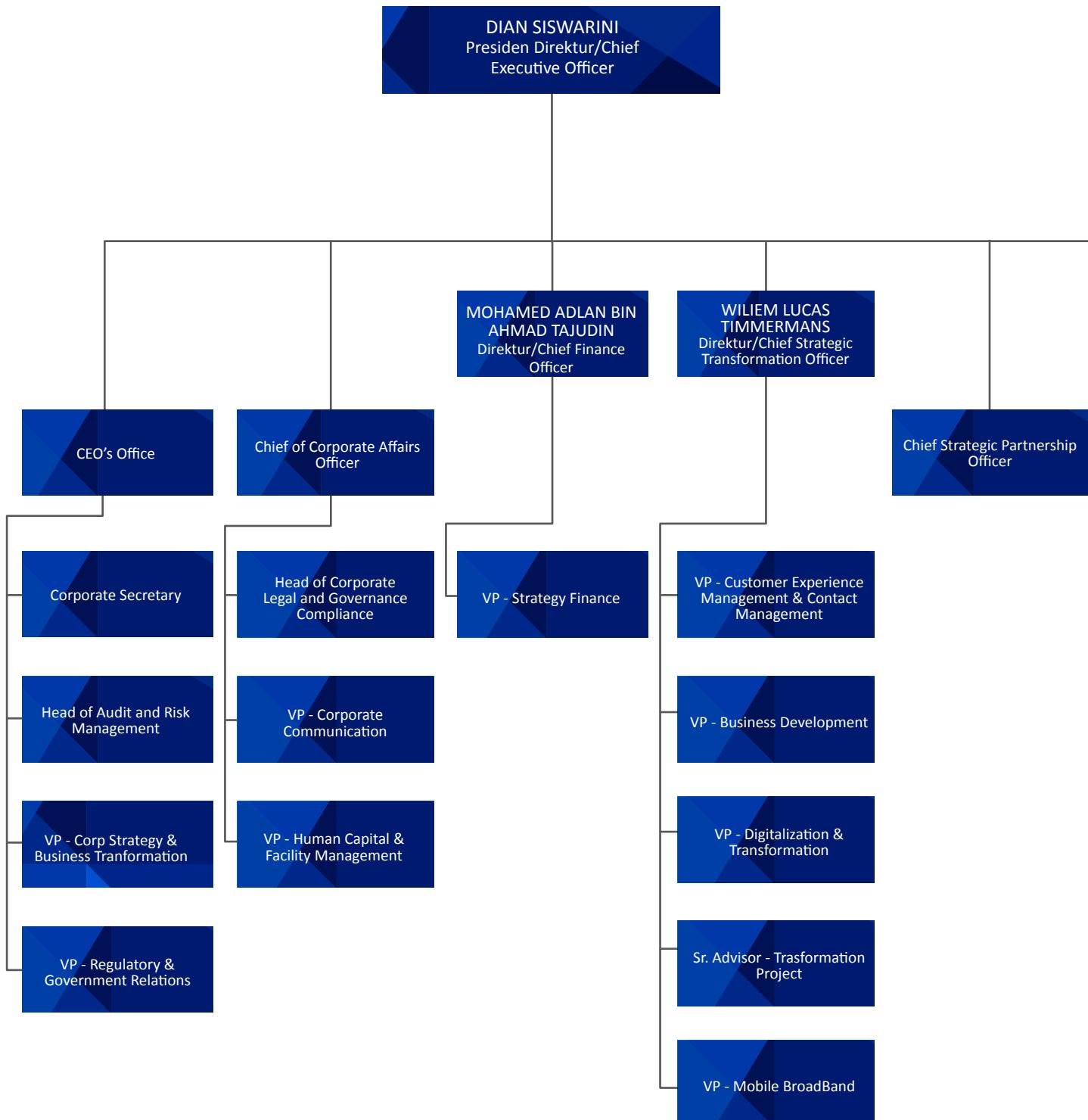
In Indonesia

- We aspire to make this happen only within Indonesia.



Struktur Organisasi

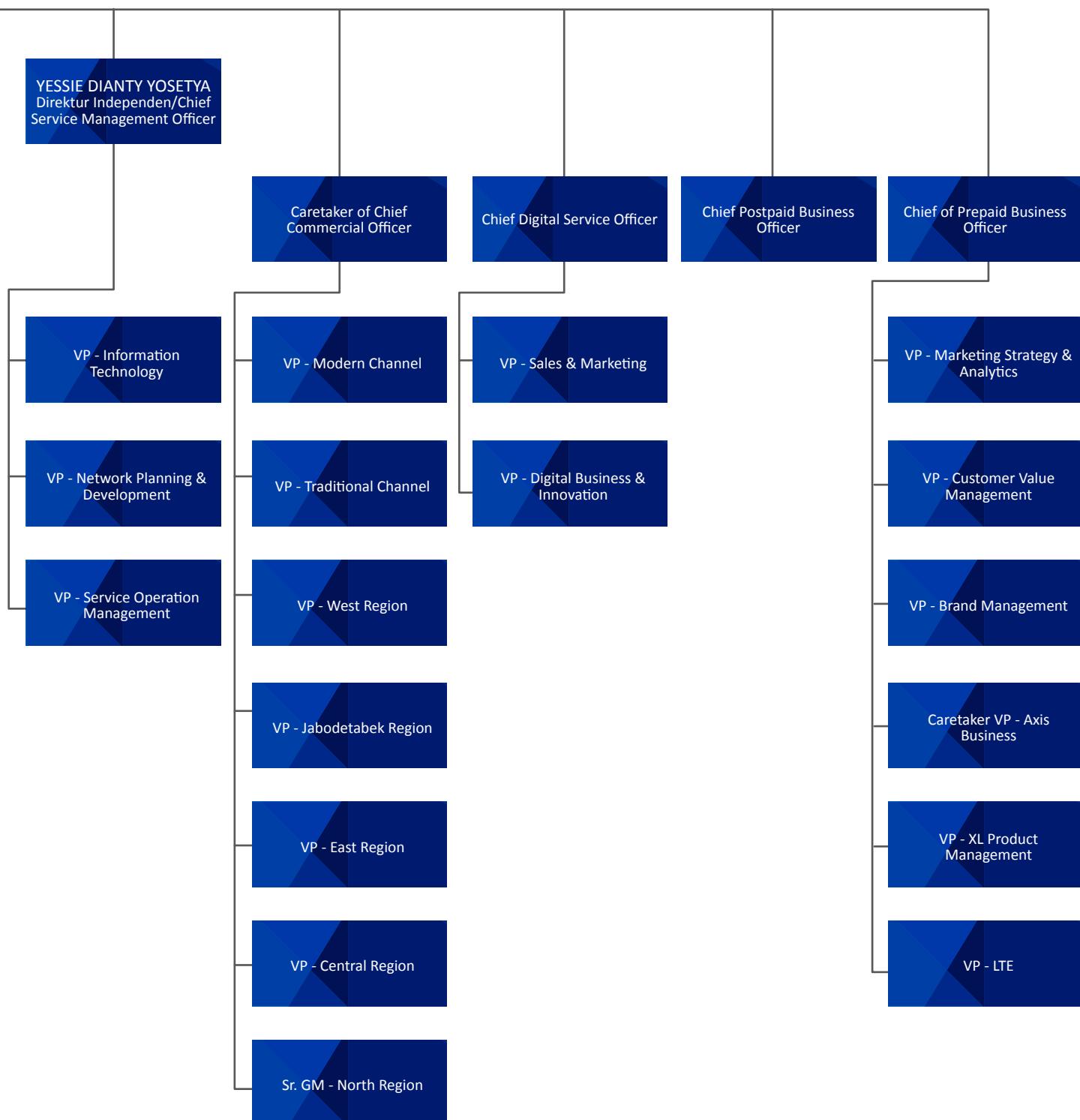
Organization Structure





Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**Dian Siswarini**

Presiden Direktur | President Director/Chief Executive Officer
 Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun per 31 Desember 2016
 Indonesian, 48 years old as of 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Dian Siswarini menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dan telah mengikuti berbagai *executive program*, salah satunya adalah Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA pada tahun 2013.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Presiden Direktur President Director	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2015. Decision of General Meeting of Shareholders on 1 April 2015	2015 - 2019

Rangkap Jabatan

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata Subsidiaries or Joint Ventures	✓		Presiden Komisaris PT XL Planet yang 50% sahamnya dimiliki oleh XL Axiata President Commissioner of PT XL Planet which 50% of its shares XL Axiata

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri telekomunikasi, Dian Siswarini memulai karirnya dibidang telekomunikasi pada tahun 1991 dengan lingkup tanggung jawab di bidang IT dan jaringan. Beliau kemudian bergabung dengan XL Axiata pada tahun 1991 dan menduduki berbagai posisi kunci pada Departemen Network and Engineering. Pada tahun 2007, Dian Siswarini diangkat menjadi Direktur yang membawahi Network Services. Seiring dengan perubahan strategi XL Axiata, pada tahun 2011 XL Axiata mempercayakan

Educational Background

Dian Siswarini graduated from Institut Teknologi Bandung and has attended executive programs, one of which is the Harvard Advanced Management Program, Harvard Business School, USA in 2013.

Appointment Basis and Term of Office

Multiple Board Membership

Professional Experience and Profile

With more than 20 years of experience in the telecommunications industry, Dian Siswarini started her career in telecommunications in 1991 with the scope of responsibility in the areas of IT and networks. She joined XL Axiata in 1991 and held various key positions at the Department of Network and Engineering. In 2007, Dian Siswarini appointed as Director in charge for Network Services. Along with the change of XL strategy, in 2011 XL Axiata entrusts her to lead the Department



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

beliau untuk membawahi Departemen Content and New Business / Chief Digital Services Officer sampai tahun 2013.

Pada bulan Juni 2014 Dian Siswarini mengembangkan karir profesionalnya di Axiata Group Berhad sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer untuk membantu pertumbuhan seluruh anak perusahaan Axiata, termasuk XL Axiata. Dian Siswarini bergabung kembali dengan XL Axiata sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 7 Januari 2015 dan selanjutnya diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan April 2015.

Selain keanggotaan diatas, Dian Siswarini saat ini merupakan Ketua Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko XL Axiata

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 254

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

of Content and New Business / Chief Digital Services Officer until 2013.

In June 2014, Dian Siswarini developed her professional career in Axiata Group Berhad as Group Chief of Marketing and Operations Officer to assist the growth of all subsidiaries of Axiata, including XL Axiata. Dian Siswarini rejoined XL Axiata as Vice President in January 7, 2015 and subsequently appointed as President Director in April 2015.

In addition to the above membership, Dian Siswarini is currently the Chairman of the Risk and Business Continuity Committee of XL Axiata

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 254

Affiliate Relations



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Willem Lucas Timmermans

Direktur | Director/Chief Strategic Transformation Officer
 Warga Negara Belanda, Usia 52 tahun per 31 Desember 2016
 Nederland, 52 years old as of 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Willem Lucas Timmermans meraih gelar Business Administration dari Business Administration and Economics School State University Groningen, Belanda pada tahun 1983 dan gelar Business Economics and Financing dari State University Groningen, Belanda pada tahun 1988.

Educational Background

Willem Lucas Timmermans holds a degree in Business Administration from the Business Administration and Economics School State University Groningen, The Netherlands in 1983 and the title of Business Economics and Financing of the State University of Groningen, The Netherlands in 1988.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Direktur Director	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2006 Decision of General Meeting of Shareholders on 22 December 2006	2006 - 2008
	Term II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 April 2008 Decision of General Meeting of Shareholders on 4 April 2008	2008 – 2011
	Term III	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011 Decision of General Meeting of Shareholders on 14 April 2011	2011 – 2014
	Term IV	Keputusan Rapat Umum Pernegang Saham tanggal 22 April 2014 Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Menjabat diberbagai posisi manajemen sebelum bergabung dengan XL Axiata. Beliau memulai karirnya sebagai Expert Finance di TVM Insurance Company dan menduduki posisi strategis di KPN Netherlands dari tahun 1988 hingga tahun 1997. Beliau melanjutkan karirnya antara lain sebagai Direktur Keuangan di PT Bakrie Elektronik (Indonesia), dan menjabat Vice President Business Control and Investor Relation di PT Telkomsel sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan di XL Axiata pada tahun 2006. Sejak tahun 2011, beliau ditugaskan sebagai *Chief Operating Officer* dan pada tahun 2015 dipercaya untuk menangani *Strategic Transformation* hingga saat ini.

Willem Lucas Timmermans saat ini juga menjabat sebagai Non-Executive Director di Celcom Axiata Berhad sejak 16 Maret 2011 hingga sekarang.

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 254

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

Professional Experience and Profile

Held various management position prior to joining XL Axiata. He started his career as Expert Finance of TVM Insurance Company and held strategic position in KPN Netherlands from 1988 until 1997. He continued his career among others as Finance Director of PT Bakrie Elektronik (Indonesia) and Vice President Business Control and Investor Relation of PT Telkomsel prior to his appointment as Finance Director of XL Axiata in 2006. In 2011, he was assigned as Chief Operating Officer and he was entrusted with Strategic Transformation from 2015 until now.

Willem Lucas Timmermans currently also serves as Non-Executive Director of Celcom Axiata Berhad since March 16, 2011.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 254

Affiliate Relations



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Mohamed Adlan Ahmad Tajudin

Direktur | Director/Chief Financial Officer

Warga Negara Malaysia, usia 46 tahun per 31 Desember 2016

Malaysian, 46 years as per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris, dan saat ini merupakan anggota dari Malaysian Certified Public Accountant dan Malaysian Institute of Accountant.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Direktur Director	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 September 2011 Decision of General Meeting of Shareholders on 30 September 2011	2011 – 2014
	Term II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014 Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 - 2019

Rangkap Jabatan

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Selain keanggotaan diatas, Mohamed Adlan saat ini merupakan anggota Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko XL Axiata

Educational Background

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin obtained a degree in Economics and Statistics from the University of Exeter, UK, and is now a member of the Malaysian Certified Public Accountant and the Malaysian Institute of Accountant.

Appointment Basis and Term of Office

Multiple Board Membership

In addition to the above membership, Mohamed Adlan is currently the member of the Risk and Business Continuity Committee of XL Axiata



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin mengawali karir sebagai Assurance and Business Advisory pada Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 hingga 2002. Beliau kemudian bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003 dan diangkat menjadi Chief Financial Officer (Mei 2005-Mei 2009) dan Chief Corporate Officer (May 2009-2011) dengan lingkup tanggung jawab terkait dengan portofolio bisnis dan berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd sejak 26 April 2006

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 254

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

Professional Experience and Profile

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin started his career as Assurance and Business Advisory at Arthur Andersen & Co. from 1993 to 2002. He then joined Celcom Axiata Berhad in 2003 and was appointed Chief Financial Officer (May 2005- May 2009) and Chief Corporate Officer (May 2009-2011) with the scope of responsibilities associated with the business portfolio hence successfully implement performance Improvement Program, which helps companies grow for 21 consecutive quarters.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin currently serves as director at Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd since 26 April, 2006.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 254

Affiliate Relations



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Yessie Dianty Yosetya

Direktur Independen | Independent Director/Chief Service Management Officer
 Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun per 31 Desember 2016
 Indonesian, 43 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Yessie D. Yosetya memperoleh gelar B.Sc. Electrical Engineering dari Universitas Satya Wacana, Salatiga, Indonesia pada tahun 1997.

Educational Background

Yessie D. Yosetya earned a B.Sc. Electrical Engineering from the University of Satya Discourse, Salatiga, Indonesia in 1997.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Direktur Independen Independent Director	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016 Decision of General Meeting of Shareholders on 10 March 2016	2016 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures	✓		Komisaris PT XL Planet yang 50% sahamnya dimiliki oleh XL Axiata Commissioner of PT XL Planet which 50% of its shares own by XL Axiata

Selain keanggotaan diatas, Yessie D. Yosetya saat ini merupakan anggota Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko XL Axiata

In addition to the above membership, Yessie D. Yosetya is currently the member of the Risk and Business Continuity Committee of XL Axiata.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Yessie D. Yosetya bergabung dengan XL Axiata dan sebelum menjabat posisi saat ini, beliau terlebih dahulu meniti karirnya di posisi antara lain sebagai Manager Billing System (2005-2006), General Manager Business Support System (2006-2009), Senior General Manager IT Development (2009-2011), Senior General Manager Mobile Finance (2011-2013), Vice President Digital Services (2013-2014) dan Chief Digital Services Officer (2015-2016).

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 254

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

Professional Experience and Profile

Yessie D. Yosetya joined the XL Axiata and prior to her current position, she was first developed her career as Manager Billing System (2005-2006), General Manager of Business Support System (2006-2009), Senior General Manager of IT Development (2009-2011), the Senior General Manager of Mobile Finance (2011-2013), Vice President Digital Services (2013-2014) and Chief Digital Services Officer (2015-2016).

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 254

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dr. Muhamad Chatib Basri

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun per 31 Desember 2016

Indonesian, 52 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Dr. Muhamad Chatib Basri memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dari Australian National University pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University tahun 2001.

Educational Background

Dr. Muhamad Chatib Basri holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1992. He further obtain Master of Economic Development from the Australian National University in 1996 and Doctor in Economics from Australian National University in 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Presiden Komisaris President Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 September 2016. Decision of General Meeting of Shareholders on 29 September 2016	2016 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia	✓		Komisaris Independen Independent Commissioner PT Astra International Tbk, & PT Indika Energy Tbk
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Dr. Muhamad Chatib Basri, adalah mantan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk periode 2013 - 2014, Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia untuk dari tahun 2012 hingga 2013 dan Vice Chairman Komite Ekonomi Nasional Presiden Republik Indonesia untuk periode 2010-2012.

Professional Experience and Profile

Dr. Muhamad Chatib Basri was Indonesia's former Minister of Finance of the Republic of Indonesia from 2013 to 2014, he was the Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia from 2012 to 2013 and Vice Chairman of the National Economic Committee President of the Republic of Indonesia for the period 2010-2012.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Beliau bergabung dengan XL Axiata dan menjabat sebagai Komisaris XL Axiata pada tahun 2011 dan mengundurkan diri pada tahun 2013. Beliau kembali bergabung dengan XL Axiata sebagai Komisaris di tahun 2015 sebelum akhirnya diangkat menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016.

Saat ini beliau menduduki jabatan antara lain sebagai Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, sebuah institusi keuangan non-bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Advisor pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Chairman of the Advisory Board di Mandiri Institute dan pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

He joined XL Axiata as Commissioner from 2011 and resigned in 2013. He further rejoined as Commissioner in 2015 until appointed as President Commissioners in General Meeting of Shareholders in 2016.

Currently, Dr. Muhamad Chatib Basri also hold positions among others as Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, a financial institution non-bank owned by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Advisor at Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Chairman of the Advisory Board at Mandiri Institute and as lecturer at Faculty of Economy, University of Indonesia.

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad yang merupakan pemilik 100% saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd melalui Axiata Investments (Labuan) Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad as owner of 100% shares of Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd through Axiata Investments (Labuan)

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Tan Sri Jamaludin Ibrahim

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 57 tahun per 31 Desember 2016
Malaysian, 57 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Tan Sri Jamaludin Ibrahim lulus dari California State University, USA pada tahun 1978 dengan gelar B.Sc. Business Administration and minor in Mathematics. Beliau memperoleh gelar MBA dari Portland State University, Oregon pada tahun 1980.

Educational Background

Tan Sri Jamaludin graduated from California State University in 1978 with a B.Sc. in Business Administration and minor in Mathematics. He obtained his MBA from Portland State University, Oregon in 1980

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juli 2008. Decision of General Meeting of Shareholders on 29 July 2008	2008 – 2011
	Term II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. Decision of General Meeting of Shareholders on 14 April 2011	2011 – 2014
	Term III	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014. Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Selain keanggotaan diatas, Tan Sri Jamaludin Ibrahim saat ini merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata.

Aside for the above mentioned Multiple Board Membership, Tan Sri Jamaludin Ibrahim is currently a member of XL Axiata Nominating and Remuneration Committee



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Tan Sri Jamaludin Ibrahim telah bekerja selama sekitar 35 tahun di industri ICT - 16 tahun di IT serta 19 tahun di bidang telekomunikasi.

Tan Sri Jamaludin Ibrahim memulai karirnya sebagai dosen Metode Kuantitatif di California State University, USA pada tahun 1980. Beliau kemudian menghabiskan 12 tahun di IBM (1981-1993) dimana lima tahun pertama sebagai Systems Engineer dan kemudian di berbagai posisi di Penjualan, Pemasaran dan Manajemen. Pada tahun 1993, beliau diangkat sebagai Chief Executive Officer Digital Equipment Malaysia (cabang Digital Equipment di Malaysia yang merupakan perusahaan IT terbesar kedua di seluruh dunia).

Empat tahun kemudian, pada tahun 1997, beliau bergabung dengan Maxis Communications Berhad, dan ditunjuk sebagai Chief Executive Officer pada tahun 1998. Pada tahun 2006, beliau kembali ditunjuk menjadi Group Chief Executive Officer. Beliau pensiun dari Maxis pada tahun 2007.

Pada bulan Maret tahun 2008, beliau bergabung Axiata Group Berhad sebagai Managing Director / Presiden & Group Chief Executive Officer.

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata	✓		Managing Director/President & Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad yang merupakan pemilik 100% saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd melalui Axiata Investments (Labuan) Managing Director/President & Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad as owner of 100% shares of Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd through Axiata Investments (Labuan)

Professional Experience and Profile

Tan Sri Jamaludin Ibrahim has worked in the ICT industry for about 35 years - 16 years in the IT industry and 19 years in telecommunications.

Tan Sri Jamaludin Ibrahim started his career as a lecturer in Quantitative Methods at California State University, USA in 1980. He then spent 12 years in IBM (1981-1993), the first five years as Systems Engineer and then in various positions in Sales, Marketing and Management. In 1993, he was appointed Chief Executive Officer of Digital Equipment Malaysia (the Malaysian branch of Digital Equipment, then the second largest IT company worldwide).

Four years later, in 1997, Tan Sri Jamaludin Ibrahim joined Maxis Communications Berhad, and was appointed Chief Executive Officer in 1998. In 2006, he was re-designated Group Chief Executive Officer. He retired from Maxis in 2007.

In March 2008, Tan Sri Jamaludin Ibrahim was appointed Managing Director/President & Group Chief Executive Officer of Axiata Group Berhad.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Chari TVT

Komisaris | Commissioner

Warga Negara India, usia 60 tahun per 31 Desember 2016

Indian, 60 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Chari meraih gelar MBA dari State University, New York di Buffalo, USA. Dia juga merupakan anggota dari Chartered Institute of Management Akuntan UK (CIMA), anggota Associate Institute of Chartered Accountants (ACA) dan Institute of Cost and Works Accountants (ICWA) dari India.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014. Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 – 2019

Rangkap Jabatan

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Chari TVT pernah menjabat sebagai Vice President Sales pada HP Financial Services Asia Pacific and Japan. Beliau berkarir selama 20 tahun di HP dengan berbagai posisi senior di berbagai negara seperti Hong Kong, Malaysia, Thailand dan Singapura selama 10 tahun dan memimpin Sales and Marketing untuk Asia Pasific selama 10 tahun. Chari TVT bergabung dengan Axiata Group sebagai Chief Financial Officer , Celcom sejak Mei 2009. Pada tanggal 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2016 Chari TVT merupakan Group Chief Financial Officer of Axiata.

Educational Background

Chari TVT holds an MBA from State University of New York in Buffalo, USA. He is also a member of the Chartered Institute of Management Accountants UK (CIMA), an Associate member of the Institute of Chartered Accountants (ACA) and Institute of Cost and Works Accountants (ICWA) from India.

Appointment Basis and Term of Office

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Professional Experience and Profile

Chari TTV was Vice President, Sales at HP Financial Services Asia Pacific and Japan. He spent 20 years at HP, of which 10 years was in senior finance positions in various countries such as Hong Kong, Malaysia, Thailand and Singapore, and 10 years heading Sales and Marketing for Asia Pacific. Chari TTV joined the Axiata Group as Chief Financial Officer of Celcom since May 2009. From 1 January 2014 until 31 December 2016, Chari TTV was Group Chief Financial Officer of Axiata.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata	✓		Group Chief Financial Officer Axiata Group Berhad yang merupakan pemilik 100% saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd melalui Axiata Investments (Labuan) Group Chief Financial Officer Axiata Group Berhad as owner of 100% shares of Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd through Axiata Investments (Labuan)

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 55 tahun per 31 Desember 2016

Malaysian, 55 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Shazalli lulus dari Universiti Teknologi MARA Perlis pada tahun 1982, meraih gelar Bachelor of Science (Marketing) dari Indiana University, Bloomington, Indiana, Amerika Serikat dan gelar MBA dari St. Louis University, Missouri, Amerika Serikat.

Educational Background

Shazalli graduated from Universiti Teknologi MARA Perlis in 1982, holds a Bachelor of Science (Marketing) from Indiana University, Bloomington, Indiana, USA and an MBA from St. Louis University, Missouri, USA.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 September 2016. Decision of General Meeting of Shareholders on 29 September 2016	2016 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly memulai karirnya pada industry consumer goods yang berkembang pesat diantaranya Lever Brothers (1987-1993), selanjutnya the Malaysian Tobacco Company (MTC) dan British American Tobacco (BAT) (1993-1996) keduanya di Malaysia dan UK. Beliau juga pernah menjabat sebagai Marketing Director, Astro selama dua tahun dimana beliau merupakan pionir atas diluncurnya Astro digital satellite services di Malaysia.

Professional Experience and Profile

Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly started his career in the fast moving consumer goods industry, with Lever Brothers (1987-1993), followed by the Malaysian Tobacco Company (MTC) and British American Tobacco (BAT) (1993-1996) both in Malaysia and the UK. He also served as Astro's Marketing Director for two years where he pioneered the launch of Astro digital satellite services in Malaysia.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Beliau kemudian menjabat sebagai Chief Executive Officer di ntv7, Stasiun TV Terrestrial Malaysia yang ketujuh, selama delapan tahun sejak didirikan tahun 1998. Kemudian sejak September 2005 hingga September 2016, Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly adalah Chief Executive Officer and Director di Celcom Axiata Group Berhad.

Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly diangkat sebagai Corporate EVP/Regional CEO, ASEAN di September 2016

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata	✓		Corporate EVP/Regional CEO, ASEAN Axiata Group Berhad yang merupakan pemilik 100% saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd melalui Axiata Investments (Labuan) Corporate EVP/Regional CEO, ASEAN Axiata Group Berhad as owner of 100% shares of Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd through Axiata Investments (Labuan)

He was Chief Executive Officer of ntv7, Malaysia's seventh terrestrial TV station, a position he held for eight years since its launch in 1998. From September 2005 till September 2016, Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly was Chief Executive Officer and Director of Celcom Axiata Group Berhad.

Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly was appointed Corporate EVP/Regional CEO, ASEAN at Axiata in September 2016.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Mohd Khairil Abdullah

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 45 tahun per 31 Desember 2016

Malaysian, 45 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Mohd Khairil Abdullah bergelar BA (Engineering) dan MEng dari the University of Cambridge, UK dan gelar MBA dari INSEAD, France.

Educational Background

Mohd Khairil Abdullah holds a BA (Engineering) and MEng from the University of Cambridge, UK and an MBA from INSEAD, France.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 September 2016. Decision of General Meeting of Shareholders on 29 September 2016	2016 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries	✓		Komisaris PT XL Planet yang 50% sahamnya dimiliki oleh XL Axiata Commissioner of PT XL Planet which 50% of its shares owned by XL Axiata.

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Mohd Khairil Abdullah memulai karirnya sebagai konsultan pada Coopers & Lybrand, Management Consulting Services. Beliau kemudian berkarir di Bain & Company, Inc. selama 15 tahun di wilayah San Francisco, Munich, Sydney, Tokyo and Shanghai. Selama periode beliau di Bain & Company, Inc. Mohd Khairil Abdullah diangkat menjadi Partner dan telah membangun track record yang kuat dalam membantu kliennya

Professional Experience and Profile

Mohd Khairil Abdullah started his career as operations consultant at Coopers & Lybrand, Management Consulting Services. Following that, he spent 15 years at Bain & Company, Inc., and worked out of various offices in the firm, including San Francisco, Munich, Sydney, Tokyo and Shanghai. During his time at Bain and Co., Mohd Khairil Abdullah made Partner at the firm and had built a strong track record of helping his



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

di bidang telekomunikasi dan industri lainnya dalam mencapai perbaikan strategis dan operasional. Pada tahun 2008, Khairil kembali ke wilayah Asia Tenggara dan ditempatkan di Singapura untuk membantu Firma tersebut berkembang di bidang telekomunikasi di wilayah tersebut.

Beliau bergabung dengan Axiata pada tahun 2012 sebagai Group Chief Marketing and Operations Officer. Beliau kemudian diangkat menjadi Chief Executive Officer di Axiata Digital Services pada bulan January 2015

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

clients in the telecommunications and other industries achieve major improvements to their strategic positions and operational performance. In 2008, Khairil returned to Southeast Asia to help Bain grow its telecommunications practice in the region, based out of Singapore.

He first joined Axiata in 2012 and served as Group Chief Marketing and Operations Officer. He was later appointed as Chief Executive Officer of Axiata Digital Services in January 2015.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Yasmin Stamboel Wirjawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun per 31 Desember 2016
Indonesia, 48 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Yasmin Stamboel Wirjawan meraih gelar sarjana di bidang International Business Administration dari American University of Paris, Perancis pada tahun 1992 dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Educational Background

Yasmin Stamboel Wirjawan holds a degree in International Business Administration from the American University of Paris, France in 1992 and a Master of Science in Finance from Brandeis University, Massachusetts, USA in 2000.

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Independen Independent Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. Decision of General Meeting of Shareholders on 14 April 2011.	2011 - 2014
	Term II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014. Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Selain keanggotaan diatas, Yasmin Stamboel Wirjawan saat ini merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata serta Ketua Komite Audit XL Axiata.

In addition to the above membership, Yasmin Stamboel Wirjawan is currently the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and the Chairman of the Audit Committee of XL Axiata.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Yasmin Stamboel Wirjawan memiliki pengalaman di pasar modal dalam bidang research di berbagai perusahaan sekuritas, antara lain PT Nomura Indonesia (1992-1995) dan PT Bahana Securities (1995-1999). Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Director, Corporate and Infrastructure Ratings di Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010). Saat ini beliau juga merupakan Advisor di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

Professional Experience and Profile

Yasmin Stamboel Wirjawan has experience in the capital markets in the field of research in various securities firms, including PT Nomura Indonesia (1992-1995) and PT Bahana Securities (1995-1999). She previously served as Director, Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010). She is currently an Advisor at PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Peter J. Chambers

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Warga Negara Australia, usia 61 tahun per 31 Desember 2016
Australia, 61 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.

Educational Background

Peter J. Chambers holds a Bachelor of Business from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia in 1985.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Independen Independent Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 April 2008. Decision of General Meeting of Shareholders on 4 April 2008	2008 -2011
	Term II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. Decision of General Meeting of Shareholders on 14 April 2011.	2011 – 2014
	Term III	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014. Decision of General Meeting of Shareholders on 22 April 2014	2014 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan telekomunikasi dan telah menempati sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan ternama, antara lain Coopers

Professional Experience and Profile

Having more than 20 years of experience in finance and telecommunications and has occupied a number of important positions in various reputable companies, among others,



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama and sebagai Managing Director, dan Company Director di Rajawali Corpora (2005-2014). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chairman dari Indo Mines Pty. Ltd.

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XI Axiata		✓	✓

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen XL Axiata selama 2 periode. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 22 April 2014 sampai dengan periode 2019. Beliau telah menyatakan independensinya melalui surat pernyataan yang disampaikan kepada Perseroan setelah penutupan RUPST, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama and as a Managing Director and Company Director and Rajawali Corpora (2005-2014). He currently serves as Chairman of Indo Mines Pty. Ltd.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations

Independence Statements

He has been serving as Independent Commissioner of XL Axiata for two periods. He was reappointed as as Independent Commissioner for the third period at the AGMS dated 22 April 2014 until 2019. He has stated his independence by signing of statement letter to the Company after the closing of AGMS, with due observance to the laws and regulations.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dr. David Dean

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Warga Negara Inggris, usia 58 tahun per 31 Desember 2016
British, 58 Years old Per 31 December 2016

Riwayat Pendidikan

Dr. David Dean memperoleh gelar Undergraduate studies in physics, Oriel College, University of Oxford; 1st. Class Honours Degree (BA) with Exhibition and College Prize pada tahun 1979, selanjutnya memperoleh gelar Postgraduate studies in theoretical nuclear physics, Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford; D.Phil. awarded November 1982 dan meraih gelar Master of Arts in Physics; Oriel College, University of Oxford pada tahun 1983.

Educational Background

Dr David Dean studied physics as an undergraduate at Oriel College, University of Oxford, and graduated with a 1st. Class Honours Degree (BA) in 1979. Subsequently he was a postgraduate student at Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford, and was awarded his D. Phil. in theoretical nuclear physics in 1982, and his Master of Arts in Physics in 1983.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan

Appointment Basis and Term of Office

Posisi Position	Periode Term	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Masa Jabatan Tenures
Komisaris Independen Independent Commissioner	Term I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 September 2016. Decision of General Meeting of Shareholders on 29 September 2016	2016 - 2019

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other issuers or public companies in Indonesia		✓	
Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak Perusahaan atau Ventura Bersama XL Axiata As Director or Commissioner in XL Axiata subsidiaries or Joint Ventures		✓	

Pengalaman Profesional dan Riwayat Jabatan

Dr. David Dean saat ini bekerja sebagai penasihat independen untuk beberapa start-up dan perusahaan besar. Sebelumnya beliau berkarir di The Boston Consulting Group ("BCG") dimana yang berfokus pada inovasi dalam ekonomi Internet, cloud computing dan personal data. Beliau terlibat dalam proyek-proyek yang beragam di lebih dari 25 negara dan telah melayani berbagai klien di Eropa, Amerika, Afrika, India, Cina, Asia Tenggara dan Jepang. Beliau memimpin BCG's

Professional Experience and Profile

Dr. David Dean currently works as an independent advisor to several start-ups and larger companies. Previously he pursued a career at The Boston Consulting Group ("BCG") where he most recently focused on innovation in the Internet economy, cloud computing and personal data. He was involved in diverse projects in more than 25 countries and served clients in Europe, America, Africa, India, China, Southeast Asia and Japan. He led BCG's global Technology & Communications Practice and developed a



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

global Technology & Communications Practice dan berhasil menempatkan BCG di posisi terdepan di Asia dalam bidang ini. Beliau memiliki pengalaman sebagai advisor untuk berbagai perusahaan telekomunikasi serta perusahaan internet dan teknologi terkemuka, khususnya di bidang strategi dan pengembangan perusahaan. Beliau kemudian pensiun sebagai Senior Partner BCG pada akhir 2013. Sejak 2012, Dr. David Dean telah berkontribusi untuk berbagai proyek di Forum Ekonomi Dunia. Beliau merupakan anggota Dewan Global Future Council on the Digital Economy and Society and its Future of the Internet Initiative. Beliau juga merupakan penulis aktif dan mempublikasikan "TMT Value Creators Report" dan "The Connected World" saat masih berkarir di BCG.

Pelatihan

Daftar pelatihan selama tahun 2016 dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 270

Hubungan Afiliasi

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliate Relations	YA YES	TIDAK NO	KETERANGAN REMARKS
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama. A family relationship with member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Majority Shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada Pemegang Saham Utama XL Axiata As Director or Commissioner in Majority Shareholder of XL Axiata		✓	

leading position for BCG in Asia in this area. He has experience in advising a variety of telecommunications companies, as well as leading Internet and technology companies, especially in the areas of strategy and corporate development. He retired as a Senior Partner of BCG at the end of 2013. Since 2012, Dr. David Dean has contributed to various projects at the World Economic Forum. He is a member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society and its Future of the Internet Initiative. He is an active writer and created the publications "TMT Value Creators Report" and "The Connected World" while with BCG.

Trainings

Please refer the List of trainings during 2016 on GCG Chapter, page 270

Affiliate Relations



Jumlah Karyawan

Number of Employees



Sampai dengan 31 Desember 2016, XL Axiata memiliki **1.892 karyawan**, menurun **6,94%** dibandingkan tahun 2015 dengan jumlah **2.033 karyawan**.
As of December 31, 2016, XL Axiata had 1,892 employees, decreased by 6.94% compared with 2,033 employees in 2015.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

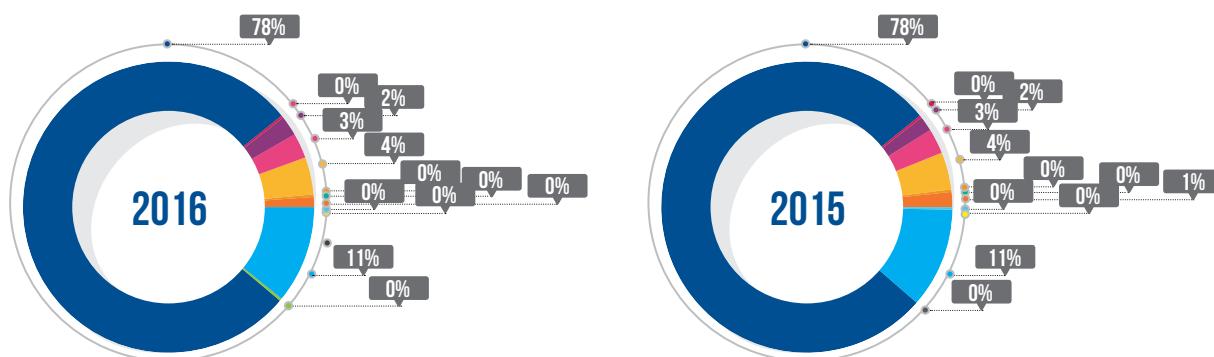
Composition of Employees Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees Based on Education Level	2016	2015
D1 (Diploma 1)	4	6
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	205	228
D4 (Diploma 4)	5	5
S1 (Strata 1) / BSC	1.473	1.579
S2 (Strata 2) / MA	6	7
S2 (Strata 2) / MBA	44	35
S2 (Strata 2) / MM	54	53
S2 (Strata 2) / MSC	76	83
S2 (Strata 2) / MSE	6	5
S3 (Strata 3) / PhD	2	1
SMA/SMU/Kejuruan / Vocational	16	30
Grand Total	1.892	2.033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of Employees Based on Education Level

(Dalam Jumlah | In Total)



Keterangan

Description:

- D1 (Diploma 1)
- D3 (Diploma 3)
- S1 (Strata 1)/BSC
- S2 (Strata 2)/MBA
- S2 (Strata 2)/MM
- S2 (Strata 2)/MSC
- S2 (Strata 2)/MSE
- S3 (Strata 3)/PhD
- SMA/SMU/Kejuruan / Vocational
- D2 (Diploma 2)
- D4 (Diploma 4)
- S2 (Strata 2)/MA
- S2 (Strata 2)/PhD



Jumlah Karyawan

Number of Employees

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

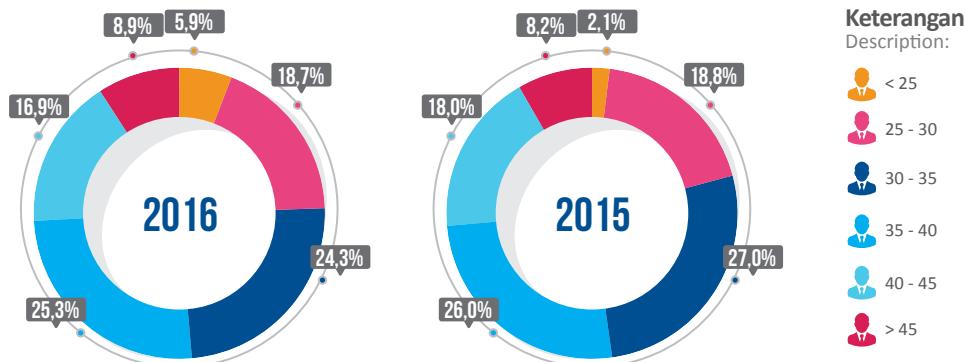
Composition of Employees Based on Age

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees by Education		2016	2015
< 25		112	43
25 – 30		354	382
30 – 35		459	549
35 – 40		478	528
40 – 45		320	365
> 45		169	166
Grand Total		1.892	2.033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Employees by Age

(Dalam Jumlah | In Total)





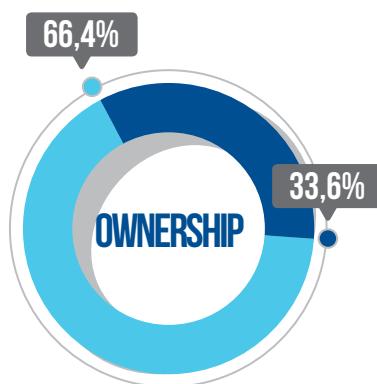
Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

A. PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM (PER 31 DESEMBER 2016)

Shareholders with share ownership above 5% or higher (As of 31 December 2016)

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%
1.	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN. BHD	7.092.656.612	66,4%



Kepemilikan

Ownership:

- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66,4%
- Masyarakat/Public 33,6 %

B. ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM XL AXIATA (PER 31 DESEMBER 2016)

XL Axiata Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners (As of 31 December 2016)

Nama Name		Jumlah Lembar Saham Total Shares	%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Dian Siswarini	Presiden Direktur	3.443.707	0,032
Willem Lucas Timmermans	Direktur	1.275.350	0,012
Mohamed Adlan Ahmad Tajudin	Direktur	1.110.715	0,010
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen	384.132	0,004
KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	-	-
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris	-	-
Chari TVT	Komisaris	-	-
Dato' Mohamed Shazalli Ramly	Komisaris	-	-
Mohd. Khairil Kevin Loh Abdullah	Komisaris	-	-
Peter J. Chambers	Komisaris Independen	-	-
Yasmin Stamboel Wirawan	Komisaris Independen	-	-
Dr. David Robert Dean	Komisaris Independen	-	-

C. JUMLAH PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DIBAWAH 5% (PER 31 DESEMBER 2016)

Total Shareholders below 5% (As of 31 December 2016)

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Total Shares	%
Masyarakat Public	3.595.303.811	33,6 %



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

D. 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR - DI BAWAH 5% (PER 31 DESEMBER 2016)

20 Largest Shareholders below 5% (As of 31 December 2016)

Rank	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%
1.	Etisalat International	446.871.875	4,18
2.	Morgan Stanley Investment Mgt	229.609.068	2,15
3.	MFS Investment Mgt	175.893.932	1,65
4.	Brandes Investment Partners	165.926.096	1,55
5.	Vanguard Group	128.145.850	1,20
6.	Aberdeen Asset Mgt	116.633.500	1,09
7.	Morgan Stanley Investment Mgt	109.770.800	1,03
8.	AIA Indonesia	104.402.300	0,98
9.	BlackRock Investment Mgt - Index	98.435.550	0,92
10.	AllianceBernstein - Value	72.694.934	0,68
11.	Dimensional Fund Advisors	69.764.325	0,65
12.	MFS International Mgt	60.859.250	0,57
13.	Eastspring Investments	59.617.200	0,56
14.	Stewart Investors	58.173.036	0,54
15.	BNP Paribas Investment Partners	53.210.325	0,50
16.	West Virginia Investment Mgt Board	50.711.662	0,47
17.	GIC	50.551.533	0,47
18.	Kumpulan Wang Persaraan (Diperbanken)	49.798.600	0,47
19.	Abu Dhabi Investment Authority (ADIA)	43.408.353	0,41
20	Employees Provident Fund Board	41.497.825	0,39

E. PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI (PER 31 DESEMBER 2016)

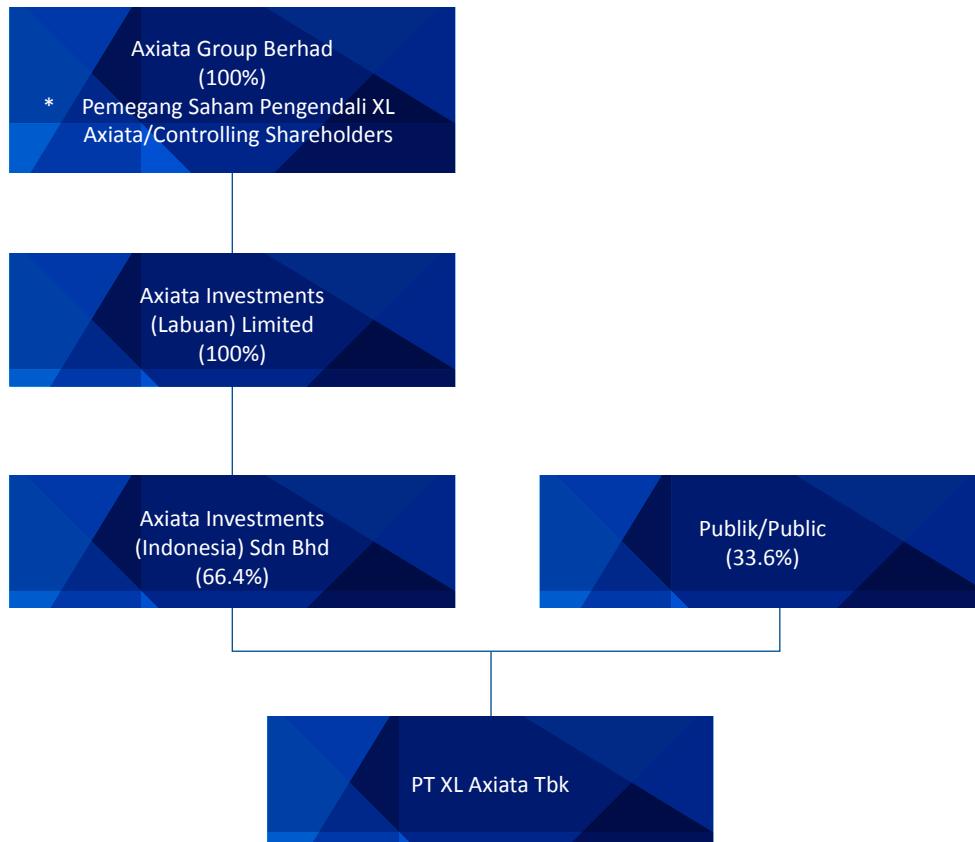
Shareholders base on clasification (As of 31 December 2016)

	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
PEMODAL NASIONAL LOCAL OWNERSHIP			
Perorangan Local Individual Ownership	6.132	172.259.528	1,61172
Karyawan Employees	538	17.004.319	0,15910
Koperasi Cooperative	1	224.375	0,00210
Yayasan Foundation	10	2.516.050	0,02354
Dana Pensiun Pension Fund	61	32.755.037	0,30647
Asuransi Insurance	45	206.588.642	1,93291
Perseroan Terbatas Companies	47	23.539.470	0,22024
Reksadana Mutual Funds	116	130.585.064	1,22180
Sub Total	6.950	585.472.485	5,47788
PEMODAL ASING FOREIGN OWNERSHIP			
Perorangan Asing Foreign Individual	66	1.955.999	0,01830
Badan Usaha Asing Foreign Institution	695	10.100.531.939	94,50383
Sub Total	761	10.102.487.938	94,52213
TOTAL	7.710	10.687.960.423	100,00000



Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Presentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Pemegang Saham Shareholders
66,4%	7.092.656.612 saham/shares	<p>Axiata Group melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.</p> <p>Informasi Pemegang Saham Utama: Axiata merupakan salah satu grup industri telekomunikasi terbesar di kawasan Asia dengan tujuan utama: Memajukan Asia.</p> <p>Didirikan pada tanggal 12 Juni 1992 dan tercatat pada Papan Utama Bursa Malaysia Securities Berhad sejak 28 April 2008, Axiata mengendalikan saham mayoritas pada operator-operator seluler di Malaysia, Indonesia, Bangladesh, Sri Lanka, Kamboja serta memiliki kepentingan strategis di India, Singapura dan Pakistan.</p> <p>Axiata is one of the largest Asian telecommunications group in Asia towards a single goal: Advancing Asia.</p> <p>Incorporated on 12 June 1992 and listed on the Main Board of Bursa Malaysia Securities Berhad since 28 April 2008, Axiata has controlling interests in mobile operators in Malaysia, Indonesia, Sri Lanka, Bangladesh and Cambodia with significant strategic stakes in India, Singapore and Pakistan.</p>
33,64%	3.595.303.811 saham/shares	Masyarakat/ Public



Informasi Entitas Anak, Asosiasi, & Ventura Bersama

Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

INFORMASI VENTURA BERSAMA

PT XL Planet

Ventura Bersama bergerak di bidang usaha Portal Web yang menyediakan layanan penyediaan barang dan jasa melalui media elektronik dengan laman www.elevenia.co.id

Struktur kepemilikan PT XL Planet adalah sebagai berikut :

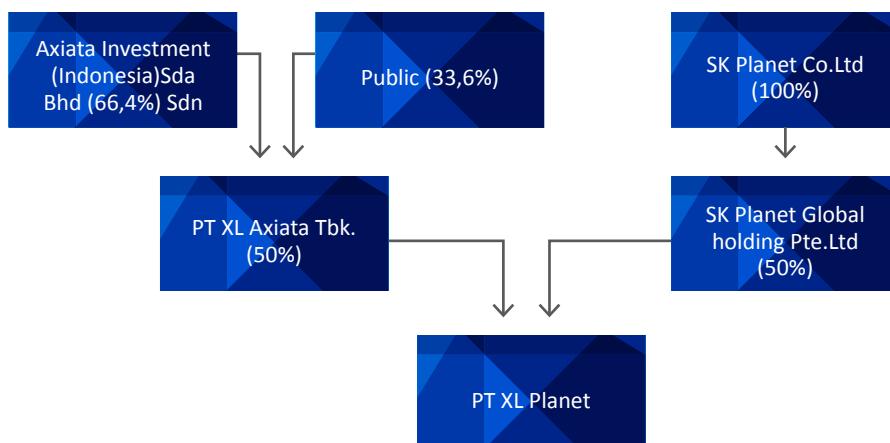
JOINT VENTURE INFORMATION

PT XL Planet

Joint venture company engaged in Portal Web business providing goods and services via electronic webpage known as www.elevenia.co.id

Shareholders structure of PT XL Planet is as follows :

SHAREHOLDING STRUCTURE OF PT XL PLANET



PT One Indonesia Synergy

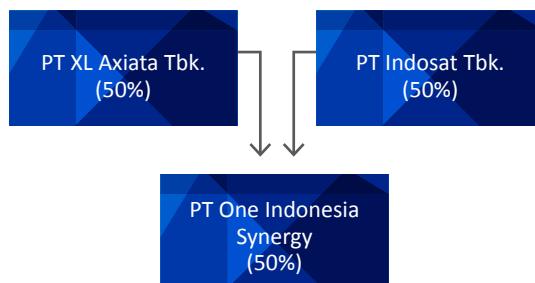
Ventura bersama yang bertujuan antara lain adalah untuk melakukan aktivitas konsultansi dan manajemen fasilitas Komputer, termasuk fasilitas infrastruktur perangkat lunak dan perangkat keras di telekomunikasi.

Struktur kepemilikan PT One Indonesia Synergy adalah sebagai berikut :

PT One Indonesia Synergy

Joint venture Company with business activities pertaining with consultancy and computer facility management, telecommunication hardware and software infrastructure facility.

Shareholders structure of PT One Indonesia Synergy is as follows:





Riwayat Kepemilikan

Ownership Milestone

Tanggal Date	Tindakan korporasi Corporate action
1989	XL didirikan melalui kerjasama antara PT Telekomindo Primabakti, yang merupakan anggota dari Rajawali Group dan tiga investor asing lainnya yaitu Nynex, AIF (Indonesia) Limited dan Mitsui. XL was established through a joint venture between PT Telekomindo Primabakti, a member of the Rajawali Group, and three foreign investors, i.e. Nynex, AIF (Indonesia) Limited and Mitsui.
01/ 2005	Telekom Malaysia ("TM") melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited ("TMIL") melakukan pembelian 23,1% saham XL yang dimiliki oleh Nynex Indocel Holding Sdn ("Nynex") dengan cara mengakuisisi Nynex yang kemudian berubah nama menjadi Indocel Holding Sdn. Indocel Holding Sdn kemudian mengubah statusnya menjadi perusahaan tertutup dengan nama Indocel Holding Sdn Bhd. The 23.1% of XL's shares owned by Nynex Indocel Holding Sdn ("Nynex"). Nynex was acquired by Telekom Malaysia Berhad ("TM") through its indirect wholly-owned subsidiary, TM International (L) Limited ("TMIL"). After the acquisition, Nynex changed its name to Indocel Holding Sdn. Indocel subsequently changed its status to a private limited company and changed its name to Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").
06/2005	Indocel Holding Sdn Bhd menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham Rogan Partners Inc. Sejumlah 4,2%. Indocel increased its ownership in XL by acquiring all of Rogan Partners incorporated's shares in XL amounting to 4.2% of XL's total shares.
07/2005	Sehubungan akan dilakukannya penawaran umum perdana saham, XL melakukan pemecahan saham (stock split). XL undertook a stock split in preparation for its public listing.
10/2005	Terjadi perubahan pemegang saham mayoritas di XL setelah Indocel Holding Sdn Bhd mengakuisisi saham yang dimiliki PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabakti) sebanyak 2.265.002.500 lembar. Selain itu, Indocel Holding Sdn Bhd juga melepas sahamnya ke publik sejumlah 1.700.000 lembar, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn Bhd, yang adalah anak perusahaan dari TM International (L) Limited menjadi 56,9%. A total of 2,265,002,500 shares in XL owned by PT Rajawali Corpora (formerly PT. Telekomindo Primabhakti) was acquired by Indocel, a subsidiary of TM International (L) Limited. Indocel also offered 1,700,000 of its shares in XL to the public. As a result, Indocel's ownership in XL became 56.9%.
06/ 2006	Indocel Holding Sdn Bhd menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi sebagian sahan yang dimiliki AIF (Indonesia) Ltd. Sebanyak 195.605.400 lembar saham. Sepanjang tahun 2006, Indocel Holding Sdn Bhd telah melepas saham XL ke publik sejumlah 3.507.000 lembar saham secara bertahap. Indocel increased its ownership in XL by acquiring 195,605,400 shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd. Throughout 2006, Indocel released its 3,507,000 shares in XL to the public.
05/2007	Indocel Holding Sdn Bhd kembali menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham yang dimiliki oleh AIF (Indonesia) Ltd sebanyak 523.532.100 lembar. Setelah transaksi ini, kepemilikan Indocel Holding Sdn Bhd di XL adalah sebesar 67,0%. PT Rajawali Corpora menjual seluruh saham XL yang dimilikinya sebanyak 1.132.497.500 lembar kepada Bella Sapphire Ventures Limited (sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di kepulauan Seychelles). Indocel took over the entire 523,532,100 of XL shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd., thereby increasing its stake in XL to 67.0%. PT Rajawali Corpora sold its entire shares in XL, amounting to 1,132,497,500 of common stocks, to Bella Sapphire Ventures Ltd., an affiliated company of the Rajawali Group domiciled in the Seychelles Islands.
12/2007	Bella Sapphire Ventures Limited menjual seluruh kepemilikannya di XL kepada Emirates Telecommunication Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Melalui transaksi ini, Etisalat menjadi pemegang saham di XL dengan kepemilikan 16%. Sepanjang tahun 2007, Indocel Holding Sdn Bhd telah melepas 2.050.000 lembar saham XL yang dimilikinya kepada publik, sehingga freefloat menjadi 0.23%. Bella Sapphire Ventures Limited sold all of its shares in XL, which were equivalent to 16% of share ownership, to Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat is the second largest telecommunications company in the Middle East. Throughout the year, Indocel released 2,050,000 additional shares to the public, bringing the portion of XL free float to 0.23%.



Riwayat Kepemilikan

Ownership Milestone

Tanggal Date	Tindakan korporasi Corporate action
04/2008	<p>TM Board mengumumkan bahwa proses demerger TM Group telah selesai menjadi TM International Berhad (“TMI”) dan Telekom Malaysia Berhad (“TM”). Pada pengumuman tersebut disampaikan juga bahwa proses akusisi Indocel Holding Sdn Bhd, selaku anak perusahaan dari TMI atas seluruh saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad telah selesai dilaksanakan. Dengan demikian, total kepemilikan saham XL oleh Indocel Holding Sdn Bhd menjadi 83,8%.</p> <p>TM's Board announced the completion of the TM Group's demerger process to become TM International Berhad (“TMI”) and Telekom Malaysia Berhad (“TM”). Also being announced the completion of Indocel's acquisition of all of Khazanah Nasional Berhad's shares in XL, bringing Indocel shareholding in XL to 83.8%.</p>
03/2009	<p>TM International Berhad berubah nama menjadi Axiata Group Berhad dan oleh karenanya Indocel Holding Sdn Bhd berubah nama menjadi Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.</p> <p>TM International Berhad change its name into Axiata Group Berhad and therefore Indocel Holding Sdn Bhd change its name into Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.</p>
04/2010	<p>Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd selaku pemegang saham mayoritas XL melepaskan sebagian saham XL yang dimilikinya (sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor) melalui private placement, dengan tujuan untuk menambah likuiditas saham XL yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sebagai akibat dari transaksi tersebut kepemilikan saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd dan Etisalat International Indonesia Ltd. terdilusi menjadi masing-masing sebesar 66,7% dan 13,3%.</p> <p>XL's major shareholder Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Released part of its shares (equal to 20 per cent of total issued and paid up capital of XL) in a private placement, aiming at increasing the publicly traded volume. As a result, the shareholding of Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. and Etisalat International Indonesia Ltd. were diluted to 66.7% and 13.3% respectively.</p>
09/2012	<p>Etisalat International Indonesia Ltd memutuskan untuk menjual 775.000.000 kepemilikannya atas saham XL atau sekitar 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor XL Axiata. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat dari sebelumnya sebesar 20,1% menjadi sekitar 33,4%.</p> <p>One of the major shareholders of XL Axiata, namely Indonesia Etisalat International Limited (“Etisalat”) decided to sell 775 million shares in XL Axiata or approximately 9.1% of the issued and paid-up capital of XL Axiata. With the sale of these shares, the public shareholding percentage increased from the previous 20.1% to approximately 33.4%.</p>



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan korporasi Corporate action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number Of Outstanding Shares
29/09/2005	<p>XL Axiata melakukan penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sebanyak 1.427.500.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005.</p> <p>Melalui Aksi Korporasi ini, presentase kepemilikan saham oleh masyarakat adalah sebesar 20 %.</p> <p>XL Axiata carried out an Initial Public Offering and listed on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting 1,427,500,000 shares as approved in General Meeting of Shareholders dated 19 July 2005.</p>	Rp.100,-	7.090.000.000
1/12/2009	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 November 2009 menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.418.000.000 lembar saham baru.</p> <p>The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 November 2009 approved the implementation of First Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights amounting 1,418,000,000 new shares.</p>	Rp.100,-	850.800.000.000
28/04/2011	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL Axiata menerbitkan 10.566.332 saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010- 2015 Grant Date I.</p> <p>Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011, XL Axiata issued 10,566,332 new shares without Pre-Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date I.</p>	Rp.100,-	8.518.566.332
16/04/2012	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2012, XL Axiata menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date II.</p> <p>Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 March 2012, XL Axiata issued 7,710,279 new shares without Pre-Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date II.</p>	Rp.100,-	8.526.276.611
12/04/2013	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.214.056 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date III.</p> <p>Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 April 2013, XL Axiata issued 8,214,056 new shares without Pre-Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date III.</p>	Rp.100,-	8.534.490.667



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan korporasi Corporate action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number Of Outstanding Shares
21/04/2015	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 April 2015, xl menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date V.</p> <p>Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015, XL Axiata issued 6,891,003 new shares without Pre-Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date V.</p>	Rp.100,-	8.541.381.670
04/04/2016	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.986.668 lembar saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date VI.</p> <p>Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, XL Axiata issued 8,986,668 new shares without Pre-Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date VI</p>	Rp.100,-	8.550.368.338
25/05/2016	<p>Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.137.592.085 saham baru.</p> <p>Based on approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, XL Axiata implemented Additional Capital With Pre-Emptive Rights through the Second Limited Public Offering amounting 2,137,592,085 new shares.</p>	Rp.100,-	10.687.960.423



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Listing Chronology

No.	Nama Obligasi Bond Name	Jangka Waktu Period	Jumlah Obligasi Amount	Peringkat Saat Penerbitan Issuance Rating	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date
1.	Obligasi Excelcom I Tahun 2003	5 tahun/ years	Rp1.250.000.000.000,-	idA (Pefindo)	23 /10/203	23/10/2008
						telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal 21 Juli 2005/ has been bought back by the Company on 21 July 2005
2.	Obligasi Excelcom II Tahun 2007	5 tahun/ years	Rp1.500.000.000.000,-	idAA- (Pefindo) AA(idn) (Fitch)	27/04/2007	26/04/2012
3.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri A	370 Hari Kalender/ Calendar Days	Rp494.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	12/12/2016
4.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri B	3 tahun/ years	Rp258.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2018
5.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri C	5 tahun/ years	Rp323.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2020
6.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri D	7 tahun/ years	Rp425.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2022



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Fee Fees	Periode Penugasan Assignment Periods
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers network of firms) Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia	Auditor Eksternal External Auditor	IDR 9.500.000.000	1 Tahun 1 Year



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications





Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

1. The 1st PR Indonesia Media Relations Awards & Summit (PRIMAS) 2016

Dalam ajang The 1st PR Indonesia Media Relations Awards & Summit (PRIMAS) 2016, XL Axiata meraih peringkat terbaik untuk kategori perusahaan swasta. XL Axiata mendapatkan apresiasi atas aktifitas komunikasi perusahaan yang dilakukan sepanjang 2015. Majalah PR menilai program media relation yang dijalankan oleh XL Axiata menunjukkan tingkat efektifitas yang tinggi, yang mampu berkontribusi positif pada pembentukan citra serta reputasi perusahaan.

2. PMIIC - 2016 Project of The Year Winner

XL Axiata meraih penghargaan terbaik dari Project Management Institute (PMI) Indonesia Chapter pada kategori Business & Information System. Penghargaan ini diberikan untuk proses merger dan akuisisi XL-AXIS. Proyek integrasi jaringan dalam rangka merger XL-AXIS mendapatkan nilai tertinggi antara lain karena proyek ini memiliki kompleksitas yang tinggi, terkait dengan keberadaan dua jaringan dan sistem billing yang berbeda. Selain itu, proyek ini melibatkan sekitar 1.000 orang. Kecepatan proses migrasi juga lebih cepat 8 bulan dari yang pernah dilakukan di industri yang sama.

3. The 8th Annual Global CSR Summit Awards 2016

XL Axiata meraih penilaian tertinggi untuk kategori Excellence In Provision of Literacy & Education Award untuk program XL Future Leaders dan The Best CFO untuk CFO XL Axiata, Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin.

4. Indonesia Cellular Show Awards 2016

XL Axiata kembali meraih pengakuan positif dari masyarakat pemerhati layanan telekomunikasi dan Data. Dalam ajang Indonesia Cellular Show Awards 2016, XL Axiata mendapatkan penghargaan untuk kategori Best Data Plan. XL Axiata meraih penghargaan atas produk layanan XL Axiata berupa paket data internet cepat 4G LTE. Penghargaan diserahkan di hari terakhir ajang Indonesia Cellular Show 2016 di Jakarta Convention Center, Jakarta, Juni 2016.

5. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Bendera Emas

XL Axiata meraih penghargaan untuk bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berupa Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Bendera Emas, yang merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah Indonesia dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Direktur Service Managemen XL Axiata, Yessie D. Yosetya menerima penghargaan ini dari Menteri Tenaga Kerja.

1. The 1st PR Indonesia Media Relations Awards & Summit (PRIMAS) 2016

XL Axiata received the best rating for private company category in The 1st PR Indonesia Media Relations Awards & Summit (PRIMAS) 2016. XL Axiata received appreciation on XL Axiata activities during 2015. PR Magazine recognizes XL Axiata media relations program as highly effective, able to positively contribute toward XL Axiata image creation.

2. PMIIC - 2016 Project of The Year Winner

XL Axiata received the best award from the Project Management Institute (PMI) Indonesia Chapter in the category of Business & Information System. The award was presented for the XL-AXIS merger and acquisition process. The network integrated project in this merger received highest commendation because of its high complexity, related to differed networks and billing systems. Moreover, this project involved around 1,000 people. Migration process was also 8 months faster in completion than compared to other peers within the industry.

3. The 8th Annual Global CSR Summit Awards 2016

XL Axiata received highest commendation for the category of Excellence In Provision of Literacy & Education Award for XL Future Leaders program and The Best CFO for CFO XL Axiata, Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin.

4. Indonesia Cellular Show Awards 2016

XL Axiata again received positive recognition from the telecommunication and data service users. In the Indonesia Cellular Show Awards 2016 event, XL Axiata received an award in the category of Best Data Plan. The award was awarded on XL Axiata 4G LTE services, and was presented on the last day of Indonesia Cellular Show 2016 event in Jakarta Convention Center, Jakarta, June 2016.

5. Occupational Health and Safety Management (OHSM) System Certificate and Gold Flag

For the Occupational Health and Safety (OHS) field, XL Axiata received recognition in the form of Occupational Health and Safety Management (OHSM) System Certificate and Gold Flag, which was the highest award from the Indonesian government in the OHS field. The XL Axiata Service Management Director, Yessie D Yosetya received the award from the Manpower Ministry.



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications





Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

6. Telco Cloud Awards 2016

XL Axiata meraih pengakuan dari publik pelaku industri teknologi di tingkat dunia, Telco Cloud Award 2016 kategori Best Telco Cloud Partnership. Pengumuman penghargaan dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan 7th Annual Telco Cloud di London, Inggris.

7. Elle Career Woman of The Year

Presiden Direktur/CEO XL Axiata, Dian Siswarini meraih penghargaan sebagai Career Woman of The Year dari majalah Elle. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada sejumlah figur yang telah memberikan kontribusi pada dunia fashion, kecantikan, entertainment, dan profesional.

8. Selular Award

XL Axiata menerima dua penghargaan membanggakan dalam 13th Annual Selular Award 2016, sebuah ajang bergengsi yang digelar setiap tahun oleh Seluler Media Group. Penghargaan diberikan kepada XL Axiata IoT yang meraih "Best M2M Services Award" serta Yessie D. Yosetya, Director & Chief Service Management Officer XL Axiata yang meraih "Excellence in Performance Award".

9. PERHUMAS Award 2016

XL Axiata menerima PR Excellence Awards 2016 dari Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (Perhumas). Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas kerja public relation (PR) yang berbasis pada kinerja dan kompetensi. Ada dua penghargaan yang diraih XL Axiata, yaitu untuk kategori CSR Program atas program XL Future Leaders, dan Internal PR Program atas sosialisasi agenda Transformasi 3R (Revamp, Rise, Reinvent).

10. Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III 2016

XL Axiata meraih Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III 2016 dalam ajang yang digagas oleh Economic Review & IPMI Internasional Business School. XL Axiata dinyatakan mendapatkan peringkat 2 Kelompok Usaha Telekomunikasi, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Ini adalah penghargaan kepada 150 Perusahaan TBK Terbaik di Indonesia yang berprestasi terbaik dalam pertumbuhan kinerja perusahaan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan bisnis dan perekonomian Indonesia.

11. The 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016

XL Axiata untuk yang keempat kalinya menerima penghargaan membanggakan dalam the 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016, XL Axiata menerima dua penghargaan yaitu Top 50 Emiten Terbaik dimana XL Axiata masuk dalam peringkat 20 besar dan untuk kedua kalinya sejak tahun 2015 mendapat penghargaan sebagai The Best Non-Financial Sector.

6. Telco Cloud Awards 2016

XL Axiata received recognition from world-class technology industry users, Telco Cloud Award 2016 in the category of Best Telco Cloud Partnership. The awarding was in conjunction with the 7th Annual Telco Cloud in London, England.

7. Elle Career Woman of The Year

Dian Siswarini, President Director/CEO of XL Axiata received the Career Woman of The Year award from Elle magazine. The recognition was presented to certain figures that have contributed to the fashion, beauty, entertainment, and professional world.

8. Selular Award

XL Axiata received two prestigious awards in the 13th Annual Selular Award 2016, a prestigious event that organized annually by Seluler Media Group. The XL Axiata IoT was awarded "Best M2M Services Award" and Yessie D. Yosetya, Director & Chief Service Management Officer XL Axiata who received the "Excellence in Performance Award".

9. PERHUMAS Award 2016

XL Axiata received PR Excellence Awards 2016 from Indonesia Public Relations Association (Perhumas). The award was an appreciation for public relations achievements that based on performance and competence. XL Axiata received two awards, for the category of CSR Program - XL Axiata Future Leaders, and PR Internal Program on the dissemination of Transformation 3R (Revamp, Rise, Reinvent).

10. Indonesia Public Companies III Award 2016

XL Axiata received the Indonesia Public Companies III Award 2016 in the event organized by the Economic Review & IPMI Internasional Business School. XL Axiata received 2nd rank of Telecommunication Business Group, Infrastructure, Utility and Transportation sectors. The award was presented to 150 Best Performance Public Companies in Indonesia, which delivered excellent achievement in XL Axiata growth, with significant contribution for Indonesia's business and economic growth.

11. The 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016

For the fourth time, XL Axiata received a prestigious award in the 8th IICD Corporate Governance Conference & Award 2016, the two awards were Top 50 Best Issuers where XL Axiata in the top 20, and for the second time since 2015 XL Axiata received The Best Non-Financial Sector award.



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications





Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

12. TOP IT Telco Awards 2016

XL Axiata meraih penghargaan TOP IT Telco Awards 2016 untuk kategori TOP IT Implementation on ICT Sector. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas kerja perusahaan yang dinilai berhasil dalam pemanfaatan TI & Telko untuk meningkatkan kinerja, daya saing bisnis dan layanannya di Indonesia.

13. PR People of The Year 2016

XL Axiata meraih penghargaan PR of The Year 2016. Pada ajang yang diinisiasi oleh Majalah MIX tersebut, XL Axiata meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu Spoke Person of The Year 2016 – CEO Level untuk Presiden Direktur/CEO XL Axiata, Dian Siswarini, dan kategori Best Corporate Communication Team 2016.

14. Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards

XL Axiata menerima penghargaan dari lembaga konsultan bisnis terkemuka Frost & Sullivan, pada ajang The 9th Annual Indonesia Excellence Awards. XL Axiata memperoleh dua penghargaan sekaligus, yaitu Indonesia Mobile Data Service Provider of The Year and Indonesia Digital Service Provider of The Year.

15. Top IT Infrastructure 2016

XL Axiata meraih penghargaan di ajang Top IT Infrastructure 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah BusinessNews Indonesia. XL Axiata menerima penghargaan sebagai Top Infrastructure on Telecommunication Sector 2016. Penghargaan ini diberikan kepada beberapa perusahaan Perbankan, Asuransi, Multifinance, dan Infrastruktur di Indonesia yang dinilai memiliki kinerja keuangan, produk, layanan, dan prospek bisnis serta kontribusi tinggi dalam pembangunan nasional.

16. IBM Marketing Innovation Awards 2016

XL Axiata telah menerima penghargaan sebagai Finalis Customer Experience Design dalam ajang IBM Marketing Innovation Awards 2016. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan terbaik di Asia Tenggara, khususnya untuk kontribusinya dalam menuju perubahan dari produk-sentrис menjadi customer-sentrис.

17. Indonesia GCG Award –II– 2016

XL Axiata meraih penghargaan dengan predikat (Sangat Baik) terkait pada aktivitas penerapan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), kepemimpinan perusahaan, serta kualitas layanan kepada pelanggan. Penghargaan ini diinisiasi oleh majalah Economic Review bekerjasama dengan IPMI International Business School, Synergy Daya Prima, dan Indonesia Asia Institut – Ideku Grup. XL meraih predikat (Sangat Baik)

12. TOP IT Telco Awards 2016

XL Axiata received the TOP IT Telco Awards 2016 for the category of TOP IT Implementation on ICT Sector. This is the appreciation on XL Axiata successful performance in IT & Telco, business competitiveness and its services in Indonesia.

13. PR People of The Year 2016

XL Axiata received PR of the Year 2016 award. XL Axiata received two awards from the event organised by MIX magazine, namely Spoke Person of The Year 2016 – CEO Level for Dian Siswarini, President Director/CEO XL Axiata, and Best Corporate Communication Team 2016.

14. Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards

XL Axiata received recognition from prominent business consultant agency, Frost & Sullivan at the 9th Annual Indonesia Excellence Awards. XL Axiata received two awards, namely Indonesia Mobile Data Service Provider of The Year and Indonesia Digital Service Provider of The Year.

15. Top IT Infrastructure 2016

XL Axiata received Top Infrastructure on Telecommunication Sector 2016 in the Top IT Infrastructure 2016 organised by BusinessNews Indonesia magazine. The awards were presented to several companies such as Banking, Insurance, Multifinance and Infrastructure in Indonesia. They are valued for financial performance, product, services and business prospects, as well as high contribution in the national development.

16. IBM Marketing Innovation Awards 2016

XL Axiata was a Finalist of Customer Experience Design at the IBM Marketing Innovation Awards 2016 event. The recognition was presented to the best companies in South East Asia, especially for their contribution in transformation from product-centric to customer-centric.

17. Indonesia GCG Award –II– 2016

XL Axiata received Excellent recognition on its Good Corporate Governance (GCG) principles implementation, including service quality to customers. The award was initiated by Economic Review magazine in cooperation with IPMI International Business School, Synergy Daya Prima, and Indonesia Asia Institut – Ideku Group.



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications





Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

18. Indonesia Most Admired CEO Award 2016

Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini kembali mendapatkan pengakuan atas kepemimpinannya dari majalah Warta Ekonomi melalui ajang Indonesia Most Admired CEO Award 2016. Dian ditetapkan sebagai salah satu dari Top 20 Indonesia Most Admired CEO 2016 untuk kategori lintas industri, dan menjadi salah satu yang terbaik pada industri telekomunikasi.

19. Indonesia Wow Service Excellent Award 2016

XL Axiata meraih penghargaan dari sejumlah kategori dalam ajang Indonesia Wow Service Excellent Award 2016, yang diselenggarakan oleh Markplus. XL Axiata memenangi Juara 1/Gold untuk wilayah Kalimantan dan Sulawesi-Papua, Juara 2/Silver (Jawa), dan Juara 3/Bronze (Sumatera). Secara Nasional, XL Axiata meraih Juara 2/Silver.

20. Indonesia Good Corporate Governance 2016

XL Axiata meraih penghargaan untuk kategori "Indonesia Most Trusted Companies" dalam ajang Indonesia Good Corporate Governance Awards 2016 yang diinisiasi oleh SWA Group dan The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG), sebuah lembaga independen yang memasyarakatkan konsep dan praktik tata kelola perusahaan yang baik kepada dunia usaha dan masyarakat.

18. Indonesia Most Admired CEO Award 2016

Dian Siswarini, President Director & CEO XL Axiata again received recognition on her leadership from Warta Ekonomi magazine through the Indonesia Most Admired CEO Award 2016 event. Dian was awarded as one of the Top 20 Indonesia Most Admired CEO 2016 for the cross-industry category, and became one of the best in telecommunication industry.

19. Indonesia Wow Service Excellent Award 2016

XL Axiata received several recognitions in the Indonesia Wow Service Excellent Award 2016 event, organized by Markplus. XL Axiata received 1st Rank/Gold for Kalimantan and Sulawesi-Papua regions, Rank 2nd/Silver for Java, and Rank 3rd/Bronze for Sumatra. Nationwide, XL Axiata achieved Rank 2nd/Silver.

20. Indonesia Good Corporate Governance 2016

XL Axiata received the "Indonesia Most Trusted Companies" award in the Indonesia Good Corporate Governance Awards 2016 event by SWA Group and The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG), an independent institution that socialized the good corporate governance concept and practices to business world and public.



Peristiwa Penting

Event Highlights

19 Januari/January

XL Axiata dan Indosat Ooredoo mengumumkan kerjasama jaringan untuk 4G LTE melalui MORAN (Multi Operator Radio Access Network). Kedua operator akan menggunakan jaringan LTE yang sama di beberapa kota seperti Banyumas, Surakarta, Batam, dan Banjarmasin dan berencana untuk memperluas kerjasama ini untuk beberapa kota lain guna mendukung agenda ekonomi digital di Indonesia. Kerjasama Indosat Ooredoo dengan XL Axiata adalah proyek network sharing LTE pertama di Indonesia. XL Axiata and Indosat Ooredoo announced the cooperation in 4G LTE network through MORAN (Multi Operator Radio Access Network). Both operators will use same LTE network in several cities such as Banyumas, Surakarta, Batam and Banjarmasin, and plan to expand the cooperation for other cities so as to support Indonesia digital economy agenda. This is the first LTE sharing network project in Indonesia.



22 Januari/January

XL Axiata menyelenggarakan kompetisi melahirkan solusi digital yang mampu mendukung dunia bisnis untuk lebih produktif. Kompetisi bernama "Telco Challenge" ini berlangsung mulai Desember 2015 hingga Minggu kedua Januari 2016. XL Axiata held a digital solution invention competition that able to support more productive business world. Named "Telco Challenge", the competition was organized from December 2015 to second week of January 2016.



29 Januari/January

XL Axiata meluncurkan layanan pascabayar "XL PRIORITAS" dengan Dian Sastrowardoyo sebagai Brand Ambassador. XL PRIORITAS menawarkan sejumlah manfaat bagi pelanggan. Pertama, prioritas penggunaan di jaringan 4G LTE tercepat. Kedua, fasilitas worry free nelpon dan SMS AnyNet (ke semua operator). Ketiga, worry free Data Roaming. Keempat, kendali dalam pemakaian. Kelima, pengaturan yang secara serba digital. XL Axiata launched "XL PRIORITAS" post paid services with Dian Sastrowardoyo as the Brand Ambassador. XL PRIORITAS provided several benefits for the users. First, fastest 4G LTE network. Second, worry free telephone facility and SMS AnyNet (to all operators). Third, worry free Data Roaming. Fourth, control in usage. Fifth, digital adjustment.



10 Februari/February

XL Axiata menyerahkan dua unit mobil, Mazda seri CX 5 dan Mazda2 SE, kepada pemenang program undian isi ulang berhadiah "POINSIUL". Vice President Modern Channel XL Axiata, Octavia Kurniawan, menyerahkan kedua mobil tersebut kepada pemenang, di Jakarta. XL Axiata awarded two units of Mazda CX 5 and Mazda2 SE series, to the winner of top up lucky draw program "POINSIUL". Vice President Modern Channel XL Axiata, Octavia Kurniawan, presented the cars to the winners in Jakarta.

11 Februari/February

XL Axiata dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mengimplementasi kerjasama XmartCities Lombok dalam empat layanan digital yang baru dan pertama dilakukan di Indonesia. Gubernur NTB Dr. TGH. M. Zainul Madji bersama Direktur Digital Services XL Axiata, Ongki Kurniawan meresmikan keempat layanan digital tersebut di Mataram. XL Axiata and Nusa Tenggara Barat (NTB) Provincial Government implemented XmartCities Lombok cooperation in four new digital services and the first in Indonesia. The NTB Governor, Dr. TGH. M. Zainul Madji and XL Digital Services Director, Ongki Kurniawan inaugurated the four digital services in Mataram.



10 Maret/March

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan XL Axiata dan Luar Biasa XL Axiata antara lain telah menetapkan pengangkatan Direktur Independen / Chief Service Management Officer - Yessie D. Yosetya. RUPS juga melaksanakan penerbitan saham baru. XL Axiata convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders that stipulates the appointment of Independent Director/Chief Service Management Officer – Yessie D. Yosetya. The GMS also executed new rights issue.



Peristiwa Penting

Event Highlights



18 Maret/March

XL Axiata meluncurkan layanan video streaming "Tribe" dengan harga terjangkau yang menawarkan berbagai keunggulan baik dari sisi materi video maupun kualitas jaringan.

XL launched "Tribe" video streaming services with affordable price that offered many advantages in both video material and network quality.



24 Maret/March

XL Axiata menghadirkan inovasi layanan baru "INFINET" yang merupakan layanan mobile broadband 4G LTE pertama di Indonesia untuk solusi bisnis UKM. Layanan INFINET ini melengkapi solusi bagi para pelaku bisnis UMKM yang sudah disediakan oleh XL Axiata melalui Digibiz.

XL Axiata presented "INFINET" – a new innovation service, the first 4G LTE mobile broadband services in Indonesia for SME business solution. This service complemented XL Axiata previous solution for MSME business players through Digibiz.



29 Maret/March

XL Axiata telah menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) pada tanggal 28 Maret 2016. XL Axiata dan Protelindo juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL Axiata telah setuju untuk menyewa kembali 2.432 menara dari Protelindo untuk jangka waktu 10 tahun.

XL Axiata signed the Asset Purchase Agreement or APA with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) on 28 March 2016. XL Axiata and Protelindo also signed Tower Lease Master Agreement where XL Axiata has agreed to re-lease the 2,432 towers from Protelindo for the period of 10 years.



31 Maret/March

XL Axiata menggelar Bedah Infrastruktur Modular Data Center Perdana di Indonesia, bertempat di Data Center XL Axiata di jalan Gunung Rambutan Karang Rejo, Balikpapan. Acara ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam membangun Rencana Pita Lebar Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Indonesia Broadband Plan (IBP).

XL Axiata organized Initial Infrastructure Modular Data Center in Indonesia, located at the XL Axiata Data Center on Jalan Gunung Rambutan Karang Rejo, Balikpapan. The event is expected to support the government program in building Indonesian Broadband Plan (BP).



30 Maret/March

XL Axiata dan PT MNC Sky Vision, Tbk (MSKY) melakukan kerjasama strategis pemanfaatan layanan 4G LTE bagi masyarakat melalui program "Super Bundle!! Indovision dan XL Internet Super Cepat" yang memadukan layanan televisi berbayar berkualitas dan internet cepat kepada pelanggan. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Harry Tanoeesoedibjo, CEO MNC Group dengan Dian Siswarini, Presiden Direktur XL Axiata di Jakarta.

XL and PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) entered into strategic cooperation to benefit 4G LTE services for public through "Super Bundle!! Program Indovision and XL Internet Super Cepat" integrating quality and fast internet for television services payment to the customers. The signing of MoU was conducted by Harry Tanoeesoedibjo, CEO MNC Group with Dian Siswarini, XL President Director in Jakarta.

8 April/April

XL Axiata mengumumkan permintaan pengunduran diri Ongki Kurniawan selaku Direktur/Chief Digital Service Officer (CDSO) XL Axiata.

XL Axiata announced the resignation of Ongki Kurniawan as Director/ Chief Digital Service Officer (CDSO) XL Axiata.



Peristiwa Penting

Event Highlights



14 April/April

XL dan PPM Manajemen menerbitkan buku "Sukses Merger XL-AXIS, 70% Merger & Akuisisi Gagal! Bagaimana XL-AXIS Bisa Berhasil?" Presiden Direktur XL, Dian Siswarini hadir dalam acara peluncuran buku yang berlangsung di Lembaga Bisnis dan Manajemen PPM, Jakarta.

XL and PPM Manajemen published a book called "The Success of XL-AXIS Merger, 70% Merger & Failed Acquisition! How XL-AXIS Can Success?" The President Director of XL, Dian Siswarini was attended the book launch event held in the Business Agency and PPM Management, Jakarta.



18 April/April

XL Axia menghadirkan solusi internet di luar negeri semudah di dalam negeri, dengan meluncurkan "XL PASS". XL PASS dengan kuota HotRod dapat digunakan saat bepergian ke 9 negara favorit. Caranya, pelanggan HotRod 24 Jam dan HotRod Prioritas dapat mengaktifkan XL PASS melalui *123*747# atau menggunakan aplikasi myXL.

XL Axia presented internet solution for overseas as easily as in the country, by launching "XL PASS". The XL PASS with the HotRod quota can be used during overseas trip to 9 favourite countries. The HotRod 24 Hour and HotRod Prioritas subscribers can activate XL PASS through 123747# or by using myXL app.



2 Mei/May

Bertepatan dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional, XL Axia meluncurkan Kompetisi Smart Digitalizing Digitizing Your City yang terbuka bagi mahasiswa Indonesia. In conjunction with the National Education Day, XL Axia launched Smart Digitalizing Digitizing Your City Competition that opened for the Indonesian students.



3 Mei/May

XL Axia mengandeng PT Erafone Artha Retailindo, anak usaha PT Erafaya Swasembada Tbk dalam menyediakan berbagai merek dan model smartphone 4G, serta guna memfasilitasi Digital Lifestyle Experience Center.

XL Axia cooperated with PT Erafone Artha Retailindo, subsidiary of PT Erafaya Swasembada Tbk in providing several 4G brands and smartphones, as well as to facilitate the Digital Lifestyle Experience Center.

8 Mei/May

XL Axia telah menerima Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Terbatas (PUT) XL Axia. XL Axia received Effective Statements from the Financial Services Authority (OJK) on XL Axia Rights Issue.



9 Mei/May

XL Axia meluncurkan XL Millennial Apprenticeship Program guna menarik lulusan perguruan tinggi yang memiliki potensi besar untuk berkarya di Industri Telekomunikasi dan Digital.

XL Axia launched XL Millenial Apprenticeship Program in the effort to recruit high potential university graduates to work in the Telecommunication and Digital Industry.



11 Mei/May

XL Axia meningkatkan kualitas layanan dan memperluas cakupan layanan 4G untuk area Yogyakarta dan sekitarnya, dari frekuensi 900MHz menjadi 1800 MHz. Peresmian dilakukan di halaman Candi Prambanan, yang dihadiri oleh Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dan Presiden Direktur/CEO XL Axia, Dian Siswarini.

XL Axia improved the service quality and expanded the 4G services to Yogyakarta and its surrounding areas, from 900MHz to 1800MHz frequencies. The inauguration was organized at the Prambanan Temple area, attended by Yogyakarta Mayor, Haryadi Suyuti, and XL Axia President Director/CEO, Dian Siswarini.



Peristiwa Penting

Event Highlights



18 Mei/May

XL Axiata meluncurkan paket layanan "Combo Xtra". Setiap pembelian paket baru, pelanggan akan mendapatkan tambahan bonus dalam bentuk gratis menelepon ke seluruh operator, kuota di 2G/3G/4G yang lebih besar, dan bonus tambahan kuota 4G hingga 40GB.

XL Axiata launched "Combo Xtra" services pack. For every new purchase, the customers will get additional bonus of free phone call to all operators. The services also offer bigger 2G/3G/4G quotas, and additional bonus of 4G quotas up to 40GB.



24 Mei/May

XL Axiata meluncurkan program bernama "Social Innovation Project 2016", yang akan dijalankan oleh para mahasiswa XL Future Leaders. XL Axiata launched "Social Innovation Project 2016" program, which will be implemented by the students of XL Future Leaders.

2 Juni/June

XL Axiata di bulan Ramadan menyelenggarakan "Xtra Berkah" pada ajang Indonesia Cellular Show 2016 di Jakarta Convention Center. In Ramadhan month, XL Axiata organized "Xtra Berkah" at the Indonesia Cellular Show 2016 event in Jakarta Convention Center.



9 Juni/June

XL Axiata menyediakan layanan pembayaran BPJS Kesehatan melalui XL Tunai. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat mulai 24 Mei 2016.

XL Axiata provided payment services of Health insurance BPJS through XL Tunai. The public can access this service from 24 May 2016.



13 Juni/June

XL Axiata bekerjasama dengan PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance) menyediakan layanan asuransi "Mega Sehat". Cukup dengan biaya Rp 4.950/bulan. XL Axiata cooperated with PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance) are providing "Mega Sehat" insurance services, with a moderate premium of Rp 4,950/month.

15 Juni/June

XL menerapkan sistem monitoring "FIMO" terhadap jaringan fiber optic (FO). Salah satu manfaat utama sistem monitoring ini adalah kemampuan mendeteksi secara akurat titik di mana terjadi penurunan kualitas FO tanpa menunggu sampai putus. XL implemented "FIMO" monitoring system toward optical fibres network. One of the main benefits of this monitoring system is the ability to accurately detect the point on the decline of Optical Fibres quality prior to connection stoppage.

28 Juni/June

XL Axiata berkerjasama dengan Facebook, memindahkan duplikasi server Facebook dari Singapura ke pusat data XL di dalam negeri. Dengan demikian, beberapa manfaat sekaligus bisa XL dapatkan, termasuk efisiensi dari sisi bisnis. XL Axiata cooperated with Facebook, shifting the Facebook server duplication from Singapore to XL local data centers. As such, XL can benefit from this action at the same create efficiency on its business.

25 Juni/June

XL Axiata dan beberapa penyelenggara data center di Indonesia, yakni DCI, Elitery, GTN, Nexcenter, dan Telkomsigma serta kelompok akademisi dari Pusat Penelitian Sains dan Teknologi Universitas Indonesia, mendirikan dan meresmikan Asosiasi Penyelenggara Data Center Indonesia atau dikenal juga dengan nama Indonesia Data Center Provider Organizaton (IDPRO). XL Axiata and several data center organizers in Indonesia, namely DCI, Elitery, GTN, Nexcenter, and Telkomsigma as well as academics group from the Science Research Center and Technology of Indonesia University, established and inaugurated the Indonesia Data Center Provider Organization (IDPRO).



Peristiwa Penting

Event Highlights



3 Juli/July

Kurang lebih 1.000 orang mengikuti program "Mudik Xtra Berkah" yang diselenggarakan oleh XL Axiata. Mereka adalah para penjual (pengecer) pulsa dan produk XL lainnya, serta para penjaga toko pulsa. Rombongan diberangkatkan dan dilepas oleh Presiden Direktur XL, Dian Siswarini dan jajaran manajemen dari kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur.

Around 1,000 people joint the "Mudik Xtra Berkah" (Homecoming) program organized by XL Axiata. They are the credits and XL other products sellers, including the store sales forces. The group was departed and farewell by the XL President Director, Dian Siswarini including the management, from the Taman Mini Indonesia Indah (TMII), East Jakarta.

9 Agustus/August

XL menerapkan teknologi untuk meningkatkan kecepatan dan kestabilan jaringan, serta convergensi layanan 4G dengan berbagai teknologi mobile lainnya, melalui "4T4R". Teknologi ini pengembangan dari versi sebelumnya "2T2R".

Technology application by XL to improve network speed and stability, as well as convergency of 4G services with other mobile technologies, through "4T4R". This is an extension of technology from the previous "2T2R".

11 Agustus/August

XL Axiata membangun jaringan fiber optik (FO) untuk backbone di Kalimantan sejauh sekitar 900 km, antara Banjarmasin – Balikpapan. XL Axiata built the optical fibres network for the backbone in Kalimantan of around 900 km, between Banjarmasin – Balikpapan.

22 Agustus/August

XL Axiata membangun ratusan kilometer jaringan Fiber Optic (FO) di Kalimantan. Lebih dari 1.000 kilometer di antaranya telah selesai dan sebagian sudah mulai beroperasi. Pembangunan FO di wilayah Kalimantan ini merupakan wujud komitmen XL Axiata untuk memenuhi kewajiban pembangunan telekomunikasi di wilayah Indonesia, termasuk didalamnya sebagai dukungan XL Axiata dalam percepatan program Rencana Pita Lebar Nasional (Indonesia Broadband Plan). Direktur/Chief Service Management Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya, meninjau proses pembangunan jaringan fiber optik Pontianak - Singkawang, Kalimantan Barat.

XL Axiata built hundreds kilometres of Optical Fibres (OF) in Kalimantan. Over 1,000km has completed and most part are in operations. The OF construction in Kalimantan region serves as the realization of XL Axiata's commitment to meet the obligation of telecommunication construction in Indonesia regions, including serving as XL Axiata supports in the acceleration of Indonesia Broadband Plan program. The Director/Chief Service Management Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya, has visited the construction process of optical fibres network in Pontianak, Singkawang, West Kalimantan.

31 Agustus/August

XL Axiata mempersiapkan layanan 4,5G. Layanan ini memiliki keunggulan pada sisi kecepatan dan kestabilan koneksi internet yang lebih baik. Rencana XL Axiata ini sesuai dengan harapan pemerintah untuk bisa mengimplementasikan layanan 4,5G saat digelarnya event Asian Games 2018 di Jakarta. XL Axiata prepared 4.5G services, which will have advantage on the speed and better internet connection stability. XL Axiata plans is in accordance with the government expectation to be able to implement 4.5G services during the Asian Games 2018 event in Jakarta.

22 September/September

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, 4 September 2016, Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini bersama VP XL Region Jabodetabek, Bambang Parikesit mengunjungi dan berinteraksi langsung dengan pelanggan di salah satu gerai penjualan (Retail Outlet) XL di Mall Ambassador, Jakarta Selatan.

In the celebration of National Customer Day, 4 September 2016, XL President Director Dian Siswarini with VP XL Jabodetabek Region Bambang Parikesit directly visited and interacted with the subscribers in one of XL Retail Outlet in Ambassador Mall, South Jakarta.

29 September/September

XL Axiata menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan agenda tunggal perubahan susunan Dewan Komisaris XL Axiata.

XL Axiata convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with sole agenda of the changes in the composition of XL Axiata Board of Commissioners.

12 Oktober/October

XL Axiata menghadirkan teknologi 4T4R 4x4 MIMO sebagai yang pertama di Indonesia. Dengan teknologi ini, kecepatan akses internet bisa ditingkatkan hingga hampir 2 kali lipat, serta koneksi jauh lebih stabil. XL Axiata dan Ericsson Indonesia melangsungkan live demo keunggulan teknologi 4T4R di Jakarta.

XL Axiata launched the 4T4R 4x4 MIMO technology – the first in Indonesia. This technology will enable to increase to over 2 times fast internet access, and more stable connectivity. XL Axiata and Ericsson Indonesia organized live demo of this technology in Jakarta.



Peristiwa Penting

Event Highlights

12 Oktober/October

20 tahun XL Axiata hadir di tengah masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan atas layanan telekomunikasi. Kini, XL Axiata siap berkontribusi dalam mewujudkan visi 1 miliar koneksi oleh Industri Telekomunikasi Nasional di masa depan.

XL Axiata's 20th year of journey in Indonesia – continuously deliver telecommunication services for the society, and now is ready to contribute in realizing the vision of 1 billion connectivity by the National Telecommunication Industry in the future.

Bertepatan dengan perayaan 2 dasawarsa, XL Axiata meluncurkan layanan mobile broadband 4G LTE terbaru, "XL Go" untuk mempermudah masyarakat dan pelanggan dalam mengakses dan memanfaatkan internet cepat untuk berbagai keperluan produktif. Dengan layanan ini, masyarakat yang belum memiliki smartphone 4G juga akan bisa mengakses 4G, melalui Mifi atau router yang bisa membagi akses ke 10-32 smartphone atau laptop.

In conjunction with its 20th anniversary, XL Axiata launched new 4G LTE mobile broadband, "XL Go". The service is aimed to facilitate the public and subscribers in accessing and using fast internet services for every productive need. Anybody without 4G smartphone, with this service can access the 4G services through Mifi or router that can share the access to 10-32 smartphone or laptop.

21 Oktober/October

XL Axiata menghadirkan jaringan XL 4G LTE yang mengadopsi teknologi 4,5G - 4T4R 4x4 MIMO untuk melayani masyarakat Banten. XL Axiata launched XL 4G LTE networks that adopted the 4.5G – 4T4R 4x4 MIMO technology for the Banten communities.

28 Oktober/October

XL Axiata melengkapi layanan XL Go dan XL Biz yang berbasis Mobile BroadBand (MBB) dengan fitur aplikasi "LISA" (Lihat & Sapa), yang akan memberikan kemudahan bagi karyawan korporasi untuk melakukan kolaborasi dan pertemuan atau rapat di dunia maya. LISA berbentuk aplikasi komunikasi dalam jaringan privat atau internal perusahaan. Aplikasi ini didesain agar pengguna dapat berbisnis dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

XL Axiata complemented the XL Go and XL Biz services with Mobile Broadband (MBB) based with "LISA" app – LISA stands for 'Lihat & Sapa' or Look & Greets, a feature that facilitates corporate employees in collaborating and meeting in the internet world. LISA is a communication app created for the private network or internal of the companies, designed for effective and efficient business transactions by the users.

2 November/November

XL Axiata menganalisa program "1.000 Sekolah Broadband" di seluruh Indonesia sebagai salah satu kontribusi nyata XL Axiata mewujudkan visi 1 miliar koneksi internet oleh Industri Telekomunikasi Nasional di masa depan. Melalui program ini, XL Axiata menyiapkan layanan mobile broadband (MBB) dan program "Melek Internet" kepada masyarakat, melalui sekolah-sekolah setingkat SLTA di berbagai daerah di Indonesia. Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, menyerahkan secara simbolis layanan Mobil Broadband beserta perangkat pendukungnya kepada para perwakilan sekolah secara serentak di 5 kota yang saling terhubung dengan kantor XL Axiata di Jakarta.

XL Axiata initiated "1,000 Broadband School" program across Indonesia, as one of XL Axiata real contribution to realize the vision of 1 billion of internet connectivity by National Telecommunication Industry in the future. Through this program, XL Axiata prepared the mobile broadband (MBB) services and "Melek Internet" (Understanding Internet) program to the public through high schools in several regions in Indonesia. The President Director & CEO of XL Axiata, Dian Siswarini symbolically presented the Mobile Broadband services and its tools to several school representatives simultaneously in 5 cities that are connected to the XL Axiata Head Office in Jakarta.



Peristiwa Penting

Event Highlights

25 November/November

XL Axiata dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) kembali meluncurkan Program Xmart Village 3.0 di mana salah satu tujuannya adalah menciptakan standar baru pembangunan desa digital di Indonesia. Peluncuran ini dilakukan oleh Chief Digital Services XL Axiata, Joseph Lumban Gaol, bersama-sama dengan beberapa Kepala Desa di Cibeusi, Lembang, Subang, Jawa Barat.

XL Axiata and Technology Institute of Bandung (ITB) again launched Xmart Village 3.0 Program with the aim to create new standard of digital village construction in Indonesia. The launching was officiated by XL Axiata Chief Digital Services, Joseph Lumban Gaol alongside the Village Chiefs of Cibeusi, Lembang, Subang, West Java.

27 November/November

XL Axiata memperluas layanan 3G secara signifikan setelah menggunakan frekuensi 900 MHz. Dalam waktu singkat, layanan 3G berkecepatan tinggi milik XL Axiata telah menjangkau sekitar 350 kota dan kabupaten di berbagai wilayah di Tanah Air, dari sebelumnya sekitar 40 kota. Jangkauan layanan meningkat hingga 6 kali lipat.

XL Axiata expanded 3G services significantly following the use of 900MHz frequencies. In a brief period, XL with its 3G fast services has reached around 350 cities and regencies in the archipelago, from previous 40 cities. The services reached more than 6 times.

1 Desember/December

XL Axiata menawarkan program beasiswa Khazanah atau Khazanah Scholarship Programme 2017 kepada kalangan muda Indonesia. Program ini merupakan bentuk keseriusan XL Axiata menjalankan komitmen untuk menciptakan pemimpin masa depan Indonesia di bawah payung program XL Future Leaders. Beasiswa diberikan dalam bentuk biaya pendidikan untuk melanjutkan ke jenjang Sarjana S2 di sejumlah perguruan tinggi di Malaysia.

XL Axiata offered Khazanah Scholarship Programme 2017 to the Indonesian young generation. The program serves as XL Axiata seriousness and commitment to create Indonesia future leaders under the XL Future Leaders program. The scholarship was granted in the form of educational fees to Graduates level in several universities in Malaysia.

12 Desember/December

XL Axiata membuka pusat layanan khusus pascabayar bernama "XL PRIORITAS Center" di Grand Indonesia, Jakarta, pada 6 Desember 2016. Peluncuran pusat layanan ini dihadiri oleh Presiden Direktur & CEO XL, Dian Siswarini serta Hamish Daud sebagai Brand Ambassador baru XL PRIORITAS.

XL Axiata launched special service centre for postpaid called "XL PRIORITAS Center" in Grand Indonesia, Jakarta on 6 December 2016. The launch was presented by the President Director & CEO of XL Axiata, Dian Siswarini and Hamish Daud as the new Brand Ambassador of XL Axiata PRIORITAS.



2016

MELUNCURKAN DATA-LED COMBO PLAN LAUNCHED THE FIRST DATA-LED COMBO PLAN

+GRATIS NELPON
KE SEMUA OPERATOR



“

MELUNCURKAN DATA-LED
COMBO PLAN YANG PERTAMA,
COMBO XTRA (2016)

LAUNCHED THE FIRST DATA-
LED COMBO PLAN COMBO
XTRA (2016)

**BUAT
YANG
XTRA
TEGAR**

**ADA PAKET
COMBO XTRA**

XTRA KUOTA 4G GRATIS NELPON KE SEMUA OPERATOR 24 JAM

Aktifkan di *123*

xl.co.id

XL AXIATA

“

XL Axiata berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp376 miliar dibandingkan dengan kerugian Rp25 miliar pada periode sama tahun 2015. Hal ini terjadi karena dampak positif penguatan rupiah terhadap dollar AS, dan keuntungan dari penjualan menara ke Protelindo.

XL Axiata succeeded in booking net profits of Rp376 billion, compared with Rp25 billion in losses in the same period in 2015. This was due to the positive effect of the rupiah's strengthening against the US dollar, as well as earnings from the sale of towers to Protelindo.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

120 TINJAUAN UMUM General Review	153 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment to Investment Expenditures
120 Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review	153 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After Date of Accounting Statements
125 TINJAUAN USAHA Business Review	153 Prospek Usaha Business Prospects
130 STRUKTUR BISNIS XL AXIATA XL Axiata Business Structure	154 Perbandingan Target Dan Hasil 2016 Serta Target 2017 Dividends And Dividend Policy
132 Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Overview	154 Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk Comparison of Targets and Results In 2016 and Targets For 2017
132. Data & Jasa Nilai Tambah (VAS) Data & Value Added Services (Vas)	155 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share
136. Layanan Non-Data Non-Data Services	156 Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy
134. Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development	156 Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk Results Of Initial Public Offering, Bonds & Sukuk
138. Layanan Digital Digital Services	157 Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restucturing
142. Pemasaran & Distribusi Marketing & Distribution	158 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transctions With Conflict of Interest
144 TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	158 Transaksi Dengan Pihak Berelasi Transactions With Related Parties
146 EBITDA EBITDA	159 Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Impact of Changes to Regulations and Laws
147 Ikhtisar Posisi Keuangan Summary of Financial Position	159 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statement of Changes to Accounting Policy
150 Ekuitas Equity	
150 Kemampuan Membayar Utang Solvency	
152 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	
152 Belanja Modal Capital Expenditures	



Tinjauan Umum

General Overview



Pada 2016 XL Axiata melanjutkan “Agenda Transformasi – 3R” dengan berfokus pada transisi usaha ke layanan Data terdepan. Berlatar belakang pada peningkatan smartphone dan permintaan pelanggan akan layanan Data, merupakan momentum yang tepat bagi XL Axiata dengan agenda Transformasi, untuk menciptakan usaha berkelanjutan dan menguntungkan. Selama tahun ini, fokus XL Axiata terletak pada pembangunan jaringan Data yang lebih luas, lebih kuat dan lebih baik untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan. Tahun ini Perseroan juga telah menyelesaikan inisiatif pengelolaan neraca dan mampu mencatat efisiensi biaya yang baik, oleh karenanya XL Axiata telah membangun fondasi yang kuat untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2017.

Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global mengalami perlambatan menyusul melemahnya volume perdagangan meski harga komoditas menunjukkan tren meningkat. Ketidakpastian semakin meningkat setelah hasil pemilihan umum di Amerika Serikat (AS) yang menjadi barometer perekonomian dunia. Prediksi akan semakin menguatnya proteksionisme membayangi wajah ekonomi dunia menjelang akhir tahun. Di tengah situasi tersebut, ekonomi AS meningkat dengan tingkat pengangguran yang stabil, dan kenaikan inflasi. Kondisi ini diprediksi akan memacu kenaikan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) pada akhir tahun 2016.

2016 saw XL Axiata continue its “3R – Transformation Agenda” with the focus of transitioning the company into a more Data-led business. With the continued rise of smartphones and increased customer demand for Data services, the Transformation agenda is to prepare XL Axiata for this for a more sustainable and profitable business. During the year, XL Axiata focus was on building a wider, stronger and better Data network to improve services for its customers. This year also saw the completion its balance sheet management initiatives and with the achievement of cost efficiencies, XL Axiata has laid the foundations for a stronger 2017 performance.

Summary – Global and National Macro Economy

The global economy continued to experience slow-down, with weakened trade volume, although commodity prices showed a growing trend. Uncertainty increased after the presidential elections in the US, the world’s economic barometer. Predictions of increased protectionism cast a shadow over the global economy as the year neared its end. Amid this situation, the US economy grew, with stable unemployment and an increase in inflation. These conditions are expected to increase the Fed Fund Rate (FFR) at the end of 2016.



Tinjauan Umum

General Overview

Pemulihan ekonomi AS diikuti dengan Uni Eropa yang mulai menunjukkan peningkatan aktivitas perdagangan. Meski demikian, pertumbuhannya masih terbatas dan dibayangi risiko politik dan ekses British Exit (Brexit).

Sementara itu, China sebagai negara perekonomian terbesar kedua pertumbuhannya melambat dan diprediksi dibawah ekspektasi sebesar 7%. Dua hal yang menjadi penyebabnya adalah risiko utang yang meningkat setelah laju kredit yang cepat dalam beberapa tahun terakhir dan pergeseran sumber pertumbuhan dari manufaktur ke sektor jasa. Padahal China merupakan salah satu negara importir terbesar komoditas energi.

Di pasar komoditas, harga minyak dunia masih pada level rendah, sejalan dengan masih tingginya produksi minyak negara-negara OPEC. Sementara itu, sejak pertengahan tahun sejumlah harga komoditas ekspor mulai meningkat seperti CPO, batubara, dan beberapa barang tambang lain.

Dampak perekonomian global berpengaruh terhadap kinerja ekonomi domestik terutama pada penurunan laju ekspor akibat melemahnya sisi permintaan. Pengeluaran pemerintah juga ikut turun menyusul langkah efisiensi yang dilakukan untuk menghemat anggaran. Meski demikian, dua pilar pertumbuhan lain yaitu sektor investasi dan konsumsi masih terjaga dengan baik sehingga pertumbuhan ekonomi yang diukur dari produk domestik bruto (PDB) masih positif di level 5,02% year on year (yoY) lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%.

Pada sisi investasi, realisasi penanaman modal mencapai Rp612,8 triliun, meningkat 12,36% secara yoY yang sebesar Rp545,4 triliun. Peningkatan realisasi investasi ini disumbang dari investasi dalam negeri dan asing yang masing-masing naik sebesar 20,45% dan 8,40%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menguat sebesar 2,5% sepanjang tahun 2016. Adapun laju inflasi sebesar 3,02%, masih berada di bawah sasaran inflasi tahun 2016, yaitu 4±1%.

Tinjauan Industri Telekomunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin digital telah mengubah pola pemakaian antar individu dan lingkungan bisnis. Di level individu, komunikasi menjadi tidak lagi berjarak karena semua bisa dihubungkan dalam satu platform media sosial yang jumlahnya cukup beragam. Di dunia bisnis, digitalisasi telah menimbulkan disrupsi di hampir seluruh sektor usaha yang semula dipandang mapan. Dampaknya, pelaku usaha didorong untuk mengubah model bisnisnya jika ingin tetap bertahan.

The US economic recovery was followed by the EU, which began to show improvement in trade activity. Despite this, growth remained limited and was overshadowed by political risk and British Exit or Brexit.

Meanwhile, China, the world's second-largest economy, saw slower growth, which was predicted to reach below the targeted 7%. The two main causes of this growth were growing debt risk in the wake of high credit rates in recent years and the move of sources of growth from manufacturing to the services sector. China remains one of the largest importers of energy commodities.

In the commodities market, the global price of oil remained low, in line with continued high production in the OPEC nations. Meanwhile, from the beginning of the year, the prices of a number of commodities began to improve, including those of CPO, coal and several other mining commodities.

Developments in the global economy influenced the domestic economic performance, notably decreasing exports on the back of reduced demand. Government expenditure also fell in the wake of efficiency measures aiming to save money. Despite this, however, two pillars of growth, namely investment and consumption, were well maintained; indeed, economic growth as measured by gross domestic product (GDP) remained positive at the level of 5.02% year on year (yoY) in the third quarter of 2016, although this represented a decrease from the second quarter of 2016 higher than 2015 of 4.88%.

On the investment side, in 2016 realization reached Rp612.8 trillion, growing 12.36% yoY from Rp545.4 trillion. This increase was derived from domestic and overseas investment, which respectively grew 20.45% and 8.40%.

Meanwhile, the rupiah exchange rate strengthened by 2.5% against the US dollar during 2016. The inflation rate was 3.02%, or still below the inflation target for 2016 of 4±1%.

Telecommunications Industry

The increasingly digital-based information and communication technology development is changing the consumption patterns of individuals and businesses. On the individual level, communication no longer depends on distance, as everyone can be contacted through social media platforms, of which there are various kinds. In the business world, digitalization has led to disruption in almost all business sectors previously considered established. As a result, to survive, the business players are encouraged to change their business models.



Tinjauan Umum

General Overview

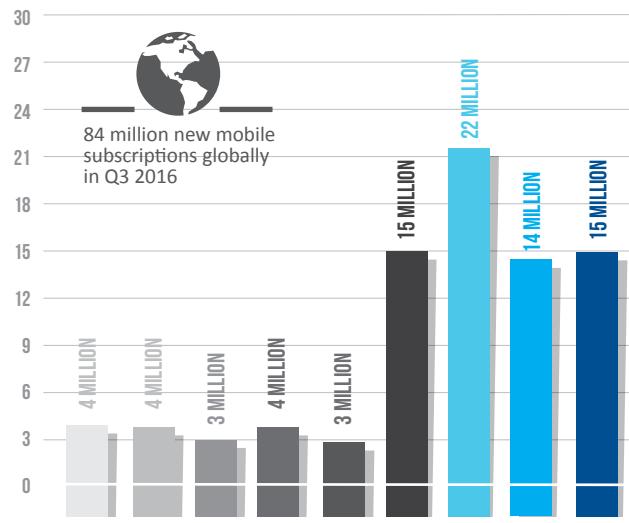
Tren digital telah mendorong perusahaan telekomunikasi untuk lebih meningkatkan layanan Data daripada voice dan SMS. Meski profitabilitas data belum bisa melampaui voice dan SMS, namun ekspansinya semakin diperbesar. Peningkatan layanan Data ini tidak lepas dari meningkatnya jumlah pelanggan seluler. Laporan Ericsson Mobility Report Q3 2016, menempatkan Indonesia sebagai negara terbesar ketiga dalam peningkatan pelanggan seluler dengan jumlah sebanyak 6 juta pelanggan di bawah India sebanyak 15 juta dan China 14 juta.

The digital trend has prompted the telecommunications companies to further enhance data services over Voice and SMS services. While the profitability of data has yet to surpass that of voice and SMS, it is expected to greatly expand. The growth in data services entails an increase in the number of cellular users. The Ericsson Mobility Report Q3 2016 placed Indonesia as the world's thirdmost country in terms of additional cellular users, with 6 million users, below India with 15 million users and China with 14 million.

NEW MOBILE SUBSCRIPTIONS Q3 2016

NEW MOBILE SUBSCRIPTIONS Q3 2016

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)



Keterangan/Description:

Nort America	Central & Eastern Europe	APAC (excluding China & india)
Latin America	Middle East	China
Western Europe	Africa	India

Pertumbuhan jumlah pelanggan seluler diikuti dengan penetrasi smartphone yang semakin tinggi. Laporan Ericsson Mobility Report untuk kawasan Asia Tenggara dan Oceania kuartal I 2016, menyebutkan penetrasi smartphone di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 38% dan diperkirakan hingga tahun 2021 akan meningkat menjadi 98%. Indonesia memiliki jumlah langganan smartphone tertinggi di Asia Tenggara dan Oceania, tercatat dengan hampir 100 juta di tahun 2015 dan diprediksi tumbuh menjadi 250 juta langganan smartphone di akhir tahun 2021. Bahkan, diperkirakan pada tahun 2018 pengguna smartphone akan mengalahkan pengguna telepon seluler.

Digitalisasi di industri telekomunikasi tidak lepas dari semakin meningkatnya pengguna internet. Seperti yang tercermin dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dirilis pada November 2016. Hasil survei menunjukkan dari 256,2 juta populasi penduduk Indonesia, sebanyak 132,7 juta telah mengakses internet. Sebanyak 65% atau 86,3 juta pengguna internet berada di Pulau Jawa.



TOP 5 Countries by Net Additions Q3 2016

- India +15 million
- China +14 million
- Indonesia +6 million
- Myanmar +4 million
- Philippines +4 million

Growth in cellular users entails ever-higher penetration of smartphones. The Ericsson Mobility Report for Southeast Asia and Oceania in the first quarter of 2016 showed that smartphone penetration reached 38% in Indonesia in 2015 and is expected to grow to 98% by 2021. Indonesia records the highest number of smartphone users in Southeast Asia and Oceania, reaching nearly 100 million in 2015, expected to grow to 250 million users by the end of 2021. Indeed, the number of smartphone users is expected to exceed that of cellular telephone users by 2018.

Digitalization in the telecommunications industry also entails an increased number of internet users, as reflected in the results of a survey by the Indonesian Internet Service Providers Association in November 2016, which showed that of a population of 256.2 million in Indonesia, 132.7 million have accessed the internet. Around 65% of these, or 86.3 million internet users, are in the island of Java.



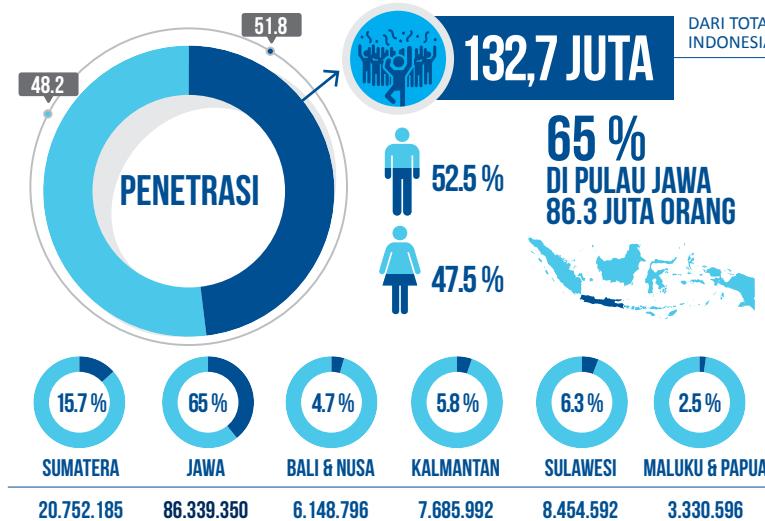
Tinjauan Umum

General Overview

PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA

PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA

(Dalam % | In %)



DARI TOTAL POPULASI PENDUDUK
INDONESIA 256,2 JUTA ORANG



Sepanjang tahun 2016, di industri telekomunikasi ada tiga isu strategis yang berkembang. Pertama, inisiatif pemerintah untuk mendorong konsolidasi industri agar lebih efisien. Di industri telekomunikasi Indonesia saat ini ada tujuh operator seluler yang beroperasi yaitu, PT Hutchison 3 Indonesia, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT Bakrie Telecom Tbk. Tiga operator yaitu Telkomsel, XL, dan Indosat Ooredoo menguasai pangsa pasar sekitar 80%. Sementara sisanya 20% dibagi bersama empat operator lainnya.

Pemerintah menargetkan pada tahun 2019, hanya ada empat operator telekomunikasi yang beroperasi. Pengurangan jumlah operator itu bisa dilakukan melalui penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, atau dikeluarkan dari industri. Konsolidasi industri diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan harga yang lebih kompetitif bagi konsumen.

Isu strategis kedua, mengenai infrastruktur yang meliputi jaringan pita lebar (*broadband*) dan berbagi jaringan (*network sharing*). Pemerintah berharap seluruh daerah di Indonesia terjangkau oleh layanan jaringan broadband. Sampai tahun 2016, terdapat 114 ibukota daerah yang belum terhubung melalui *broadband*.

Untuk membangun *broadband* di daerah tersebut, pemerintah mengambil kebijakan bekerja sama dengan swasta. Dalam skema yang sedang disusun, perusahaan operator telekomunikasi bisa memilih daerah yang akan dibangun *broadband*.

Throughout 2016, three strategic issues were developed in the telecommunications industry. Firstly, the government initiative to consolidate industry for efficiency. In the Indonesian telecommunications, there are currently seven cellular operators, namely PT Hutchison 3 Indonesia, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT. Smartfren Telecom Tbk and PT Bakrie Telecom Tbk. Three operators – Telkomsel, XL and Indosat Ooredoo – together control a market share of around 80%, with the remaining 20% divided between the other four operators.

The government is targeting that by 2019, just four telecommunications operators will be in operation. This reduction could involve mergers, acquisitions or expulsion from the industry. It is hoped that consolidation of the industry will enhance service quality and allow more competitive prices for consumers.

The second strategic issue relates to infrastructure, covering broadband and network sharing. The government hopes to see all regions of Indonesia reached by broadband network services. As of 2016, 114 regional capitals remain unconnected to broadband.

To develop broadband in these areas, the government has enacted a policy to cooperate with the private sector. Under the scheme being formulated, telecommunications operators can choose the regions that will see broadband developed.



Tinjauan Umum

General Overview

Terkait dengan skema berbagi jaringan, saat ini sedang dibahas dalam RPP No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit dan RPP tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi. Tujuan dari rencana berbagi jaringan adalah meningkatkan kualitas layanan untuk pertumbuhan industri telekomunikasi yang berkelanjutan.

Sedangkan isu strategi ketiga adalah terkait dengan penerbitan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penyediaan Layanan Aplikasi dan/atau Konten Melalui Internet (OTT). Yang dimaksud dengan penyedia layanan OTT adalah berbagai jasa yang memanfaatkan jaringan telekomunikasi berbasis protokol internet. Layanan tersebut juga meliputi pesan singkat, panggilan suara, panggilan video, hingga transaksi finansial serta media sosial dan turunannya. Selain itu, jasa termasuk informasi digital yang terdiri dari tulisan, suara, gambar, animasi, musik, video, film, dan permainan. Termasuk dalam bentuk yang dialirkan atau diunduh dengan memanfaatkan jasa telekomunikasi melalui jaringan telekomunikasi berbasis protokol internet.

Penerbitan SE ini didasari pada tiga hal yaitu pelayanan, perlindungan konsumen, serta hukum dan pajak. Didalamnya menegaskan bagi OTT asing wajib memiliki bentuk usaha tetap (BUT) di Indonesia. Jika sudah terbentuk, penyedia layanan OTT tersebut diijinkan mengudara dan memiliki tanggung jawab secara penuh dalam menyediakan layanan internet.

Dalam pelaksanaannya, Pemerintah memberikan jangka waktu bagi para penyedia layanan OTT untuk menyesuaikan diri sebelum berlakunya regulasi yang kini sedang disusun.

The network-sharing scheme is currently under discussion in RPP No. 53 of 2000 on the Usage of Radio Frequency Spectra and Satellite Orbit and in an RPP on Changes to Government Regulation No. 52 of 2000 on Telecommunications Provision. The goal of the network-sharing scheme is to enhance service quality and achieve sustainable growth in the telecommunications industry.

The third strategic issue, meanwhile, relates to the issue of Circular No. 3 of 2016 on the Provision of Application Services and/or Over-The-Top (OTT) Services. OTT is referring to services that use online telecommunications channels, including instant messaging, voice calls, video calls, financial transactions, social media and so on. Moreover, it also includes digital information comprising writing, voice, pictures, animation, music, video, film and games, in any form streamed or downloaded through online telecommunications networks.

The issue of this circular takes into account three factors: services, consumer protection, and legal and tax issues. It affirms that foreign OTT providers are obliged to own a fixed business entity (BUT) in Indonesia. Once such an entity exists, the OTT provider may operate, and is fully responsible for its internet service provision.

The Government is allowing a period of time for OTT providers to complete the necessary provisions before the implementation of the regulation now being formulated.



Tinjauan Usaha

Business Review



Bertepatan dengan usianya yang ke-20 tahun, sepanjang tahun 2016 XL Axiata melanjutkan agenda transformasi 3R yang sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2015.

Sebagai bagian dari pelaksanaan agenda Transformasi tersebut, XL Axiata terus meningkatkan infrastruktur jaringan data yang lebih baik dan luas untuk memperkuat posisinya di industri telekomunikasi dan menyediakan layanan lebih baik serta proposisi nilai kepada pelanggannya. XL Axiata berupaya untuk terus menghadirkan layanan data yang unggul bagi semua pelanggan.

Upaya ini didukung dengan penguatan struktur permodalan dan organisasi bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian, XL Axiata dapat melanjutkan kontribusinya dalam memajukan industri dan perekonomian bangsa.

Strategi Usaha 2016

Strategi usaha XL Axiata pada tahun 2016 merupakan tahap lanjut dari tahun 2015 dalam "Agenda Transformasi 3R, yaitu Revamp, Rise, dan Reinvent. Tujuan dari transformasi adalah untuk memposisikan perusahaan lebih pada usaha layanan Data terdepan yang selaras dengan perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu pada tahun 2016, Perseroan berfokus pada pengembangan jaringan Data yang lebih baik, lebih kuat dan lebih luas untuk meningkatkan proposisi nilai bagi pelanggan serta menarik para pengguna smartphone yang mengerti tentang Data.

Throughout 2016, as it celebrated its 20th year in existence, XL Axiata continued with its 3R transformation agenda implemented early in 2015.

As part of the aforementioned transformation agenda, XL Axiata is continuing to step up its network infrastructure buildout to make it better and wider in order to enhance XL Axiata's position in the telecommunications industry and provide a better service and value proposition to its customers. XL Axiata continuously strives to provide excellent data services for all customers.

These efforts are supported by a strengthened capital structure and a more efficient business organization, allowing XL Axiata to continue its contribution to taking the industry forward and toward a stronger economy.

Business Strategy 2016

XL Axiata's business strategy in 2016 constituted the next stage from 2015's framework of the "3R – Revamp, Rise and Reinvent" Transformation Agenda. The aim of the transformation is to position the company into a more Data-led business in-line with the changing consumer behavior. Thus in 2016, the focus for the Company was to build a better, stronger and wider Data network to improve its value proposition to customers and to attract Data-savvy smartphone users.



Tinjauan Usaha

Business Review

Pada 2016, XL Axiata terus mengembangkan Jaringan 4G dan menutup tahun dengan mencatat lebih dari 8.200 4G LTE di hampir 100 kota di seluruh Indonesia. Jaringan 4G Perseroan telah dinilai tinggi oleh pelanggan dan oleh pihak ketiga seperti Open Signal.

Pada semester II tahun ini, XL Axiata juga telah meluncurkan layanan U900 di seluruh negeri untuk layanan Data 3G dengan menggunakan frekuensi 900MHz, yang mendarah pada peningkatan tajam jumlah 3G BTS di tahun ini sehingga siap untuk ditingkatkan menjadi 4G. Hal ini akan meningkatkan layanan Data 3G yang lebih baik untuk pelanggan Perseroan, baik dalam hal peningkatan cakupan jaringan maupun pengembangan cakupan dengan biaya yang lebih efisien. Pelanggan Data akan mendapat cakupan 6x lebih baik, 2x signal yang lebih kuat dan kecepatan data sampai dengan 21Mbps. Hal ini tidak hanya merupakan layanan data dengan kualitas tinggi saja namun juga peningkatan lebih baik untuk voice dan SMS dari penggunaan optimal kapasitas jaringan, yang akan mendukung perluasan cakupan 4G Perseroan. Selain itu, saat ini lebih dari 80% ekosistem telah siap untuk mendukung 3G U900.

Keuntungan utama dari peluncuran U900 akan meningkatkan jaringan Data XL Axiata di luar Jawa secara signifikan yang akan mempersempit cakupan dan kualitas kesenjangan antara XL Axiata dan pemimpin pasar di daerah tersebut.

Walaupun XL Axiata mencatat pertumbuhan trafik yang kuat di tahun ini, dengan investasi jaringan Data 4G dan 3G yang signifikan, hal ini dipandang oleh Perseroan bahwa masih tersedia cukupnya kapasitas untuk memenuhi peningkatan permintaan atas internet berkecepatan tinggi di Indonesia.

Juga pada semester II di tahun ini, XL Axiata telah memimpin implementasi layanan 4,5G yang menawarkan kecepatan sampai dengan 300Mbps, yang merupakan dua kali lipat dari kecepatan teoritis layanan 4G yang mencapai 150Mbps. Hal ini dapat dicapai berkat keberhasilan Perseroan menggunakan teknologi "4T4R" untuk meningkatkan kecepatan dan stabilitas layanan Data 4G.

XL Axiata juga terus melakukan investasi pada transmisi, backhaul, modernisasi jaringan dan upaya peningkatan untuk mendukung kenaikan trafik data di seluruh jaringannya serta memberikan stabilitas, memperluas kapasitas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan data.

Hasil dari investasi jaringan ini, Perseroan telah mampu menarik pelanggan yang mengerti Data akibat dari kenaikan 63% penetrasi smartphone yang merupakan catatan tertinggi di industri. Para pelanggan ini juga lebih banyak menggunakan layanan Data, sehingga XL Axiata mampu meningkatkan total trafik di seluruh jaringan sebesar 162% pada 2016 dibandingkan tahun 2015.

In 2016, XL Axiata continued its development of its 4G Network and ended the year with more than 8,200 4G LTE sites in close to 100 cities and areas across Indonesia. The Company's 4G network has been rated highly by customers and by third parties such as Open Signal.

In the 2H of the year, XL Axiata had also rolled-out U900 services across the country utilizing the 900MHz frequency for 3G Data services leading to the sharp increase in 3G BTS count this year which are readily upgradable to 4G. This will allow for better 3G Data services for the company's customers both from improved network coverage as well as in-building coverage in a cost-efficient manner. Data customers will experience 6x better coverage, 2x stronger in-building signal strength and data speeds of up to 21Mbps. This will not only translate to a higher quality data service but better overall voice and SMS experience from optimum use of network capacity from this network layer which well complements the Company's expanding 4G footprint. In addition, more than 80% of handset ecosystem is now ready to support the 3G U900.

The main advantage to rolling out U900 is that it will greatly improve XL Axiata's Data network outside of Java significantly narrowing the coverage and quality gap between XL Axiata and the market leader in those areas.

These significant network investments for data in both 4G and 3G has meant that even though XL Axiata has seen strong traffic growth this year, there is still ample capacity to cater for the rising demand for high-speed internet in Indonesia.

Also in the 2H of the year, XL Axiata has pioneered the implementation of 4.5G services which offers speeds of up to 300Mbps which is double the theoretical speeds of XL Axiata's existing 4G services of up to 150Mbps. This is made possible by the Company's successfully use of "4T4R" technology to increase speed and stability of data services on 4G.

XL Axiata also continues to invest in transmission, backhaul, network modernization and upgrades to support the rising data traffic across its network and to deliver stability, expand network capacity and improve quality of its data services.

As a result of the network investments, the Company has been attracting Data-savvy customers with smartphone penetration rising to 63%, which is the highest in the industry. These customers are also using more Data which has led to total traffic across XL Axiata's network rising by 162% in 2016 compared to 2015.



Tinjauan Usaha

Business Review

XL Axiata terus melakukan inovasi dengan menawarkan produk-produk menarik berikut ini:

- Menghadirkan paket Data pertama, Combo Xtra, dengan harga menarik yang mengkombinasikan kuota internet dasar di jalur 2G/3G/4G digabung dengan kuota menit “Any-net” serta bonus kuota 4G.
- Menghadirkan opsi combo untuk produk utama Data, dengan meluncurkan HotRod XTRA, yaitu kombinasi kuota internet dasar di 2G/3G/4G serta kuota “Any-Net” menit.
- Sebagai bagian dari upaya bundling handset, ada program “Smartphone XTRA Hemat” yang menawarkan kepada pelanggan paket bundling smartphone dengan layanan data Combo Xtra, untuk jangka waktu tertentu.
- Menghadirkan XL Pass yang memungkinkan pelanggan untuk membeli ‘pass’ berbasis waktu agar dapat menggunakan kuota internet HotRod atau Combo Xtra saat berpergian ke Negara lain – ditargetkan bagi pelanggan kelas atas yang sering berpergian.

XL Axiata juga melihat perkembangan yang baik dari upaya pembaharuan produk pascabayar, XL Prioritas dengan kenaikan jumlah pelanggan serta pendapatan. Selain itu, pelanggan ‘high-value’ telah memberikan respond yang baik mengenai positioning produk premium.

Pada akhir tahun, XL Axiata juga meluncurkan solusi Mobile Broadband (MBB) untuk pelanggan, XL Go yang menggunakan alat atau router Mi-Fi pada jaringan 4G LTE dan 3G, dengan kecepatan tinggi dan memungkinkan pelanggan untuk terkoneksi dengan beberapa peralatan. Terdapat beragam paket yang cocok untuk berbagai jenis penggunaan seperti XL Go untuk individu, sementara XL Home ditujukan untuk keluarga dan XL Biz untuk Usaha Kecil dan Menengah

XL Axiata continues its innovation with enticing product offerings including:

- XL's first Data-led combo package, Combo Xtra which is an attractively-priced plan combining a basic internet quota (on 2G/3G/4G) bundled with an “Any-net” minutes allocation as well as a bonus 4G quota.
- Brought the combo optionality to XL's flagship Data product, with the launch of HotRod XTRA, which combines a basic internet quota on 2G/3G/4G as well as an “Any-Net” minutes quota.
- As part of XL's ongoing handset bundling efforts, the Smartphone XTRA Hemat plan was introduced which offers customers a smartphone bundled with a Combo Xtra plan for a stipulated period.
- XL Pass which allows customers to buy a time-based pass in order to use their HotRod or Combo Xtra internet quota while travelling to other countries – targeted at high-end customers who travel frequently.

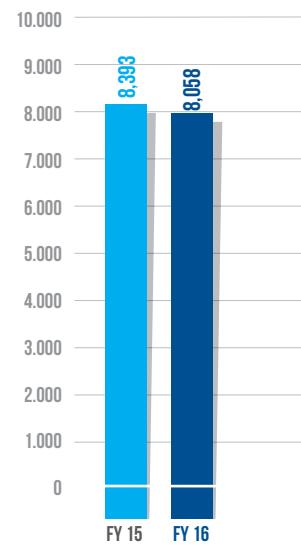
XL Axiata is also seeing good traction from its revamped postpaid product, XL Prioritas with strong subscriber additions and rising revenue. In addition, high-value customers have responded well to the premium product positioning.

At the end of the year, XL Axiata also launched a Mobile Broadband (MBB) solution for customers termed as XL Go which utilizes a Mi-Fi device or router on XL's leading 4G LTE and 3G network offering high speeds and allows customers to connect multiple devices. There are a variety of packages suitable for different types of use with XL Go for individuals while XL Home is for families and XL Biz for Small and Medium Enterprises (SMEs). These offer sizeable Data quotas on XL's

EBITDA

EBITDA

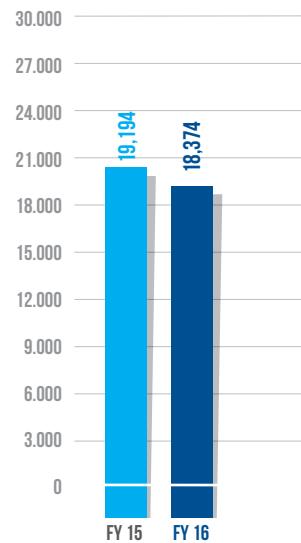
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



SERVICE REVENUE

SERVICE REVENUE

(Rp bio)





Tinjauan Usaha

Business Review

(UKM). Paket ini menawarkan kuota Data yang cukup besar pada jaringan terkemuka XL 4G LTE untuk meraih permintaan akan solusi MBB mengingat rendahnya penetrasi Fixed Broadband di Indonesia.

Sebagai bagian dari Strategi Transformasi, XL Axiata juga melakukan beberapa inisiatif Pengelolaan Neraca. Seluruh inisiatif ini telah selesai dilaksanakan pada 2016, dengan berhasilnya XL Axiata melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas II (rights issue) senilai USD 500 juta. Dana bersih yang diperoleh dari right issue ini digunakan untuk pembayaran kembali atas seluruh utang kepada pemegang saham senilai USD 500 juta yang diberikan Axiata Group Berhad. Sebagai hasilnya, utang USD XL Axiata saat ini tercatat sebesar USD 350 juta dengan melakukan lindung nilai atas utang sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Selain right issue, XL Axiata juga melakukan aksi korporasi berupa penjualan dan penyewaan kembali sebanyak 2.500 menara ke Protelindo senilai Rp3,56 triliun. Dengan selesainya dua aksi korporasi tersebut, posisi leverage XL Axiata telah berkurang secara signifikan dan kembali seperti pada masa pra-akuisisi AXIS. Hal ini memberikan kekuatan dan fleksibilitas neraca Perseroan.

Konsistensi dalam implementasi strategi 3R berdampak terhadap peningkatan kinerja operasional dengan indikator meningkatnya basis pelanggan XL Axiata menjadi sebanyak 46,5 juta pelanggan, atau 11% lebih tinggi dibanding periode sama tahun 2015. Dari jumlah pelanggan tersebut, sebanyak 29 juta pelanggan telah menggunakan smartphone, meningkat 64% dari periode yang sama tahun 2015. Hal ini tidak lepas dari upaya penguatan jaringan dan penawaran berbagai layanan Data XL Axiata yang menarik.

Peningkatan jumlah pelanggan diiringi dengan naiknya ARPU sebesar 3% yoy dari Rp34.000 menjadi Rp35.000. Namun demikian, EBITDA mengalami sedikit penurunan sebesar 4% yoy, dari Rp8,39 triliun menjadi Rp8,06 triliun. Namun demikian, marjin EBITDA meningkat sebesar 1% yoy menjadi 37,6% sebagai dampak positif dari upaya XL Axiata melanjutkan optimalisasi biaya.

Meski pendapatan dari layanan Data meningkat, namun belum bisa menutupi penurunan layanan voice dan SMS. Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan layanan sebesar 4% yoy dari Rp19,19 triliun menjadi Rp18,37 triliun. Pendapatan kotor pun turun sebesar 7%, yoy dari Rp22,96 triliun menjadi Rp21,41 triliun karena pendapatan sewa menara turun setelah selesainya penjualan ke Protelindo dan penyewaan kembali menara tersebut.

Namun untuk profitabilitas, XL Axiata tetap mampu membukukan laba bersih sebesar Rp376 miliar dibanding dengan kerugian sebesar Rp25 miliar tahun lalu. Hal ini terjadi karena dampak positif penguatan rupiah terhadap dollar AS dan keuntungan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara.

leading 4G LTE network to capture demand for MBB solutions given the low Fixed Broadband penetration in Indonesia.

As part of the Transformation Strategy, XL Axiata also outlined a series of Balance Sheet Management Initiatives. 2016 saw the completion of these initiatives with XL Axiata successfully carrying out corporate actions in the form of rights issue II with the value of USD 500 million. The net proceeds from the rights issue were used to pay debts to shareholders of USD 500 million provided by Axiata Group Berhad. As a result, XL's current USD debt stands at USD 350 million with the debt being fully hedged until maturity.

Besides the rights issue, XL Axiata also carried out a corporate action in the form of sale and leaseback of 2,500 towers to Protelindo, with a value of Rp3.56 trillion. By completing these corporate actions, XL Axiata's leverage position is significantly reduced and is at the same level prior to the acquisition of AXIS, providing strength and budget flexibility to the Company.

Consistent implementation of the 3R strategy up until the third quarter of 2016 had a positive effect on improving operational performance, with the XL Axiata customer base increasing to 46.5 million users, an 11% increase from the same period in 2015. From total subscribers, of 29 million are smartphone users, grew 64% from the same period in 2015. This was achieved through network strengthening and attractive Data services from XL Axiata.

The customers' growth was accompanied by an increase in blended ARPU of 3% yoy from Rp34,000 to Rp35,000. The EBITDA slightly decreased by 4% yoy from Rp8.39 trillion to Rp8.06 trillion, however the EBITDA margin rose by 1% yoy to 37.6% due to positive impact of XL Axiata cost optimization.

Although income from data services grew, the increase was not sufficient to cover the decrease in Voice and SMS services. This led to a decrease in service revenue of 4% yoy, from Rp19.19 trillion to Rp18.37 trillion. Gross revenue also decreased by 7% yoy from Rp22.96 trillion to Rp21.41 trillion as a result of a decrease in income from tower rental following the completion of the sale to Protelindo and the subsequent rental of the towers in question.

Nonetheless, in terms of profitability, XL Axiata remained able to book net profits of Rp376 billion, as against losses of Rp25 billion the previous year. This was due to positive effects of the strengthening of the rupiah against the US dollar and the gain from the sale and leaseback of towers transaction.



Rencana Strategis 2017

Untuk memaksimalkan pertumbuhan di industri telekomunikasi dan digital pada 2017, XL Axiata terus meningkatkan layanan kepada pelanggan sebagai bagian dari strategi 3R. Layanan 4G LTE akan terus dipacu agar cakupannya semakin luas dan pelanggan lebih menikmati layanan internet cepat dan berkualitas.

Pada tahun 2017, XL Axiata akan memiliki rencana strategis yaitu:

- Melanjutkan pelaksanaan strategi 3R dengan tujuan mengembangkan usaha Data yang berkesinambungan dan menguntungkan.
- Terus berfokus pada efisiensi biaya untuk membangun usaha yang lebih efisien dan menguntungkan guna mengoptimalkan keuntungan bagi pemangku kepentingan Perseroan.
- Memaksimalkan teknologi jaringan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas layanan internet dengan mempersiapkan layanan 4.5G. Teknologi ini memiliki keunggulan dalam kecepatan dan kestabilan. Dengan rencana penerapannya akan meningkatkan efisiensi karena kapasitas BTS dapat meningkat berkali lipat dibandingkan teknologi generasi sebelumnya.

Rencana strategis pada tahun 2017 tersebut berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan meningkatkan daya saing di industri dengan tetap menjaga profitabilitas XL Axiata.

Strategic Plan 2017

To maximize growth in the digital and telecommunications industry in 2017, XL Axiata will continue to improve its services to customers as part of the 3R strategy. 4G LTE services will be stepped up further to expand the range and to allow customers enjoying faster and better-quality internet.

In 2017, XL Axiata will carry out the following strategic plans:

- Continuing the implementation of the 3R strategy with the aim to build a sustainable and profitable Data-led business.
- Continued focus on cost efficiencies to build a more efficient and profitable business to maximize returns for the Company's stakeholders.
- Maximizing existing network technology to improve internet service quality through implementation of 4.5G services. This technology offers excellence in speed and stability and will enhance efficiency, as its BTS capacity is several times greater than previous-generation technologies.

The 2017 strategic plans are oriented to meet customer needs and improve competitiveness in the industry, at the same time as maintaining XL Axiata profitability.



Struktur Bisnis XL Axiata

XL Axiata Business Structure

HIGHLIGHTS

Data & Jasa Nilai Tambah (VAS)

Data & Value Added Services (VAS)

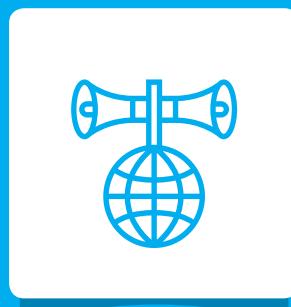


Sebagai bagian dari agenda transformasi 3R, XL Axiata terus meningkatkan layanan dengan melanjutkan infrastruktur jaringan endukung guna memacu trafik penggunaan layanan Data, memperluas kapasitas jaringan serta meningkatkan kualitas dan stabilitas jaringan, baik pada layanan percakapan maupun Data. Sampai akhir 2016, XL Axiata memiliki total BTS sebanyak 84.484 yang rinciannya 37.549 BTS 2G, 38.731 BTS 3G dan 8.204 BTS 4G.

As part of the 3R transformation Agenda, XL Axiata continued to improve its services with network infrastructure that supports increase customer data traffic, expanding network quality and enhancing network stability and quality, both for Voice and Data. At the end of 2016, XL Axiata has acquired a total BTS of 84,484, divided into 37,549 BTS of 2G, 38,731 BTS of 3G and 8,204 BTS of 4G.

Layanan Voice & SMS

Voice & SMS Services



Layanan Voice dan SMS semakin tergeser oleh layanan Data. Meski demikian, kontribusinya terhadap total pendapatan operasional masih besar. XL Axiata mengatasi pergeseran ini dengan melakukan optimasi harga dan kombinasi promosi penggunaan periodik.

Voice and SMS Services were increasingly pressured by Data. Nonetheless, they continued to contribute a major slice of income. XL Axiata overcame this pressure by optimizing price and through periodic user promotion combinations.

Pengembangan Infrastruktur

Infrastructure Development



Untuk meningkatkan kualitas, stabilisasi, dan perluasan jangkauan layanan, sepanjang tahun 2016 XL Axiata membangun tambahan sebanyak 25.605 BTS baru dengan rincian 43 BTS 2G, 20.492 BTS 3G, dan 5.070 BTS 4G.

In order to improve quality, stabilization and service-expansion, throughout 2016 XL Axiata developed an additional 25,605 BTS, divided into 43 BTS of 2G, 20,492 BTS of 3G and 5,070 BTS of 4G.

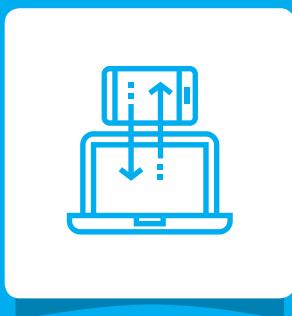


Struktur Bisnis XL Axiata

XL Axiata Business Structure

Layanan Digital

Digital Services

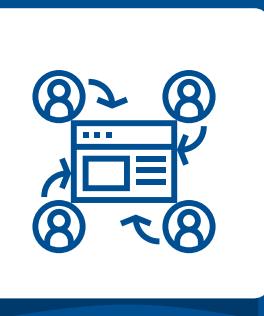


XL Axiata terus melakukan inovasi dalam Layanan Digital dengan menghadirkan produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan masyarakat. Hal ini untuk merealisasikan tekad XL Axiata menjadi yang terdepan dalam layanan digital.

XL Axiata continued to innovate its Digital Services by providing new products to meet the needs of customers and the public, aiming to realize XL Axiata's vision of becoming the front-runner in digital services.

Pemasaran & Distribusi

Marketing & Distribution



Salah satu tujuan Agenda Transformasi XL Axiata adalah untuk terus mengembangkan saluran distribusi modern guna meraih akuisisi dan reload, sementara tetap mempertahankan persaingan pada saluran distribusi tradisional, dimana hal ini tetap menjadi bagian integral dari jaringan distribusi.

Untuk saluran distribusi modern, Perseroan menggunakan ATM bank, supermarket dan outlet ritel non-telco seperti Indomaret, Alfamart dan 7-Eleven, chain toko peralatan dan gadget seperti Erafone, Oke Shop dan saluran Online/Ecommerce. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 84.000 point-of-sales (POS) distribusi modern yang menggunakan ATM dari bank-bank Indonesia serta toko-toko dan mini mart.

One of the objectives of the Transformation Agenda for XL Axiata was to continue building modern distribution channels for both acquisition and reloads while remaining competitive in the traditional distribution channels as these remain an integral part of the distribution network.

In its modern distribution channels, the Company uses bank ATMs, supermarkets and non-telco retail outlets such as Indomaret, Alfamart and 7-Eleven, device and gadget stores chains such as Erafone, Oke Shop and Online/Ecommerce channel. Currently, the Company has more than 84,000 modern distribution point-of-sales (POS) largely tapping onto the significant ATM presence of Indonesian banks and both convenience stores and mini-marts.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview



Data & Jasa Nilai Tambah (VAS)

Data & Value Added Services (VAS)

Sebagai bagian dari strategi Transformasi 3R, XL Axiata terus fokus untuk meningkatkan cakupan wilayah dan kualitas jaringan data untuk menjadikannya sebagai *mobile internet leader* di Indonesia. Hal ini dapat menjadi momentum untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2016, seiring dengan peningkatan infrastruktur layanan data yang didukung dengan jaringan yang lebih luas, lebih kuat serta lebih baik, penetrasi smartphone XL Axiata meningkat sebesar 21% yoy menjadi 63%. XL Axiata saat ini memiliki 29 juta pelanggan smartphone, naik signifikan sebesar 64% yoy. Tingkat pemakaian layanan data juga terus bertambah seiring dengan meningkatnya trafik 4G hingga hampir 30 kali lipat sejak peluncuran secara komersial 4G pada November 2015. Rata-rata penggunaan untuk pelanggan smartphone mencapai lebih dari dua kali lipat, yang selanjutnya mendorong kenaikan trafik secara total di seluruh jaringan XL Axiata hingga 162% YoY.

As part of the 3R Transformation strategy, XL Axiata continued to focus on extending regional reach and data network quality in order to become a mobile internet leader in Indonesia, serving as momentum to reach strong and sustainable growth.

In 2016, in line with improved data services infrastructure supported by wider-stronger-better networks, XL Axiata's smartphone penetration climbed from 21% to 63%. XL Axiata now has 29 million smartphone users, a significant increase of 64% yoy. Data use also grew in line with increased 4G LTE traffic, growing 30 times since the commercial launch of 4G LTE in November 2015. Average use by smartphone users more than doubled, pushing total traffic on all XL Axiata networks to increase 162% YoY.

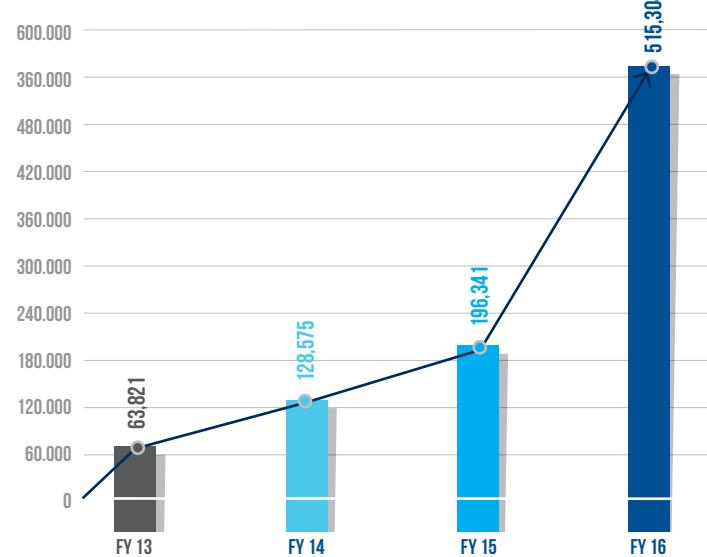


Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

TOTAL TRAFFIC (TB)

TOTAL TRAFFIC (TB)
(Dalam TB | In TB)



Untuk meningkatkan penggunaan layanan Data dan memberikan lebih banyak manfaat bagi pelanggan, XL Axiata melakukan sejumlah langkah sebagai berikut:

- Meluncurkan layanan pasca bayar “XL PRIORITAS” yang menawarkan berbagai keutamaan bagi pelanggan seperti prioritas penggunaan di jaringan 4G LTE tercepat; fasilitas *worry free* nelpon dan SMS AnyNet (ke semua operator); *worry free* Data Roaming dengan tarif flat; kendali dalam pemakaian; dan pengaturan yang secara serba digital.
- XL Axiata mempercepat penetrasi layanan 4G LTE dengan target akhir tahun 2016 menjangkau 100 kota. Dengan layanan 4G LTE ini terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan internet yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja latency (*delay*) akses internet dari sebelumnya sekitar 130ms menjadi hanya 30ms. Demikian juga dari sisi kapasitas kecepatan download, dari sebelumnya kecepatan rata-rata sekitar 1Mbps menjadi 25Mbps.
- XL Axiata dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) menjalin kerja sama guna meningkatkan aktivitas penjualan pulsa. Kerja sama meliputi program adalah Harga Pas dan XL Day.
- XL Axiata meluncurkan layanan video streaming “Tribe” dengan harga terjangkau yang menawarkan berbagai keunggulan baik dari sisi materi video maupun kualitas jaringan.
- Menghadirkan layanan “INFINET” yang merupakan layanan mobile broadband 4G LTE pertama di Indonesia untuk solusi bisnis UKM.

To improve data service use and provide more benefits to customers, XL Axiata in 2016 carried out another steps, as follows:

- Launch of the “XL Prioritas” packages as part of XL’s post-paid revamp which offers prioritized service to customers, such as priority use of fast 4G LTE networks; worry-free telephone and SMS facility AnyNet (to all operators); worry-free data roaming with flat tariffs; control of use; and all-digital settings.
- XL Axiata accelerated penetration of 4G LTE networks with a coverage reaching 100 cities by the end of 2016. These 4G LTE services are proven to be able to improve internet service quality, as shown by improved latency (*delay*) performance from a previous 130ms to 30ms. This is also true of download speed capacity, which improved from an average 1Mbps to 25 Mbps.
- XL Axiata and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) began cooperating in the activity of selling phone credit. The cooperation covers the Harga Pas scheme and XL Day.
- XL Axiata launched video streaming “Tribe” service with an affordable price, offering excellence both in terms of the video material and the network quality.
- Launch of the “INFINET” service, the first 4G LTE mobile broadband service in Indonesia for SME business solutions.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

- Menjalin kerja sama dengan PT MNC Sky Vision, Tbk dalam pemanfaatan layanan 4G LTE bagi masyarakat melalui program “Super Bundle!! Indovision dan XL Internet Super Cepat” yang memadukan layanan televisi berbayar berkualitas dan internet cepat kepada pelanggan.
- XL Axiata menghadirkan solusi untuk internetan di luar negeri semudah di dalam negeri, dengan meluncurkan “XL PASS” yang memungkinkan kuota HotRod dapat digunakan saat bepergian ke 9 negara favorit. Selain itu, memperbesar alokasi penggunaan frekuensi dari semula 10MHz menjadi 15Mhz.
- Meluncurkan paket layanan “Combo Xtra” dimana pelanggan akan mendapatkan tambahan bonus dalam bentuk gratis menelepon ke seluruh operator, kuota di 2G/3G/4G yang lebih besar, dan bonus tambahan kuota 4G hingga 40GB.
- Menerapkan teknologi 4T4R untuk semakin meningkatkan kecepatan dan kestabilan jaringan serta melakukan konvergensi layanan 4G dengan berbagai teknologi mobile lainnya.
- Meluncurkan program “Shopping Points” bagi pelanggan pemegang kartu prabayar. Melalui program ini, pelanggan XL prabayar bisa mendapatkan smartphone 4G dengan harga terjangkau, yang di-bundling dengan paket COMBO XTRA. Selain itu, meluncurkan HotRod XTRA, yang mengkombinasikan kuota internet data di jalur 2G/3G/4G sebagai kuota “Any-Net”. XL Axiata juga menghadirkan program “Smartphone XTRA Hemat” yang menawarkan kepada pelanggan paket bundling smartphone dengan layanan Data Combo XTRA, untuk jangka waktu tertentu.
- XL Axiata meluncurkan layanan *mobile broadband* 4G LTE dengan nama “XL Go” untuk mempermudah masyarakat dan pelanggan dalam mengakses dan memanfaatkan internet cepat untuk berbagai keperluan produktif.
- Cooperation with PT MNC Sky Vision Tbk with 4G LTE services for the public through the “Super Bundle!! Indovision” and “XL Internet Super Cepat” programs, offering quality paid TV services and fast internet to customers.
- XL Axiata began offering solutions for internet abroad as easy as at home with the launch of “XL PASS”, which allows HotRod quote to be used while visiting nine selected countries. The frequency allocated was also increased from 10MHz to 15Mhz.
- Launch of the “Combo Xtra” package, under which consumers get bonus additions in the form of free phone calls to all operators, greater 2G/3G/4G quotas and added 4G quota up to 40GB.
- Application of 4T4R technology to boost network stability and speed and converge 4G services with several other mobile technologies.
- Launch of the “Shopping Points” program for prepaid customers. Through this program, XL Axiata prepaid customers can get a 4G smartphone at an affordable price, bundled with a COMBO XTRA package. On top of that, the launch of HotRod XTRA, which combines internet data quotas on 2G/3G/4G channels as “Any-Net” quota. XL Axiata also launched the “Smartphone XTRA Hemat” package offering customers smartphones with Combo XTRA data services for a limited period.
- XL Axiata launched 4G LTE mobile broadband services under the name “XL Go” in order to facilitate customers and the public to access high-speed internet for various productive needs.



“

MENGUBAH NAMA
PERUSAHAAN MENJADI
PT XL AXIATA TBK (2009)
TRANSFORMED THE
COMPANY NAME INTO PT XL
AXIATA TBK





IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview



Layanan Non-Data

Non-Data Services

Pada 2016, seiring pergeseran tren ke arah digital yang membutuhkan layanan Data, pendapatan pelayanan menurun 4% dibanding periode sama tahun 2015. Untuk mengatasi laju penurunan ini, XL Axiata menerapkan kombinasi promosi penggunaan periodik dan optimasi harga.

In 2016, in line with the shifting trend of customers from Legacy Services to data services, service revenue posted a slight decrease of 4% from the same period in 2015. In order to overcome this squeeze, XL Axiata through various innovative bundled products such as Combo Xtra offered minutes as part of combined package with Data to give customers peace of mind when using Voice services



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

TABEL DATA OPERASIONAL

Operating Data

Data Operasional	2015	2016	Growth	Operating Data
Jumlah Trafik (Petabyte)	191.7	503.2	162%	Total Traffic (Petabyte)
Jumlah BTS	58,879	84,484	43%	Total BTS
2G	37,506	37,549	0%	2G
3G	18,239	38,731	112%	3G
4G	3,134	8,204	162%	4G
Jumlah Karyawan (permanen dan kontrak dengan posisi permanen)	2,033	1,892	-7%	Number of Employees (permanent and contract with permanent position)
Pelanggan Pasca Bayar (000)	437	533	22%	Postpaid Users (000)
Sim Card Pra Bayar (Aktif dan Masa Tenggang/juta)	41.5	45.9	11%	Prepaid Sim Cards (Active and Grace/million)
Total Pelanggan (juta)	41.9	46.5	11%	Total User Base (million)
ARPU Gabungan (Rp 000)	34	35	3%	ARPU Blended (Rp 000)
Pendapatan Pasca Bayar/Pelanggan (Rp 000)	107	116	8%	Postpaid Revenue/Sub (Rp 000)
Pendapatan Prabayar/Sim Card (Rp 000)	34	34	0%	Prepaid Revenue/Sim Card (Rp 000)



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview



Pengembangan Infrastruktur

Infrastructure Development

XL Axiata fokus pada perluasan cakupan wilayah dan kualitas jaringan data untuk merealisasikan tekadnya menjadi mobile internet leader di industri telekomunikasi dan digital di Indonesia.

Sepanjang tahun 2016, untuk meningkatkan kualitas, stabilisasi, dan perluasan jangkauan layanan XL Axiata membangun tambahan sebanyak 25.605 BTS baru dengan rincian 20.492 BTS 3G, dan 5.070 BTS 4G dengan sisanya sebagai situs 2G.

Peningkatan infrastruktur jaringan dilakukan di semua lapisan jaringan dari akses, backhaul, jaringan inti sampai ke backbone.

XL Axiata focuses on regional scope expansion and network quality in order to realize its goal of becoming a mobile internet leader in the Indonesian digital and telecommunications industry.

In 2016, in order to step up quality, stabilization, and the reach of its services, XL Axiata added 25,605 new BTS, divided into 20,492 BTS of 3G and 5,070 BTS of 4G with the remainder as 2G sites.

Improvement of network infrastructure took place across all network levels, from access and backhaul to core networks and backbone.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

Akses

Dalam memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas jaringan, XL Axiata fokus mengembangkan jaringan 4G LTE dan jaringan 3G. 4G LTE akan tetap menjadi bagian penting dari strategi untuk menempatkan XL Axiata sebagai yang terdepan dalam penyediaan layanan mobile internet, untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas layanan internet kecepatan tinggi.

Sebagai bagian dari pengembangan jaringan masa depan, pada tahun 2016, XL Axiata membangun tambahan sebanyak 25.605 BTS baru dengan rincian 43 BTS 2G, 20.492 BTS 3G, dan 5.070 BTS 4G.

Backhaul

Untuk mengatasi peningkatan trafik jaringan dikarenakan lonjakan penggunaan Data, XL Axiata memastikan bahwa jaringan backhaul memiliki kapasitas ultra-high dengan menggunakan teknologi tinggi dan paling efisien. Untuk itu, XL Axiata menerapkan teknologi baru pada IP atau serat optik dan modernisasi jaringan.

Backbone

XL Axiata menggunakan serat optik yang mampu menyediakan bandwidth yang lebih tinggi untuk transmisi sinyal dibandingkan dengan teknologi gelombang mikro. XL Axiata memiliki jaringan backbone nasional yang telah menghubungkan seluruh daerah di Indonesia.

Jaringan Inti

4G LTE

4G LTE menjadi bagian penting dari strategi untuk menempatkan XL Axiata sebagai yang terdepan dalam penyediaan layanan mobile internet, untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas layanan internet kecepatan tinggi. Sampai kuartal IV 2016, XL Axiata telah memiliki hampir 8.204 BTS 4G, dan telah hadir di hampir 100 kota dan area di berbagai wilayah Indonesia.

Modernisasi Jaringan

Program modernisasi stasiun transmisi dan jaringan inti merupakan kelanjutan dari program yang sudah dijalankan sejak akhir tahun 2015. Modernisasi yang dilakukan mencakup perbaikan desain, penggantian peralatan, kalibrasi dan optimalisasi jaringan. Penggantian peralatan dilakukan dengan modernisasi RBS (Radio Base Station) 2G dan 3G yang ada dengan perangkat terbaru yang lebih canggih dan memiliki kapasitas yang lebih besar.

Access

For reach expansion and network quality improvement, XL Axiata focused on 4G LTE and 3G networks development. 4G LTE will remain an important part of strategy in order to position XL Axiata as the frontrunner in mobile internet service provision, meeting consumer needs for high-speed internet services.

As part of network development in the future, in 2016, XL Axiata added 25,605 BTS, divided into 43 BTS of 2G, 20,492 BTS of 3G and 5,070 BTS of 4G.

Backhaul

In order to overcome the growth of network traffic caused by the increase in data usage, XL Axiata ensures that backhaul network had ultra-high capacity using the most advanced and efficient technology. To that end, XL Axiata implemented new technology using optical fibers and modernized its networks.

Backbone

XL Axiata used optical fibers able to offer higher bandwidth for signal transmission than microwaves. XL Axiata's national backbone technology is connected to all regions of Indonesia.

Core Network

4G LTE

4G LTE is an important part of the transformation strategy to position XL Axiata as a mobile internet leader in the Indonesian digital and telecommunications industry. As of the forth quarter of 2016, XL Axiata has acquired 8,204 BTS of 4G, present in almost 100 cities and areas across Indonesia.

Network Modernization

The program to modernize networks and transmission stations follows the program carried out since the end of 2015, covering design improvement, equipment replacement, calibration and network optimization. Equipment replacement is carried out through modernization of existing 2G and 3G Radio Base Stations (RBS) with new, more sophisticated equipment with greater capacity.



IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



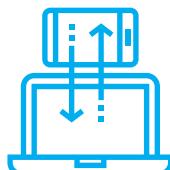
ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview



Layanan Digital

Digital Services

Digital Entertainment – terus bekerjasama dengan Tribe dalam film dan TV, dimana aplikasi Tribe mobile telah di download 500 ribu kali. Selain itu, kerjasama dengan Yonder untuk aplikasi musik yang telah berjalan sejak 2015 telah di download sebanyak 800 ribu kali.

XL Cloud – di tengah kompetisi yang semakin kuat, XL Cloud berhasil melayani 290 pelanggan, sekitar 30% adalah perusahaan besar. Didukung dengan pencapaian ini dan komitmen tim untuk memberikan layanan yang unggul serta inovasi layanan, divisi ini meraih penghargaan sebagai pemenang dari ajang bergengsi 7th Telco Cloud Awards dalam kategori the Best Telco Partnership pada Telco Cloud Forum di London.

Digital Entertainment – continued cooperation with Tribe in film and TV, wherein Tribe mobile applications have been downloaded 500 thousand times. In addition, the cooperation with Yonder for a music application, in place since 2015 has been downloaded 800 thousand times.

XL Cloud – Amid ever-tighter competition, XL Cloud succeeded in handling 290 customers, around 30% of which are major corporations. Thanks to this achievement and the team's commitment to service excellence as well as service innovation, this division was recognized as the winner of the prestigious 7th Telco Cloud Awards in the category of the Best Telco Partnership at the Telco Cloud Forum in London.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

m-Ads – Divisi Mobile Ads (m-Ads) meningkatkan jumlah pelanggannya menjadi lebih dari 250 jumlah pelanggan dan mencatat 2,4 miliar iklan.

Internet of Things (XL IoT) – Layanan Internet of Things (IoT) terus berkembang didukung oleh produk-produk yang telah mendapat pengakuan luas di publik. XL Axiata bekerja sama dengan pengembang lokal untuk menawarkan layanan IoT yang inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan pasar. Sebagai bagian dari upaya pengembangan IoT, XL Axiata menyelenggarakan kompetisi yang dinamakan Agnosthings IoT Developer Challenge. XL Axiata berkerjasama dengan Digital Solutions Makers and Developers Community, bergabung dengan “Dicoding” Platform yang terdiri dari lebih 20,000 pengembang di seluruh Indonesia.

Elevania – Portal e-commerce elevania telah mencatat 55.000 penjual dan meningkatkan jumlah pengunjung sebesar 28% di tahun ini.

XL Tunai – XL Tunai telah diakui oleh Bank Indonesia sebagai layanan e-money terbaik dari semua layanan telekomunikasi. XL Axiata layanan money elektronik telah digunakan oleh 1,8 juta pengguna, didukung oleh 212 merchant dengan tercatat 110 juta transaksi.

m-ADS – The Mobile Ads (m-ADS) division increased its customer numbers to more than 250 and delivered 2.4 billion in ads.

Internet of Things (XL IoT) – Internet of Things (IoT) services continue to develop as the products gain better recognition among the wider public. XL Axiata works alongside local developers to offer IoT services that are innovative and meet market demand. As part of its IoT development efforts, XL Axiata held a competition entitled the Agnosthings IoT Developer Challenge. XL Axiata cooperated with the Digital Solutions Makers and Developers Community, joined in the “Dicoding” Platform encompassing more than 20,000 developers from across Indonesia.

Elevania – e-commerce portal elevania has now reached 55,000 sellers and increased visitor numbers by 28% during the year.

XL Tunai – XL Tunai has been recognized by Bank Indonesia as the best e-money service of all telecommunications services. XL Axiata's electronic money service is used by 1.8 million users, supported by 212 merchants with transactions topping 110 million.



IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



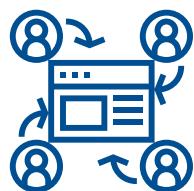
ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview



Pemasaran & Distribusi

Marketing & Distribution

Salah satu tujuan Agenda Transformasi XL Axiata adalah untuk terus mengembangkan saluran distribusi modern guna meraih akuisisi dan reload, sementara tetap mempertahankan persaingan pada saluran distribusi tradisional, dimana hal ini tetap menjadi bagian integral dari jaringan distribusi.

Untuk saluran distribusi modern, Perseroan menggunakan ATM bank, hypermarket dan outlet ritel non-telco seperti Indomaret, Alfamart dan 7-Eleven, chain toko peralatan dan gadget seperti Erafone, Oke Shop dan saluran Online/Ecommerce. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 84.000 point-of-sales (POS) distribusi modern yang menggunakan ATM dari bank-bank Indonesia serta toko-toko dan mini mart. Pada 2016, fokus utama terletak pada akuisisi pelanggan baru menggunakan

One of the objectives of the Transformation Agenda for XL Axiata is to continue building modern distribution channels for both acquisition and reloads, while remaining competitive in the traditional distribution channels as these remain an integral part of the distribution network.

In its modern distribution channels, the Company uses bank ATMs, hypermarkets and non-telco retail outlets, such as Indomaret, Alfamart and 7-Eleven, device and gadget stores chains such as Erafone, Oke Shop and Online/Ecommerce channel. Currently, the Company has more than 84,000 modern distribution point-of-sales (POS), largely tapping onto the significant ATM presence of Indonesian banks and both convenience stores and mini-marts. In 2016, major focus was



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Overview

saluran tersebut dan penjualan produk data yang mencatat pertumbuhan tinggi pada aktivasi paket data, lebih dari 6 kali di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. XL Axiata juga telah meningkatkan saluran mandiri dengan XL Center, XL Stores dan myXL app yang telah diperbaharui juga menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan.

XL Axiata terus terlibat dengan dealer untuk memastikan hubungan yang produktif dan cooperative melalui konsep mentalitas win-win untuk kedua pihak. Per akhir tahun 2016, XL Axiata memiliki jaringan dealer yang mengoperasikan 56 wilayah klaster dengan total jaringan sekitar 170.000 Retail Outlet (RO). Dealer tradisional terus melakukan distribusi starter pack dan isi ulang, namun peran paket data terus meningkat di saluran ini. Saat ini, XL Axiata bertujuan untuk meningkatkan jangkauan saluran tradisional melalui akuisisi beberapa outlet yang menjual produk XL Axiata. Pada saat yang sama, Perseroan mengembangkan saluran modern yang mana lebih mudah mengendalikan harga ritel dan margin distribusi. Sambutan hangat diberikan oleh pelanggan terhadap konsep "harga pas" yang digunakan XL Axiata dalam saluran modern, dimana mereka mendapatkan jumlah yang sama dari balance ponsel pada saat melakukan isi ulang.

Untuk pelanggan korporat, XL Axiata menawarkan pilihan produk telekomunikasi yang khusus dikembangkan serta layanan lainnya, termasuk sewa jaringan, VoIP dan beberapa layanan korporat lain. Pelayanan bagi pelanggan ini diberikan langsung oleh tim XL Axiata yang didedikasikan.

on acquisition of new customers using these channels and sales of data products which resulted in explosive growth of data packet activations, more than 6 times in 2016 compared to the previous year. XL Axiata has also improved on its own channels with both XL Centers, XL Stores and the revamped myXL app showing promising growth.

XL Axiata continuously engages with the dealers to ensure a productive and cooperative relationship with a win-win mentality for both parties. As of the end of 2016, XL had a network of dealers that operate in 56 area clusters with a total network of around 170,000 Retail Outlets (ROS). Traditional dealers continue to distribute regular starter packs and reloads, however the role of data packages is continuing to increase in this channel. Today, XL Axiata aims to increase its reach in the traditional channel by acquiring more outlets that sell XL products. At the same time, the company develops its modern channels where it is easier to control retail price and distribution margins. Consumers have given a warm welcome to the "harga pas" concept used by XL Axiata in modern channels when they get exactly the same amount to their phone balance as their reload amount.

For corporate customers, XL Axiata offers a range of specially developed telecommunication products plus additional services, including network rental, VoIP and various other corporate services. These customers are served directly by a dedicated team of XL Axiata.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pembahasan kinerja keuangan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan terlampir dalam laporan tahunan ini. Laporan keuangan PT XL Axiata Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen di Indonesia.

The discussion of financial performance refers to financial and operational data and the financial statements attached to this annual report. The financial statements of PT XL Axiata Tbk for the years ended and for the years ended 31 December 2016 and 2015, which have been audited by kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the Pricewaterhouse Coopers network of firms), independent public accountant in Indonesia.

Ringkasan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Summary of Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Ikhtisar Laba Rugi	2015	2016	Growth	Income Statements
Pendapatan Usaha Bruto				Gross Operating Revenue
Data	6,216	8,127	31%	Data
Non Data	13,238	10,461	-21%	Non Data
Jasa Interkoneksi	2,385	1,744	-27%	Interconnection Services*
Sewa Menara	588	474	-19%	Leased Towers
Sirkit Langganan	346	322	-7%	Leased Lines
Jasa telekomunikasi lainnya	187	283	51%	Other Telecommunication Services
Total Pendapatan Usaha Bruto	16,986	16,137	-5%	Total Gross Operating Revenue
Dikurangi : Diskon	(84)	(70)	51%	Reduction: Discount
Pendapatan usaha Bruto Setelah dikurangi diskon	22,876	21,341	-7%	Gross Operating Revenue After Discount



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ikhtisar Laba Rugi	2015	2016	Growth	Income Statements
Beban Interkoneksi dan Beban langsung Lainnya	2,321	1,927	-17%	Interconnection Expenses and other Direct Expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (tetap dan kontrak)	1,089	1,157	6%	Employee Salary and Benefits Expenses (fixed and contract)
Beban penjualan dan pemasaran	1,127	1,433	27%	Sales and Marketing Expenses
Beban infrastruktur	9,286	8,269	-11%	Infrastructure Expenses
Beban umum dan administrasi	660	498	-24%	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	14,483	13,283	-8%	Total Operating Expenses
EBITDA (laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi)	8,393	8,058	-4%	EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization)
Marjin EBITDA	37%	38%	1%	EBITDA Margin
Penyusutan dan Amortisasi	7,135	8,046	13%	Depreciation and Amortisation
EBIT (Laba sebelum bunga dan pajak)	1,258	12	-99%	EBIT (Earnings Before Interest and Tax)
Beban Lain-lain				Other Expenses
Pendapatan/(beban) keuangan- bersih	(1,466)	(1590)	8%	Financial Revenue/(expenses) - net
Pendapatan/(rugi) selisih kurs - bersih	(2,135)	408	N/A	Exchange Rate Revenue/(loss) - net
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	(147)	(255)	73%	Share of net results of interentity control
Lain-lain	1,860	1,610	-13%	Others
Total beban lain-lain	(1,888)	173	N/A	Total other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(630)	186	N/A	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	605	190	-69%	Benefit (expenditure) of income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(25)	376	N/A	Profit (loss) for the period
Laba (Rugi) Komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	33	21	-36%	Other comprehensive profit (loss) for the period after tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	8	396	4850%	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) per Saham (nilai penuh) (Rp)	(3)	35	N/A	Profit (Loss) per Share (full value) (Rp)

Pendapatan Usaha Bruto

Per 31 Desember 2016, XL Axiata mencatatkan penurunan pendapatan usaha bruto sebesar 7% yoy. Hal ini disebabkan oleh:

- Pergeseran atas layanan legacy (voice dan SMS) ke Data. Namun, tren di semester kedua 2016 menunjukkan hasil yang lebih positif bagi XL Axiata. Per kuartal IV (Q4) 2016, pendapatan Data mampu menyumbang 38% dari total pendapatan XL Axiata, atau lebih baik dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 27%. Meski pendapatan layanan Data meningkat 31% yoy, dari Rp6,22 triliun menjadi Rp8,13 triliun, namun belum bisa mengimbangi penurunan layanan non-Data (SMS, Voice, VAS, abonemen prabayar dan pascabayar) sebesar 21% yoy, dari Rp13,24 triliun menjadi Rp10,46 triliun.

Gross Operating Revenue

As of 31 December 2016, XL Axiata recorded a decrease in gross operating revenue by 7% yoy. The decrease was due to:

- Shift in legacy services (voice and SMS) to Data. However, the trend in the second half of 2016 presented positive outcome for XL Axiata. As of Q4-2016, Data contributed 38% revenue to XL Axiata total revenues, or higher than previous year figure of 27%. Even though Data service increased by 31% yoy, from Rp6.22 trillion to Rp8.13 trillion was not enough to offset the decline in Non-Data Service (SMS, Voice, VAS, prepaid and postpaid subscription) of 21% yoy, from Rp13.24 trillion to Rp10.46 trillion.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 8% yoy, dari Rp14,48 triliun menjadi Rp13,28 triliun dengan penjelasan sebagai berikut:

- Beban Interkoneksi dan beban langsung lainnya turun sebesar 17%. Hal ini disebabkan rendahnya trafik off-net dan renegotiasi kontrak dengan RIM.
- Gaji dan kesejahteraan karyawan naik 6%. Hal ini karena adanya peningkatan remunerasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kenaikan pembayaran pensiun iuran pasti.
- Beban Penjualan dan Pemasaran Naik 27%. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan biaya komisi penjualan, dan biaya iklan dan promosi untuk mengenalkan peningkatan jaringan layanan 4G XL Axiata ke tengah masyarakat.
- Beban Infrastruktur turun 11%. Penurunan terutama disebabkan pembaharuan sewa tower lama dengan penurunan tingkat harga pasar saat ini.
- Beban umum dan administrasi turun 24%. Penurunan terutama dikontribusi dari berkurangnya biaya sewa, pembayaran jasa profesional, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

EBITDA

XL mencatatkan penurunan EBITDA sebesar 4% yoy, dari Rp8,39 triliun menjadi Rp8,06 triliun. Namun marjin EBITDA meningkat 1% menjadi 38% sesuai dengan agenda Transformasi yang fokus pada pencapaian profitabilitas melalui pengendalian biaya.

Penyusutan dan Amortisasi

Perseroan mencatatkan kenaikan penyusutan dan amortisasi sebesar 13% yoy menjadi Rp8,05 triliun yang terutama disebabkan oleh biaya penyusutan yang dipercepat yang dilakukan sepanjang tahun sebagai hasil dari modernisasi jaringan terhadap jaringan XL Axiata terutama di luar Jawa yang selaras dengan 4G buildout.

Beban Lain-lain/Pendapatan

XL mencatatkan penghasilan lain-lain sebesar sebesar Rp173 miliar terutama disebabkan dari gain valuta asing (valas) sebesar Rp408 miliar, setelah pada periode sama tahun sebelumnya merugi sebesar Rp1,88 triliun.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp376 miliar dibandingkan dengan kerugian Rp25 miliar pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena dampak positif penguatan rupiah terhadap dollar AS, dan keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara ke Protelindo.

Operating Expenses

The Company recorded a decrease of 8% yoy in operating expense from Rp14.48 trillion to Rp13.28 trillion, with the following explanation:

- Interconnection fees and other direct expenses decreased by 17% due to lower off-net traffic, as well a renegotiation in a contract with RIM.
- Employee salary and benefit payments rose 6%. This was due to charges for the company's new Long-Term Incentive (LTI) scheme as well as a one-off severance payment as the company realigned its employee force.
- Sales and Marketing expenses rose 27%. This increase was primarily due to increased sales commission fees, as well as advertising and promotion of XL Axiata's improved network especially on 4G services among the public.
- Infrastructure Expenses decreased by 11%. This decrease was due to a renewal of older tower leases to current reduced market rates.
- General and Administrative Expenses decreased by 24%. This decrease took into account rental fees, professional service expenses and improvement and maintenance expenses.

EBITDA

XL recorded a decrease in EBITDA of 4% yoy, from Rp8.39 trillion to Rp8.06 trillion. However, the EBITDA margin also rose 1% to 38%, in line with the Transformation Agenda's focus on profitability achievement through better cost efficiencies.

Depreciation and Amortisation

The Company recorded an increase in depreciation and amortisasi of 13% to Rp8.05 trillion, due primarily to accelerated depreciation charges taken during the year as a result of network modernizations made to XL Axiata's network especially outside of Java in-line with the 4G buildout.

Other Expenses/Revenues

Other expenses was posted at Rp173 billion, primarily due to foreign exchange gains of Rp408 billion after losses in the same period of the previous year amounting to Rp1.88 trillion.

Profit/(Loss) For the Period

The Company succeeded in booking net profits of Rp376 billion, compared with Rp25 billion in losses in the same period in 2015. This was due to the positive effect of the rupiah's strengthening against the US dollar, as well as a gain recognized from the sale and leaseback of towers transaction.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

IKHTISAR POSISI KEUANGAN

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

Aset	2015	2016	Growth (%)	Assets
Kas dan setara kas	3,312	1,400	-58%	Cash and cash equivalents
Lain-lain	6,839	5,407	37%	Others
Jumlah Aset Lancar	10,151	6,807	-33%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33,427	33,183	-1%	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	6,326	6,108	-4%	Intangible Assets
Goodwill	6,681	6,681	0%	Goodwill
Lain-lain	2,259	2,117	-15%	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	48,693	48,089	-1%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	58,844	54,896	-7%	Total Assets

Aset

Total aset turun sebesar 7% menjadi Rp54,90 triliun dibanding periode sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan penurunan sisa kas dikarenakan kas dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara ke Protelindo yang digunakan untuk pelunasan utang.

- Aset lancar turun 32% yoy, terutama disebabkan rendahnya sisa kas dari tahun 2015 dikarenakan kas dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali digunakan untuk pelunasan utang.
- Aset tidak lancar turun 1% yoy terutama disebabkan rendahnya jumlah aset tetap sebagai akibat dari percepatan penyusutan pada tahun ini.

Liabilitas

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2015	2016	Growth	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Liabilitas Lancar				
Pinjaman dan obligasi jangka panjang yang jatuh tempo	3,431	3,645	-7%	Current Maturities of Long-Term Loans and Bonds
Lain-lain	12,317	10,832	-8%	Others
Jumlah Liabilitas Lancar	15,748	14,477	-8%	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				
Pinjaman dan obligasi jangka panjang	15,133	11,026	-32%	Long-term Loans and Bonds
Pinjaman pemegang saham	6,898	-	-100%	Shareholder Loans
Lain-lain	5,973	8,184	37%	Others
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	29,004	19,210	-34%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	44,752	33,687	-25%	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity

SUMMARY OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets decreased by 7% to Rp54.90 trillion compared with the same period in 2015. This was largely as a result of the decrease in cash balance, with cash from the sale and leaseback of towers to Protelindo utilized to pay off debts.

- Current Liabilities decreased by 32% yoy, mainly as a result of lower cash balance due to the utilisation of cash from the sale and leaseback of towers to pay off debts.
- Non-current assets decreased by 1% yoy, largely as a result of lower fixed assets due to accelerated depreciation charges taken during the year.

Liabilities



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2015	2016	Growth	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham & tambahan modal disetor	6,487	13,208	104%	Share Capital and Additional Paid-In Capital
Saldo laba	7,605	8,002	5%	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	14,092	21,209	51%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	58,844	54,896	-7%	Total Liabilities and Equity

Jumlah liabilitas turun 25% yoy, karena penggunaan dana kas dari transaksi penjualan dan sewa kembali menara ke Protelindo untuk pelunasan utang, termasuk utang ke *shareholder*, Axiata. Kemudian, pencatatan *one-off* gain dari transaksi penjualan menara mengakibatkan penurunan liabilitas tidak lancar.

- Liabilitas lancar berkurang 8% dibandingkan periode sama tahun 2015 dikarenakan penurunan 23% *trade payable*.
- Liabilitas tidak lancar menurun 34% terutama disebabkan penurunan 33% pada pinjaman jangka panjang serta pelunasan utang pada *shareholder*.

Perubahan Posisi Utang

Posisi pinjaman Perseroan sampai 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Jumlah Original (In Original Amount)		Tahun Jatuh Tempo Date of Maturity
	2015	2016	
Pinjaman Dollar Amerika (juta) US Dollar Loans (millions)	US\$ 88	US\$ -	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2016 Annual Amortization, payment end of 2016
	US\$ 500	US\$ -	Bullet repayment in 2017
	US\$ 50	US\$ 50	Bullet repayment in 2018
	US\$ 300	US\$ 300	Bullet repayment in 2019
	US\$ 938	US\$ 350	
Pinjaman Bank (Rp miliar) IDR Bank Loans (Rp billion)	Rp 800	Rp 380	Amortisasi Tengah Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2016 Amortizing annually, final repayment is in 2016
	Rp 3,725	Rp 3,050	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2017 Amortizing annually, final repayment is in 2017
	Rp 2,400	Rp 1,950	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2018 Amortizing annually, final repayment is in 2018
	Rp 5,650	Rp 4,000	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2020 Amortizing annually, final repayment is in 2020
	Rp 12,575	Rp 9,000	

Total liabilities decreased by 25% yoy, a result of the use of cash funds from the sale and rental of towers to Protelindo to pay off debts, including debts to shareholder, Axiata. The recorded one-off gain of the sale of the towers led to the decrease of non-current assets.

- Current assets decreased by 8% compared with the same period in 2015, due to a 23% decreased in trade payables.
- Non-current assets decreased by 34%, primarily caused by a 33% decreased in long-term loans and the repayment of debts to shareholders.

Changes in Debt Position

As of 31 December 2016, XL Axiata debt position was as follows:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Keterangan Description	Jumlah Original (In Original Amount)		Tahun Jatuh Tempo Date of Maturity
	2015	2016	
Sukuk (Rp miliar) IDR Sukuk (Rp billion)	Rp 494	Rp -	Seri A - (Jatuh Tempo 2016) Series A - (Due in 2016)
	Rp 258	Rp 258	Seri B - (Jatuh Tempo 2018) Series B - (Due in 2018)
	Rp 323	Rp 323	Seri C - (Jatuh Tempo 2020) Series C - (Due in 2020)
	425	Rp 425	Seri D - (Jatuh Tempo 2022) Series D - (Due in 2022)
	1,500	1,006	
Belum diamortisasi Emisi Pinjaman Biaya (Rp miliar) Unamortized Loan Issuance Cost (Rp billion)	(61)	(37)	
Jumlah Hutang Berbunga (Rp miliar) Total Bearing Interest Debt (in Rp.Bn)*	26,953	14,671	

Dalam melakukan fasilitas pinjaman jangka pendek maupun panjang dalam mata uang asing, XL Axiata senantiasa menghadapi HH berupa perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Untuk mengukur dan memitigasi risiko pasar berupa perubahan tingkat suku bunga terhadap pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing, XL Axiata melakukan analisa marjin dan transaksi kontrak swap tingkat bunga.

Sedangkan untuk memitigasi risiko pasar berupa perubahan nilai tukar mata uang, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang dollar AS lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang yang sama. Sampai 31 Desember 2016, semua pinjaman Perseroan kepada pihak ketiga dalam dollar AS telah dilakukan lindung nilai.

Untuk memperbaiki rasio gearing dan menghindarkan risiko perubahan nilai tukar, sampai 31 Desember 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran kembali atas utang dalam bentuk rupiah senilai Rp4,07 triliun dan USD588 juta.

When engaging in short- or long-term loans in foreign currency, XL Axiata always takes into account market risk in the form of changes in interest or exchange rates.

To evaluate and mitigate market risk in the form of change in the interest rate on long-term loans in foreign currency, XL Axiata analyses the margins and interest rate swap contract transactions.

Meanwhile, to mitigate market risk in the form of changes to the exchange rate, the Company hedges part of the currency exposure, as the share of annual operating revenue in US dollars is less than capital expenditure, loans and interest payments in the same currency. Up to 31 December 2016, all Company loans to third parties in US dollars have been hedged.

In order to improve the gearing ratio and avoid the risks posed by changes to the exchange rate, as of December 2016 the Company repaid its loans to the sum of Rp4.07 trillion and USD 588 million.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas

(Dalam Rp miliar/in Rp billion)

Arus Kas	2015	2016	Growth (%)	Cash Flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,506	7,312	-3	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,605)	(3,849)	-16	Net cash flow used for investing activities
Arus kas bebas	2,901	3,463	19	Free cash flow
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(6,556)	(5,369)	-18	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dari setara kas	(3,655)	(1,906)	-48	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	6,951	3,312	-52	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16	(6)	-140	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	3,312	1,400	-58	Cash and cash equivalents at end of the period

- Arus kas bersih dari aktivitas operasi turun 3% menjadi Rp7,31 triliun terutama dikarenakan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 7%.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 16% menjadi Rp3,85 triliun dikarenakan selesainya transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat turun sebesar 18% menjadi Rp5,37 triliun terutama disebabkan oleh aksi korporasi berupa right issue dan penjualan menara ke Protelindo.

Cash Flows

- Net cash flow from operating activities decreased 3% to Rp7.31 trillion, primarily due to a 7% yoy decrease in cash receipts from customers.
- Net cash flow used for investing activities decreased by 16% to Rp3.85 trillion following the recognition of the gain from sale and leaseback of towers.
- Net cash flow used in financing activities recorded an 18% decrease to Rp5.37 trillion, caused primarily by corporate action in the form of a rights issue and sale of towers to Protelindo.

EKUITAS

Sampai akhir tahun 2016, total ekuitas Perseroan meningkat 51% yoy, dari Rp14,09 triliun menjadi Rp21,21 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan XL Axiata dalam membayar utang dipengaruhi oleh tingkat kedalaman likuiditas. Oleh karenanya, XL Axiata mengatur sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, baik yang berasal dari perbankan, pasar modal, maupun pemegang saham.

Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, XL Axiata berupaya mengelola kualitas aset lancar, terutama piutang usaha dalam kondisi baik. Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank maupun pemegang saham, XL Axiata senantiasa menjaga kepercayaan dengan selalu memenuhi kewajiban jatuh tempo tepat waktu dan menjaga rasio utang berada pada ketentuan term pinjaman yang ditetapkan.

EQUITY

As of the end of 2016, total Company equity grew 51% yoy, from Rp14.09 trillion to Rp21.21 trillion.

SOLVENCY

The depth of its liquidity affects XL Axiata solvency. As such, XL Axiata measures its sources of liquidity, which include: cash obtained from operating activities and short-term and long-term loans from banks, the capital market and shareholders.

To maintain sources of cash from operating activities, XL Axiata puts efforts to manage the quality of current assets, especially trade receivables. Meanwhile, in order to maintain sources of liquidity from bank loans and shareholders loans, XL Axiata maintains confidence by fulfilling all obligations on time and maintaining its debt ratio in line with the stated terms of the loans.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran beberapa fasilitas pinjaman dari bank dan pemegang saham. Hal tersebut membuat berbagai rasio utang XL Axiata membaik. Beberapa rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai acuan untuk menjaga likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajibannya, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Rasio Gearing	2015	2016	YOY Change	Gearing Ratio
Utang terhadap ekuitas	1.9x	0.7x	(1.2)	Debt to equity
Utang bersih terhadap ekuitas	1.7x	0.6x	(1.1)	Net debt to equity
Utang terhadap EBITDA	3.2x	1.8x	(1.4)	Debt to EBITDA
Utang bersih terhadap EBITDA	2.8x	1.6x	(1.2)	Net debt to EBITDA

Dari tabel rasio gearing tersebut, terlihat bahwa nilainya semakin menurun sepanjang tahun 2016. Hal ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik dan sejalan dengan program efisiensi biaya dalam permodalan.

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang XL Axiata dinilai melalui besaran rasio waktu penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Penagihan Piutang	2015	2016	Billing Receivables
Pendapatan bersih (Rp miliar)	22,876	21,341	Net earnings (Rp billion)
Rata-rata piutang (Rp miliar)	1,014	767	Average receivable (Rp billion)
Perputaran piutang	23	28	Receivables Turnover
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	16	13	Average receivables billing period (days)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, rasio waktu penagihan rata-rata piutang adalah sebesar 13 hari di tahun 2016 dan 16 hari di tahun 2015. Semakin rendahnya rata-rata penagihan piutang berdampak positif terhadap kas perusahaan. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2016 adalah sebesar 28 kali dan 2015 adalah sebesar 23 kali.

Untuk menjaga kualitas piutang, XL Axiata membentuk provisi atas penurunan nilai piutang yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi berkala sesuai data historis dan kebijakan XL Axiata.

In 2016, XL Axiata made payments on a number of loan facilities from banks and shareholders, with the aim of maintaining XL Axiata's debt ratio at a good level. Core financial ratios used as references to maintain liquidity show XL Axiata ability to meet its obligations, or solvency, as follows:

The gearing ratio table presented the decreased value consistently throughout 2016, demonstrating an excellent level of the Company's solvency and in line with cost efficiency program in capital.

Collectability of Receivables

The level of XL Axiata collectability of receivables is measures through the average billing time, which shows the average time needed to bill receivables and the amount, and the receivables turnover ratio, which shows how many times funds in receivables turn over annually.

As shown in the table above, the ratio of average billing times of receivables was 13 days in 2016 (year to date) and 16 days in 2015. Lower average receivables collection positively impact the company's cash. Meanwhile the receivables turnover ratio for 2016 was 28 times and for 2015 23 times.

In order to maintain receivables quality, XL Axiata formed provisions on decreasing the value of receivables based on the results of periodic evaluation in line with historic data and Company policy.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada tahun 2016 dan tahun 2015 masing-masing tercatat sebesar 61% dan 76% berupa liabilitas, serta 39% dan 24% berupa modal/ekuitas. Berkurangnya liabilitas dalam struktur permodalan menandakan fondasi modal yang semakin kokoh. Rincinya sebagai berikut:

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

Komponen	2015	Proporsi / Proportion	2016	Proporsi / Proportion	Component
Utang Jangka Pendek	15,748	27%	14,477	26%	Short-term liabilities
Utang Jangka Panjang	29,004	49%	19,210	35%	Long-term liabilities
Total Utang	44,752	76%	33,687	61%	Total Liabilities
Modal / Ekuitas	14,092	24%	21,209	39%	Capital/ Equity
Jumlah Modal Yang Di-investasikan	58,844	100%	54,896	100%	Total Capital Invested

Utang Perusahaan digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan usaha XL Axiata yang meliputi: pembangunan dan pemeliharaan fasilitas jaringan dan lain sebagainya. Sedangkan ekuitas digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan menutup risiko usaha.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam kebijakan struktur modal, XL Axiata menekankan pada kombinasi optimal antara utang dan ekuitas dengan tujuan menurunkan biaya modal sekaligus memaksimalkan nilai XL Axiata. Rasio yang digunakan sebagai rujukan mencakup rasio gearing dan perbandingan antara jumlah utang terhadap ekuitas dan utang terhadap EBITDA.

Pencapaian pada tahun 2016 ytd, menunjukkan struktur modal yang lebih banyak bersumber dari ekuitas dibanding utang. Hal ini sejalan dengan kebijakan XL Axiata untuk menurunkan biaya dalam struktur modal.

BELANJA MODAL

Sepanjang 2016, Belanja Modal Perseroan tercatat sebesar Rp5,58 triliun yang mayoritas digunakan untuk membangun infrastruktur jaringan, akses dan transmisi 4G dan Node B, sebagai realisasi strategi Perusahaan untuk fokus pada penguatan layanan Data. Belanja modal seluruhnya bersumber dari modal internal.

Rincian belanja modal XL Axiata adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

Belanja Modal	2015	2016	Growth (%)	Capital Expenditures
Belanja modal yang dikapitalisasi	4,848	6,474	34%	Capitalized capital expenditures
Belanja modal yang disetor	4,146	5,584	35%	Cash out capital expenditures
Yang menjadi komitmen	5,799	7,386	27%	Commitments

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The Company's capital structure in 2016 and 2015 stood respectively at 61% and 76% in the form of liabilities, and 39% and 24% in the form of capital/equity. Reduced liabilities in capital structure indicated strong capital foundation. The details is as follows:

XL Axiata debt is used to fund business development activity covering: development and maintenance of network facilities and others. Meanwhile, equity is used to fund business development investment capital and to forestall business risk.

Capital Structure Policy

In its capital structure policy, XL Axiata focuses on an optimal combination of equity and debt with the aim of reducing capital fees and maximizing Company value. The ratio used as a reference covers the gearing ratio and debt to equity and debt to EBITDA.

Achievements in 2016 showed that the capital structure was sourced more from equity than from debt, in line with XL Axiata policy to improve capital structure showed.

CAPITAL EXPENDITURES

During 2016, the Company recorded capital expenditures of Rp5.58 trillion, of which a majority was used to develop network infrastructure, access to and transmission of 4G and Node B, as part of the realization of the Company's strategy to focus on strengthening Data services. Capital expenditures was entirely sourced from internal capital.

Details of XL Axiata's capital expenditures are as follows:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan Ikatan

Sampai akhir tahun 2016, Perseroan memiliki ikatan material untuk belanja modal sebesar Rp2,43 triliun dengan beberapa kontraktor, terutama untuk perluasan jaringan. Investasi tersebut merupakan bagian dari komitmen untuk menjadi *mobile internet leader* di Indonesia.

Sumber Dana

Sumber dana dari ikatan material tersebut adalah kas internal dan pinjaman perbankan. Secara historis, XL Axiata menerapkan alokasi belanja modal dengan perbandingan rasio *capex* dan *revenue* pada kisaran 25%-30%.

Mata Uang Yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi pada investasi barang modal sebagian dalam nominasi rupiah dan sebagian lain dalam mata uang dollar AS. Hal ini disesuaikan dengan kondisi pasar dan jenis pekerjaan.

Mitigasi Risiko Terkait

Perusahaan melakukan pelunasan dan pembayaran lebih awal ke mata uang rupiah terhadap seluruh utang USD eksternal yang tidak dilakukan lindung nilai. Hal ini untuk memitigasi risiko pasar berupa fluktuasi nilai tukar mata uang. Sampai akhir tahun 2016, seluruh utang dalam dollar AS eksternal telah dilakukan lindung nilai sampai dengan jatuh tempo.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 225.626.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perseroan melakukan pembayaran kepada KPPU terkait dengan penalti penetapan tarif SMS (kartel) sebesar Rp 25 miliar.

PROSPEK USAHA

Layanan Data akan semakin besar porsinya dalam memengaruhi perkembangan industri telekomunikasi dan digital di Tanah Air. Hal ini ditunjang dengan penetrasi smartphone dan permintaan layanan Data yang semakin meningkat. Selain itu, komitmen pemerintah dalam mendorong digitalisasi melalui Gerakan Nasional 1.000 Startup Digital dalam upaya mewujudkan visi Indonesia sebagai "The Digital Energy of Asia" dengan total valuasi bisnis senilai USD10 miliar pada tahun 2020 akan semakin mengakselerasi pertumbuhan layanan Data.

Seiring upaya merealisasikan visi tersebut, dibutuhkan pengembangan infrastruktur layanan seperti *mobile* dan *fixed broadband*. Pembangunan serat optik melalui Palapa Ring

MATERIAL COMMITMENT TO INVESTMENT EXPENDITURES

Commitments Objectives

As of the end of 2016, the Company had material commitments to capital expenditures amounting to Rp2.43 trillion with a number of contractors, especially toward network expansion. This investment forms part of XL's commitment to becoming a mobile internet leader in Indonesia.

Sources of Funds

Sources of funding for the abovementioned material commitments were composed of internal cash and bank loans. Historically, XL Axiata has allocated capital expenditures with a capex-revenue ratio of 25%-30%.

Currency Denomination

The currencies used as the denomination for investment in capital goods are: part in rupiah, part in US dollar, in line with market goods and type of operation.

Related Risk Mitigation

The Company carries out payment of rupiah debts earlier than for external US dollar-denominated debts, which are not hedged. This is to mitigate market risk relating to the fluctuation of the exchange value of the rupiah. As of the end of 2016, all US dollar-denominated debts had been hedged until maturity.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER DATE OF ACCOUNTING STATEMENTS

On 9 January 2017, the Company has received overpaid corporate income tax return for fiscal year 2014 amounted to Rp 225,626.

On 26 January 2017, the Company settled the payment to KPPU regarding penalty associated with SMS rate fixing (cartel) amounted to Rp 25 billion.

BUSINESS PROSPECTS

Data services will continue to occupy an ever-greater place in the development of the Indonesian digital and telecommunications industry, accompanied by increased demand for Data services and rising penetration of smartphones. The government's commitment to drive digitalization through the National Movement for 1,000 Digital Startups, as part of the vision to see Indonesia become "The Digital Energy of Asia" with total business value of USD10 billion by 2020, will drive growth in Data services.

Efforts to realize this vision require development of infrastructure for mobile and fixed broadband services. Development of optical fibers through the Palapa Ring is part of efforts of expanding the



Tinjauan Keuangan

Financial Review

adalah bagian dari upaya memperluas cakupan layanan hingga ke pelosok di seluruh Nusantara. Untuk mewujudkan visi tersebut, membutuhkan peran serta sektor swasta.

Hal ini sejalan dengan agenda transformasi 3R XL Axiata, yang bertujuan untuk memposisikan Perseroan di arena Data-led dan mengembangkan infrastruktur layanan data untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan data. Berdasar kondisi tersebut, usaha Perseroan memiliki prospek cerah dan menjanjikan.

PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL 2016 SERTA TARGET 2017

Strategi transformasi 3R yang diimplementasikan sejak awal tahun 2015 berada di jalur yang benar. Ini terlihat dari pencapaian sebagian target operasional maupun finansial tahun 2016.

Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih secara yoy menjadi Rp376 miliar setelah tahun 2015 merugi Rp25 miliar. Namun tercatat penurunan pendapatan bersih sebesar 7% yoy, lebih rendah dari target. Hal ini karena pendapatan dari layanan nondata mengalami penurunan. Marjin EBITDA tercatat sebesar 38% yoy, sesuai dengan target di atas 30%. Sedangkan belanja modal tercatat sebesar Rp5,6 triliun yang difokuskan pada perluasan jaringan untuk mendukung layanan Data sesuai dengan yang ditargetkan yaitu tidak melebihi Rp7 triliun. Hal ini sesuai dengan upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Perkembangan makro ekonomi yang mulai membaik akan kondusif untuk pertumbuhan industri telekomunikasi dan digital. Layanan Data akan semakin tumbuh dibanding *legacy services* (SMS dan Voice).

Petunjuk Indicator	2016	
	Target	Realisasi Realization
Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth	Kondisi yang menantang Challenging	Tercapai Achieved
Marjin EBITDA EBITDA Margin	37% - 39%	Tercapai Achieved
Pertumbuhan EBITDA EBITDA Growth	Diatas pertumbuhan pendapatan Above revenue growth	Tercapai Achieved
Modal Belanja Capital Expenditures	Tidak melebihi Rp7.0 triliun Not exceeding Rp 7.0 trillion	Tercapai Achieved

Target 2017

Dengan pertumbuhan ekonomi dan industri telekomunikasi yang diprediksi lebih baik dari tahun 2016, maka pada tahun 2017 XL Axiata menetapkan target sebagai berikut:

scope of services to all corners of the Archipelago. In order to attain this vision, the private sector must play a role.

This accords with XL Axiata's 3R Transformation Agenda, the aim of which is to position the Company in a Data-led arena and includes developing data service infrastructure to enhance data quality and network coverage. Given these conditions, the Company has bright and promising prospects in the future.

COMPARISON OF TARGETS AND RESULTS IN 2016 AND TARGETS FOR 2017

The 3R transformation strategy implemented since the beginning of 2015 is on the right track, as can be seen by the achievement of a number of operational and financial targets of 2016.

The Company recorded growth in net profit yoy by Rp376 billion after losses in 2015 of Rp 25 billion. However, it posted a 7% yoy decrease in net revenue, which was below target. This was due to the drop experienced by non-data services. The EBITDA margin stood at 38% yoy, in line with the target of high 30%. Meanwhile, capital expenditures stood at Rp 5.6 trillion, concentrated on network expansion to support data services, which was aligned with the target of not exceeding Rp7 trillion. This was in line with the Company's efficiency efforts.

Improved macroeconomic developments will be conducive to growth in the digital and telecommunications industry. Data services will continue to grow, in contrast with legacy services (SMS and Voice).

Targets for 2017

With growth in the wider economy and the telecommunications industry expected to be stronger than in 2016, XL Axiata has set the following targets for 2017:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

2017	
Petunjuk Indicator	Target
Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth	Growth in-line with Industry
Marjin EBITDA EBITDA Margin	High 30s
Modal Belanja Capital Expenditures	Not Exceeding Rp 7 trillion
Struktur Modal Capital Structure	No Target

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam hal pemasaran dan distribusi, XL Axiata memberi kemudahan dan alternatif pilihan kepada para pelanggan untuk melakukan isi ulang melalui jalur distribusi modern maupun konvensional. Di jalur distribusi modern, XL Axiata menggunakan XL Center, ATM, *phone banking*, hypermarket dan gerai ritel seperti 7-Eleven dan Indomaret.

Promosi produk XL Axiata di jalur konvensional dilakukan melalui penetapan target tertentu dan kuota kepada para masing-masing kelompok dealer dalam suatu "Kluster Area". Sampai dengan akhir tahun 2016, XL Axiata memiliki kurang lebih 170.000 penjual retail yang tergabung dalam 56 area kluster. Pada umumnya para penjual retail menyediakan paket starter sekaligus voucher isi ulang.

XL Axiata memiliki kewajiban untuk membayar insentive tambahan bagi setiap pencapaian target volume penjualan di jalur distribusi tradisional, sementara pada jalur distribusi modern hanya memberi komisi sesuai persentasi hasil penjualan. Mekanisme ini membuat total biaya komisi penjualan di jalur konvensional umumnya lebih besar dari komisi penjualan di jalur modern.

XL Axiata kini menargetkan peningkatan jumlah jalur distribusi sekaligus persentasi kenaikan penjualan pulsa prabayar dari jalur distribusi modern untuk menekan persentase total biaya komisi penjualan terhadap total pendapatan Perusahaan.

Untuk pelanggan korporasi, XL Axiata menerapkan teknik penjualan langsung disertai pemberian beragam layanan tambahan, meliputi sewa jaringan, VoIP dan beragam layanan korporasi lainnya.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

In its marketing and distribution, XL Axiata offers convenience and a range of an alternative for customers to top up via both modern and conventional methods. In its modern distribution channels, XL Axiata uses XL Centers, ATMs, phone banking, hypermarkets and retail outlets such as 7-Eleven and Indomaret.

Promotion of XL Axiata products in conventional channels involves setting certain targets and quotas for each group of dealers within a "Cluster Area". As of the end of 2016, XL Axiata has a network of dealers that operate in 56 area clusters with a total network of around 170,000 Retail Outlets. In general, the retailers are offering starter packages along with top-up vouchers.

XL Axiata is obliged to pay additional incentives for the attainment of sales volume targets in traditional distribution channels, while for modern distribution channels it simply pays a commission according to sales volume. This mechanism means that commission payments in traditional channels are generally higher than those in modern channels.

XL Axiata is now targeting an increase in distribution channels and an increased proportion of prepaid phone credit sales from modern distribution channels in order to minimize total commission payments against XL Axiata revenue.

For corporate customers, XL Axiata applies a direct sales technique and offers a range of additional services, including network rental, VoIP and various other corporate services.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen XL Axiata pada saat ini adalah yang sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No.1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan diinformasikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011.

XL Axiata dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham minimal sebesar 30% dari laba bersih yang dinormalisasi di tahun sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan rasio payout secara progresif di masa mendatang. Pembagian dividen juga bergantung kepada tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Information	2015	2016	Description
Jumlah Dividen (Rp miliar)	0	0	Dividend (Rp billion)
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	0	0	Dividend per Share (Rp)
Rasio Pembayaran Dividen	0	0	Dividend payment ratio
Tanggal Pembayaran Dividen	0	0	Dividend payment date

Nilai Dividen Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2016

Sesuai kebijakan pembagian dividen di atas, besaran nilai dividen XL Axiata adalah sebesar minimal 30% atas laba bersih yang telah dinormalisasi dari tahun sebelumnya. Setelah dinormalisasi, maka Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp209 miliar dibanding tahun 2015 yang laba sebesar Rp51 miliar. Oleh karenanya pada tahun 2016 Perseroan tidak akan membagikan dividen.

HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA, OBLIGASI & SUKUK

Pada tanggal 23 November 2015, XL Axiata telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 XL Axiata sebesar ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp1,5 triliun, dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Series	Nilai Nominal Nominal Value	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan Annual Fixed Ijarah Return	Jatuh tempo Mature
	(Rp miliar Rp billion)		
Seri A	494	43,225	12 December 2016
Seri B	258	26,445	02 December 2018
Seri C	323	33,915	02 December 2020
Seri D	425	46,750	02 December 2022

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

XL Axiata's current Dividend Policy is as approved by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting No.1/11 dated 28 January 2011 and informed to the Shareholders in the Annual General Meeting dated 14 April 2011.

XL Axiata may distribute dividend to the Shareholders at minimum 30% from previous year's normalized net income with the intention of progressively increasing the payout ratio in the future. The distribution of dividend is also depend on Company's adequacy, financial condition and any other circumstances as deemed necessary based on Board of Directors consideration and in accordance with existing laws and regulations

Dividend Value for Fiscal Year Ended 31 December 2016

In line with the dividend policy set out above, the sum of dividends paid by XL Axiata is set at a minimal 30% of net profit after normalization from the previous year. After normalized, the Company posted net loss of Rp 209 billion compared with 2015 profit of Rp51 billion. As such, the Company did not distribute any dividend in 2016.

RESULTS OF INITIAL PUBLIC OFFERING, BONDS & SUKUK

On 23 November 2015, XL Axiata has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-558/ D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I Tranche I Year 2015 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp1.5 trillion, with a maturity period between 370 (three hundred and seventy) calendar days and 7 (seven) years, which were issued in series as follows:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Februari 2016 dan pembayaran terakhir sudah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2016 (berdasarkan tanggal *Bank Statement*). Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh XL Axiata, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sukuk Ijarah mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh XL Axiata. Sukuk Ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

Pada tanggal 4 April 2016, XL Axiata menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 4 Mei 2016, XL Axiata melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu (“HMETD”), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh). Dari penerbitan efek ini, XL Axiata memperoleh dana sebesar Rp6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh). Seluruh saham yang diterbitkan XL Axiata dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016. Dana hasil penerbitan efek ini digunakan untuk melunasi utang XL Axiata, termasuk ke pemegang saham sebesar USD500 juta.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

Investasi

Dalam meningkatkan layanan, XL Axiata menyisihkan dana pengembangan untuk investasi belanja barang modal. Investasi barang modal tersebut digunakan untuk membangun *coverage* dan kapasitas jaringan lebih baik serta jaringan transmisi, backhaul, optik, TI dan *billing*.

Revenue sharing of Sukuk Ijarah is paid on quarterly basis with the first payment on 29 February 2016 and the last payment has been settled on 9 December 2016 (based on date in Bank Statement). The trustee agreement provides several covenants to be complied with by XL Axiata, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of XL Axiata shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

As of 31 December 2016, Sukuk Ijarah is rated AAA(idn) (Triple A) by PT Fitch Ratings Indonesia. Sukuk ijarah is not secured by specific collateral. Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by XL Axiata. Sukuk Ijarah was issued for the purpose of working capital financing and has been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015.

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Program 2010 – 2015.

On 4 April 2016 XL Axiata issued 8,986,668 shares, being the Grant Date V of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year

On 4 May 2016, XL Axiata through Limited Public Offering II (“LPO II”) Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah). Through the LPO II, XL Axiata received Rp6,733,415,067,750 (full amount Rupiah). All of XL Axiata’s issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 25 May 2016. The proceeds from this rights issue was used to repay XL Axiata debts, including to shareholders amounting to USD 500 million.

INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING

Investment

In order to improve its services, XL Axiata sets aside development funds for capital expenditures investment, which is used to develop better network capacity and coverage, as well as transmission networks, backhaul, optics, IT and billings.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sampai 31 Desember 2016, XL merealisasikan total investasi belanja modal sebesar Rp6,47 triliun untuk membangun base transceiver stations (BTS) baru, investasi optik, backhaul dan transmisi, serta untuk TI dan sistem penagihan.

Ekspansi

Perseroan melanjutkan langkah ekspansi dengan memperluas cakupan jaringan infrastruktur Data. XL juga melakukan ekspansi pengembangan jaringan 4G-LTE dan sampai akhir tahun 2016, telah membangun menara BTS 4G menjadi 8.204 BTS, meningkat 162% yoy.

Divestasi

XL Axiata melakukan divestasi aset, yakni penjualan 2.500 menara BTS ke Protelindo. Transaksi ini telah selesai dilakukan dan XL Axiata telah menerima seluruh dana penjualan aset tersebut pada Juni 2016.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2016, XL Axiata tidak melakukan akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar USD88 juta untuk fasilitas kredit dari Bank Tokyo Mitsubishi Utama dan Rp3,58 triliun untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA dan Sumitomo. Selain itu, XL Axiata telah melunasi seluruh pinjaman kepada pemegang saham sebesar USD500 juta pada bulan Mei dan Juni 2016 dengan menggunakan penerimaan dari penerbitan saham . XL Axiata juga telah membayarkan Sukuk Ijarah Seri A senilai Rp494 miliar.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan XL Axiata.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

XL Axiata melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kebijakan yang mendasari transaksi berelasi tersebut sama dengan transaksi komersial lainnya.

Saldo transaksi berelasi pada akhir tahun pelaporan 2016 adalah sebagai berikut:

- Piutang Usaha sebesar Rp22,98 miliar, 0,04% dari aset.
- Piutang lain-lain sebesar Rp1,15 miliar, 0,00% dari aset.
- Utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp32,49 miliar, 0,10% dari liabilitas.

As of 31 December 2016, XL realized total capital expenditures investment of Rp6.47 trillion to develop new base transceiver stations (BTS), optic investment, backhaul and transmission, as well as for IT and billing systems.

Expansion

The Company continued its expansion measures by expanding data infrastructure network scope. XL also conducted development expansion of its 4G-LTE network and as of the end of 2016 had developed 4G BTS towers to bring total BTS to 8,204 BTS, a 162% increase yoy.

Divestment

XL Axiata carried out assets divestment with the sale of 2,500 BTS towers to Protelindo. This transaction has been completed and XL Axiata received all funds from the asset sale in June 2016.

Acquisition

XL Axiata made no acquisitions during 2016.

Debts/Capital Restructuring

Payments in the period ended 31 December 2016 totaled USD 88 million for credit facilities from Bank Tokyo Mitsubishi Utama and Rp3.58 trillion for credit facilities from Bank Mandiri, BCA and Sumitomo. In addition, XL Axiata also repaid all loans to shareholders of USD 500 million in May and June 2016, using revenue from the issuance of shares. Sukuk Ijarah Seri A has also been repaid by XL Axiata.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2016, no transactions carried out by XL Axiata posed a conflict of interest.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

XL Axiata carries out transactions with related parties as defined in Financial Accounting Standard Statement 7 "Disclosure of Related Parties". The policy underlining related transaction is the same as for other commercial transactions.

Related transactions as of the end of reporting year 2016 were as follows:

- Trade Receivables of Rp 22.98 billion, 0.04% of assets
- Other receivables of Rp 1.15 billion, 0.00% of assets
- Operational and other debts of Rp 32.49 billion, 0.10% of liabilities



Tinjauan Keuangan

Financial Review

- Beban masih harus dibayar sebesar Rp0 miliar, 0,00% dari liabilitas.
- Pendapatan sebesar Rp115,95 miliar, 0,54% dari jumlah pendapatan.
- Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya sebesar Rp62,10 miliar, 7,72% dari beban percakapan domestik dan jelajah internasional.
- Beban bunga sebesar Rp75,60 miliar, 4,22% dari biaya keuangan.
- Pendapatan bunga Rp13,65 miliar, 5,23% terhadap penghasilan keuangan.
- Pinjaman pemegang saham Rp0, 0% dari total liabilitas.
- Accrued expenses of Rp 0 billion, 0.00% of liabilities
- Revenue of Rp115.95 billion, 0.54% of total revenue
- Interconnection and other direct expenses of Rp62.10 billion, 7.72% of domestic voice and international roaming expenditure
- Interest expenditure of Rp 75.60 billion, 4.22% of financial fees
- Interest revenue of Rp13.65 billion, 5.23% of financial income
- Shareholder loans of Rp 0.0% of total liabilities

Adapun penjelasan selengkapnya mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi berelasi, jenis transaksi, jumlah transaksi beserta rekapitulasi transaksi, dapat dilihat pada Catatan 29 – Transaksi Pihak Berelasi – Laporan Keuangan XL Axiata.

Comprehensive explanation of the parties involved in related transactions, type of transaction, number of transaction and transaction recapitulation can be found in Footnote 29 – Related Parties Transaction – Company Financial Statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Spanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru ataupun baru berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja XL Axiata.

IMPACT OF CHANGES TO REGULATIONS AND LAWS

During 2016, no changes to laws or regulations had any significant effect on XL Axiata performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 "Pungutan"

IMPACT ON FINANCIAL STATEMENT OF CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- PSAK 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK 13 (revised 2015) "Investment Property"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- PSAK 22 (revised 2015) "Business Combination"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share-Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statement"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISAK 30 "Levies"



TINJAUAN OPERASIONAL

Tinjauan Operasional

-
- 162 **Human Capital**
Human Capital
-
- 176 **Teknologi Informasi**
Information Technology
-



Human Capital

Human Capital



Human Capital Master Plan

Menyadari peran Human Capital (HC) sebagai tulang punggung perusahaan, XL Axiata terus menyempurnakan kebijakannya dalam mengelola HC. XL Axiata yakin bahwa dengan membuat karyawan mampu berkembang, kinerja perusahaan akan turut meningkat. Kebijakan HC juga diselaraskan dengan strategi 3R yang dijalankan XL Axiata sejak awal tahun 2015. Saat ini, evaluasi dan penetapan unit-unit organisasi baik di kantor pusat maupun kantor cabang ditujukan untuk membangun struktur organisasi yang lebih efektif dan efisien.

Untuk mengisi struktur tersebut, XL Axiata terus menarik talenta terbaik, lulusan baru maupun profesional, di dalam pasar tenaga kerja lokal dan internasional. Namun, rekrutmen baru menandai langkah awal dari keseluruhan proses pengelolaan HC. Hal yang tak kalah penting adalah memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus berkembang dan memaksimalkan potensi untuk dapat mencapai jenjang tertentu sesuai dengan kinerja yang dihasilkan. Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan karier maupun kompetensi, termasuk untuk mengikuti program pelatihan untuk menyiapkan diri menghadapi tantangan bisnis di masa kini dan mendatang. Tahap selanjutnya adalah sukses dengan memprioritaskan karyawan yang berkinerja optimal. Sebab itulah, XL Axiata memprioritaskan promosi internal tanpa menutup kemungkinan untuk talenta berbakat dari luar XL Axiata.

Human Capital Master Plan

At XL Axiata, Human Capital (HC) is part of XL Axiata backbone. Realizing HC's importance, XL Axiata continuously refines its HC management policies. XL Axiata believes that by creating policies that empower employees, its performance as a business entity will also improve. HC policies are also aligned with the 3R strategy that XL Axiata adopted in 2015. Today, unit establishment and evaluation at the headquarters, as well as at branch offices, are focused on building a more effective and efficient organization.

To fill that structure, XL Axiata endeavors to attract the best talents, both fresh graduates and professionals, locally and from abroad. However, recruitment is only the first step of the overall HC management cycle. The next stage, one that is equally important, is to ensure that all employees have the opportunity to grow and to fulfill their potentials within the organization, to follow the exciting career to which they aspire. At XL Axiata, all employees are given equal opportunities to participate in development programs and prepare themselves to address current and future business challenges. Succession stages close the cycle; XL Axiata prioritizes its own employees who show exceptional performance to step up, although external talents are also considered.



Human Capital

Company Identity

Pada tahun 2016, HC melanjutkan program Manajemen Perubahan dengan sasaran meningkatkan penerimaan (buy in) dan komitmen karyawan terhadap perubahan, serta mengubah perilaku karyawan sesuai dengan nilai-nilai XL Axiata dan cara kerja yang baru. Dari sisi organisasi, HC melakukan pengembangan organisasi terutama terkait dengan digitalisasi, perubahan model bisnis distribusi dan terkait dengan brand Axis.

Pengelolaan HC tak lepas dari tantangan. Selama tahun 2016, tantangan ini khususnya dalam hal pemenuhan HC di era digital. Untuk mengatasinya, XL Axiata mengoptimalkan fungsi rekrutmen dan melakukan monitoring secara intens. Tantangan lainnya adalah penyesuaian atas transformasi budaya XL Axiata. XL Axiata berusaha mengomunikasikan secara jelas manfaat perubahan bagi karyawan.

Menarik dan Mengelola Bakat-Bakat Terbaik

Rekrutmen

Berbagai tantangan dan kesempatan yang datang di tahun 2016 mengharuskan XL Axiata untuk menjadi sebuah organisasi yang dinamis seiring cepatnya perkembangan teknologi yang memengaruhi pasar telekomunikasi. Untuk mencapai kedinamisan yang diinginkan, Perusahaan harus dapat menarik dan menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, posisi yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan XL Axiata tetapi juga sesuai dengan kompetensi dan aspirasi karyawan.

Rekrutmen karyawan dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Rekrutmen Internal

Karyawan internal menjadi prioritas utama untuk mengisi posisi tertentu yang sedang kosong. Karyawan memiliki kesempatan untuk mengikuti program rotasi, promosi, dan suksesi di XL Axiata maupun di grup XL Axiata. Posisi ini

In 2016, HC continued the Change Management program that was primarily aimed at garnering employees' buy-ins and their commitment to change, as well as to re-align employees' behavior according to XL Axiata's values and XL Axiata new ways of doing business. In terms of organization development, HC initiatives were mainly concerned with digitalization, change of distribution business models and the Axis brand.

There were challenges; in 2016, they were mainly around HC's competence in a digital world. To overcome them, XL Axiata optimized its recruitment system and intensively monitored the process. Another challenge is on culture transformation adjustment. To resolve the issue, XL Axiata made efforts to clearly communicate how the transformation would benefit employees.

Attracting and Managing The Best Talents

Recruitment

Various challenges and opportunities, as well as rapid technological developments that affected the telco market in 2016, demanded XL Axiata be a dynamic organization. To that end, XL Axiata has to be able to recruit and assign employees to the right positions, which are not only in line with XL Axiata needs, but also the competence and aspiration of the employee concerned.

XL Axiata applies two channels of recruitment:

1. Internal recruitment

Internal recruitment is the primary means of recruitment to fill certain vacant positions. Employees are prioritized in rotation, promotion and succession programs in XL Axiata and in the Axiata group. Before announcing vacant positions

Pengembangan Human Capital sebagai aset paling bernilai dalam pencapaian visi XL Axiata selalu menjadi prioritas XL Axiata. Kebijakan pengelolaan SDM terus dikembangkan agar XL Axiata dapat selalu meraih kinerja terbaik dan selaras dengan strategi transformasi 3R yang dicanangkan sejak 2015.

Placing a great value on human capital and its role in XL Axiata's achievements, employee development has always been at the heart of XL Axiata's priorities. XL Axiata consistently develops human capital management policies in order to deliver the best possible performance in line with the 3R transformation strategy implemented since 2015.



Human Capital

Company Identity

diinformasikan melalui media Internal Job Posting (IJP) sebelum akhirnya dibuka ke kandidat eksternal. Selain IJP, karyawan juga diberikan kesempatan untuk melalui proses seleksi berupa internal digital competition untuk mengisi posisi di bidang data analytics, programming, dan design.

2. Rekrutmen Eksternal

Kandidat eksternal diberi kesempatan untuk mengikuti proses rekrutmen apabila terdapat kebutuhan untuk mencari kandidat lulusan baru, kandidat pembanding atau apabila kandidat internal tidak tersedia. Pencarian kandidat eksternal juga diperlukan apabila terdapat kebutuhan tenaga ahli yang mendesak. XL Axiata secara aktif menginformasikan posisi vacant melalui online job portal, melakukan pendekatan kepada tenaga ahli melalui komunitas-komunitas profesional dan networking events.

Di samping itu, XL Axiata juga berusaha meningkatkan efektivitas proses perekrutan karyawan dengan melakukan konversi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi online. Sebagai permulaan, XL Axiata sedang mengembangkan sistem online job posting, applicant tracking, dan online assessment. Pada tahun 2016, XL Axiata lebih menfokuskan peningkatan rekrutmen digital kepada calon karyawan dengan menggunakan akun media sosial yang sudah dimiliki oleh XL Axiata. XL Axiata berharap untuk bisa mencapai 100% proses rekrutmen digital dalam beberapa waktu kedepan.

XL Axiata juga secara aktif membangun employer branding yang positif sesuai dengan budaya dan strategi XL Axiata. Strategi employer branding ditujukan untuk calon karyawan maupun karyawan internal yang sudah ada. Untuk calon karyawan, employee branding bertujuan menarik talenta terbaik, sementara untuk karyawan internal employee branding mengukuhkan posisi XL Axiata sebagai perusahaan yang mampu menjawab tantangan bisnis dan menumbuhkan komitmen karyawan untuk terus bertumbuh bersama XL Axiata.

Dengan slogan "Discover Your Potential in the Digital World", XL Axiata mulai memperkenalkan aktivitas-aktivitas XL Axiata yang melibatkan karyawan melalui akun media sosial dengan tagar LifeInXL (#LifeInXL). Aktivitas XL Axiata dikemas menarik seperti Milenial Lounge dan XL Club, dikomunikasikan secara digital oleh karyawan di media sosial perlahan mulai menjadi 'virus' bagi talenta lain di luar XL Axiata. Inisiatif ini memberikan hasil positif berupa peningkatan followers LinkedIn XL Axiata secara signifikan ditahun 2016 mengungguli para kompetitor.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pesatnya perkembangan industri telekomunikasi menuntut XL Axiata memiliki karyawan yang pengetahuan dan keterampilannya senantiasa diasah. XL Axiata mengembangkan kemampuan karyawannya secara menyeluruh dan menyentuh semua aspek kompetensi dari kepemimpinan, manajerial, fungsional, dan umum.

to external candidates, XL Axiata would use Internal Job Posting (IJP) to inform its existing employees. For positions in data analytics, programming and design, employees may participate in a digital competition as an internal recruitment mechanism.

2. External recruitment

External recruitment is applied when XL Axiata needs to recruit fresh graduates, to identify contending candidates, or when internal candidates are not available. XL Axiata may also use external recruitment when there is an urgent need for certain expertise. XL Axiata actively announces vacant positions through online job portals and by engaging experts in professional communities and in networking events.

Furthermore, XL Axiata consistently improves its recruitment effectiveness, among other ways by converting a previously manual process into an online process. XL Axiata has developed online job postings, applicant tracking and online assessment as the first steps. In 2016, XL Axiata focused more on digital recruitment by utilizing XL Axiata's social media. XL Axiata expects to achieve 100% digital recruitment in the next several years.

XL Axiata also actively develops a positive employer branding targeted for prospective and existing employees in line with XL Axiata's culture and strategy. The benefits are two-prong: For prospective employees, employee branding is a vehicle to appeal to the best talents, while for internal employees, employee branding reinforces XL Axiata's position as an organization that is prepared to face business challenges. Employee branding is also expected to cultivate employees' commitment to grow with XL Axiata.

Using the tagline, "Discover Your Potential in the Digital World", XL Axiata introduces XL Axiata activities that involve its employees through XL Axiata's official social media account using the hashtag LifeInXL (#LifeInXL). Gradually, information about XL Axiata exciting activities amongst other Milenial Lounge and XL Club is disseminated digitally by employees and spreads to other talents outside of XL Axiata. This initiative bring positive result through significant growth of XL LinkedIn followers in 2016 and surpasses competitors.

Employee Training and Development

The telecommunications industry develops day by day. With the changes that are constantly taking place, XL Axiata needs skilled and knowledgeable employees. XL Axiata applies a holistic approach to HC development, in which all areas of competence – leadership, managerial, functional and general skills are covered.



Human Capital

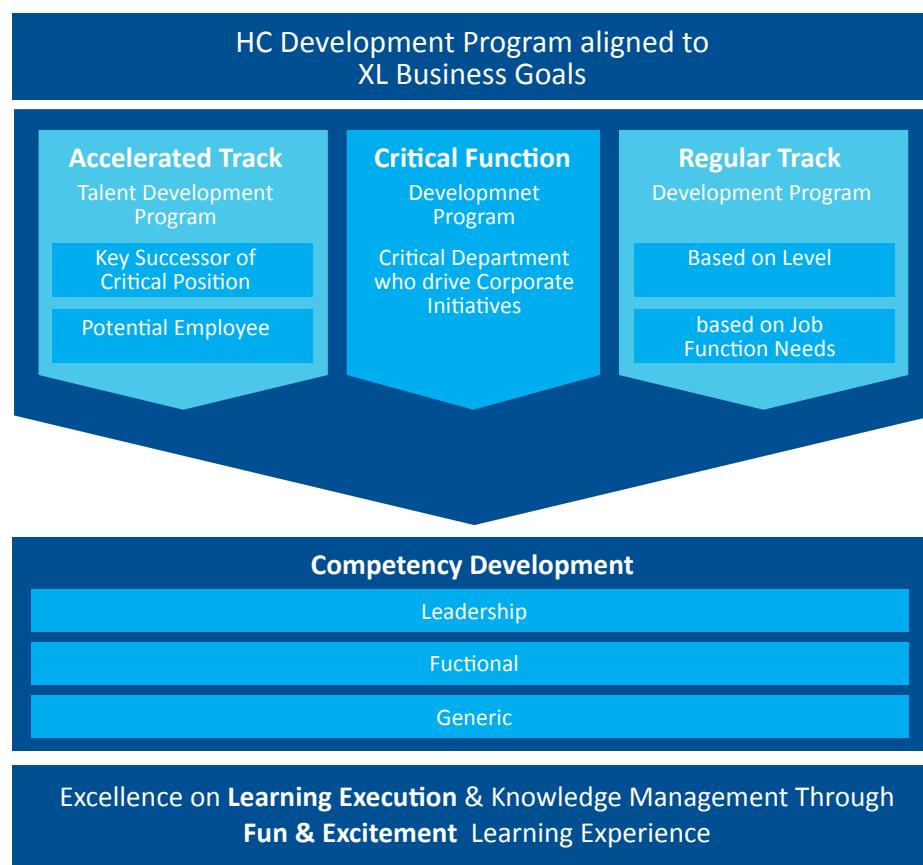
Company Identity

Untuk itu, XL Axiata telah mempersiapkan dan menjalankan program pelatihan atau pengembangan yang terarah dan terstruktur, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, yang diselaraskan dengan strategi XL Axiata dan untuk seluruh tingkatan dalam organisasi.

Tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan targeted people melalui implementasi program-program Talent Management dan Competency Development dengan menerapkan Fun & Exciting Learning Experience untuk mendukung tujuan bisnis XL Axiata.

XL Axiata has prepared and implemented focused and structured training programs for both the short and long term, aligning them with XL Axiata strategies for all levels of the organization.

By implementing Talent Management and Competency programs, XL Axiata wishes to expand the pool of qualified people, and to apply a Fun and Exciting Learning Experience to support XL Axiata goals.



Program pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2016 difokuskan pada spesifik matriks pengembangan HC yang tersusun dalam Catalogue of Development untuk fungsi strategis dan Key Successor yang secara langsung menjalankan inisiatif strategis XL Axiata.

Pada tahun 2016, program pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis difokuskan pada area pengolahan Big Data, digital touchpoint dan Virtualization. Secara khusus XL Axiata memberikan berbagai pelatihan untuk menyiapkan kompetensi karyawan di bidang pengembangan teknologi NFV, Big Data

Training and competence development programs in 2016 were focused on a specific HC development matrix found in the Catalogue of Development for strategic functions and key successors that were used to immediately implement XL Axiata key initiatives.

In 2016, technical competence development programs focused on the fields of Big Data, Digital Touchpoint and Virtualization. XL Axiata placed special emphasis on training in NFV technology,



Human Capital

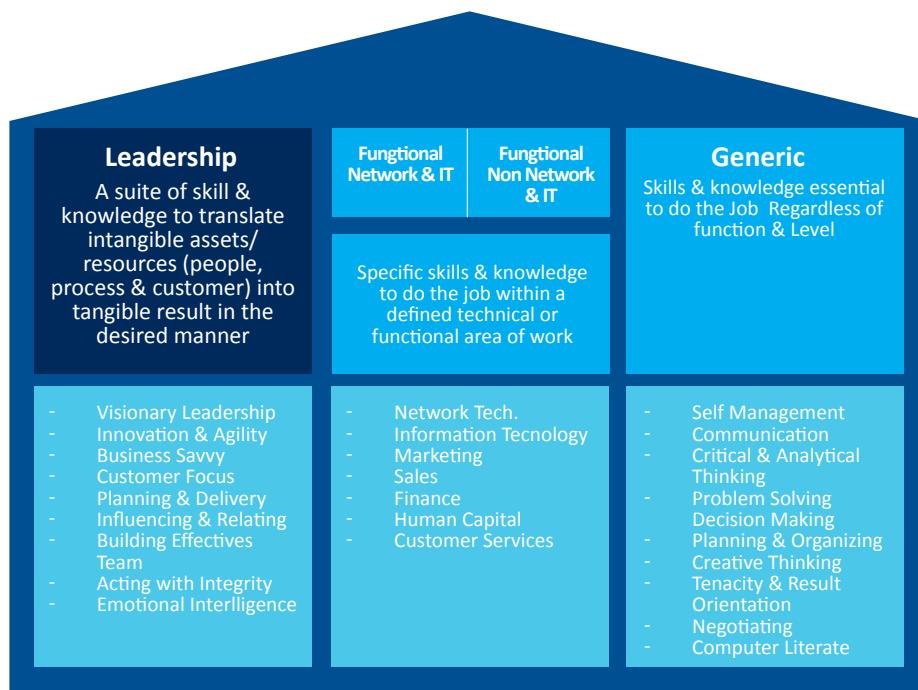
Company Identity

Analytics, User Experience Design dan 4G LTE untuk mendukung perluasan jaringan 4G LTE di berbagai kota di Indonesia.

Selain itu, XL Axiata juga mengadakan pelatihan yang meliputi pengembangan ide dan inovasi, pengembangan aplikasi-aplikasi, strategi pemasaran berbasis digital dan Modern Channel Distribution untuk pengembangan kanal distribusi baru di era digital seperti: Digital Market Place, Portal Aplikasi, ATM, Digital Merchant, Super Market dan lain-lain.

Big Data Analytics, User Experience Design and 4G LTE to support 4G LTE service expansion in Indonesia.

Moreover, XL Axiata also conducted classes on idea development and innovation, application building, digital-based marketing strategies and Modern Channel Distribution to support new digital distribution channels, such as Digital Marketplace, Application Portal, ATM, Digital Merchants, Supermarket, etc.



Bentuk pelatihan yang dilakukan antara lain berupa:

- Self-learning (Personal-Base Development)
- In-class training (Education-Base Development)
- Network session (Relationship-Base Development)
- On the job training (Experience-Base Development), and
- Blended learning dimana karyawan belajar melalui media digital (Virtual Class) dan media online (eModule, MOOCs)

Secara garis besar metode pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2016 dilakukan melalui forum tatap muka secara langsung (in-class), Virtual Class dan aplikasi pembelajaran berbasis on-line (MOOCs), termasuk aplikasi e-LMS (electronic Learning Management System) yang terintegrasi dengan program-program Human Capital lainnya, khususnya dengan program Talent Development, Performance Management dan Career programs. Materi pembelajaran yang ada di e-LMS, tersimpan dalam bentuk e-Module (electronic Module), memudahkan karyawan untuk mengakses berbagai topik yang diperlukan (anything), kapan saja (anytime) dan dimana saja (anywhere).

Other training programs include:

- Self-learning (Personal-Based Development)
- In-class training (Education-Based Development)
- Network session (Relationship-Based Development)
- On-the-job training (Experience-Based Development) and
- Blended learning that combines digital learning (Virtual Class) and online media (eModule, MOOCs).

Overall, most training and development programs in 2016 adopted the in-class method, virtual classes and the online-based application (MOOCs). XL Axiata also offered an e-LMS (electronic Learning Management System) that is integrated with other human capital programs, especially Talent Development, Performance Management and Career programs. By managing learning materials in the e-LMS, stored as an e-Module (electronic module) database, employees may easily access any topic, anytime, anywhere.



Human Capital

Company Identity

Knowledge Management (KM) portal juga kembali disiapkan sebagai media untuk mengelola dan mendokumentasikan semua knowledge yang ada di XL Axiata, termasuk di dalamnya Perpustakaan XL Axiata yang secara bertahap dialihkan menjadi Digital Library. Knowledge Management menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran sebuah organisasi. Pengetahuan yang dimiliki organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Hal ini senantiasa disampaikan kepada karyawan dan karenanya semua orang yang ada dalam organisasi secara antusias melakukan kegiatan knowledge sharing dalam berbagai program KM, seperti:

- Community of Practice (XL-Labs)
- Community of Expert (Train the Trainer, PMCoE)
- Sharing from Executive/Expert (SHREX)
- Knowledge Day
- Bedah Buku

XL Axiata also reactivated Knowledge Management (KM) portal to manage and document all knowledge in XL Axiata, including the XL Axiata Library that has been gradually changed into a Digital Library. Knowledge management is particularly important for an organization. The accumulated knowledge must be of benefit to the organization. XL Axiata consistently promotes this message; as a result, all employees are always excited to join knowledge-sharing activities as part of KM, such as:

- Community of Practice (XL-Labs)
- Community of Experts (Train the Trainer, PMCoE)
- Sharing from Executives/Experts (SHREX)
- Knowledge Day
- Book discussion

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN XL AXIATA DALAM ANGKA | XL AXIATA HC DEVELOPMENT IN NUMBERS

(Periode : Januari-Desember 2016 | Period: January-December 2016)

Keterangan Description	Jumlah Total
#Karyawan (Sesuai HR Masterdata Desember 2016) # Employees according to HR Masterdata, Sept. 2016)	1.892 karyawan 1,892 employees
Jumlah Program Pelatihan dan Workshop Total training sessions and workshops	242 programs, 465 batches
#Unique Employees --> Peserta	1.748
#Participants	6.059
Jumlah Jam Pelatihan Total training hours	90.162 jam 90,162 hours
Rata-rata Jam Pelatihan per karyawan Average training hours	47,65 jam per karyawan 47.65 hours per employee

Untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta keahlian, XL Axiata tidak hanya menjaring umpan balik. Masukan diberikan tidak hanya oleh karyawan dan atasan tetapi juga oleh para pimpinan XL Axiata yang bertindak sebagai Coach, trainer, atau motivator. Masukan dan umpan balik mereka menjadi dasar perbaikan dan peningkatan kualitas program.

Dana Pengembangan Kompetensi

Total investasi untuk pelatihan dan pengembangan karyawan yang dikeluarkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 17.476.251.967, naik 13% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 15.427.469.236.

XL Axiata percaya bahwa investasi yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan karyawan mempunyai dampak terhadap akselerasi peningkatan performa karyawan dan akselerasi pencapaian kinerja XL Axiata.

To measure training, knowledge and skill development program effectiveness, XL Axiata gathers feedback not only from employees and their superiors, but also from XL leaders who act as coaches, trainers, or motivators. XL Axiata uses their input to improve program quality.

Development Budget

In 2016 XL Axiata invested a total of Rp 17,476,251,967 in HC development, up 13% from the Rp 15,427,469,236 in 2015.

XL Axiata believes that its investment in training and development will accelerate employees' performances and goal achievements.



Human Capital

Company Identity

Pengelolaan Talent

Untuk memastikan Transformasi di XL Axiata berjalan dengan baik, *talent management* atau pengelolaan talent dilakukan dengan lebih fokus dan intensif. XL Axiata menjalankan sejumlah inisiatif dalam rangka mengelola karyawan, antara lain dengan implementasi perencanaan sukses/*succession planning* yang lebih terstruktur untuk level manajer ke atas dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala, khususnya bagi *Leader* yang baru menduduki posisi strategis dan melihat kompetensi *Transformation Leadership*; hasilnya menentukan kebutuhan pengembangan bagi *Successors*. Selain itu, didukung Talent Management unit, XL Axiata juga memfasilitasi sesi IDP—*Individual Development Plan*—antara atasan dan bawahan. Dalam IDP, atasan dan bawahan menyepakati rencana pengembangan diri karyawan. Terdapat empat metode pengembangan yang saat ini berlangsung di XL Axiata, yaitu pengembangan personal, edukasi, *experience-based*, dan *relationship-based development* melalui *Coaching*.

Beberapa program edukasi unggulan juga diberikan. Program ini antara lain adalah *First Line Manager* (FLM), program sertifikasi dari Axiata untuk karyawan yang baru saja menduduki posisi baru sebagai Manager XL Axiata dan *Leader as Coach* untuk meningkatkan keterampilan *leader* dalam melakukan *coaching*. Selain itu, XL Axiata juga menawarkan kesempatan beasiswa pendidikan formal untuk program Magister Manajemen. Pada tahun 2016, 10 orang talent menjalani program ini.

Inisiatif lainnya untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin XL Axiata sejak awal adalah dengan adanya program Apprentice yang dikembangkan lebih komprehensif dengan format baru khususnya di sisi program pengembangan & pelatihan yang lebih terstruktur bagi talenta muda bernama Millennial Apprenticeship Program. Program satu tahun ini adalah sebuah jenjang pre-Talent yang sumber daya manusianya diambil dari talenta berprestasi di XL Future Leader dan alumnus terbaik dari berbagai institusi pendidikan. Pembekalan dan pengembangan bagi talenta XL Axiata di fungsi-fungsi penting termasuk antisipasi teknologi dan strategi baru juga sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan bisnis.

Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja dilakukan setiap tahun untuk memastikan tidak hanya adanya keselarasan target XL Axiata dengan target karyawan tetapi juga dapat meningkatkan motivasi karyawan mencapai kinerja yang maksimal.

Perencanaan dan penilaian kinerja difokuskan pada indikator kinerja penting dan perilaku nilai-nilai XL Axiata. Penilaian kinerja dilaksanakan secara berjenjang. Di tingkat karyawan, karyawan diminta membuat perencanaan, melakukan pengawasan, dan melakukan penilaian terhadap kinerjanya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan XL Axiata. Setelah itu, hasil penilaian mandiri ini dipelajari oleh atasan langsung lalu dibawa ke tingkat

Talent Management

In 2016 XL Axiata carried out its talent management in a more focused and intensive manner in order to create an environment conducive to a successful transformation process. XL Axiata conducted a number of initiatives, among them a robustly structured succession plan for managers and above. The succession process is based on merit, in which performance plays a significant part. Performance assessment is part of an employee's regular cycle, especially for new Leaders who have just assumed strategic positions. Performance assessment also considers the competence of Transformation Leadership. A Successor's training needs are identified based on assessment results. Moreover, with support from the Talent Management Unit, XL Axiata also conducts IDP, or Individual Development Plans. A plan is agreed on by a staff member and his or her superior and the IDP currently has four development methods: personal development, educational method, experience-based and relationship-based development through coaching.

XL Axiata has several flagship training programs, including First Line Manager, a certification program from Axiata for employees who have just been promoted to be Managers, and Leader as Coach. The latter aims to enhance the skills of leaders in delivering coaching. XL Axiata also extends scholarship opportunities to employees to earn Master's degrees in management. In 2016, 10 employees participated in this program.

Another important program is the XL Axiata Apprentice program, which is aimed at ensuring the availability of future leaders in XL Axiata. The apprenticeship program has been improved and is now using a more comprehensive model and a new format. With notably better-structured training and development programs for young talents, this program is now called the Millennial Apprenticeship Program. This one-year program is a "pre-talent" program for the best XL Future Leader talents and alumni from various educational institutions. Talent development for key functions, including in anticipating new technology and strategy development, are crucial for business continuity.

Performance Management

Activities around performance management are done on an annual basis to ensure the conformity of employee performance with XL Axiata's goals. Not only that, it is also a way to encourage employees to achieve their optimum levels of performance.

Performance planning and assessment is focused on key indicators and implementation of Company values. This is a tiered process that starts with planning, monitoring and independent assessment activities for individual employees based on a number of criteria that XL Axiata has defined. The next phase is assessment by the employee's direct superior and subsequently by a panel of higher leaders. A director will provide



Human Capital

Company Identity

setelahnya, yaitu penilaian panel oleh pemimpin pada tingkat yang lebih tinggi. Persetujuan akhir diberikan oleh direktur; pada tahap ini, penilaian akan berpengaruh pada peningkatan karier, pengembangan keterampilan jangka pendek maupun jangka panjang dan manfaat lain yang terkait dengan penilaian kinerja seperti bonus dan peningkatan pendapatan bulanan.

Hasil penilaian kinerja dijadikan materi untuk sesi pembinaan pimpinan kepada karyawan secara reguler setiap tahunnya sebagai bagian dari pengembangan diri karyawan. XL Axiata juga menerapkan program PIP (Performance Improvement Plan) untuk Karyawan yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan. Program PIP wajib diikuti oleh karyawan selama waktu yang telah disepakati oleh pimpinan dan karyawan dengan target yang telah disepakati. PIP dimonitor secara langsung oleh pimpinan.

Kesejahteraan Karyawan

Sistem Remunerasi

Bagi XL Axiata kesejahteraan karyawan merupakan salah satu faktor kunci kinerja. Sebab itulah, XL Axiata sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui program remunerasi. Remunerasi dirancang untuk memastikan XL Axiata merekrut kandidat yang handal, memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi dan mampu mempertahankan karyawan kunci untuk terus berkarya di XL Axiata.

XL Axiata mengadopsi filosofi remunerasi karyawan berdasarkan 3P yaitu *Position, Person and Performance*. XL Axiata akan memastikan bahwa karyawan menerima remunerasi secara adil dan sesuai berdasarkan evaluasi jabatan dan struktur gaji, mempertimbangkan pengetahuan, keahlian, pengalaman karyawan serta menghargai kinerja karyawan yang sudah dikontribusikan.

Komponen remunerasi di XL Axiata terdiri dari cash dan non cash yang ditetapkan berdasarkan golongan, tingkatan, pengalaman kerja maupun kinerja dari masing-masing individu. Komponen cash terdiri dari gaji pokok, tunjangan komunikasi, bonus, dan insentif jangka panjang. Dengan semangat perbaikan di seluruh area kerja, tahun 2016 XL Axiata melakukan perbaikan program insentif jangka panjang yang semula diberikan hanya kepada sekelompok karyawan kunci, kini diberikan kepada seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan program insentif jangka panjang. XL Axiata percaya program insentif tersebut dapat memacu kinerja seluruh karyawan untuk mendukung tujuan jangka panjang XL Axiata. XL Axiata juga memahami bahwa keluarga karyawan merupakan bagian penting dari XL Axiata. Sebab itu, sejak tahun 2015 XL Axiata menyediakan dana untuk *Let's Learn Program* yang dapat dimanfaatkan untuk program pendidikan karyawan dan keluarga.

Komponen remunerasi bersifat non-cash terdiri dari asuransi kesehatan, tabungan pensiun dan pulsa. Komponen non-cash diharapkan mampu memberikan rasa aman sehingga karyawan dapat bekerja dan berkontribusi kepada XL Axiata secara

his or her final approval; assessment at this stage will affect career tracking, short and long term development processes and other benefits relating to bonuses or salary raises.

The results of the assessment are used by employees and their leaders in employee development activities. XL Axiata has also designed a PIP (Performance Improvement Plan) for employees that show a significant lag in performance. These employees need to participate in the PIP for a certain period of time as agreed and with certain targets to achieve. The PIP is directly monitored by leaders.

Employee Welfares

Remuneration System

Employee satisfaction is key to an employee's strong performance. With this in mind, XL Axiata is committed to ensuring the welfare of its employees through remuneration program. Remuneration is considered by XL Axiata to attract skilled talents, motivate employees and retain key employees.

XL Axiata adopts the 3P philosophy of remuneration: Position, Person and Performance. XL Axiata is committed to ensuring that all employees receive fair remuneration based on position and pay structure and by considering their knowledge, skills, experience and contributions.

XL Axiata remuneration structure consists of cash and non-cash components, the values of which are determined based on grade, level, experience and performance. The cash component covers basic salaries, communication benefits, bonuses and long-term incentives. Dedicated to bringing improvements across the board, in 2016 XL Axiata adjusted its long-term incentive policy: Previously available only to certain key employees, now other employees may also receive the long-term incentive provided that they meet the eligibility criteria. XL Axiata believes that this new policy is effective for enhancing employee performance and for achieving XL Axiata's long-term goals. Furthermore, XL Axiata recognizes the importance of family for its employees; since 2015, XL Axiata has prepared a budget for the Let's Learn Program, a program for the education of employees and their family members.

Meanwhile, non-cash remuneration covers health insurance, pension funds and phone credits. Non-cash remuneration is expected to provide a sense of security for employees and in



Human Capital

Company Identity

optimal. Untuk memastikan seluruh komponen remunerasi XL Axiata kompetitif terhadap pasar, XL Axiata mengikuti survei remunerasi dan melakukan analisis secara berkala terhadap perusahaan dalam industri sejenis.

Program Pensiun

Dilandasi oleh prinsip bahwa karyawan adalah aset dan mitra berharga, XL Axiata tetap memperhatikan kebutuhan karyawan setelah masa paripurna tugas atau pensiun. XL Axiata memastikan kesiapan karyawan dan keluarga dari aspek mental, fisik dan finansial untuk memasuki usia pensiun.

XL Axiata menyiapkan program pensiun dari sejak karyawan masih bekerja. XL Axiata mengalokasikan dana sebesar 4,54% (Jamsostek) dan 7% (dana Pensiun Manulife) dari gaji pokok karyawan. Selain mempersiapkan aspek finansial melalui alokasi dana tersebut, XL Axiata juga mengadakan program pelatihan bagi karyawan di masa persiapan pensiun.

Profil HC

Jumlah karyawan XL Axiata pada tahun 2016 menurun 6,94% dari 2.033 karyawan di tahun 2015 menjadi 1.892 karyawan. Pengurangan karyawan tersebut antara lain disebabkan adanya inisiatif peningkatan efektivitas organisasi, dengan menghilangkan proses-proses duplikasi dan fungsi-fungsi yang tidak sesuai lagi dengan bisnis model XL Axiata.

Profil karyawan XL Axiata adalah sebagai berikut:

turn motivates employees to optimally contribute to XL Axiata. To ensure the competitiveness of XL Axiata's remuneration package, XL Axiata regularly conducts remuneration surveys and conducts periodic analyses of its peer companies.

Retirement Plan

Viewing employees as valuable assets and partners, XL Axiata ensures to invest in the employees' retirements. XL Axiata also ensures employees and their family members are ready – physically, mentally and financially – to face the retirement period.

The retirement programs for employees start when employees are still active staff members of XL Axiata. XL Axiata allocates 4.54% (to the government's social security program, Jamsostek) and 7% (to the Manulife pension fund) of the employees' basic salaries. Other than financial preparation, XL Axiata also provides sessions to help ease employees' transitions to retirement.

HC Profiles

XL Axiata's 2016 total number of 1,892 employees was lower by 6,94% than its 2,033 employees in 2015. The decrease was caused by, among other things, initiatives around organizational effectiveness that eliminated overlapping processes and functions that were no longer relevant to XL Axiata business model.

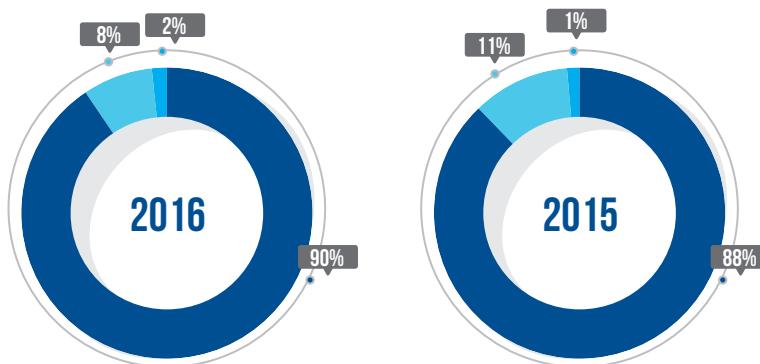
XL Axiata's employee profile was as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kekaryawanan Employees by Employment Status	2016	2015
Karyawan Tetap Permanent	1.710	1.788
Kontrak Contract	151	219
Kontrak Ekspatriat Contract-Expat	31	26
Grand Total	1.892	2.033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Composition of Employees based on Employment Status

(Dalam Jumlah | In Total)



Keterangan

Description:

Karyawan Tetap | Permanent

Kontrak | Contract

Kontrak Ekspatriat | Contract-Expat



Human Capital

Company Identity

Tercermin pada tabel di atas, XL Axiata menghargai keberadaan karyawan dan bertujuan untuk tumbuh bersama seluruh organisasi. Untuk itu XL Axiata mengutamakan status kekaryawanan yang tetap untuk mendukung rencana kerja jangka panjang.

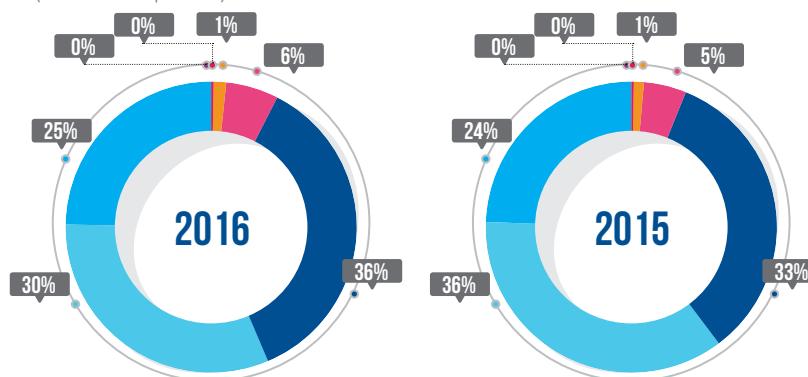
As indicated by the table above, XL Axiata appreciates its employees and is committed to grow alongside them. As such, and in the interest of realizing its long-term goals, XL Axiata prefers permanent employment.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employees by Position Level	2016	2015
CEO & Director	4	4
CxO	6	5
VP Level	27	20
GM Level	113	100
Manager Level	684	680
Supervisor Level	577	732
Staff	481	492
Grand Total	1.892	2.033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Composition of Employees Based on Position Level

(Dalam Jumlah | In Total)



Keterangan Description:

- CEO & Director
- CxO
- VP Level
- GM Level
- Manager Level
- Supervisor Level
- Staff

Komposisi berdasarkan jabatan menunjukkan jenjang karier yang jelas dan achievable, serta pembagian tugas dan tingkat kewenangan untuk memastikan jalannya organisasi dengan baik.

Employee data by position shows that XL Axiata maintains clear and achievable career tracks, with unequivocal division of tasks and authority that ensures XL Axiata strong performance as a whole.

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia Employees by Age	2016	2015
< 25	112	43
25 – 30	354	382
30 – 35	459	549
35 – 40	478	528
40 – 45	320	365
> 45	169	166
Grand Total	1.892	2.033



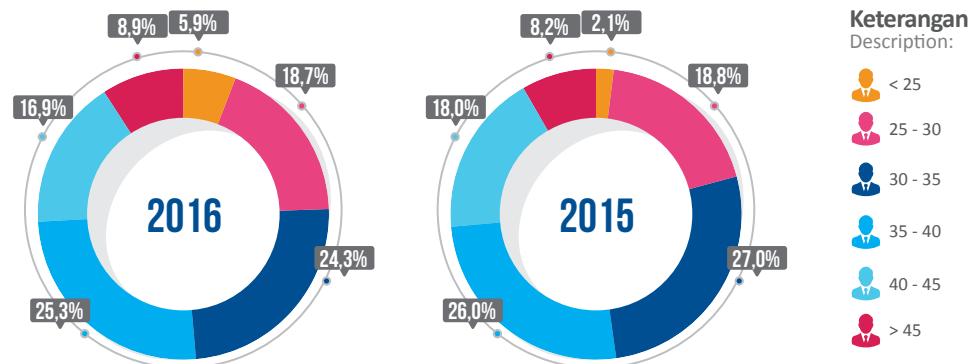
Human Capital

Company Identity

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Composition of Employees Based on Age

(Dalam Jumlah | In Total)



Dari komposisi berdasarkan usia, jumlah karyawan XL Axiata berumur hingga maksimal 40 tahun mencapai sekitar 73% dari total karyawan. Hal ini mencerminkan komitmen HC mendukung XL Axiata melalui penyediaan karyawan di usia produktif dan dinamis, untuk menunjang kinerja dan produktivitas.

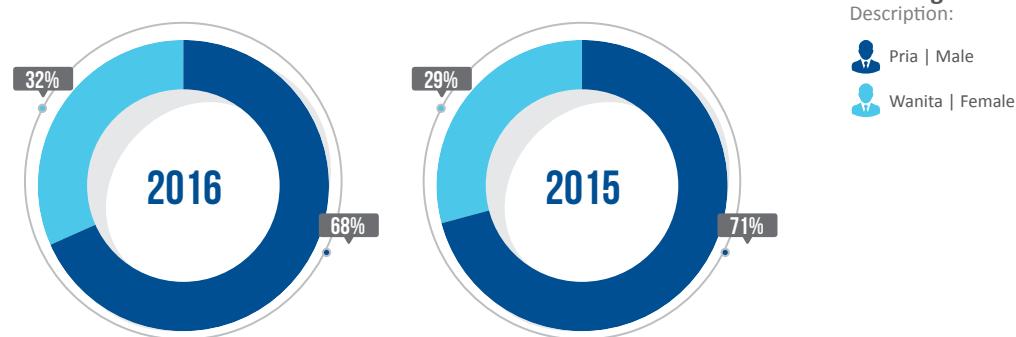
Based on data by age, employees up to 40 years old account for 73% of XL Axiata's total number of employees. This reflects the commitment of the HC policies to allow employees in their productive age to experience positive dynamics and productivity.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employees by Gender	2016	2015
Pria Male	1,293	1,442
Wanita Female	599	591
Grand Total	1,892	2,033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition of Employees Based on Gender

(Dalam Jumlah | In Total)



Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin di XL Axiata menunjukkan komitmen XL Axiata dalam mengimplementasikan kesetaraan kesempatan bagi karyawan pria maupun wanita untuk berkarya dan berkembang di dalam XL Axiata.

Looking at employee data by gender, it shows XL Axiata's commitment to realize equal opportunity for both male and female employees to work and develop within XL Axiata.



Human Capital

Company Identity

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees by Education	2016	2015
D1 (Diploma 1)	4	6
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	205	228
D4 (Diploma 4)	5	5
S1 (Strata 1) / BSC	1.473	1.579
S2 (Strata 2) / MA	6	7
S2 (Strata 2) / MBA	44	35
S2 (Strata 2) / MM	54	53
S2 (Strata 2) / MSC	76	83
S2 (Strata 2) / MSE	6	5
S3 (Strata 3) / PhD	2	1
SMA/SMU/Kejuruan / Vocational	16	30
Grand Total	1.892	2.033

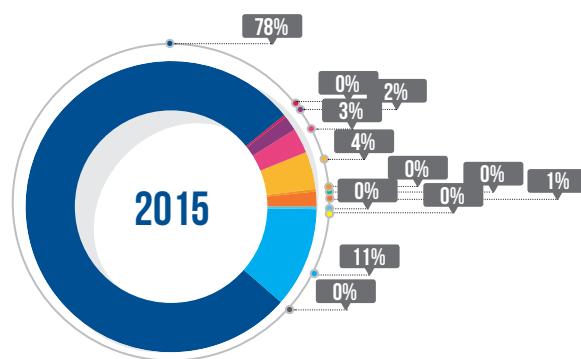
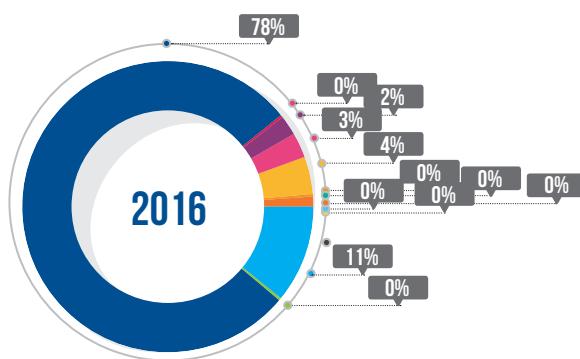
Komposisi berdasarkan pendidikan menggambarkan kualitas karyawan XL Axiata secara akademik yang tentunya merupakan potensi untuk dikembangkan sehingga mampu berkontribusi lebih maksimal pada bidang masing-masing.

By education, XL Axiata's employee composition shows XL Axiata talent quality based on academic achievement, which serves as an ideal starting point for further development, allowing employees to contribute according to their fields of expertise.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of Employees Based on Education Level

(Dalam Jumlah | In Total)



Keterangan

Description:

- D1 (Diploma 1)
- D2 (Diploma 2)
- D3 (Diploma 3)
- D4 (Diploma 4)
- S1 (Strata 1)/BSC
- S2 (Strata 2)/MBA
- S2 (Strata 2)/MA
- S2 (Strata 2)/MM
- S2 (Strata 2)/MSC
- S2 (Strata 2)/MSE
- S3 (Strata 3)/PhD
- SMA/SMU/Kejuruan / Vocational



Human Capital

Company Identity

Direktorat	31.12.2016	2015
CEO's Office	67	203
Commerce	354	538
Corporate Affairs*)	141	-
Digital Experience & Retail Accelerator**)	-	149
Digital Services	202	211
Finance	161	160
Postpaid Business***)	48	-
Prepaid Business ***)	177	-
Revenue Management	-	148
Service Management	577	548
Strategic Partnership	65	73
Strategic Transformation	100	3
Grand Total	1.892	2033

*) Corporate affairs adalah Direktorat baru, beberapa Divisi dibawah CEO's office dipindahkan ke Direktorat Corporate Affairs/Corporate affairs is new Directorate, part of CEO's Office Division moved to Corporate Affairs

**) Digital Experience & Retail Accelerator disebar ke Direktorat lain/Digital Experience & Retail Accelerator is Distributed to other directorate

***) Prepaid dan Postpaid Business adalah Direktorat baru. sebelumnya merupakan bagian dari Revenue Management/ Prepaid and Postpaid Business is new Directorate, was part of Revenue Management

Komposisi berdasarkan direktorat menggambarkan dinamika karyawan XL Axiata di setiap fungsi dalam XL Axiata.

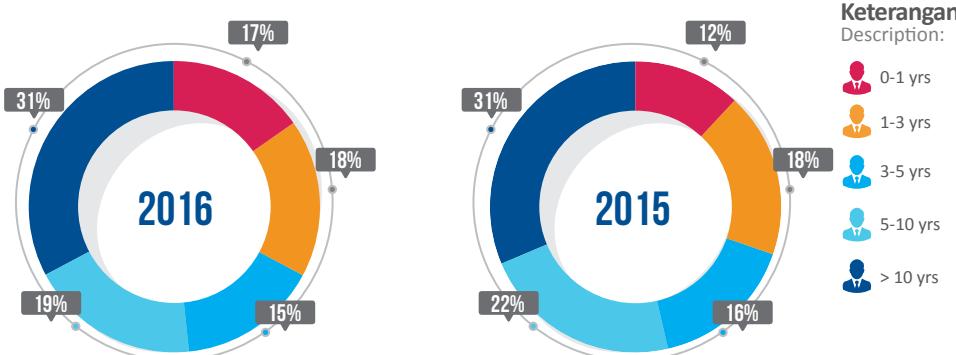
Employee by directorate indicates employee dynamics in XL Axiata across different functions.

Komposisi karyawan berdasarkan masa jabatan Employees by period of service	2016	2015
0-1 yrs	328	243
1-3 yrs	343	375
3-5 yrs	279	327
5-10 yrs	356	453
> 10 yrs	586	635
Grand Total	1.892	2.033

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA JABATAN

Composition of Employees Based on Period of Service

(Dalam Jumlah | In Total)





Human Capital

Company Identity

Tingkat Turnover

Pada tahun 2016, tingkat turn-over mencapai 10,71% dari total karyawan. Angka ini meningkat dari tahun 2015 lalu sebesar 9,76%.

Sistem Informasi Human Capital

Melalui Human Capital Information System (HCIS) berbasis web yang secara konsisten mengalami pengembangan, banyak fungsi Human Capital dapat diperbaharui secara *real-time* dan disajikan langsung kepada karyawan. Melalui portal internal xlworld.co.id, karyawan bisa mengetahui dan meperbaharui data kekaryawanan, melakukan aktifitas terkait dengan HC seperti rekrutmen, perencanaan dan penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, *coaching* dan sebagainya. HC juga telah mengembangkan aplikasi *e-outsourcing*, *e-learning management system*, *automatic employee request*, dan portal HCFM4U sebagai *digital touch point* bagi pegawai.

Pada tahun 2016, HC mulai mengimplementasikan sistem yang lebih terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan sumber daya manusia serta pengambilan keputusan. Beberapa area yang mengalami perbaikan signifikan dengan adanya sistem tersebut adalah Onboarding, Recruiting, Succession, Performance Management, dan Career Development.

Menyadari pentingnya HC analytic di era digitalisasi ini, HCIS secara rutin menganalisis data dan informasi yang terkait dengan organisasi dan kekaryawanan untuk membantu Manajemen dalam mengambil keputusan terkait dengan bisnis dan kekaryawanan. HCIS menyediakan informasi mengenai employee movement, headcount overview, recruitment progress, voluntary rate & reason, remuneration analysis, employee productivity, dan lain-lain. HCIS juga sedang mengembangkan kapabilitasnya dalam menyusun predictive analytic untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan strategi HC yang lebih baik.

Strategi Pengembangan Human Capital Ke Depan

Di tahun 2017, HC akan fokus pada perbaikan produktivitas, pengembangan kapabilitas karyawan, internalisasi *culture* ke seluruh karyawan dan peningkatan sustainability engagement. Perbaikan produktivitas dilakukan melalui efektivitas organisasi dan peningkatan kapabilitas karyawan. Efektivitas organisasi akan dilakukan dengan merancang model organisasi yang relevan dengan bisnis di masa datang. Pengembangan kapabilitas karyawan dilakukan dengan mengembangkan program sukses untuk kesiapan leader dan mengembangkan expertise pool. Internalisasi *culture* ke seluruh karyawan melalui tiga tahap yaitu *educate*, *engage* dan *embed (practice)*. Peingkatan *sustainability engagement* ditujukan pada seluruh karyawan, dengan penekanan kepada karyawan yang memiliki *value* dan keahlian tertentu.

Turnover Rate

In 2016, the turnover rate was 10.71% of the total number of employees, increased from 9.76% in 2015.

Human Capital Information System

Through Human Capital Information System (HCIS) consistently web-based development experience, many of the functions of Human Capital can be updated in real-time and presented directly to employees. Through Xlworld.co.id , employees can find the data on the employment and innovate, to do activities associated with the HC as recruitment, planning and performance assessment, training and development, coaching and so forth. HC has also developed e-outsourcing, e-learning management system, automatic employee request, and portal HCFM4U as digital touch point for employees.

In 2016, HC started the implementation of a more integrated system, which significantly improved the efficiency and effectiveness of HC management processes and decision-making. Some of these processes are Onboarding, Recruiting, Succession, Performance Management and Career Development.

Moreover, HCIS also regularly analyzes employee and organization data and information. HC analyses have become increasingly important and data analysis helps the management to decide on issues relating to business and employment. HCIS provides data on employee movement, headcount overviews, recruitment progress, voluntary rates and reasons, remuneration analysis and employee productivity. HCIS is also building its capability to provide predictive analyses to help the management design better HC strategies.

Future Human Capital Strategy

In 2017, HC will focus on improving productivity, training employees, culture internalization and increasing sustainability engagement. To increase productivity, XL Axiata shall improve organizational effectiveness by designing an organization that is relevant to future business and enhance employee capacities by designing a succession program to prepare leaders and develop the pool of expertise. culture internalization for all employees is implemented through three stages, i.e. educate, engage and embed (practice). Sustainability engagement improvement is addressed to all employees, ho have more value and specific expertise.



Teknologi Informasi

Information Technology



XL Axiata meraih penghargaan TOP IT Telco Awards 2016 yang merupakan apresiasi atas kerja XL Axiata yang dinilai berhasil dalam pemanfaatan TI & Telko untuk meningkatkan kinerja, daya saing bisnis dan layanannya di Indonesia. XL Axiata meraih penghargaan untuk kategori TOP IT Implementation on ICT Sector. TOP IT & Telco 2016 diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerjasama dan di dukung oleh beberapa asosiasi TI Telco antara lain, ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), dan didukung juga oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

XL Axiata received TOP IT Telco Awards 2016 as the appreciation of XL Axiata success to improve performance, competition and services in Indonesia. XL Axiata received the TOP IT Implementation on ICTI Sector category award. The TOP IT & Telco in 2016 was organized by the Itech Magazine cooperated and supported by several IT Telco association among others, ATSI (Association of Telecommunications Indonesia), MASTEL (Indonesia Telematics Society), and supported by the Ministry of Communications and Information of Republic of Indonesia.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi (TI) adalah salah satu tulang punggung usaha XL Axiata yang memungkinkan tersedianya produk dan layanan telekomunikasi untuk semua pelanggan. Sistem TI dan rancang bangun jaringan layanan yang canggih menjadi elemen yang mampu memposisikan XL Axiata sebagai pemain terdepan di pasarnya. Tidak hanya menopang sisi bisnis, sistem TI juga digunakan XL Axiata sebagai sarana bekerja para karyawan. Semakin baik sistem TI yang ada, karyawan pun diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang bertambah produktif dan berkualitas. Secara terus menerus dan sistematis, XL Axiata mengembangkan TI di kedua sisi ini – bisnis dan operasional kerja – sehingga pada akhirnya mampu berkontribusi secara optimal kepada semua pemangku kepentingan, termasuk membantu pemerintah mewujudkan visi membawa Indonesia menjadi Negara Ekonomi Digital Terbesar Asia Tenggara pada 2020.

TI: Peran & Kebijakan

Dengan kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat, baik pelanggan eksternal maupun karyawan sebagai pengguna TI, serta tren bisnis yang dinamis, XL Axiata membutuhkan solusi TI yang mampu beradaptasi dengan cepat untuk menjawab kebutuhan tersebut.

XL Axiata memetakan peran TI ke dalam dua tataran: pertama, sebagai pendukung kegiatan operasional, TI dianggap sebagai *enabler* dan berperan aktif mewujudkan program bisnis. Inovasi dan pengembangan baru untuk sistem TI juga senantiasa sesuai dengan arah serta kebutuhan bisnis. TI juga meningkatkan efisiensi biaya dan memaksimalkan program pengembangan internal. Kedua, pada tataran pelanggan, TI berperan besar menciptakan pengalaman terbaik untuk pelanggan. Dengan sistem TI yang berkualitas, pelanggan mudah berinteraksi dengan XL Axiata dan akan mendapatkan informasi cepat, tepat, serta akurat saat menggunakan produk XL Axiata .

Part of XL Axiata's business and organizational backbone is its information technology (IT) system, which is the very system that allows XL Axiata to deliver telecommunications products and services to all customers. XL Axiata's sophisticated IT system and architecture is the feature that enables XL to remain the leading player in the market. Not only does it serve as an important business pillar, the IT system is also vital as a work enabler among employees. The improved IT system is expected to boost the performance of employees in terms of productivity and quality. XL Axiata continuously and systematically enhances its IT system using this two-pronged approach – business and organizational – in order to fully contribute to all stakeholders, including the government, which has a vision to make Indonesia the Largest Digital Economy in South East Asia by 2020.

IT: Role and Policy

Responding to increasing demands from customers – both external and internal customers, or IT users – as well as the dynamic trends in the telco business, XL Axiata needs IT solutions that are able to quickly meet the trend.

XL Axiata identifies the role of IT in two areas. First, as operational support IT is an enabler and plays an active role in delivering business programs. IT system innovations and new developments always conform to XL Axiata business direction and needs. IT also increases cost efficiency and optimizes the internal development program. Second, with respect to customers, IT plays a major role in creating the best customer experience. A quality IT system allows customers to easily interact with XL Axiata and customers may obtain quick, proper and accurate information when using XL Axiata products.

Di era globalisasi, peran teknologi informasi kian penting. XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi memahami betul pentingnya teknologi informasi sebagai penopang bisnis utama dan sarana bekerja untuk karyawan. XL Axiata tidak berhenti melakukan inovasi teknologi informasi untuk mendukung agenda transformasi XL Axiata dalam rangka memberi layanan prima bagi semua pelanggan.

In this era of globalization, information technology plays an increasingly crucial role. As a telco company, XL Axiata deeply understands the importance of information technology as a backbone of its core business and an operational enabler for all employees. To be able to provide excellent services for all customers, XL Axiata continuously carries out numerous information technology innovations in support of XL Axiata transformation agenda.



Teknologi Informasi & Bisnis

Information Technology & Business

Kebijakan TI XL Axiata senantiasa serasi dengan strategi XL Axiata. Tahun 2016 adalah tahun kedua pelaksanaan Transformasi 3R “Revamp, Rise, & Reinvent” dan berfokus pada aspek “Rise”. Pada tahap ini, XL Axiata berkosentrasi mengembangkan bisnis data untuk menjawab permintaan pelanggan yang semakin tinggi terhadap layanan Data.

Untuk mendukung agenda tersebut, dilakukan pengembangan kapasitas TI yang berorientasi pada hal-hal seperti: antisipasi besarnya lalu lintas data, paket data yang sesuai untuk pelanggan, pembuatan paket baru, dan pelaksanaan kendali mutu untuk memastikan kualitas layanan.

TI Sepanjang 2016

Pada tahun 2016, Divisi TI XL Axiata memiliki program kerja sebagai berikut:

- a. Digitalisasi
 - Digitalisasi proses – proses dalam perusahaan, memudahkan pengumpulan data dan informasi
 - Memudahkan dan meningkatkan layanan terhadap pelanggan
- b. Analisa Data
 - Pemanfaatan analisa data untuk meningkatkan bisnis
 - Pengembangan analisa data untuk kepuasan pelanggan
- c. Tenaga Kerja
 - Menyiapkan karyawan yang handal dalam memenuhi kebutuhan bisnis
 - Menyiapkan karyawan yang memiliki kompetensi *hard skill* dan *soft skill* yang baik
 - Memberikan kesempatan karyawan untuk menyalurkan aspirasi

Selanjutnya, berkaitan dengan efisiensi operasi, XL Axiata menerapkan solusi teknologi yang tepat guna, sesuai dengan kebutuhan. XL Axiata mengintegrasikan arsitektur aplikasi saat ini dengan infrastruktur cloud untuk mengoptimalkan kualitas produk layanan dan informasi. TI juga berperan memperbaiki proses bisnis; pengambilan keputusan menjadi lebih efektif dan memerlukan waktu yang lebih singkat, proses layanan pelanggan kian singkat serta efisien, dan XL Axiata terus mengembangkan kerangka kerja yang menekankan pada kemampuan bergerak cepat merespon perubahan.

Salah satu inisiatif yang dilakukan XL Axiata untuk terus meningkatkan proses bisnis dan operasional internalnya adalah implementasi *Online Office Suite* pada awal tahun 2016. XL Axiata menjadi operator telekomunikasi pertama yang mengadopsi teknologi *Online Office Suite*. Saat ini, implementasi program tersebut sudah mencapai 100%. Penerapan teknologi ini sejalan dengan rencana XL Axiata yang hendak mengubah lingkungan kerja dan menghadirkan konsep modern serta terbuka. Dengan menggunakan platform digital yang tepat, XL Axiata yakin mampu meningkatkan produktivitas karyawan serta, pada akhirnya, kepuasan pelanggan.

XL Axiata's IT policy is also in line with XL Axiata strategies. In 2016, XL Axiata was in the second year of its 3R Transformation: “Revamp, Rise & Reinvent”, focusing on “Rise”. At this stage, XL Axiata concentrated on developing its data business to meet high customer demand for data services.

To support the transformation agenda, IT capacity development was concerned primarily with anticipating data traffic, creating data packages suitable for customers, designing new packages and ensuring a high level of service quality.

IT in 2016

In 2016, XL Axiata's IT Division had the following work program:

- a. Digitalization
 - Digitization Process – digitizing processes in XL Axiata for easy data and information collection
 - Enhancing service convenience for customers
- b. Data Analytics
 - Using data analytics to improve business performance
 - Developing data analytics to achieve customer satisfaction
- c. People
 - Preparing skilled employees to meet business needs
 - Hard and soft skills training for employees
 - Providing room for employees' aspirations

Furthermore, with regards to operational efficiency, XL Axiata's technology solutions have been applied according to XL Axiata needs. XL Axiata has integrated current application architecture with cloud infrastructure to optimize the quality of service products and information. IT was also part of business process improvement; decision making has become more effective and requires less time, while customer service has become more efficient. XL Axiata continuously developed an IT framework that is agile and able to quickly respond to change.

One of XL Axiata's successful initiatives to enhance its business process and internal operations was the adoption of Online Office Suite technology in early 2016. XL Axiata was the first telco operator to adopt this system, which today now has 100% implementation. This was in line with XL Axiata's plan to transform the work environment and to introduce a modern and open business process concept. Using the right digital platform, XL Axiata believes it would be able to drive employee productivity and, eventually, customer satisfaction.



Teknologi Informasi & Bisnis

Information Technology & Business

Pada tahun 2016, terdapat juga program yang dikembangkan untuk mendukung peluncuran produk dan jasa baru, yaitu:

- Mobile Broadband Program
Program yang diluncurkan untuk mendukung produk XL Go dan XL Home yang memanfaatkan jaringan LTE yang handal. Produk tersebut menjawab kebutuhan pelanggan perumahan dan UKM untuk koneksi internet tanpa batas dan bisa digunakan bersama-sama hingga 32 koneksi.
- Postpaid Program Prioritas
Program peluncuran kembali produk pascabayar yang dikenal dengan nama Prioritas. Produk ini melayani kebutuhan pelanggan yang menginginkan kemudahan dalam pembayaran dan juga mendapatkan layanan prioritas.

Atas inisiatif TI yang senantiasa terkini serta mutu penerapan yang tercermin dari layanan XL Axiata yang unggul, XL Axiata meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Cellular Show Awards 2016 untuk kategori Best Data Plan. Dalam Selular Award, XL IoT juga meraih "Best M2M Services Award", sementara Director/Chief Service Management Officer XL Axiata Yessie D. Yosetya meraih "Excellence in Performance Award" dalam ajang yang sama.

Pengembangan Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

XL Axiata melanjutkan penerapan kerangka kerja tata kelola IT4IT yang dicanangkan pada tahun 2015. IT4IT mengubah pendekatan TI yang sebelumnya terdiri dari "*plan, build, deliver, run*" menjadi "*plan, source, offer, manage*". Pendekatan baru ini memberikan nilai tambah pada TI sebagai bagian penting dari sistem XL Axiata. Kerangka kerja IT4IT digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan agility dari seluruh komponen TI di XL Axiata serta rangkaian strategi dan prinsip TI untuk mengakomodasi berbagai model proses bisnis.

Selain itu, XL Axiata juga memastikan bahwa inisiatif pengelolaan TI berjalan lancar dan serasi dengan Tim Telco Network, Tim Perencanaan dan Operasional, Tim Project dan Procurement, serta Tim Audit. Tidak hanya menggunakan kerangka IT4IT, fungsi tata kelola XL Axiata juga dilaksanakan melalui IT Investment Forum, IT Architecture Forum, IT and Business Relationship Forum dan IT Operational Governance Forum.

Tidak hanya tata kelola, aspek sumber daya manusia juga tak kalah penting. Aspek ini tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan dan pengoperasian sistem TI.

Perkembangan sistem TI yang terus melaju di XL Axiata menuntut XL Axiata untuk memiliki karyawan berkemampuan tinggi agar dapat dengan cepat mengikuti perkembangan dan membuat solusi berbasis TI. Dalam hal pengembangan kemampuan karyawan, XL Axiata memiliki program berkelanjutan dalam bentuk pelatihan maupun lokakarya

In 2016, the following programs were developed to support new products and services:

- Mobile Broadband Program
This program was launched to support XL Go and XL Home, which utilizes a reliable LTE network. The product addresses the needs of households and SMEs for limitless internet connections. The Mobile Broadband Program can be used by up to 32 connections.
- Postpaid Priority Program
This was a relaunch of a postpaid program, now called Prioritas. This product serves customers who need payment convenience and priority services.

XL Axiata's constant new IT initiatives and implementation quality, as reflected from XL Axiata's excellent services, gained XL Axiata recognition in the 2016 Indonesia Cellular Show Awards for Best Data Plan. Furthermore, in the Selular Award, XL IoT also earned the Best M2M Services Award, while the Director/Chief Service Management Officer of XL Axiata, Yessie D. Yosetya, received an Excellence in Performance Award in the same event.

Governance and HR Development

XL Axiata continued the implementation of an IT4IT governance framework that was adopted in 2015. IT4IT changed the traditional IT approach of "plan, build, run" to the new "plan, source, offer, manage". This new approach creates added value for IT as a vital part of XL Axiata. The IT4IT framework was used to boost the efficiency and agility of all IT components in XL Axiata, as well as IT strategies and principles to accommodate all business process models.

In addition, XL Axiata also ensured that the IT management initiative was well in place and aligned with the Telco Network, Planning and Operations, Project and Procurement, and Audit. Not only by using the IT4T framework, XL Axiata also managed its IT governance function through the IT Investment Forum, the IT Architecture Forum, the IT and Business Relationship Forum and the IT Operational Governance Forum.

Aside from governance, human resources are equally important. Human resources are an integral part of the IT system's management and operations.

With continuous IT system development, XL Axiata needs high-skilled employees who can keep up with new innovations and create IT-based solutions. To enhance employee competence, XL Axiata has sustainable training and workshop programs that address both the soft-skill and technical-skill sets of the employees. In terms of soft skills, training and workshops were



Teknologi Informasi & Bisnis

Information Technology & Business

yang menyentuh segi keterampilan lunak dan teknis. Dari sisi pertama, pelatihan untuk karyawan mengasah kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan mengembangkan karakter secara keseluruhan. Sementara, pelatihan teknis pada tahun 2016 bertema, antara lain, TAM, eTOM, ITIL, *Networking skill* seperti *routing* dan *switching*, *Application Skill*, Virtualisasi dan *Cloud*. Sistem TI di XL Axiata memungkinkan materi dari berbagai pelatihan ini didokumentasikan ke dalam basis data dan menjadi bahan pembelajaran elektronik yang bisa diakses oleh semua karyawan. Sebagai tambahan, XL Axiata juga selalu mendorong para karyawan TI untuk aktif berkolaborasi dengan tim bisnis serta berpartisipasi dalam berbagai forum TI.

TI Ke Depan

Pada tahun mendatang, fokus TI ditargetkan untuk menyesuaikan dengan fokus Perusahaan pada tahap ketiga transformasi, yaitu Reinvent -tema transformasi yang menekankan pada bisnis baru XL Axiata untuk menjawab tren kebutuhan pelanggan. Untuk mendukung agenda tersebut, XL Axiata akan mengembangkan kapabilitas TI yang berorientasi pada:

- Aplikasi TI yang fleksibel
- Aplikasi TI yang cepat dalam implementasinya
- Aplikasi TI yang *future proof*

Selain itu, TI juga akan diarahkan untuk aktif menciptakan peluang-peluang bisnis bagi XL Axiata. Untuk itu, XL Axiata akan melakukan sinkronisasi dua arah antara bisnis dan TI, menyiapkan kapabilitas TI dengan memperhatikan tren bisnis global, serta mencetak pemimpin TI yang mampu melihat potensi usaha berdasarkan kapabilitas TI. XL Axiata berkomitmen untuk terus menjalankan program-program TI dengan prinsip '*On time, On budget, dan On Quality*' untuk memberikan layanan terbaik bagi semua.

aimed at improving their communications and socialization abilities, as well as character building. Meanwhile, to hone technical skills, XL Axiata organized thematic programs. In 2016, these programs included TAM, eTOM, ITIL, Networking skills like routing and switching, Application Skills, Virtualisasi and Cloud. XL Axiata's advanced IT system enables training materials to be documented in XL Axiata database as e-learning files accessible by all employees. In addition, XL Axiata also encourages all IT employees to actively collaborate with business teams and to participate in various IT forums.

IT Next Steps

In the coming year, IT's focus is to be aligned with XL Axiata focus, namely the third transformation stage of "Reinvent", in which XL Axiata will focus on developing new businesses to meet the new trends in customer needs. To support this agenda, XL Axiata will develop its IT capabilities and mainly be concerned with:

- Flexible IT application
- Quick IT implementation
- Future proof IT application.

In addition, IT will also be directed to actively create business opportunities for XL Axiata. To that end, XL Axiata will ensure a two-way alignment of the business and IT aspects of XL Axiata, prepare IT capacity according to global business trends and groom future IT leaders who are capable of recognizing business potentials based on IT capability. Furthermore, XL Axiata is committed to continue implementing IT programs 'on time, on budget and on quality' to deliver the best services to all.



“

MEMPERKENALKAN
DIGIBIZ, SOLUSI DIGITAL
UNTUK KALANGAN UKM
(2015)
INTRODUCED
DIGIBIZ, DIGITAL SOLUTION
FOR SME



“

XL Axiata untuk keempat kalinya memperoleh penghargaan Top 50 Emiten dan The Best Non Financial Sector untuk kedua kalinya sejak tahun 2015 pada The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award, sebuah gelaran bergengsi bagi perusahaan publik di Indonesia yang diprakarsai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) . XL Axiata juga meraih penghargaan kategori “Indonesia Most Trusted Companies” dalam ajang Indonesia Good Corporate Governance Awards 2016 yang diprakarsai oleh SWA Group.

XL Axiata for the fourth time awarded “The Top 50 Issuer ”and “The Best Non-Financial Sector ” for the second time since 2015 at The 8th IICD Corporate Governance Conference and Awards, a prestigious event for public companies in Indonesia initiated by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) . XL Axiata also won the category “Indonesia Most Trusted Companies” in the Indonesia Good Corporate Governance Awards were initiated in 2016 by SWA Group



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

184	Checklist Pemenuhan Kewajiban Tata Kelola 2016 GCG Compliance Checklist 2016	
200	Pendahuluan Introduction	
201	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	
202	Roadmap Tata Kelola XL Axiata XL Axiata Governance Roadmap	
203	Pengungkapan Kebijakan Dan Prosedur Operasional Perusahaan Operational Procedure And Policy Exposure	
207	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016 2016 Corporate Governance Implementation	
210	Rencana dan Strategi Tata Kelola Perusahaan di 2017 2017 Corporate Governance Strategy and Plans	
212	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	
214	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	
244	Direksi Board of Directors	
258	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
271	Komite Audit Board of Audit Committee	
272	Keanggotaan Komite Audit Membership of The Board of Audit Committee	
282	Komite Nominasi & Remunerasi Nominating and Remuneration Committee	
289	Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis Risk and Business Continuity Committee	
292	Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee	
296	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
301	Komunikasi Perusahaan Corporate Communication	
302	Hubungan Investor Investor Relations	
304	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	
310	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	
311	Manajemen Risiko Risk Management	
318	Perkara Penting Significant Case	
320	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Pemerintah Terkait Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market and Other Related Government Authorities	
320	Kode Etik Codes of Conduct	
321	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees And/Or Management Shares Option Programs	
323	Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	
324	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Manual	



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

CHECKLIST PEMENUHAN KEWAJIBAN TATA KELOLA 2016

GCG COMPLIANCE CHECKLIST 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	RUPS Tahunan diadakan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal. The Annual GMS conducted within six (6) months after the end of fiscal year.	- Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 - Undang- undang No.40 tahun 2007/ Law No.40 year 2007	Memenuhi Comply	XL Axiata mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Maret 2016. XL Axiata convened its latest Annual GMS on 10 March 2016.
2.	Perusahaan mengadakan RUPS di tempat yang mudah dijangkau, di wilayah domisili perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar atau di wilayah tempat perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya The company organizes its GMS in an easy reach location within the company's domicile as stated in Article of Association or within the area where the company conduct its main business.	- Peraturan OJK/ OJK Regulation No. No.32/POJK.04/2014 - Undang- undang No.40 tahun 2007/ Law No.40 year 2007	Memenuhi Comply	XL Axiata mengadakan RUPS Tahunan di sekitar wilayah kegiatan usaha utama XL Axiata yaitu pada Dian Ballroom, 11th Floor, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. XL Axiata convened its latest Annual GMS within the area where XL Axiata conducts its main business.at Dian Ballroom, 11th Floor, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940.
3.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS. Board of Directors and Board of Commissioners attend the GMS.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Pemenuhan Sebagian Partially Comply	
4.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has adequate technical procedure on open/ closed voting by taking into account on independency and interest of shareholders.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Penjelasan tentang mekanisme pemungutan suara yang independen untuk RUPS dijelaskan dalam Tata Cara Rapat yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Elaboration on independent voting mechanism for GMS is detailed under the Meeting Code of Conduct, being distributed to Shareholders prior to the Meeting .



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
5.	<p>Perusahaan menyampaikan pemberitahuan dan pengumuman secara tepat waktu terkait RUPS (termasuk Pemanggilan dan Hasil Rapat) kepada Pemegang Saham</p> <p>The Company provides prompt notice to Financial Services Authority and announcement pertaining with GMS (including invitation and result of Meeting) to Shareholders.</p>	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014</p>	<p>Memenuhi Comply</p>	<p>Seluruh Pemberitahuan/ pengumuman kepada OJK/ Pemegang Saham disampaikan secara tepat waktu sesuai ketentuan POJK No.32/ POJK.04/2014.</p> <p>Berikut adalah penyampaian pemberitahuan/ pengumuman terkait dengan RUPS Luar Biasa tanggal 29 September 2016 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan kepada OJK tanggal 15 Agustus 2016. 2. Pengumuman kepada Pemegang Saham tanggal 23 Agustus 2016. 3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham tanggal 7 September 2016. 4. Pengumuman kepada Pemegang Saham terkait ringkasan Rapat pada tanggal 30 September 2016. <p>All announcement/ notice to OJK/ Shareholders were submitted on time in accordance with POJK No.32/ POJK.04/2014.</p> <p>The following are notice/ announcement in regards to the latest Extraordinary GMS on 29 September 2016 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notice to OJK on 15 Agustus 2016. 2. Announcement to Shareholders on 23 August 2016. 3. Invitation to Shareholders on 7 September 2016. 4. Announcement to Shareholders regarding summary of result of Meeting on 30 September 2016.
6.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of GMS are available in company's website at least for one (1) year.</p>	<p>Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015</p> <p>Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015</p>	<p>Memenuhi Comply</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam www.xl.co.id.</p> <p>Summary of result of respective GMS are available at www.xl.co.id.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
7.	<p>Perusahaan menyediakan informasi berikut dalam Pemanggilan RUPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan Rapat. 2. Penjelasan masing- masing mata acara. 3. Pemegang Saham yang dapat menghadiri Rapat. 4. Ketersediaan bahan Rapat di kantor perusahaan <p>The company provides the following details in its GMS invitation :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Venue, date and timing of Meeting 2. Explanation for each agenda. 3. Shareholders who are able to attend the Meeting. 4. Availability of Meeting material at Company's office 	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014</p> <p>Undang- undang No.40 tahun 2007/Law No.40 year 2007</p>	Memenuhi Comply	<p>Pemanggilan kepada Pemegang Saham terkait RUPS telah memuat informasi tersebut.</p> <p>Invitation to Shareholders regarding the GMS has already contained the mandatory information for Shareholders.</p>
8.	<p>Pemegang Saham dapat memperoleh materi RUPS termasuk profil calon Direksi atau Dewan Komisaris (apabila ada) di situs resmi perusahaan</p> <p>Shareholders can obtain the GMS</p> <p>Meeting Materials, including but not limited to profile of Board of Directors or Board of Commissioners candidates (if any) in Company's official website.</p>	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014</p>	Memenuhi Comply	<p>Semua Materi RUPS termasuk profil calon Direksi atau Dewan Komisaris tersedia dalam www.xl.co.id</p> <p>All GMS materials including profile of Board of Commissioners and Board of Directors candidates are available at www.xl.co.id.</p>
9.	<p>RUPS di pimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya.</p> <p>The GMS is chaired by President Commissioner or other member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014</p>	Memenuhi Comply	<p>Seluruh RUPS XL Axiata sepanjang tahun 2016 dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris</p> <p>Salah satu contohnya adalah RUPS Luar Biasa tanggal 29 September 2016 yang dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri dalam kapasitas beliau sebagai Komisaris sebagaimana diputuskan oleh Dewan Komisaris di bulan Juli 2016.</p> <p>All GMS of XL Axiata are chaired by the President Commissioner or member of the Board of Commissioners based on decision of the Board of Commissioners</p> <p>As example, The extraordinary GMS on 29 September 2016 was chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri in his capacity of Commissioner based on Board of Commissioners resolution in July 2016.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
10.	Ringkasan hasil RUPS memuat hal hal berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal, waktu dan tempat Rapat. 2. Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. 3. Presentasi Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat. 4. Kesempatan bagi pemegang saham untuk bertanya atau mengajukan isu terkait mata acara, termasuk jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. 5. Mekanisme pemungutan suara dan hasilnya. 6. Keputusan Rapat. 7. Informasi dividen (apabila ada). <p>Summary of GMS results contains the following matters :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date, time and venue of Meeting 2. Present members of Board of Commissioners and Directors. 3. Percentage of Shareholders attending the meeting. 4. Opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues relevant with the Agenda, including total shareholders who ask questions or raise issues. 5. Voting mechanism and results. 6. Meeting decision. 7. Dividend information (if any). 	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Ringkasan hasil RUPS Luar Biasa XL Axiata telah mengungkapkan informasi kepada Pemegang Saham yang diwajibkan tersebut. The summary of result of latest Extraordinary GMS has already contained the mandatory information for Shareholders.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ("DEWAN")

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	Anggota Dewan diangkat oleh RUPS. Members of the Board are appointed by the GMS.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 Undang- undang No.40 tahun 2007/Law No.40 year 2007	Memenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata untuk periode 2014-2016 diangkat oleh RUPS tanggal 22 April 2014. All members of XL Axiata's Board of Directors and Board of Commissioners for period of 2014 – 2016 are appointed by GMS on 22 April 2014.
2.	Dewan diangkat untuk periode 5 (lima) tahun. The Board is appointed for the period of five (5) years.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Periode untuk Dewan di XL Axiata adalah 5 (lima) tahun. Periode berjalan saat ini adalah dari 2014 hingga 2019. Anggota Dewan yang terpilih setelah tahun 2014 akan mengikuti sisa periode berjalan. XL Axiata Board has five (5) years of tenure and current ongoing period is from 2014 until 2019. Board members being appointed after 2014 shall follow the remaining tenure of current Board.
3.	Perusahaan wajib memiliki minimal 2 (dua) anggota Direksi dengan satu diantaranya sebagai Presiden Direktur. The Company must have at minimum two (2) members of the Board of Directors with one amongst them as President Director.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 September 2016, XL Axiata memiliki 4 (empat) anggota Direksi. As per GMS decision on 29 September 2016, XL Axiata has four (4) members of Board of Directors.
4.	Perusahaan wajib memiliki Direktur Independen The company must have Independent Director.	Peraturan Bursa/Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Direktur Independen XL Axiata adalah Yessie D. Yosetya yang diangkat oleh RUPSpada tanggal 26 Mei 2016. Ms. Yessie D. Yosetya is Independent Director of XL Axiata who was appointed by General Meeting on 26 May 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ("DEWAN") BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
5.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors that responsible for accounting or finance has the expertise and / or knowledge in the field of accounting	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Bapak Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin selaku Direktur yang membawahi Direktorat Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat dilihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan. Mr. Mohamed Adlan Ahmad Tajudin bin as current Director responsible for Finance Directorate has the expertise and / or knowledge in accounting and can be seen through his profile in the Annual Report.
6.	Perusahaan wajib memiliki minimal 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. The company must have at minimum two (2) members of the Board of Commissioners with one amongst them as Independent Commissioner.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 September 2016, XL Axiata memiliki 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris termasuk diantaranya 3 (tiga) orang Komisaris Independen. As per GMS decision on 29 September 2016, XL Axiata has eight (8) members of Board of Commissioners including three (3) members of Independent Commissioner.
7.	Perusahaan wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris. The Company must have Independent Commissioners at minimum 30% of total appointed Board of Commissioners members.	Peraturan Bursa/Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 September 2016, Komposisi Komisaris Independen XL Axiata adalah 37,5% dari total Dewan Komisaris. Komisaris Independen XL Axiata saat ini adalah : 1. Peter J. Chambers 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Dr. David. R. Dean As per GMS decision on 29 September 2016, Composition of Independent Commissioners of XL Axiata is 37,5%. XL Axiata current member of Independent Commissioners are as follows : 1. Peter J. Chambers 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Dr. David. R. Dean



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ("DEWAN")

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
8.	Masing-masing anggota Dewan wajib menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa dirinya memenuhi kriteria sebagai anggota Dewan Each Board member is required to sign a Statement Letter confirming that he/she has fulfilled the criteria as Board member.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Surat Pernyataan ditandatangani setelah anggota Dewan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan tersebut disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. The Statement Letter was signed after appointment by GMS. Each Statement Letter of Board members is properly kept by The Corporate Secretarial Division.
9.	Penentuan komposisi anggota Dewan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Current Board members has considered varieties of skills, knowledge and experience required by the company	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Sebelum pengangkatan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, calon anggota Dewan terlebih dahulu di periksa oleh Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata. Saat ini komposisi Dewan XL Axiata telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota Dewan pada Laporan Tahunan dan Situs Web resmi XL Axiata Prior to the appointment by the GMS, the Board member candidates have been assessed by the Nomination and Remuneration Committee of XL Axiata. Current Board members have variety of skill, knowledge and experience that can be seen through each profile of Board Members in Annual Report and Company's Website.
10.	Anggota Dewan dilengkapi dengan Manual dan Kode Etik sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Members of the Board are equipped with a Manual and Code of Ethics as guideline in performing their duties.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Manual dan Kode Etik Dewan dapat dilihat dan diakses sewaktu-waktu melalui Boardpac XL Axiata atau situs resmi XL Axiata . Board Manual and Code of Ethics is available and can be accessed from time to time through XL Axiata's BoardPac and XL Axiata's official Website.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ("DEWAN")
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
11.	Dewan Komisaris mengadakan rapat satu kali dalam dua bulan. The Board of Commissioners convenes meeting in bi-monthly basis.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali As 31 December 2016 the Board of Commissioners has convened six (6) Meetings.
12.	Direksi mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan. The Board of Directors convenes meeting at minimum once a month.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2016, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali. As 31 December 2016 the Board of Directors has convened forty-three (43) Meetings.
13.	Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan setiap satu kali dalam empat bulan. The Board of Commissioners and Board of Directors convene join meeting with in quarterly basis.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2016, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali. As 31 December 2016 the Board of Directors and Board of Commissioners have convened seven (7) join Meeting.
14.	Seluruh diskusi, persetujuan tertuang dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Dewan yang hadir. All discussion, approvals is reflected in the Minutes of respective Meeting, signed by present members of the Board	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Telah dilaksanakan oleh XL Axiata. Seluruh Risalah Rapat disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan Has been applied by XL Axiata. All Minutes of Meetings are properly kept by Corporate Secretary Division.
15.	Jumlah kehadiran Dewan dalam rapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Total Attendance of the Board in respective meeting shall be disclosed in Annual Report	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Pengungkapan dapat dilihat di Laporan Tahunan XL Axiata. Disclosure can be seen in XL Axiata's Annual Report.
16.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has policy on dismissal of Board member who involve in monetary crime.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Kebijakan tersebut tergabung dalam Manual dan Kode Etik Dewan. The policy has been covered in Company's Board Manual and Code of Ethics.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ("DEWAN")

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
17.	<p>Dewan Komisaris memiliki komite berikut dalam mendukung fungsinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Komite Audit <p>The Board of Commissioners has the following Committees to supports its function:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nominating and Remuneration Committee 2. Audit Committee. 	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014</p> <p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015</p>	Memenuhi Comply	<ul style="list-style-type: none"> - XL Axiata telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan RUPSNo.2/05 tanggal 21 Maret 2005 dan telah di sesuaikan fungsinya sesuai POJK 34/POJK.04/2014 oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015. - XL Axiata telah membentuk Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005. - XL Axiata has established the Nominating and Remuneration Committee based on decision of GMS No.2/05 dated 21 March 2015 and adjusted on 13 March 2015 based on POJK 34/ POJK.04/2014. - XL Axiata has established the Audit Committee based on Board of Commissioners resolution No. 1/05 dated 28 February 2005.
18.	<p>Dewan telah memenuhi ketentuan mengenai Rangkap Jabatan.</p> <p>The Board complies on Multiple Board Membership.</p>	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014</p>	Memenuhi Comply	<p>Masing-masing anggota Dewan wajib melaporkan Rangkap Jabatan yang didokumentasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali.</p> <p>Each Board Member must report any Multiple Board Membership and documented by the Corporate Secretarial Division per semi-annually basis.</p>
19.	<p>Perusahaan menyimpan data kepemilikan saham Dewan (termasuk anak dan pasangan).</p> <p>The Company holds record of Board's shares ownership (including spouse and children</p>	<p>Undang- undang No.40 tahun 2007/Law No.40 year 2007</p>	Memenuhi Comply	<p>Masing-masing anggota Dewan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya (termasuk anak dan pasangan) kepada XL Axiata melalui Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali.</p> <p>Each member of the Board must report his/her (including spouse and children) shares ownership to XL Axiata through Corporate Secretarial Division per semi-annually basis.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (“DEWAN”)
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS (“BOARD”)

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
20.	Self- Assessment Dewan tersedia dan dilaksanakan diakhir tahun fiscal berjalan. Hasil dari Self-Assessment diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-Assessment for the Board is available and implemented by end of respective financial year. The result of assessment is published in XL Axiata's Annual Report.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Self- Assessment untuk tahun 2016 dilaksanakan diakhir tahun. Hasil Self- Assessment diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2016. The 2016 Self- Assessment Implemented by end of year. The result is available in Company Annual Report for 2016.
21.	Remunerasi Dewan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Board remuneration is determined by the GMS	Undang- undang No.40 tahun 2007/Law No.40 year 2007	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPSTahunan tanggal 10 Maret 2016, 1. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. 2. RUPS memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Based on resolution of Annual GMS dated 10 March 2016 : 1. The GMS authorize the Board of Commissioners to determine remuneration of Board of Directors for financial year ended by 31 Dec 2016. 2. The GMS authorize the Nominating and Remuneration Committee to determine remuneration of Board of Commissioners for financial year ended by 31 Dec 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE AUDIT /AUDIT COMMITTEE

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	Perusahaan memiliki Piagan Komite Audit yang menjelaskan kualifikasi, tugas dan prosedur Komite Audit. The company has an Audit Charter that specifies the qualifications, responsibilities, and procedures of the Audit Committee.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Piagam Komite Audit telah dibentuk sejak 18 November 2013. The Audit Charter has been established on 18 November 2013.
2.	Komite Audit mengadakan rapat setiap kwartalan. The Audit Committee convenes meeting in quarterly basis.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2016 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. As 31 December 2016 the Board of Audit Committee has convened seven (7) Meetings.
3.	Komite Audit menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugasnya dan membuat laporan tahunan terkait pelaksanaan tugas yang di cantumkan dalam Laporan Tahunan. The Audit Committee submits periodic report to the Board of Commissioners on implementation of duties as well as creates annual report on implementation of duties to be disclosed in the company's Annual Report.	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Telah dimplementasikan oleh XL Axiata. Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Has been applied in XL Axiata. The implementation of duties of Board of Audit Committee is disclosed in the Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI/ NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	<p>Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua yang merupakan Komisaris Independen b. Anggota Dewan Komisaris. c. Pihak eksternal independen. d. Posisi manajerial Sumber Daya Manusia dibawah Direksi <p>Membership of Nominating and Remuneration Committee :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Chairman who is an Independent Commissioner. b. Member of Board of Commissioners. c. Independent external party. d. Managerial position in human resources under the Board of Directors. 	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014</p>	Memenuhi Comply	<p>Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yasmin Stamboel Wirjawan – Komisaris Independen / Ketua. 2. B.T. Lim – Pihak Independen Eksternal /Anggota 3. Tan Sri Jamaludin Ibrahim – Komisaris/Anggota. 4. Peter J. Chambers – Komisaris Independen/Anggota. <p>XL Axiata Nominating and Remuneration Committee Membership as per 31 Dec 2016 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yasmin S Wirjawan- Independent Commissioner/ Chairman 2. BT Lim – Independent External Party/ Member 3. Tan Sri Jamaludin Ibrahim Commissioner/ Member 4. Peter J. Chambers Independent Commissioner/ Member.
3.	<p>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki periode yang sama dengan anggota Dewan Komisaris perusahaan.</p> <p>Members of Nominating and Remuneration Committee shall have the same tenure with company's Board of Commissioners.</p>	<p>Peraturan OJK/OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014</p>	Memenuhi Comply	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki periode jabatan yang sama dengan anggota Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun.</p> <p>XL Axiata/s Nominating and Remuneration Committee member has five (5) years tenure which is the same with Board of Commissioners tenure.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan atau fungsi Sekretaris Perusahaan. The company has a Corporate Secretary or a Corporate Secretarial Office Function	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	XL Axiata telah menunjuk Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Sirkular Direksi pada tanggal 21 Desember 2009. XL Axiata has appointed . Murni Nurdini as Corporate Secretary based on Board of Directors' Circular Decision dated 21 December 2009.
2.	Penunjukkan Sekretaris Perusahaan diumumkan kepada publik melalui IDX dan situs resmi perusahaan. The appointment of Corporate Secretary is announced to public through IDX and company website	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Penunjukan Sekretaris Perusahaan XL Axiata diumumkan ke publik pada tanggal 4 Januari 2010. The appointment of XL Axiata's Corporate Secretary was announced to public on 4 January 2010.
3.	Sekretaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris The Corporate Secretary must provide an annual report to the Board of Directors and copy to the Board of Commissioners on his/her implementation of duties	Peraturan OJK/OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Telah dilaksanakan dan laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata. Has been implemented and the Report on duties of Corporate Secretary has been disclosed in XL Axiata's Annual Report.

AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	Perusahaan memiliki kepala Unit Audit Internal. The Company has appointed the head of Internal Audit Unit	Peraturan / Regulation No IX.I.7	Memenuhi Comply	Bapak I Gde Wyadna ditunjuk sebagai Kepada Unit Audit Internal tanggal 1 January 2016 menggantikan posisi yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Azmarin Johari. Mr. I Gde Wyadna was appointed as head of Internal Audit as per 1 January 2016 to replace previous position held by Mr. Azmarin Johari.
2.	Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. The Company has a Charter as guideline for the Internal Audit Unit to performs its roles and responsibilities	Peraturan / Regulation No IX.I.7	Memenuhi Comply	Piagam Internal Audit di sahkan melalui keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Maret 2010. Charter of Internal Audit has been established by Board of Commissioners decision on 18 March 2010.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KETERBUKAAN INFORMASI / DISCLOSURE

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	<p>Perusahaan publik memanfaatkan teknologi selain situs resmi perusahaan sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>The Public Companies utilizes the advance information technology apart from website as the information transparency medium.</p>	<p>Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015</p> <p>Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015</p>	Memenuhi Comply	<p>XL Axiata memanfaatkan Akun sosial media dalam mengungkapkan berita terkini termasuk keterbukaan informasi.</p> <p>XL Axiata using its social media Account to disseminate any updates including disclosure.</p>
2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Companies' Annual Report discloses ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of controlling shareholders</p>	<p>Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015</p> <p>Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015</p>	Memenuhi Comply	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Has been disclosed in Annual Report</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEBIJAKAN / POLICIES

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading event.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Insider Trading diatur dalam Kebijakan XL Axiata tentang Blackout Period. Insider Trading is stipulated under XL Axiata Blackout Period Policy.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has policy on anti-Corruption and Fraud.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Manual dan Kode Etik Dewan. Regulated under Company Regulation and Board Manual and Code of Ethics
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy on selection as well as improvement of vendor capabilities.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Diatur dalam Procurement Business Ethic and Code of Conduct. Vendor yang akan melaksanakan seleksi sebelumnya juga diberikan Compliance Table untuk mengetahui tingkat kepatuhan. Regulated under the Procurement Business Ethics and Code of Conduct. Vendors who will carry out the tender was be given a Compliance Table to determine the level of compliance of the prospective counterparty.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy on Creditor Rights compliance	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Pemenuhan Sebagian Partially Comply	Dalam pelaksanaan operasional hak-hak kreditur diatur dalam kontrak. XL Axiata saat ini masih dalam tahap penelaahan dalam pembuatan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The implementation of rights of creditors is stipulated under the contract. XL Axiata is currently under the assessment stage to create policies related to the fulfillment of the rights of creditors.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has policy on whistleblowing system.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Telah dijalankan oleh XL Axiata dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Has been implemented by XL Axiata and disclosed in the Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEBIJAKAN / POLICIES

No	Kewajiban Compliance	Referensi Reference	Status	Keterangan Remarks
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian incentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on long term incentive to Board of Directors and employees	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Memenuhi Comply	Sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020, XL Axiata telah membentuk kebijakan sebagai panduan pelaksanaan program tersebut. In connection with the implementation of the Long Term Incentive Program 2016 - 2020, XL Axiata has established a policy to guide the implementation of the program.
7.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company disclosed communication policy with shareholders or investors in site.	Lampiran Surat Edaran OJK No. 32 / SEOJK.04/2015 SEOJK 32/2015 Attachment of OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015	Pemenuhan Sebagian Partially Comply	XL Axiata telah memanfaatkan Situs Web resminya untuk mendukung komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Saat ini kebijakan yang mengatur tata cara komunikasi masih dalam tahap pembuatan. XL Axiata has leveraged his official Website to promote communication with shareholders and investors. The current policy on procedures for communication is still under construction.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Disiplin merupakan kunci menuju keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan oleh karenanya XL Axiata menanamkan budaya disiplin yang kuat kepada seluruh lapisan karyawan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional yang dilaksanakan telah menempuh proses yang benar dan tidak melanggar kebijakan XL Axiata maupun peraturan yang berlaku.

Strong discipline is the key to the successful implementation of Good Corporate Governance, and therefore XL Axiata cultivates a culture of discipline to all levels of employees in order to ensure that operational activities are carried out under the right process and do not breach XL Axiata policy as well as prevailing regulations.

PENDAHULUAN

XL Axiata secara konsisten dan tegas mewajibkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pelaksanaan aktivitas bisnis guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INTRODUCTION

XL Axiata consistently and firmly impose the implementation of Good Corporate Governance in any implementation of business activities in order to ensure compliance with prevailing laws and regulations.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

XL Axiata percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara sepenuhnya akan meningkatkan nilai pemegang saham, pemangku kepentingan dan XL Axiata sendiri.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola dalam XL Axiata didasari oleh komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melaksanakan kinerjanya dan pada setiap pengambilan keputusan strategis, XL Axiata terus memperhatikan dan menerapkan lima prinsip-prinsip tata kelola, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

XL Axiata believes that the full compliance implementation of Good Corporate Governance would increase the value of shareholders, stakeholders and the XL Axiata itself.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance principles implementation in XL Axiata is constituted upon the commitment to create a transparent and reliable company through business management that is accountable.

In its business performance and in every strategic decision making, XL Axiata continually takes into account on the five GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ROADMAP TATA KELOLA XL AXIATA

Penerapan dan pengembangan tata kelola di XL Axiata dilaksanakan dengan mengacu pada standar tata kelola terbaik di tingkat nasional dan ASEAN melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS.

Sejak didirikan, XL Axiata telah membangun Roadmap Tata Kelola yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk strategi tata kelola untuk setiap tahun berjalan.

Pada tahun 2016 XL Axiata menyesuaikan Roadmap Tata Kelola menjadi 4 bagian yaitu :

- (i). Identifikasi dimana XL Axiata secara berkelanjutan mengidentifikasi bagian-bagian yang memerlukan pengembangan tata kelola;
- (ii). Pembangunan dengan hasil akhir berupa proses, kebijakan, atau sosialisasi internal sebagai piranti yang memastikan bahwa aktivitas usaha telah sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- (iii). Pelaksanaan terhadap semua piranti tata kelola yang dimiliki XL Axiata termasuk juga pengawasan terhadap pelaksanaannya dan;
- (iv). Penyesuaian yang dilakukan secara terus menerus guna memastikan bahwa aktivitas usaha telah memenuhi peraturan yang berlaku.

Sejak masuknya XL Axiata sebagai Top 50 Emiten Terbaik di Indonesia di tahun 2014, XL Axiata memfokuskan perbaikan Tata Kelola Perusahaan sebagai agenda utama perbaikan praktek Tata Kelola Perusahaan di XL Axiata. Tata Kelola yang sebelumnya hanya terlaksana dalam bentuk praktek-praktek di formalisasikan dalam bentuk kebijakan-kebijakan agar dapat diungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk pengawasan dan transparansi

XL AXIATA GOVERNANCE ROADMAP

The implementation as well as development of GCG within XL Axiata is pursuant to national best practices as well as ASEAN through ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS.

Since it was founded, XL Axiata has built a Governance Roadmap which further translated in the form of Governance strategy for each performing year.

In 2016, XL Axiata modify the Governance Roadmap into 4 parts:

- (i). Identification of where XL Axiata continuously identify the areas that need governance improvement;
- (ii). Development with outcomes such as process, policies, or internal socialization as tools to ensure that business activities are in compliance with applicable regulations;
- (iii). Implementation of all governance tools owned by XL Axiata as well as supervision over the implementation and;
- (iv). Adjustments were made continuously to ensure that the business activities are in compliance with the applicable regulations.

Ever since XL Axiata became one of the Top 50 Best Public Company in Indonesia in 2014, XL Axiata have been focusing on enhancing its Good Corporate Governance as the main agenda for the improvement of GCG in XL Axiata. Best practises done in XL Axiata which has not formalized into policies, are made available in a form of formal policies in order for XL Axiata to provide transparency and monitoring tools for all stakeholders





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola di XL Axiata juga didukung oleh sejumlah kebijakan internal sebagai pedoman kerja bagi seluruh lapisan karyawan. Beberapa kebijakan internal yang terkait erat dengan pelaksanaan tata kelola antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (*Blackout Policy*)

Kebijakan Blackout disusun oleh XL Axiata untuk mengatur larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan XL Axiata untuk periode tertentu. Periode *Blackout Policy* adalah selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik atau . Periode *Blackout* juga dapat dijalankan terkait dengan aksi korporasi XL Axiata yang sedang berjalan. Dalam hal ini, Periode *Blackout* berlaku dari waktu dimulainya proses aksi korporasi hingga pengumuman aksi korporasi kepada publik.

Tujuan Kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadinya praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan XL Axiata.

2. Kebijakan Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata selalu mengedepankan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dengan sepenuhnya menggunakan dan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa, XL Axiata berkomitmen untuk menyediakan informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, antara lain untuk hal-hal sebagai berikut dalam rentang waktu selambat lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Beberapa fakta material maupun informasi mengenai aksi korporasi, antara lain meliputi:

- Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
- Pemecahan saham atau pembagian dividen saham;
- Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya;
- Perolehan atau kehilangan kontrak penting;
- Produk atau penemuan baru yang berarti;
- Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen;
- Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang;
- Penjualan tambahan efek kepada masyarakat atau secara terbatas yang material jumlahnya;

OPERATIONAL PROCEDURE AND POLICY EXPOSURE

Governance implementation at XL Axiata is supported by a number of internal policies as a working guideline for employees at all levels. Internal policies closely related to governance implementation include:

1. Prevention of Insider Trading Policy Through Shares Trading Prohibition In Certain Period (Blackout Policy)

The Blackout Policy was established by XL Axiata to constitute a prohibition on buying or selling of XL Axiata's shares by either management or employees for certain periods. The Blackout Policy period lasts one month from the financial auditing period until the reported and publication of financial statements. The Blackout Period can be implemented in regards to XL Axiata's ongoing corporate action. The Blackout Period shall begin from the beginning of corporate action until public disclosure of corporate action.

The purpose of this Policy is to prevent shares transaction by using insider information. The implementation of this policy is done through periodic socialization to all management and employees of XL Axiata.

2. Information Transparency Policy

As a public company, XL Axiata consistently prioritizes equal transparency of information for all shareholders and stakeholders. By fully refer and use the Financial Services Authority and Exchange Regulations, XL Axiata is committed to provide information or material facts that may be impacting the stock price or investors' decision, among others for the following matters, at least two (2) days prior to said actions.

Materials facts and information regarding corporate actions include:

- Mergers, share purchases, business consolidation and establishment of joint ventures;
- Stock split or shareholders' dividend disbursement;
- Income from extraordinary dividends;
- Gain or loss of important contracts;
- Significant new products or innovations;
- Important changes to control or management;
- Announcement of repurchase or repayment of debt shares;
- Additional limited public sale of shares in material amount;



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material;
- Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting;
- Tuntutan hukum yang penting terhadap perusahaan, dan atau direktur dan komisaris perusahaan;
- Pengajuan tawaran untuk pembelian Efek perusahaan lain;
- Penggantian Akuntan yang mengaudit perusahaan;
- Penggantian Wali Amanat;
- Perubahan tahun fiskal perusahaan

Saat ini XL Axiata sedang dalam proses pembentukan Kebijakan Komunikasi yang didalamnya mengatur antara lain tentang tata cara pendistribusian dan keterbukaan informasi bagi pihak internal maupun eksternal atau publik.

3. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan

Dalam hubungannya dengan vendor, XL Axiata selalu menjunjung tinggi nilai profesionalisme, integritas dan realibilitas. Oleh karena itu XL Axiata menerapkan Kode Etik khusus untuk pengadaan barang dan jasa yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Etika Bisnis
Proses tender wajib melibatkan unit-unit terkait dan tunduk pada peraturan yang berlaku dan kebijakan/prosedur pengadaan terkait lainnya antara lain prosedur legal, administratif dan lainnya. Dalam menjalankan proses tender, para vendor wajib mendapatkan perlakuan yang setara dan tidak memihak. Selain itu XL Axiata mewajibkan agar penawaran dari vendor maupun kontrak yang mengindikasikan atau berpotensi perkara hukum/illegal untuk ditolak dan dilaporkan kepada Unit Audit Internal.
- Kerahasiaan
Semua informasi, data dan dokumentasi yang disediakan oleh vendor baik dalam rangka pelaksanaan kerjasama maupun proses tender wajib ditangani dan diperlakukan sebagai informasi rahasia kecuali informasi tersebut merupakan milik publik. Penanganan informasi rahasia dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Distribusi proposal dari vendor maupun informasi terkait dengan tender hanya terbatas pada Team Evaluasi Tender saja.
 - b. Penyediaan sarana khusus untuk menyimpan dokumentasi vendor.
 - c. Larangan untuk membagikan informasi vendor kepada vendor lainnya maupun pihak lainnya dalam kondisi apapun.
- Benturan Kepentingan
Setiap karyawan atau pihak yang terlibat dalam proses evaluasi maupun pemberian persetujuan terhadap hasil tender wajib memberikan pernyataan mengenai tidak adanya benturan kepentingan dengan proses tender tersebut.

- Purchase, or loss on sale of material assets;
- Significant employment disputes;
- Important legal challenges to the Company and or the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Submission of offers to buy shares in other companies;
- Changes to the accountant responsible for auditing the company;
- Changes to Trustees;
- Changes to company fiscal year.

XL Axiata is currently in the process of formating the Communications Policy which regulates among others the process of distributing and disclosing information for internal and external parties or the public.

3. Procurement policy and Code of Ethics

In its relations with vendors, XL Axiata always maintains the highest level of professionalism, integrity and reliability. Hence, XL Axiata has in place a special Code of Ethics for goods and service procurement, covering the following aspects:

- Business Ethics
Tenders must covers all related units and comply with applicable regulations and other related procurement procedures and policy, including legal, administrative and other procedures. In carrying out tenders, vendors are obliged to act ethically and without bias. XL Axiata also ensures that any offer from vendors that appears or may potentially be illegal or illicit is rejected and reported to the Internal Audit Unit.
- Confidentiality
All information, data and documentation made available by vendors as part of cooperation or in tenders is obliged to be handled and carried out as confidential information, except any information that constitutes public information. Information confidentiality covers the following aspects:
 - a. Vendor proposal distribution and other information related to tenders are only limited by the Tender Evaluation Team.
 - b. Availability of specific infrastructure to record vendor documentation.
 - c. Prohibitions of the sharing of vendor information with other vendors or other parties, under any condition.
- Conflicts of Interest
Each employee or party involved in tender evaluation processes or awarding of contracts is obliged to sign a statement to the effect that he or she has no conflict of interest in said tender.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Promosi dan Hadiah
Karyawan dilarang mempromosikan suatu vendor termasuk produk dan/atau layanannya dalam masa proses tender, serta dilarang keras untuk menerima hadiah, bantuan maupun tanda terima kasih dari para vendor XL Axiata. Pemberian Contoh Produk/Layanan dalam proses tender, wajib digunakan hanya sebatas dalam proses tender dalam rangka menguji produk tersebut terhadap kebutuhan perusahaan.
 - Biaya Proses Tender
Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses tender termasuk namun tidak terbatas pada biaya kunjungan ke site ditanggung sepenuhnya oleh XL Axiata.
4. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan
Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.
- Kebijakan Benturan Kepentingan tercakup dalam Manual dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur bahwa dalam setiap aktivitas maupun pelaksanaan aksi korporasi, baik Dewan Komisaris maupun Direksi XL Axiata wajib memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan mengenai Benturan Kepentingan. Dewan Komisaris maupun Direksi wajib menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang didokumentasikan oleh Perusahaan.
5. Kebijakan Perlindungan Konsumen
Sesuai dengan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL Axiata berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif.
- Perlindungan Konsumen tercakup dalam bagian Tata Cara Prosedur Peluncuran Produk Layanan dimana sosialisasi khususnya kepada customer service dan sales diberikan informasi yang memadai terhadap produk tersebut untuk dapat di teruskan kepada konsumen.
- Pembentukan Unit Customer Experience Management dan Contact Management merupakan wujud komitmen XL Axiata terhadap pentingnya perlindungan dan kepuasan pelanggan di semua strategi bisnis XL Axiata.
- Promotions and Gifts
During tender process, employees are forbidden to promote any one vendor's products and/or services, and strictly forbidden to receive any gift, assistance or sign of appreciation from any XL Axiata vendor. Any product or service examples given in the process of tender must be only used strictly within the confines of product testing in accordance with the requirements of the Company.
 - Tender Fees
All expenses incurred in tenders, including but not limited to site-visit fees, are paid by XL Axiata.
4. Conflict of Interest Transaction Prevention Policy
Pursuant to Regulation No. IX.E.1 Attachment Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Certain Transaction, a Conflict of Interest is defined as discrepancy between the economic interests of the Company and the private economic interests of the Board of Directors, Commissioners or principal shareholders that may cause lossess to the Company.
- Conflict of Interest Policy is covered under the Board Manual and Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors which regulates that In each corporate action, the Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that there is no breach of regulation relating to conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to sign statements of no conflict of interest, documented by the Company.
5. Consumer Protection Policy
In line with Law No. 8/1999 on Consumer Protection and Law No. 36/1999 on Telecommunications, XL Axiata is committed to protecting consumer rights, including the right to clear, accurate and truthful information, the right for complaints to be heard and disputes settled, and the right to good services delivered fairly and without discrimination.
- Consumer protection is included under Product Launch Procedure where socialization in particular to customer service and sales are given with adequate information on the product to be forwarded on to the consumer.
- The establishment of Customer Experience Management and Contact Management Unit highlights the XL Axiata commitment on the importance of customer protection and satisfaction in all of XL Axiata's business strategies.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6. Kebijakan Entitas Anak

Kebijakan ini diberlakukan dengan prinsip dasar pengelolaan Anak Perusahaan dengan tetap berpegang pada peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia, prinsip tersebut adalah:

- a. Anak Perusahaan merupakan entitas terpisah dari XL Axiata.
- b. Anak Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dimana Anak Perusahaan tersebut didirikan, bergerak dalam bidang tertentu dan tuduk pada peraturan yang mengatur bidang usaha tersebut.
- c. Pengelolaan Perusahaan Anak dilakukan secara profesional, dimana XL Axiata tidak melakukan intervensi ke dalam kegiatan operasional Anak Perusahaan.
- d. Pengelolaan Anak Perusahaan secara profesional diharapkan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan, memberikan manfaat bagi industry terkait, dan keselarasan terhadap strategi juga ketersinambungan terhadap bidang usaha Anak Perusahaan dan XL Axiata.

Kebijakan ini mengatur mengenai antara lain pengukuran kinerja Anak Perusahaan yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Indikator Kinerja tersebut juga didasarkan pada jenis industri, pangsa pasar tertentu (market share), nilai tambah ekonomis (economic value added) dan/atau nilai strategis bagi XL Axiata. Dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya, Anak Perusahaan wajib memberikan perlakuan yang setara kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya.

Setiap akhir tahun buku, XL Axiata dan Anak Perusahaan mengadakan Penilaian Kinerja usaha untuk memastikan berkembangnya usaha Anak Perusahaan dan juga kinerja dari Direktur dan Komisaris

Dari sisi tata kelola, Dewan Komisaris dan/atau Komisaris Anak Perusahaan harus dipilih dengan mempertimbangkan kompetensi, profesionalisme, keselarasan budaya (cultural fit), dan terbebas dari segala jenis keterkaitan atas suatu gugatan hukum. Selain itu Anak Perusahaan juga wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Fungsi ini dapat dirangkap oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit XL Axiata, kecuali apabila Anak Perusahaan terkait merupakan perusahaan publik dan/atau sudah memiliki nilai usaha yang tinggi.

7. Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Penjelasan atas Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 269 Laporan Tahunan.

8. Kebijakan Nominasi

Penjelasan atas Kebijakan Nominasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 244-245 Laporan Tahunan.

6. Subsidiaries Policy

This Policy is in place referring to the basic principles of Subsidiary management with the basis of adherence to the prevailing laws and regulations in Indonesia, they are:

- a. Subsidiary is a separate entity from XL Axiata.
- b. Subsidiary operates in accordance to the prevailing laws and regulation in which they are established, in certain business field and abide by the rules and regulations concerning relevant business field.
- c. Subsidiary is managed professionally without intervention from XL Axiata in their daily operation.
- d. The professional management of Subsidiary is aimed to provide sustainable return, benefiting the relevant industry, and promotes synergy between XL Axiata and Subsidiary strategy

This Policy regulates on Subsidiary performance which is measured by sets of Key Performance Indicators comprising of financials, operational and administration aspects. The Performance Indicator reflects the relevant industry, specific market share, economic value added and/or strategic value for XL Axiata. In performing its business activities, the Subsidiary must treat every stakeholders and shareholders equally.

Business and performance review is conducted annually at the end of financial year by XL Axiata and Subsidiary to ensure the growth of Subsidiary and also ensuring the performance of Director and Commissioner.

From governance perspective, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of subsidiaries, must be appointed based on competencies, professionalism, cultural fit and free from any linkage with a legal proceeding. Furthermore, Subsidiary must have functions of Corporate Secretarial and Internal Audit. These functions can be managed by Corporate Secretary and Internal Audit of XL, except if the Subsidiary is a public company and/or have a significantly high market capitalization.

7. Board of Commissioners and Board of Directors Shares ownership Policy

The explanation on Share Ownership Policy for XL Axiata's Board of Commissioners and Board of Directors can be found on page 269 Annual Report.

8. Nomination Policy

The explanation on XL Axiata's Nomination Policy can be found on page 244-245 Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

9. Kebijakan Remunerasi
Penjelasan atas Kebijakan Remunerasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 251 & 264 Laporan Tahunan.
10. Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Penjelasan atas Kebijakan Rangkap Jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 256 Laporan Tahunan.
11. Kebijakan Suksesi Direktur
Penjelasan atas Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata dapat dilihat pada halaman 254 Laporan Tahunan.
9. Remuneration Policy
The explanation on XL Axiata's Remuneration Policy can be found on page 251 & 264 Annual Report.
10. Multiple Board Membership for Board of Commissioners and Board of Directors Policy
The explanation on Multiple Board Membership Policy for XL Axiata's Board of Commissioners and Board of Directors can be found on page 256 Annual Report.
11. Director Succession Policy
The explanation on XL Axiata's Director Succession Plan can be found on page 254 Annual Report.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2016

Guna mendukung sekaligus mendampingi aktivitas usaha dalam mencapai tujuan perusahaan dan senantiasa sejalan dengan peraturan yang berlaku, XL Axiata telah memperkokoh pelaksanaan tata kelola dengan program dan aktivitas berikut :

2016 CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In order to support and assist business activities in achieving company's objective and always inline with prevailing regulations, XL Axiata has strengthened its governance with the following programs

Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives
Manual dan Kode Etik Dewan Board Manual and Code of Ethics	Pembaharuan Manual Dewan dan Kode Etik Dewan untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Renewal of Board Manual and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners	- Sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memahami peran serta wewenang masing-masing. As a guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners to understand each role and the authority. - Menjaga hubungan kerja yang profesional produktif secara efisien. Maintain efficient productive professional working relationships.
Manual Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Manual	Pembaharuan Manual Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Renewal of Good Corporate Governance Manual	- Untuk mengidentifikasi jenis-jenis kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis XL Axiata. To identify types of compliance on prevailing laws and regulation in Indonesia which related with XL Axiata business activities.
Batasan Kewenangan Manajemen (<i>Limit of Authorization</i>)	Pengkinian batasan kewenangan dalam melakukan kegiatan operasional untuk masing-masing Direktorat, Divisi dan Departemen di dalam XL Axiata serta batasan kewenangan untuk melakukan transaksi berdasarkan nilai transaksi terhadap jabatan/ fungsi dalam XL Axiata. Updating the Limit of Authorization in conducting operational activities for each Directorate, Division and Department within XL Axiata as well as updating the limits of authority to execute transactions based on the threshold value towards positions / functions within the XL Axiata.	- Persetujuan dan delegasi kewenangan dikeluarkan sesuai dengan batasan yang diatur dalam Peraturan dan Anggaran Dasar XL Axiata. Issuance of approval and delegation of authority are in accordance with threshold stipulated under regulations as well as Article of Association. - Memastikan semua Standar Prosedur Operasional (<i>Standard Operating Procedure</i>) yang ditetapkan sejalan dengan dengan kebijakan tata kelola yang ada dan selaras dengan Batasan Kewenangan Manajemen. Ensure that all established Standard Operating Procedures (<i>Standard Operating Procedure</i>) are in accordance with the existing Governance policies and in line with Management Authority Limits.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives
Orientasi Dewan Board Induction	<p>Program Induksi ini adalah program yang diadakan untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Di tahun 2016, pelaksanaan Program ini dilakukan pada 29 September 2016 sesaat setelah berlangsungnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dimana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengangkat 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris baru</p> <p>This Induction Program is held for newly appointed member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>In 2016, the Induction Program was held on 29 September 2016 soon after the adjournment of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed three (3) new members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, khususnya kewenangan, tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga terhadap peraturan perundungan yang berkaitan dengan kewajiban-kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris di Pasar Modal.</p> <p>The program objective is to provide awareness and knowledge for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in particular on their authority, roles and responsibilities as members of the Board as well as towards the application of relevant laws and regulations in Capital Market for Board members.</p>
Sosialisasi Periode Blackout	<p>Sosialisasi Periode Blackout yang merupakan peringatan dini kepada karyawan yang memiliki saham di XL Axiata untuk mencegah pelaksanaan transaksi saham sebelum XL Axiata melakukan rilis terhadap pencapaian hasil dan audit keuangannya maupun pada periode tertentu terkait dengan Aksi Korporasi XL Axiata .</p> <p>Periode Blackout juga diberlakukan apabila terdapat Aksi Korporasi dimana seluruh karyawan yang memiliki saham XL Axiata dilarang melakukan transaksi saham sampai dengan Aksi Korporasi tersebut diumumkan ke masyarakat.</p> <p>Blackout Period socialization serves as an early warning to XL Axiata employees holding XL Axiata shares to hold off all share transactions before releases results of financial audit, or in other period relating to XL Axiata corporate action.</p> <p>Blackout Period is also applied in the event of Corporate Action whereby all employees with XL Axiata shares ownership are prohibited to conduct any transaction until after the completion of the Corporate Action was announced to public</p>	<p>Peningkatan kesadaran terhadap tata kelola diseluruh lapisan karyawan.</p> <p>Pada tahun 2016 sosialisasi Blackout Period dilaksanakan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 30 Desember 2015 sampai 1 Februari 2016 terkait hasil kuartal IV 2015. 2. Tanggal 3 Desember 2015 sampai 1 Februari 2016 terkait aksi korporasi Right Issue. 3. Tanggal 24 Maret 2016 sampai 22 April 2016 terkait hasil kuartal I 2016. 4. Tanggal 22 Juli 2016 sampai 23 Agustus 2016 terkait hasil kuartal II 2016. 5. Tanggal 30 September 2016 sampai 31 Oktober 2016 terkait hasil kuartal III 2016. 6. Tanggal 8 September 2015 sampai dengan 7 January 2016 terkait aksi korporasi penjualan menara. <p>Governance awareness among all employee.</p> <p>In 2016, the Blackout Period Socialization was implemented as per following :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 30 December 2015 until 1 February 2016 in regards to 2015 fourth quarter results. 2. 2 February 2016 until 7 March 2016 in regards to Corporate Action on Right Issue. 3. 24 March 2016 - 22 April 2016 in regards to 2016 first quarter results. 4. 22 July 2016 until 23 August 2016 in regards to 2016 second quarter results. 5. 30 September 2016 until 31 October 2016 in regards to 2016 third quarter results. 6. 8 September 2015 until 7 January 2016 in regards to Tower Selling.
Blackout Period Socialization		



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives
Board Effectiveness dan Self & Peer-to-Peer Assessment	<p>Dalam rangka penyelarasan dengan rekomendasi dari OJK serta meningkatkan tata kelola XL Axiata, Divisi Corporate Secretarial mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk mengadopsi Self-Assessment yang direkomendasikan oleh OJK. Penilaian Board Effectiveness dan Self & Peer-to-Peer Assessment dirancang secara internal dengan mengacu kepada aturan OJK, benchmarking dengan perusahaan publik di Indonesia lainnya serta dengan benchmarking regional dengan Axiata Group Berhad. Pada akhir tahun 2016, Dewan Komisaris menyetujui Board Effectiveness dan Self & Peer-to-Peer Assessment yang akan dilakukan pada awal Januari 2017.</p> <p>To align with recommendation from the OJK as well as enhancing XL Axiata Governance, the Corporate Secretarial Division proposed to the Board of Commissioners to adopt the Self-Assessment as recommended by OJK. The proposed Board Effectiveness assessment and Self & Peer-to-Peer assessment were designed internally referring to OJK rules, local benchmark from other Indonesian public companies as well as regional benchmarking to Axiata Group Berhad. By end of 2016, the Board of Commissioners approved the launch of Board Effectiveness and Self & Peer-to-Peer Assessment to be conducted in early January 2017.</p>	<p>Penilaian ini akan membantu kinerja Dewan secara keseluruhan dan mengidentifikasi prioritas kegiatan Dewan serta bidang perbaikan ke depan. Penilaian ini juga dapat mengambil manfaat untuk anggota Dewan masing-masing untuk mendapatkan apresiasi untuk peran dan tanggung jawab perwalian.</p> <p>The assessment will help the Board performance as a whole and identify priorities for Board activities as well as areas of improvement going forward. This assessment also may benefit for individual board members to gain appreciation for the roles and responsibilities of trusteeship.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RENCANA DAN STRATEGI TATA KELOLA PERUSAHAAN DI 2017

Strategi

Merangkul Digitalisasi sebagai pendorong pertumbuhan melalui Tata Kelola Perusahaan

2017 CORPORATE GOVERNANCE STRATEGY AND PLANS

Strategy:

Embracing Digitalization as driver of growth through Corporate Governance



Di tahun 2017, sejalan dengan strategi XL Axiata untuk menjadi pemimpin dalam layanan Data, maka XL Axiata memanfaatkan era digital untuk menjadikan tata kelola sebagai sarana memperkuat hubungan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Publik/ Investor antara lain:

1. Revitalisasi website XL Axiata

XL Axiata akan melakukan pembaharuan Situs Web resmi sehingga kedepannya akan lebih mudah dan cepat di akses oleh masyarakat. Situs Web tersebut merupakan salah satu media komunikasi antara XL Axiata dengan masyarakat/ investor termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, isi dan informasi terkait XL Axiata pada Situs Web akan disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

In line with the XL Axiata's strategy to become the leader in data services, in 2017 XL Axiata will take advantage of digital era to apply Governance as the means to strengthen relationship with the Shareholders, Stakeholders and Public/Investors, by among others:

1. Revitalization of XL Axiata website

XL Axiata will revamp its official website hence to create easy and fast access in the future by public. The website will be used as one of communication media between XL Axiata and public/investors including Shareholders and stakeholders. In addition, the website contents and information on XL Axiata will be adjusted based on the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Pengembangan perangkat tata kelola yang sudah ada.

XL Axiata akan terus melakukan pengembangan atas perangkat tata kelola yang sudah ada. Pengembangan ini dilakukan antara lain:

- a. Pembaharuan kebijakan internal terkait tata kelola sehubungan dengan peraturan baru.
- b. Memaksimalkan BoardPac sebagai fasilitas yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui Boardpac diharapkan pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan lebih cepat melalui *automate approval system* yakni berupa pemberian keputusan secara online apabila Direksi dan atau Dewan Komisaris berhalangan datang dalam rapat. Selain itu Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengakses dokumen penting dalam pelaksanaan fungsinya antara lain Manual dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris maupun berita terkait XL Axiata sehingga dapat digunakan sebagai media agar Direksi dan Dewan Komisaris dapat memperoleh informasi terkini tentang XL Axiata .

3. Peningkatan Sistem Manajemen Kearsipan

XL Axiata akan memanfaatkan sistem *Cloud* sebagai tempat penyimpanan dokumen perusahaan. Sebelum pelaksanaannya, XL Axiata telah melakukan tinjauan atas keamanan, risiko dan rencana mitigasi risiko atas penyimpanan data dalam sistem *Cloud* tersebut

2. Development of existing Governance tools

XL Axiata will continue to develop its existing Governance tools. They are among others:

- a. Renewing Governance internal policies related to new regulations.
- b. Maximising BoardPac as a facility for the Board of Directors and Board of Commissioners. The BoardPac is expected to expedite the decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners through automate approval system, which is an online decision-making mechanism in the event of absence of the Board of Directors and or the Board of Commissioners in the meeting. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners can access important documents in performing their functions, such as Board Manual and Code of Ethics and latest news on XL Axiata hence can be used as media application for the Board of Directors and the Board of Commissioners in obtaining the latest information on XL Axiata.

3. Record Management System Enhancement

XL Axiata will take advantage of Cloud system for XL Axiata documents filing system. Prior to its implementation, XL Axiata has reviewed its security, risk and risk mitigation plan for this system.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola XL Axiata dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar XL Axiata.

Struktur tata kelola XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemegang kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

3. Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris serta Komite dan Fungsi di bawah Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

XL Axiata governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No.40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

In general XL Axiata governance structure is divided into Primary Organ and Supporting Organ.

The Primary Organ are as follows :

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with XL Axiata interests and is based on Articles of Association as well as laws and regulations.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of XL Axiata as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on governance principles.

3. Board of Directors

The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing XL Axiata in accordance with the set direction and objectives, as well as acting on behalf of XL Axiata in both legal and non-legal settings.

The Supporting Organs, consist of Committees under the Board of Commissioners and Committees and Functions under the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ORGAN UTAMA

Primary Organ

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DIREKSI
Board of Directors

ORGAN PENDUKUNG

Supporting Organ

KOMITE AUDIT
Board of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

KOMITE NOMINASI &
REMUNERASI
Nominating & Remuneration
Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
DAN KESINAMBUNGAN BISNIS
Risk & Business Continuity Committee

KOMITE TEKNOLOGI
INFORMASI

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL
Internal Control System

KEBIJAKAN & PROSEDUR

Procedures and Policies



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authorities not held by either the Board of Commissioners or Board of Directors. The Shareholders take the GMS as a forum to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the XL Axiata management.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa yang tersedia di situs Web resmi (www.xl.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki oleh RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Shareholders' Rights and Authorities in GMS

XL Axiata's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self representative or their authorized proxies by using Proxy available in Company's official Website (www.xl.co.id) at the same time with GMS Invitaton. Based on the Articles of Association, the Shareholders shall have the following authority in the Annual GMS:

1. To approve the Annual Report with regards to XL Axiata's course of business as well as the Board of Commissioners Supervisory Activity Report during the fiscal year as elaborated under the XL Axiata's Annual Report.
2. To approve the financial statements consisting of the balance sheet of the financial year, the statement of income of the financial year being audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of XL Axiata's profit.
4. Appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant for the current year.
5. Appoint and / or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of XL Axiata.
6. Obtain Realization Report on the use of proceeds from Public Offering.
7. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa :

- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portefel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

In addition, the Shareholders also have the following rights by the Extraordinary GMS:

- Approve the merger, consolidation, acquisition, separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
- Appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Ratify the amendment of Articles of Association;
- Approve additional Authorised Capital and/or Issued and Paid Up Capital;
- Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations;
- Approve distribution of new shares in portfolio;
- Approve plan and results allocation from funding activity;
- Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
- In particular for transactions which contain conflict of interest, it must be approved by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS XL AXIATA

Stages of GMS Implementation XL Axiata



Keterangan/Deskripsi :

* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS/By excluding GMS announcement date

** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan/By excluding announcement date and invitation date

*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan Tanggal RUPS/By excluding invitation date and GMS date



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Informasi Keputusan RUPS Tahunan 2015

Information on 2015 GMS Resolution

RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015/ Annual GMS dated 1 April 2015	
Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Realisasi/Realization
Mata Acara Rapat Pertama/ First Meeting Agenda:	
1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perusahaan mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Telah selesai di laksanakan pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015
Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors on the Company's business activities, including but not limited to the performance of the Company that have been achieved during the financial year ended 31 December 2014, Report on supervision duties of the Company's Board of Commissioner for financial year ended on 31 December 2014 and also to grant approval and ratification to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2014 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan.	Has been completed in the Annual GMS dated 10 March 2015
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disahkan tersebut di atas.	Approved to grant release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2014 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company approved thereof.
3. Memberitahukan kepada para pemegang saham hal-hal sebagai berikut: a. Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp891.061.718.119 (Delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan ribu seratus sembilan belas Rupiah). Mengacu kepada nilai rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp891.061.718.119 (delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan ribu seratus sembilan belas Rupiah), maka Perusahaan tidak akan membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. b. Perusahaan tidak akan menyisihkan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.	Inform the shareholders on the following matters: a. For financial year ended 31 December 2014, the Company made a loss of Rp891,061,718,119 (Eight hundred ninety one billion sixty one million seven hundred and eighteen thousand one hundred nineteen Rupiah). Referring to total loss of Rp891,061,718,119 (Eight hundred ninety one billion sixty one million seven hundred and eighteen thousand one hundred nineteen Rupiah), the Company will not distribute dividend to its shareholders. b. The Company will not allocate the general appropriation for financial year ended on 31 December 2014.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015/ Annual GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution Realisasi/Realization

Mata Acara Rapat Kedua/ Second Meeting Agenda

Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komisaris Perusahaan.

Telah selesai dilaksanakan. XL Axiata telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - a member firm of PwC Global Network yang telah selesai melaksanakan Audit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Granting the authority to the Company's Board of Director to appoint an independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2015, with provisions that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Indonesian Financial Services Authority (previously known as Supervisory Body of Capital Market and Financial Institution) and the Meeting hereby grant the authorization to the Company's Board of Directors to determine remuneration and other terms relating to the appointment of the Public Accountant, with due consideration of the recommendation from the Board of Commissioners of the Company.

Completed. XL Axiata has appointed The Public Accountant Firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners – a member firm of PwC Global Network which has completed the Audit for the year ended 31 December 2015.

Mata Acara Rapat Ketiga/ Third Meeting Agenda

1. Menerima baik pengakhiran masa jabatan Hasnul Suhaimi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perusahaan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Hasnul Suhaimi, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perusahaan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perusahaan mengucapkan terima kasih atas tas kontribusi dan jasa-jasa yang telah diberikan Hasnul Suhaimi selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2006

Telah selesai dilaksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 April 2015 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0770065 tanggal 14 April 2015

Properly accepted the termination of terms of office of Hasnul Suhaimi from his position as President Director and granting release and discharge (acquit et de charge) to Hasnul Suhaimi of his respective management duties as the President Director from his appointment until the end of tenure on the conclusion of this Meeting, to the extent that the actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company approved thereof. The Company would like to thank for his contributions and services that have given by Hasnul Suhaimi during his tenure as President Director of the Company since 2006.

Completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 2 dated 1 April 2015 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0770065 dated 14 April 2015

2. Mengangkat Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur Perusahaan menggantikan Hasnul Suhaimi, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

Appointed Dian Siswarini as member of the Board of Director as President Director since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015/ Annual GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution

Realisasi/Realization

3. Mengangkat DR. M. Chatib Basri sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

Appointed DR. M. Chatib Basri as member of the Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

4. Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Referring to the abovementioned matters, to approve the following composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019, as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris/ President Commissioner

- YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Komisaris/Commissioners:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Chari TVT
- Azran Osman-Rani
- DR. M. Chatib Basri

Komisaris Independen/ Independent Commissioners:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan

Direksi/ Board of Directors

Presiden Direktur/ President Director:

- Dian Siswarini

Direktur/Directors:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur Independen/ Independent Director:

- Ongki Kurniawan



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015/ Annual GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution

Realisasi/Realization

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Granting the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat Keempat/ Fourth Meeting Agenda

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Granting the rights and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, bonus and other compensation and benefits payable to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2015 based on structure and policy as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

RUPS Luar Biasa tanggal 1 April 2015/ Extraordinary GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution

Realisasi/Realization

Mata Acara Rapat Pertama /First Meeting Agenda

1. Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Saham Insentif Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 tahap Kedua sebanyak-banyaknya 85.080.000 (delapan puluh lima juta delapan puluh ribu) lembar saham untuk Grant Date V dan Grant Date VI sesuai dengan persyaratan dalam Keterbukaan Informasi Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2015 dan Tambahan Keterbukaan Informasi pada tanggal 25 Maret 2015.

Telah selesai dilakukan. Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date V. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat menjadi 33,6 %.

Approved the overall Company's plan to issue at maximum 85,080,000 (eighty five million and eighty thousand) shares without preemptive rights in regards to second phase of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date V and Grant Date VI in accordance with the Company's disclosure on 23 February 2015 and additional disclosure on 25 March 2015.

Completed. The Company has issued 6,891,003 shares without preemptive rights with nominal value of Rp100 per share in regards to Long Term Incentive Program 2010-2015 Grant Date V. With the transaction, the ownership percentage by the public increased to 33.6%.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS Luar Biasa tanggal 1 April 2015/ Extraordinary GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution

Realisasi/Realization

2. Menyetujui harga pelaksanaan penerbitan Saham Insentif Grant Date V yaitu sebesar Rp4.888 (empat ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah) per lembar saham. Sedangkan harga pelaksanaan untuk Grant Date VI akan diumumkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved the execution price of Incentive Shares for Grant Date V amounting Rp4,888 (four thousand eight hundred and eighty eight Rupiah) per share. The execution price for Grant Date VI will be announced in accordance with prevailing regulations.

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini (sesuai ketentuan Pasal 41 UU Perusahaan Terbatas Tahun 2007), untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor terkait dengan pelaksanaan Grant Date V Program LTI 2010-2015 Tahap Kedua yang telah disetujui Rapat ini. Dan selanjutnya dengan mengacu kepada ketentuan perundangundangan diatas, untuk Grant Date VI untuk kinerja tahun 2015, Perusahaan akan mengagendakan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 sesuai dengan jadual yang akan ditentukan kemudian.

Granting the authorization to Board of Commissioners of the Company within 1 (one) year counted since the conclusion of this Meeting (in accordance with Article 41 of Limited Liability Law No. 40 Year 2007), to adjust the Subscribe Capital and Paid-Up Capital due to the execution of Grant Date V of Long Term Incentive Program 2010-2015 second phase, which has been approved in this Meeting. And referring to the abovementioned regulations. For Grant Date VI for the Company's 2015 performance, the Company will schedule the adjustment of paid up capital as well as authorization to the Board of Commissioners of the Company to adjust the Subscribe Capital and Paid-Up Capital on GMS 2015 according to the predetermined schedule.

4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granting the authorization to the Board of Directors of the Company and/or appointed Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.

Mata Acara Rapat Kedua/ Second Meeting Agenda

1. Menyetujui perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan menjadi berbunyi sebagaimana draft Anggaran Dasar yang sudah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki Rapat.

Approved the amendment of the Company's Article of Association, especially in Articles relevant with the implementation of General Meeting of Shareholders as well as the Board of Directors and Board of Commissioners with details as distributed to the shareholders prior to the meeting.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS Luar Biasa tanggal 1 April 2015/ Extraordinary GMS dated 1 April 2015

Keputusan RUPS/ GMS Resolution	Realisasi/Realization
<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.</p> <p>Granting authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights to perform all necessary actions required for the amendment of Articles of Association process including but not limited to sign documents and/or letters, to state and/or stipulate the Meeting decision in deed drawn up before a Notary, to meet with relevant government agencies in order to obtain approval and/or conduct registration/listing in order to comply with prevailing regulations as well as to perform other measures as deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment of Articles of Association.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 April 2015 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0926396 tanggal 22 April 2015</p> <p>Completed. The changes in Articles in Articles of Association have been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated 1 April 2015 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No.AHU-AH.01.03-0926396 dated 22 April 2015</p>

Agenda 2 Hasil & Realisasi/Agenda 2 Resolutions and Realizations

Menetapkan Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Appointment of the Company's Independent Auditor for the financial year ended 31st December 2015.

Hasil Rapat/Resolution

Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komisaris Perusahaan.

Granting the authority to the Company's Board of Director to appoint an independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2015, with provisions that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Indonesian Financial Services Authority (previously known as Supervisory Body of Capital Market and Financial Institution) and the Meeting hereby grant the authorization to the Company's Board of Directors to determine remuneration and other terms relating to the appointment of the Public Accountant, with due consideration of the recommendation from the Board of Commissioners of the Company.

Realisasi dan Pelaksanaan /Realization and Implementation

Telah selesai dilakukan. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - a member firm of PwC Global Network telah selesai melaksanakan Audit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Completed. The Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners – a member firm of PwC Global Network has completed the Company Audit for the year ended 31 December 2015

Agenda 3 Hasil & Realisasi/Agenda 3 Resolutions and Realizations

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

The changes in the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda 3 Hasil & Realisasi/Agenda 3 Resolutions and Realizations

Hasil Rapat/Resolution

1. Menerima baik pengakhiran masa jabatan Hasnul Suhaimi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perusahaan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Hasnul Suhaimi, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perusahaan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan jasa-jasa yang telah diberikan Hasnul Suhaimi selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2006

2. Mengangkat Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur Perusahaan menggantikan Hasnul Suhaimi, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.
3. Mengangkat DR. M. Chatib Basri sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.
4. Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor
 Komisaris: Tan Sri Jamaludin Ibrahim
 Komisaris: Chari TVT
 Komisaris: Azran Osman-Rani
 Komisaris Dr. M. Chatib Basri
 Komisaris Independen: Peter J. Chambers
 Komisaris Independen: Yasmin Stamboel Wirawan

Direksi

Presiden Direktur: Dian Siswarini
 Direktur: Willem Lucas Timmermans
 Direktur: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
 Direktur Independen: Ongki Kurniawan

1. Properly accepted the termination of terms of office of Hasnul Suhaimi from his position as President Director and granting release and discharge (acquit et de charge) to Hasnul Suhaimi of his respective management duties as the President Director from his appointment until the end of tenure on the conclusion of this Meeting, to the extent that the actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company approved thereof.

The Company would like to thank for his contributions and services that have given by Hasnul Suhaimi during his tenure as President Director of the Company since 2006.

2. Appointed Dian Siswarini as member of the Board of Director as President Director since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

3. Appointed DR. M. Chatib Basri as member of the Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

4. Referring to the abovementioned matters, to approve the following composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor
 Commissioner: Tan Sri Jamaludin Ibrahim
 Commissioner: Chari TVT
 Commissioner: Azran Osman-Rani
 Commissioner: Dr. M. Chatib Basri
 Independent Commissioner: Peter J. Chambers
 Independent Commissioner: Yasmin Stamboel Wirawan

Board of Directors

President Director: Dian Siswarini
 Director: Willem Lucas Timmermans
 Director: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
 Independent Director: Ongki Kurniawan



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda 3 Hasil & Realisasi/Agenda 3 Resolutions and Realizations

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
5. Granting the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Realisasi dan Pelaksanaan /Realization and Implementation

Telah selesai dilakukan

Completed

RUPST 1 APRIL 2015

GMS 1 APRIL 2015

Agenda 4 Hasil & Realisasi/Agenda 4 Resolutions and Realizations

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015.

Determination of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for year 2015.

Hasil Rapat/Resolution

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Granting the rights and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, bonus and other compensation and benefits payable to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2015 based on structure and policy as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

Realisasi dan Pelaksanaan /Realization and Implementation

Telah selesai dilakukan

Completed

Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

Selama tahun 2016, XL Axiata mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015, dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dijelaskan dibawah ini berdasarkan urutan tanggal penyelenggaraan, yaitu:

- RUPST tanggal 10 Maret 2016
- RUPSLB tanggal 10 Maret 2016
- RUPSLB tanggal 26 Mei 2016
- RUPSLB tanggal 29 September 2016.

Seluruh RUPS pada tahun 2016 diselenggarakan sesuai dengan kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar yaitu di tempat kedudukan XL Axiata atau di tempat XL Axiata melakukan kegiatan usaha utamanya atau ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan Terbuka; atau provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham XL Axiata dicatatkan.

2016 GMS Implementation

During 2016, XL Axiata held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for the financial year 2015, and 3 (three) Extraordinary GMS (EGMS), as elaborated based on the dates below:

- AGMS on 10 March 2016
- EGMS on 10 March 2016
- EGMS on 26 May 2016
- EGMS on 29 September 2016

All GMS held during 2016 are in accordance with criteria set by the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Article of Association, amongst others at the domicile of the XL Axiata or where XL Axiata has its main business operations or capital of the province at Company's domicile or; or provincial seat of the Stock Exchange where XL Axiata shares are listed.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2016, bertempat di Dian Ballroom, Lantai 11, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. RUPST dipimpin oleh YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhamad Radzi bin Haji Mansor.

Penyelenggaraan RUPST telah mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST kepada OJK melalui surat No. 008/CSEC/I/2016 tanggal 22 Januari 2016;
2. Mengiklankan Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham pada tanggal 1 Februari 2016 melalui : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Harian Bisnis Indonesia; (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
3. Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham termasuk didalamnya penjelasan masing-masing Agenda Rapat pada tanggal 17 Februari 2016 melalui : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPST pada tanggal 11 Maret 2016 pada : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Menyampaikan Risalah RUPST kepada OJK pada tanggal 8 April 2016 melalui Surat XL Axiata No. 085/CSEC/IV/2016.

Seluruh materi RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat dapat di peroleh di kantor XL Axiata dan diunggah di Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

1. YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor – Presiden Komisaris
2. Yasmin Stamboel Wirjawan – Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
3. Peter J. Chambers- Komisaris Independen

Annual General Meeting of Shareholders 2016

AGMS for the financial year 2015 was convened on 10 March 2016, at the venue of Dian Ballroom, Lantai 11, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. The AGMS was chaired by YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhamad Radzi bin Haji Mansor.

The implementation of AGMS has followed the terms in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as follows :

1. Notice of AGMS plans to OJK by submission of Letter No. 008/CSEC/I/2016 dated 22 January 2016;
2. AGMS Announcement to the Shareholders on 1 February 2016 through : (i) one (1) Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily; (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions;
3. Invitation to the Shareholders including detail of each Agenda on 17 February 2016 through : (i) one (1) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia; (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions.
4. Announced the summary results of the AGM on 11 March 2016 in: (i) one (1) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and (iii) XL Axiata's website in Bahasa Indonesia and English.
5. Submit the Minutes of the AGM to the OJK on 8 April 2016 through XL Axiata's Letter No. 085/CSEC/IV/2016.

All of the AGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

Attendance of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The AGMS was attended by:

Board of Commissioners

1. YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor – President Commissioner.
2. Yasmin Stamboel Wirjawan – Independent Committee and Chairman of the Board of Audit Committee.
3. Peter J. Chambers- Independent Commissioner.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direksi

1. Dian Siswarini – Presiden Direktur.
2. Willem Lucas Timmerman s – Direktur.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Direktur.
4. Ongki Kurniawan – Direktur Independen.

Pihak Penghitung Kuorum dan Suara

Perhitungan kuorum dan suara dalam RUPST dibantu oleh Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool.

Prosedur Pemungutan Suara

Prosedur pemungutan suara terdapat dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan dan dijelaskan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai.

Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1(satu) suara. Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan dengan sah dan memiliki hak suara dalam RUPS.

Pemungutan suara mengenai orang dilakukan secara tertutup dan tidak ditandatangani. Pemungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara ke petugas untuk dihitung dan divalidasi.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 7.183.639.650 lembar saham yang mewakili 84,10% suara dari total 8.541.381.670 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh XL Axiata.

Tanya Jawab

Setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara Rapat. Seluruh pertanyaan pemegang saham dan jawaban yang diberikan terekam didalam risalah Rapat

RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 telah membahas beberapa agenda, dengan hasil pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

Board of Directors

1. Dian Siswarini – President Director.
2. Willem Lucas Timmerman s – Director.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Director.
4. Ongki Kurniawan – Independent Director.

Appointed Party for Quorum and Vote Counting

Calculation of both quorum and AGM votes were assisted by the Notary, Aryanti Artisari S.H. M.Kn as well as PT Datindo Entrycom as XL Axiata Share Registrar that provides the voting by pool mechanism.

Voting Procedures

Voting procedures are available in Meeting Rules of Conduct which was distributed and elaborated to the Shareholders prior to the Meeting.

Each holder of one (1) share is entitled to cast one (1) vote. The decision is taken based on agreed vote more than 1/2 of the total votes legally cast at the GMS.

Voting on person implemented by closed and anonymous. Voting was implemented by way of raising hand and submit the voting card.

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS was attended by Shareholders or authorized Proxies representing 7,183,639,650 shares or 84.10% legitimate voting rights from the total 8,541,381,670 shares issued by XL Axiata.

Question and answer

Each shareholder is given the opportunity to submit questions related to Agenda. The whole question of shareholders and the answer given is recorded in the minutes of the Meeting

The agenda has been discussed in the AGMS 2016 for financial year 2015, with the following discussion and resolutions:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Pertama RUPST | AGMS First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan XL Axiata termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan XL Axiata untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata atas tindakan pengurusan dan pengawasan XL Axiata yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan XL Axiata dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Akuntan Publik XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Approval of the Annual Report of XL Axiata including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of XL Axiata for the Financial Year ended on 31 December 2015, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of XL Axiata over the management and supervision of XL Axiata carried out throughout the Financial Year 2015, wherein as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of XL Axiata and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi XL Axiata mengenai kegiatan dan jalannya XL Axiata termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris XL Axiata atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian XL Axiata yang telah disahkan tersebut di atas.

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

3.252.400 lembar saham yang mewakili 0,05 % suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:

3,252,400 shares representing 0.05% of authorized vote in the meeting.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

2.000 lembar saham yang mewakili 0,00% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

2,000 shares representing 0.00% of authorized vote in the meeting.

Jumlah Suara Setuju:

7.180.385.250 lembar saham yang mewakili 99,95 % suara yang sah dalam Rapat.

For:

7,180,385,250 shares or representing 99.95% of authorized vote in the meeting.

Total Suara Setuju:

7.183.637.650 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

7,183,637,650 representing 99.9% authorized vote in the Meeting.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Pertama RUPST | AGMS First Agenda

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2015 pada Situs Web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2015.

Completed. XL Axiata has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2015 Annual Report in XL Axiata website, and has informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2015.

Mata Acara Kedua RUPST | AGMS Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih XL Axiata untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Approval of the Utilization of Net Profits of XL Axiata for the Financial Year ended on 31 December 2015.

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui untuk tidak menyisihkan cadangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 dengan mengacu kepada rugi usaha dan Pasal 70 Undang -Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Menyetujui seluruh normalized net profit untuk dijadikan laba ditahan karena tidak signifikannya nilai tersebut untuk dijadikan dividen per lembar saham dengan mengacu kepada kebijakan Dividen XL Axiata dan besaran nilai laba tahun berjalan setelah penyesuaian (normalized net profit) yang telah dibukukan XL Axiata.
1. Approved that XL Axiata will not allocate reserve fund for year ended on 31 December 2015 by referring to XL Axiata's loss as well as Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
2. Approved to allocate all normalized net profit into retained earnings due to insignificant dividend value per share by referring to XL Axiata Dividend Policy and normalized net profit.

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:
Tidak ada.

Abstain:
None.

Jumlah Suara Tidak Setuju:
483.300 lembar saham yang mewakili 0,01% suara yang sah dalam Rapat.

Against:
483,300 shares representing 0.01% of authorized vote in the meeting.

Jumlah Suara Setuju:
7.183.156.350 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat.

For:
7,183,156,350 shares or representing 99.99% of authorized vote in the meeting.

Total Suara Setuju:
7.183.156.350 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:
7,183,156,350 representing 99.99% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.



IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Ketiga RUPST | AGMS Third Agenda

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan XL Axiata untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan audit lain yang dibutuhkan XL Axiata.

Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of XL Axiata for the Financial Year ended on 31 December 2016 and any other audit as required by XL Axiata.

Keputusan Rapat | Resolutions

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai eksternal auditor XL Axiata untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan XL Axiata untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan audit lain yang dibutuhkan XL Axiata.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

- Appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan as independent external auditor to perform audit on Financial Report for Financial Year ended on 31 December 2016 as well as other audit as deemed required by XL Axiata.
- Granted authority to the Board of Commissioners to perform all necessary actions including but not limited to determine professional remuneration, sign related documents and or to appoint other Independent Public Accountant registered in OJK in case the above appointed Public Accountant failed to perform its duties.

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

40.363.440 lembar saham yang mewakili 0,56% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:

40,363,440 shares representing 0.56% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

87.011.546 lembar saham yang mewakili 1,21% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

87,011,546 representing 1.21% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Setuju:

7.056.264.664 lembar saham yang mewakili 98,23% suara yang sah dalam Rapat.

For:

7,056,264,664 representing 98.23% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:

7.096.628.104 lembar saham yang mewakili 98,79% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

7,096,628,104 representing 98.79% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.

Mata Acara Keempat RUPST | AGMS Fourth Agenda

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris XL Axiata.

Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of XL Axiata.

Keputusan Rapat | Resolutions



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Keempat RUPST | AGMS Fourth Agenda

1. Mengangkat Ibu Yessie. D. Yosetya sebagai Direktur Independen XL Axiata menggantikan Bapak Ongki Kurniawan. Selanjutnya Bapak Ongki Kurniawan menjabat sebagai Direktur XL Axiata, efektif masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.
2. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

- YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Komisaris:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Azran Osman-Rani
- Chari TVT
- Dr. Muhamad Chatib Basri

Komisaris Independen:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan

Direksi

Presiden Direktur:

- Dian Siswarini

Direktur:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
- Ongki Kurniawan

Direktur Independen:

- Yessie D. Yosetya

1. Appointed Ms. Yessie D. Yosetya as member of the Board of Director as Independent Director, replacing Mr. Ongki Kurniawan. Further Mr. Ongki Kurniawan will hold position as Director of XL Axiata, each since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

2. By referring to the abovementioned matters, approved the following composition of XL Axiata Board of Directors and Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors and Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner:

- YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Commissioner:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Azran Osman-Rani
- Chari TVT
- Dr. Muhamad Chatib Basri

Independent Commissioner:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan

Board of Directors

President Director:

- Dian Siswarini

Director:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
- Ongki Kurniawan

Independent Director:

- Yessie D. Yosetya



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Keempat RUPST | AGMS Fourth Agenda

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata sebagaimana diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

300 lembar saham yang mewakili 0,00% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

8.966.984 lembar saham yang mewakili 0,13% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Setuju:

7.174.672.366 lembar saham yang mewakili 99,87 % suara yang sah dalam Rapat.

Total Suara Setuju:

7.174.672.666 lembar saham yang mewakili 99,87% suara yang sah dalam Rapat.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Abstain:

300 shares representing 0.00% authorized vote in the Meeting.

Against:

8,966,984 representing 0.13% authorized vote in the Meeting.

For:

7,174,672,366 representing 99.87% authorized vote in the Meeting.

Total Approve:

7,174,672,666 representing 99.87% authorized vote in the Meeting.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.

Mata Acara Kelima RUPST | AGMS Fifth Agenda

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.

Decision on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2016.

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
1. Granted authorization to the Board of Commissioners to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Directors based on structure, policy and remuneration policy for financial year ended on 31 December 2016.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Granted authorization to the Nomination and Remuneration Committee to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Commissioners based on structure, policy and remuneration policy for financial year ended on 31 December 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Kelima RUPST | AGMS Fifth Agenda

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

150.500 lembar saham yang mewakili 0,00% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:

150,500 shares representing 0.00% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

37.664.740 lembar saham yang mewakili 0,52% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

37,664,740 representing 0.52% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Setuju:

7.145.824.410 lembar saham yang mewakili 99,47% suara yang sah dalam Rapat.

For:

7,145,824,410 representing 99.47% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:

7.145.974.910 lembar saham yang mewakili 99,47% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

7,145,974,910 representing 99.47% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 10 Maret 2016

Bersamaan dengan RUPST, XL Axiata menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 10 Maret 2016, bertempat di Dian Ballroom, Lantai 11, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. RUPSLB dipimpin oleh YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhamad Radzi bin Haji Mansor.

Penyelenggaraan RUPSLB ini telah mengikuti ketentuan dalam POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada OJK dengan surat No. 008/CSEC/I/2016 tanggal 22 Januari 2016;
- Mengiklankan Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham tanggal 1 Februari 2016 melalui : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Harian Bisnis Indonesia; (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
- Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham termasuk didalamnya penjelasan masing-masing Agenda Rapat pada tanggal 17 February 2016 : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated 10 March 2016

XL Axiata also held the EGMS at the same time with the AGMS on 10 March 2016, at the venue of Dian Ballroom, Lantai 11, Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. The EGMS was chaired by YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhamad Radzi bin Haji Mansor.

The implementation of EGMS has followed the terms in POJK 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company as follows :

- Notice of EGMS plans to OJK by submission of letter No. 008/CSEC/I/2016 dated 22 January 2016;
- Announcement to the Shareholders on 1 February 2016 through : (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia; (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions;
- Invitation to the Shareholders including detail of each Agenda 17 February 2016 through : (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily; (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPSLB pada tanggal 11 Maret 2016 pada : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
 5. Menyampaikan Risalah RUPSLB kepada OJK pada tanggal 8 April 2016 melalui Surat No. 085/CSEC/IV/2016.
4. Announced the summary results of the EGMS on 11 March 2016 in: (i) 1 (one) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and (iii) XL's website in Bahasa Indonesia and English.
 5. Submit the Minutes of the EGMS to the OJK on 8 April 2016 through Letter No. 085/CSEC/IV / 2016.

Seluruh materi RUPSLB termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat dapat di peroleh di kantor XL Axiata dan diunggah di Situs Resmi resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi

RUPSLB dihadiri oleh :

Dewan Komisaris

1. YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor – Presiden Komisaris.
2. Yasmin Stamboel Wirjawan – Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.
3. Peter J. Chambers- Komisaris Independen.

Direksi

1. Dian Siswarini – Presiden Direktur.
2. Willem Lucas Timmerman s – Direktur.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Direktur.
4. Ongki Kurniawan – Direktur.
5. Yessie D. Yosetya – Direktur Independen

Pihak Penghitung Kuorum dan Suara

Perhitungan kuorum dan suara RUPST dibantu oleh Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool.

Prosedur Pemungutan Suara

Prosedur pemungutan suara terdapat dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan dan dijelaskan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai.

Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1(satu) suara. Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan dengan sah dan memiliki hak suara dalam RUPS.

Pemungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara ke petugas untuk dihitung dan divalidasi.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB pertama dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 7.184.231.057 lembar saham yang mewakili 84,11% suara dari total 8.541.381.670 lembar saham yang telah dikeluarkan XL Axiata.

4. Announced the summary results of the EGMS on 11 March 2016 in: (i) 1 (one) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and (iii) XL's website in Bahasa Indonesia and English.
5. Submit the Minutes of the EGMS to the OJK on 8 April 2016 through Letter No. 085/CSEC/IV / 2016.

All of the EGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

The EGMS was attended by :

Board of Commissioners

1. YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor – President Commissioner
2. Yasmin Stamboel Wirjawan – Independent Commissioner and Chairman of the Board of Audit Committee.
3. Peter J. Chambers- Independent Commissioner.

Board of Directors

1. Dian Siswarini – President Director
2. Willem Lucas Timmerman s – Director.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Director.
4. Ongki Kurniawan – Director.
5. Yessie. D. Yosetya – Independent Director.

Appointed Party for Quorum and Vote Counting

Calculation of both quorum and AGM votes were assisted by the Notary, Aryanti Artisari S.H. M.Kn as well as PT Datindo Entrycom as XL Axiata Share Registrar that provides the voting by pool mechanism.

Voting Procedures

Voting procedures are available in Meeting Rules of Conduct which was distributed and elaborated to the Shareholders prior to the Meeting.

Each holder of one(1) share is entitled to cast one (1) vote.The decision is taken based on agreed vote more than 2/3 of the total votes legally cast at the GMS.

Voting was implemented by way of raising hand and submit the voting card.

Shareholders Attendance Forum

The first EGMS was attended by Shareholders or authorized Proxies representing 7,184,231,057 shares or 84.11% legitimate voting rights from the total 8,541,381,670 shares issued by XL Axiata.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanya Jawab

Setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait Agenda Rapat. Seluruh pertanyaan pemegang saham dan jawaban yang diberikan terekam didalam risalah Rapat

Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama RUPSLB | EGMS First Agenda – 10 Maret/March 2016

Persetujuan atas rencana XL Axiata sehubungan dengan penambahan modal XL Axiata dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham XL Axiata melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas II”).

Question and answer

Each shareholder is given the opportunity to submit questions related to Agenda. The whole question of shareholders and the answer given is recorded in the minutes of the Meeting

The EGMS resolutions are as follows :

Keputusan Rapat | Resolutions

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.2. Menyetujui rencana Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (“Axiata”) untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh XL Axiata dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II serta menggunakan hak tagihnya kepada XL Axiata berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Maret 2014 sebagaimana diubah dan dialihkan dari waktu ke waktu (“Perjanjian Pinjaman”) sebagai kompensasi setoran modal atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh XL Axiata tersebut dan untuk itu akan menghapus kewajiban XL Axiata terhadap Axiata atas jumlah utang tertentu berdasarkan Perjanjian Pinjaman.3. Menyetujui bahwa jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini, (setelah dikurangi biaya-biaya Penawaran Umum Terbatas II), akan digunakan untuk pembayaran kembali atas utang XL Axiata kepada pemegang saham dalam denominasi USD (Dolar Amerika Serikat) yang saat ini ada sebesar USD 500.000.000. Apabila terdapat kelebihan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II setelah pembayaran kembali atas utang XL Axiata akan digunakan untuk modal kerja XL Axiata.4. Memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. | <p>Approval on XL Axiata plan in connection with the increase of capital by way of the issuance of Pre-Emptive Rights to the Shareholders of XL Axiata through a Rights Issue mechanism with Pre-Emptive Rights pursuant to OJK Rule No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Capital of Public Company with Pre-Emptive Rights (“Rights Issue II”).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Approve XL Axiata plan in connection with the Increase of Capital with Pre-Emptive Rights (“Pre-Emptive Rights”) through a Rights Issue II mechanism pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increases in Public Companies with Pre-Emptive Rights in the maximum amount of 2,750,000,000 (two billion and seven hundred fifty million) Registered Shares with a par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.2. Approved the plan of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (“Axiata”) to subscribe the New Shares which will be issued by XL Axiata in connection with Rights Issue II and to use its receivables under the Loan Agreement dated 10 March 2014 as amended and assigned from time to time (“Loan Agreement”) as compensation for payment obligation for the subscription of the New Shares that will be issued by XL Axiata and therefore Axiata will eliminate certain amount of XL Axiata obligation under the Loan Agreement.3. Approved that all the net proceeds in relation with the Rights Issue II, (after deducting the fees in relation to the Rights Issue II), will be utilized for repayment of XL Axiata existing USD (US Dollar) 500 million denominated shareholder loan. Any excess of proceeds obtained from the Rights Issue II after the repayment of XL Axiata debts will be used for XL Axiata working capital.4. Granted authority with substitute rights to the Board of Directors of XL Axiata to take any necessary actions related to the abovementioned resolutions, including but not limited to state the resolution of General Meeting of Shareholders in specific deed before the Notary. |
|---|--|



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Pertama RUPSLB | EGMS First Agenda – 10 Maret/March 2016

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:	Abstain:
Tidak ada.	None.
Jumlah Suara Tidak Setuju:	Against:
71.891.100 lembar saham yang mewakili 1,00% suara yang sah dalam Rapat.	71,891,100 shares representing 1.00 % authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Setuju:	For:
7.112.339.957 lembar saham yang mewakili 98,99% suara yang sah dalam Rapat.	7,112,339,957 representing 98.99% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju:	Total Approve:
7.112.339.957 lembar saham yang mewakili 98,99 % suara yang sah dalam Rapat.	7,112,339,957 representing 98.99% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham telah selesai dilaksanakan pada Bulan Juni 2016.

The increase of Capital with Pre-Emptive Rights ("Pre-Emptive Rights") through a Rights Issue II Mechanism in the maximum amount of 2,750,000,000 (two billion and seven hundred fifty million) Registered Shares with a par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share has been completed on June 2016.

Mata Acara Kedua RUPSLB | EGMS Second Agenda – 10 Maret/March 2016

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar XL Axiata dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk melakukan penyesuaian modal di tempatkan dan disetor dalam XL Axiata, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dan/atau penerbitan saham baru dalam rangka Program Incentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 – 2015 Grant Date VI.

Approval on the amendments to the Articles of Association of XL Axiata as well as granting authority to the Board of Commissioners of XL Axiata to make an adjustment in XL Axiata issued and paid-up capital, in relation with the Rights Issue II and/or the issuance of new shares in the framework of Long Term Incentive (LTI) Program 2010 – 2015 Grant Date VI.

Keputusan Rapat | Resolutions

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris XL Axiata dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini (sesuai ketentuan Pasal 41 Undang -Undang No.40 Tahun 2007 tentang XL Axiata Terbatas), untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait dengan pelaksanaan LTI 2010 –2015 Grant Date VI sebanyak 8.986.668 saham baru dan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II.
- Memberikan wewenang kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Granted the authorization to the Board of Commissioners of XL Axiata within 1 (one) year counted since the conclusion of this Meeting (in accordance with Article 41 of Law No. 40 Year 2007), to adjust the Issued and Paid-Up Capital due to the implementation of LTI 2010-2015 Grant Date VI amounting 8,986,668 new shares and Rights Issue II.
- Granted the authorization to the Board of Directors of XL Axiata and/or appointed Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Kedua RUPSLB | EGMS Second Agenda – 10 Maret/March 2016

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

Tidak ada.

Abstain:

None.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

918.998.037 lembar saham yang mewakili 12,79% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

918,998,037 shares representing 12.79% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Setuju:

6.265.233.020 lembar saham yang mewakili 87,20% suara yang sah dalam Rapat.

For:

6,265,233,020 shares representing 87.20% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:

6.265.233.020 lembar saham yang mewakili 87,20 % suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

6,265,233,020 representing 87.20% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait dengan pelaksanaan LTI 2010-2015 Grant Date VI sebanyak 8.986.668 saham baru telah selesai dilaksanakan pada bulan 25 Mei 2016.

The adjustment of the Issued and Paid-Up Capital due to the implementation of LTI 2010-2015 Grant Date VI amounting 8,986,668 new shares has been completed on 25 May 2016.

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II telah diselesaikan pada 14 September 2016.

The adjustment of the Issued and Paid-Up Capital due to the Rights Issue II has been completed on 14 September 2016.

Mata Acara Ketiga RUPSLB | EGMS Third Agenda – 10 Maret/March 2016

Persetujuan atas Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 atau Long Term Incentive Program 2016 – 2020 melalui penambahan modal XL Axiata tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada karyawan dan manajemen XL Axiata berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 38/ POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Approval for the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 through an increase of capital of XL Axiata without Pre-Emptive Rights to the employees and the managements of XL Axiata in connection with Long Term Incentive Program 2016 – 2020 pursuant to OJK Rule No. 38/POJK.04/2014 regarding Increase of Capital of the Public Company without Pre-emptive Rights.

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui Program LTI 2016 – 2020 melalui penambahan modal XL Axiata tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) lembar saham baru, dengan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor XL Axiata sehubungan dengan pelaksanaan Program LTI 2016 – 2020.
1. Approved the LTI 2016 -2020 through capital increases without Pre-Emptive Rights by issuance of maximum 265,000,000 (two hundred and sixty five million) new shares, based on OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 regarding Capital Increases Without Pre-Emptive Rights.
2. Granted authorization to the Board of Commissioners to state realization of shares issuance and issued as well as paid-up capital of XL Axiata in regards to the implementation of LTI 2016 – 2020.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Ketiga RUPSLB | EGMS Third Agenda – 10 Maret/March 2016

- | | |
|---|--|
| <p>3. Memberikan wewenang kepada Direksi XL Axiata dan/ atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>3. Granted the authorization to the Board of Directors of XL Axiata and/or LTI Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.</p> |
|---|--|

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:
Tidak ada.

Abstain:
None.

Jumlah Suara Tidak Setuju:
882.148.694 lembar saham yang mewakili 12.27% suara yang sah dalam Rapat.

Against:
882,148,694 shares representing 12.27% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Setuju:
6.302.082.363 lembar saham yang mewakili 87.72% suara yang sah dalam Rapat.

For:
6,302,082.363 shares representing 87.72% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:
6.302.082.363 lembar saham yang mewakili 87.72% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:
6,302,082,363 shares representing 87.72% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Program LTI 2016 – 2020 sedang dalam proses pelaksanaan.

The LTI 2016 – 2020 program is under implementation process.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 26 Mei 2016

XL Axiata menyelenggarakan RUPSLB kedua pada tanggal 26 Mei 2016, bertempat di grhaXL Lantai 2, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, Jakarta Selatan. RUPSLB ini dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri.

Penyelenggaraan RUPSLB kedua telah mengikuti POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan tahap penyelenggaraan sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada OJK dengan surat No.093/CSEC/IV/2016 dan No.098/CSEC/IV/2016 tanggal 11 April 2016 dan tanggal 14 April 2016;
2. Mengiklankan Pengumuman mengenai rencana Rapat kepada para pemegang saham pada tanggal 19 April 2016 melalui : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated 26 May 2016

XL Axiata held the second EGMS on 26 May 2016, at the venue of grhaXL 2nd Floor, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, South Jakarta. This EGMS was chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri.

In compliance with POJK 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, XL Axiata has convened the second EGMS with the following steps:

1. Notice of EGMS plans to OJK by submission of letter No.093/CSEC/IV/2016 and No.098/CSEC/IV/2016 dated 11 April 2016 and 14 April 2016;
2. Announcement to the Shareholders 19 April 2016 on through: (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Investor Daily (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL Axiata website, in both Indonesian and English versions;



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2016 melalui : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 4 Mei 2016.
4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPSLB pada tanggal 27 Mei 2016 pada : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Menyampaikan Risalah RUPSLB kepada OJK pada tanggal 24 Juni 2016 melalui Surat No. 156/CSEC/VI/2016.

Seluruh materi RUPSLB termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat dapat di peroleh di kantor XL Axiata dan diunggah di situs resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi

RUPSLB dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

1. Dr. Muhamad Chatib Basri - Komisaris.
2. Yasmin Stamboel Wirjawan - Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.
3. Peter J. Chambers - Komisaris Independen.

Direksi

1. Dian Siswarini - Presiden Direktur
2. Willem Lucas Timmerman s - Direktur
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin - Direktur
4. Yessie D. Yosetya - Direktur Independen

Pihak Penghitung Kuorum dan Suara

Perhitungan kuorum dan suara RUPST dibantu oleh Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. dan Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool.

Prosedur Pemungutan Suara

Prosedur pemungutan suara terdapat dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan dan dijelaskan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai.

Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1(satu) suara. Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan dengan sah dan memiliki hak suara dalam RUPS.

Pemungutan suara mengenai orang dilakukan secara tertutup dan tidak ditandatangani. Pemungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara ke petugas untuk dihitung dan divalidasi.

3. Invitation to the Shareholders on 4 May 2016 through : (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Investor Daily; (ii) Indonesia Stock Exchange website; and (iii) XL's website, in both Indonesian and English versions.
4. Announced the summary results of the EGMS on 27 May 2016 in: (i) 1 (one) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Investor Daily; (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and (iii) XL's website in Bahasa Indonesia and English.
5. Submit the Minutes of the EGMS to the OJK on 24 June 2016 through Letter No. 156/CSEC/VI/2016.S

All of the EGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

The EGMS was attended by :

Board of Commissioners

1. Dr. Muhamad Chatib Basri- Commissioner.
2. Yasmin Stamboel Wirjawan - Independent Commissioner and Chairman of the Board of Audit Committee.
3. Peter J. Chambers - Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee.

Board of Directors

1. Dian Siswarini - President Director
2. Willem Lucas Timmerman s - Director
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin - Director
4. Yessie D. Yosetya - Independent Director

Appointed Party for Quorum and Vote Counting

Calculation of both quorum and AGM votes were assisted by the Notary, Aryanti Artisari S.H. M.Kn as well as Datindo Entrycom as XL Axiata Share Registrar that provides the voting by pool mechanism.

Voting Procedures

Voting procedures are available in Meeting Rules of Conduct which was distributed and elaborated to the Shareholders prior to the Meeting.

Each holder of one(1) share is entitled to cast one (1) vote.The decision is taken based on agreed vote more than 1/2 of the total votes legally cast at the GMS.

Voting on person implemented by closed and anonymous. Voting was implemented by way of raising hand and submit the voting card.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB kedua dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 7.192.327.115 lembar saham yang mewakili 84,117% suara dari total 8.550.368.338 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh XL Axiata.

Tanya Jawab

Setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait Agenda Rapat. Seluruh pertanyaan pemegang saham dan jawaban yang diberikan terekam didalam risalah Rapat

Hasil RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPSLB | EGMS Agenda – 26 Mei/May 2016

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris XL Axiata.

Attendance Forum

The second EGMS was attended by Shareholders or authorized Proxies representing 7,192,327,115 shares or 84.117% legitimate voting rights from the total 8,550,368,338 shares issued by XL Axiata.

Question and answer

Each shareholder is given the opportunity to submit questions related to Agenda. The whole question of shareholders and the answer given is recorded in the minutes of the Meeting

The EGMS resolutions are as follows:

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Bapak Ongki Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur XL Axiata terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2016 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017, sepanjang segala tindakan kepengurusan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan XL Axiata yang berakhir pada Tahun Buku 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of XL Axiata.

1. Accepted the resignation of Mr. Ongki Kurniawan from his position as member of XL Axiata Board of Director effective as per end of this Meeting. While the release and discharge (acquit et de charge) of his respective management duties as XL Axiata Director from 1 January 2016 until the end of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2017 to the extent that his actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of XL Axiata ended on 2016 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara RUPSLB | EGMS Agenda – 26 Mei/May 2016

2. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:
3. By referring to the abovementioned matters, the composition of XL Axiata Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

- YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Komisaris:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Azran Osman-Rani
- Chari TVT
- DR. Muhamad Chatib Basri

Komisaris Independen:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan

Direksi

Presiden Direktur:

- Dian Siswarini

Direktur:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur Independen:

- Yessie D. Yosetya

Board of Commissioners

President Commissioner:

- YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Commissioner:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Azran Osman-Rani
- Chari TVT
- DR. Muhamad Chatib Basri

Independent Commissioner:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan

Board of Directors

President Director:

- Dian Siswarini

Director:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Independent Director:

- Yessie D. Yosetya

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata sebagaimana diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Directors of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Directors of XL Axiata into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

1.102.000 lembar saham yang mewakili 0,015% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:

1,102,000 shares representing 0.015% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

592.100 lembar saham yang mewakili 0,008% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

592,100 shares representing 0.008% authorized vote in the Meeting.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara RUPSLB | EGMS Agenda – 26 Mei/May 2016

Jumlah Suara Setuju:

7.190.633.015 lembar saham yang mewakili 99,976% suara yang sah dalam Rapat.

For:

7,190,633,015 representing 99.976% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:

7.191.735.015 lembar saham yang mewakili 99,992% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

7,191,735,015 representing 99.992% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah Selesai dilaksanakan.

Completed.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 29 September 2016

XL Axiata menyelenggarakan RUPSLB ketiga pada tanggal 29 September 2016, bertempat di Dian Ballroom, Lantai 11 Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940. RUPSLB ini dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri.

Penyelenggaraan RUPSLB kedua telah mengikuti Ketentuan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada OJK dengan surat No.174/CSEC/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016;
2. Mengiklankan Pengumuman mengenai rencana RUPSLB kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 2016 melalui : 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; situs web Bursa Efek Indonesia; dan situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
3. Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; situs web Bursa Efek Indonesia; dan situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 7 September 2016 dan Tambahan Informasi Pemanggilan kepada para pemegang saham pada 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; situs web Bursa Efek Indonesia; dan situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 13 September 2016.
4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPSLB pada tanggal 30 September 2016 pada : (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Dated 29 September 2016

XL Axiata held the third EGMS on 29 September 2016, at the venue of Dian Ballroom, Lantai 11 Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940. This EGMS was chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri.

The implementation of EGMS has followed the terms in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as follows:

1. Announcement of EGMS plans to OJK by submission of letter No.174/CSEC/VIII/2016 dated 15 August 2016;
2. Announcement of EGMS plans to the Shareholders on 23 August 2016 through : 1 (one) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily; Indonesia Stock Exchange website; and XL Axiata website, in both Indonesian and English versions;
3. Invitation to the Shareholders on 1 (one) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily; Indonesia Stock Exchange website; and XL Axiata website, in both Indonesian and English versions, published on 7 September 2016 and Invitation on Additional Information to the Shareholders in 1 (one) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily; Indonesia Stock Exchange website; and XL Axiata website, in both Indonesian and English versions, published on 13 September 2016.
4. Announced the summary results of the EGMS on 30 September 2016 in: (i) 1 (one) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and (iii) XL Axiata website in Bahasa Indonesia and English.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Menyampaikan Risalah RUPST kepada OJK pada tanggal 25 Oktober 2016 melalui Surat XL Axiata No. 200/CSEC/X/2016.

Seluruh materi RUPSLB termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat dapat di peroleh di kantor XL Axiata dan diunggah di Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi

RUPSLB dihadiri oleh :

Dewan Komisaris

1. Tan Sri Jamaludin Ibrahim - Komisaris
2. Azran bin Osman Rani - Komisaris
3. Dr. Muhamad Chatib Basri - Komisaris
4. Yasmin Stamboel Wirjawan - Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
5. Peter J. Chambers- Komisaris Independen.

Direksi

1. Dian Siswarini – Presiden Direktur.
2. Willem Lucas Timmerman s – Direktur.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Direktur.
4. Yessie D. Yosetya – Direktur Independen.

Pihak Penghitung Kuorum dan Suara

Perhitungan kuorum dan suara RUPST dibantu oleh Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool.

Prosedur Pemungutan Suara

Prosedur pemungutan suara terdapat dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan dan dijelaskan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai.

Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan dengan sah dan memiliki hak suara dalam RUPS.

Pemungutan suara mengenai orang dilakukan secara tertutup dan tidak ditandatangani. Pemungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara ke petugas untuk dihitung dan divalidasi.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB ketiga dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 8.937.774.997 lembar saham yang mewakili 83,63% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh XL Axiata.

Tanya Jawab

Setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait Agenda Rapat. Seluruh pertanyaan pemegang saham dan jawaban yang diberikan terekam didalam risalah Rapat

5. Submit the Minutes of the EGMS to the OJK 25 Oktober 2016 through Company Letter No. 200/CSEC/X/2016.

All of the EGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

The EGMS was attended by :

Board of Commissioners

1. Tan Sri Jamaludin Ibrahim –Commissioner
2. Azran bin Osman Rani – Commissioner
3. Dr. Muhamad Chatib Basri - Commissioner
4. Yasmin Stamboel Wirjawan – Independent Commissioner and Chairman of the Board of Audit Committee
5. Peter J. Chambers- Independent Commissioner.

Board of Directors

1. Dian Siswarini – President Director
2. Willem Lucas Timmerman s – Director.
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin – Director.
4. Yessie D. Yosetya – Independent Director.

Appointed Party for Quorum and Vote Counting

Calculation of both quorum and AGM votes were assisted by the Notary, Aryanti Artisari S.H. M.Kn as well as PT Datindo Entrycom as XL Axiata Share Registrar that provides the voting by pool mechanism.

Voting Procedures

Voting procedures are available in Meeting Rules of Conduct which was distributed and elaborated to the Shareholders prior to the Meeting.

Each holder of one (1) share is entitled to cast one (1) vote. The decision is taken based on agreed vote more than 1/2 of the total votes legally cast at the GMS.

Voting on person implemented by closed and anonymous. Voting was implemented by way of raising hand and submit the voting card.

Shareholders Attendance Forum

The third EGMS was attended by Shareholders or authorized Proxies representing 8,937,774,997 shares or 83.63% legitimate voting rights from the total 10,687,960,423 shares issued by XL Axiata.

Question and answer

Each shareholder is given the opportunity to submit questions related to Agenda. The whole question of shareholders and the answer given is recorded in the minutes of the Meeting



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hasil RUPSLB adalah sebagai berikut

The EGMS resolutions are as follows :

Mata Acara RUPSLB | EGMS Agenda – 29 September 2016

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris XL Axiata.

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of XL Axiata.

Keputusan Rapat | Resolutions

- | | |
|--|---|
| 1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor sebagai Presiden Komisaris XL Axiata dan mengangkat Komisaris XL Axiata Dr. Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris XL Axiata yang baru. | 1. Approved the honorable discharge of YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner and to appoint member of the Board of Commissioners, Dr. Muhamad Chatib as XL Axiata new President Commissioner. |
| 2. Menyetujui pengangkatan Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly sebagai Komisaris XL Axiata untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Dr. Muhamad Chatib Basri. | 2. Approved the appointment of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly as XL Axiata Commissioner replacing previous position held by Dr. Muhamad. Chatib Basri. |
| 3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Azran Osman Rani sebagai Komisaris XL Axiata dan mengangkat Bapak Mohd. Khairil Abdullah sebagai Komisaris XL Axiata. | 3. Approved the honorable discharge of Bapak Azran Bin Osman Rani as member of XL Axiata Board of Commissioners and to appoint Bapak Mohd. Khairil Abdullah as member of the Board of Commissioners. |
| 4. Menyetujui pengangkatan Dr. David R. Dean sebagai anggota Komisaris Independen XL Axiata. | 4. Appointed Dr. David R. Dean as Independent Commissioner of XL Axiata. |
| 5. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor dan Bapak Azran Osman-Rani sejak 1 Januari 2016 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan XL Axiata yang berakhir pada Tahun Buku 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | 5. Granted release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor and Bapak Azran Bin Osman Rani as XL Axiata member of the Board of Commissioners from 1 January 2016 until the close of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2017 to the extent that each of their actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of XL Axiata ended on 2016 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations. |
| 6. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut: | 6. By referring to the abovementioned matters, approved the following composition of XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows: |



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara RUPSLB | EGMS Agenda – 29 September 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

- Dr. Muhamad Chatib Basri

Komisaris:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Chari TVT
- Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
- Mohd. Khairil Abdullah

Komisaris Independen:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan
- Dr. David R. Dean

Direksi

Presiden Direktur:

- Dian Siswarini

Direktur:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur Independen:

- Yessie D. Yosetya

Board of Commissioners

President Commissioner:

- Dr. Muhamad Chatib Basri

Commissioner:

- Tan Sri Jamaludin Ibrahim
- Chari TVT
- Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
- Mohd. Khairil Abdullah

Independent Commissioner:

- Peter J. Chambers
- Yasmin Stamboel Wirjawan
- Dr. David R. Dean

Board of Directors

President Director:

- Dian Siswarini

Director:

- Willem Lucas Timmermans
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Independent Director:

- Yessie D. Yosetya

7. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes of into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Suara Kuorum | Quorum

Jumlah Suara Abstain:

38.171.259 lembar saham yang mewakili 0,43% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:

38,171,259 shares representing 0.43% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Tidak Setuju:

71.537.075 lembar saham yang mewakili 0,80% suara yang sah dalam Rapat.

Against:

71,537,075 shares representing 0.80% authorized vote in the Meeting.

Jumlah Suara Setuju:

8.828.066.663 lembar saham yang mewakili 98,77% suara yang sah dalam Rapat.

For:

8,828,066,663 representing 98.77% authorized vote in the Meeting.

Total Suara Setuju:

8.899.603.738 lembar saham yang mewakili 99,57% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:

8,899,603,738 representing 99.57% authorized vote in the Meeting.

Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.

Note: Referring to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

Realisasi | Realization

Telah Selesai dilaksanakan.

Completed.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab terhadap pengurusan operasional untuk kepentingan terbaik XL Axiata sesuai dengan tujuan dan target. Dalam menjalankan tugasnya, Anggota Direksi dapat mewakili XL Axiata didalam maupun diluar pengadilan.

The Board of Directors is a company organ who, responsible for managing the day-to-day operations at XI Axiata's best interests, in accordance with its target and objective. In performing the duties, member of the Board of Directors may represent the XL Axiata both in and out of court.

Dasar Hukum

Ketentuan mengenai Direksi termasuk didalamnya penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada:

- Undang-undang No.40 tahun 2007 Pasal 92 - Pasal 107
- Anggaran Dasar (AD) Pasal 14 – 16 dan
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

Kebijakan Nominasi Direksi

Pelaksanaan nominasi Direksi diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive dimana kandidat diajukan oleh para Pemegang Saham termasuk pemegang saham minoritas kepada Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memeriksa proposal tersebut dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai anggota Direksi. Apabila diperlukan, maka Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan wawancara terhadap kandidat tersebut.

Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi berupa rekomendasi kandidat kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan

Kandidat Direksi harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:

Legal Basis

Provisions on the Board of Directors including the appointment, criteria authorities as well as the duties and responsibilities are based on:

- Law No.40 year 2007 Art. 92-107
- Article of Association Art. 14 - 16
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014

Board of Directors Nomination Policy

The nomination of the Board of Directors members is regulated in the Nomination Policy for Senior Executive whereby the candidates can be proposed by shareholders including minority shareholders to the Nominating and Remuneration Committee through the Corporate Secretary;

The Nominating and Remuneration Committee examines the proposal in the NRC meeting or to determine whether qualifications and background of candidates for the Board of Directors members have met the requirements, and are eligible to be appointed by the General Meeting of Shareholders as the Board of Directors members. The Nominating and Remuneration Committee may engage into a one-on-one interview with the candidates, if necessary;

The Nominating and Remuneration Committee decision in a form of recommendation is further proposed to General Meeting of Shareholders for approval.

Candidates for Board of Directors members must have qualification set by the Otoritas Jasa Keuangan, as stipulated in their Regulation No. 33/POJK.04/2014 On the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, among others:

- a. Having good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
- b. Have a sound legal capacity to take any legal action;
- c. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship have never been under the following conditions:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- i. dinyatakan pailit;
 - ii. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - iii. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat (a) tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; (b) pertanggung jawaban operasional maupun pengawasan tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban tahunan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan (c) menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan XL Axiata; dan
- i. declared bankrupt;
 - ii. former member of Board of Commissioner or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - iii. sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - iv. former member of Board of Commissioner or Board of Directors whereby during each directorship (a) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders, (b) his accountability, management and supervisory report rejected by the GMS or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS, and; (c) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
 - d. Have a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
 - e. Have a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Sebagai bukti pemenuhan kepatuhan atas persyaratan-persyaratan tersebut, masing-masing anggota Direksi yang telah diangkat oleh RUPS wajib menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Kriteria yang didokumentasikan oleh XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2016, pengangkatan Yessie D. Yosetya sebagai Direktur Independen XL Axiata telah sesuai dengan proses yang terdapat dalam kebijakan nominasi Direksi.

Susunan Direksi

Susunan Direksi XL Axiata telah memperhitungkan dan disesuaikan dengan kondisi XL Axiata dimana masing-masing anggota Direksi memiliki kemampuan sesuai kebutuhan XL Axiata dalam menjalankan perannya baik secara individu maupun kolektif.

Direktur Independen

XL Axiata selaku perusahaan publik berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("IDX") No.I-A Lampiran I Keputusan No. 00001/BEI/01-2014, wajib memiliki Direktur Independen dengan kualifikasi berikut:

- a. Tidak terafiliasi dengan pihak pengendali XL Axiata 6 (enam) bulan sebelum pengangkatan.
- b. Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata.
- c. Bukan merupakan anggota Direksi di perusahaan lainnya (tidak memiliki rangkap jabatan)

As evidence of compliance with the above requirements, Board of Directors who have been appointed by GMS must sign a Statement of Compliance Criteria for Board of Directors to be documented by XL through Company Secretary.

In 2016, the appointment of Yessie D. Yosetya as the Independent Director of XL Axiata has been in accordance with the process as stipulated under the Board of Directors' nomination policy.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors has taken into account and in accordance with Company's condition where each member of the Board of Directors has the ability based on Company's need in order to perform his/her role both individually or collectively.

Direktur Independen

XL Axiata as a public company based on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") Listing Requirement No. I-A Attachment I to Decision No. 00001/BEI/01-2014, has to have an Independent Director. The Independent Director must possess the following qualities:

- a. Is not affiliated with controlling party of XL Axiata within the past 6 (six) months before the appointment;
- b. is not affiliated with Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata;
- c. is not a member of Board of Directors in other companies (no multiple board membership);



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- d. Bukan merupakan orang dalam dari institusi Profesi Penunjang Pasar Modal enam (6) bulan sebelum pengangkatan sebagai Direktur.
- d. is not an insider of any institution or Capital Market Supporting Agencies within the past six (6) months prior his/her appointment as Director.

Direktur Independen XL Axiata saat ini dijabat oleh Yessie D. Yosetya yang diangkat oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016.

Integritas Direksi Peseroan

Dalam menjalankan tugasnya masing-masing anggota Direksi XL Axiata wajib menjaga integritasnya sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Tata Tertib dan Kode Etik maupun Anggaran Dasar XL Axiata secara tegas menyatakan bahwa seorang Direksi dapat diberhentikan apabila melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu anggota Direksi dilarang untuk melibatkan kepentingan pribadinya dalam setiap aktivitas pengurusan. XL Axiata menjamin integritas Direksi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan direksi.

Independensi Direksi XL Axiata

Per 31 Desember 2016 tidak ada hubungan afiliasi baik hubungan keluarga atau bisnis antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi XL Axiata memiliki tanggung jawab hukum atas pengelolaan umum dari kegiatan sehari-hari XL Axiata sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Selain tanggung jawab umum di atas, Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sebagai berikut ini:

Tanggung Jawab Khusus Direksi Board of Directors Specific Responsibilities

Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar

Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

Articles of Association Approvals, Registration and Gazetting

Submit XL Axiata Articles of Association and any amendments to them to the Ministry of Law & Human Rights for approval or registration and to the State Printer for gazetting.

Administrasi Saham

Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaanya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

Share Registry

Create and maintain (or appoint a Share Registrar to do so) a registry of shares recording: (a) name and address of all Shareholders; (b) the sum, number, and date of acquisition of the shares or collective share certificates; (c) name and address of pledge of company's shares; (d) any other important information.

Independent Director of XL Axiata is currently held by Yessie D. Yosetya as appointed by the AGM on March 10, 2016.

Integrity of The Board of Directors

In performing its duties, each member of the Board of Directors shall maintain his/her integrity in accordance with the code of conduct and legislation in force.

The Board Manual and Code of Ethics as well as the Articles of Association of XL Axiata expressly states that member of the Board of Directors can be dismissed in the event of performing actions that could create such loss to XL Axiata or commit criminal acts that cause loss to country or related to the financial sector.

Member of the Board of Directors are prohibited to engage his/her personal interest in every management activity. XL Axiata ensures on the integrity of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations related to independence and conflict of interest of directors.

Independence of The Board of Directors

In performing its duties, each member of the Board of Directors shall maintain his/her integrity in accordance with the code of conduct and legislation in force.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

XL Axiata's Board of Directors is responsible for general management of the daily activities of XL Axiata.

Aside from the above general responsibilities, the Board of Directors is also assigned with specific responsibilities as follows:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggung Jawab Khusus Direksi Board of Directors Specific Responsibilities

Administrasi Saham Khusus

Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

Special Share Registry

Create and maintain a special registry containing the share ownership and business relations of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their respective families in XL Axiata and the date (s) those shares were acquired.

Dokumen Perusahaan

Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

Corporate documents

Maintain all important list, registries and corporate documents, including resolutions, minutes of GMS, Board of Directors, Board of Commissioners meetings within XL Axiata domicile and provide Shareholders' access to them as required by laws.

Akun Perusahaan

Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

Corporate Accounts

Maintain all corporate accounts and financial documents in accordance with accounting standards and provide Shareholders' access to them as required by law and Articles of Association.

Rapat Direksi

Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Board of Directors Meetings

Convene meetings as per prevailing regulations.

Laporan Tahunan

Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (3) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Annual Report

Within 5 months of fiscal year end, prepare annual report which at least includes: (a) financial statements that contains the data for the latest financial year and the financial year immediately prior to it (including a profit and loss statement, cash flows, any equity changes, and any other relevant data); (b) XL Axiata activity report; (c) a corporate social responsibility statement; (d) any incidents that occurred which may impact on XL Axiata activities; (e) a report from the Board of Commissioners on their supervisory activities over the previous financial year; (f) the names of all Board of Directors, Board of Commissioners members; and (g) any salary or honorarium payments made to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rencana Bisnis

Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

Business Plan

Provide the Board of Commissioners for approval of XL Axiata business plan and budget no later than 60 days prior to the close of fiscal year, failing of which the previous years' business plan shall apply.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kewenangan Direksi

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili XL Axiata baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk hal-hal yang mengikat XL Axiata antara lain sebagai berikut :

- a. Mengikat XL Axiata sebagai penjamin (borg atau avalist).
- b. Mengambil alih dan/atau melepaskan sebagian atau seluruh partisipasi saham XL Axiata dalam suatu perusahaan atau badan-badan hukum lainnya atau melakukan pendirian perusahaan baik patungan atau tidak dengan tetap memperhatikan dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menyetujui rencana usaha tahunan guna memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
- d. Menetapkan rencana pensiun, rencana bonus atau insentif, rencana pembagian keuntungan atau rencana pemilikan saham oleh karyawan.
- e. Selain itu Direksi juga memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi berikut dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris dibutuhkan untuk nilai transaksi (i) lebih dari 5% dari pendapatan usaha bruto atau (ii) 10% dari aktiva tetap:
 - Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama XL Axiata.
 - Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual, aktiva tetap.
 - Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap.

Dalam lingkup kewenangan untuk mewakili XL Axiata, Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih termasuk karyawan XL Axiata dengan batasan kewenangan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam satu Surat Kuasa Khusus.

Tugas & Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas Wewenang dan tugas masing-masing anggota Direksi dapat dinyatakan oleh RUPS. Dalam hal wewenang dan tugas Direksi tidak dinyatakan oleh RUPS, maka Direksi dapat memutuskan pembagian wewenang dan tugas berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam pengelolaan perusahaan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan tugas dan hasilnya tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berikut adalah ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi XL Axiata :

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the authorities to represent XL Axiata both in and outside the court on the following matters that bind XL Axiata :

- a. Binding XL Axiata as guarantor (borg or avalist).
- b. Take over and / or waive some or all of the shares of XL Axiata's participation in a company or other legal entities or establish a company (whether joint maupn not) in compliance with prevailing regulations.
- c. To approve the business plan for Board of Commissioners approval
- d. Establish a retirement plan, a bonus or incentive plans, profit-sharing plan or a plan for employee stock ownership rights.
- e. In addition the Board of Directors also has the authority to carry out the following transactions with the restriction that the approval from the Board of Commissioners will be required for the value of the transaction (i) more than 5% of gross revenue, or (ii) 10% of the fixed assets :
 - Obtaining a loan and / or grant loans on behalf of XL Axiata.
 - Acquire and/ or buy, release and/ or selling fixed assets.
 - Mortgaging, charging and/ or encumber the assets.

Within the scope of authority to represent XL Axiata, the Board of Directors reserves the right to appoint one or more persons, including employees of XL Axiata with authority limits and conditions determined by the Board of Directors under a Special Power of Attorney.

Duties & Responsibilities of Each Member of the Board of Director

Authorities and duties of the Board of Directors can be determined by the GMS. In the event where the GMS does not determine such authorities and duties, the Board of Directors may resolve the segregation of authorities and duties based on the decision of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in managing XL Axiata are conducted collectively. Each Board of Directors' members shall conduct duties and decision-making within the division of their duties and authorities. However, responsibility on duties implementation process and results remain as collective efforts.

The following illustrates individual scope and responsibilities of member of XL Axiata's Board of Directors :



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director/ Chief Executive Office (CEO)	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional XL Axiata, menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen perusahaan, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi strategi XL Axiata, audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, sekretaris perusahaan dan manajemen sumber daya manusia. Presiden direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL Axiata serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL Axiata. Responsible in coordinating all Company's operational activity, to determine, manage and control XL Axiata management supervision, and to oversight compliance to laws and regulations, as well as supervising XL Axiata strategy, internal audit, risk management, corporate communication, corporate secretary and human resources management. President director also holds important roles in establishing XL Axiata business strategy including decision-making and strategic measures that requires supporting and achieving XL Axiata objectives and purposes.
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan tahapan transformasi sejalan dengan strategi XL Axiata. CTSO juga memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan. Responsible in supervising and ensuring that XL Axiata is executing the transformation stage in line with XL Axiata strategy. CTSO also holds important roles in organization to balance the needs, of both new or existing businesses, and supporting the service management revamping.
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dan pelaksanaanya yang berhubungan dengan anggaran XL Axiata, treasury, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL Axiata. Responsible to manage and control XL Axiata plans and its execution relating to XL Axiata budgeting, treasury, procurement and logistics, accounting activity, including the preparation of financial statements, taxes and financial management, including to control the activity of XL Axiata's investor relations.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen/ Chief Service Management Officer Independent Director/ Chief Service Management Officer (CSMO)	Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan kualitas layanan, bertanggung jawab memberikan dan mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. CSMO juga mengawasi strategi teknologi informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Responsible for managing and controlling XL Axiata plans and implementation of activities related to warranty for quality of service, responsible for providing and maintaining the best quality services to customers, including monitoring the implementation and improvement. CSMO is also responsible for monitoring of strategy for information technology and network, development and operations as well as required system and infrastructure to support XL Axiata business activities.

Pernyataan Kepemilikan Manual (Piagam) dan Kode Etik Direksi

XL Axiata telah memiliki Manual Piagam dan Kode Etik bagi Direksi.

Board Manual Piagam berfungsi sebagai pedoman bagi masing-masing anggota Direksi untuk menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif secara efisien dalam menjalankan tugasnya serta untuk memahami peran serta wewenang masing-masing.

Pada tahun 2016 XL Axiata melakukan pembaharuan Pedoman dan Kode Etik ini sejalan dengan berlakunya peraturan OJK yang baru.

Pedoman dan Kode Etik berisikan penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan Komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

Ownership of Board of Directors Manual (Charter) and Code of Ethics.

XL Axiata has in place the Board Manual (Charter) and Code of Ethics for the Board of Directors.

Board Manual / Charter serves as a guideline for each member of the Board of Directors to maintain professional working relationships in an efficient and productive in performing their duties as well as to understand each roles and the authorities.

In 2016, XL Axiata has refined the Board Manual and Code of Ethics due to new issuance of several regulations by the OJK.

The Board Manual (Charter) and Code of Ethics for consisted of:

1. Criteria and Composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.
6. Division of authorities.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-undang Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Peseroan, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi untuk Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Remunerasi XL Axiata.

Besaran remunerasi untuk Direksi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.

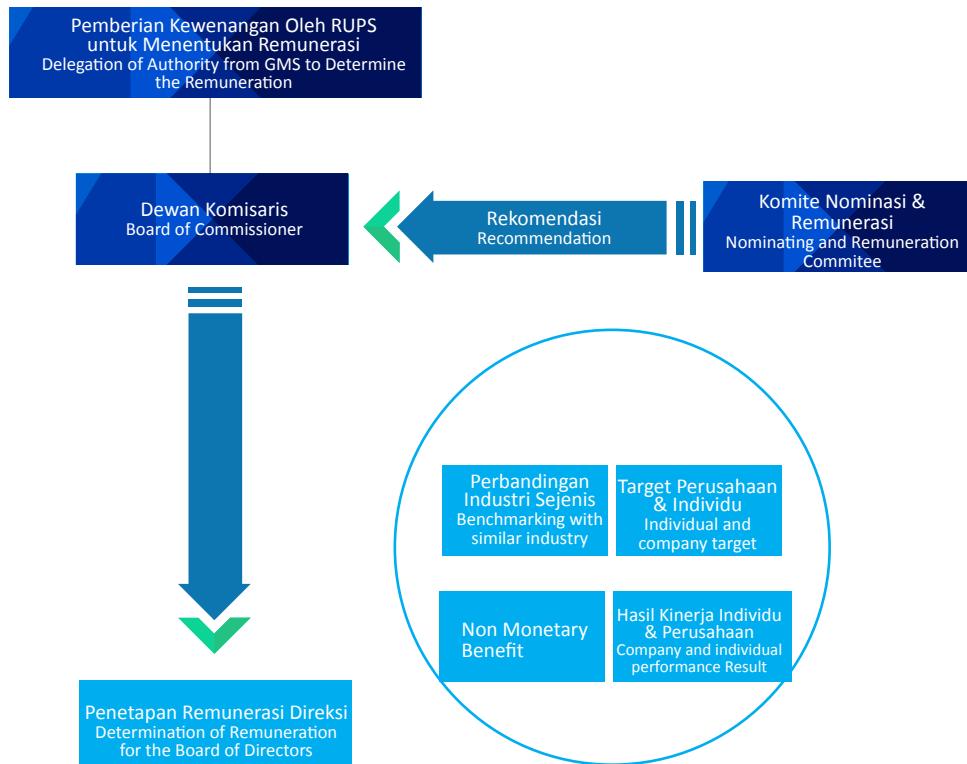
Prosedur Remunerasi dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Directors

Based on Law No.40 Year 2007 and Articles of Association, salary, fees, or benefits paid to the Board of Directors must be approved by the General Meeting of Shareholders. The implementation of remuneration structure for the Board of Directors is further stipulated under XL Axiata Remuneration Policy

Remuneration to the Board of Directors are evaluated from time to time to ensure that the remuneration is in accordance with market conditions. The Board of Commissioners is responsible to monitor the implementation of Remuneration Policy including to periodically evaluate the Policy.

Remuneration Procedure for the Board of Directors



Rapat Umum Pemegang Saham dalam persetujuannya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi sesuai dengan struktur Kebijakan Remunerasi XL Axiata.

Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan rekomendasi atas besaran remunerasi untuk Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan

The General Meeting of Shareholders within its approval give the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonuses and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure of the remuneration as set under the Remuneration Policy of XL Axiata.

Further the Nomination and Remuneration Committee determine recommendation on remuneration to the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for approval and



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Gaji pokok yang harus bersifat kompetitif dan berdasarkan kinerja dan porsi tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
- Komponen variable.
- Program Incentif Jangka Panjang untuk anggota Direksi.
- Tunjangan yang meliputi antara lain Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Rapat, Tunjangan Inisiatif (apabila ada)

Jumlah Remunerasi Direksi

Untuk tahun 2016, jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata adalah sebesar Rp 9.276.673.626 tanpa ada imbalan jangka pendek. Sedangkan jumlah remunerasi anggota Direksi XL Axiata adalah sebesar Rp 43.927.375.974 yang terdiri dari gaji pokok sejumlah Rp 19.501.886.988, imbalan kerja jangka pendek dalam bentuk bonus sejumlah Rp 15.182.770.176 dan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk saham sejumlah Rp 9.242.718.810.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, tanpa adanya imbalan jangka pendek (bonus) dan/atau imbalan jangka panjang (saham), sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kerja.

	2015	2016
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	8,512,866,666	Rp 9,276,673,626
Direksi/ Board of Directors	39.989.573.851	Rp 43.927.375.974

Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi didasarkan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa Direksi diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat. Dalam hal seorang anggota Direksi tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, maka Direktur tersebut dapat memberikan kuasa kepada seorang anggota Direktur lain.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari anggota Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.

Setiap keputusan rapat Direksi diambil melalui musyawarah mufakat atau melalui mekanisme pemungutan suara. Apabila jumlah suara setuju setara dengan suara tidak setuju, maka

Remuneration Structure for The Board of Directors

Components of the remuneration of Directors and the Board of Directors are as follows:

- The basic salary should be competitive and based on performance and the portion of the responsibility of each member of the Board of Directors.
- Variable component.
- Long-Term Incentive Program to members of the Board of Directors.
- Benefits that include, among others, Allowance, Transport Allowance, Meeting Allowance, Initiative Allowance (if any) purpose.

Remuneration Amount of the Board of Directors

For 2016, total remuneration of the Board of Commissioners of XL Axiata amounted to Rp 9,276,673,626 without bonus. The remuneration of the Board of Directors of XL Axiata amounted to Rp 43,927,375,974 which consist of basic salary of Rp 19,501,886,988, total bonus of Rp 15,182,770,176 and other shares of Rp 9,242,718,810.

The Board of Commissioners' remuneration components consist of honorarium and other facilities, without bonus and/or shares, meanwhile the Board of Directors consists of salary, allowances, facilities and work incentives.

Board of Directors' Meetings

The implementation Board of Directors Meeting is based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that the Board of Directors shall convene a Meeting at least once a month. Aside from this obligation, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is unable to present, then any Director appointed by the present Directors in the meeting can chair that meeting. If a director cannot attend the Board of Directors meeting, he/she can only appoint another one Board of Directors member as proxy.

Based on Company's Article of Association, A Board of Directors meeting can take valid decisions if attended by at least half of all Board of Directors members or proxies.

Any decision in a Board of Directors meeting is made through deliberation or by voting mechanism. If the number of affirmative votes were equal to the negative votes, then the



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ketua dapat mengambil keputusan. Dalam rapat, setiap Direktur memiliki 1 (satu) suara; dengan tambahan 1 (satu) hak suara untuk kuasa yang dipegang.

Pada pelaksanaannya Rapat Direksi XL Axiata diadakan setidaknya setiap satu kali dalam seminggu, dengan demikian pemanggilan Rapat dan distribusi materi dilakukan 3 (tiga) hari sebelum Rapat

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2016, XL Axiata menyelenggarakan 43 kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Terjadwal Regular Meeting Frequencies	Frekuensi Rapat Spesial Special Meeting Frequencies	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	35	8	42	97.67%
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Strategic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CSTO)	35	8	38	88.37%
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	35	8	40	93.02%
Yessie D. Yosetya ¹	Direktur Independen/ Chief Service Management Officer Independent Director/Chief Service Management Officer (CSMO)	35	8	35	81.40%
Ongki Kurniawan ²	Direktur /Chief Digital Services Officer Director/Chief Digital Services Officer	35	8	10	100.00%

1. Tehitung sejak pengangkatan beliau sebagai anggota Direksi pada tanggal 10 Maret 2016/As from her appointment as a member of the Board of Directors on March 10, 2016.
2. Ongki Kurniawan mengundurkan diri sebagai anggota Direksi pada April 2016. Persentase kehadiran Rapat dihitung berdasarkan jumlah Rapat dan kehadiran pada saat masih menjabat./Mr. Ongki Kurniawan resigned from the Company's Board of Directors on April, 2016. Percentage of Meeting attendance is calculated based on number and total attendance of Meetings during his terms of office.

Keputusan Sirkular Direksi

Direksi juga dapat mengeluarkan keputusan sebagai pengganti rapat, apabila:

- (a) semua direktur telah menerima notifikasi;
- (b) semua direktur menyetujui usulan keputusan; dan
- (c) semua direktur menandatangani dokumen keputusan, termasuk melalui alat komunikasi elektronik.

chairman takes the decision. In the meeting each director has one (1) vote; with one (1) additional voting rights as a proxy.

The Board of Directors meeting in XL Axiata held at least once a week, hence Meeting invitation as well as distribution of Meeting material shall be done 3 (three) days prior to the Meeting.

Frequency and Attendance of The Board of Directors Meetings

XL Axiata convened 43 Board of Directors meetings during 2016. The following table illustrates the frequency and attendance:

Name	Position	Regular Meeting Frequencies	Special Meeting Frequencies	Total Attendance	% Attendance
Dian Siswarini	President Director /Chief Executive Officer (CEO)	35	8	42	97.67%
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Strategic Transformation Officer (CSTO)	35	8	38	88.37%
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer (CFO)	35	8	40	93.02%
Yessie D. Yosetya ¹	Independent Director/Chief Service Management Officer (CSMO)	35	8	35	81.40%
Ongki Kurniawan ²	Direktur /Chief Digital Services Officer (Director/Chief Digital Services Officer)	35	8	10	100.00%

Board of Directors Circular Decision

The Board of Directors may also decide on a valid resolution in lieu of a meeting, if:

- (a) all directors have been notified;
- (b) they all agree with the proposed resolution (s); and
- (c) they all sign a document evidencing the resolution, including through electronic communication device.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selama tahun 2016 Direksi telah mengeluarkan 5 (lima) Keputusan Sirkular yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Pelatihan Direksi

Dalam pengembangan kompetensinya, masing-masing anggota Direksi dapat mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara. Di tahun 2016, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, seminar, sebagai berikut:

Dian Siswarini

Presiden Direktur/ President Director

No	Acara/Event	Peran/Role	Tanggal/Date
1.	Be Resilient Professional , Akademi Berbagi Jakarta	Pembicara/Speaker	30/01/2016
2.	Macquarie Indonesia, Technology and E-Commerce Conference	Peserta/Participant	14/03/2016
3.	Forbes Talkshow	Pembicara/Speaker	28/04/2016
4.	Mastel Roundtable Discussion – Network and Frequency Sharing Untuk Memperkuat Daya Saing Industri Telekomunikasi di Indonesia	Peserta/Participant	16/05/2016
5.	Indonesia LTE Conference 2016 – 4G LTE: Unfinished Business	Peserta/Participant	18/05/2016
6.	The Jakarta Post Infrastructure Week Panel Discussion	Pembicara/Speaker	09/08/2016
7.	IOC 1 st Anniversarry “What CEO Expect from Psychology”	Pembicara/Speaker	17/12/2016
8.	Telemotion 2016 – Inspirasi Untuk Menjadi Technopreneur Muda	Pembicara/Speaker	27/11/2016

Willem Lucas Timmermans

Direktur/Director

No	Acara/Event	Peran/Role	Tanggal/Date
1.	Learning Sessions from Celcom, Kuala Lumpur Malaysia	Pembicara/Speaker	05/05/2016
2.	2016 Code Conference, Rancho Palos Verdes, CA, USA	Peserta/Participant	31/05/2016 – 2/06/2016
3.	Data Business Models War-Gaming, Jakarta , Indonesia	Pembicara/Speaker	13/05/2016

Yessie. D. Yosetya

Direktur Independen/ Independent Director

No	Acara/Event	Peran/Role	Tanggal/Date
1.	Net Rally 2016	Peserta/ Participant	11/05/2016 -12/05/2016
2.	Join Learning Celcom	Peserta/ Participant	04/05/2016 - 05/05/2016
3.	CSR Summit Award	Peserta/ Participant	21/04/2016 - 22/04/2016
4.	Communic Asia	Peserta/ Participant	31/05/2016
5.	Safari Ramadhan	Peserta/ Participant	17/05/2016 - 18/05/2016
6.	Huawei Connect 2016	Peserta/ Participant	30/08/2016 - 03/09/2016
7.	Hari Bakti Postel	Peserta/ Participant	26/09/2016
8.	Huawei Summit 2016	Peserta/ Participant	17/11/2016 - 18/11/2016

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Namun seorang Direktur dapat menunjuk karyawan internal XL Axiata sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata.

During the year of 2016, the Board of Directors has issued five (5) Board of Directors Circular Resolutions signed by each member of the Board of Directors.

Directors Training

To develop competencies, each member of the Board of Directors may join training, seminar or as a speaker in various events. In 2016, the Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, seminars, as follows:

Director Succession Policy

XL Axiata Nomination and Remuneration may have an important role in nominating the Director. However, a Director may appoint an internal employee as his/her successor including employee within XL Axiata's Talent Pool.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan isu/ permasalahan tertentu. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Kandidat suksesi Direktur bukan merupakan suatu jaminan bahwa dirinya akan menjadi Direktur.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai perusahaan telekomunikasi dengan skala usaha yang luas dan portfolio yang lengkap, pengelolaan XL Axiata membutuhkan kelengkapan keahlian dan kecakapan di segala bidang. Untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang profesional dan berwawasan ke depan, XL Axiata menerapkan keberagaman komposisi jajaran pimpinan, dengan latar belakang yang bervariasi.

Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata diangkat dengan mempertimbangkan berbagai faktor salah satunya adalah latar belakang dan pengalaman karir utamanya dalam bidang telekomunikasi, yang memegang peranan penting terkait dalam kontribusinya mengelola XL Axiata menuju pencapaian target kinerja.

XL Axiata menerapkan prinsip keberagaman dalam menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dilihat dari usia, latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja, jejak jabatan, industri, serta kompetensi. Komposisi ini dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 66-89 dalam Laporan Tahunan ini.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program Orientasi diadakan oleh XL Axiata kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru untuk memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan XL Axiata, serta penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dalam XL Axiata berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Director Succession Policy of Company regulates that a candidate will receive series of development related with his/her field of work as well as personal development through workshops or team task force for solving certain issues. A Director's succession candidate will also be reviewed periodically by internal panel system as well as independent third party assessment on his/her competency.

Being a Director's succession candidate is not guaranteed to be appointed as a Director.

Appointment of a Director shall refer to procedures as well as terms in Nomination Policy in accordance with prevailing laws and regulation on Director Appointment.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

As the telco company of extensive business scales and comprehensive portfolio, XL Axiata management requires expertise and skills in every aspects of its business. To create a professional and forward-looking management, XL Axiata implements diversity composition of its leadership ranks, with varying backgrounds.

The Board of Commissioner and Board of Directors are appointed by taking into account several factors, one of which are the career background and experience especially in telco field. An important role in contributing to the performance achievement of XL Axiata management.

XL Axiata implements diversity principles in structuring the Board of Commissioner and Board of Directors, from age, educational background, professional experience, positions, industry, and competency. This composition can be viewed in the Board of Commissioner and Board of Directors Profiles on page 66-89 of this Annual Report.

Orientation Program For the Board of Directors and The Board of Commissioners

Orientation Program is held by XL Axiata to new members of the Board of Commissioner and Board of Directors in order to provide an understanding of the purpose and objectives of XL Axiata, as well as the duties, responsibilities and authority within XL Axiata pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selama tahun 2016 Program Orientasi diberikan kepada satu orang anggota Direksi yaitu Ibu Yessie D. Yosetya dan tiga orang anggota Dewan Komisaris antara lain Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly, Mohd. Khairil Kevin Loh Bin Abdullah dan Dr. David. R . Dean.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Rangkap Jabatan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris dapat dilakukan sepanjang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

XL Axiata memiliki Kebijakan Rangkap Jabatan dimana masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan untuk setiap rangkap jabatan yang akan terjadi selambat-lambatnya tujuh (7) hari sebelum pengesahan rangkap jabatan tersebut.

Masing-masing anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris juga wajib mengisi dan menandatangani secara periodik Daftar Rangkap Jabatan yang akan didistribusikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada saat ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh Peraturan OJK.

Keterangan lengkap mengenai Rangkap Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 66-89 Laporan Tahunan

Komite Dibawah Direksi

Direksi XL Axiata dapat membentuk Komite yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan dan tertera pada Piagam Kerja masing-masing Komite.

During 2016 Orientation Program is given to one member of the Board of Directors, namely Ms. Yessie D. Yosetya and three members of the Board of Commissioners , among others, Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly, Mohd. Khairil Abdullah Bin Kevin Loh and Dr. David. R. Dean.

Multiple Board Membership for Board of Commissioners and Board of Directors Policy

Multiple Board Positions by members of Board of Commissioners and BOD can be done upon criteria and requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

Dual Positions XL Axiata has a policy in which each member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners shall report to the Corporate Secretary of XL Axiata for each dual position that will occur no later than seven (7) days prior to the ratification of the double post.

Each member of the Board of Directors or Board of Commissioners also must fill out and sign a periodic list Dual Positions that will be distributed by XL Axiata Secretary.

At this time members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any Multiple Board Membership outside of that allowed by OJK Regulations.

Detail on Multiple Board Membership for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can be viewed on Board of Commissioners and Board of Directors Profile Section on page 66-89 of this Annual Report

Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors may form a committee to assist the implementation of the duties of Board of Directors under the authority and responsibilities given and indicated on the Charter of each Committee.



“

PERUSAHAAN PERTAMA
 PENYEDIA TELEPON
 SELULER DI INDONESIA
(1996)
THE FIRST CELLULAR
 PROVIDER COMPANY IN
 INDONESIA





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap manajemen XL Axiata sesuai dengan batasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan saran kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan XL Axiata telah sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan.

The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility to supervise the management of XL Axiata in accordance with the limitations set forth in the Article of Association. The Board of Commissioners also tasked to provide advice to the Board of Directors in order to ensure that XL Axiata's management is accordance with the purpose and the desired target.

Dasar Hukum

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:

- Undang-undang No.40 tahun 2007 Pasal 108 - pasal 121.
- Anggaran Dasar Pasal 15(1); Pasal 18 dan Pasal 19.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris

Pelaksanaan nominasi Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive dimana kandidat diajukan oleh para Pemegang Saham termasuk pemegang saham minoritas kepada Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memeriksa proposal tersebut dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai anggota Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, maka Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan wawancara terhadap kandidat tersebut.

Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi berupa rekomendasi kandidat kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Legal Basis

Provisions on the Board of Commissioners including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities are based on:

- Law No.40 year 2007 Article 108 – Art 121.
- Articles of Association Article 15(1); Art 19 and Art.19.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Policy on The Board of Commissioners' Nomination

The nomination of Board of Commissioners is governed under The Nomination Policy For Senior Executive whereby the candidates can be proposed by Shareholders including minority shareholders to the Nominating and Remuneration Committee through the Corporate Secretary.

The Nominating and Remuneration Committee examines the proposal in the Nominating and Remuneration Committee meeting or to determine whether qualifications and background of candidates have met the requirements, and are eligible to be appointed by the General Meeting of Shareholders as members of the Board of Commissioners. The Nominating and Remuneration Committee may engage into a one-on-one interview with the candidates, if necessary.

The Nominating and Remuneration Committee decision in a form of recommendation on candidate to be further proposed to GMS for approval for five (5) years tenures.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kandidat Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - i. dinyatakan pailit.
 - ii. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - iii. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat (a) tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; (b) pertanggung jawaban operasional maupun pengawasan tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham (c) atau tidak memberikan pertanggungjawaban tahunan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan (c) menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh emiten atau perusahaan publik; dan

Sebagai bukti pemenuhan kepatuhan atas persyaratan-persyaratan tersebut, Dewan Komisaris yang telah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham wajib menandatangi Surat Pernyataan Pemenuhan Kriteria Dewan Komisaris yang didokumentasikan oleh XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016, pengangkatan Dr. Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris dan Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly dan Mohd Khairil Abdullah sebagai Komisaris serta Dr.David Dean sebagai Komisaris Independen telah mengikuti proses yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris XL Axiata telah memperhitungkan dan disesuaikan dengan kondisi XL Axiata dimana masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki kemampuan sesuai kebutuhan XL Axiata dalam menjalankan perannya baik secara individu maupun kolektif.

Candidates for the Board of Commissioners must have qualification set under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 On the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, among others:

- a. Having good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
- b. Have a sound legal capacity to take any legal action;
- c. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship have never been under the following conditions:
 - i. declared bankrupt;
 - ii. as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - iii. sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- iv. former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship (a) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders, (b) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and; (c) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
- d. Have a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
- e. Have a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company

As evidence of compliance with the above requirements, Board of Commissioners who have been appointed by General Meeting of Shareholders must sign a Statement of Compliance Criteria for BOC to be documented by XL through Company Secretary.

In 2016, appointment of Dr. Muhamad Chatib Basri as President Commissioner and Dato' Mohammed Shazalli Ramly and Mohd Khairil Abdullah as Commissioners as well as Dr. David Dean has followed process as stipulated under Nomination Policy for the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of XL Axiata has taken into account and in accordance with XL Axiata's condition where each member of the Board of Commissioners has the ability based on XL Axiata's need in order to perform his/her role both individually or collectively.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komisaris Independen

Komisaris Independen dalam XL Axiata memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

Saat ini jumlah anggota Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A yaitu sebanyak 3 (tiga) orang dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner within XL Axiata have significant roles in promoting objective and fairness supervision in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities.

Currently the number of members of XL Axiata's Independent Commissioner is in accordance with Stock Exchange Regulations Indonesia No. I-A as many as three (3) from a total of eight (8) members of the Board of Commissioners.

After 2 periods of terms of office, the Independent Commissioner can be reassigned for the next period, to the extent that the Independent Commissioners declares independency towards GMS.

TABEL PERNYATAAN PEMENUHAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Table on Statement of Compliance Criteria For Independent Commissioner

	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	Dr. David R. Dean
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan XL Axiata dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply
Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the XL Axiata within 6 (six) months.			
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di XL Axiata.	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply
Is not a person who has direct or indirect Shares in the XL Axiata.			
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply
Do not affiliated with XL Axiata, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholder;			
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha XL Axiata.	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply	Memenuhi/Comply
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha XL Axiata.			



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individu namun secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab guna memastikan pengelolaan XL Axiata telah sesuai dengan tujuan dan usahanya.

Secara khusus, berikut adalah tugas Dewan Komisaris:

a. Pengawasan

Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

b. Laporan Tahunan

Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar.

c. Rapat

Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

d. Pengungkapan Kepemilikan Saham

Melaporkan kepemilikan saham anggota beserta keluarganya di dalam XL Axiata dan/atau di perusahaan lain.

e. Pengajuan Akuntan Publik

Mengusulkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang bersangkutan, yang harus mendapatkan persetujuan RUPS.

f. Rencana Bisnis

Memberikan persetujuan atas rencana bisnis serta strategi XL termasuk melakukan kajian dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis yang sedang berjalan.

g. Transaksi Perusahaan

Melakukan kajian dan keputusan atas transaksi XL Axiata yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (gross revenue before discount) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (Net Tangible Asset) dari XL Axiata sebagai berikut :

1. Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama XL Axiata.
2. Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual , aktiva tetap XL Axiata.
3. Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but all together as a Board of Commissioners based on Board decision. The main duties of the Board of Commissioners are with good faith and full responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors in order to ensure that XL Axiata is being managed in accordance with its business objectives as well as purposes.

In specific, the duties of Board of Commissioners are as follows:

a. Supervision

To supervise the XL Axiata's development as well as performance of Management Function including Provide a report to the GMS regarding all supervisory duties and actions performed during the previous book year.

b. Annual Report

To review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners must ensure that the Annual Report contains of valid information.

c. Meetings

To held and attend the Board of Commissioners Meetings, review and approved the meeting minutes made by the Corporate Secretary.

d. Disclosures on Shares Ownership

Report their and their families' share ownership in XL Axiata and/or in other Company.

e. Proposal Public Accountant

To propose Public Accountant for respective fiscal year to be approved by the GMS.

f. Business Plan

To approve the XL's business plan as well as strategy including to review and provide advice to the ongoing business plan.

g. Company's Transaction

To review and decide transaction made by XL Axiata within the threshold of 5% from Company's gross revenue before discount or 10% from Company's Net Tangible Asset as follows :

1. Obtain or provide a loan on behalf of XL Axiata.
2. Obtain and/or purchase, dispose and/or selling Company's fix assets.
3. Mortgage, impose and/or encumber and/or put Company's assets into collateral.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

h. Pemantauan Tata kelola

Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Mendapat akses ke lokasi XL Axiata pada jam kerja XL Axiata.
2. Mengkaji buku-buku, surat-menyerat dan dokumen-dokumen lainnya untuk memeriksa dana tunai dan surat berharga lain serta aset Perseroan Axiata pada jam kerja.
3. Meminta keterangan dari Direksi dan karyawan mengenai permasalahan dalam pengelolaan XL Axiata.
4. Mengetahui seluruh kebijakan XL Axiata dan tindakan yang dilakukan dan akan dilakukan oleh Direksi.
5. Mengundang Direksi dan karyawan terpilih untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Menghadiri dan memberikan masukan pada Rapat Direksi.
7. Pada setiap saat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi yang telah bertindak diluar Anggaran Dasar XL Axiata atau menyebabkan kerugian XL Axiata atau telah lalai dalam menjalankan kewajiban atau untuk suatu hal tertentu. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Kasus tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
8. Dalam hal XL Axiata tidak memiliki anggota Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melaksanakan tugas pengelolaan XL Axiata serta mewakili XL Axiata baik didalam maupun diluar pengadilan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2016

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah tugas sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja yang mencakup anggaran tahunan untuk tahun 2017.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja XL Axiata
3. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh XL Axiata berikut mitigasinya yang sebagaimana dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait berbagai isu strategis pengelolaan XL Axiata dan pelaksanaan Tata Kelola di dalam XL Axiata.

h. GCG Monitoring

To monitor as well as review the implementation of GCG within XL Axiata.

Authorities of the Board of Commissioners

1. May access to the premises of XL Axiata during XL Axiata working hours.
2. Examine the books, correspondence and other documents in order to check cash and other securities as well as assets of the Company Axiata at the working hours.
3. Requesting information from the Board of Directors and employees regarding Company's management issues.
4. Knowing all policies and actions of XL Axiata to be and will be carried by the Board of Directors.
5. Invites the Board of Directors and selected employees to attend a meeting of the Board of Commissioners.
6. Attend and provide input in the Board of Directors Meeting.
7. At anytime based on the decision of Board of Commissioners Meeting to suspend one or more members of the Board of Directors who have acted outside the Articles of Association of XL Axiata or cause loss or negligent in carrying out their duty or to a certain thing. In the interim dismiss members of the Board of Directors, Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the cause.
 - b. The case must be informed in writing to the Director concerned.
 - c. Annual General Meeting of Shareholders must be held to revoke or confirm the temporary discharge, within ninety days after the date of suspension.
8. In the event that XL Axiata does not have a member of the Board of Directors, the Board has the authority to carry out the task of managing XL Axiata and representing XL Axiata inside and outside the court.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2016

During 2016, the Board of Commissioners has performed the following duties:

1. Approved the 2017 business plan which include annual budget.
2. Conducted periodical evaluation on XL Axiata's performance.
3. Evaluate risk, recommendations and mitigation as reported periodically by the Audit Committee.
4. Providing advice to the Board of Directors related to the XL Axiata's strategic management issue and governance practices.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan berkala dan triwulan sebelum dilaporkan kepada pemerintah terkait dan diumumkan ke publik.
6. Mengajukan proposal kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahun 2016
7. Memberikan persetujuan atas penyesuaian Piagam Kerja Komite Audit (Terms of Reference) serta Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) XL Axiata.
8. Menyetujui aksi korporasi XL Axiata untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perundungan yang berlaku.
5. Based on recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners reviewed and approved all periodical and quarterly financial statements prior the publication to the relevant authorities and public.
6. Propose to GMS to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibiana, Rintis & Partners as the independent auditor to audit the financial statements year 2016.
7. Approved the adjustment of Terms of Reference of the Audit Committee as well as Internal Audit Charter of the XL Axiata.
8. Approved the XL Axiata's corporate actions to be implemented according to prevailing laws and regulations.

Pernyataan Kepemilikan Manual (Charter) dan Kode Etik Dewan Komisaris

XL Axiata telah memiliki Manual (Charter) dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris.

Manual/Charter berfungsi sebagai pedoman bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif secara efisien dalam menjalankan tugasnya serta untuk memahami peran serta wewenang masing-masing.

Pada tahun 2016 XL Axiata melakukan pembaharuan Pedoman dan Kode Etik ini sejalan dengan berlakunya peraturan OJK yang baru.

Manual (Piagam) dan Kode Etik berisikan penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan Komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

Ownership of Board Manual (Charter) and Code of Ethics for the Board of Commissioners

XL Axiata has in place the Board Manual (Charter) and Code of Ethics for the Board of Commissioners.

Manual / Charter serves as a guideline for each member of the Board of Commissioner to maintain professional working relationships in an efficient and productive in performing their duties as well as to understand each roles and the authorities.

In 2016, XL Axiata has refined the Board Manual and Code of Ethics due to new issuance of several regulations by the OJK.

The Manual (Charter) and Code of Ethics for consisted of:

1. Criteria and Composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.
6. Division of authorities.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Rapat Umum Pemegang Saham dalam persetujuannya memberikan kewenangan kepada:

1. Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi sesuai dengan struktur Kebijakan Remunerasi XL Axiata.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan remunerasi XL Axiata.

Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan :

1. Rekomendasi atas besaran remunerasi untuk Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh Persetujuan dan
2. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris

The General Meeting of Shareholders within its approval give the authority to :

1. The Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonuses and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure of the remuneration as set under the Remuneration Policy.
2. Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure of the remuneration as set under the policy.

Further the Nominating and Remuneration Committee determine :

1. Recommendation on remuneration to the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for approval purpose; and
2. The remuneration for the Board of Commissioners



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Gaji pokok yang harus bersifat kompetitif dan berdasarkan kinerja dan porsi tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- b. Tunjangan yang meliputi antara lain Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Rapat, Tunjangan Inisiatif (apabila ada)

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Untuk tahun 2016, jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata adalah sebesar Rp 9.276.673.626 tanpa ada imbalan jangka pendek. Sedangkan jumlah remunerasi anggota Direksi XL Axiata adalah sebesar Rp 43.927.375.974 yang terdiri dari gaji pokok sejumlah Rp 19.501.886.988, imbalan kerja jangka pendek dalam bentuk bonus sejumlah Rp 15.182.770.176 dan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk saham sejumlah Rp 9.242.718.810.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, tanpa adanya imbalan jangka pendek (bonus) dan/atau imbalan jangka panjang (saham), sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kerja.

	2015	2016
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	8,512,866,666	Rp 9,276,673,626
Direksi/ Board of Directors	39.989.573.851	Rp 43.927.375.974

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris didasarkan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan sesuai permintaan dari anggota Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan alasan pelaksanaan rapat.

Perseroan akan menyusun dan mendistribusikan kepada Dewan Komisaris jadual rapat Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun fiskal yang baru.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir, maka rapat Dewan Komisaris dapat dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh anggota Komisaris yang hadir. Seorang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir hanya dapat diwakili oleh satu orang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan pemberitahuan pemberian kuasa.

Remuneration Structure for The Board of Commissioners

Components of the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

- a. The basic salary should be competitive and based on performance and the portion of the responsibility of each member of the Board of Commissioners.
- b. Benefits that include, among others, Allowance, Transport Allowance, Allowance Meeting, Allowances initiative (if any).

Total Remuneration of the Board of Commissioners

For 2016, total remuneration of the Board of Commissioners of XL Axiata amounted to Rp 9,276,673,626 without bonus. The remuneration of the Board of Directors of XL Axiata amounted to Rp 43,927,375,974 which consist of basic salary of Rp 19,501,886,988, total bonus of Rp 15,182,770,176 and other shares of Rp 9,242,718,810.

The Board of Commissioners' remuneration components consist of honorarium and other facilities, without bonus and/or shares, meanwhile the Board of Directors consists of salary, allowances, facilities and work incentives.

Board of Commissioners Meeting

The implementation Board of Directors Meeting is based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that the Board of Directors shall convene a Meeting at least once every two months. Aside from this obligation, the Board of Commissioners may convene a meeting when is deemed necessary based on request from member of the Board of Commissioners with rationale for the meeting.

The Company will prepare and distribute to the Board of Commissioners on the schedule of Board of Commissioners meeting prior to the beginning of the new fiscal year.

The Board of Commissioners Meeting shall be chaired by The President Commissioner. In the absence of President Commissioner, then the Board of Commissioners Meeting can be chaired by a Commissioner as appointed by the presence Commissioners. A member of Board of Commissioners who is unable to attend can only be represented by other member Board of Commissioners based on a proxy notice.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Namun, dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

a. Jadual Rapat Dewan Komisaris

Jadual rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2016 disusun dan didistribusikan melalui Sekretaris Perusahaan pada akhir tahun 2015.

b. Pemanggilan dan Materi Rapat

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris termasuk distribusi bahan dan materi Rapat kepada Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat.

c. Pemimpin Rapat

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh anggota Komisaris yang hadir dalam Rapat.

d. Korum dan Pengambilan Keputusan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Namun, dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

e. Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, XL Axiata menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meetings Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100.00%
Azran Osman Rani ²	Komisaris/Commissioner	3	3	100.00%
Dr. Muhamad Chatib Basri ³	Presiden Komisaris President Commissioner	6	4	66.67%

The Board of Commissioners Meeting can be convened and take binding decisions if attended by minimum half of Board of Commissioners members. Decisions of the Board of Commissioners are to be generally based on consensus. However, where consensus cannot be reached then a simple majority is sufficient. If the Board of Commissioners fails to take decision by simple majority, then the chairman of the Board of Commissioners meeting will cast the deciding vote.

a. Board of Commissioners Meeting Schedule

Schedule of 2016 Board of Commissioners Meeting plan was compiled and distributed through XL Axiata Secretary at the end of 2015.

b. Meeting Invitation and Material

The Meeting invitation including distribution of Meeting material shall be done at latest five (5) working days prior to the Meeting.

c. Meeting Chairman

The Board of Commissioners Meeting shall be chaired by The President Commissioner. In the absence of President Commissioner, then the Board of Commissioners Meeting can be chaired by a Commissioner as appointed by the presence Commissioners.

d. Meeting Quorum and Decision

The Board of Commissioners Meeting can be convened and take binding decisions if attended by minimum half of Board of Commissioners members. Decisions of the Board of Commissioners are to be generally based on consensus. However, where consensus cannot be reached then a simple majority is sufficient. If the Board of Commissioners fails to take decision by simple majority, then the meeting chairman will cast the deciding vote.

e. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

XL Axiata convened total six (6) Board of Commissioners Meetings during 2016. The following table illustrates the frequency and attendance;



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meetings Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	6	6	100.00%
Chari TVT	Komisaris/Commissioner	6	5	83.33%
Mohd. Khairil Abdullah ⁴	Komisaris/Commissioner	3	3	100.00%
Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ⁵	Komisaris/Commissioner	3	3	100.00%
Peter J. Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00%
Dr. David R. Dean ⁶	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00%

Note :

1. Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor mengakhiri masa kerjanya sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor mengakhiri masa kerjanya sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016
2. Azran Osman Rani mengakhiri masa kerjanya sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Azran Osman Rani mengakhiri masa kerjanya sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016
3. Dr. Muhamad Chatib Basri ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Dr. Muhamad Chatib Basri ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016
4. Terhitung sejak Moh. Khairill Abdullah ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Moh. Khairill Abdullah ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016
5. Terhitung sejak Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016
6. Terhitung sejak Dr. David R. Dean ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Dr. David R. Dean ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016

f. Keputusan Sirkular Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah secara sirkular yaitu keputusan yang diambil tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.

Keputusan Sirkular Dewan Komisaris wajib dilengkapi dengan bukti persetujuan tertulis dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengeluarkan 11 Keputusan Sirkular yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berfungsi sebagai koordinasi, sinergi dan penyelaras antara antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya mencapai tujuan Perseroan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan untuk membahas isu strategis menyangkut kelangsungan usaha Perseroan termasuk didalamnya laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi.

f. Board of Commissioners Circular Decision

A valid and binding Board of Commissioners decisions can be made without convening of the Board of Commissioners meeting.

The Board of Commissioners Circular Decision shall be completed with written approval of the resolution by each member of the Board of Commissioners.

During the year of 2016, the Board of Commissioners has issued 11 Board of Commissioners Circular Resolution signed by each member of the Board of Commissioners.

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 the Board of Directors and the Board of Commissioners shall hold periodic joint meeting at least one (1) time in four (4) months.

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors serves as coordination, synergy and alignment function between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties achieve the objectives of the Company.

A joint meeting of the Board of Commissioners and Directors is convened to discuss strategic issues regarding the Company's business sustainability including the performance report submitted by the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2016, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 7 kali. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

In 2016, a joint meeting held as much 7 times. The frequency and the presence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in a joint meeting can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequencies	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tan Sri Dato' Ir. Muh Radzi bin Haji Mansori ¹	Presiden Komisaris/ President Commissioner ¹	5	5	100.00%
Azran Osman Rani ²	Komisaris/Commissioner	5	4	80.00%
Dr. Muhamad Chatib Basri ³	Presiden Komisaris/ President Commissioner	7	6	85.71%
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	7	7	100.00%
Chari TVT	Komisaris/Commissioner	7	6	85.71%
Mohd. Khairil Abdullah ⁴	Komisaris/Commissioner	2	2	100.00%
Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ⁵	Komisaris/Commissioner	2	2	100.00%
Peter J. Chambers	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100.00%
Yasmin S. Wirjawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100.00%
Dr. David R. Dean ⁶	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100.00%
Dian Siswarini	Presiden Direktur/Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Officer (CEO)	7	7	100.00%
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	7	7	100.00%
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	7	7	100.00%
Yessie D. Yosetya ⁷	Direktur Independen/ Chief Service Management Officer Independent Director/ Chief Service Management Officer (CSMO)	7	7	100.00%



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequencies	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1. Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor mengakhiri masa kerjanya sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016./ Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor mengakhiri masa kerjanya sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016.				
2. Azran Osman Rani mengakhiri masa kerjanya sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016				
3. Dr. Muhamad Chatib Basri ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Dr. Muhamad Chatib Basri ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016				
4. Terhitung sejak Moh. Khairill Abdullah ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Moh. Khairill Abdullah ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016				
5. Terhitung sejak Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016				
6. Terhitung sejak Dr. David R. Dean ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016/Terhitung sejak Dr. David R. Dean ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 29 Sept 2016				
7. Terhitung sejak Yessie D. Yosetya ditunjuk sebagai Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016/Terhitung sejak Yessie D. Yosetya ditunjuk sebagai Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016				

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pemaparan pencapaian XL Axiata di akhir tahun. Rapat Umum Pemegang Saham kemudian memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitet decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian secara kolegial bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016 akan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017.

Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, XL Axiata menyadari pentingnya fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Hal ini menjadi dasar bagi XL Axiata untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment.

XL Axiata telah melaksanakan Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sejalan dengan Pasal 50 (2) UUPT, Sekretaris Perusahaan mendistribusikan Formulir Kepemilikan Saham untuk dilengkapi dan ditandatangani oleh anggota masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap dua kali setahun yaitu pada (i) akhir Juni pada tahun tersebut dan (ii) akhir Desember pada tahun tersebut.

Performance Evaluation on the Board of Commissioners and the Board of Directors

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are performed collegially at the Annual General Meeting of Shareholders where the results of the Board of Commissioners and Board of Directors performance can be seen through the achievement of XL Axiata exposure at the end of the year. The Annual General Meeting of Shareholders then approved the Annual Report, including providing release and discharge full responsibility (acquitet decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the management and supervision duties during the respective Fiscal Year.

2016 Collegial Assesment for the Board of Commissioners and Board of Directors will be made through the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment For the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a company that upholds the implementation of Good Corporate Governance, XL Axiata aware on the importance of the Board of Commissioners and Board of Directors function in carrying out its duties and responsibilities.

This became the basis for XL Axiata to conduct an assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of Self-Assessment and Peer-To-Peer Assessment.

XL Axiata has implemented Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment For the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016.

Board of Commissioners and Board of Directors Shares ownership Policy

In line with Article 50 (2) of Company Law, The Corporate Secretary distributes the Form of Shares Ownership to be further filled and signed by each member of Board of Commissioners and Board of Directors twice a year, which falls on (i) end of June of respective year and (ii) end of December in respective year.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Disamping pengungkapan periodikal ini, dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015, setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang membeli dan/atau menjual Saham XL Axiata wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya dua (2) hari setelah transaksi dengan melampirkan bukti pembelian atau penjualan yang meliputi informasi antara lain:

- a. Tanggal pembelian dan/atau penjualan Saham.
- b. Jumlah Saham yang dibeli dan/atau dijual.
- c. Harga pembelian dan/atau penjualan per lembar Saham.
- d. Tujuan transaksi. Dewan Komisaris harus melaporkan setiap transaksi dari kepemilikan saham XL Axiata selambat-lambatnya 10 hari setelah transaksi.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 92

Kebijakan Pinjaman Direksi & Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata mlarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam pengembangan kompetensinya, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara.

TABEL PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Table of Board of Commissioners Trainings in 2016

No.	Tanggal	Pelatihan/Seminar	Lokasi	Keikutsertaan Dewan Komisaris
1.	22 - 25 February 2016	GSMA Mobile World Congress 2016	Barcelona, Spanyol	- Yasmin S. Wirjawan
2.	17 Maret 2016	Workshop Digitalisasi	Jakarta, Indonesia	- Azran Osman Rani
3.	29 September 2016	Workshop Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	Jakarta, Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Tan Sri Jamaludin Ibrahim - Mohd Khairil Abdullah - Peter J. Chambers - Yasmin S. Wirjawan - Dr. David R. Dean
4.	8 - 9 December 2016	Enterprise Risk Management (ERMA) Bali International Conference	Bali, Indonesia	- Yasmin S. Wirjawan

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris XL Axiata dapat membentuk Komite yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan dan tertera pada Piagam Kerja masing-masing Komite

Aside for the periodic disclosure, in order to comply with OJK Regulation No.60/POJK.04/2015, any member of the Board of Commissioners or Board of Directors who purchase and/or sell XL Axiata Shares shall notify the Corporate Secretary at latest two (2) days after the transaction by enclosing receipt of the purchase or sale which includes information amongst others:

- a. Date of purchase and/or sell.
- b. The number of shares purchased and / or sold.
- c. The price of purchased and / or sold per share.
- d. Purpose of transaction. The Board of Commissioners must report any transaction of owned Company's shares no later than 10 days after the transaction.

Please see page 92 of this Annual Report for the shares ownership of Board of Commissioners or Board of Directors.

Loans Policy for the Board of Commissioners & Board of Directors

XL Axiata Remuneration Policy for Senior Executive forbids personal loan to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training

In order to competencies enhancement, each member of the BOC may join training, seminar or as a speaker in various events

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may form a committee to assist the implementation of the duties of Board of Commissioners under the authority and responsibilities given and indicated on the Charter of each Committee.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Board of Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dalam bentuk opini independen untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk didalamnya pemeriksaan perusahaan, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Board of Audit Committee assist the BOC in performing their supervisory duties in a form of independent opinion to matters that require attention from the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance, including company's audit, risk management implementation and internal control system in accordance with prevailing laws and regulation.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum Komite Audit XL Axiata adalah:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No.55/POJK.04/2015").

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005.

Pengungkapan Piagam Komite Audit

Landasan kerja bagi Komite Audit XL Axiata adalah Piagam Komite Audit (Terms of Reference) yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013 perihal Penyampaian Terms of Reference Komite Audit PT XL Axiata Tbk.

Pada tahun 2016, XL Axiata melakukan pembaharuan dan penyempurnaan atas Piagam Komite Audit sejalan dengan POJK No.55/POJK.04/2015. Penyempurnaan Piagam Komite Audit ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2016.

Legal Basis For Establishment

Legal basis for The Board of Audit Committee of the Company are as follows:

1. Article 28, Paragraph 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee ("POJK No.55/POJK.04/2015").

The Board of Audit Committee was established by the Decision of the Board of Commissioners No. 1/05 dated 28 February 2005

Disclosure on Board of Audit Committee Charter

The foundation for the Board of Audit Committee is The Terms of Reference that has been reported to the Financial Services Authority/OJK (formerly known as Bapepam-LK) on 18 November 2013 through Letter No. 163 / CSEC / XI / 2013 regarding Submission on Terms of Reference of Audit Committee of PT XL Axiata Tbk.

In 2016, the Company renewed and improved the Audit Committee Terms of Reference in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015. The improved Board of Audit Committee Terms of Reference has been approved by the BOC on 23 December 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Membership of The Board of Audit Committee

Anggota Komite Audit harus ditunjuk dan diberhentikan melalui keputusan Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan keanggotaannya terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perusahaan. Pada tahun 2016, anggota Komite Audit mengalami satu kali perubahan dimana Bapak Peter J. Chambers mengundurkan diri dari kedudukannya sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2016. Sehubungan dengan pengunduran diri beliau, maka Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkular pada tanggal 1 Maret 2016 menunjuk Ibu Yasmin Stamboel Wirjawan, Komisaris Independen untuk menjadi ketua Komite Audit XL Axiata.

Member of the Board of Audit Committee must be appointed and dismissed by the decision of the Board of Commissioners. Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015, the BAC is chaired by the Independent Commissioner and comprises of Independent Commissioner and independent party from outside the Company. In 2016, the Board of Audit Committee members undergo one change where Mr. Peter J. Chambers resigned from his position as Chairman of the Audit Committee on 1 March 2016. In connection with his resignation, the Board of Commissioners by Circular Resolution on 1 March 2016 appointed Mrs. Yasmin Stamboel Wirjawan, Independent Commissioner to be the new Chairman of the XL Axiata Audit Committee.

Persyaratan dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis XL Axiata khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha XL Axiata, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Sedikitnya 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;

Terms and Qualification of Board of Audit Committee membership

- Must have high integrity, capability, sound knowledge and experience in accordance to their field work, as well as the ability to communicate effectively;
- Must understand and have adequate knowledge in financial statements, XL Axiata's business, audit process, risk management, and capital market regulations along with other applicable regulations related to XL Axiata;
- Must develop and increase their related competencies through education and training;
- At least one of the Board of Audit Committee member has educational background and expertise in Accounting or Finance;



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada XL Axiata dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris;
- f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan XL Axiata dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk anggota Komite Audit yang juga sebagai Komisaris Independen;
- g. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada XL Axiata. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham XL Axiata baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- h. Tidak memiliki :
 - 1. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama XL Axiata;
 - 2. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha XL Axiata
- i. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang terdapat dalam Piagam Komite Audit;

Setidaknya satu dari anggota Komite Audit XL Axiata harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di Akuntansi atau Keuangan.

Masa Kerja Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari lima tahun sebagai masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu kali masa jabatan.

Susunan Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Audit

Hingga akhir tahun 2016, Komite Audit XL Axiata terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

- e. Not being an insider of Public Accounting Office, Law Office, Public Appraiser Office or other Parties providing assurance service, non-assurance service, appraiser service, and/or other consultancy services to XL Axiata within the last 6 (six) months prior to the appointment as the BAC member by the Board of Commissioners;
- f. Not being a person who work or has rights and responsibilities to plan, lead, control or supervise XL Axiata's business activities within the last 6 (six) months prior to appointment as the Board of Audit Committee member by the Board of Commissioners, except for the Board of Audit Committee member who serves as Independent Commissioner;
- g. Do not have any direct or indirect ownership in XL Axiata. In case where Board of Audit Committee members have received XL Axiata's share directly or indirectly as a result of a legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining those shares;
- h. Do not have:
 - 1. Affiliate relationship with member of Board of Commissioners, the Board of Directors or Majority Shareholders of XL Axiata;
 - 2. Any business relationship either directly or indirectly with XL Axiata's business activities.
- i. Must comply with Board of Audit Committee code of conduct set forth under this Terms of Reference;

At least one of the Board of Audit Committee has educational background and expertise in Accounting or Finance

Board of Audit Committee Terms of Office

The terms of office of the BAC members shall not be longer than five years as terms of office of the Board of Commissioners members determined in the Articles of Association and shall be eligible for reappointment only for another term.

Composition of Membership and Profile of the Board of Audit Committee

By the end of 2016, the Board of Audit Committee of XL Axiata consists of a Chairman and two members of the Committee with the following profiles:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	Yasmin Stamboel Wirjawan		
Jabatan Position	Ketua Komisaris Independen	Chairman Independent Commissioner	
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	48 tahun Warga Negara Indonesia	48 years Indonesian Citizenship	
Pendidikan (terakhir) Education (last)	<ul style="list-style-type: none"> · Sarjana/Undergraduate International Business Administration dari American University of Paris, Perancis (1992) · Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat (2000). 	<ul style="list-style-type: none"> · Undergraduate International Business Administration from American University of Paris, France (1992) · Master of Science in Finance from Brandeis University, Massachusetts, United States (2000). 	
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat menjadi anggota Komite Audit XL Axiata pada bulan April 2011 yang selanjutnya ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Bapak Peter J. Chambers pada tanggal 1 Maret 2016.</p> <p>Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Beliau adalah Komisaris Independen XL Axiata yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Pengalaman Kerja Mengacu ke Profil Dewan Komisaris pada halaman 84-85 Laporan Tahunan</p>	<p>Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata's Audit Committee in April 2011 and further appointed as Chairman of the BAC replacing Mr. Peter J. Chambers on 1 March 2016.</p> <p>Multiple Membership in XL Axiata She serves as an Independent Commissioner of XL Axiata as well as Chairman of Nominating and Remuneration Committee.</p> <p>Professional Experience Refer to page 84-85 of the Annual Report</p>	
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2016 - 2019	First Period: 2016 to 2019	

*) Periode jabatan dihitung dari posisi jabatan saat ini dimana Ibu Yasmin Wirjawan menggantikan Bapak Peter J Chambers sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2016.

Position periods is calculated from current position where Ibu Yasmin Wirjawan was appointed replacing Mr. Peter J Chambers as Chairman of the BAC on 1 March 2016



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	Haryanto Thamrin	
Jabatan Position	Anggota	Member
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	59 tahun Warga Negara Indonesia	59 years Indonesian Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	Bachelor of Commerce University of New South Wales, Sidney Australia	Bachelor of Commerce University of New South Wales, Sidney Australia
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai anggota Komite Audit XL Axiata pada tanggal 21 April 2014. Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Tidak ada. Pengalaman Kerja Beliau memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun dalam bidang perbankan, keuangan, investasi, properti dan manajemen di kawasan Asia Pasifik. Berbagai posisi yang pernah dijabat antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Bank of America NT & SA (1987-1988)• Mulia Group (1988 – 1998)• Schroder Property Asia Group (1999 - 2001)• Managing Director, Rajawali Group (2005 – 2010)• Senior Advisor to Chairman of Rajawali Group (2010 – 2011)• Presiden Direktur, Amethyst Executive Suites (2011 – sekarang)	Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata's Audit Committee on 21 April 2014. Multiple Membership in XL Axiata None. Professional Experience He has more than 33 years of experience in banking, finance, investment, property and management in the Asia-Pacific region. He held on the following several key positions: <ul style="list-style-type: none">• Bank of America NT & SA (1987)• Mulia Group (1988 – 1998)• Schroder Property Asia Group (1999 - 2001)• Managing Director, Rajawali Group (2005 – 2010)• Senior Advisor to Chairman of Rajawali Group (2010 – 2011)• President Director, Amethyst Executive Suites (2011 – present)
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2014 - 2019	First Period: 2014 - 2019



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	Paul Capelle	
Jabatan Position	Anggota	Member
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	74 tahun Warga Negara Indonesia	74 years Indonesian Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia	Bachelor of Accounting, Indonesia University, Indonesia
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai anggota Komite Audit XL Axiata pada tanggal 21 April 2014.</p> <p>Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Tidak ada.</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> · Dosen di Universitas Indonesia (1968-2003) · Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu (1990 – 2004) · Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu (2004 – 2006) · Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011-sekarang) · Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-sekarang) · Presiden Komisaris PT Aini/Rumah Sakit Mata (2012-sekarang) · Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (2012-sekarang) · Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk (2012-2016) · Komite Audit Member PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-sekarang) 	<p>Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata's Audit Committee on 21 April 2014.</p> <p>Multiple Membership in XL Axiata None.</p> <p>Professional Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> · Lecturer in Universitas Indonesia (1968-2003) · Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu (1990 – 2004) · Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu (2004 – 2006) · President Commissioner PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011-present) · Audit Committee PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-present) · President Commissioner PT Aini/Rumah Sakit Mata (2012-present) · Audit Committee PT Eagle High Plantations Tbk (2012-present) · Commissioner PT Express Transindo Utama Tbk (2012-2016) · Audit Committee PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-present)
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2014 - 2019	First Period: 2014 - 2019



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Berdasarkan Pasal 5 POJK No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi yang tertuang dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit XL Axiata dimana Rapat Komite Audit diadakan satu kali dalam tiga bulan dan di waktu lain yang ditentukan oleh Ketua Komite Audit. Selain itu Piagam Komite Audit juga menjabarkan tentang mekanisme pengambilan keputusan di dalam Rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi XL Axiata berdasarkan undangan dari Komite Audit terkait dengan agenda yang dibahas.

Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Komite Audit di tahun 2016 diuraikan sebagai berikut:

Tanggal Rapat Date	Agenda	PC	YSW	HT	PCL
21 January 2016	- Q4 2015 Financial Statement - Quarterly Risk Management & Internal Control Update - Capital Expenditure Improvement Plan and IT & Network	Hadir	Hadir	Tidak Hadir	Hadir
19 April 2016	- Q1 2016 Financial Statement - Quarterly Risk Management & Internal Control Update - Information Security, Revenue Assurance Management, Regulation and Compliance, and Partnership Effectiveness	N/A	Hadir	Hadir	Hadir
27 July 2016	- Quarterly Risk Management & Internal Control Update - Legal, Regulation and Compliance - Risk Management Maturity Assessment Progress Update	N/A	Hadir	Tidak Hadir	Hadir
10 August 2016	- Q2 2016 Financial Statement	N/A	Hadir	Tidak Hadir	Hadir
25 August 2016	- Information Security and Corporate Strategy - Risk Management Maturity Assessment Progress Update - Audit & Risk Management Department's Mid-Year Performance - Board of Audit Committee Terms of Reference and BAC Self-Assessment	N/A	Hadir	Hadir	Hadir

Disclosure on Board of Audit Committee Independence

Pursuant to Article 5 POJK No 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015, the Board of Audit Committee must act independently in carrying out its duties and responsibilities.

All members of the Board of Audit Committee have fulfilled the independently requirement as set under Personal Statement Letter as documented by the Corporate Secretary.

Policy, Frequencies & Attendance of The Board of Audit Committee Meetings

Policy on Board of Audit Committee Meeting

Policies on Meeting convened by the Board of Audit Committee is stipulates under the Committee's Terms of Reference in which the Meeting is convened once every three months and at other times as determined by the Chairman of the Board of Audit Committee. In addition the Terms of Reference also stipulates on the decision-making mechanism at the Meeting.

Board of Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the BAC held seven (7) meetings. The BAC meetings are also attended by XL Axiata's Directors based on invitation by the Committee relevant to agenda being discussed.

The following are frequency and members' attendance at the BAC Meetings in 2016:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggal Rapat Date	Agenda	PC	YSW	HT	PCL
26 October 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Q3 2016 Financial Statement - Quarterly Risk Management & Internal Control Update - Information Security, Legal, Regulation and Compliance - Risk Management Maturity Assessment 	N/A	Hadir	Hadir	Hadir
14 December 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Audit & Risk Management Department's Full Year Performance - Audit & Risk Management Department's 2017 Business Plan and Key Performance Indicator - Internal Audit Charter - Internal Audit Quality Assessment Review Progress Update 	N/A	Hadir	Hadir	Hadir
	Percentase Kehadiran/ Percentage of Attendance	(1/1) 100%	(7/7) 100%	(4/7) 57%	(7/7) 100%

Keterangan/Remarks:

PC : Peter Chambers – Terhitung sejak 1 Januari 2016 hingga efektif pengunduran diri beliau dari posisi Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2016/ Peter Chambers – As per 1 January 2016 until his effective date of resignation as Chairman of BAC on 1 March 2016

YSW : Yasmin Stamboel Wirjawan. Perhitungan mencakup kehadiran Rapat pada saat beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit dan pada saat menjabat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Bapak Peter J Chambers sejak tanggal 1 Maret 2016/Yasmin Stamboel Wirjawan. The Meeting attendance calculation is her position as member of BAC and Chairman of the BAC replacing Peter J Chambers since 1 March 2016.

HT : Haryanto Thamrin

PCL : Paul Capelle

Pelatihan/Seminar Komite Audit

Dalam pengembangan kompetensinya, masing-masing anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan/seminar yang diadakan atau direkomendasikan oleh XL Axiata.

Berikut adalah daftar pelatihan yang diadakan atau direkomendasikan oleh XL Axiata yang dihadiri oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2016.

No	Training/Seminar	Anggota Komite Audit yang Mengikuti Board of Audit Committee Members Attending the Training/ Seminar
1.	GSMA Mobile World Congress 2016, yang diadakan pada tanggal 22 - 25 February 2016 di Barcelona.	Yasmin Stamboel Wirjawan
2.	Digitalisme Event yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2016 di Ritz Carlton Jakarta	Paul Capelle
3.	Risk Governance Master Class and Certification pada tanggal 7 Desember 2016 di Bali	Yasmin Stamboel Wirjawan, Haryanto Thamrin, Paul Capelle
4.	Enterprise Risk Management (ERMA) Bali International Conference, yang diadakan pada tanggal 8 - 9 Desember 2016 di Bali	Yasmin Stamboel Wirjawan, Haryanto Thamrin, Paul Capelle

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab utama Komite Audit secara garis besar mencakup sebagai berikut :

- a. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
- b. Melakukan tinjauan atas Informasi Keuangan
- c. Memberikan rekomendasi atas Audit Eksternal dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan non audit,
- d. Pengawasan Divisi Audit & Manajemen Risiko

Board of Audit Committee Trainings and Seminar

To develop competencies, each member of the Board of Audit Committees has joined training/ seminar held or recommended by XL Axiata

The followings are list of the trainings/seminars held or recommended by XL Axiata, which was attended by members of the Audit Committee throughout 2016.

Roles and Responsibility of the Board of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee's Terms of Reference, the following are the main duties and responsibilities of the Board of Audit Committee collectively :

- a. Risk Management and Internal Control
- b. Financial Information Review
- c. Recommendation on External Audit and perform non monitoring on non-audit works.
- d. Supervision on Audit & Risk Management Division



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- e. Pengawasan Transaksi Pihak Berelasi
- f. Program Saham Insentif Karyawan (ASK)

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala dalam Rapat Dewan Komisaris.

- e. Review on Related Party Transactions
- f. Review on Employee Share Incentive Allocation

Implementation BAC responsibilities are being reported to the Board of Commissioners in the regular meeting of the Board of Commissioners:

Laporan Kegiatan Audit Komite Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Audit melaporkan kegiatan yang telah dijalankan sebagai berikut:

Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku

Komite Audit mengkaji kepatuhan manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen (self assessment). Hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (selain eksposur potensial sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016) oleh manajemen XL Axiata sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK (Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia dan hukum dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis di mana XL Axiata beroperasi. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen XL Axiata terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2016.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan auditor independen terhadap proses audit XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK (Bapepam-LK).

Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh manajemen XL Axiata (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.

Board of Audit Committee Activity Report in 2016

The Board of Audit Committee reports the following activities carried out in 2016:

Review of Compliance with the Applicable Laws and Regulations

The Board of Audit Committee reviewed XL Axiata's management's compliance with the applicable laws and regulations. The review is performed on compliance self-assessment by management. Based on the review, the Board of Audit Committee did not find any non-compliance issue with the applicable laws and regulations (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended December 31, 2016) by management with respect to the regulations promulgated by OJK (Bapepam-LK), Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations that are relevant with the business in which the XL Axiata. Audit Committee further noted that management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2016.

Review of Financial Results

Based on independent auditor's review on XL Axiata's audit process and representation made by Board of Directors, the Board of Audit Committee concluded that the annual consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

the Board of Audit Committee recommended to the Board of Directors, through Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year ended December 31, 2016 to be included in XL Axiata's Annual Report to Shareholders and filed to OJK (Bapepam-LK).

Review of Internal Control and Risk Assessment

Audit Committee reviewed and reported adequacy, effectiveness and reliability of internal control system based on XL Axiata's management's self-assessment. Audit Committee also reviewed Annual Internal Control Assurance Letter submitted to Audit Committee. For this evaluation process, XL Axiata adopted COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.



IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Audit juga mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko XL Axiata dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut.

Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2016, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan tim manajemen XL Axiata untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai XL Axiata, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2016.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen, dan manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko XL Axiata sudah memadai dan berada pada level yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Pada kwartal ke 3 tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan self-assessment terhadap aktivitas Komite Audit dengan tujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas Komite.

Kajian Terhadap Independensi Auditor

Eksternal XL Axiata

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

Kajian atas Penerapan Paket Remunerasi untuk Direktur dan Komisaris

Komite Audit mencatat bahwa NRC telah memeriksa penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi seperti dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan oleh karenanya wajib menyampaikan laporan berikut kepada Dewan Komisaris:

- a. Laporan manajemen dan laporan aktivitas kuarteran Komite Audit.

The Board of Audit Committee additionally reviewed the entire risk management process and received the latest report on XL Axiata's risk profile and actions taken by management to mitigate these risks.

The key element of review and evaluation of risk and internal control by the Board of Audit Committee was activities performed by Audit and Risk Management Division. In 2016, Audit and Risk Management Division completed its mandatory program and worked with XL Axiata's management team to refine risk management and internal control framework. the Board of Audit Committee was pleased with progress made by XL Axiata, particularly in improving risk and internal control assurance process during 2016.

Based on the works and reports of Audit and Risk Management Division, independent auditor, and XL Axiata's management, the Board of Audit Committee believes that XL Axiata's internal control and risk management system is adequate and at acceptable level for XL Axiata's business environment. the Board of Audit Committee also emphasized that along with the changing business environment and arising new problems, then risk management and internal control framework needs to be further improved.

In Q3 2016, The Board of Audit Committee has conducted self-assessment on the audit committee activities with the objective to review the committee performance and effectiveness.

Review on Independence of External Auditor

The Board of Audit Committee reviewed independence of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers, and obtained confirmation from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan that they worked independently and did not have conflict of interests auditing XL Axiata's financial statements.

Review on Remuneration Package for Directors and Commissioners

The Board of Audit Committee noted that the Nominating and Remuneration Committee had examined implementation of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors as reported in this Annual Report.

The Board of Audit Committee reports to the Board of Commissioners

The Board of Audit Committee is report to the Board of Commissioners and accordingly is required to submit the following reports to Board of Commissioners:

- a. A management report and quarterly Audit Committee activity reports.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- b. Laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan dan laporan dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL.

- b. An annual Board of Audit Committee activity report, submitted at the end of each fiscal year and the report is included in XL Annual Report.

Pernyataan Kepatuhan 2016

Berdasarkan Landasan Kerja Komite Audit (BAC Terms of Reference) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2016, Komite Audit memiliki kewajiban dan komitmen untuk menjalankan seluruh tugas dengan sebaik-baiknya, dengan itikad baik dan integritas tinggi. Sepanjang keyakinan dan pengetahuan kami, segala pembahasan dan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris telah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, penelaahan secara menyeluruh dan kepatuhan terhadap Landasan Kerja Komite Audit juga terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 serta tidak ada hal-hal yang dilakukan diluar aturan-aturan tersebut.

Opini Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2016

Berdasarkan laporan aktivitas Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris per kuartalan serta ringkasan laporan kinerja Komite Audit tahun 2016, maka Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi Komite Audit berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tanggung jawab dan lingkup kerja yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Compliance Statement 2016

Based on the Board of Audit Committee Terms of Reference that has been adjusted with the Financial Services Authority No. 55/ POJK.04/2015 and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2016, the Board of Audit Committee has the obligation and commitment to carry out all duties with best possible ways, along with good intention and high integrity. Throughout our knowledge and belief, all the discussion and recommendation of the Board of Audit Committee to the Board of Commissioners has been implemented with precautionary principle, a thorough review of and compliance with the working guideline of the Board of Audit Committee as well as towards the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 and therefore no other actions were done against the rules.

Board of Commissioners Opinion on Performance of Audit Committee in 2016

Based on the Board of Audit Committee's activity report to the BOC on quarterly basis as well as summary of 2016 performance report of the Audit Committee, the Board of Commissioners assess that the Audit Committee function has been performed effectively and efficiently in accordance with the responsibilities and scope of work set under the Audit Committee Charter.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nominating and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar tata kelola tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nominating and Remuneration Committee is incharge to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties to ensure that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has a diverse membership and composed of individuals with the highest corporate governance standards. In addition the Nominating and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Board in relation to the remuneration package of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners .

Dasar Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa No. 2/05 tanggal 21 Maret 2005 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015.

Pengungkapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Landasan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata adalah Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Saat ini komposisi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yaitu terdiri dari satu Ketua, dan tiga anggota lain yang terdiri dari:

1. Anggota Dewan Komisaris
2. Pihak yang berkompetensi dari luar XL Axiata dengan persyaratan berikut:
 - Non-afiliasi terhadap Dewan Komisaris/Direksi/ Pemegang Saham Utama XL Axiata.

Legal Basis of Establishment

The Nominating and Remuneration Committee was established based on decision of Extraordinary GMS No. 2/05 dated March 21, 2005 and has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 as approved by the Board of Commissioners dated March 13, 2015.

Disclosure on Nominating and Remuneration Committee Charter

The working foundation for the Nominating and Remuneration Committee is The Nominating and Remuneration Committee Charter that has been adjusted with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 and approved by the BOC on 13 March 2016.

Membership and Profile of NRC Members

Members of the Nominating and Remuneration Committee must be appointed by the Board of Commissioners, Currently the composition and membership of XL Axiata's Nominating and Remuneration Committee has met the requirement as set under Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 in which comprise of one Chairman and three other members consist of:

1. Member of the Board of Commissioners
2. Competent party external to XL Axiata with the following requirements:
 - Non-affiliated to the Board of Commissioners/ Board of Directors/XL Axiata's Major Shareholder.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memiliki pengalaman yang memadai mengenai fungsi nominasi dan remunerasi.
 - Bukan anggota dari komite lain di XL.
3. Senior personalia dari SDM di bawah Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2016, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi XL tercantum dalam tabel berikut:



- Have adequate experience pertaining to the nomination and remuneration function.
 - Not a member to any committees in XL.
3. Senior HR personnel under the Board of Directors.

As of 31 December 2016, the composition and profiles of XL's NRC are as follows:

Nama Name	Yasmin Stamboel Wirjawan	
Jabatan Position	Ketua Komisaris Independen	Chairman Independent Commissioner
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	48 tahun Warga Negara Indonesia	48 years Indonesian Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	<ul style="list-style-type: none"> · Sarjana/Undergraduate International Business Administration dari American University of Paris, Perancis (1992) · Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat (2000). 	<ul style="list-style-type: none"> Undergraduate International Business Administration from American University of Paris, France (1992) Master of Science in Finance from Brandeis University, Massachusetts, United States (2000).
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2015 yang selanjutnya ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Bapak Peter J. Chambers pada tanggal 1 Maret 2016.</p> <p>Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Beliau adalah Komisaris Independen XL Axiata yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.</p> <p>Pengalaman Kerja Mengacu ke Profil Dewan Komisaris pada halaman 84-85 Laporan Tahunan</p>	<p>Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata NRC on 13 March 2015 and further appointed as Chairman of the NRC replacing Mr. Peter J. Chambers on 1 March 2016.</p> <p>Multiple Membership in XL Axiata She serves as an Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee.</p> <p>Professional Experience Refer to page 84-85 of the Annual Report</p>
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2016 - 2019	First Period : 2016 - 2019

*) Periode jabatan dihitung dari posisi jabatan saat ini dimana Ibu Yasmin Wirjawan menggantikan Bapak Peter J Chambers sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2016.
Position periods is calculated from current position where Ibu Yasmin Wirjawan was appointed replacing Mr. Peter J Chambers as Chairman of the NRC on 1 March 2016



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	
Jabatan Position	Anggota Komisaris	Member Commissioner
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	57 tahun Warga Negara Malaysia	57 years Malaysian Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Business Administration and Minor in Mathematics dari California State University, Amerika Serikat pada tahun 1978 Master of Business Administration dari Portland State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1980. 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Business Administration and Minor in Mathematics from California State University, United States in 1978 Master of Business Administration from Portland State University, Oregon, United States in 1980.
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 19 Maret 2009.</p> <p>Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Beliau adalah Komisaris XL Axiata.</p> <p>Pengalaman Kerja Mengacu ke Profil Dewan Komisaris pada halaman 76-77 Laporan Tahunan</p>	<p>Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata Nominating and Remuneration Committee on 19 March 2009.</p> <p>Multiple Membership in XL Axiata He serves as a Commissioner of XL Axiata.</p> <p>Professional Experience Refer to page 76-77 of the Annual Report</p>
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2009 - 2011 Periode 2: 2011 - 2014 Periode 3: 2014 - 2019	First Period: 2009 - 2011 Second Period: 2011 - 2014 Third Period : 2014 - 2019



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	B.T. Lim	
Jabatan Position	Anggota Komisaris	Member Commissioner
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	67 tahun Warga Negara Indonesia	67 years Indonesian Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	Menyelesaikan pendidikan Computer Science NOVI, Amsterdam, Belanda, tahun 1971	Graduated in 1971 from Computer Science NOVI, Amsterdam, The Netherlands
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2015.</p> <p>Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Tidak ada.</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1971-1979 Kepala Centralized Computer Center for Catholic University of Nijmegen, The Netherlands - 1979-1985 Kepala Centralized Computer System & Network Center at Government of The Netherlands, The Netherlands - 1985-1990 Presiden Direktur PT Metrodata Indonesia - 1990-1995 Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology, Indonesia - 1995-1998 Presiden Direktur PT Digital Equipment Corporation, Indonesia - 1998-2000 Presiden Direktur PT Compaq Computer Indonesia - 2002-2004 Presiden Direktur PT Hewlett-Packard Indonesia - 2006-2008 Presiden Direktur PT Mobile-8 Telecom, Indonesia - 2006-2008 Presiden Direktur PT Pratama Jaringan Nusantara, Indonesia - 2008-2011 Wakil Presiden Direktur PT Smart Telecom, Indonesia - 2011 sampai Sekarang: Komisaris Independen, PT Erajaya Swasembada Tbk 	<p>Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata Nominating and Remuneration Committee on 13 March 2015.</p> <p>Multiple Membership in XL Axiata None.</p> <p>Professional Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1971-1979 Head of Centralized Computer Center for Catholic University of Nijmegen, The Netherlands - 1979-1985 Head of Centralized Computer System & Network Center at Government of The Netherlands, The Netherlands - 1985-1990 Managing Director PT Metrodata Indonesia - 1990-1995 Managing Director PT Astra Graphia Information Technology, Indonesia - 1995-1998 CEO PT Digital Equipment Corporation, Indonesia - 1998-2000 CEO PT Compaq Computer Indonesia - 2002-2004 CEO PT Hewlett-Packard Indonesia - 2006-2008 CEO PT Mobile-8 Telecom, Indonesia - 2006-2008 CEO PT Pratama Jaringan Nusantara, Indonesia - 2008-2011 Deputy CEO PT Smart Telecom, Indonesia - 2011 up to Now: Independent Commisioner, PT Erajaya Swasembada Tbk
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode 1: 2015 - 2019	First Period: 2015 - 2019

*) Masa jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

The term of office of the NRC members are not exceeding the term of office of the Board of Commissioners i.e. 5 (five) years and may be reappointed.

Then, Now & A Better Tomorrow | Annual Report 2016 | PT XL Axiata Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Nama Name	Peter J. Chambers	
Jabatan Position	Anggota Komisaris	Member Commissioner
Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	61 tahun Warga Negara Australia	61 years Australia Citizenship
Pendidikan (terakhir) Education (last)	Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.	Peter J. Chambers holds a Bachelor of Business from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia in 1985
Profil & Riwayat Jabatan Profiles & Resume	Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 4 April 2008. Rangkap Jabatan Dalam XL Axiata Beliau adalah Komisaris Independen XL Axiata. Pengalaman Kerja Mengacu ke Profil Dewan Komisaris pada halaman 86-87 Laporan Tahunan	Legal Basis for Appointment Appointed as member of XL Axiata Nominating and Remuneration Committee on 4 April 2008. Multiple Membership in XL Axiata He serves as a Independent Commissioner of XL Axiata. Professional Experience Refer to page 86-87 of the Annual Report
Periode Jabatan*) Position Periods	Periode : 2008-2011 Periode : 2011 - 2014 Periode : 2014 -2019	First Periode : 2008-2011 Second Periode : 2011 - 2014 Third Periode : 2014 -2019



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memeriksa usulan kandidat Direksi atau Dewan Komisaris dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite juga melaksanakan kajian dan memberikan rekomendasi mengenai kompensasi, termasuk skemanya untuk anggota Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan standar lain yang umum berlaku.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi;
 - ii. Kebijakan remunerasi; dan
 - iii. Jumlah remunerasi;
 - b. Pengawasan kinerja dan keselarasan dengan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi;
 - iii. Kebijakan untuk mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - iv. Program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - b. Pengawasan kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang ditetapkan;
 - c. Mengajukan calon yang memiliki kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selanjutnya akan direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen,

Duties & Responsibilities of Nominating and Remuneration Committee Independence

The Nominating and Remuneration Committee examines and discusses the proposal of Board of Directors or Board of Commissioners candidates in Committee's meetings or with circular decision to determine whether qualifications and background of candidates have met the requirements, and are eligible to be appointed by General Meeting of Shareholders.

The Nominating and Remuneration Committee also studies and suggests compensation, including its scheme for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account each member position along with its duties, responsibilities, and other generally accepted standards.

The Nominating and Remuneration Committee duties and responsibilities are set out as follows:

1. Remuneration
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. Policy on the remuneration; and
 - iii. Amount of the remuneration;
 - b. Oversight the performance and alignment with the remuneration received by each member of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Nomination
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
 - i. Composition of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - ii. Required policy and criteria for the process of nomination;
 - iii. Policy on evaluating the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - iv. Development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - b. Oversight the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators set out;
 - c. Propose qualified candidate(s) for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further recommended to the General Meeting of Shareholders.

Nominating and Remuneration Committee Independence

In accordance with the Nominating and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee conducts a professional and independent duties



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Setiap anggota Komite telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali pertemuan dan 1 (satu) keputusan melalui sirkular. Frekuensi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Yasmin Stamboel Wirjawan	Ketua/	8	8	100%
Peter J. Chambers	Anggota/Member	8	7	87%
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Anggota/Member	8	8	100%
BT Lim	Anggota/Member	8	8	100%

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2016

Selama tahun 2106, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rekomendasi, kajian dan kegiatan lain, sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan 2016

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban dan berkomitmen untuk menjalankan seluruh tugas dengan sebaik-baiknya, dengan itikad baik dan integritas tinggi. Segala pembahasan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris telah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, penelaahan secara menyeluruh dan kepatuhan terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi juga terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 serta tidak ada hal-hal yang dilakukan diluar aturan-aturan tersebut.

and responsibilities, without any interference from any parties that are not aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members have signed the Independence Statement Letter during the committee formation.

Policy, Frequencies & Attendance of Nominating and Remuneration Committee Meetings

Policy

The policy of the Nominating and Remuneration Committee Meeting refers to the Nominating and Remuneration Committee Charter.

Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee held eight (8) meetings.

Performance Assessment Nomination and Remuneration Committee in 2016.

The NRC reports the following recommendations, reviews and activities carried out during 2016:

2016 Compliance Statements

Based on the NRC Charter that has been adjusted with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2015 and has been approved by the Board of Commissioner dated 13 March 2015, the Nomination and Remuneration Committee has the obligation and commitment to implement all duties well, with good will and high integrity. All discussion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners has been implemented with prudence, comprehensive reviewed and in compliance with the NRC Charter toward the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, as there were no actions conducted without following the rules.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi & Pernyataan Kepatuhan Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam evaluasi dan pemberian rekomendasi atas kinerja Direksi selama tahun 2015 serta review terhadap usulan target kinerja 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan internal review proses dan etos kerja Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2016 juga mereview dan menyelesaikan pembuatan Kebijakan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi, serta memperbarui standar kontrak Direksi yang mengatur masalah remunerasi dan fasilitas selama masa jabatan Direksi berdasarkan ketetapan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam perannya membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan dan wawancara terhadap calon anggota Dewan Komisaris baru dan memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Direksi kepada Dewan Komisaris untuk akhirnya diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 29 September 2016 dimana saat itu ditetapkan penggantian susunan anggota Dewan Komisaris yang termasuk didalamnya mengangkat 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris baru. Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara periodik melakukan diskusi dengan mengundang Presiden Direktur dalam hal pemantauan agenda transformasi khususnya yang berkaitan dengan organisasi dan rencana suksesi dari talent pool internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menyelesaikan review atas persiapan pelaksanaan Self-Assessment yang akan dilakukan oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016. Assesmen ini adalah cerminan dari kepatuhan terhadap rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

B. Komite Dibawah Direksi

Dalam mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tugasnya, Direksi XL Axiata membentuk komite-komite yang menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dibentuk oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2013. Komite bertugas menjamin keberlangsungan usaha XL Axiata dengan memantau

Nomination and Remuneration Report & Compliance Statements 2016

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendation on the Board of Directors performance in 2015, as well as review on the 2016 performance targets proposal. The Nomination and Remuneration Committee also conducted internal review process and work ethics of the Board of Directors.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee also reviewed and completed the Nomination Policy and Remuneration Policy, as well as renewing the Board of Directors contract standards that regulates the remuneration and facility during the Board of Directors' terms of office, with due observance to the General Meeting of Shareholders resolutions.

In its role to assist the Board of Commissioners on nomination, the Nomination and Remuneration Committee has conducted review and interview of the new candidate members of the Board of Commissioners and provided recommendation for the appointment and termination of the Board of Directors to the Board of Commissioners, which eventually will be proposed to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2016. The Meeting stipulated the changes to the composition of members of the Board of Commissioners and has appointed 3 (three) new members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee also periodically holds discussion with the President Director regarding monitoring of transformation agenda especially in relation with the organization and succession plan from the internal talents pool.

The Nomination and Remuneration Committee also has completed the review on the self-assessment preparation which will be carried out by all Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2016. The Assessment reflects our compliance to the recommendation of Financial Services Authority in relation with good corporate governance implementation.

B. Committees Under the Board of Directors

In compliance with principles of good corporate governance as well as to achieve efficiency and effectiveness of its work, the Board of Directors established committees that support the duties and responsibilities of the Board of Directors.

RISK AND BUSINESS CONTINUITY COMMITTEE

XL Axiata Board of Directors established the Risk and Business Continuity Committee (RBCC) on 7 May 2013. The Committee is formed to ascertain XL Axiata business continuity by monitoring



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

dan terus mengkaji potensi risiko yang dihadapi XL Axiata serta prinsip-prinsip kesinambungan bisnis yang terintegrasi dalam kebijakan, rencana serta sistem dan prosedur di semua aspek XL Axiata.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko terdiri dari satu orang Ketua dan lima orang anggota Komite. Per 31 Desember 2016, komposisi keanggotaan adalah sebagai berikut:

Ketua:

Dian Siswarini

Anggota:

1. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
2. Yessie D. Yosetya
3. Joseph Lumban Gaol
4. David Arcelus Oses
5. Eka Bramantya Danuwirana
6. I Gde Wiyadnya

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Kesinambungan dalam XL Axiata.

Tugas Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesinambungan Bisnis.

Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:

- a. Menetapkan tujuan strategis dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL Axiata.
- b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan XL Axiata.
- c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
- d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan XL Axiata, risiko strategis XL Axiata, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
- e. Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan

and reviewing potential risk encountered by XL Axiata, including integrated business continuity principles in the policies, plans and procedures and systems in all aspects of XL Axiata.

Structure and Membership

The Risk and Business Continuity Committee comprises one Chairman and six members. As of 31 December 2016, the membership composition are as follows:

Chairman:

Dian Siswarini

Members :

1. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
2. Yessie D. Yosetya
3. Joseph Lumban Gaol
4. David Arcelus Oses
5. Eka Bramantya Danuwirana
6. I Gde Wiyadnya

Terms of Reference of Risk and Business Continuity Committee

In performing its duties, the Risk and Business Continuity Committee has Terms of Reference which regulates among other duties and authority of the Committee as well as the procurement policy Committee meeting.

Duties and Responsibilities

The Risk and Business Continuity Committee has the obligation to supervise the effectiveness of XL Axiata Risk Management and implementation of Continuity Management in XL Axiata.

Hence the Committee duties are elaborated based on those two aspects, Risk Management and Continuity Management.

Duties related to Risk Management:

- a. To set strategic objectives and stipulate Risk Management Policy of XL Axiata including third party that are in strategic cooperation with XL Axiata.
- b. To support and promote Risk Management Culture, to be implemented in all XL Axiata activities.
- c. To review and approve the adequacy of Risk Management framework, methodology, and procedures.
- d. To set, monitor and evaluate the effectiveness of risk management implementation, covering major risks relating to XL Axiata's goals, XL Axiata strategic risks, strategic initiatives and functional risks.
- e. To ensure compliance in risk management practices, as stipulated by the regulators (including risk compliance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).

- f. Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
- g. Memastikan pelaksanaan usaha XL Axiata tetap berada dalam kerangka selera risiko yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
- h. Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.

rules on E-Money and Money Transfer Business Activity/ KUPU, as regulated by Bank Indonesia).

- f. To review and approve risk parameter and its control.
- g. To ensure XL Axiata business execution within the risk appetite framework that has been previously agreed and business implementation conditions.
- h. To ensure that ad-hoc/periodical reports on risk management implementation are submitted correctly and in timely manner to the Audit Committee, Board of Commissioners and Regulators.

Tugas terkait dengan Manajemen Kesinambungan Bisnis:

- a. Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesinambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesinambungan Bisnis.
- b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesinambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata .
- c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesinambungan Bisnis yang memadai.
- d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesinambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

Penilaian Kinerja Komite

Sepanjang tahun 2016 Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis ("Komite") telah menjalankan tugasnya secara efektif melalui indentifikasi potensi risiko yang muncul terhadap strategi Perusahaan.

Komite melakukan evaluasi setiap triwulan terhadap risiko tersebut berikut rencana mitigasinya.

Selain itu pada tahun 2016 Komite juga memantau pelaksanaan kesadaran terhadap pengelolaan keberlangsungan bisnis XL Axiata melalui simulasi yang diadakan oleh tim Business Continuity Management ("BCM").

Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite diadakan setiap kwartal atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite. Hingga akhir tahun 2016, Komite telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut.

Duties related to Continuity Management:

- a. To set strategic objectives and Business Sustainability Management Policy of XL Axiata to ensure business continuity in the event of extraordinary events or crises, including third party that directly involves in the effectiveness of Business Continuity Management.
- b. To support and promote Business Continuity Management Culture, into every process and business activity of XL Axiata .
- c. To review and approve the adequacy of Business Continuity Management framework, methodology and procedures.
- d. To set, monitor and evaluate the effectiveness of Business Continuity Management implementation, in all Divisions and Department to support XL Axiata strategy.

Committee Performance Assessment

During 2016, the Risk and Business Continuity Committee ("Committee") has effectively performed its duties through identification of risk potential encountered toward XL Axiata strategy.

The Committee evaluates the risks and its mitigation plan in a quarterly basis.

In addition, in 2016 the Committee also monitors the awareness on XL Axiata business continuity management through simulation initiated by Business Continuity Management team ("BCM").

Meetings and Attendance

The Committee meeting is held at every quarter or at anytime necessary based on written request from one (1) or more of Committee members. By the end of 2016, the Committee has held four (4) Meetings of the presence of the following :



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequencies	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Dian Siswarini	Presiden Direktur/ President Director Chief Executive Officer	4	2	50%
2	Ongki Kurniawan*	Eks Direktur/Former Director Chief Digital Services Officer	1	1	100%
3	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Director Chief Financial Officer	4	4	100%
4	Yessie D. Yosetya	Director & Chief Service Management Officer	4	4	100%
5	Joseph Lumban Gaol**	Chief Digital Services Officer	2	1	50%
6	David Arcelus Oses***	Chief Prepaid Business Officer	2	2	100%
7	Eka Bramantya Danuwirana****	Chief Corporate Affairs Officer	2	2	100%
8	M. Hira Kurnia*****	VP - Human Capital & Facility Management	2	2	100%
9	I Gde Wiyadnya	Head of Audit and Risk Management	4	4	100.00%

*Pada rapat kedua Bapak Ongki Kurniawan sudah mengundurkan diri dari Perusahaan

**Bapak Joseph Lumban Gaol ditunjuk sebagai anggota Komite pada tanggal 28 Juni 2016 untuk menggantikan Bapak Ongki Kurniawan

***Bapak David Arcelus Oses ditunjuk sebagai anggota Komite pada tanggal 28 Juni 2016

****Bapak Eka Bramantya Danuwirana ditunjuk sebagai anggota Komite pada tanggal 28 Juni 2016

***** Bapak M. Hira Kurnia sudah tidak menjabat sebagai anggota dalam Komite berdasarkan keputusan Direksi No. 14/16 tanggal 28 Juni 2016

*In the second meeting Bapak Ongki Kurniawan had resigned from XL Axiata

** Mr. Joseph Lumban Gaol had appointed as member of Committee on 28 June 2016 to replace Mr. Ongki Kurniawan

*** Mr. David Arcelus Oses had appointed as member of Committee on 28 June 2016

****Mr. Eka Bramantya Danuwirana had appointed as member of Committee on 28 June 2016

***** Mr. M. Hira Kurnia has no longer serves as member of Committee based on Board of Director Meeting resolution No. 14/16 dated 28 June 2016

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL Axiata terutama di bidang teknologi informasi. Komite Teknologi Informasi juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan XL Axiata terkait dengan XL Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam kaitannya dengan sistem dan teknologi informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Board of Directors formed the Information Technology Committee in September 2012, tasked to support the Information Technology management in XL Axiata. The Information Technology Committee plays an important role in the management of XL Axiata permits related to XL Tunai and KUPU, which shall be in compliant with Bank Indonesia regulation No. 9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007, in regards to the information technology and systems.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur dan Keanggotaan

Per akhir Desember 2016, Komite Informasi Teknologi terdiri dari 1 (satu) ketua dan beranggotakan 4 (empat) orang yang ditunjuk oleh Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

No	Name	Title	Title in Committee
1.	Yessie D. Yosetya	Director/Chief Service Management	Chairman
2.	David Arcelus Oses*	Chief Prepaid Business	Member
3.	Joseph Lumban Gaol**	Chief Digital Services	Member
4.	Budi Harjono	VP Network Development	Member
5.	Asela Chaminda Perera***	VP Information Technology	Member

* Diangkat sebagai Member Komite menggantikan Mr. Nicanor V. Santiago /appointed as Member of the Committee replacing Mr. Nicanor V. Santiago.

** Diangkat sebagai anggota menggantikan Mr. Ongki Kurniawan /appointed as Member replacing Mr. Ongki Kurniawan.

*** Diangkat menjadi anggota Komite menggantikan Mr. Michael McPhail /appointed as Member replacing Mr. Michael McPhail.

Pedoman Kerja Komite Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Teknologi memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Teknologi Informasi bertujuan untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL Axiata dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komite Teknologi Informasi wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta teknologi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL Axiata.
2. Sejalan dengan roadmap strategis XL Axiata khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap:
 - Pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan
 - Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada
 - a. Akses, transmisi, aplikasi, komponen dan lain-lain
 - b. Arsitektur infrastruktur IT.
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Network dan IT), menyajikan potensi penciptaan nilai

Structure and Membership

As of 31 December 2016, the Information and Technology Committee comprises of one (1) chairman and four (4) members as follows :

No	Name	Title	Title in Committee
1.	Yessie D. Yosetya	Director/Chief Service Management	Chairman
2.	David Arcelus Oses*	Chief Prepaid Business	Member
3.	Joseph Lumban Gaol**	Chief Digital Services	Member
4.	Budi Harjono	VP Network Development	Member
5.	Asela Chaminda Perera***	VP Information Technology	Member

Terms of Reference of Information Technology Committee

In performing its duties, the Information Technology Committee has Terms of Reference which regulates among other duties and authority of the Committee as well as the procurement policy Committee meeting.

Duties and Responsibilities

The Information Technology Committee is mandated to ensure the alignment of information technology strategic plan with the XL Axiata business plan with due observation to the prevailing laws and regulations. The Information Technology Committee shall ensure that every resolution and recommendation by the Committee will comply the following aspects:

1. Able to deliver the network, IT and future technology of XL Axiata to compete and distribute profit for the XL Axiata.
2. Align with the XL Axiata's strategic roadmap, especially on information technology investment.

To achieve these objectives, the Information Technology Committee has the following duties and responsibilities:

1. To discuss and evaluate technology strategy Roadmap to support the vision in creating the XL Axiata's values, including to audit of:
 - Choice of technology and trade-offs that aligned with the overall strategy
 - IT Network and Master Plan, including and not limited to
 - a. Access, transmissions, core, applications, components, etc; and
 - b. Infrastructure architectures
2. To discuss innovation projects from the technical perspectives (Network and IT), to present potential of



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

(creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.

3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.
5. Berperan sebagai Change Advisory Board (CAB), dengan tanggung jawab yaitu meliputi:
 - a. Menerima dan melakukan review terhadap permasalahan berisiko tinggi (high risk case) yang berbentuk Change Request, yang diajukan oleh Change Control Board (CCB). CAB akan memutuskan berdasarkan penilaian dan analisa CCB yang dilengkapi dengan pokok permasalahan, penjelasan kelayakan teknis, dampak dan risiko ketika perubahan diimplementasikan atau tidak diimplementasikan, rencana mitigasi, dan lainnya.
 - b. Dalam menggolongkan tingkat dampak dan risiko (rendah/menengah/tinggi), CCB akan mempertimbangkan syarat-syarat yang minimum harus dipenuhi sebagai komponen analisa CCB.
 - c. CAB memutuskan apakah Change Request akan diakomodir saat itu, suatu saat kemudian atau tidak sama sekali. Input harus dikumpulkan dari pihak-pihak yang berpotensi terdampak oleh perubahan, sebelum membuat keputusan berdasarkan analisa dampak usaha.
 - d. Seandainya terjadi benturan waktu dimana dua atau lebih Change Request perlu untuk diterapkan, CAB harus menetapkan tingakatan prioritas dari masing-masing Change Request.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Informasi Teknologi Tahun 2016

Komite Informasi Teknologi selama tahun 2016 telah membahas Rencana Strategis XL Axiata terkait Transformasi Teknologi Informasi (IT), Jaringan (Network), Transmisi (Transmission), dan implementasi XL Tunai (e-money) dalam rangka mendukung Transformasi XL Axiata dan hubungannya dengan eksposur risiko, organisasi dan bidang strategis lainnya.

Dalam melaksanakan rapat, Komite memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diterima terkait dengan roadmap dari aktivitas jaringan (network), IT, Teknologi dan Inovasi di masa mendatang, termasuk pembahasan mengenai pemantauan (monitoring) jaringan (network), IT, E-money dan/atau infrastruktur lainnya, serta untuk memastikan setiap risiko dapat termitigasi demi keberlangsungan bisnis XL Axiata.

creation of value and relevant risks, prior to the submission to the relevant Director for approval.

3. To discuss and review future technology innovation and to report the assessment results on the potential impact of disruption to the network and/or IT Roadmap, as well as the overall strategy of XL Axiata.
4. To compile request for solutions from business units/stakeholders, and to ensure the alignment with the overall strategy of XL Axiata.
5. To take the role as Change Advisory Board (CAB), with the responsibility covering:
 - a. To undertake and review high risk cases in the form of Change Request, presented by Change Control Board (CCB). CAB will take decision based on CCB assessment and analysis completed with subject matters, technical feasibility explanation, impacts and risks during change implementation or on hold, mitigation plans, and others.
 - b. In grouping level of impacts and risks (low/middle/high), CCB will take into account minimal requirements that shall be met as the analysis component of CCB.
 - c. CAB will take the decision on Change Request, for immediate feedback, in the near future or to disregard. Inputs shall be collected from parties with potential impacts by the changes, prior to take any decision based on business impacts analysis.
 - d. In the event of a collision in which two or more Change Request need to be implemented, CAB shall determine the priority of each of Change Request.

Performance of Information Technology Committee For 2016

During 2016, the ITTC has discussed the strategic plan of XL Axiata related to transformation of Information Technology (IT), Network (Network), Transmission (Transmission), and the implementation of XL Cash (e-money) in order to support the transformation of XL Axiata and its relationship with risk exposure, organizational and field more strategic.

In carrying out the meeting, the Committee ensure that any recommendations received associated with the roadmap of network activity (network), IT, Technology and Innovation in the future, including a discussion of monitoring (monitoring) network (network), IT, E-money and / or other infrastructure, as well as to ensure that any risks can be mitigated for the continuation of the XL Axiata's business



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Teknologi Informasi diadakan setiap kwartal atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite. Hingga akhir tahun 2016, Komite Teknologi Informasi telah mengadakan 6 kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

No	Name	Title in Committee	Attendance	Percentage
1.	Yessie D. Yosetya	Chairman	6/6	100%
2.	David Arcelus Oses*	Member	6/6	100%
3.	Joseph Lumban Gaol**	Member	5/6	83.3%
4.	Budi Harjono	Member	4/6	66.7%
5.	Asela Chaminda Perera***	Member	3/6	50%

Meetings and Attendance

Information Technology Committee Meeting held every quarterly or at any time when necessary based on the written request of one (1) or more members of the Committee. By the end of 2016, the Information Technology Committee has held six times meeting with attendance as follows:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dengan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi yang baik dan selaras.

Sekretaris Perusahaan XL Axiata yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi tanggal 21 Desember 2009. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan tersebut diumumkan di koran nasional Bisnis Indonesia serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 001.CSEC/I/2010 keduanya pada tanggal 4 Januari 2010.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tertuang di dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 16 Agustus 2016 sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu:
 - a. Memastikan kelancaran hubungan antar Organ XL Axiata serta berperan sebagai penghubung XL Axiata dengan Pemegang Saham, OJK maupun Pemangku Kepentingan lainnya.
 - b. Menyelenggarakan pelaksanaan orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi XL Axiata (Board Induction Program).
 - c. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite XL Axiata dalam penyelenggaraan dan dokumentasi rapat.
 - d. Membantu Direksi dalam menyiapkan Laporan Tahunan XL Axiata.
 - e. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - f. Mewakili XL Axiata dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
 - g. Menyediakan informasi terkini dan akurat XL Axiata kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum melalui situs resmi XL Axiata termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan serta sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja XL Axiata di bidang telekomunikasi, investasi dan pasar modal yang juga dilaporkan secara berkala kepada instansi pemerintahan terkait.
 - h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS termasuk membantu Direksi dalam menyiapkan seluruh materi terkait RUPS dan menyampaikan pemberitahuan, pengumuman, panggilan serta hasil RUPS kepada OJK dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves as a liaison between XL Axiata and the Shareholders as well as stakeholders in order to create a good communication.

Current XL Axiata Company Secretary was appointed by the BOD Circular decision dated 21 December 2009. The appointment of XL Axiata Secretary was announced in newspaper, Bisnis Indonesia, and reported to the Financial Services Authority through letter No. 001.CSEC/I/2010 both on 4 January 2010.

XL Axiata Secretary is responsible directly to the President Director of XL Axiata.

Roles and Responsibilities

The roles and responsibilities of Corporate Secretary is set under the Corporate Secretary Charter that has been approved by the Board of Directors on 16 August 2016 as follows:

1. Responsible for Good Corporate Governance implementation, covering the roles as in:
 - a. Ensuring good relations amongst XL Axiata organ, and as liaison of XL Axiata to Shareholders, OJK and other Stakeholders.
 - b. Conducting orientation for new member of Board of Commissioners and Board of Directors, by Board Induction Program.
 - c. Supporting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in conducting meetings and its documentations.
 - d. Assisting the Board of Directors in preparing XL Axiata Annual Report.
 - e. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of XL Axiata to comply with laws and regulations in the capital market.
 - f. Represent XL Axiata in correspondence with the capital market authorities in accordance with the given authority.
 - g. Providing latest and accurate information of XL Axiata to the stakeholders and public, including periodical submission of quarterly report and annual report, and other reports on XL Axiata performance in telecommunication business, investment and capital market to the relevant government bodies.
 - h. Responsible for organizing GMS including to assist the Board of Director to prepare the GMS material with due observation to prevailing regulations, including to submit the notification, announcement, invitation, and GMS resolutions to OJK and public, particular shareholders in timely manner.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- i. Bertanggung jawab melaporkan informasi material kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia serta masyarakat umum berdasarkan peraturan Pasar Modal yang berlaku.
 - j. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang sekali dalam setahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - k. Mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
 - l. Melaksanakan administrasi atas dokumen-dokumen penting XL Axiata (Corporate Data Management).
-
- 2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan bahwa aktivitas XL Axiata sejalan dengan Peraturan terkait Pasar Modal dan Investasi yang berlaku.
 - 3. Mengelola dan menyimpan berbagai dokumen XL Axiata yang berasal dari seluruh bagian Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.
-
- i. Responsible for submission of material information to OJK and Indonesia Stock Exchange, as well as public according to prevailing capital market regulations.
 - j. Submit periodic reports at least once a year regarding the implementation of Corporate Secretary functions to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.
 - k. Disclose a brief description on the implementation of Corporate Secretary function as well as information with regards to education and / or training followed by the Corporate Secretary function in XL Axiata Annual Report.
 - l. Managing the administration and substantial documents (Corporate Data Management).
-
- 2. Following the Capital Market development and to ensure XL Axiata activities are in compliant with the prevailing regulations related to Capital Market and Investment.
 - 3. Managing and recording XL Axiata documents from all elements of XL Axiata, according to Laws No.8 of 1997 regarding Company.

Profil Sekretaris Perusahaan



Murni Nurdini
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT XL Axiata Tbk yang berlaku efektif pada bulan Januari 2010. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan mendapat gelar Magister Hukum di bidang Trade, Investment and Competition Law pada tahun 2015.

Mengawali karir profesionalnya di XL sebagai Legal Counsel tahun 1999 dan pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL dalam berbagai aksi korporasi termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 serta pada saat XL melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai interim Sekertaris Perusahaan untuk anak usaha XL yaitu PT XL Planet dan terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia. Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Appointed as Corporate Secretary of PT XL Axiata Tbk effectively in January 2010. She completed her education at the Faculty of Law Department of Business Law, Trisakti University, Jakarta in 1999 and obtained Master Degree in Trade, Investment Law and Competition Law in 2015

She began her professional career in XL as Legal Council in 1999. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretary duties and assist XL in various corporate actions, including in the transition of XL Axiata shares ownership, and preparation for go public in 2005, including the acquisition and merger process when XL acquired AXIS in 2015.

Currently, she also serves as Interim Corporate Secretary for subsidiary PT XL Planet, and also listed as member of Indonesian Corporate Secretary Association. Competency Development of Corporate Secretary in 2016

Profile of Corporate Secretary



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 serta sebagai fokus dari program Human Capital di XL Axiata dalam pengembangan kompetensi karyawannya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas yaitu sebagai berikut:

In line with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 as well as the focus of Human Capital in the XL Axiata program in the development of competence of employees, the Corporate Secretary has attended various training and competence development in accordance with the needs of implementation of tasks is as follows:

Topic Pelatihan/ Training Topics	Tanggal / Date	Tempat/Venue	Peran/Roles
Axiata Group Company Secretaries Forum 2016	07/12/2016 -09/12/2016	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Pembicara/Speaker
Seminar Indonesia Economic Outlook 2017	22 /11/2016	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Peserta/Participant
OJK Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard	15 /11/ 016	Ambon & Ceram Room, Hotel Borobudur lantai 19	Peserta/Participant
Heart Beat of XL Axiata VP	25/10/2016	The Dharmawangsa	Peserta/Participant
Let's Collaborate to Make Us Better	14/10/2016	Training Center - grhaXL	Peserta/Participant
LOA Socialization "Advancing Your Accountability"	29/08/2016 – 16/11/2016 (secara bertahap/In stages)	Training Center - grhaXL	Pembicara/Speaker
CELEMI Interactive Business Simulation	25/07/2016 – 27/072016	Training Center - grhaXL	Peserta/Participant
Workshop Pembahasan POJK No. 8 Tahun 2015 tentang Website	31/05/2016	Ruang Meeting Batu Rinjani Singalang, Mercentile Club, Gedung WTC 1	Peserta/Participant
Leadership Lounge : Let's Reflect and Act	27/05/2016	Training Center - grhaXL	Peserta/Participant
Knowledge Sharing "Let's turn Great idea	30/03/2016	Training Center - grhaXL	Peserta/Participant
OJK Sosialisasi Intensif ACGS 2016	08/03/2016	Ruang Rapat DSAT, Gd Sumitro Djojohadikusumo Lanta 11	Peserta/Participant
OJK Sosialisasi Penilaian ASEAN GCG Scorecard	16/02/2016	Ruang Seminar BEI Lantai 1, Gedung Bursa Efek Jakarta	Peserta/Participant
Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Perusahaan Terbuka	27/01/2016	Ruan Seminar BEI Lantai 1, Gedung Bursa Efek Jakarta	Peserta/Participant
High Commitment Program Manager GM VP	20/01/2016 –23/01/2016	Pusdikajen - Bandung	Peserta/Participant

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

A. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa dengan berdasarkan peraturan pasar modal yang berlaku. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tercermin dalam aktifitas sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

A. Implementation of General Meeting of Shareholders

Throughout 2016 the Corporate Secretary has done its job in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and three (3) Extraordinary General Meetings of Shareholders based on prevailing capital market regulations. In carrying out its duties, the Corporate Secretary has done the following activities:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Bertindak sebagai koordinator kunci dalam persiapan materi rapat.
- Bertanggung jawab atas terlaksananya pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta kewajiban pengumuman kepada pemegang saham baik sebelum maupun sesudah RUPS.
- Memastikan bahwa Pemanggilan RUPS kepada para Pemegang Saham memuat penjelasan secara lengkap dan jelas untuk setiap Mata Acara RUPS sehingga memudahkan para Pemegang Saham dalam memberikan keputusan.
- Memastikan bahwa Surat Kuasa untuk RUPS diterbitkan dalam format yang benar dan dapat diakses dengan tujuan untuk memudahkan Pemegang Saham yang berhalangan hadir.
- Memastikan bahwa seluruh bahan rapat termasuk didalamnya format Kuasa Pemegang Saham dan Tata Tertib Rapat dapat dapat diakses oleh Pemegang Saham melalui situs resmi XL Axiata pada saat yang bersamaan dengan Pemanggilan Rapat.
- Dan membantu Pemegang Saham atas segala urusan dalam rangka RUPS.
- Acting as a key coordinator in the preparation of meeting materials.
- Responsible for the implementation of reporting obligation to the Financial Services Authority as well as the announcement obligations shareholders both before and after the General Meeting of Shareholders.
- Ensure the General Meeting of Shareholders invitation contains a full and clear elaboration for each Agenda hence making it easier for shareholders to give a decision.
- Ensure the Proxy for the General Meeting of Shareholders is in the right format and accessible in order to provide easy access to Shareholders who cannot attend in person.
- Ensure that all meeting materials including Proxy format and Meeting Rules of Conduct are easily accessed by the Shareholders through the official website of XL Axiata at the same time with the Notification of meetings.
- And assist Shareholders for any queries for the General Meeting of Shareholders.

B. Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perusahaan terselenggara dan terdokumentasi dengan baik selama tahun 2016. Divisi Sekretariat Perusahaan menerapkan disiplin tinggi dalam penentuan jadwal Rapat serta menentukan Agenda Rapat. Jadual rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan diatur dan ditetapkan sebelum tahun buku 2016 dimulai. Pada tahun 2016 Divisi Sekretariat Perusahaan juga telah memanfaatkan penggunaan aplikasi BoardPAC yang dapat diakses melalui iPad sebagai alat penunjang Rapat. Melalui aplikasi BoardPAC, masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dapat mengakses undangan dan lokasi Rapat, mempelajari seluruh bahan Rapat, mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat, serta menganalisa dan memberikan keputusan atas permohonan keputusan secara sirkular.

C. Manajemen Benturan Kepentingan

Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjadinya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang XL Axiata Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, apabila ada pihak yang memiliki benturan kepentingan dijawabkan untuk memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau

B. Board of Commissioners, Board of Directors and Committee Meeting and Committee Meeting

Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee Meeting and Committee have been done and well-documented during 2016. Corporate Secretariat Division is strictly discipline in determining the schedule of meetings as well as the Agenda. The meeting schedule for Board of Commissioners and Committees are determined prior to the beginning of 2016 fiscal year. In 2016, Corporate Secretariat Division has also utilized the use of BoardPAC application as a meeting supporting tool which can be accessed through iPad. Through the BoardPAC app, each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee Meeting and Committee may access the invitation and the meeting location, review the Meeting materials, evaluating the draft minutes of the Meeting, as well as analyse and submit a decision on the proposal of circularly decision.

C. Management of Conflict of Interest

Corporate Secretary strives to assist and monitor the independency of decision-making process by the XL Axiata's Organs or Committees. As stipulated in the Regulation of Limited Liability Company and the XL Axiata's Articles of Associations, any party with conflict of interest is obligated to render the statement and unable to participate in any discussion and/or decision-making process. The Corporate Secretary is in charge to ensure that the process is going



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak.

D. Melaksanakan kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal

Pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Hasil dari pelaksanaan tugas ini adalah tidak adanya sanksi dari otoritas Pasar Modal atas keterlambatan pelaporan atau pelanggaran dari peraturan yang berlaku.

Selain itu, diakhir tahun 2016, Sekretaris Perusahaan yang bekerja sama dengan Departemen Audit Internal memperbarui Piagam (terms of reference) Komite Audit serta Piagam Audit Internal yang disesuaikan dengan peraturan dan kondisi serta kebutuhan XL Axiata.

Berikut adalah pemenuhan Kewajiban Pelaporan XL Axiata di tahun 2016:

E. Aksi Korporasi

Berperan aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi maupun rencana Aksi Korporasi XL Axiata. Di tahun 2016 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi secara aktif dalam Penyelesaian Penjualan Sebagian Menara XL Axiata, penutupan 2 (dua) anak usaha XL Axiata yang tidak lagi beroperasi yaitu GMS One dan GSM Two, Pembentukan usaha patungan PT One Indonesia Synergy dan Penawaran umum Terbatas II Tahun 2016 sebanyak 2.137.592.085 (dua miliar seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

well in every agenda of meetings. This process also is fully documented in minutes' reports to anticipate any conflict of interest in the future.

D. Implementing obligation and compliance to the Capital Market Regulations

In 2016 the Corporate Secretary ensures that no infringement of Capital Market Regulations applies. The result of the implementation of this task is no sanction from the Capital Market Authority for the delay reporting or violation of regulations.

In addition, at the end of 2016, the Corporate Secretary in cooperation with the Internal Audit Department to renew the Charter (terms of reference) Audit Committee and the Internal Audit Charter which is adapted to the regulations and conditions as well as the needs of XL Axiata.

Below are compliance on XL Axiata reporting obligation in 2016 :

E. Corporate Action

Play an active role in assisting the implementation of Corporate Actions and Corporate Action plan of XL Axiata. In 2016 the Corporate Secretary was actively participating in the Settlement of Company's partial Tower Sell, dissolution of 2 (two) dormant subsidiaries namely GSM One and GSM Two, establishment of PT One Indonesian Synergy being a joint venture Company and Limited Public Offering II Year 2016 as many as 2,137,592,085 (two billion one hundred and thirty seven million five hundred ninety two thousand eighty five) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Profil Komunikasi Perusahaan



Turina Farouk
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Warga Negara indonesia, usia 48 tahun per 31 Desember 2016. Ditunjuk sebagai Vice President Corporate Communications PT XL Axiata Tbk pada bulan November 2011. Beliau mengawali karirnya di Dentsu Advertising Agency sebelum pindah ke beberapa merek global, antara lain Warner Bros dan Givency, termasuk menangani brand Reebok untuk raksasa ritel Mitra Adi Perkasa (MAP).

Berbagai pengalaman bidang komunikasi publik dengan sejumlah perusahaan besar, mengantarkan beliau menduduki jabatan tinggi di Indosat pada 2001. Pada tahun 2009, beliau memegang tanggung jawab sebagai Vice President Komunikasi Pemasaran di PT XL Axiata Tbk. Beliau berhasil menerapkan pendekatan komunikasi pemasaran terpadu dan membuat merek XL mencapai kemajuan penting. Turina Farouk menyelesaikan kuliah Strata 1 (S-1) bidang komunikasi di Universitas Indonesia (UI), dan Strata 2 (S-2) di bidang komunikasi dari universitas yang sama.

Indonesia citizen, 48 years old as of December 31, 2016. Appointed as Vice President Corporate Communication of PT XL Axiata Tbk in November 2011. She began her career at Dentsu Advertising Agency before handling global brands such as Warner Bros and Givency, including when she handled Reebok for retail behemoth Mitra Adi Perkasa (MAP).

The vast experiences in public communication, with top-caliber companies, brought her in the leadership ranks in Indosat Tbk. in 2001. In 2009 she began to be in charge as Vice President of marketing communications for PT XL Axiata Tbk. and mark her success of implementing an integrated marketing communications approach and significant advances of the XL brand. She graduated from the University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Communications and completed her Master of Communications from the same university.

CORPORATE COMMUNICATION

Corporate Communication Profile



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

HUBUNGAN INVESTOR

Profil Hubungan Investor



Indar Singh Dhaliwal
Warga Negara Malaysia
Malaysian

Warga Negara Malaysia, 29 tahun per 31 Desember 2016. Indar Singh Dhaliwal bergabung dengan XL Axiata sebagai Investor Relations Executive pada Maret 2015, sampai sekarang.

Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor. Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

Malaysian Citizen, 29 years old as at 31 December 2016. Indar Singh Dhaliwal joined XL Axiata as the Investor Relations Executive in March 2015, a position he has held since.

Prior to this role, he was with CLSA Securities Malaysia as an Equity Research Analyst providing extensive research coverage of various industries including telecoms for institutional investors. He graduated from Monash University, Australia with a Bachelor of Commerce and a double major in Accounting & Finance in 2009.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations Profile



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Aktifitas Hubungan Investor

XL Axiata berkeyakinan bahwa peningkatan nilai pemegang saham dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip Tata kelola, terutama transparansi. Oleh karena itu, XL Axiata berkomitmen untuk secara jelas mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya kepada stakeholder. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif berkomunikasi dengan investor melalui kegiatan hubungan investor yang direncanakan.

Selama tahun 2016, tim Investor Relations (IR) melaksanakan 295 total kunjungan dengan para analis dan investor. Melalui tim IR, XL Axiata secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga investor dapat mengikuti kemajuan XL Axiata dari strategi, kinerja, dan kegiatan usaha utama.

Tim IR berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dan para pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal. Penyebaran informasi secara tepat waktu, transparan dan adil adalah prinsip yang sangat penting dari semua prinsip-prinsip keterbukaan informasi XL Axiata.

Kontak Hubungan Investor

Indar Dhaliwal
Investor Relations
Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
lr@xl.co.id

Berikut ini adalah beberapa highlights dari kegiatan XL Axiata Investor Relations pada tahun 2016:

Tanggal Date	Acara Event	Lokasi Location
22 - 26 February 2016	Investor Roadshow	Jakarta, Kuala Lumpur, Singapore, Hong Kong, London, Edinburgh
7 March 2016	UBS Indonesia Conference 2016	Jakarta, Indonesia
5 - 6 April 2016	Credit Suisse Asia Investment Conference 2016	Hong Kong
12 April 2016	Nomura Indonesia All Access 2016	Jakarta, Indonesia
23 May 2016	Deutsche Bank Access Asia Conference 2016	Singapore
8 December 2016	Axiata Analyst Day 2016	Singapore

Investor Relations Activities

XL Axiata strongly believes that increasing shareholder value begins with implementation of Governance principles, especially transparency. Therefore, XL Axiata is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, XL Axiata actively communicates with investors through planned investor relations activities.

The Investor Relations (IR) team conducted 295 total visits with analysts and investors in 2016. Through the IR team, XL Axiata proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the progress of XL Axiata strategy, performance, and main business activities.

The IR team serves as liaison between XL Axiata and its shareholders/stakeholders and the capital market community. The dissemination of information in a timely, transparent and equitable manner is a very important principle of all XL Axiata information disclosure principles.

Investor Relations Contact

Indar Dhaliwal
Investor Relations
Ph: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
lr@xl.co.id

The following is several highlights of XL Axiata Investor Relations activities in 2016:



IKHTISAR UTAMA

Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko XL Axiata diberikan kepercayaan dengan fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen XL Axiata terkait pengelolaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik melalui kajian dan audit atas pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur dalam aktivitas operasional XL Axiata yang efektif dengan biaya yang sesuai.

Dalam menjalankan fungsi pemeriksaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko wajib menerapkan prinsip independen.

The Internal Audit and Risk Management Unit is entrusted with the function as well as responsibility to ensure and assist XL Axiata's Management on Good Corporate Governance through appraisal and audit with regards to the implementation of Policies and Procedures of XL Axiata's effective operational activities at reasonable cost.

In carrying out its audit function, the Internal Audit and Risk Management unit shall apply the principles of independent.

Dasar Hukum Pembentukan

Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko ("Unit Audit Internal") telah dibentuk pada bulan September tahun 2008 dan dikepalai oleh Bapak Azmarin Johari dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat XL Axiata No. 113/CSEC/III/2010 tanggal 31 Maret 2010 perihal Kewajiban Pembentukan Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal XL Axiata telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Per Januari 2016, Unit Internal Audit dikepalai oleh Bapak I Gde Wiyadnya menggantikan Bapak Azmarin Johari melalui persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan kajian dan rekomendasi dari Komite Audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Audit Internal dibantu oleh 10 anggota Unit Audit Internal.

Legal Basis for Establishment

The Internal Audit and Risk Management ("Internal Audit Unit") was formed in September 2008 headed by Mr Azmarin Johari and reported to the Financial Services Authority by XL Axiata letter No. 113 / CSEC / III / 2010 dated March 31, 2010 on the Obligation of the Establishment of Internal Audit.

The Establishment of Internal Audit Unit is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Effective January 1, 2016, The Internal Audit Unit is headed by Mr. I Gde Wiyadnya replacing Mr. Azmarin Johari through the approval of the Board of Commissioners based on the assessment and recommendation of the Audit Committee.

In performing its duties, Head of Internal Audit is assisted by 10 members of the Internal Audit Unit.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kedudukan Internal Audit dalam XL Axiata

Secara struktur berdasarkan Piagam Audit Internal, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur. Secara fungsional, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada Komite Audit.

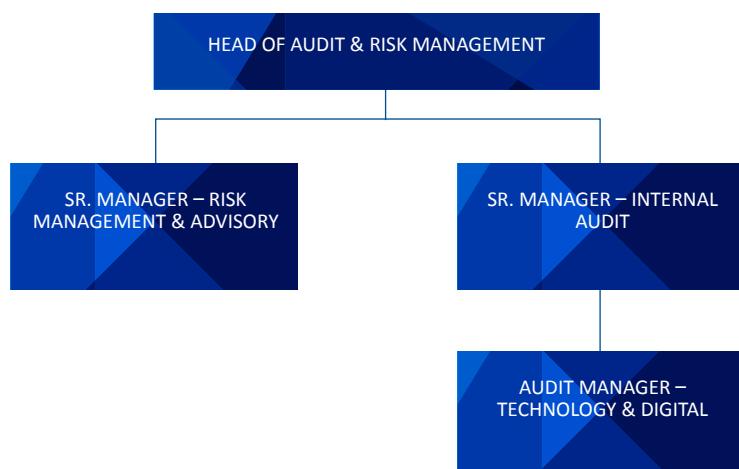
Internal Audit Position in XL Axiata

Structurally, as stipulated in the Internal Audit Charter, The Internal Audit Unit is assigned under The President Director. Functionally, The Internal Audit is also responsible to the Board of Audit Committee.



STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Internal Audit Organization Structure





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengungkapan Piagam Internal Audit

Sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal, XL Axiata memiliki Piagam Audit Internal yang pembaharuananya ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 23 Desember 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit mengacu pada standar, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors).

Beberapa tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang diatur di dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal;
- b. Menguji dan mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan sejalan dengan kebijakan dan prosedur XL Axiata;
- c. Melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas aktifitas keuangan, akuntansi, operasi, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi Informasi dan aktivitas lainnya.
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan menajemen
- e. Melaporkan secara berkala hasil dan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui kewenangan yang diberikan kepada Komite Audit.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan.
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit.
- h. Bekerjasama dengan Komite Audit.
- i. Melaksanakan pemeriksaan penilaian, inspeksi, investigasi, pemeriksaan secara ad-hoc atau pemeriksaan khusus lainnya yang diminta oleh Komite Audit atau Direksi.

Disclosure on Internal Audit Charter

As the Guidelines for Internal Audit, the Internal Audit Charter is formed with the latest renewal signed by the President Director on 23 December 2016.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

In carrying out its duties, The Internal Audit refers to standards, codes of ethics and principle guidelines issued by the Institute of Internal Auditors.

Some of the duties and responsibilities of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are, among others:

- a. Develop and implement an annual work plan of the Internal Audit Unit;
- b. Test and evaluate implementation of internal control and risk management system to ensure it is in accordance with XL Axiata's policies and procedures;
- c. Examine and evaluate efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Provide corrective recommendation and objective information on any audited activities to appropriate management level.
- e. Periodically report all audit results and audit activities to the President Director and the BOC through the authority granted to the BAC.
- f. Observe, analyze and report the implementation of follow up actions and remediation as recommended.
- g. Develop an evaluation program on quality performance of internal audit
- h. Collaborate with the Audit Committee; and
- i. Carry out any ad hoc appraisals, inspections, investigations, examinations or reviews requested by the Board of Audit Committee or the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kepala Internal Audit



I GDE WIYADNYA

Kepala Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun/ Indonesian Citizen, 44 years

Gde ditunjuk sebagai Kepala Audit dan Manajemen Risiko sejak Januari 2016. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi senior, termasuk di bidang Audit dan Risk Management, seperti Vice President Internal Audit dan Assistant Vice President Operational Risk Management di Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit di JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager untuk Trading Risk Management Solution di Thomson Reuters dan Senior Manager Treasury Operation di Bank Mandiri.

Memperoleh gelar sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Keuangan dari Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA) dari ISACA, Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari Enterprise Risk Management Academy.

Gde was appointed as Head of Audit and Risk Management of PT XL Axiata Tbk in January 2016. Prior to this role, He previously served as Vice President Internal Audit and Assistant Vice President Operational Risk Management at Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit at JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager for Trading Risk Management Solution at Thomson Reuters and Senior Manager of Treasury Operation at Bank Mandiri.

Gde obtained a Bachelor degree in Accounting and Master in Finance from University Indonesia. He is a Certified Information System Auditor (CISA) from ISACA, a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountant and an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from Enterprise Risk Management Academy.

Kualifikasi Auditor Internal

Seluruh personel Audit Internal XL Axiata telah memenuhi kualifikasi yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

- a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;

Internal Auditor Qualifications

All personnel of Internal Audit Unit has met the qualifications as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/ 2015 is as follows:

- a. has exemplary integrity and behavior of professional, independent, honest, and objective in the execution of their duties;
- b. have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective sectors;
- c. have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- d. have the ability to effectively interact and communicate both verbally and in writing;
- e. comply with professional standards issued by the association of Internal Audit;



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- f. mematuhi kode etik Audit Internal;
 - g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
 - h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
 - i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- f. comply with the code of conduct of Internal Audit;
 - g. maintain the confidentiality of information and / or data related to XL Axiata implementation of the tasks and responsibilities of the Internal Audit except as required by legislation or stipulation or court order;
 - h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
 - i. is willing to increase the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis

Komposisi Unit Auditor Internal

Per 31 Desember 2016, personel Audit Internal berjumlah 11 orang dengan posisi sebagai berikut:

Posisi Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Audit & Risk Management	1
Internal Audit Manager	2
Senior Internal Auditor	4
Internal Auditor	4
Total	11

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2016, personel Unit Audit Internal yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Certifications	Jumlah Personel Total Personnel
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Enterprise Risk Management Associate/ Certificate Professional (ERMAP/ERMCP)	5
Chartered Accountant (CA)	3
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Certified Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) 5	2

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel Audit Internal, XL Axiata melaksanakan program-program pengembangan kompetensi auditor berupa kursus audit, seminar, workshop dan program sertifikasi yang diadakan secara berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan fungsi audit dan pengembangan karir.

Pelatihan diikuti secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh personal Unit Internal Audit:

Internal Audit Professional Certification

Internal Audit is supported by auditors holding professional internal audit accreditation. As of 31 December 2016, the internal auditors who have been certified are as follows:

In order to increase the competencies and capabilities of Internal Auditors, XL Axiata puts in place competency development programs through audit courses, seminars, workshops and certification program held continuously, with the goal to improve internal audit function's capabilities and career development.

These training programs are held in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification.

The following are trainings participated by the personnel of Internal Audit Unit



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Pelatihan / Seminar / Konferensi Workshop/Seminar/Conference	Bulan Month	Lokasi Locations
1	Audit Report Writing Skills	March 2016	Kuala Lumpur
2	Emerging Leadership	March 2016	Jakarta
3	Crucial Conversation	August 2016	Jakarta
4	Influence and Collaboration Result	September 2016	Jakarta
5	Advance Microsoft Excel	September 2016	Jakarta
6	Control Objective for Information and Related Technologies (COBIT) 5	October 2016	Jakarta
7	Advance Audit Technique and Tools	October 2016	Jakarta
8	Data Analysis (Audit Common Language)	November 2016	Jakarta
9	Business & Financial Analysis	November 2016	Jakarta
10	Building a sustainable quality program	November 2016	Jakarta
11	Managing Risks and Opportunities in Digital Era	December 2016	Bali

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Audit Internal, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2016

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal telah berhasil menyelesaikan 15 program audit dan review spesial dan sedang menjalankan 4 program audit pada 31 Desember 2016. Kegiatan Unit Audit Internal berkaitan dengan area Keamanan Informasi, Kemitraan, Channel Management, Pengembangan Produk, Sumber Daya Manusia dan insentif jangka panjang, Peraturan dan Ketaatan, Pengadaan dan Pengawasan Supplier, Enterprise Resource Planning, Revenue Assurance, Customer Touch Points, Indirect Tax, Keuangan, Service Digital dan pelaksanaan Strategi.

Unit Audit Internal terus meningkatkan struktur internal, proses dan kualitas kerja dengan memperluas penggunaan sistem dan perangkat audit dalam aktivitas audit. Sejak tahun 2011 Departemen Audit Internal telah menggunakan Audit and Risk Management System (AIMS) dalam melakukan dan mendokumentasikan hasil audit dan saat ini sedang melakukan eksplorasi terhadap pendekatan Audit Berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan Analisa Data untuk alternatif lain dari assurance program.

Pada akhir 2016, Unit Audit Internal bekerjasama dengan pihak ketiga untuk melaksanakan quality assurance review untuk menilai kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan International Professional Practices Framework (IPPF) dengan hasil opini 'Generally Conform.' Penilaian juga mencakup kematangan dari aktivitas Audit Internal terhadap best practice industry sejenis ditingkat dunia dan kompetensi tim.

Appointment and Dismissal of Internal Audit Head

Pursuant to the XL Axiata's Articles of Association and Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director following the approval of the Board of Commissioners, and stipulated by the Board of Directors' Decree.

Internal Audit Activities 2016

In 2016, the Internal Audit Unit completed 15 audit programs and special reviews and carried out 4 in-progress audit programs as of December 31, 2016. Internal Audit Unit's activities are related with the areas of Information Security, Partnership, Channel Management, Product Development, Human Capital and Long Term Incentive, Regulatory and Compliance, Procurement and Vendor Management, Enterprise Resource Planning, Revenue Assurance, Customer Touch Points, Indirect Tax, Finance, Digital Service, and Strategy implementation.

The Internal Audit Unit continuously improves its internal structure, process and work quality by expanding audit system and equipment for its audit activities. Since 2011, the Internal Audit Department has used the Axiata Internal Audit Management System (AIMS) applications in carrying out and documenting audit results and currently is exploring Continuous Auditing approach and enhancing the Data Analytics capability for other alternative of assurance program.

At the end of 2016, the Internal Audit Unit has engaged third party to conduct independent quality assurance review to assess the conformance of overall Internal Audit activity to the International Professional Practices Framework (IPPF) with 'Generally Conform' opinion provided. The assessment also covers the maturity of Internal Audit's activity with relative to the world class related industries best practices and team's competence.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan Sistem Pengendalian Internal (“SPI”), XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sesuai dengan kerangka COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Framework. Penerapan SPI bertujuan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Masalah-masalah yang terkait dengan pengendalian intern dipantau terus-menerus dan dilaporkan setiap triwulan oleh Departemen Audit Internal kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan dilakukannya tindakan yang memadai dan dapat diputuskan secara tepat waktu.

Tinjauan Efektivitas SPI

Setiap tahun, manajemen XL Axiata melakukan penilaian mandiri (self assessment) terhadap kelayakan efektifitas sistem pengendalian intern. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Intern, yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Pernyataan yang sama juga dipakai untuk mendukung pengungkapan di Pernyataan Tahunan oleh Direktur mengenai Pengendalian Intern di Axiata Group Berhad.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

- Tujuan bisnis
- Lingkup pertanggungjawaban
- Metode pengukuran tujuan
- Buku panduan
- Proses dan prosedur
- Pemeriksaan audit internal dan eksternal, materialitas, opini, dan dokumen manajemen yang berkualitas.

XL Axiata juga telah memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, ilegal atau di luar kebijakan XL Axiata kepada Direksi melalui mekanisme Whistleblowing. Uraian mengenai mekanisme Whistleblowing disajikan pada bagian lain pembahasan tata kelola perusahaan di Laporan Tahunan ini.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing Internal Control System (“ICS”), XL Axiata adopts the concept of three lines of defense which is an implementation of a control strategy in accordance with COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Framework. The implementation of ICS aims to assure effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reports, sufficiency of financial and operational controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

Issues related to internal control are continuously monitored and reported every quarter by the Internal Audit Department to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners in order to ensure follow-up actions are adequate and decided timely.

Review of the Effectiveness of ICS

XL Axiata management performs self-assessment on the effectiveness of internal control systems annually. The assessment results are used as a consideration for developing the annual statement on Internal Control, which is signed by the President Director. The statement is also used by the Director for the purpose of overall Internal Control statement at Axiata Group Berhad.

The assessment is based on the following aspects:

- Business objectives
- Scope of responsibility
- Methods of objective measurement
- Charters
- Process and procedure
- External and internal audit review, materiality, opinions and quality management documentation

XL Axiata also has in place a mechanism by which employees may report any breach of ethics, laws or XL Axiata policy to the Board of Directors through a Whistleblowing mechanism. The description on the Whistleblowing mechanism can be viewed in the corporate governance section of this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko XL Axiata

Industri telekomunikasi seluler di Indonesia saat ini membutuhkan evaluasi luas dan eksplisit yang menekankan pada risiko bisnis. Teknologi, kompetisi, etika usaha, regulasi, dan kepatuhan adalah beberapa contoh dari sekian banyak potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Oleh karena itu, manajemen risiko Perseroan atau Enterprise Risk Management dibutuhkan sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan yang mumpuni.

XL Axiata menyadari bahwa manajemen risiko merupakan elemen penting dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik, serta merupakan bagian integral dari praktik manajemen yang baik. Tujuannya adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip praktik manajemen risiko dalam pengembangan strategi dan proses operasional sehari-hari dengan cara yang sangat praktis untuk menambah nilai XL Axiata.

Direksi dan manajemen XL Axiata berkomitmen untuk pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko formal, yang merupakan hal penting dalam mencapai tujuan strategis dan operasional. Pendekatan manajemen risiko difokuskan pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko dengan pendekatan yang proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan kerangka kerja dan program manajemen risiko terintegrasi yang seluruh perusahaan.

XL Axiata mengadopsi ISO 31000 Framework sebagai pedoman dan prinsip-prinsip dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko di perusahaan. Proses manajemen risiko di XL Axiata dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perusahaan kemudian mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi potensi risiko. Pengetahuan atas risiko memungkinkan tindak lanjut yang sesuai untuk diterapkan pada risiko tersebut. Setiap proses kerja harus dipantau dan dikaji untuk memastikan proses ini berjalan secara efektif.

Proses manajemen risiko difasilitasi oleh Departemen Risk Management & Advisory unit di bawah Divisi Audit & Risk Management ("RMA"). RMA juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ("RMA") manajemen risiko serta memfasilitasi pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Dalam melakukan aktivitas manajemen risiko, XL Axiata telah melakukan Teknik Penilaian Diri Atas Risiko Dan Pengendalian ("RCSA"), di mana pemilik risiko (pemilik usaha) mengidentifikasi risiko yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis mereka, dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko. RMA memfasilitasi proses RCSA; melakukan pertemuan dan diskusi dengan manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik pada risiko, dan memantau pengelolaan risiko dan hasil rencana mitigasi.

RISK MANAGEMENT

XL Axiata Risk Management System

Mobile telecommunication industry in Indonesia requires an extensive and explicit evaluation on risk management. Technology, competition, business ethic, regulation and obedience are some of the examples of the many that are faced by the Company. Hence, the Enterprise Risk Management is needed as one of corporate governance supports.

XL Axiata acknowledges that risk management is an essential element in the frameworks of good corporate governance, and is an integral part of good management practice. The intent is to embed risk management principles and practices into strategy development and day-to-day operational processes in a very practical way in order to add value to XL Axiata.

XL Axiata Board of Director and management are committed to the implementation and maintenance of a formal risk management system, which is fundamental to the Company in achieving its strategic and operational objectives. Risk management approach is focused on identifying, managing, and monitoring of risk in proactive, pragmatic, and consistent approach through the implementation of an integrated risk management framework and program throughout the Company.

XL Axiata adopts ISO 31000 Framework as the guideline and principles in developing and implementing risk management in the company. The risk management process in XL Axiata begins by determining the context of the element requiring risk management. The Company then identifies, analyses and evaluates potential risk. Knowing each respective risk allows the follow-up action taken to be tailored to the risk. Each work process must be monitored and reviewed to ensure the process is running effectively.

The risk management process is facilitated by Risk Management & Advisory, under Audit & Risk Management ("ARM") Division. RMA is also responsible for the development of risk management framework and methodologies, and facilitates the implementation of risk management system.

In conducting risk management activity, XL Axiata has performed Risk and Control Self-Assessment ("RCSA") technique, where the risk owners (business owners) self-identify the risk that may impact to their business objective, and provide a mitigation plan to prevent or control the risk. RMA is facilitating the RCSA process; conducting meeting and discussion with management to provide input and feedback on risks, and monitor the management of risk and the result of mitigation plan.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kondisi geologis di Indonesia juga menandakan adanya kemungkinan risiko terjadinya bencana alam. Dalam hal ini, XL Axiata telah mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kondisi tersebut melalui Manajemen Kesinambungan Bisnis ("BCM"). Prinsip utama BCM adalah fokus pada keselamatan karyawan beserta keluarga mereka, kesinambungan pelayanan bagi pelanggan, juga untuk meminimalisasi kerugian perusahaan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis ("BIA"), Rencana Pemulihan Pasca Bencana ("DRP"), dan Rencana Kelanjutan Bisnis ("BCP").

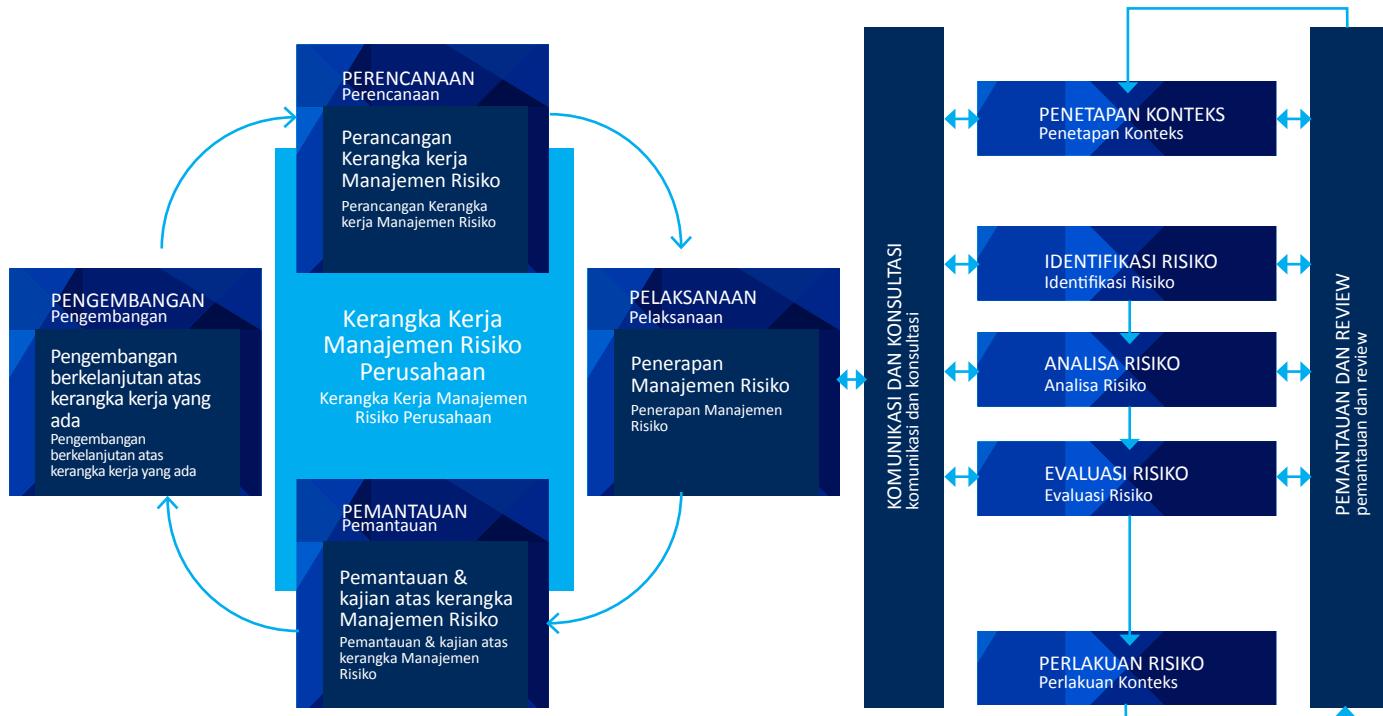
Di XL Axiata, BCM juga dikoordinasikan oleh RMA dan kegiatan yang dilakukan oleh banyak fungsi terkait di seluruh perusahaan.

The known geological conditions in Indonesia also indicate that the business inherits the natural disaster risks and XL Axiata has prepared itself to handle any unwanted situation through Business Continuity Management ("BCM"). BCM main principles are to focus on the safety of employees and their families, continuity of service for the customers, also to minimize company losses. BCM also includes Business Impact Analysis ("BIA"), Disaster Recovery Plan ("DRP"), and Business Continuity Plan ("BCP").

In XL Axiata, BCM is also coordinated by RMA and the activities are carried by many related functions across the company.

PROSES DAN KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Process and Framework



Jenis Risiko

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam perusahaan. Kumpulan dari Jenis-jenis risiko dikumpulkan dalam sebuah skema yang sistematis bernama Taksonomi Risiko.

XL Axiata menggunakan Taksonomi Risiko sebagai alat utama untuk memastikan identifikasi risiko yang komprehensif dan konsisten, di seluruh area. Taksonomi risiko taksonomi XL Axiata terdiri dari kategori kelompok jenis risiko sebagai risiko tingkat atas, jenis risiko dan sub jenis risiko .

Risk Types

Risk type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the company. A comprehensive set of risk types is structured in a systematic scheme named Risk Taxonomy.

XL Axiata uses Risk Taxonomy principally as an aid to ensure comprehensive and consistent identification of risks, wherever they may arise. The XL Axiata risk taxonomy consists of group category of risk type as top level risk, risk type and risk sub-type.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

XL Axiata menggunakan empat kategori kelompok jenis risiko, yang mengacu pada Pedoman Penilaian Risiko Axiata, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Keuangan ;

Risiko Strategis

Adalah risiko-risiko yang sejalan dengan tujuan strategis dan misi perusahaan. Termasuk dalam kategori kelompok ini adalah risiko disekitar strategi & perencanaan, inisiatif-inisiatif utama, dinamika pasar dan sosial-politik.

- **Risiko Persaingan**

Perseroan berkecimpung dalam industri dengan persaingan yang ketat; bisnis tradisional secara bertahap menjadi jenius dan pemain teknologi baru telah menimbulkan persaingan pasar yang lebih intensif. Industri telekomunikasi terus menjadi kekuatan penting untuk pertumbuhan, inovasi dan perubahan. Pertumbuhan penggunaan smartphone menciptakan kesempatan bagi industri, namun juga menjadi ancaman karena memperketat kompetisi, khususnya pada layanan data. Kompetisi juga berasal dari perusahaan teknologi lain yang dikenal sebagai pelaku OTT (Over the Top). Teknologi layanan OTT dapat mengurangi permintaan untuk layanan voice dan SMS serta akan berdampak pada pendapatan.

XL Axiata telah mengambil beberapa langkah terintegrasi melibatkan seluruh komponen bisnis perusahaan untuk merespon kondisi persaingan pasar terkini. Melalui inisiatif strategis yang berfokus pada pengelolaan risiko, XL Axiata telah memulai program transformasi untuk mengelola bisnis dengan fokus lebih pada kebutuhan pelanggan dan gaya hidup. Disamping voice, SMS dan layanan data, XL Axiata juga terus terus menciptakan produk yang inovatif, harga yang kompetitif disamping tetap mempertahankan keunggulan operasional dan berupaya meningkatkan profitabilitas produk.

Risiko Operasional

Adalah risiko-risiko yang mempengaruhi keefektifan dan keefisienan penggunaan sumber daya dan dapat mengganggu kegiatan operasional bisnis; juga mengacu pada risiko yang muncul dari proses yang tidak memadai atau proses internal yang gagal, dan sistem, atau dari peristiwa eksternal. Contoh risiko dalam kelompok ini adalah risiko penjualan dan pemasaran, risiko rantai pasokan, risiko operasional jaringan dan IT, dan risiko ketenagakerjaan.

- **Risiko Teknologi Informasi & Cyber Security**

Saat ini Cyber security dan privasi data menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan Cyber merupakan ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Serangan Cyber atau kejadian internal dapat mengakibatkan suatu perusahaan tidak mampu untuk memberikan layanan kepada pelanggan dan/ atau gagal untuk melindungi data mereka.

XL Axiata uses four group category of risk type, which refer to Axiata Risk Assessment Guideline : i.e. Strategic Risk, Operational Risk, Compliance Risk and Financial Risk ;

Strategic Risk

Are those risks aligned to the strategic objectives and with the mission of the company. Included in this group category are risks surrounding strategy & planning, major initiatives, market dynamic, and socio-political.

- **Competition Risk**

The company is in an industry with fierce competition; traditional business gradually saturated and new technology players further intensified the market competition. The telecommunication industry continues to be a critical force for growth, innovation and disruption. The growth in smartphone usage signals continuing opportunity for the industry, but also a threat because it tightens the competition, especially surrounding data services. Competition also comes from other technology companies known as Over The Top ("OTT") players. Advance in offerings of OTT services could reduce demand for traditional voice and SMS services and impact revenue.

XL has taken a number of integrated actions across all Company businesses to respond to the latest market competition conditions. Through strategic initiatives, XL has begun their transformation programs to manage its business with a focus on customers' needs and lifestyles. Besides voice, SMS and data services, XL continuously develops innovative new products with competitive prices in order to maintain operational excellence and increase profitability.

Operational Risk

Are those risks that compromise the effective and efficient use of resources and may disrupt the day-to-day business operation; also refers to the risk of resulting from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events. Examples of risk falls into this group are sales & marketing risk, supply chain risk, network / IT operations risks, and people management risk.

- **Information Technology & Cyber Security Risk**

Cyber security and data privacy are now mainstream issue for consumer and industry. Cyber-attacks represent a growing threat to all industry, including the telecommunication industry. Cyber-attack or internal event could result in company not being able to deliver service to our customer and/ or failing to protect their data.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

XL Axiata berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas dan ketersediaan data perusahaan dan pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan manajemen keamanan informasi meliputi pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan sistem dan prosedur keamanan dan juga sebagai penilaian independen dari manajemen keamanan XL Axiata. XL Axiata juga telah melakukan investasi teknologi pendukung keamanan informasi.

Risiko utama lain dalam Teknologi Informasi adalah kegagalan infrastruktur TI/ Jaringan. Jika terjadi kegagalan dalam jaringan perusahaan atau sistem TI, maka transmisi voice, SMS atau data dapat terganggu. Dalam kaitannya dengan sistem TI dan ketahanan jaringan, Komite Risiko dan Business Continuity ("RBCC") telah menyusun kerangka kerja manajemen yang menjamin kelangsungan pelayanan kepada pelanggan, serta kelangsungan operasional dalam hal gangguan layanan akibat bencana alam (banjir, gempa bumi, dll) atau peristiwa serupa. Proses ini meliputi Analisis Dampak Bisnis dan perumusan Rencana Pemulihan Bencana dan Rencana Business Continuity. XL Axiata juga bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki tujuan sama demi keberlangsungan bisnis XL Axiata melalui perjanjian operasi bisnis dan jaminan layanan. Dalam rangka meminimalkan risiko keuangan, XL Axiata diasuransikan terhadap risiko aset tetap, kerugian finansial yang mengakibatkan gangguan bisnis dan risiko terkait lainnya.

- **Risiko Pihak Ketiga/Kemitraan**

Perseroan telah melakukan transformasi besar melalui sumber dan kemitraan strategis pada bidang jaringan, TI dan komersial. XL Axiata percaya bahwa model bisnis ini menguntungkan pelanggan dan pada saat bersamaan mengoptimalkan biaya operasional Perseroan. Namun, model ini juga meningkatkan risiko yang berkaitan dengan ketergantungan XL Axiata pada ketiga pihak/ mitra, serta kualitas kinerja yang disampaikan oleh mitra layanan yang dikelola.

Dalam upaya untuk mengurangi risiko ini, Perseroan telah membentuk unit bisnis khusus dengan fokus pada pengelolaan kerjasama dengan pihak ketiga dan mitra dalam rangka merumuskan strategi kemitraan yang jelas dan jangka panjang. Hal ini membantu untuk memastikan pilihan mitra strategis yang tepat, perjanjian komprehensif dan aman, pelayanan yang baik dan pemantauan terstruktur dari mitra kerja.

Risiko Kepatuhan

Adalah risiko-risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, seperti risiko hukum, risiko perundang-undangan, dan risiko Etika / penyelewengan.

XL Axiata telah mengembangkan Matrix Penilaian Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata, untuk mengevaluasi tingkat signifikan/ skala risiko dan efektivitas

XL is committed to ensure the privacy, integrity and availability of valuable corporate and customer data. The efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for the management of procedure and system security and also as an independent assessment of XL's security management. XL has also invested to the technology supporting information security.

Another key risk in Information Technology is IT/ Network infrastructure failure. If company network or IT system fails, voice, SMS or data transmissions may be interrupted. In relation to IT system and network resilience, the Risk and Business Continuity Committee ("RBCC") has put in place a management framework that guarantees continuity of service to customers, as well as operational continuity in case of service disruption resulting from natural disasters (floods, earthquakes, etc.) or similar events. This process covers Business Impact Analysis and the formulation of a Disaster Recovery Plan and a Business Continuity Plan. XL also works with business partners with an interest in the continuity of XL as a business through business operation and service guarantee agreements. In order to minimize financial risk, XL is insured against risks to its fixed assets, financial loss resulting in business disruption and other related risks.

- **Third-Party (Vendor/Partner) Risk**

The Company has done considerable transformation through its strategic sourcing and partnership on the area of network, IT and commercial. XL believes this business model benefits the customers at the same time as optimizing the Company operational costs. However, this model also increases the risk relating of XL reliance on the third parties/partners, as well as the quality of performance delivered by the managed service partner.

In an effort to mitigate this risk, the Company has set up a special business unit with a focus on managing cooperation with the third parties and partners in order to formulate clear and long-term partnership strategies. This helps to ensure proper choice of strategic partners, comprehensive and secure agreements, good service and structured monitoring of work partners.

Compliance Risk

Are those risks related to compliance with applicable laws and regulations, such as Legal risk, Regulatory risk, and Ethics / Fraud risks.

XL Axiata has developed the Risk Rating Matrix based on Axiata Risk Assessment Guideline, to evaluate the significance / scale of the risk and effectiveness of existing control, if any. Risk rating



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pengendalian yang ada. Matrix peringkat risiko memberikan dasar untuk risiko yang teridentifikasi menjadi risiko ternilai sehingga memberikan manajemen di semua tingkatan, kemampuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen risiko dan sumber dayanya secara tepat diarahkan di seluruh bisnis dan fungsi.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat selera risiko dan toleransi risiko untuk Perusahaan berdasarkan Matrix Penilaian Risiko. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari proses strategi dan perencanaan Perusahaan. Hal ini juga mempertimbangkan apakah selera risiko tetap sesuai untuk menyampaikan tujuan organisasi baik internal, eksternal serta kendalanya.

Resiko yang melebihi tingkat selera risiko harus memiliki rencana tanggapan. Hal ini disampaikan kepada masing-masing Chief (Contohnya pemimpin Direktorat) dan dilaporkan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis ("RBCC") untuk kesepakatan rencana mitigasi.

- **Risiko Pasar**

Kegiatan Perseroan terpengaruhi oleh berbagai risiko pasar, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga. Perubahan nilai tukar telah memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dimana beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah. Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti, kontrak swap valuta asing dan opsi call spread untuk melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur risiko atas mata uang asing.

Perseroan juga menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Perseroan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

- **Risiko Likuiditas & Kredit**

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perseroan mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

matrix provides the basis for identified risks to be risk graded so as to provide management at all levels the ability to ensure that the risk management actions and resources are appropriately directed across business and functions.

XL Axiata has also determined the risk appetite and risk tolerance level for the Company based on this Risk Rating Matrix. The risk appetite and risk tolerance is monitored by the management and formally reviewed as part of the Company's strategy and planning process. This also considers whether the risk appetite remains appropriate to deliver the organization's objectives in light of internal and external drivers and constraints.

Any risk that exceeds the appetite level must have a response plan. It is communicated to the respective Chief (i.e. Directorate leader) and reported to the Risk and Business Continuity Committee ("RBCC") meeting for the agreement of mitigation plan.

- **Market Risk**

The company's activities are exposed to variety of market risk, such as foreign exchange rate risk and interest rate risk. Fluctuations in foreign exchange rates have affected the Company's business yield since some of the Company's debts and capital expenditures are denominated in US Dollars while most of the company's revenues are denominated in Rupiah. The company uses derivative financial instruments such as, cross currency swap, and call spread option contracts to hedge the risk exposures from foreign exchange.

The Company is also exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The company enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

- **Liquidity & Credit Risk**

Liquidity risk arises in situations where the company has challenges in raising or obtaining funds. The company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and current cash flows and the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, receivables, and net investment in financial lease. The company manages credit risk by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. The company



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan juga menyusun syarat dan kondisi umum dalam hal fasilitas kredit kepada pelanggan, dealer/distributor dan mitra kerja.

Risiko Keuangan

Adalah risiko-risiko yang membahayakan stabilitas posisi keuangan perusahaan terkait eksposur terhadap berbagai HZV (contoh suku bunga dan forex), risiko likuiditas dan kredit, juga risiko pajak dan modal (contohnya utang & ekuitas).

- **Risiko Perundang-undangan**

XL Axiata sangat menghargai kepatuhan hukum serta peraturan. Penambahan aturan baru, revisi regulasi, dan kepatuhan implementasinya akan terus berlanjut sejalan dengan pertumbuhan industri.

Merespon perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat, serta demi memastikan perlindungan hukum baik bagi pengguna maupun industri, pemerintah baru-baru ini mengeluarkan beberapa peraturan perundang-undangan mengenai telekomunikasi seluler, termasuk registrasi pelanggan.

Untuk mengantisipasinya, XL Axiata terus mengikuti dan memperhatikan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan regional yang berlaku dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. XL ikut menyumbangkan saran dan memberikan pandangan terhadap suatu perubahan peraturan dengan mempertimbangkan dampaknya bagi kemajuan industri telekomunikasi seluler, termasuk keuntungan bagi konsumen dan operator. XL Axiata juga membentuk suatu Unit untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan dengan masing-masing peraturan yang relevan.

XL Axiata dengan proaktif menggabungkan peraturan perundang-undangan ke dalam kebijakan dan prosedur perusahaan untuk mempertahankan hak bisnis perusahaan yang sah dan mendukung perusahaan untuk mencapai perkembangan jangka panjang yang sehat. XL Axiata juga telah melakukan modifikasi dalam operasi dan melaksanakan peningkatan sistem untuk mengatasi persyaratan perubahan peraturan atau peraturan baru.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dalam XL Axiata. Selain mengetahui risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, kedua organ juga memiliki peran penting memberi dukungan dan pengawasan terhadap manajemen risiko yang sukses di seluruh unit bisnis. RBCC, Direksi, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit, secara berkala meninjau risiko utama untuk dibahas lebih lanjut.

also established general terms and conditions of credit facility to subscribers, dealers/ distributors, and partners.

Financial Risk

Are those risks that compromise the stability of the company's financial position given its exposure to a variety of market risk (e.g. interest rate and forex), liquidity and credit risk, also tax and capital (e.g. debt & equity) risk.

- **Regulatory Risk**

XL highly values the compliance with a multitude local laws as well as regulations. New regulation issuance, revisions to the regulations and implementation compliance will grow in line with industry growth.

In response to the increasingly rapid development of communication technology, and in order to ensure proper legal protection both for consumers and for the industry, the government has recently introduced a number of laws and regulations relating to the cellular telecommunications, including the Subscribers registration.

To anticipate this, XL pays close attention to changes to laws, regulations and regional policies and maintains harmonious relations with stakeholders, regulators and telecommunications associations. XL contributes suggestions and provides insights into all regulatory changes and the effect they will have on the progress of the cellular telecommunications industry, including advantages and disadvantages to consumers and operators. XL also set up a Unit to continuously evaluate its level of compliance with each relevant regulation.

XL proactively incorporates the laws and regulation into the company policies and procedure to maintain company's legitimate business right and supports corporate to achieve long-term healthy development. XL also has done modification in operation and implement system enhancement to address new/ revised local regulation requirement.

Review of the risk management system effectiveness

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within XL Axiata. As well as being aware of the risks faced by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units. The RBCC, the Boards of Directors and Commissioners through the Board Audit Committee, periodically review the key risks for further communication and discussion



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RBCC memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis, termasuk mengawasi dan mengkaji potensi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Komite Audit bertindak sebagai fungsi pengawasan manajemen risiko dan meninjau kecukupan serta integritas manajemen risiko perusahaan. Komite Audit memastikan bahwa proses manajemen risiko berlangsung, dikelola, dan diikuti dengan benar, terutama bagi yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. BAC juga memastikan pekerjaan audit internal dan eksternal telah diperhitungkan hasil manajemen risiko

XL Axiata secara konsisten mengevaluasi efektivitas manajemen risiko Perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen risiko dalam mendukung ketahanan dan ketahanan kesinambungan Perusahaan. XL Axiata berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran risiko di semua tingkatan Perusahaan melalui komponen manajemen risiko dalam evaluasi kerja.

Guna memperkuat dan mendukung efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, berikut adalah tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016:

- Mengundang pihak independen untuk melakukan evaluasi tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan.
- Menyelesaikan kajian rutin mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Meningkatkan platform sistem manajemen risiko dengan memberlakukan Risk and Control Self-Assessment Online berbasis sistem web dan Risk Management Dashboard untuk para pemimpin dan Pemilik Risiko

RBCC has the overall responsibility for the implementation of Risk Management and Business Continuity, including monitoring and reviewing the potential risk encountered by the Company.

The Board of Audit Committee ("BAC") acts as oversight function for risk management and review the adequacy and the integrity of the company risk management. The BAC ensures that the risk management process takes place, being managed, and followed up properly, especially for those have significant impact to the company. The BAC also ensures the work of internal and external audit has taken into account the risk management result

XL Axiata consistently evaluates the effectiveness of the Company's risk management, with the aim of improving risk management in support of the Company's resilience and continuity. XL Axiata is committed to raise awareness of risk across all Company levels through the inclusion of risk management components in work evaluations.

To strengthen and support the effectiveness of risk management implementation, following actions have been put in place during 2016 financial year:

- Engaged independent party to assess the maturity level of risk management implementation in company.
- Completed regular review of risk management policies and procedures
- Enhanced risk management system platform by introducing Risk and Control Self-Assessment Online web system and Audit & Risk Management Dashboard for Leaders and Risk Owners



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PERKARA PENTING

Sejak akhir 2009, XL Axiata telah mencatat perkara dugaan kartel tarif SMS dalam Perjanjian Interkoneksi sebagai masalah hukum yang cukup signifikan. Penjelasan tentang perkara hukum penting ini diuraikan dalam tabel berikut ini.

Pokok Perkara /Gugatan

Pada tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) melalui Putusan No. 26/KPPU-L/2007 menyatakan XL Axiata bersama penyelenggara telekomunikasi (operator) lainnya terbukti melakukan kartel dalam Perjanjian Interkoneksi. Adapun salah satu amar pokok putusan KPPU adalah menghukum XL Axiata untuk membayar denda sebesar Rp. 25 Miliar.

Atas Putusan KPPU diatas, XL Axiata mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Juli 2008, guna memohon pembatalan Putusan KPPU dimaksud.

Hasilnya pada tanggal 27 Mei 2015, Keberatan XL Axiata dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Putusan KPPU dinyatakan batal sebagaimana termuat dalam Putusan No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst .

Selanjutnya KPPU juga menempuh upaya hukum Kasasi atas Putusan tersebut. Hasilnya pada tanggal 29 Februari 2016, Majelis Kasasi mengabulkan Kasasi KPPU dan menguatkan kembali Putusan KPPU No. 26/KPPU-L/2007.

Pada tanggal 24 November 2016, XL Axiata telah menerima Salinan Putusan Kasasi No. 9/K/Pdt.Sus/KPPU/ 2016.

Atas Putusan Kasasi ini, XL Axiata berencana melakukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) sebagai upaya hukum luar biasa, meskipun diketahui tidak dapat menunda pelaksanaan putusan kasasi. Adapun tujuan lain dari upaya hukum ini adalah guna melindungi kepentingan XL Axiata di kemudian hari dari gugatan kerugian konsumen sebagaimana digambarkan sepikah oleh KPPU dalam pertimbangan putusannya.

On 18 June 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KKPU) through a Ruling No. 26/KPPU-L/2007 stated that XL Axiata and other Operators was proven to conduct cartel in the Interconnection Agreement. One of the KPPU's ruling has ordered XL Axiata to pay a fine of Rp 25 billion.

In responding to this rule, XL Axiata has appealed to the South Jakarta District Court on 9 July 2008, to file its objection on the KKPU's Ruling.

On 27 May 2015 the Central Jakarta District Court granted XL Axiata appealed and the KPPU's Ruling was revoked as stated in the Ruling No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst.

KPPU further filed Cassation on the Ruling. On 29 February 2016, the Cassation Petitioner granted the KPPU Cassation and reaffirms the KPPU's Ruling No. 26/KPPU-L/2007.

On 24 November 2016, XL Axiata has received the Cassation Ruling Notification No. 9/K/Pdt.Sus/KPPU/2016.

However, XL Axiata plans to file legal actions Review (PK) on this Cassation Ruling, as an extraordinary legal solution, although by law the effort will not delay the execution of the verdict. The other objectives of this legal action are an effort to protect the interests of XL Axiata from consumers' loss allegation in the future as described unilaterally by the KPPUs ruling.

LITIGATION

Since end of 2009, XL recorded SMS tariff cartel allegation as significant legal issue. The following are elaboration on this significant litigation..



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Status Perkara	<p>Perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) terhitung sejak Putusan Kasasi No. 9/K/Pdt.Sus/KPPU/2016 disampaikan kepada XL Axiata.</p> <p>Pada tanggal 4 Oktober 2016, KPPU telah mengirimkan Surat No. 2522/DH.2/X/2016 agar XL Axiata segera melaksanakan putusan Kasasi dimaksud. Tetapi saat itu XL Axiata belum menerima Salinan Putusan Kasasi.</p> <p>Pada tanggal 19 Desember 2016, KPPU kembali menyampaikan Surat No. 399/DH.2/XII/2016 agar XL Axiata segera melaksanakan putusan kasasi, paling lambat 27 Januari 2017.</p> <p>XL Axiata telah memutuskan untuk melaksanakan pembayaran denda Rp. 25 Miliar secara sukarela sesuai amar putusan, tetapi secara paralel XL Axiata tetap melakukan pengajuan Permohonan PK.</p> <p>This case had been legally binding (inkracht van gewijsde) as of the Cassation Ruling No. 9/K/Pdt. Sus/KPPU/2016 submitted to XL Axiata.</p> <p>On 4 October 2016, KPPU sent the Letter No. 2522/DH.2/X/2016 to XL Axiata requested the implementation of the Cassation ruling. However, XL Axiata has not received the Cassation Ruling Notification at that time.</p> <p>On 19 December 2016, KPPU again sent a Letter No. 399/DH.2/XII/2016 to XL Axiata requested the implementation of the Cassation ruling, at the latest by 27 January 2017.</p> <p>XL Axiata has stipulated to voluntary meet the fine of Rp 25 Billion according to the ruling, but at the same time XL Axiata proceeded to appeal the PK Review.</p>
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	<p>Alokasi dana untuk pembayaran denda dalam perkara ini telah dialokasikan sebelumnya, maka tidak ada pengaruh signifikan bagi kondisi perusahaan, kecuali proses administrasi pembayarannya.</p> <p>Potensi adanya gugatan kelompok konsumen (class action) atau sejenisnya terkait perkara ini tetap ada tetapi sementara ini masih dapat dikelola dan dikendalikan.</p> <p>Secara umum, perkara ini tidak mengakibatkan dampak materil terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha XL Axiata.</p> <p>The fund allocated for the payment of this fine has previously been allocated; hence there was no significant impact to the company condition, except for the administrative payment process.</p> <p>Risk of class action allegation by the customers remain possible, however is manageable and controlled.</p> <p>In general, this litigation did not brought any material impact to the financial condition and business continuity of XL Axiata.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sehubungan dengan hal ini, XL Axiata tetap berkomitmen mematuhi Undang-Undang Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan putusan secara sukarela dengan tetap mengambil tindakan terbaik guna melindungi hak dan kepentingan Perusahaan dengan tetap mengantisipasi segala potensi risiko materiil lain terhadap Perusahaan atau Pemegang Saham.

Selain perkara tersebut di atas, selama tahun 2016 tidak ada perkara hukum pidana maupun perdata yang yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan dampak lebih dari 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS PEMERINTAH TERKAIT LAINNYA

Hingga 31 Desember 2016 tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha XL Axiata dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris

KODE ETIK

XL Axiata memiliki Kode Etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal, dan wajib diaplikasikan di seluruh lapisan perusahaan.

Kode Etik ini merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan. Adapun isi dari Kode Etik XL Axiata adalah panduan bagi jajaran direksi dan karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pokok Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata adalah sebagai berikut:

Kesetaraan Perlakuan

Perlakuan non diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.

Kemitraan yang Sehat

Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.

In this regard, XL Axiata is committed to comply with the Laws on Anti-Monopoly and Unfair Competition. This is evident by the voluntary decision by taking the best action in order to protect the Company rights and interests by continuously anticipates other material risk potential to the Company or Shareholders.

Other than the above case, during 2016 there was no criminal or civil lawsuits faced by the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the impact of more than 20% (twenty percent) or more than the Company's equity, which was done one time or in the series of transactions for a certain purpose or activity.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER RELATED GOVERNMENT AUTHORITIES

As per 31 December 2016, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of XL Axiata's businesses, and also there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Directors as well as the members of the Board of Commissioners.

CODE OF CONDUCT

XL Axiata has established a Code of Conduct which currently integrated with internal regulation and must be applied across the enterprise.

The Code of Ethic is a tool to support XL Axiata's vision and mission. The Code Ethic consist of guidelines for Board of Directors and employees in performing business activities in accordance with the applicable rules.

Basic Principles of Code of Ethic

Principles of XL Axiata Conduct of Ethic is as follows:

Equal Treatment

The non-discriminatory treatment to employees in a healthy work environment with integrity without exception.

Sound Partnership

Build a sound business partnership with third parties to comply with XL Axiata policies and prevailing regulations.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Budaya Anti Korupsi

Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Komitmen Kepada Pelanggan

Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap "Dapat Dipercaya" dan memberikan solusi yang tepat guna.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Seluruh lapisan tingkatan karyawan XL Axiata wajib dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Kode Etik tanpa pengecualian.

Masing-masing karyawan wajib menandatangani Penyataan Komitmen Integritas termasuk untuk mematuhi Kode Etik yang berlaku pada saat bergabung dengan XL Axiata. XL Axiata akan menindak tegas terhadap pelanggaran Kode Etik dengan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2016 XL Axiata mulai melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 ("LTI 2016 2020") yang merupakan kelanjutan dari program LTI 2010 – 2015.

Program LTI 2016 -2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris XL Axiata pada tanggal 10 Desember 2015 serta di setujui oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016. Pada program ini, insentif diberikan kepada seluruh manajemen dan karyawan dalam bentuk:

1. Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
2. Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).

Program LTI 2016 -2020 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
2. Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;

Anti-Corruption Culture

Avoid conflicts of interest, do not accept gratification as well as applying the principles of anti-corruption, collusion and nepotism.

Commitment To Customer

Holding the commitment to the customer by building an attitude of "Trustworthy" and provide appropriate solutions.

The Implementation and Enforcement of the Code of Ethics

All layers and levels of XL Axiata employees shall be responsible for implementing the Code of Ethic without exception.

Each employee must sign an Integrity Commitment Statement including to comply with the Code of Ethic at the time of joining XL Axiata. XL Axiata would take a firm action on violations of the Code of Ethic with in the form of a warning to termination of employment.

Socialization of Code of Ethic

XL Axiata Code of Ethic disseminated to employees at the time of first joined XL Axiata and can be viewed via the XL Axiata (www.xl.co.id) official Website.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARES OPTION PROGRAMS

In 2016, XL Axiata started to implement the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 ("LTI 2016- 2020") as a continuation from the previous LTI 2010 – 2015 Program.

The LTI 2016 -2020 Program has been approved by the Board of Commissioners on 10 December 2015 as well as approved by the GMS on 10 March 2016. Under this program, the incentive is given to all management and employees in a form of the following :

1. XL Axiata shares without option right through the issuance of shares without Pre-Emptive Rights which were granted to employees and management of XL Axiata on General Manager level (and its equivalence) to the Board of Directors level.
2. Cash which will be granted to employees of XL Axiata on staff level to Manager level (and its equivalence).

The LTI 2016 -2020 Program aims to :

1. Improve the long term performance of XL Axiata;
2. Maintain excellent management and employees and award XL Axiata management and employees for their performance;



Tata Kelola Perusahaan

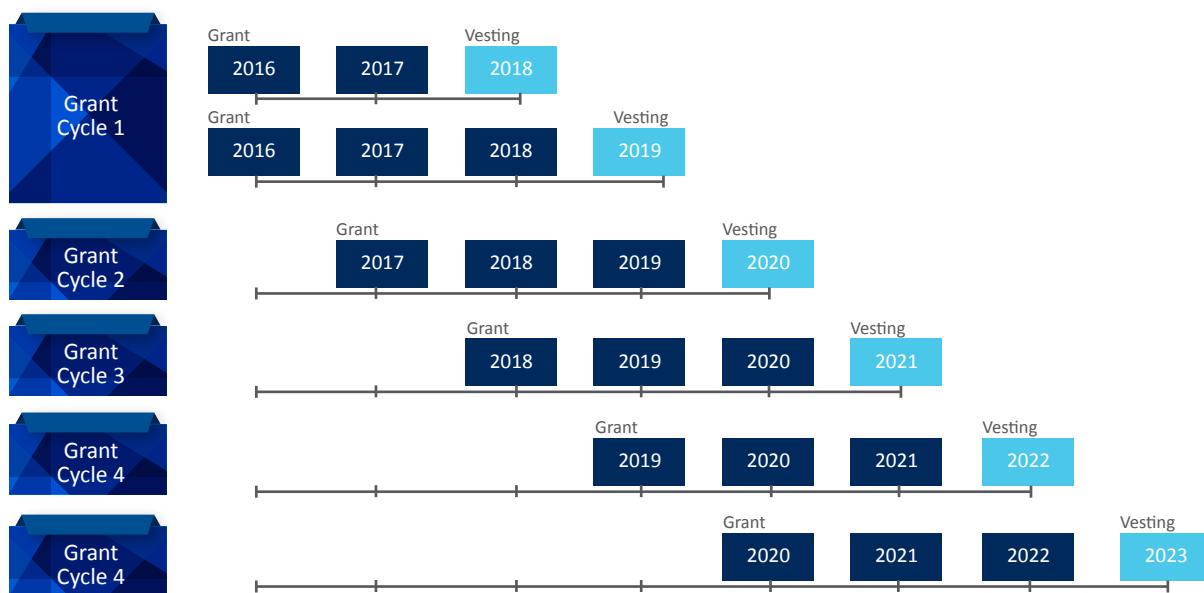
Corporate Governance

3. Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; and
4. Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata;

Program LTI 2016 – 2020 memiliki 5 (lima) kali Grant Cycle, dimana di tiap Grant Cycle, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadual normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

3. Improve the loyalty of the management and employees so that they have sense of belonging towards XL Axiata;
4. Motivate the management and employees to improve their performance; and
5. Provide additional value for XL Axiata to attract prospective management and employees with the skills that XL Axiata needs.

The 2016 – 2020 LTI Program has five (5) Grant Cycle, in which Grant Cycle, the employees will receive written notice on the rights to receive incentive along with estimate numbers of incentive. The incentive will be further vested (vesting period) in the third year after each Grant Cycle .For the first implementation in 2016, the LTI Program 2016 - 2020 Grant 1, provided employees with two (2) grants whereby Grant 1A will be vested after year two as of the initial Grant Cycle and Grant 1B will be vested in accordance to the normal vesting cycle in year three. The given number of incentive will be determined based on the XL Axiata's performance value and the management and employees themselves hence the amount incentive will be earned maybe different from the estimated as informed on each Grant Cycle.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Whistleblowing

Mekanisme Whistleblowing dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada:

1. Pemangku kepentingan
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Karyawan Tetap
5. Karyawan Kontrak
6. Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga

Metode Pengaduan

Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon (021) 579 59800 atau melalui surat elektronik dengan alamat whistle@xl.co.id.

Perlindungan Bagi Pelapor

Komite independen yang menerima pelaporan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

Penanganan Pengaduan

Komite Independen berfungsi sebagai penghubung bagi pelapor yang akan melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum dan/ atau kode etik bisnis. Komite ini berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut. Selanjutnya dari hasil investigasi tersebut, komite akan membuat rekomendasi dan mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah komite independen yang anggotanya diangkat oleh Direksi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing Mechanism

Whistleblowing mechanism is established as reporting system and facility for any issues or allegations that may breach the law or XL Axiata code of conduct. Whistleblowing mechanism is applicable toward all employee without exceptions and not limited to:

1. Stakeholders
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors
4. Permanent Employees
5. Temporary Employees
6. Third Party outsourcing Staffs

Reporting Methods

Any employees who find a misconduct or violation toward laws, or code of conduct in work place, and in responding to the employee's uncomfortable situation to report through normal procedures, the employee can conduct reporting through whistleblowing mechanism. The reporting is available by contacting the telephone number (021) 579 59800 or through electronic mail addressed to whistle@xl.co.id.

Protection for Whistleblower

An independent committee that receive whistleblowing reports shall protect and maintain the secrecy of the whistleblower, as well as ensure their safety upon any possible threat affected by the reports in which cover the following protection :

1. Identity of Reporter;
2. Confidentiality of report content;
3. Threat, intimidation or other threatening behaviour by the Reported party.

Reports Handling

An Independent Committee served as a liaison for the whistleblower to report allegations of unlawful acts and/or business code of ethics. This Committee has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the Committee will prepare recommendations and decisions. The Boards of Directors can be involved in decision-making process if necessary.

Reports Handler

All reports will be handled and managed by an independent committee appointed by the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir 2016 terdapat 3 Pengaduan kepada Komite Independen yang semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan XL Axiata.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan merupakan panduan dasar pelaksanaan aktivitas usaha dalam kaitannya dengan lingkup peraturan terkait Pasar Modal, Investasi, Sumber Daya Manusia, Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Hukum Perusahaan.

Pada tahun 2016, XL Axiata melakukan penyempuranaan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan agar sejalan dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah tujuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan:

- a. Sebagai acuan untuk penerapan Tata kelola oleh segenap pimpinan dan karyawan;
- b. Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan yang berada di dalam organisasi dengan mempertimbangkan kekhususan tugas dan tanggung jawab yang ada;
- c. Sebagai pedoman internalisasi dan peningkatan standar kerja dan perilaku;
- d. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan industri serta proses pertumbuhan organisasi.

Keseluruhan Pedoman Tata Kelola tersedia pada Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id)

Whistleblowing Results

When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to XL Axiata Regulations and prevailing laws. By the end of 2016, the Independent Committee has received and handled 3 (three) reports. The reports have been followed up and completed.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Governance Manual is a fundamental guideline to the implementation of XL Axiata business activity in relation to regulations relevant with the Capital Market, Investment, Human Resources, Intellectual Property Rights and Corporate Law.

In 2016, XL Axiata made some adjustment to the Governance Manual to be in line with prevailing regulations. The following are the objectives of Governance Manual:

- a. As a GCG reference for all leaders and employees;
- b. As a guidelines for all levels of employee in consideration of their specific duties and responsibilities;
- c. As an internal guidelines to raising work standards and behavior;
- d. As an adaptable and dynamic guidelines to organizational growth and industry development.

The overall Governance Manual is available on XL Axiata Website (www.xl.co.id)



“

XL MERAIH THE BEST
DATA PLAN DARI
INDONESIAN CELLULAR
AWARDS 2016 PENYEDIA
LAYANAN DATA DIGITAL
PALING INOVATIF

XL RECEIVED THE BEST DATA
PLAN FROM INDONESIAN
CELLULAR AWARDS 2016
THE MOST INNOVATIVE DATA
SERVICES PROVIDER

2016

**XL MERAIH THE BEST DATA
PLAN DARI INDONESIAN
CELLULAR AWARDS 2016**

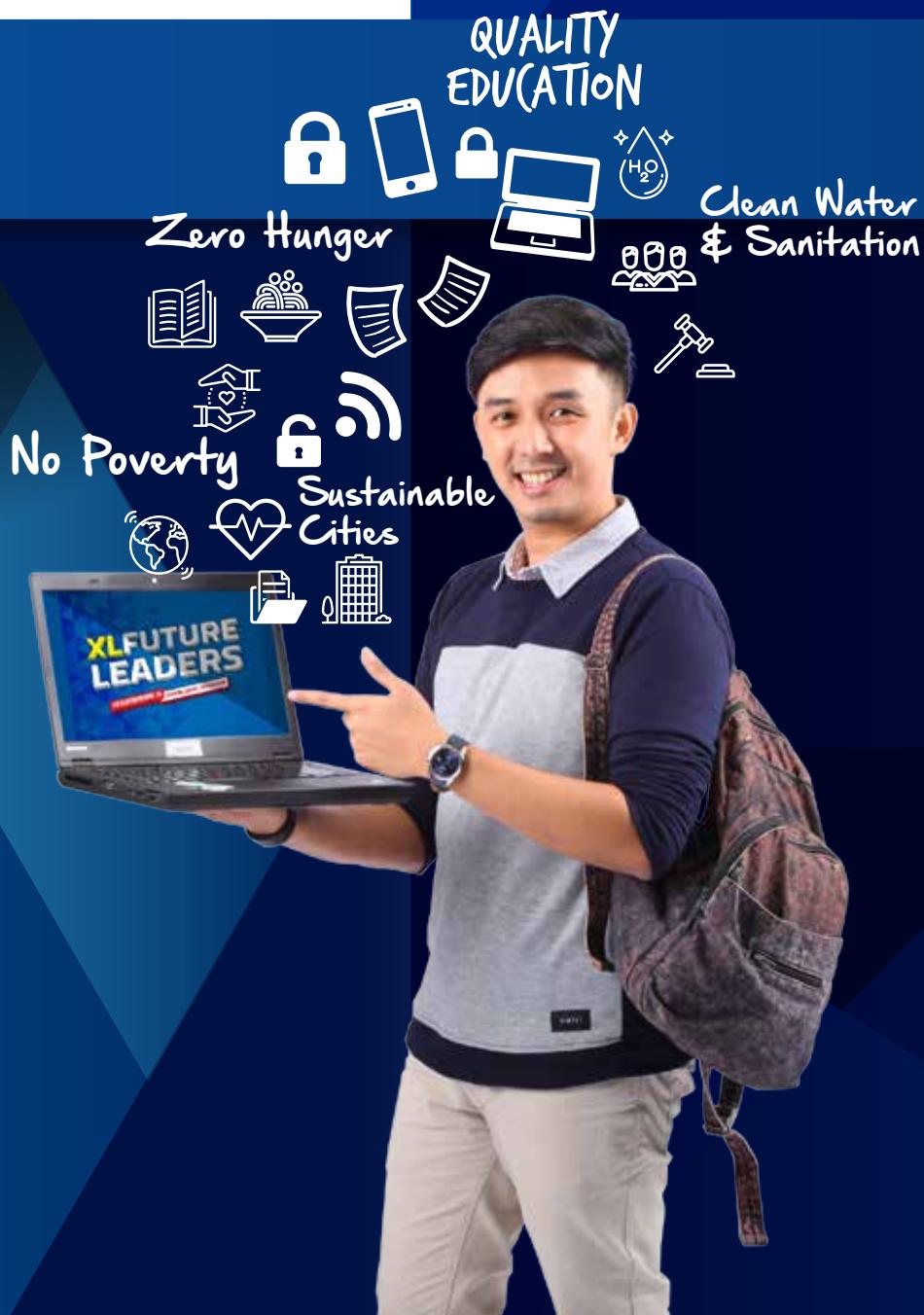
**XL RECEIVED THE BEST DATA PLAN
FROM INDONESIAN CELLULAR
AWARDS 2016**



“

Kegiatan CSR tidak dipandang sebagai kegiatan yang terpisah dari kegiatan usaha, melainkan sebagai capaian di samping capaian ekonomi. Kegiatan CSR di XL Axiata menginduk pada kebijakan Keberlanjutan perusahaan dan terdiri dari empat pilar: Profit, People, Planet, dan Process.

CSR is not considered a separate program outside business endeavors, but is included as one of XL Axiata's performance targets other than financial achievements. CSR activities in XL Axiata are under XL Axiata Sustainability policy that consists of four pillars: Profit, People, Planet, and Process.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

-
- 328 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
 - 330 **Lingkungan Hidup**
Responsibility to the Environment
 - 333 **Ketenagakerjaan, Kesehatan,
dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety Responsibility
 - 335 **Pengembangan Sosial & Kemasayarakatan**
Social and Community Development
-



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Kegiatan usaha XL Axiata menyentuh kehidupan masyarakat secara langsung. XL Axiata hadir dalam komunikasi antara anggota masyarakat, baik antar keluarga, rekan bisnis, maupun di kalangan pemerintah. Inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan XL Axiata telah membantu penciptaan kehidupan yang lebih baik.

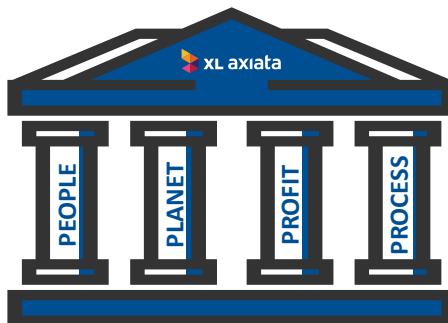
XL Axiata memandang kedekatan ini sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai perusahaan. Menyadari dampak kegiatan usahanya yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, XL Axiata berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak itu senantiasa merupakan dampak yang positif. Sebab itulah, kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan agar dapat membawa manfaat sebesar mungkin bagi masyarakat.

POLICY AND COMMITMENT

XL Axiata's business activities directly impact the lives of millions. XL Axiata is present in any communications between people - families, business partners, even in the government. Technology innovation and development that XL Axiata initiated over the years have helped creating better lives.

For XL Axiata, this relationship is part of its responsibility as a corporate citizen. Realizing how significant the impact its business activities can bring into people's lives, XL Axiata is deeply committed to ensure that XL Axiata creates only positive impacts. To that end, activities of corporate social responsibilities (CSR) are systematically designed and implemented continuously in order to deliver as much benefit as possible for others.

PERSEMBAHAN
**XL MEMAJUKAN
INDONESIA**





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR yang terencana dan berkelanjutan terlihat dari arsitektur program yang baik dan sudah terintegrasi dengan strategi bisnis. Artinya, kegiatan CSR tidak dipandang sebagai kegiatan yang terpisah dari kegiatan usaha, melainkan sebagai capaian di samping capaian ekonomi. Kegiatan CSR di XL Axiata menginduk pada kebijakan Keberlanjutan perusahaan dan terdiri dari empat pilar: Profit, People, Planet, dan Process. XL Axiata menerjemahkan keempat pilar ini menjadi program tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Tak hanya berkontribusi memperbaiki mutu lingkungan dan mengangkat kehidupan masyarakat Indonesia, XL Axiata juga menyelaraskan kegiatan CSR dengan tujuan-tujuan pembangunan global. Dalam era keterbukaan dan konektivitas yang melampaui batas-batas geografis, XL Axiata percaya setiap entitas bisnis perlu menyadari perannya pada tataran yang lebih luas. XL Axiata mendukung penuh upaya pencapaian Tujuan Global dan berkomitmen memberikan sumbangsih pada pencapaian melalui program CSR.

This systematic and sustainable feature of XL Axiata's CSR activities is reflected from program architecture that has been carefully developed and integrated with business strategies. It means that CSR is not considered a separate program outside business endeavors, but is included as one of XL Axiata's performance targets other than financial achievements. CSR activities in XL Axiata are under XL Axiata Sustainability policy that consists of four pillars: Profit, People, Planet, and Process. XL Axiata translates the four pillars into responsibility to the environment, to manpower, to social and community development, and to consumers.

Not only contributing to improving the environment and advancing the lives of Indonesian people. XL Axiata has also aligned its CSR activities with global development goals. In an era of openness and connectivity that transcend geographical boundaries, XL Axiata believes that every business entity needs to realize that they play greater role in a greater context. XL Axiata fully supports all efforts to achieve the Global Goals and is committed to contribute to that through its CSR programs.

Dengan kegiatan usaha yang menyentuh kehidupan jutaan orang secara langsung, XL Axiata berkomitmen untuk senantiasa memberikan dampak positif ke berbagai bidang kehidupan. Membuka wawasan dan meningkatkan mutu kehidupan menjadi bagian tanggung jawab XL Axiata terhadap masyarakat.

Realizing that it has direct impact on the millions of people from its business endeavors, XL Axiata is committed to always generate positive effects to any areas of life. Expanding knowledge horizons and improving lives have become essential parts of XL Axiata's responsibility to the people.

THE GLOBAL GOALS

For Sustainable Development





XL Axiata telah menjadikan kesadaran menjaga lingkungan sebagai bagian dari komitmen usahanya. Sebab itulah, inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan diformalkan sebagai kebijakan, disosialisasikan secara terus menerus kepada karyawan, dan dilaksanakan sebaik mungkin.

Beberapa program lingkungan XL Axiata selama tahun 2016 adalah:

KONSERVASI PENYU DI BELITUNG

Sebagai salah satu tujuan wisata utama, kekayaan alam Belitung patut dijaga dan dilestarikan. Bekerja sama dengan Komunitas Peduli Belitung, XL Axiata turut berkontribusi dalam upaya konservasi lingkungan melalui kegiatan pelepasan tukik, atau anak penyu di Pulau Kepayang di Barat Laut Belitung. Komunitas Peduli Belitung sendiri telah sejak tahun 2009 berkonsentrasi melakukan konservasi penyu.

PENYEDIAAN SARANA AIR BERSIH DI GUNUNG KIDUL

XL Axiata bersama lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) meresmikan sistem sarana air bersih (SAB). Lokasi proyek adalah Dusun Srumbung dan Dusun Sawur, yang berada di Desa Pengkok, Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunung Kidul. Sistem SAB yang dibuat berupa sumur bor kedalaman 75 meter di Dusun Srumbung dan 27 meter di Dusun Sawur, beserta reservoir dan sambungan rumah.

XL Axiata has made environmental awareness as part of its business commitment. Therefore, environmental initiatives are formalized as policies. XL Axiata consistently promotes the policies to its employees and implement them as well as it could.

XL Axiata environmental programs in 2016 include:

TURTLE CONSERVATION, BELITUNG

As one of the country's main tourism destinations, it is important to maintain the biodiversity in Belitung. In collaboration with Komunitas Peduli Belitung, XL Axiata contributed in environmental conservation effort of releasing turtle hatchlings in Kepayang Island, just northwest of Belitung waters. Komunitas Peduli Belitung has been focusing on turtle conservation since 2009.

XL AXIATA FOR CLEAN WATER IN GUNUNG KIDUL

XL Axiata and Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) inaugurated clean water system in Srumbung and Sawur sub-villages in Pengkok Village under Pathuk subdistrict of Gunung Kidul district. The clean water system consists of drilled well of 75-meter depth in Srumbung and 27-meter depth in Sawur, complemented with reservoirs and household connections.



Responsibility to the Environment

PELESTARIAN LINGKUNGAN SEBAGAI BAGIAN DARI KEBIJAKAN XL AXIATA

XL Axiata percaya bahwa pelestarian lingkungan harus dilakukan secara berkesinambungan dan oleh semua pihak. Untuk mencapai hal ini, sejak beberapa tahun terakhir XL Axiata telah menjadikan program lingkungan bagian dari kebijakan XL Axiata. Sebagai bagian dari kebijakan, program-program lingkungan XL Axiata dapat dilaksanakan secara terukur dan sistematis serta disosialisasikan terus menerus kepada semua karyawan. XL Axiata berharap, dengan mengintegrasikannya ke dalam keseharian usaha, upaya menyayangi lingkungan dapat menjadi bagian yang menetap dari perilaku perusahaan sebagai warga korporat maupun karyawan di manapun mereka berada.

Sejumlah inisiatif pelestarian lingkungan yang telah diangkat menjadi kebijakan adalah:

a. Paperless

Inisiatif mengurangi pemakaian kertas telah dicanangkan XL Axiata sejak tahun 2009. Di lingkungan kantor, kebijakan ini diterjemahkan ke dalam praktik seperti penggunaan kedua sisi kertas untuk keperluan internal dan aplikasi daring untuk slip gaji, buletin, formulir, maupun nota dinas internal. Untuk pelanggan, XL Axiata mewujudkan kebijakan paperless ke dalam inovasi e-Billing. Dengan memperhitungkan ratusan ribu pelanggan XL Axiata saat ini, e-Billing telah membantu menghemat hingga puluhan ribu rim kertas per tahun. Tidak hanya itu, e-Billing juga menawarkan manfaat lain berupa ketepatan waktu pengiriman tagihan dan kerahasiaan identitas pelanggan. Pulsa isi ulang dalam bentuk kertas juga diminimalkan dan mendorong pelanggan prabayar untuk menggunakan metode elektronik untuk isi ulang.

b. Green BTS

Program BTS (Base Transceiver Station) ramah lingkungan adalah model BTS yang memiliki optimisasi sistem pendingin dan modernisasi teknologi, sehingga mampu menghemat konsumsi energi.

c. Pengelolaan Air dan Limbah

XL Axiata menyadari bahwa pemakaian air di gedung perkantoran yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti penurunan muka air tanah. Untuk mencegah hal itu, XL Axiata menggunakan air hanya untuk operasional gedung dan kegiatan domestik, sementara kebutuhan air utamanya dipenuhi oleh perusahaan air minum. XL Axiata juga memastikan selalu mematuhi peraturan daerah setempat dalam penggunaan air tanah.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFORTS AS PART OF XL AXIATA'S FORMAL POLICIES

XL Axiata believes that environmental preservation must be done in a continuous basis and requires all hands to be on deck. To that end, over the years XL Axiata has brought a number of environmental programs as formal parts of its policies. As policies, XL Axiata's environmental programs are measurable and systematic. They are also continually promoted to all employees across the organization. By integrating environmentally-friendly habits in the daily business practices, XL Axiata hopes to turn environmental awareness into corporate and employee behavior.

The following are environmental initiatives that XL Axiata has adopted as policies:

a. Paperless

Since 2009, XL Axiata has been committed to reduce paper consumption. At the workplace, this policy is translated into the practice of using both sides of paper when printing internal documents. XL Axiata is also using online application for administrative purposes such as salary slip, bulletins, forms, or business trip approvals. For customers, XL Axiata has applied e-Billing innovation. Taking into account the hundreds of thousands of XL Axiata's customers today, e-Billing system has helped cutting down tens of thousands of paper rims annually. e-Billing also has other benefits, including ensuring that billing arrives on time and maintaining identity confidentiality. For prepaid customer, XL Axiata is moving away from paper-based credit top-up and is encouraging prepaid customers to use electronic top-up instead.

b. Green BTS

Green BTS (Base Transceiver Station) is a program that uses BTS models with optimized cooling system and modernized technology.

c. Water and Waste Management

XL Axiata realizes that uncontrolled water consumption in office buildings could lead to detrimental effects to the environment, such as land subsidence. To prevent this, XL Axiata uses water only for building operations and domestic use. The majority of water need in XL Axiata is supplied by water company. XL Axiata also ensures that it always complies with local regulations on land water consumption.



Lingkungan Hidup

Responsibility to the Environment

Dalam hal pengelolaan limbah, XL Axiata mematuhi peraturan perundangan yang berlaku untuk mengelola limbah yang tergolong bahan beracun dan berbahaya (B3). Untuk limbah yang tidak berada dalam kategori B3, XL Axiata menyuarakan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di setiap unit.

d. Energy Saving

Inisiatif hemat energi yang difokuskan pada penggunaan energi listrik ini dicanangkan sejak tahun 2006. Program Smart Electricity menerapkan otomatisasi dan sentralisasi pengaturan pencahayaan dan suhu udara semua gedung XL Axiata. Program ini berhasil mengurangi pemakaian listrik hingga 10%. Inisiatif lainnya adalah menerapkan standardisasi sistem pendingin, pengaturan rack server untuk mendapatkan suhu optimum, dan memasang containment system di pusat data untuk mencapai efisiensi energi.

PENDANAAN

Untuk kegiatan lingkungan hidup, XL Axiata menggunakan total dana sebesar Rp145.000.000.

In terms of waste management, XL Axiata fully adheres to applicable laws and regulations with respect to managing dangerous and hazardous materials ("B3" wastes). For non-B3 wastes, XL Axiata promotes the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle to all units.

d. Energy Saving

The energy saving initiative, focused on electricity saving, commenced in 2006. XL Axiata's Smart Electricity program has applied automated and centralized control for lighting and room temperature. This program has been able to save electricity costs by 10%. Other initiative for energy saving includes standardizing cooling system, rack server management to get an optimum temperature, and containment system installation at data centers to achieve energy efficiency

FUNDING

For activities relating to the environment, XL Axiata has allocated a total of Rp145,000,000.



Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Responsibility



Kesejahteraan karyawan adalah hal yang amat penting bagi XL Axiata. Kesejahteraan tidak hanya berarti memastikan semua karyawan menerima imbalan finansial yang layak, tetapi juga berarti menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman untuk semua. Sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan, para karyawan juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan XL Axiata.

Pada tahun 2016, XL Axiata melaksanakan berbagai kebijakan dan kegiatan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Secara garis besar, kegiatan-kegiatan ini menyentuh berbagai aspek ketenagakerjaan dan K3, yaitu sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pendidikan dan/atau pelatihan, remunerasi, dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

XL Axiata juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 telah menerima sertifikat dan surat pengesahan resmi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kehadiran P2K3 penting untuk secara terus menerus mengembangkan kesadaran tenaga kerja dan XL Axiata terhadap K3.

Employee welfare is important to XL Axiata. Ensuring employee welfare means not only providing adequate, merit-based financial reward, but also creating comfortable and safe working environment for any employee. As part of XL Axiata, all employees are also involved in XL Axiata's many community activities.

In 2016, XL Axiata's activities in occupational and health and safety responsibility. Overall, the activities addressed a number of aspects related to employment and OHS, namely: work and safety facilities, employee turnover, cases of accident at work, education and/or training, remuneration, and channels to report employment-related issues. Please our Sustainability Report for more details on these topics.

XL Axiata has also established Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3). P2K3 has received official certificate and letter of establishment from DKI Jakarta Provincial Administration. P2K3 plays an important role in building, continually, the awareness of both employees and XL Axiata on OHS.



Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Responsibility

Pembinaan dan inisiatif lain yang dilakukan secara konsisten telah membawa XL Axiata mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja XL Axiata dari Kementerian Ketenagakerjaan pada 16 Mei 2016 atas pencapaian skor 86% dalam audit keselamatan untuk kategori tingkat lanjut. Pencapaian ini tidak hanya membanggakan tetapi juga menguatkan komitmen XL Axiata untuk terus meningkatkan upaya di bidang K3 dalam rangka menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk semua pemangku kepentingan.

Through consistent efforts by P2K3 and other safety initiatives, XL Axiata attained a Certificate of Appreciation for its OHS Management System from the Indonesian Ministry of Employment on May 16, 2016. The certificate recognizes XL Axiata's 86% score achievement in safety audit for advanced level category. More than a proud milestone for XL Axiata, this recognition reinforces XL Axiata commitment to continue enhancing its OHS activities in order to create a truly healthy and safe environment for the benefit of all stakeholders.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development



Di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, XL Axiata memiliki perhatian besar pada bidang pendidikan. Pendidikan yang baik adalah bekal bagi seseorang untuk mewujudkan kehidupan yang berkualitas dan memberikan sumbangsih pada masyarakat. Komitmen ini tercermin dari nilai investasi total XL Axiata untuk bidang pendidikan sebesar Rp3.020.000.000.

Terdapat berbagai program XL Axiata untuk pendidikan, yaitu:

XL FUTURE LEADERS

XL Future Leaders (XLFL) beserta kegiatan turunannya adalah contoh program unggulan XL Axiata yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan sistematis. Dengan demikian, tak hanya mengembangkan bakat muda secara menyeluruh, XL Axiata juga memastikan masyarakat luas turut mendapatkan manfaat dalam setiap kegiatan. Memanfaatkan kekuatannya sebagai perusahaan telekomunikasi terdepan dan dengan semangat mendorong kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, semua program dan kegiatan XL Axiata selalu memiliki muatan teknologi, Internet, dan inovasi digital sebagai sarana peningkatan mutu dan pemberdayaan.

Pada tahun 2016 XL Axiata meluncurkan XL Future Leaders Angkatan 5 dan menarik 12.436 pendaftar dari berbagai latar keilmuan dan budaya. Secara garis besar, XLFL memiliki program berikut:

In social and community development, XL Axiata places great attention to education. A good education equips anyone in the journey to realize a quality life and empowers them to contribute to the society. This commitment was reflected from XL Axiata's total investment for education in the amount of Rp3,020,000,000.

XL Axiata had various programs for education, namely:

XL FUTURE LEADERS

XL Future Leaders (XLFL) and its activities is XL Axiata's flagship program that is implemented continually and systematically. It is an approach that allows XL Axiata to not only develop young talents in a comprehensive manner, but also to make sure that the society at large may benefit from each activity. Drawing from its capability as a leading telecommunication company and with the dedication to improve lives, all of XL Axiata's programs and activities are always characterized by the presence of technology, Internet, and digital innovation as tools of improvement and empowerment.

XLFL Batch 5 was launched in 2016 and attracted a total of 12,436 applicants from various disciplines and cultures. Broadly, the following programs are implemented under XLFL:



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

1. Global Thinking

Global Thinking mengajarkan tiga mata kuliah pokok, yaitu Komunikasi Efektif, Manajemen Perubahan, serta Jiwa Kewirausahaan. Ketiga hal tersebut merupakan keahlian utama yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin untuk mencapai level global. Metode belajar yang diterapkan berupa perpaduan antara kelas tatap muka sebanyak lima kali dalam setahun, belajar dengan memanfaatkan program-program berbasis teknologi informasi komunikasi, serta aktivitas sosial lapangan.

2. Beasiswa XLFL

Untuk program beasiswa, XL Axiata membuka kesempatan kepada mahasiswa Indonesia semua jurusan untuk bisa mendapatkan beasiswa XLFL. Program ini memberikan manfaat kepada para penerima beasiswa berupa bantuan uang tunai selama 1 tahun serta pendidikan pengembangan diri.

3. XLFL E-Learn

eLearn merupakan platform digital yang disiapkan oleh XL Axiata untuk mempermudah anak-anak muda Indonesia mempelajari program XLFL melalui sarana digital. Dengan platform yang telah disesuaikan, mahasiswa dan masyarakat Indonesia secara umum bisa ikut mendapatkan manfaat dari program XLFL tanpa perlu melalui seleksi. Materi belajar Elearn bisa didapatkan dengan mengakses link elearn.xlfutureleaders.com

4. XLFL for High School

Mulai tahun 2016, selain terus mensosialisasikan program XLFL untuk kalangan mahasiswa, XL Axiata juga mulai mengenalkan program ini ke sekolah-sekolah lanjutan tingkat. Untuk itu, XL Axiata telah menyiapkan kurikulum dengan desain khusus yang sesuai untuk siswa SMU.

TABEL PESERTA XL FUTURE LEADERS GLOBAL THINKING

Tabel Peserta XL Future Leaders Global Thinking

Angkatan Batch	Jumlah Peserta	Progress
Angkatan Batch I	120	Lulus Graduated
Angkatan Batch II	135	Lulus Graduated
Angkatan Batch III	145	Lulus Graduated
Angkatan Batch IV	150	Dalam Proses belajar Ongoing
Angkatan Batch V	150	Dalam Proses belajar Ongoing

XLFL - PROYEK INOVASI SOSIAL

XL Social Innovation Project (SIP) adalah ajang bagi peserta XLFL menciptakan proyek sosial dengan memanfaatkan teknologi digital. Program ini bertujuan mengasah kepekaan peserta terhadap masalah sosial yang ada di sekitarnya kemudian melatih mereka mencari jalan keluar permasalahan dengan inovatif. Melalui SIP, diharapkan ilmu dan keahlian yang sudah

1. Global Thinking

Global Thinking program has three core subjects: Effective Communications, Change Management, and Entrepreneurship. These subjects are critical for any global leaders. Global Thinking combines classroom sessions and practical on-field lessons. Classroom meetings are held five times in one year and learning process utilizes ICT-based facilities.

2. XLFL Scholarship

XLFL Scholarship offers an opportunity for Indonesian university students from all disciplines. Selected recipients are entitled to cash educational assistance for 1 year and participation in self-development program.

3. XLFL E-Learn

E-Learn is XL Axiata's digital platform to provide XLFL digital access to other young Indonesians. A modified and accessible platform, students and the general audience can follow and benefit from XLFL program without participating in the regular selection process. E-Learn materials are available at elearn.xlfutureleaders.com.

4. XLFL for High School

Starting 2016, other than promoting XLFL to university students, XL Axiata also introduced the program to high school students. XL Axiata has prepared specially designed curriculum suitable for high-school students.

XLFL – SOCIAL INNOVATION PROJECT

XL Axiata Social Innovation Project (SIP) is a platform for XLFL to come up with social projects backed by digital technology. This program trains participants to identify social issues in their communities and to design innovative solutions for the problems. SIP provides room for students to implement the knowledge and skills they have accumulated from schools,



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

mereka dapatkan di sekolah, kampus, dan program XL Future Leaders bisa diterapkan secara nyata untuk mengabdi pada masyarakat.

SIP 2016 mengambil tema Solusi Digital Menghadapi Tantangan Sosial dan diluncurkan pada bulan Mei 2016 di kampus UGM Yogyakarta. Sejak peluncuran hingga Oktober 2016, peserta diberikan kesempatan mengembangkan dan mengimplementasikan solusi mereka. SIP juga menekankan pada keterlibatan masyarakat sebagai pewaris semua inovasi yang dihasilkan.

SIP 2016 diimplementasikan di berbagai daerah di Indonesia, antara lain di Aceh, Padang, Medan, Palembang, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Makasar, Kendari, dan Menado. Juga di sejumlah kota yang berada di provinsi, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan.



Uraian lengkap mengenai XLFL disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan kami.

1.000 SEKOLAH BROADBAND

Layanan internet dan data digital terbukti mampu menyuguhkan manfaat yang besar untuk meningkatkan produktivitas di berbagai bidang kehidupan. XL Axiata memandang layanan internet cepat harus dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia seluas-luasnya, agar dapat ikut membantu meningkatkan kualitas hidup.

Dengan latar belakang di atas, XL Axiata menggagas program "1.000 Sekolah Broadband" di seluruh Indonesia sebagai salah satu kontribusi nyata XL Axiata dalam mewujudkan visi satu miliar konektivitas internet oleh industri telekomunikasi nasional di masa depan. Program yang akan diimplementasikan di seluruh Indonesia hingga akhir 2017 ini juga merupakan rangkaian dari perayaan ulang tahun XL Axiata ke-20. Melalui program ini, XL Axiata menyiapkan layanan mobile broadband

campuses, and XLFL program in real situation, with real communities.

Launched in May 2016, the theme of SIP 2016 was "Digital Solution to Address Social Challenges". Participants were given the time from May to October 2016 to develop and implement their solutions. SIP also emphasized on community involvement; the innovations are expected to be transferred to communities to ensure sustainability.

SIP 2016 was implemented in various Indonesian regions, including Aceh, Padang, Medan, Palembang, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Makasar, Kendari, and Menado, and a number of cities in Bali, West Java, Central Java, East Java, and Kalimantan provinces.

Find our complete and detailed report on our XLFL programs in XL Axiata Sustainability Report.

1.000 BROADBAND SCHOOLS

It has been proven that the Internet and digital data services greatly benefit and boost human productivity in any areas of life. Given the ability of technology to improve the quality of life, XL Axiata typo: recognizes the urgency of opening access to the Internet to as many Indonesians as possible.

With that in mind, XL Axiata initiated "1,000 Sekolah Broadband" program throughout Indonesia. The program marks XL Axiata's real contribution in realizing the vision of one billion Internet connections that the national telecommunication industry has. The launch was part of XL Axiata 20th anniversary celebration and implementation will start in 2017. In this program, XL



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

(MBB) dan program “Melek Internet” melalui sekolah-sekolah setingkat SMU di berbagai daerah di Indonesia. Penyerahan layanan MBB beserta perangkat pendukungnya ini diberikan secara simbolis kepada para perwakilan sekolah secara serentak di 5 kota yang saling terhubung dengan kantor XL Axiata di Jakarta, 2 November 2016.

Sekolah dipilih sebagai penerima program dengan harapan agar siswa dapat mengenal akses digital dan melihat manfaatnya. Untuk memastikan program berjalan maksimal dan efektif, XL Axiata menyertainya dengan program pendampingan dan pelatihan “Melek Internet”. Edukasi melalui anak sekolah akan dinilai tepat karena mereka akan menjadi pihak yang paling terpengaruh oleh terpaan teknologi digital, sekaligus memiliki adaptasi dengan teknologi yang lebih baik. Pengetahuan positif mereka mengenai manfaat internet cepat diharapkan akan bisa menjadi bekal mereka, juga sekaligus bisa dibagikan ke masyarakat sekelilingnya.

Terdapat 50 sekolah di 25 kota yang mendapatkan penyediaan fasilitas MBB dan perangkat pendukungnya, yaitu laptop. XL Axiata membagikan total 105 unit laptop, atau tiga unit per sekolah. Untuk tahap awal ini, sekolah yang dipilih berada dalam wilayah lima kantor regional XL Axiata dan sudah dijangkau oleh jaringan 4G, yaitu kota Jakarta, Depok, Bogor, Serang, Banjarmasin, Makassar, Manado, Gowa, Pekanbaru, Palembang, Batam Belitung, Medan, Indramayu, Subang, Bantul, Pekalongan, Semarang, Purwokerto, Surabaya, Bali, Lombok, Madura, Malang, dan Sidoarjo.

Program edukasi pemanfaatan internet secara positif tersebut juga sangat penting untuk diperluas ke masyarakat, sehingga XL Axiata juga menyelenggarakan serangkaian program edukasi bagi sekolah-sekolah di kota yang belum memiliki jaringan 4G. Terdapat 22 sekolah di 22 kota yang akan menerima pelatihan dari XL Axiata, yaitu Jakarta, Depok, Bogor, Pontianak, Lampung, Bengkulu, Bandung, Medan, Palembang, Aceh, Padang, Makassar, Manado, Kendari, Ambon, Bali, Surabaya, Malang, Banjarmasin, Semarang, Batam, dan Yogyakarta. Para pendamping dan pengajar adalah para mahasiswa peserta program XL Future Leaders yang juga tersebar di berbagai kota di Indonesia. Materi pelatihan mencakup empat hal: pengetahuan tentang media digital, pemanfaatan media digital untuk belajar, ketiga pengetahuan sistem informasi, dan pengetahuan mengenai penerapan Internet untuk mengembangkan aplikasi.

Axiata provided mobile broadband (MBB) service accompanied by “Melek Internet”, an Internet literacy program to senior secondary schools in various areas throughout Indonesia. MBB facilities were handed in a symbolic ceremony held simultaneously in five cities in Jakarta on November 2, 2016.

Schools are selected as program beneficiaries, as XL Axiata wishes to introduce the young minds to quality digital access and to see the benefits firsthand. To ensure that the program runs optimally and effectively, Internet literacy program “Melek Internet”, which will include mentoring and assistance, complements the MBB. Digital education to school children is also important for the reason that students are heavily exposed to digital technology. At the same time, they are usually quick and early adopters of technology. Providing them with the right knowledge about Internet and the digital world could make a difference not only for them, but also for their communities.

XL Axiata provided MBB facilities and laptops as supporting tool to 50 schools in 25 cities. In total, XL Axiata distributed 150 laptops, or three for each school. In the first stage of the program, XL Axiata has selected schools located in the areas where XL Axiata’s five regional offices are also located and covered by 4G network. The cities are: Jakarta, Depok, Bogor, Serang, Banjarmasin, Makassar, Manado, Gowa, Pekanbaru, Palembang, Batam Belitung, Medan, Indramayu, Subang, Bantul, Pekalongan, Semarang, Purwokerto, Surabaya, Bali, Lombok, Madura, Malang, and Sidoarjo.

Further, XL Axiata also recognizes that it is not only students who need education on the positive use of Internet, therefore XL Axiata will also conduct public education programs in cities that have not been covered with 4G network. As many as 22 schools in 22 cities will receive this program, namely Jakarta, Depok, Bogor, Pontianak, Lampung, Bengkulu, Bandung, Medan, Palembang, Aceh, Padang, Makassar, Manado, Kendari, Ambon, Bali, Surabaya, Malang, Banjarmasin, Semarang, Batam, and Yogyakarta. Mentors and trainers for this program are XLFL students in various locations in Indonesia. They will be delivering materials on four core areas: digital media knowledge, learning by using digital media, information system knowledge, and using the Internet to develop applications.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development



DIGITAL LEADERS COMPETITION

Bertepatan dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional, XL Axiata meluncurkan Kompetisi Digital Leaders dengan tema Smart Digitizing Your City untuk mahasiswa Indonesia. XL Axiata berharap kompetisi dapat mendorong munculnya talenta-talenta dunia digital masa depan yang mumpuni, sekaligus memiliki visi ke depan dalam membangun masyarakat digital Indonesia.

Kompetisi ini memiliki tiga kategori: e-public service untuk meningkatkan layanan publik kota secara digital; e-governance untuk penyelenggaran birokrasi yang lebih efektif; dan e-financial untuk mendorong sektor keuangan melalui inovasi digital. Para peserta berasal dari berbagai peruguran tinggi Indonesia yang terletak di Jawa, Kalimantan, Sumatera, Bali, NTB, Maluku dan NTT, dan Sulawesi. Dari total 100 proposal dan 1.069 pendaftar, telah terpilih 10 solusi digital terbaik sebagai finalis. Semua solusi yang ditawarkan mencerminkan kreativitas berpikir dan dapat diimplementasikan untuk masyarakat, seperti pengelolaan antrean pasien, pemanfaatan barang rumah tangga yang tidak terpakai, pengelolaan sampah, dan adopsi pohon untuk lingkungan yang lebih baik.

Setelah melalui babak penilaian oleh dewan juri, pemenang Digital Leaders Competition adalah tim Institut Teknologi Surabaya (ITS) sebagai Juara 1 dengan karya solusi digital Safety Parking; tim Universitas Gajah Mada sebagai Juara 2 dengan karya solusi digital TransApp dan Juara 3; dan tim Poltek Negeri Surabaya sebagai Juara 3 dengan karya solusi digital The Surface.

Selanjutnya, agar karya para peserta dapat bermanfaat sepenuhnya, XL Axiata akan memfasilitasi agar solusi dapat diadopsi oleh pemerintah daerah masing-masing melalui XL XmartCity yang membantu pengembangan sejumlah kota dalam mengimplementasikan solusi digital untuk mengatasi masalah perkotaan.

DIGITAL LEADERS COMPETITION

In conjunction with National Education Day, XL Axiata launched Digital Leaders Competition themed "Smart Digitizing Your City". A competition for university students, XL Axiata expects the competition will give way for new digital talents who are not only capable but are also visionary when it comes to growing digital society in Indonesia.

There are three categories in this competition: e-public service for the improvement of a city's public services through digital solutions; e-governance for the improvement of bureaucracy effectiveness; and e-financial to stimulate the financial sector using digital innovations. Participants came from various Indonesian universities in Java, Kalimantan, Sumatera, Bali, NTB, Maluku and NTT, and Sulawesi. XL Axiata accepted 100 proposals from a total of 1,069 registered names and selected 10 best digital solutions as finalists. All proposals reflected creative thinking that were practical and implementable for communities, such as patient queuing system, managing unused household goods, waste management, and tree adoption for a better environment.

Following a review process by a team of judges, Digital Leaders Competition has announced the winners: Institute Teknologi Surabaya (ITS) team in first place with Safety Parking solution; Universitas Gajah Mada team in second place with TransApp solution; and Poltek Negeri Surabaya in third place with The Surface digital solutions.

To go beyond ideas on paper, XL Axiata seeks to ensure that these solutions can be put into real actions and adopted by local governments. Using the XL XmartCity platform, the solutions are turned into city programs to help developing communities and address urban issues.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development



BEASISWA KHAZANAH

XL Axiata telah bekerja sama dengan Yayasan Khazanah menyelenggarakan program “Beasiswa Khazanah” selama enam tahun terakhir. Program ini menyediakan dukungan untuk meneruskan pendidikan jenjang pascasarjana (S2) selama dua tahun di Malaysia. Program ini terbuka bagi setiap warga negara Indonesia yang telah menyelesaikan program sarjana. Dari calon peserta yang terdaftar, akan dipilih 5 peserta terbaik yang memenuhi syarat yang berlaku.

Tersedia beberapa program studi yang dapat dipilih oleh peserta, yaitu Bisnis Administrasi, Manajemen Bisnis, Marketing, Teknologi Informatika dan Teknologi Telekomunikasi. Para penerima beasiswa akan menempuh pendidikan di 7 universitas ternama Malaysia, yakni Multimedia Universiti, Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Universitas Malaya, Universitas Putra Malaysia, Universitas Sains Malaysia, Universitas Tenaga Nasional dan Universiti Teknologi Malaysia.

Sejak tahun pertamanya, program ini telah menghasilkan 21 peserta yang berkualitas dan kembali ke Indonesia, menjadi tenaga profesional di sejumlah perusahaan dan instansi. Beberapa di antaranya telah bekerja sebagai karyawan XL Axiata.

KHAZANAH SCHOLARSHIP

XL Axiata has been collaborating with Khazanah Foundation in a scholarship program “Beasiswa Khazanah” for the past six years. This program provides a two-year funding support for postgraduate (master’s degree) students who study in Malaysia. Available for Indonesian citizens with undergraduate degree, the program selects five recipients from every enrollment batch who meet the program’s requirements.

Participants can choose from a number of study options: Business Administration, Business Management, Marketing, Informatics, and Telecommunication Technology. They may also choose from seven reputable Malaysian universities, namely Multimedia Universiti, Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Universitas Malaya, Universitas Putra Malaysia, Universitas Sains Malaysia, Universitas Tenaga Nasional, and Universiti Teknologi Malaysia.

Since its conception, the program has seen 21 graduates – all have returned to Indonesia with their excellent qualifications and become professionals in a number of companies, including XL Axiata.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

KULIAH UMUM “BISNIS DIGITAL”

Bekerja sama dengan Duta TV, XL Axiata mengadakan kuliah umum bagi 300 mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Kuliah umum ini menghadirkan Ari Sudrajat, pendiri dan CEO PT Braincode Solution dan PT MSUN. Kegiatan ini diharapkan menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya di bidang usaha daring. Hal ini sejalan dengan misi XL Axiata membangun ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital.

CAMPUS DAY

Sepanjang tahun 2016, XL Axiata mengunjungi beberapa lembaga pendidikan tinggi di Banjarmasin dan Makassar untuk mengadakan diskusi bersama para mahasiswa. Topik-topik diskusi diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para mahasiswa untuk terus mengembangkan diri.

- Campus Day Banjarmasin: XL Axiata berkunjung ke Universitas Lambung Mangkurat untuk berdiskusi dengan tema “Ekonomi Digital” dan “Leadership”. Pembahasan mencakup permasalahan yang dekat dengan keseharian para peserta. XL Axiata menantang peserta diskusi memberikan ide pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan peluang usaha.
- Campus Day Makassar: berkunjung ke Makassar, XL Axiata menemui para mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia (UMI Makassar), himpunan pelajar KOMA Youth Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Hasanuddin Makassar, dan STMIK Dipanegara Makassar. Setiap kunjungan mengangkat tema berbeda, yaitu “Big Data di Era Digital”, “Sharing & Capacity Building”, “Perkembangan Industri dan Strategi Pemasaran Komunikasi”. Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh semua peserta di semua lokasi diskusi.

PENYERAHAN KOMPUTER DAN PELEPASAN TUKIK DI BELITUNG

Pada tanggal 17 Februari di Kepulauan Belitung, XL Axiata mengadakan pelepasan 70 ekor Tukik dan mendonasikan dua unit komputer untuk SMAN 1 Gantung. XL Axiata juga memberikan donasi komputer pada SMA 3 Pegib serta sarana pembelajaran bagi siswa/i sekolah berupa XLFL e-Corner didukung jaringan internet dari XL Axiata selama 1 tahun.

PUBLIC LECTURE ON “DIGITAL BUSINESS”

Collaborated with Duta TV, XL Axiata held a public lecture for 300 students of the Faculty of Economics, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The forum invited Ari Sudrajat, founder and CEO of PT Braincode Solution and PT MSUN, as the speaker. XL Axiata hoped to inspire students to become entrepreneurs, especially in the field of online business. This theme was in line with XL Axiata’s mission of building the people’s economy by making use of digital technology.

CAMPUS DAY

Throughout 2016, XL Axiata visited several higher education institutions in Banjarmasin and Makassar to meet and discuss with the students. Interesting topics were selected and the discussions were aimed to push students to continue growing and developing their potentials.

- Campus Day Banjarmasin: In Lambung Mangkurat University, brought “Digital Economy” and Leadership. Lively discussions included problems that students encountered in their daily lives. XL Axiata also challenged the students to come up with ideas on how to use digital technology to create business opportunities.
- Campus Day Makassar: in Makassar, XL Axiata met with students in the Computer Science Faculty of Indonesian Moslem University (UMI Makassar), student association KOMA Youth of Makassar State University (UMN), and STMIK Dipanegara Makassar. Each visit brought different topics, namely “Big Data in Digital Era”, “Sharing & Capacity Building”, and “Industry Trends and Marketing Communications Strategy”. All participants were excited to follow the discussions.

COMPUTER DONATION AND TURTLE HATCHLINGS RELEASE IN BELITUNG

On February 17 in Belitung Islands, XL Axiata released 70 turtle hatchlings and donated computers for SMAN 1 Gantung. XL Axiata also donated computers for SMA 3 Pegib and provided XLFL e-corner as learning facility as well as XL Axiata-sponsored Internet connection available for one year.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

XL AXIATA DONASI

Inisiatif donasi XL Axiata adalah bantuan langsung dan seketika untuk para pihak yang membutuhkan. Pada tahun 2016, donasi XL Axiata diberikan utamanya untuk bidang pendidikan dan tanggap bencana serat untuk mendukung atlet Indonesia:

- **Donasi Sedekah Hafiz Cilik Dhuafa Indonesia**

Pendidikan menjadi bekal bagi siapa saja untuk membangun masa depannya, tak terkecuali untuk anak-anak penghafal Al Quran atau Hafiz. XL Axiata menyalurkan donasi pendidikan bagi anak-anak dengan kemampuan khusus tersebut, yang berdomisili di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Jawa. Donasi diserahkan bersamaan dengan peringatan 20 tahun kehadiran XL Axiata melayani masyarakat Indonesia yang jatuh pada bulan Oktober 2016

Program donasi pendidikan bagi para Hafiz dan Hafizah juga didukung oleh pelanggan dan masyarakat yang menyumbang melalui SMS Donasi. Selain itu, donasi juga berasal dari penyisihan 15% dari hasil penjualan paket data Combo Xtra di beberapa saluran penjualan online selama periode 5 Juni - 5 Juli 2016.

Lembaga yang menerima donasi masing-masing adalah Bait Qurany di Tangerang Selatan yang menaungi 148 Hafiz, Rumah Tahfizh Miftahul Jannah di Medan dengan 177 Hafiz, Pondok Tahfidz Nurul Qur'an di Makassar dengan 20 Hafiz anak, PKPU Bandung dengan 5 Hafiz anak 5 orang, serta TPQ An Nur di Surabaya dengan 50 Hafiz anak. Satu orang Hafiz lainnya yang menerima secara perorangan adalah Mashita asal Makassar.



XL AXIATA DONATIONS

Through donation initiative, XL Axiata has been able to provide direct and immediate for the beneficiaries. In 2016, donations were mainly made in the field of education and disaster response as well as to support Indonesian athlete:

- **Donation for Young Quran Memorizer with Dhuafa Indonesia**

Education is an important tool for anyone to build a better future. This is certainly also true for students who, at a young age, are learning to become Hafiz and Hafiza, or Quran memorizers. XL Axiata gave donation for these especially talented children in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Java. The donation was handed over during XL Axiata 20th anniversary celebration in October 2016.

Donation for the Hafiz and Hafiza also came from customers and the public through SMS Donasi as well as 15% allocation from the sale of XL Combo Xtra prepaid package through several online channels from June 5 to July 5, 2016.

The donation was received by Bait Qurany in South Tangerang with 148 Hafiz, Rumah Tahfizh Miftahul Jannah in Medan with 177 Hafiz, Pondok Tahfidz Nurul Qur'an in Makassar with 20 Hafiz, PKPU Bandung with 5 Hafiz, and TPQ An Nur in Surabaya with 50 Hafiz anak. XL Axiata also handed donation to an individual young Hafiza, Mashita from Makassar.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

- Hibah RNC untuk Universitas Atmajaya

Fakultas Teknik Universitas Atmajaya, Jakarta, menerima perangkat RNC dari XL Axiata. Penyerahan simbolis berlangsung di laboratorium fakultas bersamaan dengan lokakarya mengenai teknologi informasi.

- Donasi untuk sekolah, pesantren, dan panti asuhan

Mengingat masih besarnya jumlah sekolah di Indonesia dengan sarana yang terbatas, XL Axiata melalui komitmen donasi berupaya membantu sekolah dan para murid membangun masa depan yang lebih baik. Pada tahun 2016, bantuan sekolah XL Axiata diberikan kepada murid kurang mampu di Sumur Batu, Jakarta Timur; bantuan sarana komputer lengkap dengan modem dan paket internet satu tahun kepada SMAN 1 Gantung dan SMA 3 di Belitung Timur; donasi tunai kepada Pondok Pesantren Daarul Arofah, Belitung; donasi uang tunai untuk Panti Asuhan Peduli Kasih dan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an di Palembang; dan donasi sarana kebersihan pribadi untuk penyandang tunanetra bekerja sama dengan YAPTI Makassar

- Donasi Tanggap Bencana

- SMS Donasi: XL Axiata Peduli Garut
Berkomitmen membantu masyarakat yang membutuhkan, XL Axiata melaksanakan kegiatan tanggap bencana banjir yang melanda Garut, Jawa Barat. Untuk membantu komunitas terdampak banjir, XL Axiata membuka saluran donasi masyarakat melalui SMS dan UMB. Dilaksanakan dalam kurun 26 September 2016 hingga 31 Oktober 2016, saluran donasi ini berhasil menghimpun dan menyalurkan dana sebesar Rp. 48.552.273

- XL Axiata Peduli Gempa Aceh
Gempa 6.4 yang melanda Pidie dan beberapa daerah di Aceh 7 Desember 2016 lalu menyisakan duka, setidaknya lebih dari 100 jiwa melayang, ratusan luka-luka dan tinggal dipengungisan.

XL Axiata dengan cepat melakukan aksi tanggap bencana, yang secara langsung dilakukan di daerah yang sangat terdampak. Aksi sosial tersebut antara lain:

- a. Posko Kemanusiaan XL Axiata, dimana XL Axiata memberikan bantuan logistik dan telepon umum gratis.
- b. Donasi Langsung, XL Axiata memberikan bantuan langsung kepada beberapa warga yang sangat terdampak gempa, XL Axiata juga memberikan kartu perdana paket tertentu secara gratis.

- Radio Network Controller (RNC) Grant for Atmajaya University

The Faculty of Engineering, Atmajaya University Jakarta received RNC equipment from XL Axiata. Handover ceremony took place at the faculty's laboratory in conjunction with a workshop on information technology.

- Donations for schools, Islamic boarding schools, and orphanage

Realizing the significant number of Indonesian schools that are lacking proper facilities, XL Axiata is committed to help the schools and students building a better future through its donations. In 2016, XL Axiata gave away school aid packages to disadvantaged students in Sumur Batu, East Jakarta; distributed computer units with modem and 1-year Internet subscription to SMAN 1 Gantung and SMA 3 in East Belitung; made cash donation to Daarul Arofah Islamic Boarding School, Peduli Kasih Orphanage, and Qoran Learning Center in Palembang; and donated personal hygiene facilities to persons with visual disability in collaboration with Indonesia Foundation for the Blind (YAPTI) Makassar.

- Disaster Response Donations

- SMS for Donation: XL Axiata for Garut
Committed to help those in need, XL Axiata quickly responded to a flood disaster in Garut, West Java. To help affected communities, XL Axiata set up donation line via SMS and UMB. Organized from September 26 to October 31, 2016, this initiative managed to collect a total donation of Rp48,552,273.

- XL Axiata for Aceh Earthquake

A 6.4 earthquake on the Richter scale shook Pidie and other areas in Aceh on December 7, 2016. That day, at least 100 people lost their lives while hundreds others were injured and displaced.

XL Axiata responded to this adverse event and targeted heavily affected areas through the following programs:

- a. XL Axiata Humanity Post, where XL Axiata coordinated logistics distribution and free communication services
- b. Direct Donation – XL Axiata distributed aid packages directly to severely affected families, including select telecommunication start-up packages.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

- c. SMS Donasi, XL Axiata juga mengajak pelanggan untuk berkontribusi langsung menyumbang korban bencana lewat program SMS Donasi XL Axiata Peduli Gempa Aceh. Dana yang terkumpul sampai 9 Januari 2017 akan langsung disalurkan kepada masyarakat lewat Yayasan MTXL.

- **Donation Mendukung Petinju Iwan Zoda**

Mendukung program pengembangan olahraga tinju di Indonesia, XL Axiata dan Sasana Kayong Utara di Kalimantan Barat melangsungkan program SMS Donasi untuk mendukung petinju Iwan Zoda berlaga di tingkat internasional.

PELATIHAN WIRASAHA DI LPKA SUKAMISKIN BANDUNG

Jendela Anak LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) digagas oleh beberapa anggota XLFL Angkatan 3 Bandung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan inspirasi, motivasi, dan wawasan mengenai kewirausahaan. Sebanyak 120 anak LPKA Sukamiskin Bandung turut dalam kegiatan ini. Tidak hanya pelatihan, ada pula pameran hasil karya kewirausahaan, bincang dengan narasumber, dan pementasan perkusi dan kelompok musik anak-anak binaan.

DIALOG KESEHATAN

Diadakan di kota Palembang, acara dialog kesehatan XL Axiata mengambil format kegiatan keliling (roadshow). Selain bincang kesehatan, XL Axiata juga mengadakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di beberapa kecamatan.

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA

Bekerja sama dengan Alfamart, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Polsek Banjarbaru, XL Axiata mengadakan Alfa Addictive Creative. Bertujuan menyosialisasikan bahaya narkoba, acara ini dilengkapi dengan penampilan musik dari generasi muda Banjarbaru.

KEGIATAN AMAL TANJUNGPURA

Kegiatan yang berlangsung di Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat diisi dengan bazaar makanan dan pakaian, pengobatan bebas biaya, dan pengumpulan sumbangan.

PELATIHAN UMKM MAKASSAR

Pada 24 Maret 2016, bertempat di XL Axiata Center Makassar, XL Axiata mengadakan pelatihan bertema Strategi Digital Marketing untuk UKM. XL Axiata juga membuka pintu kerja sama melalui penyediaan fasilitasi kegiatan berwirausaha.

- c. SMS for Donation – XL Axiata invited customers to contribute to relief efforts by making donations through XL Axiata for Aceh Earthquake SMS program. Donation line was open until January 9, 2017, and accumulated donations would be channeled through MTXL Foundation.

- **Donation to Support Boxing Athlete Iwan Zoda**

Supporting the development of boxing in Indonesia, XL Axiata and Kayong Utara Boxing Gym in West Kalimantan held SMS Donation to send athlete Iwan Zoda entering international championship.

ENTREPRENEURSHIP TRAINING IN LPKA SUKAMISKIN BANDUNG

Jendela Anak LPKA (correctional facility for minor) is a program initiated by several members of XLFL Batch 3 in Bandung. This program aimed to inspire, motivate, and educate children on entrepreneurship. As many as 120 children in LPKA in Sukamiskin, Bandung, participated in this activity. Not only training, Jendela Anak LPKA also held entrepreneurship exhibitions, talkshow, and percussion and band performances of the children in LPKA.

HEALTH TALK

Held in Palembang, XL's health talk roadshow also provided free medical check up for communities in a number of sub-districts.

ANTI-DRUG EVENT

Collaborated with Alfamart, National Anti-Narcotics Agency (BNN), and Banjarbaru Subdistrict Police, XL Axiata held the Alfa Addictive Creative. Aimed to disseminate messages about the dangers of taking drugs, the event also had performances from Banjarbaru youth.

TANJUNGPURA CHARITY

Tanjungpura charity event took place in Tanjungpura University in West Kalimantan. Other than fashion and food bazaar, it also held free medical check up and donation collection.

MAKASSAR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE (MSME) TRAINING

On March 24, 2016, at XL Axiata Center Makassar, XL Axiata held Digital Marketing Strategy training for MSMEs. XL Axiata also opened cooperation opportunities by facilitating entrepreneurial activities.



2016

MELUNCURKAN XMART VILLAGE LAUNCHED XMART VILLAGE

“

MELUNCURKAN
XMART VILLAGE,
PEMBERDAYAAN
PENDUDUK DESA DI
SELURUH INDONESIA
DAN MEMAKSIMALKAN
POTENSI EKONOMI DAN
LINGKUNGAN DESA,
MELALUI PROGRAM
DAN SOLUSI DIGITAL
(2014)

LAUNCHED XMART VILLAGE,
EMPOWERING VILLAGERS
ACROSS INDONESIA AND
MAXIMIZING ECONOMIC
POTENTIAL INCLUDING
ENVIRONMENT, THROUGH
DIGITAL PROGRAMS AND
SOLUTIONS



LAPORAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2016

Consolidated Financial Statements 2016



PT XL AXIATA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER/ DECEMBER 2016 DAN/ AND 2015**



PT XL Axiata Tbk. [EXCL]

grhaXL
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1,
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950 - Indonesia
T. + 62 21 576 1881
F. + 62 21 576 1880



www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk ("PERSEROAN")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Name	Dian Siswarini
Alamat kantor	Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili	Jl. Tebet Utara IIC/18, Tebet Timur, Tebet Jakarta Selatan
No. Telepon	021 - 5761881
Jabatan	Presiden Direktur
2. Name	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Alamat kantor	Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili	Bellagio Mansion, lantai 32 3 – Grand Suite (32 MA 3) Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950
No. Telepon	021 - 57959756
Jabatan	Direktur

We, the undersigned:

1. Name	Dian Siswarini
Office address	Menara Prima, 8 th floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Residential address	Jl. Tebet Utara IIC/18, Tebet Timur, Tebet Jakarta Selatan
Telephone No.	021 - 5761881
Title	President Director
2. Name	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Office address	Menara Prima, 8 th floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Residential address	Bellagio Mansion, 32 nd floor 3 – Grand Suite (32 MA 3) Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950
Telephone No.	021 - 57959756
Title	Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Dian Siswarini
Presiden Direktur/ President Director

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL Axiata Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 December 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A170131002/DC2/EDR/2017



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT XL Axiata Tbk as at 31 December 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Januari/January 2017

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,399,910	4,29b	3,311,867	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				<i>Trade receivables - net of provision for receivables impairment</i>
- Pihak ketiga	613,543	5	848,529	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	22,984	29c	49,498	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	25,039		22,409	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,145	29d	606	<i>Related parties -</i>
Persediaan	161,078		78,979	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	377,563	28a	334,456	<i>Corporate income tax -</i>
Beban dibayar dimuka	4,021,117	6,29e	4,012,096	<i>Prepayments</i>
Aset indemnifikasi	-	17d	994,179	<i>Indemnification assets</i>
Piutang derivatif	-	27	364,153	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	<u>184,484</u>	<u>7</u>	<u>134,814</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>6,806,863</u>		<u>10,151,586</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33,182,920	8	33,426,750	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset takberwujud	6,108,241	9	6,326,308	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada ventura bersama	168,791	10	109,014	<i>Investment in joint venture</i>
Beban dibayar dimuka	1,085,901	6	1,350,742	<i>Prepayments</i>
Piutang derivatif	508,811	27	382,897	<i>Derivative receivables</i>
<i>Goodwill</i>	6,681,357	38	6,681,357	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	<u>353,402</u>	<u>7</u>	<u>415,666</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>48,089,423</u>		<u>48,692,734</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2016	Catatan/ Notes	31/12/2015	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	6,470,327	11	5,257,397	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	32,488	11,29f	25,617	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak lainnya	171,254	28b	256,181	<i>Other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
- Pihak ketiga	893,459	12	1,121,767	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	29g	6,376	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	1,209,560	13	1,548,076	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	198,264		199,016	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	1,529,105	17	3,043,943	<i>Provisions</i>
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	3,645,122	14	3,430,720	<i>Current portion of long-term loans</i>
Liabilitas sewa	327,459	15	367,704	<i>Lease liabilities</i>
Bagian lancar dari sukuk ijarah	-	16	491,417	<i>Current portion of sukuk ijarah</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,477,038</u>		<u>15,748,214</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,024,059	14	15,133,391	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	3,368,344	15	2,023,085	<i>Lease liabilities</i>
Sukuk ijarah	1,001,586	16	1,000,394	<i>Sukuk ijarah</i>
Pinjaman ke pemegang saham	-	29m	6,897,500	<i>Shareholder loan</i>
Pendapatan tangguhan	3,164,729	13	2,070,193	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas pajak tangguhan	954,567	28d	1,137,491	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	251,889	17	246,820	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	444,929	17a	495,597	<i>Provisions</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,210,103</u>		<u>29,004,471</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised capital</i>
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 (2015 : 8.541.381.670)				<i>22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 (2015 : 8,541,381,670)</i>
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	854,138	<i>ordinary shares, with par value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	12,138,748	19	5,632,445	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	700	20	700	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	8,000,901		7,604,352	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>21,209,145</u>		<u>14,091,635</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/ (rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/ (loss) per share)

	<u>31/12/2016</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pendapatan	21,341,425	22,29h	22,876,182	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8,269,268)	23a	(9,286,366)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,827,973)	8	(6,889,429)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,926,396)	24,29i	(2,320,957)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,156,450)	25,29l	(1,089,065)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,432,730)	23b	(1,127,023)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(498,320)	23c	(659,727)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(218,067)	9	(245,873)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	64,937		21,813	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	1,721,058	8	2,035,383	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(111,342)		(175,661)	Others
	<u>(19,654,551)</u>		<u>(19,736,905)</u>	
Laba usaha	<u>1,686,874</u>		<u>3,139,277</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(1,793,508)	26,29j	(1,807,768)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs dari pembiayaan - bersih	286,050		(2,542,545)	Foreign exchange gain/ (loss) from financing - net
Penghasilan keuangan	260,869	29k	727,526	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	(254,704)		(147,016)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,501,293)</u>		<u>(3,769,803)</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	185,581		(630,526)	Profit/ (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>189,935</u>	28c	<u>605,188</u>	<i>Income tax benefit</i>
Laba/ (rugi) tahun berjalan	<u>375,516</u>		<u>(25,338)</u>	Profit/ (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ (rugi)				Other comprehensive income not to be recycled to profit/ (loss)
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	28,044	17b	44,278	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(7,011)		(11,069)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>21,033</u>		<u>33,209</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income
Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>375,516</u>		<u>(25,338)</u>	<i>Profit/ (loss) attributable to the owners of the parent entity</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	38	21	(3)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>					<i>Balance as at 1 January 2015</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2015	853,449	5,597,344	700	7,596,481	14,047,974	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18, 39	689	32,995	-	33,684	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>
Biaya penerbitan saham		-	(33)	-	(33)	<i>Shares issuance cost</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(25,338)	<i>Loss for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3q	-	-	33,209	33,209	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	3q, 19	—	2,139	—	2,139	<i>Reserved for share-based compensation</i>
Saldo 31 Desember 2015	854,138	5,632,445	700	7,604,352	14,091,635	<i>Balance as at 31 December 2015</i>
Penerbitan saham baru terkait penawaran umum terbatas	18, 39	213,759	6,519,656	-	6,733,415	<i>Issuance of new shares in relation to limited public offering</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18, 39	899	31,643	-	32,542	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait penawaran umum terbatas		-	(58,187)	-	(58,187)	<i>Shares issuance cost in relation to limited public offering</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(36)	-	(36)	<i>Shares issuance cost in relation to share-based compensation</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	375,516	375,516	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3q	-	-	21,033	21,033	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	3q, 19	—	13,227	—	13,227	<i>Reserved for share-based compensation</i>
Saldo 31 Desember 2016	1,068,796	12,138,748	700	8,000,901	21,209,145	<i>Balance as at 31 December 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 5 Page

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	21,293,411		22,940,398	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(12,987,540)		(15,050,549)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,023,184)</u>		<u>(994,193)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,282,687		6,895,656	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan keuangan yang diterima	200,945		398,509	<i>Finance income received</i>
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	111,338	28e	392,631	<i>Net refund from corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	<u>(282,978)</u>		<u>(180,389)</u>	<i>Payments of corporate income tax and final tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,311,992</u>		<u>7,506,407</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5,584,443)		(4,145,839)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1,837,591		-	Proceed from sale and leaseback transaction
Investasi pada ventura bersama	(314,481)	10	(152,037)	Investment in joint venture
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	83,980		81,403	<i>Net proceeds from other assets</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	128,199	8	23,773	<i>Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims</i>
Pembelian lisensi	<u>-</u>		<u>(412,787)</u>	<i>Acquisition of license</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,849,154)</u>		<u>(4,605,487)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1,730,409		-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang kepada pemegang saham	(2,299,439)		-	<i>Payment for shareholder loan</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	2,265,041	19, 39	-	<i>Proceeds from share issuance</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,425,696)		(12,422,832)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(1,336,293)		(1,260,183)	<i>Payment of interest from long-term loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik	(598,787)		-	<i>Payment for lease liabilities and sale and leaseback transaction cost</i>
Pembayaran imbal hasil ijarah	(151,536)		-	<i>Payment of ijarah return</i>
Biaya penerbitan saham	(58,223)		(33)	<i>Share issuance cost</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	<u>-</u>		<u>5,635,350</u>	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Biaya penerbitan sukuk ijarah	<u>-</u>		<u>(8,507)</u>	<i>Sukuk ijarah issuance costs</i>
Pembayaran sukuk ijarah	(494,000)	16	-	<i>Payment for sukuk ijarah</i>
Penerimaan dari sukuk ijarah	<u>-</u>		<u>1,500,000</u>	<i>Proceeds from sukuk ijarah</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5,368,524)</u>		<u>(6,556,205)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 6 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1,905,686)		(3,655,285)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,311,867 (6,271)		6,951,316 15,836	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,399,910</u>	4	<u>3,311,867</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahamedropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT. 01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-008117 tanggal 19 September 2016.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahamedropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to the increase of the Company issued and fully paid capital was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, as stated in Deed of Resolution No. 19 dated 14 September 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.03-008117 dated 19 September 2016, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015 Peseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap 1 Tahun 2015 sebesar Rp. 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an effective statement for issuing sukuk ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesian Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 16).

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance year 2016-2020 following the expiration of previous programme (see Note 19).

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 25 May 2016.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ atau jaringan telekomunikasi dan/ atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin perluasan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa telepon dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup ("JARTUP"), jasa internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/ or telecommunications networks and/ or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained approval from BKPM for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003. BKPM approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM regarding changes to the Company's business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, internet services provider ("ISP"), closed fixed network services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP") and internet interconnection services ("NAP"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licenses.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating licenses (continued)

Details of these licenses are as follows:

Ijin/ License	No. ijin/ License no.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/ <i>License to Operate VoIP</i>	Kepdirjen No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>Voice over Internet Protocol ("VoIP")</i>	21 Oktober/ <i>October 2016</i>
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	920/KEP/M.KOMINFO/12/ 2015	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	14 Desember/ <i>December 2015</i>
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i>	618 Tahun 2014 diubah dengan/ <i>revised by</i> 1021 Tahun 2014	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000) Jaspondas, Teknologi Netral/ <i>Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000), Basic Telephony Services, Neutral Technology</i>	20 Juni/ <i>June 2014</i> diubah/ <i>revised</i> 10 Desember/ <i>December 2014</i> dan/and 30 Juni/ <i>June 2015</i>
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Providing Service</i>	Kepdirjen No. 234 Tahun 2014	Jasa Penyediaan Konten/ <i>Content Providing Service</i>	7 Agustus/ <i>August 2014</i>
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	21 November 2013
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ <i>License to Operate Money Remitter</i>	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ <i>Money Remitter Services for Non-Bank</i>	24 Januari/ <i>January 2012</i>
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	187/KEP/DJPPI/ KOMINFO/7/2011	Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	11 Juli/ <i>July 2011</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Ijin/ License	No. ijin/ License no.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
---------------	-----------------------	------------------------------	--

Ijin Penerbit Uang Elektronik/ e-Money
Issuer License

12/816/DASP

Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ e-Money
Issuer

6 Oktober/ October 2010

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 2), memperoleh Lisen Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 161/KEP/M.KOMINFO/11/2006 tanggal 1 November 2006, yang kemudian mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan No. 62/KEP/M.KOMINFO/11/2007 tanggal 26 Februari 2007, Surat Keputusan No. 145/KEP/M.KOMINFO/05/2009 tanggal 11 Mei 2009, Surat Keputusan No. 240/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tanggal 27 Juni 2011, dan perubahan terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

- a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
- b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
- c. Jasa telekomunikasi dasar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Operating licenses (continued)

Details of these licenses are as follows:
(continued)

Ijin/ License	No. ijin/ License no.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ e-Money <i>Issuer License</i>	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ e-Money <i>Issuer</i>	6 Oktober/ October 2010

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 2), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 161/KEP/M.KOMINFO/11/2006 dated 1 November 2006, as subsequently amended based on Decree No. 62/KEP/M.KOMINFO/11/2007 dated 26 February 2007, Decree No. 145/KEP/M.KOMINFO/05/2009 dated 11 May 2009, Decree No. 240/KEP/M.KOMINFO/06/2011 dated 27 June 2011, and lastly amended by Decree No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

- a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
- b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
- c. Basic telecommunication services.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perseroan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 September 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68, tanggal 29 September 2016, dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating licenses (continued)

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Company which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the allocated spectrum to the Company which were at blocks 8, 9 and 10 locations.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2016 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 September 2016, as stated in the Deed of Resolution No. 68 dated 29 September 2016, which was made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner	
Presiden Komisaris	Muhamad Chatib Basri ¹	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	President Commissioner
Komisaris	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Chari TVT Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly ² Mohd. Khairil Kevin Loh Bin Abdullah ²	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Chari TVT Azran Osman Rani Muhamad Chatib Basri ¹	Commissioners
Komisaris Independen	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan David Robert Dean ³	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan	Independent Commissioners

- 1) Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 29 September 2016, menggantikan YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor.
- 2) Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 29 September 2016.
- 3) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 29 September 2016.

- 1) Appointed as President Commissioner on 29 September 2016, replacing YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor.
- 2) Appointed as Commissioner on 29 September 2016.
- 3) Appointed as Independent Commissioner on 29 September 2016.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31/12/2016	31/12/2015
--	------------	------------

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini	President Director
Direktur	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Directors
Direktur Independen	Yessie D. Yosetya ³	Independent Director
1) Ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada tanggal 1 April 2015.		1) Appointed as President Director on 1 April 2015.
2) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 26 Mei 2016.		2) Resigned effectively on 26 May 2016.
3) Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 10 Maret 2016.		3) Appointed as Independent Director on 10 March 2016.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015
Ketua	Yasmin Stamboel Wirjawan ¹	Peter J. Chambers
Anggota	Haryanto Thamrin Paul Capelle	Yasmin Stamboel Wirjawan ¹ Haryanto Thamrin Paul Capelle

1) Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit efektif pada tanggal 1 Maret 2016, menggantikan Peter J. Chambers.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah I Gde Wiyadnya dan Murni Nurdini, per tanggal 31 Desember 2016.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah Azmarin Johari dan Murni Nurdini, per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan I Gde Wiyadnya sebagai Kepala Audit Internal menggantikan Azmarin Johari efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2016 and 2015 are as follows: (continued)

	31/12/2016	31/12/2015
--	------------	------------

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini	President Director
Direktur	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Directors
Direktur Independen	Yessie D. Yosetya ³	Independent Director
1) Ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada tanggal 1 April 2015.		1) Appointed as President Director on 1 April 2015.
2) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 26 Mei 2016.		2) Resigned effectively on 26 May 2016.
3) Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 10 Maret 2016.		3) Appointed as Independent Director on 10 March 2016.

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015
Ketua	Yasmin Stamboel Wirjawan ¹	Peter J. Chambers
Anggota	Haryanto Thamrin Paul Capelle	Yasmin Stamboel Wirjawan ¹ Haryanto Thamrin Paul Capelle

1) Appointed as Chairman of Audit Committee effectively on 1 March 2016, replacing Peter J. Chambers.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are I Gde Wiyadnya and Murni Nurdini, respectively as at 31 December 2016.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Azmarin Johari and Murni Nurdini, respectively as at 31 December 2015.

On 10 December 2015, Board of Commissioners agreed on the appointment of I Gde Wiyadnya as Head of Internal Audit replacing Azmarin Johari effectively on 1 January 2016.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries

As at 31 December 2015, the Company has the following subsidiaries:

Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun penyertaan/ Year of participation	Status
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ Malaysia	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ Malaysia	1997

Jumlah aset entitas anak sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

The subsidiaries' total assets before elimination are as follows:

31/12/2015

GSM One (L) Ltd.
GSM Two (L) Ltd.

GSM One (L) Ltd. dan GSM Two (L) Ltd. telah dibubarkan sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Labuan Financial Service Authority tertanggal 15 Juni 2016.

GSM One (L) Ltd. and GSM Two (L) Ltd. have been dissolved in accordance with letter issued by Labuan Financial Service Authority dated 15 June 2016.

2. PENGGABUNGAN USAHA DENGAN PT AXIS TELEKOM INDONESIA

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal"). Perseroan mencatat akuisisi AXIS dengan menerapkan metode akuisisi (lihat Catatan 3c). Goodwill dan asset takberwujud tertentu lainnya diakui pada saat tanggal akuisisi (lihat Catatan 9 dan 38).

Selanjutnya, Perseroan dan AXIS melakukan penggabungan usaha, efektif pada tanggal 8 April 2014. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas AXIS beralih kepada Perseroan dan entitas hukum AXIS berakhir karena hukum. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk menggunakan pendekatan nilai buku pajak. Persetujuan tersebut mensyaratkan adanya pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pemeriksaan pajak masih berjalan (lihat Catatan 38).

2. MERGER WITH PT AXIS TELEKOM INDONESIA

On 19 March 2014, the Company acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal"). The Company accounts for the acquisition by applying the acquisition method (see Note 3c). Goodwill and certain intangible assets were recognized upon acquisition date (see Notes 9 and 38).

Subsequently, the Company and AXIS has merged, effective on 8 April 2014. At the effective date of merger, all asset and liabilities of AXIS were transferred to the Company and according to law, the legal entity of AXIS was dissolved. This merger has been approved by the Investment Coordination Board and Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In relation to the merger, the Company has obtained the approval from the Directorate General of Tax ("DGT") for using the net book value approach. The approval is subject to the tax examination. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax examination is still in progress (see Note 38).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT XL Axiata Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Januari 2017.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT XL Axiata Tbk were authorised by the Board of Directors on 31 January 2017.

a. Basis for preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements, except for the statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 "Pungutan"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- PSAK 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK 13 (revised 2015) "Investment Property"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- PSAK 22 (revised 2015) "Business Combination"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share-Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statement"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISAK 30 "Levies"



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and is no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 18 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 3o. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
1 Poundsterling Britania Raya (GBP)	18,414	20,420	Great British Poundsterling (GBP) 1
1 Euro (EUR)	14,775	14,900	Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,398	13,304	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9,938	10,099	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9,687	9,736	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,224	3,466	Malaysia Ringgit (MYR) 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,572	3,546	Saudi Arabian Riyal (SAR) 1

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari entitas anak di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas anak di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of subsidiaries domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the exchange rate which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 3o. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.
- The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the year as follows (full amount Rupiah):

Differences arising from the translation of consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the foreign subsidiaries are recognised in the current year's consolidated statements of profit or loss on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasikan.

d. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 66 investasi pada pengaturan bersama terbagi dalam bentuk operasi bersama dan ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor. Perseroan telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama. Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has Control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

d. Joint arrangements

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)
- d. Pengaturan bersama** (lanjutan)
- Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.
- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
- Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- f. Pengakuan pendapatan dan beban**
- (i) Data dan non-data**
- Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.
- Pendapatan non-data meliputi pendapatan dari percakapan, *Short Message Services ("SMS")*, layanan nilai tambah ("VAS") dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema prabayar ataupun pascabayar.
- Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.
- Pendapatan SMS diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.
- Pendapatan VAS sebagian besar diakui ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait.
- Dalam skema prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *Subscriber Identity Module ("SIM")*.
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- d. Joint arrangements (continued)**
- The result of joint ventures are included in or excluded from the financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.
- e. Related party transactions**
- The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".
- All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.
- f. Recognition of revenues and expenses**
- (i) Data and non-data**
- Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.
- Non-data revenue includes revenue from voice, Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and monthly service charged which are performed through prepaid or postpaid scheme.
- Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.
- SMS revenue is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.
- VAS Revenue is mainly recognised when the sales of contents have occurred and presented on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.
- In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/ Subscriber Identity Module ("SIM") card.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Data dan non-data (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan di laporan laba rugi pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan atas penjualan kartu SIM dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

(ii) Jasa interkoneksi

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan inbound roaming dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan ITKP yang diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Sewa menara, sirkit langganan dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan sewa menara dan sambungan sirkit langganan diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Recognition of revenues and expenses (lanjutan)

(i) Data and non-data (continued)

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. The deferred revenue is recognised in the financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised on a monthly basis upon billing.

(ii) Interconnection services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes VoIP service which is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Leased towers, leased lines and other telecommunications services

Revenue from leased towers and leased lines are recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered based on the arrangement with customers.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p style="margin-left: 20px;">(iv) Beban</p> <p>Beban diakui berdasarkan metode akrual.</p> <p>g. Piutang usaha</p> <p>Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat mendapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p> <p>h. Persediaan</p> <p>Persediaan, yang terutama terdiri dari <i>voucher</i> dan kartu <i>SIM</i>, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.</p> <p>Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.</p> <p>i. Sewa</p> <p>(i) Sebagai lessee</p> <p>Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada <i>lessor</i> diklasifikasikan sebagai sewa operasi.</p> <p>Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.</p> <p>Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>f. Recognition of revenues and expenses (continued)</p> <p>(iv) Expenses</p> <p>Expenses are recognised on an accrual basis.</p> <p>g. Trade receivables</p> <p>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.</p> <p>h. Inventories</p> <p>Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.</p> <p>A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.</p> <p>i. Leases</p> <p>(i) As lessee</p> <p>Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.</p> <p>Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.</p> <p>Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.</p> |
|---|---|



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. **Sewa** (lanjutan)

(i) **Sebagai lessee** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) **Sebagai lessor**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

i. **Leases (continued)**

(i) **As lessee (continued)**

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period.

Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) **As lessor**

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas Base Transceiver Station ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Percentase/ Percentages	Tahun/ Years	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	Buildings
Peralatan jaringan			Network equipment
- Menara GSM	6.25%	16	GSM tower -
- Kabel serat optik	10%	10	Fiber optic -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	Other network equipment -
Prasarana kantor	25%	4	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	25%	4	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	25%	4	Support systems
Kendaraan bermotor	25%	4	Motor vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Percentase/ Percentages	Tahun/ Years	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	Buildings
Peralatan jaringan			Network equipment
- Menara GSM	6.25%	16	GSM tower -
- Kabel serat optik	10%	10	Fiber optic -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	Other network equipment -
Prasarana kantor	25%	4	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	25%	4	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	25%	4	Support systems
Kendaraan bermotor	25%	4	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 26 Page****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**
(lanjutan)
j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset takberwujud

Perseroan mengakuisisi aset takberwujud baik sebagai bagian dari kombinasi bisnis atau melalui akuisisi terpisah. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3t setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada saat akuisisi entitas anak (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 9 dan 38).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
j. Fixed assets and depreciation (continued)**Changes in economic useful lives estimation**

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Intangible assets

The Company acquires intangible assets either as part of a business combination or through separate acquisition. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from goodwill.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 3t on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful life. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

The 3G spectrum license upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 9 and 38).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Percentase/ Percentages	Tahun/ Years	
3G upfront fee	10%	10	3G upfront fee
Merk	50%	2	Brand
Pelanggan	25%	4	Customers
Lisensi	25%	4	License
Perubahan estimasi masa manfaat			Change in economic useful lives estimation

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 9 dan 37).

I. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Percentase/ Percentages	Tahun/ Years	
3G upfront fee	10%	10	3G upfront fee
Brand	50%	2	Brand
Customers	25%	4	Customers
License	25%	4	License
Perubahan estimasi masa manfaat			Change in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual specification (see Notes 9 and 37).

I. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

m. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan.

n. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the financial statements.

o. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

o. Foreign currency translation

Balance denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
1 Poundsterling Britania Raya (GBP)	16,508	20,451	Great British Poundsterling (GBP) 1
1 Euro (EUR)	14,162	15,070	Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,436	13,795	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9,724	10,064	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9,299	9,751	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,582	3,676	Saudi Arabian Riyal (SAR) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	2,996	3,210	Malaysian Ringgit (MYR) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

p. Perpajakan

p. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

r. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2016, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diajukan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman
yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables**

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitör), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets – loans and receivables (continued)

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diajukan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah dan liabilitas sewa pembiayaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah and finance lease liabilities.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

s. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the profit or loss.

s. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

u. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba/ (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit/ (loss) for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

v. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

x. Saham treasuri

Ketika Perseroan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan.

y. Provisi

Provisi diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

w. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 3c.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose. Impairment losses on *goodwill* are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

x. Treasury shares

Where the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Provision

A provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Kas/ Cash on hand	1,291	1,512
Kas pada bank/ Cash in banks		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	131,886	219,173
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	129,060	108,278
- PT Bank Permata Tbk	100,173	110,286
- PT Bank Central Asia Tbk	57,152	34,575
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,949	77,015
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ <i>Others (individual amount less than Rp 40,000)</i>	64,132	51,093
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	124,280	467,683
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ <i>Others (individual amount less than Rp 40,000)</i>	2,916	9,676
Jumlah kas pada bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u>665,548</u>	<u>1,077,779</u>
Deposito berjangka/ Time deposits		
Rupiah:		
- PT Bank Bukopin Tbk	275,000	-
- PT Bank Mega Tbk	175,000	400,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	200,000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	25,000	-
- PT Bank Rakyat Indonesia	583	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	400,000
- PT Bank UOB Indonesia	-	60,000
USD:		
- PT Bank Bukopin Tbk	107,488	400,055
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	379,363
- PT Bank Panin Tbk	-	344,875
- PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	48,283
Jumlah deposito berjangka/ <i>Total time deposits</i>	<u>733,071</u>	<u>2,232,576</u>
Jumlah kas dan setara kas/ <i>Total cash and cash equivalents</i>	<u>1,399,910</u>	<u>3,311,867</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Rupiah	5.75%-9.50%	4.00%-10.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.60%-2.50%	0.25%-3.00%	<i>US Dollar</i>

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 40 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak domestik	552,951	561,450	<i>Domestic parties</i>
Pihak internasional	153,060	370,375	<i>International parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	706,011	931,825	<i>Provision for receivables impairment</i>
	(92,468)	(83,296)	
	<u>613,543</u>	<u>848,529</u>	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Rupiah	640,448	590,537	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	65,563	341,288	<i>Foreign currencies</i>
	<u>706,011</u>	<u>931,825</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	293,439	557,459	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: - Lewat jatuh tempo < 30 hari	76,141	47,848	<i>Past due but not impaired:</i> <i>Overdue < 30 days</i> -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	55,740	98,109	<i>Overdue 31 - 60 days</i> -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	188,223	145,113	<i>Overdue > 60 days</i> -
	<u>320,104</u>	<u>291,070</u>	
Mengalami penurunan nilai: - Lewat jatuh tempo < 30 hari	3,406	2,895	<i>Impaired :</i> <i>Overdue < 30 days</i> -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,916	2,463	<i>Overdue 31 - 60 days</i> -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	87,146	77,938	<i>Overdue > 60 days</i> -
	<u>92,468</u>	<u>83,296</u>	
Dikurangi: - Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92,468)</u>	<u>(83,296)</u>	<i>Less:</i> <i>Provision for impairment</i> -
	<u>613,543</u>	<u>848,529</u>	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	83,296	71,023	Provision for receivables impairment - beginning
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16,914	23,291	Addition for receivables impairment
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(7,742)	(11,018)	Bad debts written off
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	<u>92,468</u>	<u>83,296</u>	Provision for receivables impairment - ending

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 36 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,482,304	2,392,572	Prepaid annual frequency fee
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	1,328,160	1,315,627	Prepaid rental - current
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	210,653	303,897	Other prepaid expenses - current
Bagian lancar	<u>4,021,117</u>	<u>4,012,096</u>	Current portion
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	799,409	1,103,332	Prepaid rental - non-current
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	286,492	247,410	Other prepaid expenses - non-current
Bagian tidak lancar	<u>1,085,901</u>	<u>1,350,742</u>	Non-current portion
Jumlah beban dibayar dimuka	<u>5,107,018</u>	<u>5,362,838</u>	Total prepayments

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	83,296	71,023	Provision for receivables impairment - beginning
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16,914	23,291	Addition for receivables impairment
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(7,742)	(11,018)	Bad debts written off
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	<u>92,468</u>	<u>83,296</u>	Provision for receivables impairment - ending

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of year, the Company's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

See Note 29 for related party information and to Note 36 for additional disclosures required by PSAK 60.

6. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 42 Page**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET LAIN-LAIN**7. OTHER ASSETS**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	60,806	56,917	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	88,188	56,312	<i>Restricted bank deposits and cash in banks</i>
Uang muka	35,089	16,420	<i>Advances</i>
Lain-lain	<u>401</u>	<u>5,165</u>	<i>Others</i>
 Bagian lancar	 <u>184,484</u>	 <u>134,814</u>	<i>Current portion</i>
 Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	 251,111	 313,882	<i>Net investment in finance lease - non-current</i>
Beban tangguhan	33,622	33,911	<i>Deferred charges</i>
Uang muka kepada pemasok	5,495	17,093	<i>Downpayment to suppliers</i>
Lain-lain	<u>63,174</u>	<u>50,780</u>	<i>Others</i>
 Bagian tidak lancar	 <u>353,402</u>	 <u>415,666</u>	<i>Non-current portion</i>
 Jumlah aset lain-lain	 <u>537,886</u>	 <u>550,480</u>	<i>Total other assets</i>

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") dan PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (lihat Catatan 33).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") and PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (see Note 33).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	83,829	85,196	<i>Not later than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	214,839	251,089	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>91,747</u>	<u>141,297</u>	<i>More than 5 years</i>
 Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	 390,415	 477,582	
	 (78,498)	 (106,783)	<i>Unearned finance lease income</i>
 Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	 <u>311,917</u>	 <u>370,799</u>	<i>Net investment in finance lease</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	31/12/2016				
	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2016
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Harga perolehan					Cost
Tanah	307,683	-	-	-	Land
Bangunan	409,302	4,653	(48)	41	Buildings
Peralatan jaringan	63,663,078	3,059,972	(1,221,667)	1,502,775	Network equipment Leasehold improvements
Prasarana kantor	186,847	9,591	(498)	217	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	2,575,622	364,417	(3,237)	143,981	Furniture and fixtures
Perabot dan perlengkapan kantor	162,526	2,835	(3,014)	-	Support systems
Sistem pendukung	1,678,522	149,753	-	31,206	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	7,556	-	(17)	-	
	68,991,136	3,591,221	(1,228,481)	1,678,220	73,032,096
Aset sewa:					Leased assets:
Harga perolehan					Cost
Peralatan jaringan	2,765,983	1,635,580	-	-	Network equipment
	71,757,119	5,226,801	(1,228,481)	1,678,220	77,433,659
Aset dalam penyelesaian					Assets under construction
	2,271,867	2,882,484	(60,243)	(1,678,220)	3,415,888
	74,028,986	8,109,285	(1,288,724)	-	80,849,547
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(217,517)	(32,973)	48	-	Buildings
Peralatan jaringan	(36,645,379)	(6,844,582)	756,779	-	Network equipment Leasehold improvements
Prasarana kantor	(157,675)	(13,539)	498	-	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(1,949,347)	(347,746)	3,233	-	Furniture and fixtures
Perabot dan perlengkapan kantor	(153,334)	(5,719)	3,007	-	Support systems
Sistem pendukung	(1,193,505)	(223,695)	-	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(7,554)	-	17	-	
	(40,324,311)	(7,468,254)	763,582	-	(47,028,983)
Aset sewa:					Leased assets:
Peralatan jaringan	(277,925)	(359,719)	-	-	Network equipment
	(40,602,236)	(7,827,973)	763,582	-	(47,666,627)
Nilai buku bersih	33,426,750			33,182,920	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 44 Page**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)**8. FIXED ASSETS (continued)**

	31/12/2015				
	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2015
Aset kepemilikan langsung:					
Harga perolehan					Direct ownership assets:
Tanah	307,074	83	-	526	307,683
Bangunan	406,486	6,034	(6,055)	2,837	409,302
Peralatan jaringan	59,574,175	4,233,549	(2,207,041)	2,062,395	63,663,078
Prasarana kantor	177,822	13,110	(4,306)	221	186,847
Mesin dan peralatan	2,218,601	131,802	(3,213)	228,432	2,575,622
Perabot dan perlengkapan kantor	163,629	1,540	(2,761)	118	162,526
Sistem pendukung	1,403,716	240,484	(4)	34,326	1,678,522
Kendaraan bermotor	11,597	-	(4,041)	-	7,556
	64,263,100	4,626,602	(2,227,421)	2,328,855	68,991,136
Aset sewa:					Leased assets:
Harga perolehan					Cost
Peralatan jaringan	2,442,471	323,512	-	-	2,765,983
	66,705,571	4,950,114	(2,227,421)	2,328,855	71,757,119
Aset dalam penyelesaian					Assets under construction
	3,426,098	1,174,636	(12)	(2,328,855)	2,271,867
	70,131,669	6,124,750	(2,227,433)	-	74,028,986
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(184,556)	(35,506)	2,545	-	(217,517)
Peralatan jaringan	(31,878,047)	(5,962,661)	1,195,329	-	(36,645,379)
Prasarana kantor	(145,229)	(16,316)	3,870	-	(157,675)
Mesin dan peralatan	(1,581,891)	(370,576)	3,120	-	(1,949,347)
Perabot dan perlengkapan kantor	(141,631)	(14,440)	2,737	-	(153,334)
Sistem pendukung	(975,594)	(217,914)	3	-	(1,193,505)
Kendaraan bermotor	(11,595)	-	4,041	-	(7,554)
	(34,918,543)	(6,617,413)	1,211,645	-	(40,324,311)
Aset sewa:					Leased assets:
Peralatan jaringan	(5,909)	(272,016)	-	-	(277,925)
	(34,924,452)	(6,889,429)	1,211,645	-	(40,602,236)
Nilai buku bersih	35,207,217			33,426,750	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap Perseroan yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2016 and 2015, none of the Company's fixed assets were used as collateral to third parties.

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara Februari 2017 sampai dengan 2046.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 20-30 years which will expire between February 2017 up to 2046.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2016, terdapat masing-masing 83 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 42.939 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama terdiri dari peralatan BTS baru, backbone dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai dalam periode setelah 31 Desember 2016 dan 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99% dari nilai kontrak. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Peralatan jaringan	3,312,366	2,141,510	Network equipment
Selain peralatan jaringan	103,522	130,357	Other than network equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>3,415,888</u>	<u>2,271,867</u>	Total assets under construction

Penerimaan dari penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.696.199 dan Rp 23.773. Nilai buku bersih aset tetap yang dikurangkan pada periode tersebut masing-masing sebesar Rp 525.142 dan Rp 1.015.788, sehingga menghasilkan keuntungan/ kerugian, setelah dikurangi biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait yang diserahkan, masing-masing sebesar Rp 2.778.131 dan Rp 39.021. Sebagian dari keuntungan yang terjadi di tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah ditangguhkan terkait dengan transaksi jual dan sewa balik (lihat Catatan 13 dan 33) sementara sisanya langsung diakui di laporan laba rugi. Kerugian yang terjadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 langsung diakui di laporan laba rugi. Sehubungan dengan transaksi jual dan sewa balik, Perseroan mencatat aset sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, sedangkan liabilitas terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15).

Nilai buku bersih aset tetap yang dihapusbukukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 termasuk aset yang diserahkan melalui skema pertukaran dengan PT Huawei Tech Investment ("HWI") sebesar Rp 952.994 (lihat Catatan 33 dan 39).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2016 there are 83 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 42,939 for which HGB certificates are in process.

Management believes that the land rights are renewable.

Assets under construction as at 31 December 2016 and 2015 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. The construction is estimated to be completed within the period after 31 December 2016 and 2017 with current percentages of completion between 1% - 99% of the contracts. Balance of assets under construction as at 31 December 2016 and 2015 are details as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Peralatan jaringan	3,312,366	2,141,510	Network equipment
Selain peralatan jaringan	103,522	130,357	Other than network equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>3,415,888</u>	<u>2,271,867</u>	Total assets under construction

Proceeds from the fixed assets sale for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,696,199 and Rp 23,773, respectively. The net book value of fixed assets disposed in those periods amounted to Rp 525,142 and Rp 1,015,788, respectively, resulted in the gain/ loss, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up amounted to Rp 2,778,131 and Rp 39,021, respectively. A portion of the gain for the year ended 31 December 2016 was deferred due to the sale and leaseback transaction (see Notes 13 and 33) while the remaining was credited to the statement of profit or loss. The loss for the year ended 31 December 2015 was directly credited to the statement of profit or loss. In relation to the sale and leaseback transaction, the Company recorded leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 15).

The net book value of fixed assets disposed for the year ended 31 December 2015 is included fixed assets given up through the exchange scheme with PT Huawei Tech Investment ("HWI") amounted to Rp 952,994 (see Notes 33 and 39).

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 46 Page****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Sehubungan dengan transaksi ini, Perseroan mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 13 dan 33), keuntungan dari penjualan dan sewa balik operasi diakui pada saat itu juga pada laporan laba rugi tahun 2014 dan keuntungan dari penjualan ditangguhkan sampai syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi (lihat Catatan 33). Keuntungan yang tercatat dari penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 281.648.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 13 dan 33). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik operasi diakui segera pada laporan laba rugi 30 Juni 2016 dan keuntungan dari penjualan ditangguhkan sampai syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi (lihat Catatan 33). Keuntungan yang tercatat dari penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.439.410.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 37.653.298 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 594.697. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 10.394.634 dan Rp 6.472.439.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**8. FIXED ASSETS (continued)**

On 23 December 2014, the Company has completed the tower sale and leaseback with PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). In relation with this transaction, the Company recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 15). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 13 and 33), the gain from sale and operating leaseback was immediately recognised in the 2014 statement of profit or loss and the gain from sale was deferred until the terms and conditions set out in the agreements have been fulfilled (see Note 33). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 281,648.

On 30 June 2016, the Company has completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 13 and 33). The gain from sale and operating leaseback was immediately recognised in the statement of profit or loss as at 30 June 2016 and the gain from sale was deferred until the terms and conditions set out in the agreements have been fulfilled (see Note 33). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 1,439,410.

As at 31 December 2016, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption Rp 37,653,298 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting dates.

As at 31 December 2016, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 594,697. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement of level 2.

As at 31 December 2016 and 2015 the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 10,394,634 and Rp 6,472,439, respectively.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Perseroan memutuskan untuk menghentikan penggunaan peralatan tertentu sebagai bagian dari program modernisasi. Oleh karena itu, Perseroan membebankan tambahan penyusutan sebesar Rp 1.158.158.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended 31 December 2016, the Company decided to cease the use of certain equipments as a part of its modernisation program. Consequently, the Company charged additional depreciation amounting to Rp 1,158,158.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	31/12/2016		Cost
	01/01/2016	Penambahan/ Additions	
Harga perolehan			
3G upfront fee	1,216,849	-	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	Spectrum
Merk	164,310	-	Brand
Pelanggan	127,659	-	Customers
Lisensi	412,787	-	License
	7,633,948	-	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,057,360)	(39,359)	3G upfront fee
Merk	(146,421)	(17,889)	Brand
Pelanggan	(35,919)	(45,870)	Customers
Lisensi	(67,940)	(114,949)	License
	(1,307,640)	(218,067)	
Nilai buku bersih	<u>6,326,308</u>	<u>6,108,241</u>	Net book value
	31/12/2015		Cost
	01/01/2015	Penambahan/ Additions	
Harga perolehan			
3G upfront fee	1,216,849	-	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	Spectrum
Merk	164,310	-	Brand
Pelanggan	127,659	-	Customers
Lisensi	-	412,787	License
	7,221,161	412,787	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
3G upfront fee	(985,018)	(72,342)	3G upfront fee
Merk	(64,266)	(82,155)	Brand
Pelanggan	(12,483)	(23,436)	Customers
Lisensi	-	(67,940)	License
	(1,061,767)	(245,873)	
Nilai buku bersih	<u>6,159,394</u>	<u>6,326,308</u>	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 48 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahanan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahanan dibayar dimuka (lihat Catatan 6).

Pada bulan Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS (lihat Catatan 2). Atas transaksi ini, Perseroan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 37a).

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 33 dan 37). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Perseroan diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

Pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah masa manfaat pelanggan dari 8 (delapan) tahun menjadi 4 (empat) tahun agar mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan laba/(rugi).

Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengubah masa manfaat lisensi dari 5 (lima) tahun menjadi 4 (empat) tahun agar mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 6).

In March 2014, the Company has acquired AXIS (see Note 2). As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 37a).

In May 2015, the Company obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Notes 33 and 37). Of the license, the Company shall paid in advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

In October 2015, the Company changed the useful life of customers from 8 (eight) years to 4 (four) years to reflect its current economic life. This changes did not result in a significant impact to the statements of profit/(loss).

In January 2016, the Company changed the useful life of license from 5 (five) years to 4 (four) years to reflect its current economic life. This changes do not result in significant impact to the statements of profit or loss.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Investee	PT XL Planet	PT XL Planet
% kepemilikan efektif	50%	50%
Investasi pada akhir tahun	168,791	109,014

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Investee	PT XL Planet	PT XL Planet
% of effective ownership	50%	50%
Investment at end of the year	109,014	109,014

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perseroan baru memulai kegiatan operasi pada bulan Maret 2014.

PT XL Planet ("XLJV") adalah perseroan terbatas dan berkedudukan hukum di Jakarta, Indonesia. PT XL Planet bergerak di bisnis *web portal*.

Joint venture of the Company exclusively commenced its commercial operation in March 2014.

PT XL Planet ("XLJV") is a limited liability company and has its legal domicile in Jakarta, Indonesia. PT XL Planet is operating in web portal business.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA **10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)**

Pada tanggal 27 Januari 2015, 7 Januari 2016 dan 30 Juni 2016, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham masing-masing sebesar USD 12,1 juta, USD 9,6 juta dan USD 13,2 juta kepada XLJV, sejalan dengan komitmen mereka yang telah diungkapkan pada Catatan 30d.

Bagian Perseroan atas aset dan liabilitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Jumlah aset lancar	111,790	55,883	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	128,312	129,851	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	80,805	50,487	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,267	4,201	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada ventura bersama.

On 27 January 2015, 7 January 2016 and 30 June 2016, the Company contributed additional share capital of USD 12.1 million, USD 9.6 million and USD 13.2 million to XLJV, respectively, aligned with their commitment as disclosed in Note 30d.

The Company's share of the assets and liabilities of joint venture are as follows:

11. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

11. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	6,037,859	4,941,598	Purchase of fixed assets and - operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	366,430	249,761	Interconnection and - telecommunications service payable
- Lain-lain	<u>66,038</u>	<u>66,038</u>	Other -
	<u>6,470,327</u>	<u>5,257,397</u>	

Pihak-pihak berelasi

- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>32,488</u>	<u>25,617</u>
--	---------------	---------------

Related parties
Interconnection and - telecommunications service payable

Jumlah utang usaha dan utang lain-lain

<u>6,502,815</u>	<u>5,283,014</u>
------------------	------------------

Total trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Rupiah	5,896,331	3,987,768	Rupiah
Mata uang asing	<u>606,484</u>	<u>1,295,246</u>	Foreign currencies
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>6,502,815</u>	<u>5,283,014</u>	<i>Total trade and other payables</i>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 50 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA **12. ACCRUED EXPENSES - THIRD PARTIES**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	440,655	592,356	License and telecommunications services
Bunga	287,635	376,582	Interest
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 60.000)	<u>165,169</u>	<u>152,829</u>	Other (each less than Rp 60,000)
Jumlah beban yang masih harus dibayar – pihak ketiga	<u>893,459</u>	<u>1,121,767</u>	Total accrued expenses - third parties

13. PENDAPATAN TANGGUHAN**13. DEFERRED REVENUE**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	3,587,604	2,527,596	Gain from sale and leaseback transaction
Jasa telekomunikasi selular	766,780	1,059,665	Cellular telecommunications services
Sewa menara	14,921	22,369	Leased towers
Sirkit langganan	<u>4,984</u>	<u>8,639</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	4,374,289	3,618,269	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>1,209,560</u>	<u>1,548,076</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,164,729</u>	<u>2,070,193</u>	Non-current portion

Pada bulan Desember 2016 dan September 2015, Perseroan mengakui sebagian keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik dengan terpenuhinya syarat dan ketentuan yang tertuang dalam perjanjian jual dan sewa-balik menara (lihat Catatan 8 dan 33).

In December 2016 and September 2015, the Company recognise a portion of gain from sale and leaseback transaction upon fulfilment of the terms and conditions set out in the tower sale and leaseback agreements (see Notes 8 and 33).

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG**14. LONG-TERM LOANS**

	31/12/2016		31/12/2015	
	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 3,200,000	3,200,000	Rp 4,025,000	4,025,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 1,800,000	1,800,000	Rp 3,600,000	3,600,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD -	-	USD 88,000,000	1,213,960
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo")	Rp 2,649,600	2,649,600	Rp 2,649,600	2,649,600
Standard Chartered Bank ("SCB")	Rp 1,350,000	1,350,000	Rp 2,300,000	2,300,000
DBS Ltd., Singapore ("DBS")	USD 50,000,000	671,800	USD 50,000,000	689,750
	USD 300,000,000	<u>4,030,800</u>	USD 300,000,000	<u>4,138,500</u>
Jumlah/ <i>Total</i>		13,702,200		18,616,810
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised debt issuance cost</i>		<u>(33,019)</u>		<u>(52,699)</u>
		13,669,181		18,564,111
Dikurangi: bagian lancar/ <i>Less: current portion</i>		<u>(3,645,122)</u>		<u>(3,430,720)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u>10,024,059</u>		<u>15,133,391</u>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
Bank Mandiri					
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 3 Agustus/ <i>August</i> 2012	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013 - Agustus 2017)/ <i>Installment every year on predetermined basis (August 2013 - August 2017)</i>	Triwulan/Quarterly	JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + marjin 0,75%, mana yang lebih tinggi/ 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher	Tidak ada/ <i>None</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Januari/ <i>January</i> 2013	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ <i>Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)</i>	Triwulan/Quarterly	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ 7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher	Tidak ada/ <i>None</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Januari/ <i>January</i> 2013	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ <i>Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)</i>	Triwulan/Quarterly	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun perlama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ <i>7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
BCA - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 26 Maret/ <i>March</i> 2012	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013 - 2017)/ <i>Installment every year on predetermined basis (2013 - 2017)</i>	Triwulan/Quarterly	Suku bunga tetap untuk pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + marjin 1%, mana yang lebih tinggi/ <i>fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Oktober/ <i>October</i> 2015	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ <i>Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)</i>	Triwulan/Quarterly	JIBOR 3 bulan + marjin 2,75%/ <i>3 months' JIBOR + 2.75% margin</i>	Tidak ada/ <i>None</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
BTMU					
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 15 Maret/ <i>March</i> 2013	USD 110,000,000 atau dalam ekuivalen IDR/ USD 110,000,000 or in IDR equivalent	Cicilan tahunan setiap sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 - 2016)/ <i>Installment</i> <i>every year on predetermined basis</i> (2014 - 2016)	Triwulanian/ <i>Quarterly</i>	LIBOR 3 bulan + marjin tertentu/ 3 months' <i>LIBOR</i> + certain margin	Tidak ada/ <i>None</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 25 September/ <i>September</i> 2015	Rp 2,649,600	Pada saat jatuh tempo (28 September 2020)/ <i>At maturity date</i> (28 September 2020)	Triwulanian/ <i>Quarterly</i>	JIBOR 3 bulan + marjin 2,5% untuk tahun pertama, selanjutnya suku bunga tetap 10,5% per tahun/ 3 months' <i>JIBOR</i> + 2.5% <i>margin for the first year and fixed rate at 10.5% per annum for the consecutive years</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
SCB					
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei/May 2013	USD 50,000,000	Pada saat jatuh tempo (13 Juni 2018)/ <i>At maturity date</i> (13 June 2018)	Triwulanian/ <i>Quarterly</i>	Suku bunga tetap per tahun 2,3% + pajak 10%/ <i>Fixed rate 2.3% per annum + WHT 10%</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
Sumitomo					
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Agustus/ <i>August</i> 2013	Rp 1,000,000	Cicilan tahunan sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 - 2016)/ <i>Installment every year on predetermined basis</i> (2014 - 2016)	Triwulanian/ <i>Quarterly</i>	JIBOR 3 bulan + marjin 1%/ 3 months' <i>JIBOR</i> + 1% margin	Tidak ada/ <i>None</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Oktober/ <i>October</i> 2015	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ <i>Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)</i>	Triwulan/Quarterly	JIBOR 3 bulan + marjin 2,55% sampai dengan 24 Oktober 2016, selanjutnya menjadi JIBOR 3 bulan + marjin 1,4%/3 months' JIBOR + 2,55% margin until 24 October 2016 and become 3 months' JIBOR + margin 1,4%	Tidak ada/ None
DBS - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 6 Januari/ <i>January</i> 2014	USD 300,000,000	Pada saat jatuh tempo (Januari dan Maret 2019)/ <i>At maturity date (January and March 2019)</i>	Triwulan/Quarterly	LIBOR 3 bulan + marjin 2,02%/ 3 months' LIBOR + 2,02% margin	Tidak ada/ None

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perseroan menandatangani amendemen atas perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 300 juta dengan DBS. Berdasarkan amendemen tersebut, Perseroan dan DBS menyetujui hal-hal berikut:

- Jatuh tempo pinjaman adalah lima tahun dari tanggal utilisasi masing - masing pinjaman, sebelumnya tiga tahun.
- Tingkat bunga dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,02% marjin per tahun, sebelumnya dengan 1,37% marjin per tahun.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 2.649.600 dengan BTMU. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah marjin 2,5% untuk tahun pertama, dan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun kedua dan selanjutnya.

On 19 May 2014, the Company signed an amendment of loan facility agreement with DBS amounted to USD 300 million. Based on the amendment, the Company and DBS agreed the following:

- The loan maturity is five years from the utilisation date of each loan, previously three years.
- A floating rate of interest at the 3 months' LIBOR plus 2.02% margin per annum, previously plus 1.37% margin per annum.

The Company is required to comply with certain covenants, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company has fully utilised the loan facilities.

On 25 September 2015, the Company signed a five-year loan facility agreement with BTMU amounted to Rp 2,649,600. Based on the agreement, the Company agreed to pay interest at the 3 months' JIBOR plus 2.5% margin for the first year, and fixed interest rate at 10.5% for the second year onwards.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perseroan telah melakukan penghentian kontrak swap tingkat bunga dengan jumlah nosional sebesar USD 180 juta dengan BTMU sehubungan dengan percepatan pelunasan atas pinjaman jangka panjang kepada BTMU dengan jumlah yang sama.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 88.000.000 untuk fasilitas kredit dari BTMU dan Rp 3.575.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA dan Sumitomo.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 649.218.388 untuk fasilitas kredit dari BTMU, Export Kredit Nämnden ("EKN"), The Royal Bank of Scotland Plc (Singapore) ("RBS"), United Overseas Bank Limited ("UOB") dan SCB, dan Rp 3.075.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA, BTMU dan Sumitomo. Jumlah pembayaran tersebut termasuk percepatan pelunasan atas pinjaman kepada UOB, BTMU, RBS dan SCB sebesar USD 580.000.000 tanpa dikenakan denda.

15. LIABILITAS SEWA

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Perseroan dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
Liabilitas sewa bruto –			<i>Gross lease liabilities –</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	684,695	798,031	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2,567,581	1,614,671	<i>Later than 1 year and -</i>
- Lebih dari 5 tahun	2,238,899	1,239,944	<i>no later than 5 years -</i>
	5,491,175	3,652,646	<i>Later than 5 years -</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1,795,372)	(1,261,857)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>3,695,803</u>	<u>2,390,789</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

On 28 September 2015, the Company had terminated the interest rate swap contracts with BTMU with notional amount of USD 180 million related to early repayment of long-term loan totalling in the same amount.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2016 were USD 88,000,000 in relation to credit facilities obtained from BTMU and Rp 3,575,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA and Sumitomo.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2015 were USD 649,218,388 in relation to credit facilities obtained from BTMU, Export Kredit Nämnden ("EKN"), The Royal Bank of Scotland Plc (Singapore) ("RBS"), United Overseas Bank Limited ("UOB") and SCB, and Rp 3,075,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA, BTMU and Sumitomo. The repayment amount includes early repayment of the long term loan due to UOB, BTMU, RBS and SCB amounted USD 580,000,000 without any penalty charged.

15. LEASE LIABILITIES

A portion of the sales and leaseback transactions entered by the Company with STP and Protelindo as disclosed in Note 8, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 56 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**15. LEASE LIABILITIES (continued)**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	327,459	367,704	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,527,240	984,358	<i>Later than 1 year and - no later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>1,841,104</u>	<u>1,038,727</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	3,695,803	2,390,789	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(327,459)</u>	<u>(367,704)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,368,344</u>	<u>2,023,085</u>	<i>Non-current portion</i>
Penambahan liabilitas sewa juga terjadi dari kontrak-kontrak sewa menara baru di tahun 2016 dan 2015 yang telah memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.			<i>Additional lease liabilities also occurred from new tower leases entered in 2016 and 2015 which met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.</i>

16. SUKUK IJARAH**16. SUKUK IJARAH**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Sukuk ijarah	1,001,586	1,491,811	<i>Sukuk ijarah</i>
Dikurangi: bagian lancar	-	(491,417)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,001,586	1,000,394	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 XL Axiata sebesar ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company has received the effective notification from Authority of Financial Series ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I Tranche I Year 2015 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap ijarah tahunan/ Annual fixed ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Series</u>
Seri				
- Seri A	494,000	43,225	12 Desember/ December 2016	<i>Series A -</i>
- Seri B	258,000	26,445	2 Desember/ December 2018	<i>Series B -</i>
- Seri C	323,000	33,915	2 Desember/ December 2020	<i>Series C -</i>
- Seri D	425,000	46,750	2 Desember/ December 2022	<i>Series D -</i>

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

Revenue sharing of Sukuk Ijarah is paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan April 2016, Sukuk Ijarah mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp 494.000.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SUKUK IJARAH (continued)

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in April 2016, Sukuk Ijarah was rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.

Sukuk Ijarah was issued for the purpose of working capital financing and has been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015.

On 12 December 2016, the Company settled Sukuk Ijarah Series A amounted to Rp 494,000.

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provision</u>
Penghentian sewa	1,511,780	2,033,706	Lease termination
Pajak	-	994,179	Taxes
Lain-lain	<u>17,325</u>	<u>16,058</u>	Others
Bagian lancar	1,529,105	3,043,943	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	444,929	495,597	Estimated liabilities for assets restoration
Bagian tidak lancar	<u>444,929</u>	<u>495,597</u>	Non-current portion
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	233,588	246,820	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>18,301</u>	-	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	251,889	246,820	Total long-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>2,225,923</u>	<u>3,786,360</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Saldo awal	495,597	444,944	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	47,131	76,728	Addition during the year
Realisasi selama tahun berjalan	<u>(97,799)</u>	<u>(26,075)</u>	Realisation during the year
Saldo akhir	<u>444,929</u>	<u>495,597</u>	Ending balance



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Saldo awal	246,820	242,704	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	65,937	62,805	<i>Expense made during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(51,125)	(13,703)	<i>Amounts paid during the year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	4,003	(14,985)	<i>Effects of changes in - financial assumptions</i>
- Dampak penyesuaian pengalaman	(32,047)	(29,293)	<i>Effects of experience - adjustments</i>
Penyesuaian atas penerapan standar akuntansi baru	-	(708)	<i>Adjustment for implementation of new accounting standard</i>
Saldo akhir	233,588	246,820	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
Nilai kini liabilitas	233,588	246,820	<i>Present value of obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	233,588	246,820	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Saldo awal	246,820	241,996	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	33,666	30,228	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(34,823)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	21,470	20,990	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(51,125)	(13,703)	<i>Benefits paid</i>
Rugi penyelesaian	45,624	11,587	<i>Settlement loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	4,003	(14,985)	<i>Effects of changes in - financial assumptions</i>
- Dampak penyesuaian pengalaman	(32,047)	(29,293)	<i>Effects of experience - adjustments</i>
Saldo akhir	233,588	246,820	<i>Ending balance</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 25). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Milliman Indonesia dan PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2017 dan 12 Januari 2016.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan (see Note 25). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2016 and 2015 was based on the actuarial valuation prepared by PT Milliman Indonesia and PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 19 January 2017 and 12 January 2016, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the statements of profit or loss are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Biaya jasa kini	33,666	30,228	Current service costs
Biaya jasa lalu	(34,823)	-	Past service costs
Biaya bunga	21,470	20,990	Interest expenses
Rugi penyelesaian	45,624	11,587	Settlement loss
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>65,937</u>	<u>62,805</u>	Total, include in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31/12/2016	31/12/2015	
Tingkat diskonto (per tahun)	8.50%	9.00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9.00%	10.00%	Salary increment rate (per annum)
Melalui program pensiun imbalan Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:	pasti, risiko		Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

1) Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

2) Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	Turun/ <i>Decrease</i> 17.08%	Naik/ <i>Increase</i> 19.92%	
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik/ <i>Increase</i> 21.54%	Turun/ <i>Decrease</i> 18.71%	
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,4 tahun.			<i>The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.4 years.</i>	
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.			<i>Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2016 is presented below.</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Antara 5-10 tahun/ <i>Between 5-10 years</i>	
			Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	
Imbalan pensiun	<u>6,765</u>	<u>20,388</u>	<u>117,287</u>	<u>850,527</u>
				Jumlah/ <i>Total</i>
				Pension benefits

c. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (Lihat Catatan 37a).

c. Lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (See Note 37a).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pajak

Provisi pajak berkaitan dengan surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perseroan (eks-Axis) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN AXIS di tahun pajak 2011.

Provisi pajak di atas telah diindemnifikasi oleh pemegang saham utama AXIS terdahulu, STC, dengan memberikan jaminan bank kepada Perseroan untuk memulihkan semua klaim potensial dari ketetapan pajak yang diterbitkan oleh DJP. Jaminan bank tersebut dicatat sebagai aset indemnifikasi oleh Perseroan.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan provisi dan aset indemnifikasi di atas sesuai dengan keputusan kurang bayar PPN yg dikeluarkan oleh DJP pada bulan Maret 2016 (lihat Catatan 28e).

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah 10.687.960.423 dan 8.541.381.670 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Public (individually less than 5%)	Number of shares issued and fully paid
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Publik (masing-masing dibawah 5%)	7,092,656,612 3,595,303,811	709,266 359,530	66.36 33.64	
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>10,687,960,423</u>	<u>1,068,796</u>	<u>100.00</u>	

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

d. Taxes

Provision for taxes related to tax assessment letters received by the Company (ex-Axis) for 2011 fiscal years.

The above tax provision has been indemnified by the previous majority shareholder of AXIS, STC, by providing a bank guarantee to the Company to cover all potential claims from the tax assessment issued by DGT. The bank guarantee was recorded as indemnification assets by the Company.

In June 2016, the Company has settled the above provision and indemnification assets in accordance with the decision of VAT underpayment issued by DGT in March 2016 (see Note 28e).

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2016 and 2015 was 10,687,960,423 and 8,541,381,670, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 is as follows:

Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Publik (masing-masing dibawah 5%)	7,092,656,612 3,595,303,811	709,266 359,530
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>10,687,960,423</u>	<u>1,068,796</u>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.43	<i>Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.</i>
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>2,867,256,380</u>	<u>286,726</u>	<u>33.57</u>	<i>Public (individually less than 5%)</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>8,541,381,670</u>	<u>854,138</u>	<u>100.00</u>	<i>Number of shares issued and fully paid</i>

Pada tanggal 1 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap V Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

Pada tanggal 21 April 2015, Perseroan menerbitkan 6.891.003 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode V Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 4 April 2016, Perseroan menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 6.213.904 dan 5.877.587 lembar saham.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.43	<i>Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.</i>
Public (individually less than 5%)	<u>2,867,256,380</u>	<u>286,726</u>	<u>33.57</u>	<i>Public (individually less than 5%)</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>8,541,381,670</u>	<u>854,138</u>	<u>100.00</u>	<i>Number of shares issued and fully paid</i>

On 1 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date V of Long Term Incentive Program 2010 - 2015.

On 21 April 2015 the Company issued 6,891,003 shares, being the Grant Date V of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 (see Note 19).

On 4 April 2016 the Company issued 8,986,668 shares, being the Grant Date V of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.

On 4 May 2016, the Company issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights.

As at 31 December 2016 and 2015, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 6,213,904 and 5,877,587 shares, respectively.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2016	31/12/2015	
Agio saham	12,136,443	5,585,144	<i>Share premium</i>
Saham treasuri	108,503	108,503	<i>Treasury shares</i>
Biaya penerbitan saham	(153,558)	(95,335)	<i>Share issuance cost</i>
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	<i>Exchange rate difference due to paid-in capital</i>
Kompensasi berbasis saham	24,375	11,148	<i>Share-based compensation</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>12,138,748</u>	<u>5,632,445</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Perseroan menerima Rp 6.733.415.067,750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Through the LPO II in May 2016, the Company received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Detail movement of the additional paid-in capital is as follows:

	Sebelum penawaran umum/ Prior to public offering	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Reserved for share-based compensation	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	210,337	-	12,136,443	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,568)	-	(153,558)	<i>Share issuance costs</i>
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	22,985	<i>Exchange rate difference due to paid-in capital</i>
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	24,375	-	24,375	<i>Share-based compensation</i>
Saham treasuri	-	-	-	-	-	108,503	108,503	<i>Treasury shares</i>
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	233,144	108,503	<u>12,138,748</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 64 Page****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)****Kompensasi berbasis saham**

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015 berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban yang bersifat *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah insentif yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Pada tanggal 22 April 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk tidak melaksanakan Tahap IV Program Insentif Jangka Panjang dikarenakan tidak terpenuhinya target hasil kinerja 2013. Lebih lanjut, pemegang saham menyetujui skema baru penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015. Berdasarkan skema baru, seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah maksimum angka absolut dari perhitungan rata-rata laba bersih yang telah disesuaikan (*Normalised Net Income* atau *NNI*) tiga tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)****Share-based compensation**

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a long term incentive program 2010 - 2015 under which the Company's shares are to be given as compensation for services provided by the employees with no cash consideration.

Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted for unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

On 22 April 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved to not execute the Grant Date IV of Long Term Incentive Program because the Company was unable to achieve the minimum target of 2013 performance result. Furthermore, the shareholders also approved the new scheme of issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015. Under the new scheme, the eligible employees will be granted new shares equivalent to a fixed cap of the Company's adjusted income (*Normalised Net Income* or *NNI*) of the previous three years.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016 - 2020 berupa pemberian saham Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau pembayaran kas sebagai program retensi untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan skema baru, seluruh karyawan akan berhak secara kontingen atas sejumlah saham baru atau pembayaran kas yang akan cair hanya jika target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan *Return on Capital Employed* ("ROCE"). Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode vesting yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk tetap bersama Perseroan sampai dengan akhir periode vesting yang bersangkutan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode vesting yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal *release* dari saham yang disebutkan sebelumnya.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 50.323 dan Rp 33.634.

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share-based compensation (continued)

On 10 December 2015, Board of Commissioners approved a long term incentive program 2016 - 2020 under which the Company's shares without pre-emptive rights or cash consideration are to be awarded as retention program to motivate employees to enhance performance. This program was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 March 2016.

Under the new scheme, the eligible employees will be contingently granted certain amount of new shares or cash consideration which will vest only if prescribed Company performance target is met and the individual employees attaining certain performance rating. The Company's performance will be measured based on Return on Capital Employed ("ROCE"). Employee's performance is measured based on average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Company up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this program. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one-year in accordance with prevailing regulation in Indonesian Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time with the release date of the shares previously mentioned.

Total share-based compensation recognised in the statements of profit or loss for the years ended 31 December 2016 and 2015 were Rp 50,323 and Rp 33,634, respectively.

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 66 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 700.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2016 and 2015 were Rp 700.

**21. LABA/ (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN****21. BASIC AND DILUTED EARNINGS/ (LOSS) PER
SHARE**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Laba/ (rugi) tahun berjalan	375,516	(25,338)	<i>Profit/ (loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	9,979,035,753	8,539,682,519	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	38	(3)	<i>Basic and diluted earnings/ (loss) per share (full amount Rupiah)</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/ (rugi) bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings/ (loss) per share of the Company.

22. PENDAPATAN**22. REVENUES**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Data	8,127,157	6,216,318	<i>Data</i>
Non-data	10,461,242	13,237,644	<i>Non-data</i>
Jasa interkoneksi*	1,743,798	2,384,879	<i>Interconnection services*</i>
Sewa menara	474,344	587,627	<i>Leased towers</i>
Sirkit langganan	322,549	346,180	<i>Leased lines</i>
Jasa telekomunikasi lainnya**	282,823	187,401	<i>Other telecommunication services**</i>
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	21,411,913	22,960,049	<i>Revenue before discount</i>
Diskon pendapatan	(70,488)	(83,867)	<i>Discount revenue</i>
Pendapatan setelah dikurangi diskon	21,341,425	22,876,182	<i>Revenue net of discount</i>

* Termasuk SMS interkoneksi domestik untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 354.613 dan Rp 746.317.

* Including SMS domestic interconnection for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 354,613 and Rp 746,317.

**Termasuk Bundling revenue untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.361.

** Including Bundling revenue for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp 1,361.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Sewa	3,315,575	3,555,485	Rental
Lisensi	2,780,008	2,799,824	License fee
Perbaikan dan pemeliharaan	2,172,702	2,897,877	Repair and maintenance
Utilitas	983	33,180	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u>8,269,268</u>	<u>9,286,366</u>	<i>Total infrastructure expenses</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead* terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.293.755 (2015: Rp 1.842.454).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the years ended 31 December 2016 amounting to Rp 1,293,755 (2015 : Rp 1,842,454) respectively.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Komisi penjualan	733,673	595,304	Sales commission
Iklan dan promosi	598,442	405,408	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	100,615	126,311	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>1,432,730</u>	<u>1,127,023</u>	<i>Total sales and marketing expenses</i>

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Sewa	131,722	152,192	Rental
Jasa profesional	104,756	184,629	Professional services
Utilitas	78,721	88,336	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	41,774	48,273	Repair and maintenance
Lain-lain	141,347	186,297	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>498,320</u>	<u>659,727</u>	<i>Total general and administrative expenses</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 68 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA**24. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Beban interkoneksi	1,159,080	1,547,754	<i>Interconnection expense</i>
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	348,219	379,717	<i>Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services</i>
Lain-lain	<u>419,097</u>	<u>393,486</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban interkoneksi dan bebannya langsung lainnya	<u>1,926,396</u>	<u>2,320,957</u>	<i>Total interconnection and other direct expenses</i>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, beban akses jasa dari pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya.

For the year ended 31 December 2016 and 2015, services access fee from third parties are not more than 10% of total interconnection and other direct expense.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

25. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			<i>Total employee costs (including outsourcing):</i>
- Gaji dan tunjangan	1,069,964	1,006,488	<i>Salaries and allowances -</i>
- Penyisihan imbalan kerja	65,937	62,805	<i>Provision for employee benefits -</i>
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	<u>20,549</u>	<u>20,033</u>	<i>Payment to defined - contribution pension plan</i>
Jumlah beban karyawan	1,156,450	1,089,326	<i>Total employee costs</i>
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	-	(261)	<i>Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,156,450</u>	<u>1,089,065</u>	<i>Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)</i>

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 1.892 dan 2.033 orang.

*The number of permanent employees (unaudited)
as at 31 December 2016 and 2015 are 1,892 and
2,033 employees, respectively.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	(1,606,528)	(1,517,890)	<i>Interest on loans and lease liabilities</i>
Lain-lain	(186,980)	(289,878)	<i>Others</i>
Jumlah biaya keuangan	<u>(1,793,508)</u>	<u>(1,807,768)</u>	<i>Total finance costs</i>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

27. INSTRUMEN DERIVATIF

27. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Piutang derivatif:			<i>Derivative receivables:</i>
- Kontrak swap valuta asing	184,886	596,726	<i>Cross currency swap contracts -</i>
- Opsi call spread	323,925	150,324	<i>Call spread option -</i>
	<u>508,811</u>	<u>747,050</u>	
Dikurangi: bagian lancar	-	(364,153)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>508,811</u>	<u>382,897</u>	<i>Non-current portion</i>

Nilai wajar kontrak swap valuta asing dan kontrak call spread dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values on cross currency swap contracts and call spread contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mencatat pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 57.290 dan Rp 337.008 pada laporan laba rugi.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the financial statements of profit or loss. For the years ended 31 December 2016 and 2015, the Company recorded finance income amounting to Rp 57,290 and Rp 337,008 in the statements of profit or loss, respectively.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain sehubungan dengan piutang derivatif per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kontrak swap valuta asing

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparty</i>	Jumlah nosisional USD/ <i>Notional amount USD</i>	Periode/ <i>Period</i>	Jumlah swap/ <i>Swap amount</i>
SCB	50,000,000	13 Juni/ June 2013 - 13 Juni/ June 2018	Rp 495,900

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ <i>Exchange period</i>	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/ <i>Fixed interest rate paid in IDR</i>	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ <i>Exchange rate per USD (full amount Rupiah)</i>	Suku bunga yang diterima dalam USD/ <i>Interest rate received in USD</i>
Triwulan/ <i>Quarterly</i>	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap 2,3 %/ <i>Fixed rate 2.3 %</i>

Opsi call spread

Call spread option

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosisional USD/ <i>Notional amount USD</i>	Periode/ <i>Period</i>	Kurs call spread (nilai Rupiah penuh)/ <i>Strike/ cap rate (Full Amount Rupiah)</i>	Premi per tahun/ <i>Premi per annum</i>	Permulaan tanggal penyelesaian opsi/ <i>Start of optional termination date</i>
Bank of America Merrill Lynch - Singapore	100,000,000	29 Mei/ May 2014 - 9 Januari/ January 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ October 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ May 2014 - 14 Maret/ March 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ March 2015

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/12/2016	31/12/2015
Pajak penghasilan badan:		
- 2016	48,166	-
- 2015	103,771	108,830
- 2014	<u>225,626</u>	<u>225,626</u>
	<u>377,563</u>	<u>334,456</u>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2016	31/12/2015
Pajak lainnya:		
- Pajak pertambahan nilai - bersih	112,406	179,375
- Pajak penghasilan Pasal 21	5,333	6,105
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>53,515</u>	<u>70,701</u>
	<u>171,254</u>	<u>256,181</u>

Corporate income tax:
2016 -
2015 -
2014 -

Other taxes:
Value added tax – net -
Income tax Article 21 -
Income tax Article 23 -



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan

28. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
- Tahun berjalan	193,495	610,190	<i>For the year -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(3,560)</u>	<u>(5,002)</u>	<i>Adjustment for prior year -</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	<u>189,935</u>	<u>605,188</u>	<i>Total income tax benefit</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	185,581	(630,526)	<i>Profit/ (loss) before income tax</i>
Penyesuaian :			<i>Adjustment :</i>
- Pajak final	134,060	189,892	<i>Final tax -</i>
- Bagian atas rugi bersih ventura bersama	<u>254,704</u>	<u>147,016</u>	<i>Share of loss from joint venture</i>
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>574,345</u>	<u>(293,618)</u>	<i>Profit/ (loss) before income tax after adjustment</i>
(Beban)/ manfaat pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(143,586)	73,405	<i>Tax (expense)/ benefit calculated at effective tax rates</i>
Pendapatan kena pajak final - bersih	473,546	597,861	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(136,465)	(61,076)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(3,560)</u>	<u>(5,002)</u>	<i>Adjustment for prior year</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	<u>189,935</u>	<u>605,188</u>	<i>Total income tax benefit</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/ (rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

The reconciliation between the Company's profit/ (loss) before income tax after adjustment as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	574,345	(293,618)	<i>Profit/ (loss) before income tax after adjustment</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	630,454	(250,056)	<i>Difference between accounting - and tax depreciation and amortisation</i>
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	22,043	440,149	<i>Difference between accounting - and tax gain on disposal of assets</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9,271	11,828	<i>Provision for receivables - impairment</i>
- Provisi penghentian sewa	(522,594)	(556,365)	<i>Provision for lease - termination</i>
- Beban yang masih harus dibayar	70,017	(14,813)	<i>Accrued expenses - Leasing -</i>
- Sewa	(59,440)	(148,793)	
- Penyisihan imbalan karyawan	14,775	67,452	<i>Provision for employee benefits -</i>
	164,526	(450,598)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	545,860	244,305	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan kena pajak final	(1,894,184)	(2,391,444)	<i>Income subject to final tax -</i>
	(1,348,324)	(2,147,139)	
Rugi pajak	(609,453)	(2,891,355)	<i>Tax loss</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	48,166	108,830	<i>Less: prepaid corporate income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	48,166	108,830	<i>Over payment of corporate income tax</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba/rugi kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perseroan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2015 kepada DJP. Dampak atas perbedaan rugi pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

d. Liabilitas pajak tangguhan

	01/01/2016	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for prior year	31/12/2016	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,891,741)	163,124	-	-	(2,728,617)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	18,563	17,504	-	-	36,067	<i>Accrued expenses</i>
Sewa	(37,198)	(14,860)	-	-	(52,058)	<i>Leasing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16,915	2,318	-	-	19,233	<i>Provision for receivables impairment</i>
Provisi penghentian sewa	523,602	(130,648)	-	-	392,954	<i>Provision for lease termination</i>
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,131,393	152,363	-	(3,560)	1,280,196	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	100,975	3,694	(7,011)	-	97,658	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,137,491)</u>	<u>193,495</u>	<u>(7,011)</u>	<u>(3,560)</u>	<u>(954,567)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities. The financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

In these financial statements, the amount of taxable income/loss for the years ended 31 December 2016 and 2015 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

On 18 October 2016, the Company had submitted the corporate income tax return for 2015 fiscal year to DGT. The impact of the differences between the previously recognised tax loss and those reported in the tax return was recorded as prior year's adjustment and recognised in the current year.

d. Deferred tax liabilities

	01/01/2016	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for prior year	31/12/2016	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,891,741)	163,124	-	-	(2,728,617)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	18,563	17,504	-	-	36,067	<i>Accrued expenses</i>
Sewa	(37,198)	(14,860)	-	-	(52,058)	<i>Leasing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16,915	2,318	-	-	19,233	<i>Provision for receivables impairment</i>
Provisi penghentian sewa	523,602	(130,648)	-	-	392,954	<i>Provision for lease termination</i>
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,131,393	152,363	-	(3,560)	1,280,196	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	100,975	3,694	(7,011)	-	97,658	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,137,491)</u>	<u>193,495</u>	<u>(7,011)</u>	<u>(3,560)</u>	<u>(954,567)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for prior year	
	01/01/2015			31/12/2015
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,939,264)	47,523	-	(2,891,741)
Beban yang masih harus dibayar	22,266	(3,703)	-	18,563
Sewa	-	(37,198)	-	(37,198)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,958	2,957	-	16,915
Provisi penghentian sewa	662,693	(139,091)	-	523,602
Rugi pajak yang belum dikompensasi	413,556	722,839	-	1,131,393
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	95,181	16,863	(5,002)	100,975
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,731,610)</u>	<u>610,190</u>	<u>(11,069)</u>	<u>(5,002)</u>
				<i>Total deferred tax liabilities</i>
				(1,137,491)

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2009 sampai dengan 2014. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar nihil (2015 : Rp 41.216) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Perseroan telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessments

On 31 December 2016 and 2015, the Company has received a numbers of tax assessments and Tax Collection Letter for fiscal years 2009 up to 2014. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional nil (2015: Rp 41,216) of expense in the statement of profit or loss.

For the remaining amounts, the Company has filed objections and appeals. As at 31 December 2016 and 2015, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Pajak lainnya:		
Perseroan		
- 2007	19,223	19,223
- 2006	116,686	104,686
- 2005	87,993	-
- 2004	102,583	69,313
	<u>326,485</u>	<u>193,222</u>
Perseroan (Eks-AXIS)		
- 2012	164,947	164,947
	<u>491,432</u>	<u>358,169</u>
	<u>491,432</u>	<u>358,169</u>
Porsi yang telah diprovisi tapi tidak dibebankan sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(17,325)	(17,325)
Porsi yang telah diprovisi melalui beban sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(190,959)	(190,959)
Porsi yang telah dibebankan dan dibayarkan sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(15,805)	(15,805)
	<u>267,343</u>	<u>134,080</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
The Company			
2007 -			
2006 -			
2005 -			
2004 -			
	<u>326,485</u>	<u>193,222</u>	
the Company (Ex-AXIS)			
2012 -			
	<u>164,947</u>	<u>164,947</u>	
	<u>491,432</u>	<u>358,169</u>	
	<u>491,432</u>	<u>358,169</u>	
Porsi yang telah diprovisi tapi tidak dibebankan sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(17,325)	(17,325)	<i>Provisioned portion but not charged to expense up to the end of related year</i>
Porsi yang telah diprovisi melalui beban sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(190,959)	(190,959)	<i>Provisioned portion which charged to expense up to the end of related year</i>
Porsi yang telah dibebankan dan dibayarkan sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan	(15,805)	(15,805)	<i>Charged and payment portion up to the end of related year</i>
	<u>267,343</u>	<u>134,080</u>	

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 76 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI BEREELASI**MENGENAI****PIHAK-PIHAK****29. RELATED PARTY INFORMATION**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of the relationships with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Ultimate majority shareholder</i>	Pinjaman, beban bunga dan pengantian penggantian biaya-biaya/ <i>Loan, interest expense and reimbursement of expense</i>
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan pengantian biaya-biaya/ <i>ITKP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ <i>Cooperation for voucher recharge and balance transfer</i>
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ <i>Cooperation for money transfer through remittance agent</i>
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ <i>International roaming revenue, interconnection and other direct expenses</i>
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ previously known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of the relationships with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
XLJV	Ventura bersama langsung/ <i>Direct joint venture</i>	Investasi dan penggantian biaya-biaya/ <i>Investment and reimbursement of expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman dan beban bunga/ <i>Loan and interest expense</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Simpanan kas dan deposito berjangka pada bank dan pendapatan bunga/ <i>Cash and time deposits on banks and interest income</i>
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya/ <i>Prepayments and other direct expense</i>

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Kas pada bank :			<i>Cash in bank :</i>
- Rupiah	129,060	108,278	<i>Rupiah -</i>
Deposito berjangka :			<i>Time deposits :</i>
- Rupiah	150,000	200,000	<i>Rupiah -</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>279,060</u>	<u>308,278</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
% terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>0.52%</u>	<i>% of total assets</i>

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 78 Page**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)**29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)****c. Piutang usaha****c. Trade receivables**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Celcom Axiata Berhad	20,983	43,578	Celcom Axiata Berhad
XLJV	1,076	1,775	XLJV
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	634	3,632	Celcom Mobile Sdn. Bhd.
Lain-lain*	<u>291</u>	<u>513</u>	Others*
Jumlah piutang usaha	<u>22,984</u>	<u>49,498</u>	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.08%</u>	% of total assets

d. Piutang lain-lain**d. Other receivables**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Axiata Group Berhad	703	247	Axiata Group Berhad
Lain-lain*	<u>442</u>	<u>359</u>	Others*
Jumlah piutang lain-lain	<u>1,145</u>	<u>606</u>	Total other receivables
% terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	% of total assets

e. Beban dibayar di muka**e. Prepayments**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
PT Yonder Musik Indonesia	<u>39,859</u>	-	PT Yonder Musik Indonesia
Jumlah beban dibayar di muka	<u>39,859</u>	-	Total prepayments
% terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.00%</u>	% of total assets

f. Utang usaha dan utang lain-lain**f. Trade and other payables**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
M1 Limited	32,450	25,603	M1 Limited
Lain-lain*	<u>38</u>	<u>14</u>	Others*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>32,488</u>	<u>25,617</u>	Total trade and other payables
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.10%</u>	<u>0.06%</u>	% of total liabilities

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Individual amount less than Rp 1,000



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

g. Beban yang masih harus dibayar		g. Accrued expense	
		31/12/2016	31/12/2015
Axiata Group Berhad	-	6,376	Axiata Group Berhad
Jumlah beban yang masih harus dibayar	-	6,376	Total accrued expense
% terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.01%	% of total liabilities
h. Pendapatan		h. Revenue	
		31/12/2016	31/12/2015
Celcom Axiata Berhad	105,494	126,403	Celcom Axiata Berhad
XLJV	5,336	3,680	XLJV
M1 Limited	4,664	6,678	M1 Limited
Lain-lain*	453	687	Others*
Jumlah pendapatan	115,947	137,448	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	0.54%	0.60%	% of total revenue
i. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya		i. Interconnection and other direct expenses	
		31/12/2016	31/12/2015
M1 Limited	23,632	23,800	M1 Limited
PT Yonder Musik Indonesia	19,895	-	PT Yonder Musik Indonesia
Celcom Axiata Berhad	17,726	21,656	Celcom Axiata Berhad
Axiata Group Berhad	376	-	Axiata Group Berhad
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	200	1,251	Celcom Mobile Sdn. Bhd.
Lain-lain*	270	935	Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	62,099	47,642	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	7.72%	6.37%	% of domestic voice and international roaming expenses
j. Beban bunga		j. Interest expense	
		31/12/2016	31/12/2015
Axiata Group Berhad	20,824	176,634	Axiata Group Berhad
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	54,773	-	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Jumlah beban bunga	75,597	176,634	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	4.22%	9.77%	% of finance cost

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,647	59,425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah pendapatan bunga	<u>13,647</u>	<u>59,425</u>	Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	<u>5.23%</u>	<u>8.17%</u>	% of finance income

I. Kompensasi manajemen kunci

I. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31/12/2016		31/12/2015	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	51,724	9,993	69,080	8,513
Kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation*	14,823	-	8,065	-
Jumlah/ Total	<u>66,547</u>	<u>9,993</u>	<u>77,145</u>	<u>8,513</u>
% terhadap total beban karyawan/ % of total employee costs	<u>5.75%</u>	<u>0.86%</u>	<u>7.08%</u>	<u>0.78%</u>

* Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya (lihat Catatan 19)

* Current year expense based on previous years Company's performance (see Note 19)

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

m. Pinjaman pemegang saham

m. Shareholder loan

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka tiga tahun sebesar USD 500 juta dengan Axiata Grup Berhad, pemegang saham mayoritas Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap 2,41% per tahun. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

On 10 March 2014, the Company signed a three-year loan facility agreement with Axiata Group Berhad, the Company's majority shareholder amounted to USD 500 million. Based on the agreement, the Company agreed to pay fixed interest rate at 2.41% per annum. On 17 March 2014, the Company fully drewdown the facility.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)

m. Pinjaman pemegang saham (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2016, pinjaman ini dialihkan kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., entitas anak dari Axiata Group Berhad.

Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman kepada pemegang saham sebesar USD 500 juta pada bulan Mei dan Juni 2016 dengan menggunakan penerimaan dari penerbitan saham (lihat Catatan 19 dan 39).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

m. Shareholder loan (continued)

On 10 February 2016, the loan has transferred to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company has settled the shareholder loan amounted to USD 500 million in May and June 2016 using proceed from share issuance (see Notes 19 and 39).

30. PERIKATAN

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 180.735.646 atau setara dengan Rp 2.428.364.

b. Perikatan sewa operasi

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

30. COMMITMENTS

a. Capital expenditures

As at 31 December 2016, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 180,735,646 or equivalent to Rp 2,428,364.

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Wiratara Prima	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>	23 September 2013 – 22 September 2017
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>	1 April 2007 – 31 Oktober/ October 2020
Protelindo, PT Indosat Tbk STP, dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ <i>Tower rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

31/12/2016		
Terutang dalam satu tahun	937,465	Payable within one year
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	1,733,642	Payable within two years and five years
Terutang lebih dari lima tahun	508,759	Payable more than five years
	<u>3,179,866</u>	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa operasi (lanjutan)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 942.391 dan Rp 464.433.

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Operating lease commitments (continued)

Rental expenses in relation to these commitments for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 942,391 and Rp 464,433, respectively.

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

31/12/2016

Dalam satu tahun	228,871	Within one year
Diatas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	695,306	After one year but not more than five years
Lebih dari lima tahun	139,570	More than five years
<u>1.063.747</u>		

Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Company agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below which are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of unearned revenue:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT 3 Indonesia	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various
PT Indosat Tbk dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 83 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Investasi kontribusi modal saham

Pada tanggal 16 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SK Planet Co., Ltd ("SKP") dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., ("SKGH") dimana SKP dan Perseroan setuju untuk melakukan perjanjian joint venture dengan membentuk perusahaan baru. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa SKGH dan Perseroan akan memberikan kontribusi masing-masing sebesar USD 18,3 juta untuk modal saham awal dan masing-masing akan memegang 50% dari total modal saham XLJV (lihat Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian tersebut, SKGH dan Perseroan berkomitmen untuk melakukan penilaian terhadap kondisi pasar sampai dengan 2015 dan akan memberikan kontribusi tambahan modal saham berdasarkan kondisi yang ditetapkan di perjanjian.

Pada tanggal 27 Januari 2015, 7 Januari 2016 dan 30 Juni 2016, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham masing-masing sebesar USD 12,1 juta, USD 9,6 juta dan USD 13,2 juta kepada XLJV.

31. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif SMS (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS (continued)

d. Investment in capital contribution

On 16 May 2013, the Company entered into an agreement with SK Planet Co., Ltd ("SKP") and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., ("SKGH") whereby SKP and the Company agreed to enter into a joint venture arrangement by incorporating a new limited liability company. The agreement stipulates that SKGH and the Company shall contribute USD 18.3 million each for the initial share capital and shall respectively hold 50% of the total share capital of XLJV (see Note 10). In accordance with the agreement, SKGH and the Company commit to assess the market conditions up to 2015 and shall contribute additional share capital based on the conditions stated in the agreement.

On 27 January 2015 7 January 2016 and 30 June 2016, the Company contributed additional share capital of USD 12.1 million, USD 9.6 million and USD 13.2 million to XLJV, respectively.

31. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 84 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke MA untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Pada tanggal 6 April 2015, MA menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menyelesaikan perkara ini.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk membatalkan putusan KPPU tanggal 18 Juni 2008. Pada tanggal 22 Juni 2015, KPPU mengajukan kasasi ke MA atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan website MA, pada tanggal 29 Februari 2016, MA telah mengeluarkan putusan No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 yang mengabulkan permohonan kasasi KPPU terkait dengan kontinjenji. Pada tanggal 22 November 2016, Perseroan telah menerima salinan resmi dari putusan MA tersebut (lihat Catatan 40).

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. CONTINGENCY (continued)

On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine the Court which will hear the proceedings. On 6 April 2015, the Supreme Court appointed Central Jakarta District Court to resolve this matter.

On 27 May 2015, Central Jakarta District Court decided to annul KPPU's decision dated 18 June 2008. On 22 June 2015, KPPU submitted a cassation regarding Central Jakarta District Court's decision to the Supreme Court.

Based on Supreme Court's website dated on 29 February 2016, Supreme Court has issued Decision Letter No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 that granted KPPU's filing for cassation related to the contingency. On 22 November 2016, the Company has received an official copy of the decision of Supreme Court (see Notes 40).

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 85 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular (lanjutan)

Tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
 - Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS (continued)

a. Mobile cellular telephone tariff (continued)

The cellular tariffs consist of the following:

- Basic telephony services tariff
- Roaming tariff
- Multimedia services tariff, with the following structure:
 - Activation fee
 - Monthly charges
 - Usage charges
 - Additional facilities fee.

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- Network element cost, which is determined using the *Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method*.
- Retail service activity cost plus margin.

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 86 Page****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)****b. Tarif interkoneksi (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/ PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)****b. Interconnection tariff (continued)**

On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (12 bulan)/ Total purchase orders issued (12 months)
Ericsson AB	COA untuk periode 10 Desember 2014 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>COA for 10 December 2014 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ <i>Supply of network equipment and various network-related services</i> 	USD 60,413,589
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ <i>23 September 2010 – 31 December 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Remote Service/ <i>Remote service agreement</i> 	USD 16,000,000
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ <i>23 September 2010 – 31 December 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ <i>Software license and maintenance agreement</i> 	
HWI	COA untuk periode 1 Juli 2015 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ <i>Supply and installation of 3G network</i> 	Rp 3,048,542
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance of various products and services</i> 	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (12 bulan)/ Total purchase orders issued (12 months)
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ <i>Purchase of various network equipment</i> 	Rp 488,700
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan peralatan jaringan/ <i>Installation of network equipment</i> 	
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance for various products and services</i> 	
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>COA for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment</i> 	Rp 1,539,287



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.</i> • Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, <i>settlement, reconciliation of billing and penalties</i>. • Perjanjian jelajah internasional tentang pembebaran dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur <i>settlement/ Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties and settlement procedures</i>. • Membahas tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ <i>Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures</i>.
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> • Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu/ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain condition.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indosat Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sinarmas, Moratel, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	
PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Internux.	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties

Informasi penting/ Significant information

PT 3 Indonesia dan/ and Moratel

- Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia dan 15 tahun (Moratel dan yang akan berakhir di tahun 2025) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel and will be expired in 2025), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.

PT BIT Teknologi Nusantara dan/ and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan antara Perseroan dan PT Ketrosden Triasmitra yang ditandatangani pada tahun 2014 (sebelumnya dengan IFactor Sdn. Bhd.) yaitu yang mana lebih cepat antara berakhirnya masa garansi untuk layanan pemeliharaan yang terakhir atau 3 tahun atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan perjanjian ini/ Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) and shall continue in effect until the expiration date of Repair and Maintenance Agreement between the Company and PT Ketrosden Triasmitra which is entered in 2014 (previously with IFactor Sdn. Bhd) until the earlier of the expiry of the warranty period for the last maintenance service delivered or 3 years maintenance period or if terminated earlier in accordance with the agreement.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT BT Communications Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Pada tanggal 27 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian IT Managed Services dengan PT BT Communications Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2014. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, perawatan dan manajemen IT untuk perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT BT Communication Indonesia/ On 27 March 2014 the Company entered into an IT Managed Services agreement with PT BT Communications Indonesia for a period of five years commencing on 1 April 2014. This agreement will include services, among others, IT equipment supply, maintenance and management for the Company. The Company paid the quarterly services fees in advance to PT BT Communications Indonesia.
BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry")	<ul style="list-style-type: none">Perjanjian dengan Blackberry mengatur tentang pembelian/lisensi dari Blackberry untuk perangkat handheld, perangkat lunak, akses jaringan dan layanan-layanan tertentu. Untuk semua akses layanan dan layanan-layanan tertentu dengan sistem operasi sebelum BlackBerry 10 yang disediakan Blackberry setelah 1 Maret 2015, Perseroan setuju untuk membayar sejumlah biaya yang ditetapkan dalam amandemen perjanjian terakhir. Amandemen terakhir tersebut berlaku mulai tanggal 13 Mei 2015 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak / Agreement with BlackBerry regulates the purchase/license of BlackBerry handheld device, software, service access and certain services. For all service access and BlackBerry operating systems optional services for the BlackBerry operating systems versions prior to BlackBerry 10 provided by BlackBerry after 1 March 2015, the Company agreed to pay some amount as set out in the latest amendment. The latest amendment is valid from 13 May 2015 until contract is terminated by either party.
PT 3 Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Perjanjian Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Ayer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Ayer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 92 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Huawei Services	<ul style="list-style-type: none">Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ <i>On 16 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.</i>
HWI	<ul style="list-style-type: none">Perjanjian <i>Managed Services for Value Added Services ("VAS")</i> dan <i>Digital Merchants ("DM")</i> dimana HWI bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional VAS dan DM. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulanan/ <i>Managed services agreement for Value Added Services ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which HWI is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company paid quarterly services fees in advance.</i>Perjanjian <i>"Equipment Supply"</i> dimana HWI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amandemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HWI. Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian/ <i>Equipment supply agreement in which HWI will supply network and communication system products that needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipments in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HWI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i>



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Indosat Tbk	<ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.• Pada tanggal 21 Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ On 21 July 2014, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Indosat Tbk (lanjutan)/ <i>(continued)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 9 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perusahaan Terbatas baru dengan menyertakan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang/ <i>On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new Limited Liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.</i>
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perseroan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS (lihat Catatan 2), Perseroan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 37a)/ <i>The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS (see Note 2), the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 37a).</i>
STP	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan STP harus



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
STP (lanjutan)/(continued)	<p>memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 8 dan 13)/ On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and STP shall fulfil certain terms and conditions for a period of 9 (nine) months from the completion date (see Notes 8 and 13).</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 28 Maret 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan Protelindo harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 8 dan 13) / On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback specific 2,433 tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for 10 (ten) years period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, The Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and Protelindo shall fulfil certain terms and conditions for a period of 6 (six) months from the completion date (see Notes 8 and 13).
Protelindo	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31/12/2016					Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Assets
	USD	SGD	EUR	MYR	SAR		
Aset							
Kas dan setara kas	17,466,770	-	-	-	-	234,684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,590,242	-	-	-	-	88,547	Trade receivables
Piutang lain-lain	671,424	1,620	7,357	-	-	9,140	Other receivables
Aset lain-lain	26,520,618	5,000	-	-	-	356,378	Other assets
Jumlah aset moneter	51,249,054	6,620	7,357	-	-	688,749	Total monetary assets
Liabilitas							
Utang usaha dan utang lain-lain	(45,063,707)	(51,445)	(33,984)	(16,185)	-	(606,484)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,570,556)	-	-	-	(1,385,143)	(26,063)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(350,000,000)	-	-	-	-	(4,702,600)	Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	(396,634,263)	(51,445)	(33,984)	(16,185)	(1,385,143)	(5,335,147)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(345,385,209)	(44,825)	(26,627)	(16,185)	(1,385,143)	(4,646,398)	Net monetary liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai: - Kontrak swap valuta asing	50,000,000	-	-	-	-	671,800	Liabilities hedge: Cross currency - swap contracts
- Opsi call spread *	300,000,000	-	-	-	-	4,030,800	Call spread option * -
Aset/(liabilitas) moneter bersih setelah lindung nilai *	4,614,791	(44,825)	(26,627)	(16,185)	(1,385,143)	56,202	Net monetary asset/ (liabilities) after hedge *

* Terdapat *strike* dan *cap rate* sebesar Rp 11.580 – Rp 14.600 per 1 USD (Lihat Catatan 27)

* There are *strike* and *cap rates* of Rp 11,580 – Rp 14,600 per 1 USD (See Note 27)

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 97 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 13.436 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 9.299 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 14.162 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 16.508 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 2.996 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.582 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 9.724 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2016, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 13.343 (nilai Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 9.402 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 14.290 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 16.701 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.012 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.558 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.100 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 31 Januari 2017. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 32.145. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

35. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 22).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2016 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 13,436 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,299 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 14,162 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 16,508 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 2,996 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,582 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 9,724 (full amount Rupiah). Since 31 December 2016, those rates were changed to 1 USD = Rp 13,343 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,402 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 14,290 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 16,701 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,012 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,558 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,100 (full amount Rupiah) on 31 January 2017. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2016 using these rates, the unrealised foreign exchange gain will increase in the amount of Rp 32,145. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 22).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap valuta asing dan opsi *call spread* dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company uses derivative financial instruments such as, cross currency swap, and call spread option contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Comapny's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup melakukan kontrak swap valuta asing dan opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 232.320 dan rugi tahun komparatif terkait akan bertambah sebesar Rp 588.639, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into, cross currency swap contract and call spread option with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2016 and 2015, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower by Rp 232,320 and loss of the related comparative year would have been higher by Rp 588,639, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 100 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Faktor risiko keuangan (lanjutan)****(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman jangka panjang dan pinjaman pemegang saham Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pinjaman ke pemegang saham dengan tingkat suku bunga tetap	-	6,897,500	<i>Fixed interest rates shareholder loan</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,321,400	1,902,972	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>10,347,781</u>	<u>16,661,139</u>	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
	<u>13,669,181</u>	<u>25,461,611</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 41.880 dan rugi periode komparatif terkait akan bertambah sebesar Rp 48.433, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Financial risk factors (continued)****(i) Market risk (continued)****Interest rate risk (continued)**

The Company's long-term loans and shareholder loan profile after taking into account hedging transactions is as follows:

As at 31 December 2016 and 2015 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 41,880 and the loss for related comparative year would have been higher by Rp 48,433, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada dealer dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
Bank dan setara kas	1,398,619	3,310,355	<i>Bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	636,527	898,027	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	26,184	23,015	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	508,811	747,050	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	<u>400,506</u>	<u>432,276</u>	<i>Other assets</i>
 Jumlah	 <u>2,970,647</u>	 <u>5,410,723</u>	 <i>Total</i>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
Bank and cash equivalents	1,398,619	3,310,355	<i>Bank and cash equivalents</i>
Trade receivables	636,527	898,027	<i>Trade receivables</i>
Other receivables	26,184	23,015	<i>Other receivables</i>
Derivative receivables	508,811	747,050	<i>Derivative receivables</i>
Other assets	<u>400,506</u>	<u>432,276</u>	<i>Other assets</i>
 Total	 <u>2,970,647</u>	 <u>5,410,723</u>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

a. Bank dan setara kas

a. Bank and cash equivalents

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- F1+	196,139	965,887	F1+ -
- F1	134,227	226,756	F1 -
- F2	175,149	-	F2 -
- F3	349,816	350,769	F3 -
- A	-	400,184	A -
- B	619	381,733	B -
Pefindo			Pefindo
- idAAA	100,173	110,286	idAAA -
- idAA+	58,859	80,347	idAA+ -
- idAA	-	393,158	idAA -
- idA+	<u>383,626</u>	<u>401,225</u>	idA+ -
	<u>1,398,608</u>	<u>3,310,345</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	11	10	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>1,398,619</u>	<u>3,310,355</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
Grup 1	10,471	2,817	Group 1 -
Grup 2	623,318	860,297	Group 2 -
Grup 3	<u>2,738</u>	<u>34,913</u>	Group 3 -
	<u>636,527</u>	<u>898,027</u>	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

c. Piutang Derivatif

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

c. Derivative Receivables

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- AA-	214,747	96,763	AA- -
- A+	294,064	286,134	A+ -
- A	-	364,153	A -
	<u>508,811</u>	<u>747,050</u>	

d. Piutang sewa pembiayaan

d. Lease receivables

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
- Grup 1	-	-	<i>Group 1</i> -
- Grup 2	311,917	370,799	<i>Group 2</i> -
- Grup 3	-	-	<i>Group 3</i> -
	<u>311,917</u>	<u>370,799</u>	

- Grup 1 - pelanggan baru/ pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/ related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/ related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/ related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	31/12/2016					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha dan utang lain-lain	6,502,815	6,502,815	6,502,815	-	-	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	893,459	893,459	893,459	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3,695,803	5,491,175	684,695	636,745	4,169,735	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,669,181	15,812,831	4,491,249	2,873,283	8,448,299	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,001,586	1,475,050	107,110	365,110	1,002,830	Sukuk ijarah
Jumlah	<u>25,762,844</u>	<u>30,175,330</u>	<u>12,679,328</u>	<u>3,875,138</u>	<u>13,620,864</u>	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, pinjaman ke pemegang saham dan sukuk ijarah sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, shareholder loan and sukuk ijarah according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2016	31/12/2015	
Kurang dari 1 tahun	3,645,122	3,922,137	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	2,576,395	10,692,160	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>8,449,250</u>	<u>12,339,125</u>	More than 2 years
	<u>14,670,767</u>	<u>26,953,422</u>	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 144.052. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 25 Januari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, porsi yang belum digunakan adalah Rp 121.586.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling equivalent Rp 144,052. The facility is available on various periods up to 25 January 2017. As at 31 December 2016, the unused portion was Rp 121,586.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 106 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31/12/2016		31/12/2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	1,399,910	1,399,910	3,311,867	3,311,867	Financial assets:
Piutang usaha	636,527	636,527	898,027	898,027	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	26,184	26,184	23,015	23,015	Trade receivables
Piutang derivatif	508,811	508,811	747,050	747,050	Other receivables
Aset lain-lain	<u>400,506</u>	<u>400,506</u>	<u>432,276</u>	<u>432,276</u>	Derivative receivables
Jumlah aset keuangan	<u>2,971,938</u>	<u>2,971,938</u>	<u>5,412,235</u>	<u>5,412,235</u>	Other assets
					Total financial assets
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha dan utang lain-lain	6,502,815	6,502,815	5,283,014	5,283,014	Financial liabilities:
Beban yang masih harus dibayar	893,459	893,459	1,128,143	1,128,143	Trade and other payables
Pinjaman jangka panjang	13,669,181	14,015,442	18,564,111	18,929,262	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3,695,803	4,220,570	2,390,789	2,712,493	Long-term loans
Pinjaman kepada pemegang saham	-	-	6,897,500	6,871,683	Lease liabilities
Sukuk Ijarah	<u>1,001,586</u>	<u>1,114,560</u>	<u>1,491,811</u>	<u>1,589,622</u>	Shareholder loan
Jumlah liabilitas keuangan	<u>25,762,844</u>	<u>26,746,846</u>	<u>35,755,368</u>	<u>36,514,217</u>	Sukuk Ijarah
					Total financial liabilities



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang derivatif, pinjaman jangka panjang, pinjaman kepada pemegang saham dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari piutang derivatif ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari harga yang diberikan oleh bank. Input yang digunakan dalam teknik penilaian umumnya adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables, long-term loans, shareholder loan and lease liabilities.

The fair value of derivative receivables is measured by the market value given by the banks. Inputs into models are generally market observable.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang, pinjaman kepada pemegang saham dan sukuk ijarah masing-masing menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,76% (31 Desember 2015: 8,67%) dan 7,95% (31 Desember 2015: 8,75%) diestimasi berdasarkan arus kas diskotaan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of long-term loans, shareholder loan and sukuk ijarah are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 7.76% (31 December 2015: 8.67%) and 7.95% (31 December 2015: 8.75%), respectively.

Offsetting financial instruments

The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

31/12/2016						
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi/ keuangan/ <i>Gross</i> amounts of recognised financial assets	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts</i> of financial assets presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off</i> arrangement	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>		
Piutang usaha	954,980	(318,453)	636,527	-	636,527	<i>Trade receivables</i>
Piutang derivatif	508,811	-	508,811	(508,811)	-	<i>Derivative receivables</i>
	<u>1.463.791</u>	<u>(318,453)</u>	<u>1.145.338</u>	<u>(508,811)</u>	<u>636.527</u>	
31/12/2015						
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi/ keuangan/ <i>Gross</i> amounts of recognised financial assets	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts</i> of financial assets presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off</i> arrangement	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>		
Piutang usaha	1,428,690	(530,663)	898,027	-	898,027	<i>Trade receivables</i>
Piutang derivatif	747,050	-	747,050	(747,050)	-	<i>Derivative receivables</i>
	<u>2.175.740</u>	<u>(530,663)</u>	<u>1.645.077</u>	<u>(747,050)</u>	<u>898,027</u>	



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

31/12/2016					
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount		
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Utang derivatif					<i>Derivative payables</i>
(6,821,267)	318,453	(6,502,814)	-	(6,502,814)	
(6,821,267)	318,453	(6,502,814)	-	(6,502,814)	
31/12/2015					
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount		
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Utang derivatif					<i>Derivative payables</i>
(5,813,677)	530,663	(5,283,014)	-	(5,283,014)	
(5,813,677)	530,663	(5,283,014)	-	(5,283,014)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 14.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 37.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Company's compliance with the covenants are disclosed in Note 14.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 37.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

- a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d), tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya tanpa biaya dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Perseroan selama periode dimana Perseroan akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Merk dan pelanggan

Estimasi masa manfaat ekonomis merk yang diperoleh dari AXIS selama 2 (dua) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan hingga periode dimana Perseroan akan menggunakan merk AXIS di masa yang akan datang.

Estimasi awal masa manfaat ekonomis pelanggan yang diperoleh dari AXIS selama 8 (delapan) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan berdasarkan tingkat *churn* historis AXIS.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan menjadi 4 (empat) tahun berdasarkan perubahan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif (lihat Catatan 9).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (continued)

- a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licences with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Company's expectation of the period over which the Company will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Brand and customers

The brand's estimated economic useful life of 2 (two) years reflects the Company's expectation of the period up to which the Company will use AXIS' brand in the future.

The initial customers' estimated economic useful life of 8 (eight) years reflects the Company's expectation based on AXIS' historical churn rate.

Subsequently, in October 2015, the Company change the estimated economic life at its customers to be 4 (four) years based on its review of the most recent actual AXIS customers' churn rate and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (see Note 9).



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Lisensi

Perseroan memperoleh lisensi akses layanan untuk sistem operasi Blackberry tertentu dari Blackberry untuk umur ekonomis yang tidak terbatas. Estimasi masa manfaat ekonomis lisensi selama 5 (lima) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan berdasarkan tingkat *churn* historis pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu tersebut.

Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengubah masa manfaat lisensi dari 5 (lima) tahun menjadi 4 (empat) berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi tahun berjalan (lihat Catatan 9).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

License

The Company obtained service access license for certain Blackberry operating systems from Blackberry for indefinite useful life. The license' estimated economic useful life of 5 (five) years reflects the Company's expectation based on historical churn rate of the customers using these certain Blackberry operating systems.

In January 2016, the Company changed the useful life of license from 5 (five) years to 4 (four) years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system and charged the impact to the current year profit or loss (see Note 9).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

- a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17a) dan aset tetap yang bersangkutan.

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, dimana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (continued)

- a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17a) and the corresponding fixed assets.

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into the early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation taking into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, which actual result may differ.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 114 Page****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)****Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi****Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)****Recoverability of deferred tax assets**

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies****Recognition and measurement of intangible
assets**

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud (lanjutan)**

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 9) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, Perseroan mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Perseroan juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Satuan pengukuran – sewa menara

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara yang akan digunakan dalam menentukan apakah sewa menara tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of intangible
assets (continued)**

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 9) for obtaining the license.

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Company considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Company also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

Unit of accounts – tower lease

The Company considered and analysed the tower lease agreements and apply management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower which will be used to determine about whether such tower lease is a finance lease or operating lease.

**PT XL AXIATA Tbk****Halaman 116 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)****Pertukaran aset**

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2014) "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Perseroan harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**b. Critical judgments in applying the accounting policies (continued)****Exchange of assets**

In exchange of assets transaction, the Company evaluate whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 (revised 2014). "Property, Plant and equipment". If the transaction has commercial substance, the Company should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless if the fair value cannot be reliably measured.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan Perseroan memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan handal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

Based on evaluation, analysis and the Company's judgment, exchange transaction which was performed by the Company has a commercial substance but cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

38. GOODWILL

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS (lihat Catatan 2) dan mencatat goodwill sementara senilai Rp 6.105.148.

38. GOODWILL

On 19 March 2014, the Company has acquired AXIS (see Note 2) and recorded provisional goodwill of Rp 6,105,148.

	31/12/2016		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan <i>Goodwill</i>	6,681,357	-	6,681,357
	<u>6,681,357</u>	<u>-</u>	<u>6,681,357</u>

**Cost
Goodwill**

	31/12/2015		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan <i>Goodwill</i>	6,105,148	576,209	6,681,357
	<u>6,105,148</u>	<u>576,209</u>	<u>6,681,357</u>

**Cost
Goodwill**



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. GOODWILL (lanjutan)

Dari akuisisi yang terjadi, Perseroan juga memperoleh aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9)

Pada bulan Maret 2015, Perseroan melakukan penelaahan kembali nilai wajar aset tetap yang telah diperoleh pada tanggal akuisisi sebagai hasil dari selesainya peninjauan atas kondisi fisik dan spesifikasi teknis dari aset-aset tersebut. Berdasarkan penelaahan tersebut, nilai wajar aset tetap berkurang sebesar Rp 768.279 dengan dampak pajak tangguhan terkait sebesar Rp 192.070. Oleh karena itu, nilai sementara *goodwill* yang sebelumnya diakui menjadi Rp 6.681.357.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode Discounted Cash Flow 5 tahun. Perseroan menentukan *Cash Generating Unit* sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Perseroan telah memilih untuk menggunakan weighted average cost of capital ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah diantara 9,5% dan 11,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar - Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis pasar adalah diantara 5% dan 9%.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (continued)

From the acquisition, the Company also acquired certain intangible assets (see Note 9).

In March 2015, the Company reassessed the fair value of fixed assets acquired as at acquisition date as a result the completion of review over the physical conditions and technology specifications of those assets. Based on the reassessment, the fair value of fixed assets was reduced by Rp 768,279 with the related deferred tax impact of Rp 192,070. Accordingly, the previously recognised provisional goodwill became Rp 6,681,357.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years Discounted Cash Flow Method. The Company determined the Cash Generating Unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2016 are as follows:

Discount rate – The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source is in between 9.5% and 11.5%.

Market revenue growth rate - The market revenue growth rate determined based on market analysts forecast is in between 5% and 9%.

No impairment of the goodwill was identified.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS **39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Penyelesaian pinjaman pemegang saham melalui HMETD	4,468,374	-	<i>Settlement of shareholder loan through Pre-emptive Rights</i>
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	6,960,291	3,482,455	<i>Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset	-	952,994	<i>Acquisition of fixed assets through exchange</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	32,542	33,651	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 225.626.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perseroan melakukan pembayaran kepada KPPU terkait dengan penalti penetapan tariff SMS (kartel) sebesar Rp 25.000.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 9 January 2017, the Company has received the refund of overpayment corporate income tax for 2014 fiscal year amounted Rp 225,626.

On 26 January 2017, the Company paid fines related with SMS price-fixing (cartel) to KPPU amounted Rp 25,000.



TINJAUAN OPERASIONAL
PENDUKUNG
Operational Support Review



LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance Report



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



LAPORAN
TAHUNAN KONSOLIDASION 2016
Consolidated Financial Statements 2016

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT XL Axiata Tbk

Statement of Accountability of Annual Report 2016 PT XL Axiata Tbk

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Dian Siswarini

Presiden Direktur
President Director - Chief Executive Officer



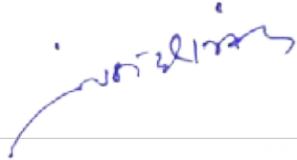
Willem Lucas Timmermans

Direktur
Director - Chief Strategic
Transformation Officer



**Mohamed Adlan
Ahmad Tajudin**

Direktur
Director - Chief Financial Officer



Yessie D. Yosetya

Direktur Independen
Independent Director - Chief Service
Management Officer

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2017

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2016 Annual Report of PT XL Axiata Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT XL Axiata Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, February 2017

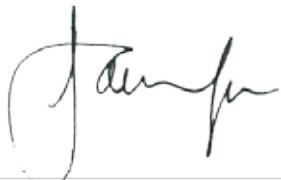
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. Muhamad Chatib Basri

Presiden Komisaris
President Commissioner



**Tan Sri Jamaludin
Ibrahim**
Komisaris
Commissioner



Chari TVT
Komisaris
Commissioner



**Dato' Sri Mohammed
Shazalli Ramly**
Komisaris
Commissioner



Dr. David R. Dean
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Mohd Khairil Kevin Loh
Abdullah**
Komisaris
Commissioner



Peter J. Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2016 LAPORAN TAHUNAN Annual Report



PT. XL Axiata Tbk

grhaXL
Jl. DR Ide Anak Agung Gde
Agung
Lot E4-7 No.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xl.co.id